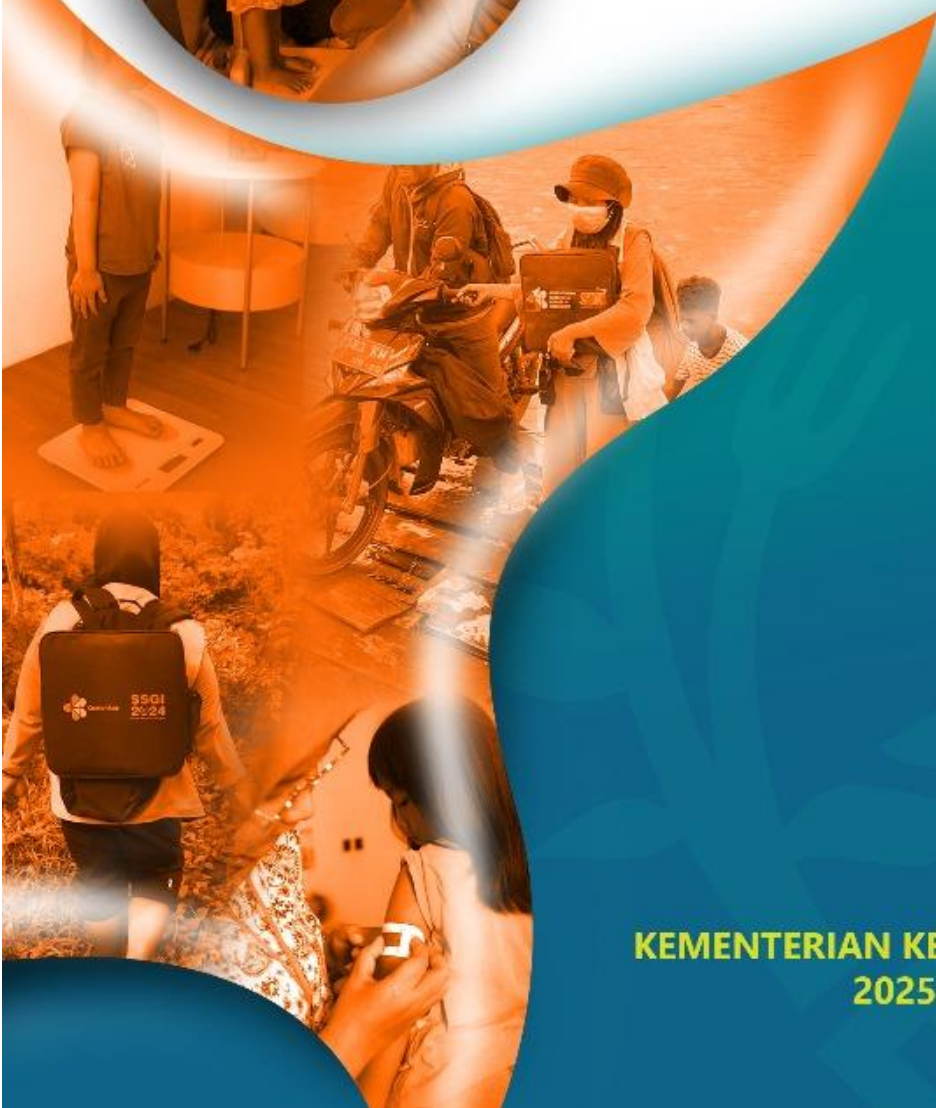


SSGI 2024

Survei Status Gizi Indonesia

[Dalam Angka]



**KEMENTERIAN KESEHATAN RI
2025**

TIM PENYUSUN SSGI 2024 DALAM ANGKA

PENGARAH

Kepala Badan Kebijakan Pembangunan Kesehatan

Prof. Asnawi Abdullah, SKM, MHSM, MSc.HPPF, DLSHTM, PhD

PENANGGUNG JAWAB

Plt. Kepala Pusat Kebijakan Upaya Kesehatan

Dwi Puspasari, SKM, M.Sc

TIM PAKAR

Ketua

dr. Iwan Ariawan, MSPH

1. Prof. Dr. dr. A. Razak Thaha, M.Sc
2. Prof. dr. Nur Indrawati Lipoeto, Mmedsci, Ph.D
3. Firman Witoelar, Ph.D
4. Prof. Ir. Ahmad Syafiq, MSc, Ph.D
5. Ahmad Avenzora, S.E., M.S.E

TIM TEKNIS

Koordinator

dr. Tetra Fajarwati, M.Gizi

Ketua

dr. Eva Sulistiowati, M.Biomed

Anggota

1. Apt. Anggita Bunga Anggraini, S.Si., MKM
2. Bunga Christitha Rosha, S.Sos, M.Si
3. Nurillah Amaliah, SP., MKM
4. Mujiati, S.KM., M.Kes
5. Agus Dwi Harso, S.Si
6. Ade Nugraheni Herawati, S.TP
7. dr. Retna Mustika Indah, MKM
8. Nurul Puspa Sari, SKM, MKM
9. Nirmala Ahmad Ma'ruf, SKM, M.Si
10. Ana Farida, SKM
11. Dr. Nelis Imanningsih, STP., M.Sc
12. Dr. Yekti Widodo, S.P., M.Kes (BRIN)
13. Dr. Sudikno, S.K.M, MKM (BRIN)
14. Slamet Riyanto, S.Gz., MPH (BRIN)
15. Dr. Ni Ketut Aryastami, MCN, M.Sc. (BRIN)
16. Dr. Nur Handayani Utami, SP, M.Gizi (BRIN)
17. Dr. Donny Kristanto Mulyantoro, S.K.M., M.Kes (BRIN)
18. Budi Setyawati, SP, MPH (BRIN)

TIM MANAJEMEN DAN ANALISIS DATA

Ketua	Djunaedi, SKM
Anggota	1. Narendro Arifia, S.Kom 2. Rahmi Amelia, S.Si 3. Agnita Triyoga, S.Kom 4. Putri Novianti, S.Stat 5. Herianti, S.Si 6. Annisa Harpini, SKM, MKM 7. Bonggo Bawono, S.Stat 8. Eddy Purwanto, ST, MKM 9. Gottfried Christophorus Prasetyadi N., S.Kom 10. Rani Marsini, SKM 11. Rofingatul Mubasyiroh, SKM., M.Epid (BRIN) 12. Andre Yuniarto, S.Si (BRIN) 13. Suparmi, SKM., MKM (BRIN) 14. Asep Kusnali, SH, ME (BRIN) 15. Irfan Ardani, S.Fil., MKM (BRIN) 16. Siti Masitoh, SKM,M.Epid (BRIN) 17. Tri Wurisastuti S.Stat., M.Epid. (BRIN)

TIM METODOLOGI, SAMPEL, DAN PEMBOBOTAN (BADAN PUSAT STATISTIK)

Ketua	Ida Eridawaty Harahap, S.Si., M.Si
Anggota	1. Muhardi Kahar, S.Si, M.Si 2. Yudhi Agustar Sanjaya, SST, M.Stat 3. Stefanus Agus Permata Adhi, S.ST, M.Si 4. Muhammad Syaiful Zuhri, S.ST, M.Stat 5. Putri Rinjani Anggawati, SST 6. Yulia Atma Putri, S.ST 7. Tudzla Hernita, S.ST 8. Aldi Saeful Rauf, S.Tr.Stat 9. Fenanda Dwitha Kurniasari, S.ST 10. Siswi Puji Astuti, .S.S.T., S.E., M.Si 11. Sapta Hastho Ponco, S.S.T., M.Stat 12. Idyah Fitriandari, SSi, MT, MPP 13. Dr. Novianto Budi Kurniawan SST., M.T 14. Ichsan, SST 15. Idyah Fitriandari, SSi, MT, MPP 16. Dr. Novianto Budi Kurniawan SST., M.T

TIM MANAJEMEN KEUANGAN

Ketua	dr. Nelly Puspandari, Sp.M.K
Anggota	1. Bayu Ari Wibowo, S.E., M.Ak 2. Tri Ramadhany, S.Kom, M.E 3. Mitri Rahmawati, SKM, MKM 4. Dewi Supriyani, SE

DAFTAR ISI

TIM PENYUSUN SSGI 2024 DALAM ANGKA	i
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	iv
DAFTAR GAMBAR	xix
DAFTAR SINGKATAN	xx
KATA PENGANTAR	xxiii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Tujuan	2
1.3 Manfaat dan Luaran	2
BAB 2 METODOLOGI	4
2.1 Desain	4
2.2 Kerangka Konsep	4
2.3 Populasi dan Sampel	5
2.4 Penjaminan Mutu	6
2.5 Indikator	7
2.6 Pelaksanaan SSGI	8
2.7 Manajemen dan Analisis Data	10
BAB 3 CAKUPAN DAN KARAKTERISTIK	14
3.1 Respon Rate	14
3.2 Karakteristik Balita	17
BAB 4 STATUS GIZI BALITA 2024	19
4.1 Status Gizi Balita Tingkat Provinsi	20
4.2 Status Gizi Balita Tingkat Kabupaten/Kota	27
BAB 5 FAKTOR DETERMINAN STATUS GIZI	78
5.1 Riwayat Kehamilan dan Kelahiran	78
5.2 Riwayat Pemberian ASI dan MPASI	115
5.3 Akses Pelayanan Kesehatan	157
5.4 Imunisasi dan Morbiditas	223
5.5 Kepemilikan Jaminan Kesehatan Nasional (JKN)	253
5.6 Pendampingan Keluarga dan Pengetahuan Tentang Stunting	258
5.7 Kontrasepsi Paska Bersalin	287
5.8 Bantuan Sosial	292
5.9 Akses Sumber Air Minum dan Sanitasi	294
LAMPIRAN	334

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Pembagian Peran Pelaksanaan SSGI 2024	9
Tabel 3.1 Respon Rate Blok Sensus, Rumah Tangga Balita dan Balita Menurut Provinsi	15
Tabel 3.2 Alasan Rumah Tangga Tidak dapat Diwawancarai Menurut Provinsi	16
Tabel 3.3 Proporsi Balita Berdasarkan Kelompok Usia Menurut Provinsi	18
Tabel 4.1 Prevalensi Status Gizi (BB/U) pada Balita Menurut Provinsi	21
Tabel 4.2 Prevalensi Status Gizi (BB/U) pada Balita Menurut Karakteristik	22
Tabel 4.3 Prevalensi Status Gizi (TB/U) pada Balita Menurut Provinsi	23
Tabel 4.4 Prevalensi Status Gizi (TB/U) pada Balita Menurut Karakteristik	24
Tabel 4.5 Prevalensi Status Gizi (BB/TB) pada Balita Menurut Provinsi	25
Tabel 4.6 Prevalensi Status Gizi (BB/TB) pada Balita Menurut Karakteristik	26
Tabel 4.7 Prevalensi Status Gizi (BB/U) pada Balita Provinsi Aceh Menurut Kab/Kota....	27
Tabel 4.8 Prevalensi Status Gizi (BB/U) pada Balita Provinsi Sumatera Utara Menurut Kab/Kota.....	28
Tabel 4.9 Prevalensi Status Gizi (BB/U) pada Balita Provinsi Sumatera Barat Menurut Kab/Kota.....	29
Tabel 4.10 Prevalensi Status Gizi (BB/U) Balita Provinsi Riau Menurut Kab/Kota	29
Tabel 4.11 Prevalensi Status Gizi (BB/U) pada Balita Provinsi Jambi Menurut Kab/Kota	30
Tabel 4.12 Prevalensi Status Gizi (BB/U) pada Balita Provinsi Sumatera Selatan Menurut Kab/Kota.....	30
Tabel 4.13 Prevalensi Status Gizi (BB/U) pada Balita Provinsi Bengkulu Menurut Kab/Kota	31
Tabel 4.14 Prevalensi Status Gizi (BB/U) pada Balita Provinsi Lampung	31
Tabel 4.15 Prevalensi Status Gizi (BB/U) pada Balita Provinsi Kep. Bangka Belitung Menurut Kab/Kota.....	32
Tabel 4.16 Prevalensi Status Gizi (BB/U) pada Balita Provinsi Kepulauan Riau Menurut Kab/Kota.....	32
Tabel 4.17 Prevalensi Status Gizi (BB/U) pada Balita Provinsi DKI Jakarta Menurut Kab/Kota	32
Tabel 4.18 Prevalensi Status Gizi (BB/U) pada Balita Provinsi Jawa Barat Menurut Kab/Kota	33
Tabel 4.19 Prevalensi Status Gizi (BB/U) pada Balita Provinsi Jawa Tengah Menurut Kab/Kota.....	34
Tabel 4.20 Prevalensi Status Gizi (BB/U) pada Balita Provinsi DI Yogyakarta Menurut Kab/Kota.....	35
Tabel 4.21 Prevalensi Status Gizi (BB/U) pada Balita Provinsi Jawa Timur Menurut Kab/Kota.....	35
Tabel 4.22 Prevalensi Status Gizi (BB/U) pada Balita Provinsi Banten Menurut Kab/Kota	36
Tabel 4.23 Prevalensi Status Gizi (BB/U) pada Balita Provinsi Bali Menurut Kab/Kota....	36

Tabel 4.24 Prevalensi Status Gizi (BB/U) pada Balita Provinsi Nusa Tenggara Barat Menurut Kab/Kota.....	36
Tabel 4.25 Prevalensi Status Gizi (BB/U) pada Balita Provinsi Nusa Tenggara Timur Menurut Kab/Kota.....	36
Tabel 4.26 Prevalensi Status Gizi (BB/U) pada Balita Provinsi Kalimantan Barat Menurut Kab/Kota.....	37
Tabel 4.27 Prevalensi Status Gizi (BB/U) pada Balita Provinsi Kalimantan Tengah Menurut Kab/Kota.....	37
Tabel 4.28 Prevalensi Status Gizi (BB/U) pada Balita Provinsi Kalimantan Selatan Menurut Kab/Kota.....	38
Tabel 4.29 Prevalensi Status Gizi (BB/U) pada Balita Provinsi Kalimantan Timur Menurut Kab/Kota.....	38
Tabel 4.30 Prevalensi Status Gizi (BB/U) pada Balita Provinsi Kalimantan Utara Menurut Kab/Kota.....	38
Tabel 4.31 Prevalensi Status Gizi (BB/U) pada Balita Provinsi Sulawesi Utara Menurut Kab/Kota.....	39
Tabel 4.32 Prevalensi Status Gizi (BB/U) pada Balita Provinsi Sulawesi Tengah Menurut Kab/Kota.....	40
Tabel 4.33 Prevalensi Status Gizi (BB/U) pada Balita Provinsi Sulawesi Selatan Menurut Kab/Kota.....	40
Tabel 4.34 Prevalensi Status Gizi (BB/U) pada Balita Provinsi Sulawesi Tenggara Menurut Kab/Kota.....	41
Tabel 4.35 Prevalensi Status Gizi (BB/U) pada Balita Provinsi Gorontalo Menurut Kab/Kota.....	41
Tabel 4.36 Prevalensi Status Gizi (BB/U) pada Balita Provinsi Sulawesi Barat Menurut Kab/Kota.....	42
Tabel 4.37 Prevalensi Status Gizi (BB/U) pada Balita Provinsi Maluku Menurut Kabupaten/Kota.....	42
Tabel 4.38 Prevalensi Status Gizi (BB/U) pada Balita Provinsi Maluku Utara Menurut Kab/Kota.....	42
Tabel 4.39 Prevalensi Status Gizi (BB/U) pada Balita Provinsi Papua Barat Menurut Kab/Kota.....	43
Tabel 4.40 Prevalensi Status Gizi (BB/U) pada Balita Provinsi Papua Barat Daya Menurut Kab/Kota.....	43
Tabel 4.41 Prevalensi Status Gizi (BB/U) pada Balita Provinsi Papua Menurut Kab/Kota.....	43
Tabel 4.42 Prevalensi Status Gizi (BB/U) pada Balita Provinsi Papua Selatan Menurut Kab/Kota.....	44
Tabel 4.43 Prevalensi Status Gizi (TB/U) pada Balita Provinsi Aceh Menurut Kab/Kota.....	45
Tabel 4.44 Prevalensi Status Gizi (TB/U) pada Balita Provinsi Sumatera Utara Menurut Kab/Kota.....	46

Tabel 4.45 Prevalensi Status Gizi (TB/U) pada Balita Provinsi Sumatera Barat pada Balita Menurut Kab/Kota	47
Tabel 4.46 Prevalensi Status Gizi (TB/U) pada Balita Provinsi Riau pada Balita Menurut Kab/Kota	47
Tabel 4.47 Prevalensi Status Gizi (TB/U) pada Balita Provinsi Jambi Menurut Kab/Kota	48
Tabel 4.48 Prevalensi Status Gizi (TB/U) pada Balita Provinsi Sumatera Selatan Menurut Kab/Kota	48
Tabel 4.49 Prevalensi Status Gizi (TB/U) pada Balita Provinsi Bengkulu Menurut Kab/Kota	49
Tabel 4.50 Prevalensi Status Gizi (TB/U) pada Balita Provinsi Lampung Menurut Kab/Kota	49
Tabel 4.51 Prevalensi Status Gizi (TB/U) pada Balita Provinsi Kep. Bangka Belitung Menurut Kab/Kota	50
Tabel 4.52 Prevalensi Status Gizi (TB/U) pada Balita Provinsi Kepulauan Riau Menurut Kab/Kota	50
Tabel 4.53 Prevalensi Status Gizi (TB/U) pada Balita Provinsi DKI Jakarta Menurut Kab/Kota	50
Tabel 4.54 Prevalensi Status Gizi (TB/U) pada Balita Provinsi Jawa Barat Menurut Kab/Kota	51
Tabel 4.55 Prevalensi Status Gizi (TB/U) pada Balita Provinsi Jawa Tengah Menurut Kab/Kota	52
Tabel 4.56 Prevalensi Status Gizi (TB/U) pada Balita Provinsi DI Yogyakarta Menurut Kab/Kota	53
Tabel 4.57 Prevalensi Status Gizi (TB/U) pada Balita Provinsi Jawa Timur Menurut Kab/Kota	53
Tabel 4.58 Prevalensi Status Gizi (TB/U) pada Balita Provinsi Banten Menurut Kab/Kota	53
Tabel 4.59 Prevalensi Status Gizi (TB/U) pada Balita Provinsi Bali Menurut Kab/Kota	54
Tabel 4.60 Prevalensi Status Gizi (TB/U) pada Balita Provinsi Nusa Tenggara Barat Menurut Kab/Kota	54
Tabel 4.61 Prevalensi Status Gizi (TB/U) pada Balita Provinsi Nusa Tenggara Timur Menurut Kab/Kota	55
Tabel 4.62 Prevalensi Status Gizi (TB/U) pada Balita Provinsi Kalimantan Barat Menurut Kab/Kota	55
Tabel 4.63 Prevalensi Status Gizi (TB/U) pada Balita Provinsi Kalimantan Tengah Menurut Kab/Kota	56
Tabel 4.64 Prevalensi Status Gizi (TB/U) pada Balita Provinsi Kalimantan Selatan Menurut Kab/Kota	56
Tabel 4.65 Prevalensi Status Gizi (TB/U) pada Balita Provinsi Kalimantan Timur Menurut Kab/Kota	56
Tabel 4.66 Prevalensi Status Gizi (TB/U) pada Balita Provinsi Kalimantan Utara Menurut Kab/Kota	57

Tabel 4.67 Prevalensi Status Gizi (TB/U) pada Balita Provinsi Sulawesi Utara Menurut Kab/Kota.....	57
Tabel 4.68 Prevalensi Status Gizi (TB/U) pada Balita Provinsi Sulawesi Tengah Menurut Kab/Kota.....	57
Tabel 4.69 Prevalensi Status Gizi (TB/U) pada Balita Provinsi Sulawesi Selatan Menurut Kab/Kota.....	58
Tabel 4.70 Prevalensi Status Gizi (TB/U) pada Balita Provinsi Sulawesi Tenggara Menurut Kab/Kota.....	58
Tabel 4.71 Prevalensi Status Gizi (TB/U) pada Balita Provinsi Gorontalo Menurut Kab/Kota	59
Tabel 4.72 Prevalensi Status Gizi (TB/U) pada Balita Provinsi Sulawesi Barat Menurut Kab/Kota.....	59
Tabel 4.73 Prevalensi Status Gizi (TB/U) pada Balita Provinsi Maluku Menurut Kab/Kota	59
Tabel 4.74 Prevalensi Status Gizi (TB/U) pada Balita Provinsi Maluku Utara Menurut Kab/Kota.....	60
Tabel 4.75 Prevalensi Status Gizi (TB/U) pada Balita Provinsi Papua Barat Menurut Kab/Kota.....	60
Tabel 4.76 Prevalensi Status Gizi (TB/U) pada Balita Provinsi Papua Barat Daya Menurut Kab/Kota.....	60
Tabel 4.77 Prevalensi Status Gizi (TB/U) pada Balita Provinsi Papua Menurut Kab/Kota.....	61
Tabel 4.78 Prevalensi Status Gizi (TB/U) pada Balita Provinsi Papua Selatan Menurut Kab/Kota.....	61
Tabel 4.79 Prevalensi Status Gizi (BB/TB) pada Balita Provinsi Aceh Menurut Kab/Kota.....	62
Tabel 4.80 Prevalensi Status Gizi (BB/TB) pada Balita Provinsi Sumatera Utara Menurut Kab/Kota.....	63
Tabel 4.81 Prevalensi Status Gizi (BB/TB) pada Balita Provinsi Sumatera Barat Menurut Kab/Kota.....	63
Tabel 4.82 Prevalensi Status Gizi (BB/TB) pada Balita Provinsi Riau Menurut Kab/Kota.....	64
Tabel 4.83 Prevalensi Status Gizi (BB/TB) pada Balita Provinsi Jambi Menurut Kab/Kota	64
Tabel 4.84 Prevalensi Status Gizi (BB/TB) pada Balita Provinsi Sumatera Selatan Menurut Kab/Kota.....	64
Tabel 4.85 Prevalensi Status Gizi (BB/TB) pada Balita Provinsi Bengkulu Menurut Kab/Kota	65
Tabel 4.86 Prevalensi Status Gizi (BB/TB) pada Balita Provinsi Lampung Menurut Kab/Kota	65
Tabel 4.87 Prevalensi Status Gizi (BB/TB) pada Balita Provinsi Kep.Bangka Belitung Menurut Kab/Kota.....	65
Tabel 4.88 Prevalensi Status Gizi (BB/TB) pada Balita Provinsi Kepulauan Riau Menurut Kab/Kota.....	66

Tabel 4.89 Prevalensi Status Gizi (BB/TB) pada Balita Provinsi DKI Jakarta Menurut Kab/Kota.....	66
Tabel 4.90 Prevalensi Status Gizi (BB/TB) pada Balita Provinsi Jawa Barat Menurut Kab/Kota.....	67
Tabel 4.91 Prevalensi Status Gizi (BB/TB) pada Balita Provinsi Jawa Tengah Menurut Kab/Kota.....	68
Tabel 4.92 Prevalensi Status Gizi (BB/TB) pada Balita Provinsi DI Yogyakarta Menurut Kab/Kota.....	68
Tabel 4.93 Prevalensi Status Gizi (BB/TB) pada Balita Provinsi Jawa Timur Menurut Kab/Kota.....	69
Tabel 4.94 Prevalensi Status Gizi (BB/TB) pada Balita Provinsi Banten Menurut Kab/Kota.....	69
Tabel 4.95 Prevalensi Status Gizi (BB/TB) pada Balita Provinsi Bali Menurut Kab/Kota..	70
Tabel 4.96 Prevalensi Status Gizi (BB/TB) pada Balita Provinsi Nusa Tenggara Barat Menurut Kab/Kota.....	70
Tabel 4.97 Prevalensi Status Gizi (BB/TB) pada Balita Provinsi Nusa Tenggara Timur Menurut Kab/Kota.....	71
Tabel 4.98 Prevalensi Status Gizi (BB/TB) pada Balita Provinsi Kalimantan Barat Menurut Kab/Kota.....	71
Tabel 4.99 Prevalensi Status Gizi (BB/TB) pada Balita Provinsi Kalimantan Tengah Menurut Kab/Kota.....	72
Tabel 4.100 Prevalensi Status Gizi (BB/TB) pada Balita Provinsi Kalimantan Selatan Menurut Kab/Kota.....	72
Tabel 4.101 Prevalensi Status Gizi (BB/TB) pada Balita Provinsi Kalimantan Timur Menurut Kab/Kota.....	72
Tabel 4.102 Prevalensi Status Gizi (BB/TB) pada Balita Provinsi Kalimantan Utara Menurut Kab/Kota.....	73
Tabel 4.103 Prevalensi Status Gizi (BB/TB) pada Balita Provinsi Sulawesi Utara Menurut Kab/Kota.....	73
Tabel 4.104 Prevalensi Status Gizi (BB/TB) pada Balita Provinsi Sulawesi Tengah Menurut Kab/Kota.....	74
Tabel 4.105 Prevalensi Status Gizi (BB/TB) pada Balita Provinsi Sulawesi Selatan Menurut Kab/Kota.....	74
Tabel 4.106 Prevalensi Status Gizi (BB/TB) pada Balita Provinsi Sulawesi Tenggara Menurut Kab/Kota.....	75
Tabel 4.107 Prevalensi Status Gizi (BB/TB) pada Balita Provinsi Gorontalo Menurut Kab/Kota.....	75
Tabel 4.108 Prevalensi Status Gizi (BB/TB) pada Balita Provinsi Sulawesi Barat Menurut Kab/Kota.....	76
Tabel 4.109 Prevalensi Status Gizi (BB/TB) pada Balita Provinsi Maluku Menurut Kab/Kota.....	76

Tabel 4.110 Prevalensi Status Gizi (BB/TB) pada Balita Provinsi Maluku Utara Menurut Kab/Kota.....	76
Tabel 4.111 Prevalensi Status Gizi (BB/TB) pada Balita Provinsi Papua Barat Menurut Kab/Kota.....	77
Tabel 4.112 Prevalensi Status Gizi (BB/TB) pada Balita Provinsi Papua Barat Daya Menurut Kab/Kota.....	77
Tabel 4.113 Prevalensi Status Gizi (BB/TB) pada Balita Provinsi Papua Menurut Kab/Kota	77
Tabel 4.114 Prevalensi Status Gizi (BB/TB) pada Balita Provinsi Papua Selatan Menurut Kab/Kota.....	77
Tabel 5.1 Proporsi Balita berdasarkan Jarak Kehamilan ibu dengan kehamilan anak Sebelumnya menurut Provinsi	79
Tabel 5.2 Proporsi Balita Berdasarkan Jarak Kehamilan Ibu Dengan Kehamilan Anak Sebelumnya Menurut Karakteristik	80
Tabel 5.3 Proporsi Balita Berdasarkan Umur Ibu Saat Memulai Kehamilan Menurut Provinsi	81
Tabel 5.4 Proporsi Balita Berdasarkan Umur Ibu Saat Memulai Kehamilan Menurut Karakteristik.....	82
Tabel 5.5 Proporsi Balita Berdasarkan Partisipasi Ibu Dalam Mengikuti Kelas Ibu Hamil Menurut Provinsi.....	83
Tabel 5.6 Proporsi Balita Berdasarkan Partisipasi Ibu Dalam Mengikuti Kelas Ibu Hamil Menurut Karakteristik	84
Tabel 5.7 Proporsi Balita Berdasarkan Kepemilikan Buku KIA Menurut Provinsi	85
Tabel 5.8 Proporsi Balita Berdasarkan Kepemilikan Buku KIA Menurut Karakteristik	86
Tabel 5.9 Proporsi Ibu/Pengasuh Balita yang Mendapatkan Penjelasan Mengenai Buku KIA dan Membahas Isi Buku KIA dengan Anggota Rumah Tangga yang Lain Menurut Provinsi	88
Tabel 5.10 Proporsi Proporsi Ibu/Pengasuh Balita yang Mendapatkan Penjelasan Mengenai Buku KIA dan Membahas Isi Buku KIA dengan Anggota Rumah Tangga yang Lain Menurut Karakteristik.....	89
Tabel 5.11 Proporsi Pemeriksaan Kehamilan (K1, K1 Murni, K4 dan K6) Ibu Balita Menurut Provinsi.....	92
Tabel 5.12 Proporsi Pemeriksaan Kehamilan (K1, K1 Murni, K4 dan K6) Ibu Balita Menurut Karakteristik.....	93
Tabel 5.13 Proporsi Ibu Balita yang Melakukan ANC pada Masa Kehamilan Balita berdasarkan Tenaga Kesehatan Pemberi Layanan ANC Menurut Provinsi	94
Tabel 5.14 Proporsi Ibu Balita yang Melakukan ANC pada Masa Kehamilan Balita Berdasarkan Tenaga Kesehatan Pemberi Layanan ANC Menurut Karakteristik.....	95
Tabel 5.15 Proporsi Ibu Balita Yang Melakukan ANC Pada Masa Kehamilan Balita Berdasarkan Jenis Tempat Pemberi Layanan ANC Menurut Provinsi	96
Tabel 5.16 Proporsi Ibu Balita Yang Melakukan ANC Pada Masa Kehamilan Balita Berdasarkan Jenis Tempat Pemberi Layanan ANC Menurut Karakteristik	98

Tabel 5.17 Pemeriksaan USG Kehamilan (K1 Dan K6) Ibu Balita Menurut Provinsi.....	101
Tabel 5.18 Proporsi Pemeriksaan USG Kehamilan (K1 Dan K6) Ibu Balita Menurut Karakteristik.....	102
Tabel 5.19 Proporsi Ibu Balita Yang Melakukan ANC Pada Masa Kehamilan Balita Berdasarkan Tenaga Kesehatan Pemberi Layanan USG Menurut Provinsi	103
Tabel 5.20 Proporsi Ibu Balita Yang Melakukan ANC Pada Masa Kehamilan Balita Berdasarkan Tenaga Kesehatan Pemberi Layanan USG Menurut Karakteristik	104
Tabel 5.21 Proporsi Ibu Balita mendapatkan dan meminum TTD Menurut Provinsi	106
Tabel 5.22 Proporsi Ibu Balita mendapatkan dan meminum TTD Menurut Karakteristik.....	107
Tabel 5.23 Proporsi Ibu Balita Berdasarkan Usia Kehamilan Pertama Kali Mendapat/Diberi/Membeli TTD Menurut Provinsi.....	108
Tabel 5.24 Proporsi Ibu Balita Berdasarkan Usia Kehamilan Pertama Kali Mendapat/Diberi/Membeli TTD Menurut Karakteristik	109
Tabel 5.25 Proporsi Berat Badan Lahir Balita Berdasarkan Dokumen/Ingatan Menurut Provinsi.....	111
Tabel 5.26 Proporsi Berat Badan Lahir Balita Berdasarkan Dokumen/Ingatan Menurut Karakteristik.....	112
Tabel 5.27 Proporsi Panjang Badan Lahir Balita Berdasarkan Dokumen/Ingatan Menurut Provinsi.....	113
Tabel 5.28 Proporsi Panjang Badan Lahir Balita Berdasarkan Dokumen/Ingatan Menurut Karakteristik.....	114
Tabel 5.29 Proporsi Balita Usia 0-23 Bulan Berdasarkan Riwayat Inisiasi Menyusu Dini (IMD) Menurut Provinsi	117
Tabel 5.30 Proporsi Balita Usia 0-23 Bulan Berdasarkan Riwayat Inisiasi Menyusu Dini (IMD) Menurut Karakteristik	118
Tabel 5.31 Proporsi Balita Usia 0-23 Bulan yang Pernah Mendapatkan ASI Menurut Provinsi.....	119
Tabel 5.32 Proporsi Balita Usia 0-23 Bulan yang Pernah Mendapatkan ASI Menurut Karakteristik.....	120
Tabel 5.33 Proporsi Balita Usia 0-5 Bulan yang Mendapatkan ASI Saja Selama 24 Jam Terakhir Menurut Provinsi	121
Tabel 5.34 Proporsi Balita Usia 0-5 Bulan yang Mendapatkan ASI Saja Selama 24 Jam Terakhir Menurut Karakteristik	122
Tabel 5.35 Proporsi Balita Usia 0-5 Bulan yang Mendapatkan Kombinasi ASI dan Susu Formula/Susu Hewani yang Lain (<i>Mixed Milk Feeding/MixMF</i>) Menurut Provinsi.....	123
Tabel 5.36 Proporsi Balita Usia 0-5 Bulan yang Mendapatkan Kombinasi ASI dan Susu Formula/Susu Hewani yang Lain (<i>Mixed Milk Feeding/MixMF</i>) Menurut Karakteristik....	124
Tabel 5.37 Proporsi Balita Usia 12-23 Bulan yang Masih Mendapatkan ASI Menurut Provinsi.....	125
Tabel 5.38 Proporsi Balita Usia 12-23 Bulan yang Masih Mendapatkan ASI Menurut Karakteristik.....	126

Tabel 5.39 Proporsi Balita Usia 6-8 Bulan yang Mendapatkan Makanan dengan Tekstur Padat/Semi Padat/ Lumat Selama 24 Jam Terakhir Menurut Provinsi.....	129
Tabel 5.40 Proporsi Balita Usia 6-8 Bulan yang Mendapatkan Makanan dengan Tekstur Padat/Semi Padat/ Lumat Selama 24 Jam Terakhir Menurut Karakteristik	130
Tabel 5.41 Proporsi balita berusia 6-23 Bulan Berdasarkan Pemenuhan Keragaman Pangan Minimal (<i>Minimum Dietary Diversity/ MDD</i>) Menurut Provinsi	131
Tabel 5.42 Proporsi Balita Berusia 6-23 Bulan Berdasarkan Pemenuhan Keragaman Pangan Minimal (<i>Minimum Dietary Diversity/ MDD</i>) Menurut Karakteristik	132
Tabel 5.43 Proporsi Balita Berusia 6-23 Bulan Berdasarkan Pemenuhan Frekuensi Makanan Minimal (<i>Minimum Meal Frequency/ MMF</i>) Menurut Provinsi	133
Tabel 5.44 Proporsi balita berusia 6-23 Bulan Berdasarkan Pemenuhan Frekuensi Makanan Minimal (<i>Minimum Meal Frequency/ MMF</i>) Menurut Karakteristik	134
Tabel 5.45 Proporsi Pemenuhan Minimal Frekuensi Pemberian Susu pada Balita Berusia 6-23 Bulan yang Tidak Diberi ASI (<i>Minimum Milk Feeding Frequency For Non-Breastfed Children/ MMFF</i>) Menurut Provinsi	135
Tabel 5.46 Proporsi Pemenuhan Minimal Frekuensi Pemberian Susu pada Balita Berusia 6-23 Bulan yang Tidak Diberi ASI (<i>Minimum Milk Feeding Frequency For Non-Breastfed Children/ MMFF</i>) Menurut Karakteristik.....	136
Tabel 5.47 Proporsi Pemenuhan Diet Minimal yang Dapat Diterima (<i>Minimum Acceptable Diet/ MAD</i>) Menurut Provinsi.....	137
Tabel 5.48 Proporsi Pemenuhan Diet Minimal yang Dapat Diterima (<i>Minimum Acceptable Diet/ MAD</i>) Menurut Karakteristik.....	138
Tabel 5.49 Proporsi Balita Usia 6-23 Bulan yang Mengonsumsi Sumber Protein Hewani (Daging/Unggas/Telur/dan Ikan) Selama 24 Jam Terakhir Menurut Provinsi	139
Tabel 5.50 Proporsi Balita Usia 6-23 Bulan yang Mengonsumsi Sumber Protein Hewani (Daging/Unggas/Telur/dan Ikan) Selama 24 Jam Terakhir Menurut Karakteristik	140
Tabel 5.51 Proporsi Balita Usia 6-23 Bulan yang Mengonsumsi Minuman Manis Baik Rumahan Maupun Pabrik Selama 24 Jam Terakhir Menurut Provinsi	142
Tabel 5.52 Proporsi Balita Usia 6-23 Bulan yang Mengonsumsi Minuman Manis Baik Rumahan Maupun Pabrik Selama 24 Jam Terakhir Menurut Karakteristik	143
Tabel 5.53 Proporsi Balita Usia 6-23 Bulan yang Mengonsumsi Makanan Kategori Tidak Sehat Selama 24 Jam Terakhir Menurut Provinsi.....	144
Tabel 5.54 Proporsi Balita Usia 6-23 Bulan yang Mengonsumsi Makanan Kategori Tidak Sehat Selama 24 Jam Terakhir Menurut Karakteristik.....	145
Tabel 5.55 Proporsi Balita Usia 6-23 Bulan yang Sama Sekali Tidak Mengonsumsi Buah dan/atau Sayur Selama 24 Jam Terakhir Menurut Provinsi	146
Tabel 5.56 Proporsi Balita Usia 6-23 Bulan yang Sama Sekali Tidak Mengonsumsi Buah dan/atau Sayur Selama 24 Jam Terakhir Menurut Karakteristik	147
Tabel 5.57 Proporsi Usia Saat Mulai Rutin Setiap Hari Mendapatkan/ Diberi Minuman (Cairan)/ Makanan Selain ASI pada Balita Usia 0-23 Bulan Menurut Provinsi.....	149
Tabel 5.58 Proporsi Usia Saat Mulai Rutin Setiap Hari Mendapatkan/ Diberi Minuman (Cairan)/ Makanan Selain ASI pada Balita Usia 0-23 Bulan Menurut Karakteristik.....	151

Tabel 5.59 Proporsi Jenis Makanan/ Minuman yang Diberikan pada Periode Pertama Pemberiaan Saat Mulai Rutin Setiap Hari Mendapatkan/ Diberi Minuman (Cairan)/ Makanan Selain ASI Pada Balita Usia 0-23 Bulan Menurut Provinsi	153
Tabel 5.60 Proporsi Jenis Makanan/ Minuman yang Diberikan pada Periode Pertama Pemberiaan Saat Mulai Rutin Setiap Hari Mendapatkan/ Diberi Minuman (Cairan)/ Makanan Selain ASI Pada Balita Usia 0-23 Bulan Menurut Provinsi Menurut Karakteristik	155
Tabel 5.61 Proporsi Balita yang Melakukan Penimbangan Berat Badan Dalam 12 Bulan Terakhir Menurut Frekuensi dan Provinsi	158
Tabel 5.62 Proporsi Balita yang Melakukan Pengukuran Tinggi/ Panjang Badan Dalam 12 Bulan Terakhir Menurut Provinsi	159
Tabel 5.63 Proporsi Balita yang Melakukan Penimbangan Berat Badan Dalam 3 Bulan Terakhir Menurut Frekuensi dan Provinsi	160
Tabel 5.64 Proporsi Balita yang Melakukan Pengukuran Tinggi/Panjang Badan Dalam 3 Bulan Terakhir Menurut Frekuensi dan Provinsi	161
Tabel 5.65 Proporsi Balita yang Mendapat Pemantauan Pertumbuhan Sesuai Standar Menurut Provinsi	162
Tabel 5.66 Proporsi Balita yang Mendapat Pemantauan Pertumbuhan Sesuai Standar Menurut Karakteristik	163
Tabel 5.67 Proporsi Balita yang mendapatkan/Memanfaatkan Layanan Kesehatan Dalam 12 Bulan Terakhir Menurut Provinsi	164
Tabel 5.68 Proporsi Balita yang mendapatkan/Memanfaatkan Layanan Kesehatan Dalam 12 Bulan Terakhir Menurut Provinsi	165
Tabel 5.69 Proporsi Balita yang Mendapatkan/Memanfaatkan Layanan Kesehatan Dalam 12 Bulan Terakhir menurut Karakteristik	166
Tabel 5.70 Proporsi Balita yang Mendapatkan/Memanfaatkan Layanan Kesehatan Dalam 12 Bulan Terakhir menurut Karakteristik	167
Tabel 5.71 Proporsi Balita Berdasarkan Tempat Melakukan Penimbangan Berat Badan Menurut Provinsi	168
Tabel 5.72 Proporsi Balita Berdasarkan Tempat Melakukan Pengukuran Tinggi/Panjang Badan menurut Provinsi	170
Tabel 5.73 Proporsi Balita Berdasarkan Tempat Melakukan Pengukuran Lingkar Lengan Atas menurut Provinsi	172
Tabel 5.74 Proporsi Balita Berdasarkan Tempat Melakukan Pemantauan Perkembangan menurut Provinsi	174
Tabel 5.75 Proporsi Balita Berdasarkan Tempat Melakukan Konseling/Konsultasi Gizi Menurut Provinsi	176
Tabel 5.76 Proporsi Balita Berdasarkan Tempat Mendapatkan Vitamin A Dosis Tinggi menurut Provinsi	178
Tabel 5.77 Proporsi Balita Berdasarkan Tempat Mendapatkan Obat Cacing Menurut Provinsi	180
Tabel 5.78 Proporsi Balita Berdasarkan Tempat Berobat Ketika Sakit Menurut Provinsi	182

Tabel 5.79 Proporsi Frekuensi Pemanfaatan Pengukuran LiLA dan Pemberian Vitamin A Dosis Tinggi pada Balita Umur 0-59 Bulan dalam 12 Bulan Terakhir Menurut Provinsi....	184
Tabel 5.80 Proporsi Frekuensi Pemanfaatan Layanan Pengobatan Ketika Sakit pada Balita Umur 0-59 Bulan Dalam 12 Bulan Terakhir Menurut Provinsi.....	185
Tabel 5.81 Proporsi Balita Umur 0-59 Bulan yang Mendapatkan/Memanfaatkan Layanan Kesehatan Dalam 3 Bulan Terakhir Menurut Provinsi	186
Tabel 5.82 Proporsi Balita Umur 0-59 Bulan yang memanfaatkan/Mendapatkan Layanan Kesehatan Dalam 3 Bulan Terakhir menurut Karakteristik.....	187
Tabel 5.83 Proporsi Balita Umur 0-59 Bulan Melakukan Penimbangan Berat Badan Dalam 3 Bulan Terakhir Menurut Tempat dan Provinsi	188
Tabel 5.84 Proporsi Balita Umur 0-59 Bulan Melakukan Penimbangan Berat Badan Dalam 3 Bulan Terakhir Menurut Tempat dan Provinsi	189
Tabel 5.85 Proporsi Balita Umur 0-59 Bulan Melakukan Pengukuran Tinggi/ Panjang Badan Dalam 3 Bulan Terakhir Menurut Tempat dan Provinsi.....	190
Tabel 5.86 Proporsi Balita Umur 0-59 Bulan Melakukan Pengukuran Tinggi/ Panjang Badan Dalam 3 Bulan Terakhir Menurut Tempat dan Provinsi	191
Tabel 5.87 Proporsi Balita Umur 0-59 Bulan Melakukan Pemantauan Perkembangan Dalam 3 Bulan Terakhir Menurut Tempat dan Provinsi	192
Tabel 5.88 Proporsi Balita Umur 0-59 Bulan Melakukan Pemantauan Perkembangan Dalam 3 Bulan Terakhir Menurut Tempat dan Provinsi	193
Tabel 5.89 Proporsi Balita Usia 6-59 Bulan yang Memperoleh PMT Pemulihan Selama 12 Bulan Terakhir Menurut Provinsi	195
Tabel 5.90 Proporsi Balita Usia 6-59 Bulan yang Memperoleh PMT Pemulihan Selama 12 bulan Terakhir Menurut Karakteristik.....	196
Tabel 5.91 Proporsi Balita Usia 6-59 Bulan Yang Memperoleh PMT Pemulihan Berdasarkan Jenis PMT Selama 12 Bulan Terakhir Menurut Provinsi.....	197
Tabel 5.92 Proporsi Balita Usia 6-59 Bulan Yang Memperoleh PMT Pemulihan Berdasarkan Jenis PMT Selama 12 Bulan Terakhir Menurut Karakteristik	198
Tabel 5.93 Proporsi Balita Usia 6-59 Bulan Berdasarkan Jumlah PMT Pemulihan Berupa Makanan Siap Saji/Makanan Matang yang Diperoleh Selama 12 Bulan Terakhir Menurut Provinsi.....	201
Tabel 5.94 Proporsi Balita Usia 6-59 Bulan Berdasarkan Jumlah PMT Pemulihan Berupa Makanan Siap Saji/Makanan Matang yang Diperoleh Selama 12 Bulan Terakhir Menurut Karakteristik.....	202
Tabel 5.95 Proporsi Balita Usia 6-59 Bulan Berdasarkan Alasan Anak Tidak Menghabiskan PMT Pemulihan Berupa Makanan Siap Saji/Makanan Matang yang Diperoleh Selama 12 Bulan Terakhir Menurut Provinsi	203
Tabel 5.96 Proporsi Balita Usia 6-59 Bulan Berdasarkan Alasan Anak Tidak Menghabiskan PMT Pemulihan Berupa Makanan Siap Saji/Makanan Matang yang Diperoleh Selama 12 Bulan Terakhir Menurut Karakteristik	204
Tabel 5.97 Proporsi Balita Usia 6-59 Bulan Berdasarkan Jumlah PMT Pemulihan Berupa Bahan Makanan Mentah yang Diperoleh Selama 12 Bulan Terakhir Menurut Provinsi....	206

Tabel 5.98 Proporsi Balita (Usia 6-59 Bulan) Berdasarkan Jumlah PMT Pemulihan Berupa Bahan Makanan Mentah yang Diperoleh Selama 12 Bulan Terakhir Menurut Karakteristik	207
Tabel 5.99 Proporsi Balita Usia 6-59 Bulan Berdasarkan Alasan Anak Tidak Menghabiskan PMT Pemulihan Berupa Bahan Makanan Mentah yang Diperoleh Selama 12 Bulan Terakhir Menurut Provinsi	208
Tabel 5.100 Proporsi Balita Usia 6-59 Bulan Berdasarkan Alasan Anak Tidak Menghabiskan PMT Pemulihan Berupa Bahan Makanan Mentah yang Diperoleh Selama 12 Bulan Terakhir Menurut Karakteristik	209
Tabel 5.101 Proporsi Balita Usia 6-59 Bulan Berdasarkan Jumlah PMT Pemulihan Berupa Susu yang Diperoleh Selama 12 Bulan Terakhir Menurut Provinsi	211
Tabel 5.102 Proporsi Balita Usia 6-59 Bulan Berdasarkan Jumlah PMT Pemulihan Berupa Susu yang Diperoleh Selama 12 Bulan Terakhir Menurut Karakteristik	212
Tabel 5.103 Proporsi Balita Usia 6-59 Bulan Berdasarkan Alasan Anak Tidak Menghabiskan PMT Pemulihan Berupa Susu yang Diperoleh Selama 12 Bulan Terakhir Menurut Provinsi	213
Tabel 5.104 Proporsi Balita Usia 6-59 Bulan Berdasarkan Alasan Anak Tidak Menghabiskan PMT Pemulihan Berupa Susu yang Diperoleh Selama 12 Bulan Terakhir Menurut Karakteristik	214
Tabel 5.105 Proporsi Balita Usia 6-59 Bulan Berdasarkan Jumlah PMT Pemulihan Berupa Telur yang Diperoleh Selama 12 Bulan Terakhir Menurut Provinsi	216
Tabel 5.106 Proporsi Balita Usia 6-59 bulan Berdasarkan Jumlah PMT Pemulihan Berupa Telur yang Diperoleh Selama 12 Bulan Terakhir Menurut Karakteristik	217
Tabel 5.107 Proporsi Balita usia 6-59 Bulan Berdasarkan Alasan Anak Tidak Menghabiskan PMT Pemulihan Berupa Telur yang Diperoleh Selama 12 Bulan Terakhir Menurut Provinsi	218
Tabel 5.108 Proporsi Balita Usia 6-59 Bulan Berdasarkan Alasan Anak Tidak Menghabiskan PMT Pemulihan Berupa Telur yang Diperoleh Selama 12 Bulan Terakhir Menurut Karakteristik	219
Tabel 5.109 Proporsi Balita yang Mendapatkan Vitamin A Dosis Tinggi Dalam 12 Bulan Terakhir Menurut Provinsi	220
Tabel 5.110 Proporsi Balita yang Mendapatkan Vitamin A Dosis Tinggi dalam 12 Bulan Terakhir Menurut Karakteristik	222
Tabel 5.111 Proporsi Balita Usia 12-23 Bulan Berdasarkan Jenis Imunisasi Dasar Menurut Provinsi	226
Tabel 5.112 Proporsi Balita Usia 12-23 Bulan Berdasarkan Jenis Imunisasi Dasar Menurut Karakteristik	227
Tabel 5.113 Proporsi Imunisasi Dasar Lengkap Pada Anak Usia 12-23 Bulan Menurut Provinsi	228
Tabel 5.114 Proporsi Imunisasi Dasar Lengkap Pada Anak Usia 12-23 Bulan Menurut Karakteristik	229
Tabel 5.115 Proporsi Jenis Imunisasi Lanjutan pada Balita Usia 24-35 Bulan Menurut Provinsi	230

Tabel 5.116 Proporsi Jenis Imunisasi Lanjutan pada Balita Usia 24-35 Bulan Menurut Karakteristik.....	231
Tabel 5.117 Proporsi Balita Usia 24-35 Bulan Berdasarkan Jenis Imunisasi Lanjutan Menurut Provinsi.....	232
Tabel 5.118 Proporsi Balita Usia 24-35 Bulan Berdasarkan Jenis Imunisasi Lanjutan Menurut Karakteristik.....	233
Tabel 5.119 Proporsi Imunisasi PCV pada Balita Usia 4-15 Bulan Menurut Provinsi.....	234
Tabel 5.120 Proporsi Imunisasi PCV pada Balita Usia 4-15 Bulan Menurut Karakteristik.....	235
Tabel 5.121 Proporsi Balita Usia 4-15 Bulan dengan Imunisasi Antigen Baru (PCV) Lengkap Menurut Provinsi.....	236
Tabel 5.122 Proporsi Balita Usia 4-15 Bulan dengan Imunisasi Antigen Baru (PCV) Lengkap Menurut Karakteristik.....	237
Tabel 5.123 Proporsi Balita Usia 12-23 Bulan dengan Imunisasi Rotavirus Menurut Provinsi.....	238
Tabel 5.124 Proporsi Balita Usia 12-23 Bulan dengan Imunisasi Rotavirus Menurut Karakteristik.....	239
Tabel 5.125 Proporsi Balita Usia 12-23 Bulan dengan Imunisasi Rotavirus Lengkap Menurut Provinsi.....	240
Tabel 5.126 Proporsi Balita Usia 12-23 Bulan dengan Imunisasi Rotavirus Lengkap Menurut Karakteristik, Provinsi.....	241
Tabel 5.127 Proporsi Balita Berdasarkan Jenis Imunisasi Dasar Menurut Provinsi.....	242
Tabel 5.128 Proporsi Balita Berdasarkan Jenis Imunisasi Dasar Menurut Karakteristik.....	243
Tabel 5.129 Proporsi Balita Mengalami ISPA dalam 1 Bulan Terakhir Menurut Provinsi.....	245
Tabel 5.130 Proporsi Balita Mengalami ISPA dalam 1 Bulan Terakhir Menurut Karakteristik.....	246
Tabel 5.131 Proporsi Balita Mengalami Diare dalam 1 Bulan Terakhir Menurut Provinsi.....	247
Tabel 5.132 Proporsi Balita Mengalami Diare dalam 1 Bulan Terakhir Menurut Karakteristik.....	248
Tabel 5.133. Proporsi Balita Mengalami Pneumonia dalam 1 Bulan Terakhir Menurut Provinsi.....	249
Tabel 5.134 Proporsi Balita Mengalami Pneumonia dalam 1 Bulan Terakhir Menurut Karakteristik.....	250
Tabel 5.135 Proporsi Mengalami Tuberkulosis (TBC) dalam 1 Bulan Terakhir Menurut Provinsi.....	251
Tabel 5.136 Proporsi Mengalami Tuberkulosis (TBC) dalam 1 Bulan Terakhir Menurut Karakteristik.....	252
Tabel 5.137 Proporsi Jenis Kepemilikan Jaminan Kesehatan Menurut Provinsi.....	254
Tabel 5.138 Proporsi Jenis Kepemilikan Jaminan Kesehatan Menurut Karakteristik.....	255
Tabel 5.139 Proporsi Pemanfaatan Jaminan Kesehatan Menurut Provinsi.....	256

Tabel 5.140 Proporsi Pemanfaatan Jaminan Kesehatan Menurut Karakteristik.....	257
Tabel 5.141 Proporsi Balita Berdasarkan Keberadaan Tim Pendamping Keluarga (TPK) Menurut Provinsi.....	259
Tabel 5.142 Proporsi Balita Berdasarkan Keberadaan Tim Pendamping Keluarga (TPK) Menurut Karakteristik.....	260
Tabel 5.143 Proporsi Balita Termasuk Keluarga Berisiko Stunting Menurut Provinsi.....	261
Tabel 5.144 Proporsi Balita Termasuk Keluarga Berisiko Stunting Menurut Karakteristik.....	262
Tabel 5.145 Proporsi Balita Berisiko Stunting Mendapatkan Pendampingan Tim Pendamping Keluarga (TPK) Menurut Provinsi.....	263
Tabel 5.146 Proporsi Balita Berisiko Stunting Mendapatkan Pendampingan Tim Pendamping Keluarga (TPK) Menurut Karakteristik.....	264
Tabel 5.147 Proporsi Balita Usia 6-59 bulan Berdasarkan Kondisi Status Gizi Pengakuan Ibu Selama 12 Bulan Terakhir Menurut Provinsi.....	265
Tabel 5.147 Proporsi Balita Usia 6-59 bulan Berdasarkan Kondisi Status Gizi Pengakuan Ibu Selama 12 Bulan Terakhir Menurut Provinsi (Lanjutan).....	266
Tabel 5.148 Proporsi Balita Usia 6-59 Bulan Berdasarkan Kondisi Status Gizi Pengakuan Ibu Selama 12 Bulan Terakhir Menurut Karakteristik.....	267
Tabel 5.149 Proporsi Responden dengan Pengetahuan dan Sikap yang Tepat tentang Pengertian Stunting Menurut Provinsi.....	270
Tabel 5.150 Proporsi Responden dengan Pengetahuan dan Sikap yang Tepat tentang Pengertian Stunting Menurut Karakteristik.....	272
Tabel 5.151 Proporsi Responden dengan Pengetahuan dan Sikap yang Tepat tentang Penyebab Stunting Menurut Provinsi.....	274
Tabel 5.152 Proporsi Responden dengan Pengetahuan dan Sikap yang Tepat tentang Penyebab Stunting Menurut Karakteristik.....	276
Tabel 5.153 Proporsi Responden dengan Pengetahuan dan Sikap yang Tepat tentang Cara Mencegah Stunting Menurut Provinsi.....	278
Tabel 5.154 Proporsi Responden dengan Pengetahuan dan Sikap yang Tepat tentang Cara Mencegah Stunting Menurut Karakteristik.....	279
Tabel 5.155 Proporsi Responden dengan Pengetahuan dan Sikap yang Tepat tentang Dampak Stunting Menurut Provinsi.....	280
Tabel 5.156 Proporsi Responden dengan Pengetahuan dan Sikap yang Tepat tentang Dampak Stunting Menurut Karakteristik.....	281
Tabel 5.157 Proporsi Responden dengan Skor Tinggi Pengetahuan dan Sikap pada Setiap Aspek Stunting, Menurut Provinsi.....	283
Tabel 5.158 Proporsi Responden dengan Skor Tinggi Pengetahuan dan Sikap pada Setiap Aspek Stunting, Menurut Karakteristik.....	284
Tabel 5.159 Proporsi Responden dengan Skor Tinggi Pengetahuan dan Sikap Tentang Stunting, Menurut Provinsi.....	285
Tabel 5.160 Proporsi Responden dengan Skor Tinggi Pengetahuan dan Sikap Tentang Stunting, Menurut Karakteristik.....	286

Tabel 5.161 Proporsi Ibu Balita yang Menggunakan KB Paska Salin dan Metode KB yang Digunakan Menurut Provinsi	288
Tabel 5.162 Proporsi Ibu Balita yang Menggunakan KB Paska Salin dan Metode KB yang Digunakan menurut Karakteristik	289
Tabel 5.163 Persentase Jenis Bantuan Sosial Yang Diterima Di Rumah Tangga Menurut Provinsi.....	292
Tabel 5.164 Persentase Bantuan Sosial Yang Diterima Rumah Tangga Dalam Setahun Terakhir Menurut Karakteristik	293
Tabel 5.165 Proporsi Jenis Sumber Air Utama yang Digunakan oleh Rumah Tangga untuk Kebutuhan Minum Menurut Provinsi	296
Tabel 5.166 Proporsi Jenis Sumber Air Utama yang Digunakan oleh Rumah Tangga untuk Kebutuhan Minum Menurut Karakteristik	298
Tabel 5.167 Proporsi Sarana Air untuk Mengakses Air Ledeng/PDAM untuk Keperluan Minum di Rumah Tangga Menurut Provinsi.....	301
Tabel 5.168 Proporsi Sarana Air untuk Mengakses Air Ledeng/PDAM untuk Keperluan Minum di Rumah Tangga Menurut Karakteristik	302
Tabel 5.169 Proporsi Lokasi Sumber Air Utama untuk Keperluan Minum di Rumah Tangga Menurut Provinsi.....	303
Tabel 5.170 Proporsi Lokasi Sumber Air Utama untuk Keperluan Minum di Rumah Tangga Menurut Karakteristik	304
Tabel 5.171 Proporsi Lama Waktu Mendapatkan Sumber Air Utama untuk Keperluan Minum di Rumah Tangga Menurut Provinsi	305
Tabel 5.172 Proporsi Lama Waktu Mendapatkan Sumber Air Utama untuk Keperluan Minum di Rumah Tangga Menurut Karakteristik	306
Tabel 5.173 Jenis Sumber Air Minum dan Kategorinya	307
Tabel 5.174 Proporsi Rumah Tangga yang Mendapatkan Akses Air Minum Menurut Provinsi	309
Tabel 5.175 Proporsi Rumah Tangga yang Mendapatkan Akses Air Minum Menurut Karakteristik.....	310
Tabel 5.176 Proporsi Kepemilikan dan Perilaku Penggunaan Rumah Sarana Buang Air Besar (BAB) di Rumah Tangga Menurut Provinsi.....	313
Tabel 5.177 Proporsi Kepemilikan Sarana Buang Air Besar (BAB) dan Perilaku Penggunaan Rumah Tangga Menurut Karakteristik	314
Tabel 5.178 Proporsi Jenis Kloset di Rumah Tangga Menurut Provinsi	315
Tabel 5.179 Proporsi Jenis Kloset di Rumah Tangga Menurut Karakteristik	316
Tabel 5.180 Proporsi Lokasi Tinja Dialirkan dari Rumah Tangga Menurut Provinsi.....	317
Tabel 5.181 Proporsi Lokasi Tinja Dialirkan dari Rumah Tangga Menurut Karakteristik..	319
Tabel 5.182 Proporsi Waktu Pengosongan <i>Septic Tank</i> di Rumah Tangga Menurut Provinsi	321
Tabel 5.183 Proporsi Waktu Pengosongan <i>Septic Tank</i> di Rumah Tangga Menurut Karakteristik.....	322
Tabel 5.184 Proporsi Akses Sanitasi Rumah Tangga Menurut Provinsi.....	326

Tabel 5.185 Proporsi Akses Sanitasi Rumah Tangga Menurut Karakteristik	328
Tabel 5.186 Proporsi Tempat Pembuangan Air Limbah Utama dari Kamar Mandi Rumah Tangga Menurut Provinsi	330
Tabel 5.187 Proporsi Tempat Pembuangan Air Limbah Utama dari Kamar Mandi Rumah Tangga Menurut Karakteristik	331
Tabel 5.188 Proporsi Tempat Pembuangan Air Limbah Utama dari Dapur Rumah Tangga Menurut Provinsi	332
Tabel 5.189 Proporsi Tempat Pembuangan Air Limbah Utama dari Dapur Rumah Tangga Menurut Karakteristik	333

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konsep SSGI 2024	4
Gambar 2.2 Variabel SSGI 2024	8
Gambar 5.1 Diagram Algoritma Penghitungan Akses Air Minum	308
Gambar 5.2 Diagram Algoritma Perhitungan Kategorisasi Akses Sanitasi	325

DAFTAR SINGKATAN

AIPTKMI	: Asosiasi Institusi Pendidikan Tinggi Kesehatan Masyarakat Indonesia
AKDR	: Alat Kontrasepsi Dalam Rahim
ANC	: Antenatal Care
ASEAN	: <i>Association of Southeast Asian Nations</i>
ASI	: Air Susu Ibu
BABS	: Buang Air Besar Sembarangan
Baduta	: Bawah dua tahun
Balita	: Bawah lima tahun
Bappenas	: Badan Perencanaan Pembangunan Nasional
BBLR	: Berat Badan Lahir Rendah
BB/TB	: Berat Badan menurut Tinggi Badan
BB/U	: Berat Badan menurut Usia
BCG	: <i>Bacillus Calmette Guerin</i>
BKPK	: Badan Kebijakan Pembangunan Kesehatan
BPJS	: Badan Penyelenggara Jaminan Sosial
BRIN	: Badan Riset dan Inovasi Nasional
BS	: Blok Sensus
BPS	: Badan Pusat Statistik
Catin	: Calon Pengantin
CAPI	: <i>Computer Assisted Personal Interviewing</i>
D3	: Diploma Tiga
D4	: Diploma Empat
D/G	: Diagnosis/Gejala
DLI	: <i>Disbursement Linked Indicators</i>
DPT-HB	: <i>Difteri, Tetanus, Pertussis, Hepatitis B</i>
DPT-HB-HiB	: <i>Difteri, Tetanus, Pertussis, Hepatitis B, Haemophilus Influenza Tipe B</i>
EFF	: <i>Egg and/or Flesh Food</i>
FASIH	: <i>Flexible Authentically Survey in Harmony</i>
Fe	: <i>Ferrum</i> (zat gizi besi)
HB0	: <i>Hepatitis B dosis 0</i>
IMD	: Inisiasi Menyusu Dini

IMT	: Indeks Massa Tubuh
INEY	: <i>Investing in Nutrition and Early Years</i>
IPV	: <i>Inactivated Poliovirus Vaccine</i>
ISPA	: Infeksi Saluran Pernafasan Atas
IUD	: <i>Intrauterine Device</i>
Jamkesda	: Jaminan Kesehatan Daerah
JKN	: Jaminan Kesehatan Nasional
KB	: Keluarga Berencana
KEK	: Kurang Energi Kronik
KEPK	: Komisi Etik Penelitian Kesehatan
KRT	: Kepala Rumah Tangga
KSO	: Kerjasama Operasional
LiLA	: Lingkar Lengan Atas
LK	: Lembar Kerja
LSIN	: Lembaga Survei Independen Nusantara
MCK	: Mandi Cuci Kakus
MDD	: <i>Minimum Dietary Diversity</i>
MOT	: <i>Master of Training</i>
MP-ASI	: Makanan Pendamping- Air Susu Ibu
MR	: <i>Measles Rubella</i>
ODF	: <i>Open Defecation Free</i>
OPV	: <i>Oral Polio Vaccine</i>
OTP	: <i>One-Time Password</i>
PBI	: Penerima Bantuan Iuran
PJT	: Penanggung Jawab Teknis
PMMS	: Pengembangan Metodologi Sensus dan Survei
PP	: Peraturan Pemerintah
Perpres	: Peraturan Presiden
PPT	: <i>Power Point Presentation</i>
PPS	: <i>Probability Proportional to Size</i>
PUS	: Pasangan Usia Subur
Riskesdas	: Riset Kesehatan Dasar
RPJMN	: Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional

RR	: <i>Respon Rate</i>
Ruta	: Rumah tangga
S1	: Strata 1
S2	: Strata 2
S3	: Strata 3
SDG's	: <i>Sustainable Development Goal's</i>
Setwapres	: Sekretariat Wakil Presiden
SI	: Surveyor Indonesia
SKI	: Survei Kesehatan Indonesia
SSGBI	: Studi Status Gizi Balita Indonesia
SSGI	: Survei Status Gizi Indonesia
SSL	: <i>Secure Sockets Layer</i>
TBC	: <i>Tuberkulosis</i>
TB/U	: Tinggi Badan menurut Usia
TC	: <i>Training Center</i>
TOT	: <i>Training of Trainer</i>
TPK	: Tim Pendamping Keluarga
TP PKK	: Tim Penggerak Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga
TTD	: Tablet Tambah Darah
VPS	: <i>Virtual Private Server</i>
WHO	: <i>World Health Organization</i>
Zn	: <i>Zink</i>

KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Allah SWT, Tuhan Yang Maha Esa atas limpahan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penyusunan dan penerbitan buku **"Survei Status Gizi Indonesia (SSGI) 2024 dalam Angka"** dapat terselesaikan dengan baik. Buku ini menyajikan ringkasan komprehensif hasil SSGI 2024, memaparkan data prevalensi *stunting*, *wasting*, *underweight*, dan *overweight* mulai dari tingkat nasional, hingga kabupaten/kota, serta faktor-faktor determinan yang berhubungan dengan status gizi balita di Indonesia. Buku ini juga menawarkan analisis berdasarkan karakteristik responden.

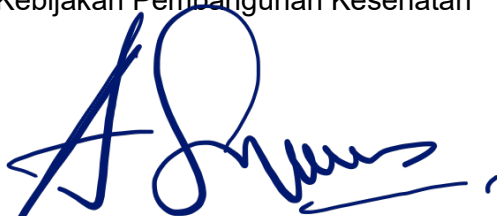
Hasil analisis SSGI 2024 menunjukkan adanya penurunan prevalensi stunting secara nasional menjadi 19,8%, lebih rendah dari proyeksi Bappenas, yaitu 20,1%. Ini adalah kabar baik, namun demikian, kita tidak boleh lengah. Tantangan ke depan adalah bagaimana mempertahankan tren positif ini dan mempercepat penurunan stunting agar target Rencana Pembangunan Jangka Panjang (RPJP) 2045 dapat tercapai.

Pelaksanaan SSGI 2024 merupakan kolaborasi berbagai pihak di tingkat pusat maupun daerah. Kami menyampaikan penghargaan dan terima kasih sebesar-besarnya kepada Tim Badan Kebijakan Pembangunan Kesehatan (BKPK) Kementerian Kesehatan, Badan Pusat Statistik (BPS), Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN), Asosiasi Institusi Pendidikan Tinggi Kesehatan Masyarakat Indonesia (AIPTKMI), lembaga survei, para pakar, enumerator, dan semua pihak yang telah mendukung pelaksanaan SSGI 2024.

Kami berharap buku "SSGI 2024 dalam Angka" ini dapat menjadi sumber informasi yang bermanfaat bagi para pemangku kepentingan, baik di tingkat pusat maupun daerah, akademisi, praktisi kesehatan, serta masyarakat luas. Data dan informasi yang disajikan dalam buku ini diharapkan menjadi landasan dalam perumusan kebijakan, perencanaan program, dan pelaksanaan intervensi yang efektif dalam upaya perbaikan gizi masyarakat Indonesia, khususnya dalam pencegahan dan penanggulangan status gizi balita yang tepat.

Akhir kata, semoga buku ini dapat memberikan kontribusi positif bagi pembangunan kesehatan di Indonesia.

Badan Kebijakan Pembangunan Kesehatan
Kepala,



Prof. Asnawi Abdullah, SKM, MHSM, MSc.HPPF, DLSHTM, PhD

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kesehatan dan pertumbuhan anak merupakan indikator utama dari keberhasilan pembangunan sosial dan ekonomi suatu bangsa. Secara global, masalah kekurangan gizi pada anak usia di bawah lima tahun (balita) masih menjadi tantangan utama yang berdampak terhadap kualitas sumber daya manusia. Di Indonesia, prevalensi *stunting* masih menunjukkan angka yang cukup tinggi meskipun mengalami penurunan dalam satu dekade terakhir. Berdasarkan data survei nasional, prevalensi *stunting* mencapai 37,6% pada tahun 2013, menurun menjadi 19,8% pada tahun 2024.

Kekurangan gizi pada balita bersifat multidimensional dan merupakan indikator utama ketidakmandirian pertumbuhan dan perkembangan anak. Kekurangan gizi baik secara akut (seperti *underweight* dan *wasting*) maupun kronis (*stunting*) berkontribusi terhadap peningkatan angka kejadian penyakit, kematian, serta gangguan perkembangan fisik dan kognitif. Dampaknya tidak hanya terbatas pada tingkat individu, tetapi juga meluas ke aspek ekonomi nasional melalui peningkatan biaya layanan kesehatan dan penurunan produktivitas masa depan. Oleh karena itu, pengendalian dan pencegahan masalah gizi harus dilakukan secara komprehensif dan berkelanjutan.

***Stunting* menggambarkan defisiensi gizi kronis** yang terjadi dalam periode kritis kehidupan, mulai dari masa kehamilan hingga dua tahun pertama kehidupan anak. Kondisi ini mampu menimbulkan gangguan perkembangan fisik dan kognitif yang bersifat permanen, serta berpotensi meningkatkan risiko penyakit metabolik seperti resistensi insulin dan penyakit kardiovaskular di masa dewasa. Faktor penyebab utama dari *stunting* meliputi ketidakcukupan asupan nutrisi, infeksi berulang, serta faktor sosial ekonomi dan lingkungan yang tidak memadai. Kondisi ini diperparah oleh tingkat pendidikan keluarga yang rendah, pendapatan yang tidak stabil, serta akses terbatas terhadap sanitasi dan layanan kesehatan yang berkualitas.

***Stunting* disebabkan oleh berbagai faktor** mulai kehamilan, usia kehamilan, status gizi ibu, berat badan lahir rendah, panjang lahir pendek. Risiko ini semakin tinggi bila terjadi infeksi berulang setelah lahir terutama diare dan infeksi saluran pernapasan atas (ISPA). Di tingkat keluarga, faktor sosial ekonomi dan pendidikan orang tua turut berperan penting. Tingkat pendidikan orang tua yang rendah, pendapatan keluarga yang tidak mencukupi, dan kondisi sanitasi yang buruk berhubungan secara positif dengan kejadian *stunting*.

Pelaksanaan Survei Status Gizi Indonesia (SSGI) secara berkala, seperti yang dilaksanakan tahun 2024, menjadi salah satu instrumen utama dalam memantau kondisi dan perkembangan status gizi balita secara nasional. Survei ini dirancang untuk memperoleh data akurat dan terpercaya terkait prevalensi *stunting*, faktor risiko terkait, serta efektivitas intervensi yang telah dilaksanakan. Manfaat utama dari pelaksanaan SSGI adalah sebagai dasar pengambilan kebijakan, perencanaan program, dan evaluasi keberhasilan strategi penurunan angka *stunting* nasional secara sistematis dan

berkelanjutan. Dengan data yang komprehensif, diharapkan seluruh pemangku kepentingan dapat melakukan penyesuaian kebijakan secara tepat, prioritas wilayah dan sasaran yang membutuhkan intervensi lebih intensif, serta meningkatkan efisiensi dan efektivitas program-program pencegahan dan pengendalian *stunting*.

Data yang dihasilkan dari SSGI 2024 dapat digunakan untuk menyusun berbagai strategis nasional dan daerah dalam mencapai target penurunan angka *stunting* sesuai target RPJMN dan SDGs. Penggunaan data tersebut diharapkan mampu menekan prevalensi *stunting* secara signifikan dalam jangka menengah dan panjang, serta meningkatkan kualitas hidup dan produktivitas generasi masa depan bangsa Indonesia.

1.2 Tujuan

A. Tujuan Umum

Mengetahui gambaran status gizi Balita dan capaian target antara percepatan penurunan *stunting*.

B. Tujuan Khusus

- 1) Mengukur prevalensi *stunting*, *wasting*, *underweight*, dan *overweight* pada Balita.
- 2) Menilai capaian target antara melalui pengukuran indikator sasaran intervensi spesifik dan sensitif.

1.3 Manfaat dan Luaran

A. Manfaat

Untuk penentu kebijakan

- 1) Kantor Setwapres
Menyediakan informasi prevalensi *stunting* sebagai dasar evaluasi hasil intervensi nasional dalam penanganan *stunting*.
- 2) Bappenas
Menyediakan informasi prevalensi untuk evaluasi tahunan terhadap pelaksanaan RJPMMN 2020-2024 dan perencanaan kebijakan kesehatan.
- 3) Kementerian Kesehatan
Memberikan data prevalensi *stunting* untuk publikasi tahunan dan penyusunan rekomendasi kebijakan percepatan penurunan *stunting*.
- 4) Kementerian Dalam Negeri
Sebagai acuan dalam evaluasi program penurunan *stunting* di tingkat nasional maupun lokal.
- 5) Badan Pemeriksaan Keuangan
Memberikan transparansi penggunaan anggaran dalam program penurunan *stunting*.

- 6) Kementerian Keuangan
Sebagai bahan monitoring terhadap penggunaan anggaran dalam program percepatan penurunan *stunting*.

Untuk masyarakat

Rumah tangga sampel dapat mengetahui status gizi balitanya, termasuk informasi mengenai berat badan, tinggi/panjang badan, serta kondisi gizi secara keseluruhan.

B. Luaran

SSGI 2024 menyediakan data kesehatan sebagai berikut:

- 1) Angka Status Gizi Balita tingkat Nasional, Provinsi dan Kabupaten/Kota Tahun 2024.
- 2) Data Faktor Determinan yang berkaitan dengan status gizi Balita baik sebelum kelahiran maupun setelah kelahiran.

BAB II

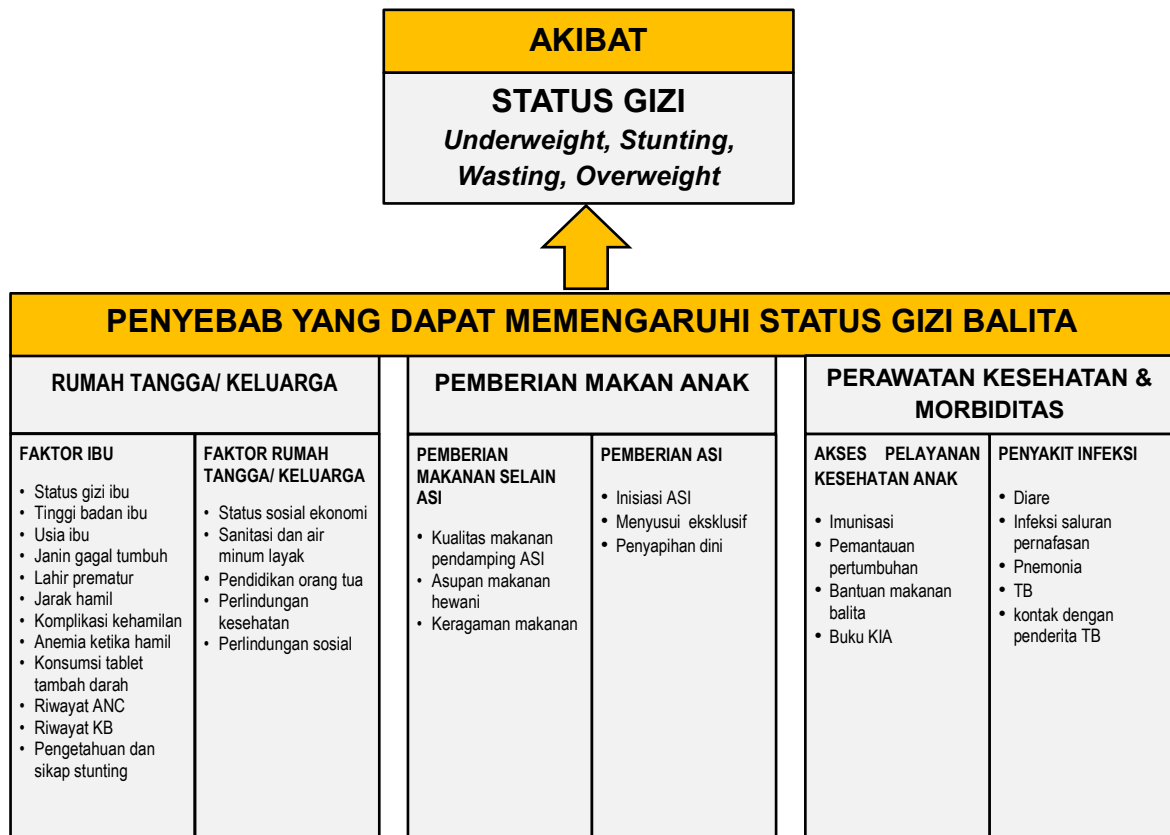
METODOLOGI

2.1 Desain

SSGI merupakan survei berskala nasional yang dirancang untuk mengevaluasi status gizi balita di Indonesia. Survei ini menggunakan desain potong lintang (*cross sectional*), yang mengumpulkan data pada satu waktu tertentu tanpa adanya intervensi atas perlakuan khusus terhadap responden. Survei ini bersifat observasional, hanya mengamati dan mencatat kondisi yang ada.

2.2 Kerangka Konsep

Kerangka konsep SSGI 2024 dikembangkan berdasarkan kerangka teori konteks, penyebab, dan akibat balita *stunting* serta mempertimbangkan konteks kebijakan dan strategi percepatan penurunan *stunting* di Indonesia dan tujuan SSGI 2024. Status gizi balita yang dinilai yaitu *underweight*, *stunting*, *wasting*, dan *overweight*, dipengaruhi oleh berbagai faktor yang meliputi: 1) faktor rumah tangga dan keluarga; 2) faktor pemberian makan anak, termasuk ASI dan pemberian makanan selain ASI; dan 3) faktor perawatan kesehatan dan morbiditas, termasuk akses layanan kesehatan anak dan infeksi penyakit. Kerangka konsep SSGI seperti tampak pada Gambar 2.1.



Gambar 2.1 Kerangka Konsep SSGI 2024

2.3 Populasi dan Sampel

Populasi yang menjadi target survei ini adalah seluruh rumah tangga balita yang memiliki balita di Indonesia. Sampel yang diambil terdiri dari rumah tangga balita (Ruta Balita) yang dipilih secara acak (random) dari 34.500 Blok Sensus (BS) yang tersebar di 514 kabupaten/kota. Setiap blok sensus mencakup 10 Ruta Balita, sehingga total keseluruhan responden yang diambil adalah 345.000 Ruta Balita.

Metode pengambilan sampel SSGI 2024 menggunakan teknik metode *two stages one phase stratified sampling*, dimana pada tahap pertama, sampel diambil dengan metode *PPS-with replacement* dan pada tahap kedua, rumah tangga balita dipilih secara sistematis. Sampel diambil dari rumah tangga yang terdaftar dalam pembaharuan daftar rumah tangga (updating ruta) pada blok sensus terpilih.

Updating ruta dilakukan oleh tim *updating* SSGI 2024 sebelum dilakukan penarikan sampel dengan menggunakan aplikasi FASIH (*Flexible Authentically Survey in Harmony*) yang dikembangkan oleh BPS. Jumlah sampel yang ditarik pada setiap BS adalah 10 Ruta Balita.

Prosedur Penarikan Sampel

Penarikan sampel rumah tangga Balita dilakukan menggunakan metode *systematic random sampling* oleh Tim Direktorat Pengembangan Metodologi Sensus dan Survei (PMSS) Badan Pusat Statistik (BPS). Untuk wilayah yang sulit dijangkau, sampel ditarik secara manual oleh enumerator menggunakan Lembar Kerja (LK) yang telah disediakan oleh BPS. Prosedur ini memastikan bahwa sampel yang diambil representatif dan sesuai dengan pedoman yang telah ditentukan.

Langkah penarikan sampel dengan LK memiliki tahapan sebagai berikut:

- 1) Formulir SSGI-PC-24-P hasil pemutakhiran lapangan yang telah lengkap terisi, diperiksa kelengkapannya.
- 2) Gunakan lembar kerja penarikan sampel.
 - Jumlah populasi rumah tangga yang memiliki Balita (N), diambil dari Blok II Rincian 3. Jumlah sampel Balita (n) sebanyak maksimal 10.
 - Angka random telah disediakan oleh BPS.
 - Pembulatan dilakukan setelah R1 sampai R10 selesai dihitung.
- 3) Cara Menentukan sampel rumah tangga Balita adalah sebagai berikut :
 - Jumlah rumah tangga Balita hasil pemutakhiran disalin dari Blok II Rincian 3.
 - Jika jumlah rumah tangga Balita hasil pemutakhiran kurang dari atau sama dengan 10, maka seluruh rumah tangga Balita terpilih sebagai sampel
 - Jika $R1 < 1$ maka $R1 = 1$
Angka random, sudah ditentukan oleh BPS, yang tercantum pada Blok IV CATATAN, Daftar Pemutakhiran Rumah Tangga. Angka random berkisar antara 0,01 sampai dengan 0,99 atau <1 .
 - Khusus $R1 < 1$ maka R1 dibulatkan ke atas menjadi 1, sehingga penghitungan R2 sampai R10 menggunakan $R1 = 1$.

- Interval dapat dihitung dengan cara; Jumlah seluruh rumah tangga Balita hasil pemutakhiran dibagi dengan jumlah sampel yang dibutuhkan yaitu 10 sampel.

Apabila sampel rumah tangga balita terpilih tinggal bersama dalam satu bangunan sensus dengan rumah tangga lainnya (satu bangunan sensus / rumah terdapat dua rumah tangga atau lebih) maka perlu dilihat terlebih dahulu apakah mereka makan dalam satu manajemen dapur yang sama (pembiayaan makan bersama), jika iya maka dua rumah tangga tersebut tersebut dianggap satu rumah tangga. Selain itu perlu diperhatikan juga bahwa jika dalam satu rumah tangga balita terpilih memiliki lebih dari satu balita maka semua balita yang terdapat dalam rumah tangga tersebut dilakukan wawancara dan pengukuran antropometri.

Kriteria Inklusi sampel rumah tangga balita dalam survei adalah Ruta Balita terdapat dalam daftar rumah tangga hasil *updating* SSGI 2024 dan anggota rumah tangga balita pada saat pengumpulan data belum berulang tahun yang ke-5. Kriteria eksklusi sampel dalam survei adalah balita memiliki kelainan kongenital atau *Syndrom Tetra Amelia* (tidak memiliki 2 kaki dan 2 tangan lengkap).

2.4 Penjaminan Mutu

Agar data yang dihasilkan dalam SSGI 2024 berkualitas tinggi, beberapa langkah telah dilakukan untuk menjamin mutu survei sebagai berikut:

1. Pendampingan oleh tim pakar (akademisi dan praktisi di bidang gizi dan statistik) pada setiap tahapan kegiatan survei
2. Pengumpulan data menggunakan kuesioner dan pedoman yang terstandar (pelatihan, supervisi dan pengorganisasian lapangan).
3. Menggunakan alat antropometri yang sama dan telah dilakukan kalibrasi secara rutin.
4. Aplikasi program entri data yang dilengkapi dengan fitur validasi untuk meminimalisir kesalahan entri angka *outlier* di lapangan
5. Telah dilakukan uji coba, baik dalam rangka penyusunan instrumen, materi pelatihan, dan proses pelatihan enumerator dan pengorganisasian lapangan mulai dari perijinan, koordinasi dengan Dinas Kesehatan, termasuk kegiatan *updating* sampel Ruta dan pengumpulan data di lapangan maupun pelatihan/workshop.
6. Survei ini telah mendapatkan persetujuan etik yang dikeluarkan oleh Komisi Etik Penelitian Kesehatan (KEPK) Poltekkes Jakarta II dengan nomor DP.04.03/I/KE/230/2024 dimana untuk mendapatkan persetujuan etik tersebut dilakukan terlebih dahulu penilaian oleh tim KEPK terhadap protokol dan instrumen SSGI 2024
7. Perekrutan PJT Kabupaten/Kota dan enumerator berlatar pendidikan gizi mulai dari jenjang D3, D4, S1, S2 dan S3.
8. Diselenggarakannya pelatihan berjenjang mulai MOT, TOT dan TC agar PJT Provinsi, PJT Kabupaten/Kota, dan enumerator memiliki pemahaman yang sama terhadap materi dan mekanisme pelaksanaan di lapangan.

9. Terdapat materi presisi akurasi pada saat pelatihan untuk mengevaluasi kemampuan pengukuran tinggi badan para peserta pelatihan
10. Proses pengumpulan data di lapangan didampingi dan disupervisi oleh PJT Kabupaten/Kota, PJT Provinsi, tim teknis pusat, tim manajemen data, dan manajemen pusat baik secara langsung maupun *online*.
11. Dilakukan evaluasi harian internal terhadap pelaksanaan updating rumah tangga balita dan pengumpulan data survei.
12. Dilakukan evaluasi mingguan terhadap data yang telah masuk ke dalam server dan hasil evaluasi diberikan kepada tim lapangan untuk dilakukan perbaikan
13. Dilaksanakannya validasi eksternal oleh tim AIPTKMI (Asosiasi Institusi Pendidikan Tinggi Kesehatan Masyarakat Indonesia) yang menilai pengumpulan data di 14 kab/kota.

Validitas Eksternal

Pada SSGI 2024, validasi eksternal dilakukan oleh AIPTKMI (Asosiasi Institusi Pendidikan Tinggi Kesehatan Masyarakat Indonesia) untuk menilai input, proses dan output pada SSGI 2024. Validasi dilaksanakan di 7 Provinsi dimana setiap provinsi diambil 1 kabupaten dan 1 kota, dan di setiap kabupaten/kota diambil 4 blok sensus. Berikut adalah lokasi validasi SSGI 2024:

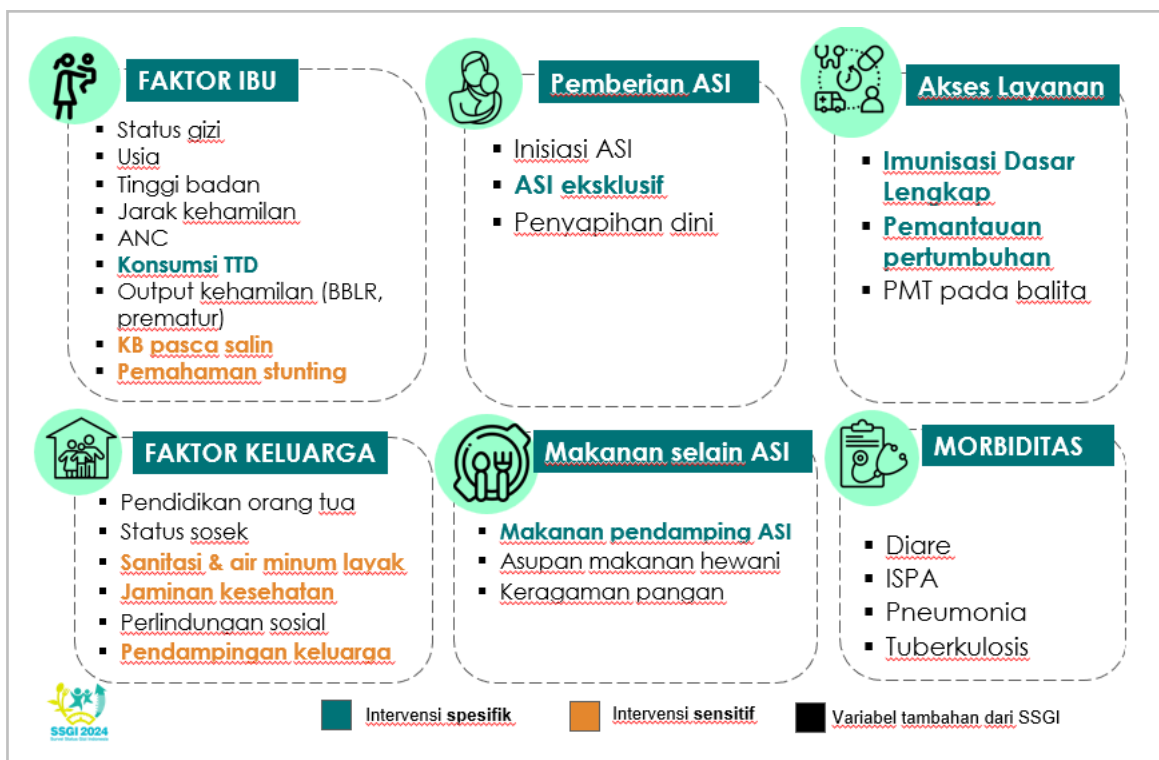
1. Kab. Aceh Jaya dan Kota Banda Aceh
2. Kab. Bogor dan Kota Bandung
3. Kab. Brebes dan Kota Semarang
4. Kab. Penajam Paser Utara dan Kota Samarinda
5. Kab. Timor Tengah Utara dan Kota Kupang
6. Kab. Gowa dan Kota Makassar
7. Kab. Halmahera Selatan dan Kota Ternate

2.5 Indikator

Data yang dikumpulkan dalam SSGI 2024 untuk memperoleh indikator status gizi dan indikator intervensi gizi spesifik dan sensitif sebagai berikut:

1. Bumil dapat TTD minimal 90 tablet (riwayat)
2. ASI eksklusif (0-5 bulan)
3. MPASI (6-23 bulan)
4. Balita dipantau tumbuh-kembang
5. Balita dapat IDL
6. KB Paska salin
7. Akses air minum layak
8. Akses sanitasi layak
9. Kepemilikan JKN
10. Keluarga risiko stunting dapat pendampingan
11. Sasaran paham tentang stunting

Indikator tersebut diperoleh melalui variabel yang dikumpulkan pada gambar Gambar 2.2 Variabel SSGI 2024



Gambar 2.2 Variabel SSGI 2024

2.6 Pelaksanaan SSGI

Rangkaian pelaksanaan kegiatan SSGI 2024 diawali dengan persiapan, sosialisasi, rapat koordinasi, pelatihan, pelaksanaan updating, pengumpulan data, entri dan pengiriman data, pengelolaan data, cleaning data, perbaikan data, penyerahan dokumen dan logistik serta pengiriman kembali logistik ke pusat. Dalam pelaksanaan SSGI 2024 merupakan kolaborasi antara BKPK, BPS, BRIN dan penyedia (KSO PT. Sucofindo-PT. Surveyor Indonesia - PT. Lembaga Survei Independen Nusantara). Adapun pembagian peran berbagai pihak pada Tabel 2.1.

Kegiatan di provinsi dan kabupaten/kota diawali dengan kegiatan Rapat Koordinasi Teknis (Rakornis) yang bertujuan untuk sosialisasi dan koordinasi pelaksanaan SSGI 2024 dengan Dinas Kesehatan Provinsi dan Kabupaten/Kota. Rakornis Provinsi dilaksanakan secara daring oleh pihak KSO Sucofindo-PTSI-LSIN didampingi oleh tim SSGI dari BKPK dan BRIN.

Kegiatan selanjutnya dilakukan pelatihan dan pelaksanaan updating menggunakan aplikasi FASIH (*Flexible Authentically Survey in Harmony*). Data hasil updating akan dikirim ke server BPS untuk dilakukan pemilihan sampel rumah tangga secara random. Updating dilakukan untuk memperbarui data listing rumah tangga balita di BS terpilih. Secara paralel dilaksanakan juga pelatihan untuk PJT Provinsi (*Master Of Training/MOT*), PJT Kab/Kota

(*Training Of Trainer/TOT*) dan Enumerator (*Training Centre/TC*). Pelatihan dilaksanakan selama 7 hari dimana peserta pelatihan mendapatkan materi penyamaan persepsi terhadap instrumen SSGI 2024 dan praktek pengukuran (termasuk presisi akurasi).

Tabel 2.1 Pembagian Peran Pelaksanaan SSGI 2024

Tahap	Kegiatan	BKPK	BPS	BRIN	Penyedia	Waktu pelaksanaan
PERSIAPAN	Persiapan sampel					Januari – Juli 2024
	Penyusunan: Protokol, Instrumen, Pedoman, PPT					
	Perijinan (Kaji Etik, Kemenkes dan Kemendagri)					
	Penyusunan dummy table dan rencana analisis					
	Persiapan updating (aplikasi updating, dashboard, dll)					
	Persiapan Mandat (Aplikasi updating dan entry data, alur pengiriman data dan server)					
	Dashboard progress puldata					
	Persiapan logistik					
	Perencanaan Pengorganisasian Lapangan					
PELAKSANAAN	Penyiapan Lapangan: Penunjukkan Tim Prov Penunjukkan Tim Kab Konsolidasi Pusat dan Daerah Perijinan di Daerah Rekrutmen Enumerator					Agustus 2024 – Maret 2025
	Pelatihan dan Pelaksanaan Updating					
	Pelatihan (MOT, ToT dan TC)					
	Pengumpulan dan Pengiriman Data					
	Validasi Eksternal					
	Supervisi					
	Distribusi Logistik					
	Distribusi Keuangan					
	Cleaning Data					
PELAPORAN	Pembobotan					Maret – April 2025
	Analisis Data					
	Penyusunan Laporan					

Kegiatan selanjutnya dilakukan pelatihan dan pelaksanaan updating menggunakan aplikasi FASIH (*Flexible Authentically Survey in Harmony*). Data hasil updating akan dikirim ke server BPS untuk dilakukan pemilihan sampel rumah tangga secara random. Updating dilakukan untuk memperbarui data listing rumah tangga balita di BS terpilih. Secara paralel dilaksanakan juga pelatihan untuk PJT Provinsi (*Master Of Training/MOT*), PJT Kab/Kota (*Training Of Trainer/TOT*) dan Enumerator (*Training Centre/TC*). Pelatihan dilaksanakan selama 7 hari dimana peserta pelatihan mendapatkan materi penyamaan persepsi terhadap instrumen SSGI 2024 dan praktek pengukuran (termasuk presisi akurasi).

Pada bulan Oktober 2024 – Februari 2025 dilaksanakan pengumpulan data di 38 Provinsi dan 510 Kab/Kota yang tersebar di 33.681 blok sensus. Pengumpulan data dilakukan oleh tim enumerator dimana setiap tim terdiri dari 2 orang enumerator.

Wawancara dilaksanakan secara CAPI (*Computer Assisted Personal Interviews*) menggunakan program entri CS Pro. Jumlah rumah tangga balita yang berhasil dikunjungi pada SSGI 2024 adalah 273.959 rumah tangga balita.

Pengumpulan data dilakukan dengan wawancara dan pengukuran. Wawancara bagi rumah tangga balita menggunakan 2 instrumen yaitu: Instrumen Rumah Tangga dan Instrumen Individu.

Instrumen Rumah Tangga terdiri dari 6 blok dengan rincian sebagai berikut :

1. Blok I: Pengenalan Tempat
2. Blok II: Keterangan Hasil Pengumpulan Data
3. Blok III: Keterangan Pengumpul Data
4. Blok IV: Keterangan Anggota Rumah Tangga
5. Blok V: Kesehatan Lingkungan
6. Blok VI: Kepemilikan Aset dan Perlindungan Sosial

Instrumen Individu terdiri dari 10 blok dengan rincian sebagai berikut:

1. Blok VII: Keterangan Pengumpulan Data Sampel Balita
2. Blok VIII: Morbiditas Balita
3. Blok IX: Riwayat Kehamilan
4. Blok X: Riwayat Imunisasi Dasar Balita 0 – 59 Bulan
5. Blok XI: Riwayat Pemberian ASI dan MP-ASI Balita 0 – 23 Bulan
6. Blok XII: Pendampingan Keluarga Balita dan PMT Balita
7. Blok XIII: Akses Pelayanan Kesehatan Balita 0 – 59 Bulan
8. Blok XIV: Pengetahuan dan Sikap Terhadap Stunting
9. Blok XV: Pengukuran Antropometri
10. Blok XVI: Konsumsi Ibu Bayi 0 – 6 Bulan

Pengukuran antropometri dilakukan dengan menggunakan timbangan berat badan digital (tingkat ketelitian 0,1 kg), alat ukur tinggi/panjang badan (tingkat ketelitian 1 mm), dan alat ukur LiLA (tingkat ketelitian 1 mm).

2.7 Manajemen dan Analisis Data

Setelah pengumpulan data, tahapan selanjutnya yang cukup penting adalah manajemen dan analisis data, yang terdiri dari beberapa tahapan, yaitu:

A. Tahapan Persiapan

Pada tahap ini, dilakukan beberapa tahapan untuk memastikan proses pengumpulan data dapat berjalan efektif, konsisten, dan terhindar dari kesalahan teknis:

a. Pengembangan Aplikasi Entri Data

Tim manajemen data membuat aplikasi entri yang disesuaikan dengan struktur dan alur logis kuesioner. Tujuannya adalah untuk memudahkan enumerator dalam mengisi data, sekaligus menjaga kesesuaian antara tampilan digital dan bentuk kuesioner manual.

b. Penyesuaian Alur Aplikasi dengan Kuesioner

Semua pertanyaan pada aplikasi diatur mengikuti urutan dan logika *skip pattern* (alur lompat) yang ada pada kuesioner, agar tidak terjadi kebingungan atau salah input.

c. Filter dan Validasi Outlier

Dalam aplikasi, ditanamkan fitur validasi otomatis untuk mengidentifikasi data yang berada di luar batas normal (outlier). Contohnya: usia anak yang akan diwawancara sudah tidak berusia balita. di atas 59 Bulan, atau hasil pengukuran panjang badan balita diatas atau dibawah ambang batas standar antropometri WHO.

d. Penyiapan Server untuk Pengumpulan Data Online

Server utama disiapkan untuk menerima data dari lapangan secara *real-time*. Tahapan penyiapan server mencakup:

- 1) Spesifikasi Server: Digunakan server dengan kapasitas tinggi (*cloud-based VPS/dedicated server*) yang mendukung lalu lintas data besar.
- 2) Pengamanan Server: Menggunakan *SSL encryption*, *firewall*, dan sistem otentikasi pengguna untuk menjaga keamanan akses dan privasi data.
- 3) Sinkronisasi Data: Data dari perangkat di lapangan dikirim otomatis ke server pusat setiap kali perangkat terhubung ke internet (sinkronisasi otomatis/berjadwal). Proses pengiriman data membutuhkan OTP dari Penanggung Jawab Teknis sehingga hasil pengumpulan data yang siap terkirim sudah divalidasi oleh PJT Kabupaten/Kota terlebih dahulu.
- 4) Antisipasi Terhadap Lonjakan *Traffic Data*

Untuk mencegah *overload* akibat banyaknya pengiriman data secara serentak dari lapangan, dilakukan langkah-langkah berikut:

- *Load Balancer*: Digunakan sistem *load balancing* untuk membagi beban trafik ke beberapa server secara otomatis.
- *Time Window Uploading*: Memberlakukan jadwal pengiriman data, pembagaian waktu pengiriman data hasil entri dengan data *image proses* pengukuran balita agar tidak terjadi pengiriman massal secara bersamaan.

e. Uji coba kuesioner dan program entri wawancara

Sebagai bagian dari tahapan *quality assurance* dalam persiapan survei, dilakukan uji coba kuesioner dan program entri wawancara (*pilot test*) di urban dan rural area untuk memastikan seluruh instrumen dan sistem pendukung telah siap digunakan di lapangan secara efektif dan efisien. Uji coba ini dilakukan beberapa minggu sebelum survei utama dimulai.

Setelah uji coba selesai, dilakukan diskusi evaluatif bersama seluruh tim SSGI. Pertanyaan yang tidak jelas diperbaiki, *skip logic* diperbaiki, dan aplikasi dimodifikasi sesuai temuan lapangan.

B. Tahapan Pengumpulan Data

Data dikumpulkan oleh enumerator melalui wawancara langsung menggunakan perangkat elektronik (*tablet/smartphone*). Aplikasi yang sudah disiapkan digunakan untuk memasukkan data secara langsung di lapangan.

a. Monitoring Harian

Proses pengumpulan data dipantau harian melalui *dashboard* yang terhubung dengan server pusat. Ini untuk mengidentifikasi permasalahan teknis dan memastikan cakupan responden sesuai target.

b. Evaluasi kualitas pengukuran data mingguan

Kualitas data antropometri dievaluasi secara berkala menggunakan pendekatan kuantitatif dan visual, mengacu pada WHO *Guidance on Data Quality Assessment for Anthropometric Indicators*, meliputi

- 1) **Distribusi Kelompok Usia dan Jenis Kelamin**
Distribusi balita dalam kelompok usia (per bulan) dan jenis kelamin harus merata dan sesuai ekspektasi demografis. Ketidakseimbangan yang signifikan dapat mengindikasikan kesalahan dalam pencatatan usia atau bias dalam pemilihan responden.
- 2) **Pemeriksaan *Digit Heaping***
Dilakukan pengecekan terhadap fenomena *digit preference*, yaitu kecenderungan enumerator mencatat angka pengukuran berakhiran digit tertentu (misal: 0 atau 5).
Distribusi angka desimal dari hasil pengukuran (berat dan tinggi) ditampilkan dalam histogram untuk mendeteksi adanya *digit heaping*. *Digit heaping* yang tinggi mengindikasikan kurangnya ketelitian atau kemungkinan estimasi angka oleh enumerator.
- 3) **Distribusi Z-Score WHO**
Evaluasi dilakukan terhadap distribusi nilai *z-score* untuk indikator BB/U, TB/U, dan BB/TB. *Z-score* ekstrem (misalnya di luar -5 hingga +5) diidentifikasi dan ditandai untuk diperiksa lebih lanjut. Grafik distribusi *z-score* digunakan untuk menilai simetri, sebaran, dan pencilan.
- 4) **Pola *Outlier* dan Konsistensi**
Pemeriksaan konsistensi antar indikator: misalnya, anak dengan tinggi sangat rendah tetapi berat badan besar maka perlu ditelusuri ulang. Data yang mencurigakan atau tidak masuk akal dilakukan *flagging* dan diverifikasi ulang kepada PJT Kabupaten untuk diteruskan ke enumerator di lapangan.

C. Tahapan Pembersihan dan Validasi Data

Pembersihan data dilakukan secara periodik untuk memastikan bahwa data yang dikumpulkan setiap hari berada dalam kondisi bersih, konsisten, dan siap digunakan dalam proses analisis lebih lanjut. Data lapangan dikirim dan diekspor dalam format statistik file dan diperiksa untuk mencari inkonsistensi, duplikasi, atau data kosong. Beberapa pemeriksaan dilakukan secara otomatis melalui *script*, sedangkan hal-hal spesifik diperiksa manual

Temuan data yang harus dikonfirmasi kembali didokumentasikan dalam bentuk *google spreadsheet* untuk selanjutnya disampaikan ke lapangan melalui PJT Kabupaten/Kota. Perbaikan dilakukan langsung pada aplikasi dan dilakukan pengiriman ulang.

Data yang sudah bersih dilakukan penggabungan data dan dilakukan *cleaning* data tahap dua dengan melihat distribusi dan pengecekan data *outlier*. setelah proses *cleaning* data selesai, dilanjutkan dengan proses pemberian angka penimbang oleh BPS.

D. Tahapan Analisis dan Pelaporan

Setelah data hasil survei selesai dikumpulkan maka selanjutnya dibersihkan dan divalidasi. Proses selanjutnya adalah tahap analisis dan pelaporan. Hasil analisis merupakan informasi yang bermakna untuk pengambilan kebijakan atau intervensi. Tahapan ini mencakup pengolahan data mentah menjadi indikator-indikator kunci, visualisasi temuan, dan penyusunan laporan akhir.

Tahap analisis data diawali dengan penyusunan *dummy table* yang melibatkan pakar dan pihak program agar definisi operasional dan *syntax* yang disusun sesuai dengan kebutuhan dan standar internasional/nasional:

- *Re-coding* variabel (mengelompokkan usia, kategori pendidikan, dsb).
- Perhitungan skor atau indeks.
- Penggunaan rumus *z-score* WHO (menggunakan WHO Anthro).
- Aplikasi *weighting* jika data memiliki desain sampling kompleks.
- Pembuatan tabel distribusi dan tabulasi silang (*crosstabs*).

BAB III

CAKUPAN DAN KARAKTERISTIK

3.1 Respon Rate

Respon rate (*RR*) dihitung untuk melihat tingkat keikutsertaan target dalam sebuah survei. Respon rate dihitung dalam persentase dan dihitung dengan membagi jumlah orang yang merespon dengan jumlah total orang yang menerima kampanye atau survei. SSGI Tahun 2024 dilaksanakan di 38 provinsi dan 514 kab/kota dengan desain potong lintang/*cross sectional* non intervensi. Observasi dilakukan pada 34.500 Blok Sensus (BS) dengan 345.000 rumah tangga balita. Untuk itu perlu dilihat respon rate dari target sasaran BS, berapa persen yang dapat dikunjungi dan berapa persen yang tidak dapat dikunjungi. Selain itu, akan dilihat respon rate dari keikutsertaan rumah tangga balita yang menjadi target dan respon rate balita yang ada di dalam rumah tangga tersebut. Pada bagian ini juga akan ditampilkan persentase alasan rumah tangga tidak dapat diwawancarai.

Adapun rumus sebagai berikut:

Respon Rate Blok Sensus (BS):

$$\frac{\text{Jumlah Blok Sensus (BS) yang dapat dikunjungi}}{\text{Jumlah seluruh Target BS}} \times 100\%$$

Respon Rate Rumah Tangga Balita:

$$\frac{\text{Jumlah Rumah Tangga Balita yang dikunjungi dan dianalisis}}{\text{Jumlah seluruh target Ruta Balita}} \times 100\%$$

Respon Rate Balita:

$$\frac{\text{Jumlah balita yang dikunjungi dan dianalisis}}{\text{Jumlah seluruh target balita}} \times 100\%$$

Alasan Rumah Tangga tidak dapat diwawancarai:

$$\frac{\begin{array}{l} \text{Jumlah Ruta balita tidak dapat diwawancarai menurut alasan} \\ \text{(semua balita tidak bisa diwawancarai dan diukur, tidak ada balita, Ruta menolak,} \\ \text{Ruta tidak ditemukan, force majeure, semua balita tidak eligibel)} \end{array}}{\text{Jumlah seluruh ruta balita yang tidak dapat diwawancarai}} \times 100\%$$

Tabel 3.1 Respon Rate Blok Sensus, Rumah Tangga Balita dan Balita Menurut Provinsi

Provinsi	Target BS	Blok Sensus		Target Ruta	Wawancara		Target Balita	Wawancara	
		Dikunjungi	RR (%)		Ruta	RR (%)		Balita	RR (%)
Aceh	1.460	1.460	100	14.424	12.465	86,4	13.950	13.457	96,5
Sumatera Utara	2.185	2.165	99,1	21.201	16.915	79,8	20.615	19.882	96,4
Sumatera Barat	1.223	1.221	99,8	12.123	10.692	88,2	12.626	12.456	98,7
Riau	836	834	99,8	8.019	6.736	84,0	7.707	7.632	99,0
Jambi	735	728	99,0	6.851	5.514	80,5	5.903	5.708	96,7
Sumatera Selatan	1.168	1.168	100	11.315	10.612	93,8	11.568	11.218	97,0
Bengkulu	636	633	99,5	5.639	4.965	88,0	5.421	5.357	98,8
Lampung	1.047	1.047	100	9.648	8.383	86,9	9.059	8.964	99,0
Bangka Belitung	449	449	100	4.209	3.533	83,9	3.888	3.855	99,2
Kepulauan Riau	443	439	99,1	4.249	3.536	83,2	3.891	3.803	97,7
DKI Jakarta	451	448	99,3	3.906	3.211	82,2	3.744	3.624	96,8
Jawa Barat	2.117	2.117	100	20.197	17.181	85,1	18.867	18.772	99,5
Jawa Tengah	2.638	2.638	100	25.257	22.400	88,7	24.628	24.427	99,2
DI Yogyakarta	369	368	99,7	3.097	2.858	92,3	3.138	3.108	99,0
Jawa Timur	2.845	2.845	100	26.286	22.952	87,3	24.804	24.631	99,3
Banten	618	615	99,5	5.975	4.895	81,9	5.457	5.340	97,9
Bali	620	620	100	5.756	5.180	90,0	5.977	5.892	98,6
Nusa Tenggara Barat	695	695	100	6.790	6.182	91,0	6.752	6.691	99,1
Nusa Tenggara Timur	1.397	1.393	99,7	13.754	11.488	83,5	12.736	12.350	97,0
Kalimantan Barat	945	945	100	9.194	7.656	83,3	8.288	8.041	97,0
Kalimantan Tengah	891	881	98,9	7.708	6.110	79,3	6.649	6.421	96,6
Kalimantan Selatan	875	872	99,7	7.786	6.784	87,1	7.370	7.284	98,8
Kalimantan Timur	665	643	96,7	5.849	4.698	80,3	5.408	5.053	93,4
Kalimantan Utara	298	287	96,3	2.419	1.930	79,8	2.220	2.090	94,1
Sulawesi Utara	931	930	99,9	9.026	7.579	84,0	8.202	8.046	98,1
Sulawesi Tengah	832	831	99,9	7.838	6.638	84,7	7.647	7.521	98,4
Sulawesi Selatan	1.601	1.601	100	15.673	13.511	86,2	15.617	15.476	99,1
Sulawesi Tenggara	1.037	1.036	99,9	10.046	8.700	86,6	10.067	9.633	95,7
Gorontalo	381	381	100	3.679	3.075	83,6	3.517	3.455	98,2
Sulawesi Barat	381	375	98,4	3.681	3.064	83,2	3.622	3.531	97,5
Maluku	670	669	99,9	6.322	5.828	92,2	6.269	6.169	98,4
Maluku Utara	596	594	99,7	5.358	4.571	85,3	4.962	4.879	98,3
Papua Barat	399	392	98,2	3.494	3.116	89,2	3.711	3.541	95,4
Papua Barat Daya	343	325	94,8	2.708	1.977	73,0	2.584	2.284	88,4
Papua	519	491	94,6	5.149	4.639	90,1	5.626	4.864	86,5
Papua Selatan	241	173	71,8	2.310	1.394	60,3	2.257	1.528	67,7
Indonesia	34.500	33.681	97,6	326.284	273.959	84,0	313.903	300.143	95,6

Tabel 3.2 Alasan Rumah Tangga Tidak dapat Diwawancarai Menurut Provinsi

Provinsi	Alasan Ruta tidak diwawancara						N
	Semua balita tdk bisa di-wawancara dan diukur	Tidak ada balita	Ruta menolak	Rumah tangga tidak ditemukan	Force majeure	Semua balita tidak eligible	
Aceh	37,5	28,3	5,3	25,2	0,2	3,5	1.852
Sumatera Utara	19,0	32,8	5,5	37,7	0,4	4,5	4.091
Sumatera Barat	35,2	20,5	7,2	32,3	0,1	4,8	1.320
Riau	25,3	23,2	10,1	37,6	0,4	3,4	1.271
Jambi	14,2	32,8	12,7	38,8	0,1	1,4	1.321
Sumatera Selatan	28,1	32,0	12,7	25,8	0,0	1,3	534
Bengkulu	20,2	40,8	4,3	34,2	0,0	0,4	667
Lampung	21,5	46,5	2,9	27,4	0,0	1,7	1.250
Bangka Belitung	49,6	21,1	9,3	17,5	0,2	2,4	659
Kepulauan Riau	49,2	2,9	10,4	35,6	0,0	1,9	585
DKI Jakarta	23,4	25,6	7,6	40,4	0,0	3,0	659
Jawa Barat	33,8	25,9	5,2	32,7	0,0	2,3	2.964
Jawa Tengah	35,5	28,1	6,9	27,1	0,1	2,3	2.752
DI Yogyakarta	22,8	36,3	12,7	24,1	0,0	4,2	237
Jawa Timur	27,7	36,2	6,8	25,7	0,0	3,6	3.303
Banten	17,6	47,8	8,5	23,7	0,2	2,3	1.061
Bali	31,4	32,9	2,3	29,6	0,2	3,6	560
Nusa Tenggara Barat	20,5	41,1	5,4	29,4	0,2	3,5	596
Nusa Tenggara Timur	21,0	36,3	3,0	31,6	0,4	7,8	1.973
Kalimantan Barat	37,9	13,5	16,2	29,7	0,1	2,7	1.483
Kalimantan Tengah	40,2	18,0	8,2	32,2	0,6	0,8	1.509
Kalimantan Selatan	23,4	24,4	7,0	43,1	0,0	2,2	976
Kalimantan Timur	33,1	16,7	16,3	29,9	0,0	4,0	846
Kalimantan Utara	27,8	21,8	5,0	36,8	0,3	8,3	399
Sulawesi Utara	20,9	27,9	7,5	40,8	0,1	2,8	1.378
Sulawesi Tengah	24,7	25,1	3,4	43,1	0,1	3,6	1.174
Sulawesi Selatan	44,6	26,1	5,8	21,4	0,0	2,1	2.152
Sulawesi Tenggara	32,4	16,3	3,8	45,4	0,1	2,0	1.319
Gorontalo	46,9	20,1	20,6	11,4	0,0	0,9	586
Sulawesi Barat	17,3	24,5	3,6	53,6	0,0	1,0	591
Maluku	15,2	2,9	10,3	71,6	0,0	0,0	348
Maluku Utara	36,3	19,1	7,2	37,4	0,0	0,0	780
Papua Barat	37,3	7,6	12,5	39,4	2,9	0,3	343
Papua Barat Daya	33,0	17,7	11,3	36,3	0,2	1,5	521
Papua	30,3	5,7	34,3	29,7	0,0	0,0	175
Papua Selatan	27,1	11,4	2,5	58,1	0,0	0,8	236
Indonesia	29,4	27,2	7,5	32,7	0,2	2,9	42.893

3.2 Karakteristik Balita

Karakteristik balita dikelompokkan berdasarkan usia dan jenis kelamin. Sedangkan karakteristik keluarga terdiri dari pendidikan kepala rumah tangga, pekerjaan kepala rumah tangga, klasifikasi desa/kota dan status ekonomi yang dihitung dari kepemilikan aset di rumah tangga.

Adapun rumus sebagai berikut:

Usia Balita:

$$\frac{\text{Jumlah balita menurut kelompok umur} \\ (0 - 5 \text{ bulan}, 6 - 11 \text{ bulan}, 12 - 23 \text{ bulan}, 24 - 35 \text{ bulan}, 36 - 47 \text{ bulan}, 48 - 59 \text{ bulan})}{\text{Jumlah seluruh balita}} \times 100\%$$

Jenis Kelamin balita:

$$\frac{\text{Jumlah balita menurut jenis kelamin} \\ (\text{Laki} - \text{laki}, \text{perempuan})}{\text{Jumlah seluruh balita}} \times 100\%$$

Pendidikan KRT:

$$\frac{\text{Jumlah pendidikan KRT} \\ (\text{tidak sekolah}, \text{tidak tamat SD}, \text{tamat SD}, \text{tamat SLTP}, \text{tamat SLTA}, \text{tamat PT})}{\text{Jumlah seluruh KRT}} \times 100\%$$

Pekerjaan KRT:

$$\frac{\text{Jumlah Pekerjaan KRT} \\ (\text{Tidak bekerja}, \text{PNS}, \text{pegawai swasta}, \text{wiraswasta}, \text{petani}, \text{nelayan}, \text{buruh}, \text{lainnya})}{\text{Jumlah seluruh KRT}} \times 100\%$$

Klasifikasi desa/kota:

$$\frac{\text{Jumlah klasifikasi wilayah tinggal}}{\text{Jumlah seluruh KRT}} \times 100\%$$

Status ekonomi:

$$\frac{\text{Jumlah rumahtangga menurut status ekonomi} \\ (\text{terbawah}, \text{menengah bawah}, \text{menengah}, \text{menengah atas}, \text{teratas})}{\text{Jumlah seluruh rumahtangga}} \times 100\%$$

Tabel 3.3 Proporsi Balita Berdasarkan Kelompok Usia Menurut Provinsi

Karakteristik	%	95% CI	N
Kelompok Usia Balita			
0 – 5 bulan	5,6	5,5 - 5,8	17.378
6 – 11 bulan	9,4	9,3 - 9,6	27.609
12 – 23 bulan	20,1	19,9 - 20,3	60.656
24 – 35 bulan	21	20,8 - 21,3	64.519
36 – 47 bulan	22	21,8 - 22,3	65.929
48 – 59 bulan	21,8	21,5 - 22,0	64.052
Jenis kelamin			
Laki Laki	51,1	50,8 - 51,4	154.330
Perempuan	48,9	48,6 - 49,2	145.813
Pendidikan KRT			
Tidak Sekolah	1,3	1,3 - 1,4	4.881
Tidak Tamat SD	3	2,9 - 3,1	11.073
Tamat SD	21,6	21,3 - 21,9	62.663
Tamat SLTP	21	20,8 - 21,3	59.763
Tamat SLTA	41,3	41,0 - 41,7	123.994
Tamat PT	11,7	11,4 - 11,9	37.769
Pekerjaan KRT			
Tidak bekerja/ Sekolah	1,8	1,7 - 1,9	6.677
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	3,9	3,7 - 4,0	15.152
Pegawai Swasta	21,3	21,0 - 21,7	49.310
Wiraswasta	28,2	27,9 - 28,6	80.421
Petani/Buruh Tani	20,8	20,5 - 21,1	84.510
Nelayan	2,1	2,0 - 2,2	12.231
Buruh/Sopir/Ojek/Pembantu	18,4	18,1 - 18,8	39.131
Lainnya	3,5	3,4 - 3,6	12.711
Status Bekerja Ibu			
Bekerja	33,5	33,1 - 33,9	107.805
Tidak Bekerja	66,5	66,1 - 66,9	187.912
Klasifikasi Desa/Kota			
Perkotaan	59,3	58,9 - 59,7	157.665
Perdesaan	40,7	40,3 - 41,1	142.478
Status Ekonomi (Aset)			
Terbawah	17,1	16,8 - 17,4	60.812
Menengah Bawah	20,4	20,1 - 20,7	59.135
Menengah	21,4	21,2 - 21,7	63.349
Menengah Atas	19,3	19,0 - 19,6	55.714
Teratas	21,8	21,4 - 22,2	61.133

BAB IV

STATUS GIZI BALITA 2024

Penilaian status gizi balita berdasarkan klasifikasi berikut*:

1) berat badan menurut umur (BB/U)

	<i>Severely Underweight</i>	<i>Underweight</i>	Normal	Risiko Berat Badan Lebih
Z-score	< -3,0	-3,0 s.d < -2,0	-2,0 s.d 1,0	> 1,0

2) panjang/tinggi badan menurut umur (TB/U)

	<i>Severely Stunting</i>	<i>Stunting</i>	Normal
Z-score	< -3,0	-3,0 s.d < -2,0	-2,0

3) berat badan menurut panjang/tinggi badan (BB/TB).

	<i>Severely Wasting</i>	<i>Wasting</i>	Normal	<i>Overweight & Obese</i>
Z-score	< -3,0	-3,0 s.d < -2,0	-2,0 s.d 2,0	> 2,0

Total prevalensi *stunting* balita adalah penjumlahan dari prevalensi *stunting* dan *severely stunting*.

*Peraturan Menteri Kesehatan No.2 Tahun 2020

4.1 Status Gizi Balita Tingkat Provinsi

Angka stunting pada 36 dari 38 provinsi ditampilkan pada tabel Tabel 4.1, Tabel 4.3, dan Tabel 4.5. Hasil analisis dua provinsi yaitu Papua Tengah dan Papua Pegunungan belum dapat ditampilkan dalam "Buku SSGI Dalam Angka" karena jumlah sampel yang belum mencukupi. Selain itu, terdapat 26 Provinsi yang belum semua kabupaten/kotanya dapat ditampilkan hasil status gizinya. Provinsi tersebut adalah sebagai berikut:

1. Provinsi Aceh
2. Provinsi Sumatera Utara
3. Provinsi Sumatera Barat
4. Provinsi Riau
5. Provinsi Jambi
6. Provinsi Sumatera Selatan
7. Provinsi Bengkulu
8. Provinsi Kepulauan Riau
9. Provinsi Jawa Barat
10. Provinsi Jawa Tengah
11. Provinsi Jawa Timur
12. Provinsi Bali
13. Provinsi Nusa Tenggara Barat
14. Provinsi Nusa Tenggara Timur
15. Provinsi Kalimantan Barat
16. Provinsi Kalimantan Tengah
17. Provinsi Kalimantan Selatan
18. Provinsi Kalimantan Utara
19. Provinsi Sulawesi Utara
20. Provinsi Sulawesi Selatan
21. Provinsi Sulawesi Tenggara
22. Provinsi Sulawesi Barat
23. Provinsi Maluku Utara
24. Provinsi Papua Barat Daya
25. Provinsi Papua
26. Provinsi Papua Selatan

Tabel 4.1 Prevalensi Status Gizi (BB/U) pada Balita Menurut Provinsi

Provinsi	Status Gizi Menurut BB/U								N
	Severely Underweight		Underweight		Normal		Risiko BB Lebih		
	%	95% CI	%	95% CI	%	95% CI	%	95% CI	
Aceh	4,1	3,8 - 4,6	19,6	18,7 - 20,6	73,8	72,7 - 74,8	2,5	2,2 - 2,8	13.449
Sumatera Utara	3,6	3,1 - 4,1	14,1	13,3 - 14,9	78,4	77,4 - 79,3	4,0	3,6 - 4,5	19.839
Sumatera Barat	3,0	2,6 - 3,4	15,8	14,9 - 16,6	78,3	77,3 - 79,3	2,9	2,6 - 3,4	12.445
Riau	4,1	3,6 - 4,8	16,0	14,8 - 17,2	75,7	74,3 - 77,0	4,2	3,7 - 4,8	7.623
Jambi	2,6	2,1 - 3,2	11,2	10,1 - 12,5	79,9	78,3 - 81,4	6,3	5,3 - 7,6	5.706
Sumatera Selatan	2,1	1,8 - 2,5	11,4	10,6 - 12,3	79,0	77,9 - 80,1	7,4	6,6 - 8,2	11.209
Bengkulu	2,2	1,8 - 2,7	12,7	11,7 - 13,9	79,2	77,8 - 80,5	5,9	5,1 - 6,8	5.355
Lampung	2,1	1,7 - 2,5	12,7	11,8 - 13,7	79,7	78,6 - 80,8	5,5	4,9 - 6,2	8.953
Bangka Belitung	2,8	2,3 - 3,5	13,5	12,2 - 14,9	74,1	72,4 - 75,7	9,6	8,4 - 10,9	3.851
Kepulauan Riau	1,9	1,4 - 2,6	11,8	10,1 - 13,7	78,9	77,0 - 80,8	7,4	6,1 - 8,9	3.801
DKI Jakarta	3,6	2,8 - 4,5	11,3	10,0 - 12,7	76,7	74,7 - 78,5	8,5	7,3 - 9,8	3.620
Jawa Barat	1,6	1,4 - 1,9	10,1	9,5 - 10,7	82,9	82,2 - 83,6	5,4	4,9 - 6,0	18.764
Jawa Tengah	2,0	1,8 - 2,2	13,0	12,4 - 13,6	79,5	78,9 - 80,2	5,5	5,2 - 5,9	24.409
DI Yogyakarta	2,0	1,5 - 2,8	13,3	11,9 - 14,8	79,0	77,0 - 80,8	5,7	4,8 - 6,7	3.106
Jawa Timur	2,0	1,8 - 2,2	12,5	11,9 - 13,1	78,5	77,7 - 79,2	7,1	6,7 - 7,5	24.610
Banten	2,9	2,4 - 3,5	14,4	13,2 - 15,8	76,7	75,2 - 78,1	6,0	5,2 - 6,9	5.335
Bali	1,1	0,8 - 1,5	6,0	5,3 - 6,9	81,8	80,4 - 83,2	11,0	9,9 - 12,2	5.890
Nusa Tenggara Barat	4,7	4,0 - 5,6	24,0	22,4 - 25,6	69,3	67,6 - 70,9	2,1	1,6 - 2,6	6.685
Nusa Tenggara Timur	8,1	7,5 - 8,7	26,4	25,4 - 27,3	63,8	62,7 - 64,8	1,8	1,5 - 2,1	12.327
Kalimantan Bara	5,7	5,1 - 6,3	18,2	17,2 - 19,2	70,3	69,0 - 71,6	5,9	5,3 - 6,5	8.033
Kalimantan Tengah	3,8	3,2 - 4,5	15,3	14,1 - 16,5	72,3	70,9 - 73,6	8,7	7,9 - 9,6	6.411
Kalimantan Selatan	4,8	4,2 - 5,5	17,4	16,3 - 18,6	72,0	70,7 - 73,3	5,7	5,1 - 6,4	7.282
Kalimantan Timur	4,2	3,4 - 5,1	14,1	12,7 - 15,5	74,9	73,0 - 76,7	6,9	6,1 - 7,7	5.045
Kalimantan Utara	2,8	2,0 - 3,8	12,0	10,1 - 14,1	79,5	77,0 - 81,9	5,7	4,6 - 7,1	2.090
Sulawesi Utara	3,3	2,9 - 3,8	11,7	10,8 - 12,7	80,1	78,9 - 81,2	4,9	4,3 - 5,5	8.030
Sulawesi Tengah	5,1	4,5 - 5,8	19,1	17,9 - 20,3	72,2	70,9 - 73,5	3,6	3,1 - 4,2	7.509
Sulawesi Selatan	3,3	2,9 - 3,7	16,3	15,4 - 17,2	75,8	74,8 - 76,8	4,6	4,2 - 5,1	15.461
Sulawesi Tenggara	5,2	4,7 - 5,8	18,1	17,0 - 19,2	72,9	71,6 - 74,1	3,9	3,4 - 4,4	9.628
Gorontalo	4,8	4,0 - 5,7	18,8	17,3 - 20,5	72,5	70,6 - 74,3	3,9	3,2 - 4,6	3.453
Sulawesi Barat	4,9	4,0 - 5,9	21,0	19,3 - 22,8	71,6	69,7 - 73,4	2,5	2,0 - 3,3	3.530
Maluku	7,2	6,4 - 8,1	20,8	19,2 - 22,4	69,4	67,5 - 71,3	2,7	2,2 - 3,2	6.161
Maluku Utara	5,4	4,5 - 6,4	19,5	18,1 - 20,9	73,1	71,3 - 74,7	2,0	1,6 - 2,5	4.879
Papua Barat	6,0	5,0 - 7,2	16,9	15,4 - 18,6	72,5	70,5 - 74,3	4,6	3,7 - 5,8	3.537
Papua Barat Daya	8,1	6,3 - 10,2	20,7	18,8 - 22,8	68,4	65,4 - 71,2	2,8	2,1 - 3,8	2.282
Papua	4,7	3,9 - 5,7	14,4	13,0 - 15,8	76,0	74,2 - 77,7	4,9	4,1 - 5,8	4.850
Papua Selatan	6,7	5,3 - 8,4	13,5	11,6 - 15,7	74,1	71,1 - 77,0	5,7	4,3 - 7,4	1.519
Indonesia	3,0	2,9 - 3,1	13,9	13,7 - 14,1	74,3	70,6 - 77,6	6,8	4,9 - 9,3	299.818

Tabel 4.2 Prevalensi Status Gizi (BB/U) pada Balita Menurut Karakteristik

Karakteristik	Status Gizi Menurut BB/U								N
	Severely Underweight		Underweight		Normal		Risiko BB Lebih		
	%	95% CI	%	95% CI	%	95% CI	%	95% CI	
Kelompok usia (bulan)									
0 – 5	2,0	1,7 - 2,3	6,8	6,2 - 7,3	84,1	83,3 - 84,9	7,1	6,6 - 7,7	17.347
6 – 11	2,3	2,1 - 2,6	8,8	8,3 - 9,3	82,8	82,1 - 83,5	6,0	5,5 - 6,5	27.577
12 – 23	3,3	3,0 - 3,5	13,6	13,2 – 14,0	78,5	78,0 - 79,0	4,6	4,4 - 4,9	60.584
24 – 35	3,4	3,3 - 3,6	15,9	15,5 - 16,3	75,8	75,3 - 76,3	4,8	4,6 - 5,1	64.454
36 – 47	3,1	2,9 - 3,3	15,4	14,9 - 15,8	75,8	75,2 - 76,3	5,8	5,5 - 6,1	65.864
48-59	2,6	2,5 - 2,8	14,7	14,3 - 15,1	76,7	76,2 - 77,2	5,9	5,6 - 6,2	63.992
Jenis kelamin									
Laki-laki	3,1	2,9 - 3,2	14,3	14,0 - 14,5	76,9	76,5 - 77,2	5,8	5,6 - 6,0	154.151
Perempuan	2,9	2,7 – 3,0	13,5	13,2 - 13,8	78,5	78,2 - 78,9	5,1	4,9 - 5,3	145.667
Pendidikan KRT									
Tidak sekolah	6,1	5,1 - 7,3	16,5	15,0 – 18,0	72,4	70,3 - 74,4	5,1	4,1 - 6,2	4.863
Tidak Tamat SD/MI	4,5	3,9 - 5,1	17,6	16,5 - 18,7	74,0	72,6 - 75,2	4,0	3,4 - 4,7	11.058
Tamat SD/MI	3,6	3,4 - 3,8	16,4	16,0 - 16,9	76,0	75,5 - 76,5	4,0	3,7 - 4,2	62.602
Tamat SLTP/MTS	3,4	3,2 - 3,6	15,3	14,8 - 15,7	77,0	76,4 - 77,5	4,4	4,2 - 4,7	59.697
Tamat SLTA/MA	2,6	2,4 - 2,7	12,6	12,3 - 12,9	78,6	78,2 - 78,9	6,2	6,0 - 6,5	123.873
Tamat D1/D2/D3/PT	1,7	1,5 - 1,9	9,9	9,4 - 10,3	80,5	79,8 - 81,1	8,0	7,5 - 8,5	37.725
Pekerjaan KRT									
Tidak bekerja	4,6	3,9 - 5,3	15,2	13,9 - 16,6	74,1	72,4 - 75,7	6,2	5,2 - 7,3	6.661
PNS/TNI/Polri/BUMN/ BUMD	2,1	1,8 - 2,5	8,9	8,2 - 9,6	79,0	77,9 - 80,1	10,0	9,1 - 11,0	15.134
Pegawai Swasta	1,9	1,7 – 2,0	10,5	10,1 - 10,9	80,3	79,8 - 80,9	7,3	6,9 - 7,7	49.266
Wiraswasta	2,6	2,4 - 2,7	13,4	13,0 - 13,7	78,6	78,1 - 79,0	5,5	5,3 - 5,8	80.344
Petani/Buruh Tani	4,2	4,0 - 4,4	17,2	16,8 - 17,6	74,7	74,3 - 75,2	3,9	3,7 - 4,1	84.400
Nelayan	5,9	5,3 - 6,6	20,6	19,5 - 21,8	70,5	69,0 - 72,0	2,9	2,4 - 3,4	12.216
Buruh/Supir/Pembantu ruta	3,2	2,9 - 3,4	14,7	14,2 - 15,3	77,8	77,1 - 78,4	4,3	4,0 - 4,7	39.110
Lainnya	2,8	2,4 - 3,2	15,2	14,3 - 16,3	76,1	74,9 - 77,3	5,9	5,1 - 6,7	12.687
Klasifikasi Desa/Kota									
Perkotaan	2,7	2,6 - 2,8	12,9	12,6 - 13,1	78,3	78,0 - 78,6	6,2	6,0 - 6,4	157.513
Perdesaan	3,4	3,2 - 3,5	15,4	15,1 - 15,7	76,8	76,4 - 77,2	4,5	4,3 - 4,6	142.305
Status Ekonomi									
Terbawah	5,0	4,7 - 5,3	19,0	18,5 - 19,6	73,1	72,5 - 73,7	2,9	2,7 - 3,1	60.707
Menengah bawah	3,5	3,3 - 3,7	15,8	15,4 - 16,3	76,7	76,1 - 77,2	4,0	3,7 - 4,3	59.078
Menengah	2,9	2,7 - 3,1	14,1	13,7 - 14,5	78,3	77,8 - 78,8	4,7	4,5 - 5,0	63.290
Menengah atas	2,5	2,3 - 2,7	12,8	12,4 - 13,3	78,8	78,2 - 79,3	5,9	5,6 - 6,3	55.666
Teratas	1,4	1,2 - 1,5	8,8	8,4 - 9,1	80,6	80,1 - 81,1	9,2	8,9 - 9,6	61.077

Tabel 4.3 Prevalensi Status Gizi (TB/U) pada Balita Menurut Provinsi

Provinsi	Status Gizi Menurut TB/U						N
	Severely Stunting		Stunting		Normal		
	%	95%CI	%	95%CI	%	95%CI	
Aceh	6,4	5,9 – 7,0	22,2	21,2 - 23,2	71,4	70,2 - 72,5	13.378
Sumatera Utara	5,2	4,7 - 5,8	16,8	16,0 - 17,7	78,0	76,8 – 79,0	19.838
Sumatera Barat	4,9	4,4 - 5,5	20,0	18,9 – 21,0	75,1	73,9 - 76,3	12.297
Riau	4,4	3,9 - 5,1	15,7	14,7 - 16,8	79,9	78,6 - 81,1	7.598
Jambi	4,7	3,9 - 5,6	12,4	11,3 - 13,5	82,9	81,5 - 84,3	5.679
Sumatera Selatan	3,5	3,0 - 4,2	12,3	11,5 - 13,2	84,1	83,0 - 85,2	11.193
Bengkulu	3,5	3,0 - 4,2	15,3	14,1 - 16,5	81,2	79,8 - 82,5	5.342
Lampung	2,8	2,4 - 3,3	13,1	12,2 – 14,0	84,1	83,0 - 85,1	8.925
Bangka Belitung	3,4	2,8 - 4,2	16,7	15,4 - 18,2	79,9	78,3 - 81,4	3.838
Kepulauan Riau	2,6	1,9 - 3,6	12,4	10,6 - 14,5	85,0	82,7 – 87,0	3.794
DKI Jakarta	3,7	3,0 - 4,5	13,5	12,1 - 15,2	82,7	81,0 - 84,3	3.601
Jawa Barat	2,9	2,6 - 3,3	13,0	12,3 - 13,7	84,1	83,2 - 84,9	18.739
Jawa Tengah	2,5	2,3 - 2,8	14,5	13,9 - 15,2	82,9	82,3 - 83,6	24.252
DI Yogyakarta	2,7	2,1 - 3,7	14,7	13,1 - 16,3	82,6	80,7 - 84,3	3.103
Jawa Timur	2,6	2,4 - 2,9	12,1	11,5 - 12,7	85,3	84,6 - 85,9	24.573
Banten	4,1	3,5 - 4,8	17,0	15,5 - 18,5	78,9	77,3 - 80,5	5.318
Bali	1,5	1,2 – 2,0	7,1	6,3 - 8,1	91,3	90,2 - 92,3	5.879
Nusa Tenggara Barat	6,3	5,5 - 7,2	23,5	22,0 – 25,0	70,2	68,4 – 72,0	6.678
Nusa Tenggara Timur	9,8	9,1 - 10,6	27,2	26,2 - 28,1	63,0	61,9 - 64,1	12.313
Kalimantan Barat	7,2	6,5 – 8,0	19,6	18,6 - 20,7	73,2	71,8 - 74,5	7.947
Kalimantan Tengah	5,2	4,5 - 6,1	16,9	15,8 - 18,1	77,9	76,5 - 79,2	6.402
Kalimantan Selatan	4,9	4,3 - 5,5	18,0	16,8 - 19,2	77,1	75,8 - 78,4	7.265
Kalimantan Timur	5,1	4,2 - 6,1	17,2	15,7 - 18,7	77,8	76,1 - 79,3	5.030
Kalimantan Utara	2,8	2,1 - 3,7	14,8	12,6 - 17,3	82,4	79,7 - 84,8	2.087
Sulawesi Utara	5,3	4,6 - 6,1	15,5	14,5 - 16,6	79,2	77,9 - 80,5	8.027
Sulawesi Tengah	5,9	5,2 - 6,7	20,2	19,1 - 21,4	73,9	72,4 - 75,3	7.506
Sulawesi Selatan	4,3	3,9 - 4,8	18,9	18,0 - 19,9	76,7	75,6 - 77,8	15.455
Sulawesi Tenggara	6,3	5,6 – 7,0	19,8	18,7 - 20,9	73,9	72,6 - 75,2	9.607
Gorontalo	5,2	4,3 - 6,2	18,7	17,3 - 20,2	76,2	74,4 - 77,8	3.447
Sulawesi Barat	8,8	7,7 - 10,1	26,6	24,8 - 28,4	64,6	62,4 - 66,7	3.521
Maluku	8,8	7,8 – 10,0	19,5	18,2 - 20,9	71,6	69,8 - 73,4	6.160
Maluku Utara	4,6	3,9 - 5,6	18,6	17,1 - 20,2	76,8	74,9 - 78,6	4.876
Papua Barat	5,8	4,8 – 7,0	18,9	17,1 - 20,7	75,4	73,0 - 77,6	3.534
Papua Barat Daya	9,5	7,9 - 11,5	21,0	19,1 – 23,0	69,5	66,8 - 72,1	2.255
Papua	7,9	6,8 - 9,2	16,8	15,4 - 18,3	75,3	73,5 – 77,0	4.812
Papua Selatan	9,2	7,6 - 11,2	16,5	14,4 - 18,7	74,3	71,4 – 77,0	1.523
Indonesia	4,2	4,1 - 4,3	15,6	15,4 - 15,8	80,2	80,0 - 80,5	298.903

Tabel 4.4 Prevalensi Status Gizi (TB/U) pada Balita Menurut Karakteristik

Karakteristik	Status Gizi Menurut TB/U						N
	Severely Stunting		Stunting		Normal		
	%	95%CI	%	95%CI	%	95%CI	
Kelompok usia (bulan)							
0 – 5	2,6	2,3 – 3,0	7,5	6,9 - 8,1	89,9	89,2 - 90,6	17.311
6 – 11	2,3	2,0 - 2,6	9,2	8,7 - 9,8	88,5	87,9 - 89,1	27.552
12 – 23	4,7	4,5 – 5,0	15,2	14,8 - 15,7	80,1	79,6 - 80,6	60.353
24 – 35	5,5	5,2 - 5,8	18,7	18,3 - 19,2	75,8	75,2 - 76,3	64.102
36 – 47	4,4	4,1 - 4,6	17,5	17,1 – 18,0	78,1	77,6 - 78,6	65.681
48-59	3,4	3,2 - 3,7	15,8	15,3 - 16,2	80,8	80,3 - 81,3	63.904
Jenis kelamin							
Laki-laki	4,7	4,5 - 4,9	16,1	15,8 - 16,4	79,2	78,8 - 79,5	153.617
Perempuan	3,6	3,5 - 3,8	15,0	14,7 - 15,3	81,4	81,0 - 81,7	145.286
Pendidikan KRT							
Tidak sekolah	11,0	9,8 - 12,3	19,9	18,4 - 21,5	69,1	67,0 - 71,1	4.837
Tidak Tamat SD/MI	7,1	6,3 - 7,8	20,4	19,2 - 21,7	72,5	71,1 - 73,9	11.015
Tamat SD/MI	5,5	5,2 - 5,8	18,9	18,4 - 19,4	75,6	75,0 - 76,2	62.446
Tamat SLTP/MTS	4,4	4,2 - 4,7	17,2	16,8 - 17,7	78,4	77,8 - 78,9	59.532
Tamat SLTA/MA	3,4	3,2 - 3,6	13,7	13,4 – 14,0	82,9	82,5 - 83,2	123.480
Tamat D1/D2/D3/PT	2,5	2,3 - 2,8	11,3	10,8 - 11,8	86,2	85,6 - 86,8	37.593
Pekerjaan KRT							
Tidak bekerja	6,6	5,7 - 7,6	16,6	15,2 – 18,0	76,8	75,1 - 78,4	6.640
PNS/TNI/Polri/BUMN/ BUMD	2,9	2,5 - 3,3	10,8	10,0 - 11,6	86,4	85,4 - 87,3	15.082
Pegawai Swasta	2,5	2,3 - 2,7	11,7	11,3 - 12,2	85,8	85,2 - 86,2	49.122
Wiraswasta	3,4	3,2 - 3,6	14,6	14,2 – 15,0	82,0	81,5 - 82,4	80.043
Petani/Buruh Tani	6,5	6,2 - 6,8	19,5	19,1 - 19,9	74,0	73,5 - 74,5	84.173
Nelayan	7,5	6,8 - 8,3	20,8	19,7 - 22,1	71,6	70,2 – 73,0	12.190
Buruh/Supir/Pembantu ruta	4,2	3,9 - 4,6	17,3	16,7 - 17,9	78,5	77,8 - 79,1	38.990
Lainnya	4,3	3,8 – 5,0	16,1	15,1 - 17,1	79,6	78,5 - 80,7	12.663
Klasifikasi Desa/Kota							
Perkotaan	3,5	3,3 - 3,6	14,3	14,0 - 14,6	82,2	81,9 - 82,6	157.012
Perdesaan	5,2	5,0 - 5,4	17,5	17,2 - 17,8	77,3	76,9 - 77,7	141.891
Status Ekonomi							
Terbawah	7,9	7,5 - 8,3	21,9	21,4 - 22,5	70,2	69,5 - 70,9	60.531
Menengah bawah	4,8	4,6 - 5,1	17,5	17,1 - 18	77,6	77,1 - 78,1	58.941
Menengah	3,7	3,5 - 3,9	15,5	15 - 15,9	80,9	80,4 - 81,3	63.085
Menengah atas	3,2	3,0 - 3,4	14,2	13,7 - 14,6	82,7	82,1 - 83,2	55.487
Teratas	2,0	1,9 - 2,2	10,1	9,8 - 10,5	87,9	87,4 - 88,3	60.859

Tabel 4.5 Prevalensi Status Gizi (BB/TB) pada Balita Menurut Provinsi

Provinsi	Status Gizi Menurut BB/TB								N
	Severely Wasting		Wasting		Normal		Overweight & Obese		
	%	95%CI	%	95%CI	%	95%CI	%	95%CI	
Aceh	1,6	1,3 - 1,9	8,0	7,3 - 8,7	88,5	87,6 - 89,2	2,0	1,7 - 2,3	13.327
Sumatera Utara	2,1	1,8 - 2,4	6,9	6,3 - 7,5	88,7	87,9 - 89,4	2,3	2,1 - 2,6	19.706
Sumatera Barat	0,9	0,7 - 1,2	6,1	5,5 - 6,6	91,3	90,6 – 92,0	1,7	1,4 - 2,0	12.280
Riau	2,1	1,7 - 2,5	8,7	7,9 - 9,6	86,6	85,6 - 87,5	2,6	2,2 - 3,1	7.563
Jambi	2,3	1,8 - 2,9	6,3	5,5 - 7,1	86,8	85,5 - 88,1	4,6	3,7 - 5,6	5.653
Sumatera Selatan	1,0	0,8 - 1,2	5,8	5,2 - 6,4	88,9	88,0 - 89,8	4,3	3,6 – 5,0	11.120
Bengkulu	1,3	0,9 - 1,7	5,6	4,9 - 6,4	89,6	88,6 - 90,6	3,5	2,9 - 4,1	5.323
Lampung	0,9	0,7 - 1,2	5,9	5,3 - 6,6	90,3	89,4 – 91,0	2,9	2,5 - 3,4	8.885
Bangka Belitung	1,2	0,9 - 1,7	6,5	5,7 - 7,5	86,1	84,9 - 87,2	6,2	5,4 - 7,1	3.810
Kepulauan Riau	0,9	0,5 - 1,4	5,4	4,4 - 6,6	90,0	88,5 - 91,2	3,7	3,0 - 4,7	3.772
DKI Jakarta	1,6	1,2 - 2,2	5,8	4,9 - 6,8	87,3	85,7 - 88,7	5,3	4,4 - 6,4	3.579
Jawa Barat	0,5	0,4 - 0,7	3,9	3,5 - 4,2	92,5	91,9 – 93,0	3,2	2,8 - 3,6	18.683
Jawa Tengah	0,5	0,4 - 0,7	5,4	5,0 - 5,8	90,9	90,4 - 91,4	3,2	2,9 - 3,4	24.189
DI Yogyakarta	0,8	0,5 - 1,3	5,9	5,1 - 7,0	90,1	88,8 - 91,2	3,1	2,5 - 4,0	3.093
Jawa Timur	0,7	0,6 - 0,9	5,4	5,1 - 5,8	89,7	89,2 - 90,2	4,2	3,8 - 4,5	24.440
Banten	1,0	0,7 - 1,4	6,5	5,7 - 7,4	89,2	88,2 - 90,2	3,3	2,8 - 4,0	5.298
Bali	0,3	0,2 - 0,5	3,1	2,5 - 3,7	90,3	89,2 - 91,3	6,4	5,5 - 7,3	5.857
Nusa Tenggara Barat	1,4	1,1 - 1,8	9,4	8,6 - 10,4	87,7	86,7 - 88,7	1,4	1,1 - 1,9	6.669
Nusa Tenggara Timur	3,6	3,2 – 4,0	12,3	11,6 - 13	82,6	81,7 - 83,4	1,6	1,3 - 1,9	12.213
Kalimantan Barat	2,2	1,9 - 2,7	8,4	7,7 - 9,2	85,0	84,0 – 86,0	4,4	3,9 - 4,9	7.888
Kalimantan Tengah	1,4	1,1 - 1,7	6,6	5,8 - 7,4	86,5	85,4 - 87,6	5,5	4,9 - 6,2	6.334
Kalimantan Selatan	1,6	1,3 – 2,0	9,1	8,3 - 10,0	85,0	84,0 – 86,0	4,3	3,7 - 4,9	7.227
Kalimantan Timur	2,1	1,6 - 2,7	8,0	7,0 - 9,3	85,0	83,5 - 86,4	4,9	4,1 - 5,7	4.991
Kalimantan Utara	1,4	0,9 - 2,3	5,2	3,8 – 7,0	88,6	86,0, - 90,8	4,7	3,7 - 6,0	2.081
Sulawesi Utara	2,2	1,8 - 2,6	6,6	6,0 - 7,3	86,7	85,6 - 87,6	4,5	3,9 - 5,2	7.968
Sulawesi Tengah	2,5	2,1 - 3,1	8,7	8,0 - 9,5	86,2	85,1 - 87,2	2,6	2,2 - 3,1	7.461
Sulawesi Selatan	1,0	0,8 - 1,2	7,0	6,4 - 7,6	89,0	88,3 - 89,7	3,0	2,7 - 3,4	15.403
Sulawesi Tenggara	2,6	2,2 – 3,0	8,9	8,2 - 9,7	85,8	84,8 - 86,8	2,7	2,3 - 3,1	9.559
Gorontalo	1,9	1,4 - 2,5	9,2	8,1 - 10,4	86,2	84,8 - 87,5	2,7	2,1 - 3,5	3.432
Sulawesi Barat	1,4	1,1 – 2,0	7,8	6,8 – 9,0	88,6	87,2 - 89,8	2,2	1,7 - 2,8	3.518
Maluku	3,6	3,0 - 4,4	11,6	10,4 - 12,9	82,5	81,0 – 84,0	2,2	1,7 - 2,9	6.090
Maluku Utara	3,2	2,5 – 4,0	11,4	10,4 - 12,5	84,0	82,7 - 85,1	1,5	1,1 - 1,9	4.863
Papua Barat	2,9	2,2 - 3,8	9,2	8,1 - 10,4	85,4	83,9 - 86,8	2,5	1,9 - 3,4	3.524
Papua Barat Daya	3,7	2,5 - 5,4	9,4	7,9 - 10,0	85,1	82,5 - 87,4	1,9	1,3 - 2,6	2.245
Papua	2,7	2,1 - 3,3	7,9	6,9 - 9,2	85,9	84,3 - 87,3	3,5	2,9 - 4,3	4.765
Papua Selatan	3,3	2,3 - 4,6	7,1	5,6 - 8,9	85,5	83,1 - 87,6	4,2	2,9 - 6,0	1.497
Indonesia	1,2	1,2 - 1,3	6,2	6,1 - 6,4	89,2	89 - 89,3	3,4	3,3 - 3,5	297.353

Tabel 4.6 Prevalensi Status Gizi (BB/TB) pada Balita Menurut Karakteristik

Karakteristik	Status Gizi Menurut BB/TB								N
	Severely Wasting		Wasting		Normal		Overweight & Obese		
	%	95%CI	%	95%CI	%	95%CI	%	95%CI	
Kelompok usia (bulan)									
0 – 5	1,6	1,4 - 1,9	4,2	3,8 - 4,7	88,8	88,1 - 89,5	5,3	4,8 - 5,8	17.135
6 – 11	1,7	1,5 - 1,9	5,9	5,5 - 6,4	89,4	88,9 - 89,9	2,9	2,6 - 3,3	27.393
12 – 23	1,7	1,6 - 1,9	7,6	7,3 - 7,9	88,4	88,0 - 88,8	2,3	2,1 - 2,4	60.053
24 – 35	1,1	1,0 - 1,2	6,3	6,0 - 6,6	89,9	89,6 - 90,3	2,7	2,5 - 2,9	63.807
36 – 47	0,9	0,8 – 1,0	6,1	5,9 - 6,4	89,1	88,7 - 89,4	3,9	3,7 - 4,2	65.370
48-59	0,8	0,7 - 0,9	5,7	5,4 - 5,9	89,3	88,9 - 89,6	4,2	4,0 - 4,5	63.595
Jenis kelamin									
Laki-laki	1,5	1,4 - 1,6	6,8	6,6 – 7,0	88,1	87,9 - 88,4	3,6	3,5 - 3,8	152.661
Perempuan	1,0	0,9 – 1,0	5,6	5,5 - 5,8	90,3	90,0 - 90,5	3,1	3,0 - 3,3	144.692
Pendidikan KRT									
Tidak sekolah	2,3	1,8 - 2,9	7,0	6,0 – 8,0	86,5	84,9 - 87,9	4,3	3,3 - 5,6	4.782
Tidak Tamat SD/MI	1,8	1,5 - 2,2	7,2	6,6 - 7,9	88,1	87,2 - 89,0	2,8	2,4 - 3,4	10.960
Tamat SD/MI	1,3	1,2 - 1,4	6,5	6,2 - 6,8	89,6	89,3 - 90,0	2,6	2,4 - 2,8	62.123
Tamat SLTP/MTS	1,3	1,1 - 1,4	6,7	6,4 – 7,0	89,1	88,8 - 89,5	2,9	2,7 - 3,2	59.246
Tamat SLTA/MA	1,2	1,1 - 1,3	6,2	5,9 - 6,4	89,0	88,7 - 89,2	3,7	3,5 - 3,9	122.853
Tamat D1/D2/D3/PT	0,9	0,8 - 1,1	4,8	4,5 - 5,1	89,8	89,3 - 90,2	4,5	4,2 - 4,9	37.389
Pekerjaan KRT									
Tidak bekerja	2,0	1,6 - 2,5	6,8	5,9 - 7,7	86,3	85,0 - 87,6	4,9	4,0 - 6,0	6.592
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	1,1	0,9 - 1,4	4,6	4,2 - 5,1	88,4	87,6 - 89,3	5,8	5,1 - 6,6	14.971
Pegawai Swasta	0,8	0,7 - 0,9	5,2	4,9 - 5,5	89,8	89,4 - 90,2	4,2	4,0 - 4,5	48.894
Wiraswasta	1,1	1,0 - 1,2	6,3	6,0 - 6,5	89,3	88,9 - 89,6	3,4	3,2 - 3,6	79.647
Petani/Buruh Tani	1,7	1,6 - 1,9	7,1	6,8 - 7,3	88,4	88,1 - 88,7	2,8	2,6 – 3,0	83.698
Nelayan	2,6	2,2 – 3,0	9,9	9,1 - 10,8	85,4	84,4 - 86,4	2,1	1,8 - 2,6	12.101
Buruh/Supir/Pembantu ruta	1,0	0,9 - 1,2	6,2	5,9 - 6,6	90,2	89,7 - 90,6	2,6	2,3 - 2,8	38.854
Lainnya	1,3	1,0 - 1,6	6,6	6,0 - 7,3	88,7	87,8 - 89,6	3,4	2,9 - 4,0	12.596
Klasifikasi Desa/Kota									
Perkotaan	1,1	1,0 - 1,2	6,1	5,9 - 6,3	89,1	88,9 - 89,4	3,6	3,5 - 3,8	156.237
Perdesaan	1,4	1,3 - 1,5	6,4	6,2 - 6,6	89,2	89,0 - 89,5	3,0	2,9 - 3,1	141.116
Status Ekonomi									
Terbawah	1,8	1,7 - 2	7,8	7,4 - 8,1	88,2	87,7 - 88,6	2,3	2,1 - 2,5	60.129
Menengah bawah	1,3	1,2 - 1,5	6,6	6,4 - 6,9	89,5	89,1 - 89,9	2,5	2,3 - 2,7	58.664
Menengah	1,2	1,1 - 1,3	6,5	6,3 - 6,8	89,3	88,9 - 89,7	2,9	2,7 - 3,1	62.820
Menengah atas	1,1	1,0 - 1,2	6,2	5,8 - 6,5	89,1	88,7 - 89,5	3,6	3,4 - 3,9	55.224
Teratas	0,7	0,7 - 0,8	4,4	4,2 - 4,6	89,6	89,2 - 90,0	5,3	5,0 - 5,6	60.516

4.2 Status Gizi Balita Tingkat Kabupaten/Kota

A. Prevalensi Status Gizi (BB/U) menurut Kabupaten/Kota

Tabel 4.7 Prevalensi Status Gizi (BB/U) pada Balita Provinsi Aceh* Menurut Kab/Kota

Kabupaten / Kota	Status Gizi Menurut BB/U								N
	Severely Underweight		Underweight		Normal		Risiko BB Lebih		
	%	95% CI	%	95% CI	%	95% CI	%	95% CI	
Simeulue	7,3	5,1 - 10,3	17,2	13,7 - 21,4	74,7	70,5 - 78,4	0,9	0,3 - 2,4	500
Aceh Singkil	5,5	3,6 - 8,2	16,8	13,1 - 21,3	74,7	69,8 - 79,1	3,0	1,7 - 5,0	518
Aceh Selatan	3,1	1,9 - 5,2	20,8	17,1 - 25,0	73,3	68,6 - 77,6	2,8	1,6 - 4,6	624
Aceh Tenggara	3,6	2,2 - 5,8	18,0	14,4 - 22,3	76,7	72,0 - 80,8	1,7	0,9 - 3,4	592
Aceh Timur	7,8	5,8 - 10,5	25,2	21,1 - 29,9	64,2	59,4 - 68,8	2,7	1,5 - 4,9	591
Aceh Tengah	3,9	2,4 - 6,2	13,8	11,1 - 16,9	77,6	73,3 - 81,4	4,8	3,3 - 6,9	525
Aceh Barat	4,2	2,7 - 6,5	22,4	18,8 - 26,6	70,9	66,8 - 74,6	2,5	1,5 - 4,2	587
Aceh Besar	4,3	3,0 - 6,2	26,7	22,0 - 31,9	68,4	63,0 - 73,3	0,6	0,2 - 1,5	703
Pidie	4,8	3,3 - 6,9	24,3	19,9 - 29,4	69,7	64,5 - 74,5	1,1	0,6 - 2,1	664
Bireuen	5,8	4,1 - 8,1	19,7	16,3 - 23,7	72,6	67,7 - 77,0	1,8	1,1 - 3,1	703
Aceh Utara	1,6	0,9 - 2,9	14,0	11,3 - 17,4	81,4	77,5 - 84,8	2,9	1,9 - 4,4	740
Gayo Lues	2,4	1,3 - 4,4	15,8	12,9 - 19,3	80,1	76,1 - 83,6	1,7	0,8 - 3,7	514
Aceh Tamiang	2,7	1,6 - 4,4	18,8	15,5 - 22,7	76,3	72,3 - 79,9	2,2	1,3 - 3,7	627
Nagan Raya	3,7	2,2 - 6,4	20,4	15,6 - 26,1	70,9	64,3 - 76,7	5,0	2,8 - 9,0	480
Aceh Jaya	5,6	3,8 - 8,0	22,4	19,1 - 26,1	69,7	66,2 - 73,0	2,3	1,3 - 4,0	543
Bener Meriah	1,7	0,8 - 3,8	11,5	7,9 - 16,3	84,0	78,5 - 88,3	2,8	1,7 - 4,5	513
Kota Banda Aceh	3,6	2,5 - 5,3	20,1	16,5 - 24,2	71,9	67,7 - 75,8	4,4	3,0 - 6,4	607
Kota Sabang	3,7	2,3 - 5,9	17,3	14,4 - 20,6	74,7	71,0 - 78,1	4,4	3,0 - 6,4	595
Kota Langsa	3,1	1,9 - 5,1	13,4	10,6 - 16,7	80,6	76,5 - 84,1	2,9	1,6 - 5,3	467
Kota Lhokseumawe	3,7	2,4 - 5,6	18,6	15,1 - 22,8	72,9	68,2 - 77,1	4,8	3,3 - 7,0	689
Kota Subulussalam	5,0	3,4 - 7,1	16,8	14,0 - 20,2	77,1	73,1 - 80,6	1,2	0,5 - 2,6	605

*Terdapat Kabupaten/Kota masih dalam proses analisis lebih lanjut dan belum dapat ditampilkan hasil status gizinya (RR<70%/RSE>25%/perubahan prevalensi sangat ekstrem>10% dari tahun sebelumnya)

**Tabel 4.8 Prevalensi Status Gizi (BB/U) pada Balita Provinsi Sumatera Utara*
Menurut Kab/Kota**

Kabupaten / Kota	Status Gizi Menurut BB/U								N
	Severely Underweight		Underweight		Normal		Risiko BB Lebih		
	%	95% CI	%	95% CI	%	95% CI	%	95% CI	
Mandailing Natal	1,8	0,9 - 3,2	12,6	9,7 - 16,2	82,4	78,3 - 85,9	3,2	2,2 - 4,7	728
Tapanuli Selatan	0,4	0,1 - 3,0	3,3	2,0 - 5,4	92,1	88,7 - 94,5	4,2	2,5 - 6,8	686
Tapanuli Tengah	6,1	4,4 - 8,4	21,7	18,2 - 25,8	69,6	65,5 - 73,5	2,6	1,5 - 4,4	739
Tapanuli Utara	2,6	1,5 - 4,4	11,2	9,1 - 13,9	83,3	79,8 - 86,2	2,9	1,6 - 5,1	636
Toba	1,3	0,6 - 2,9	9,9	7,5 - 13,1	86,3	82,7 - 89,2	2,5	1,5 - 4,1	629
Labuhanbatu	4,1	2,5 - 6,6	19,3	15,9 - 23,2	74,2	69,5 - 78,3	2,5	1,4 - 4,3	565
Asahan	3,1	1,9 - 4,8	11,8	8,8 - 15,7	81,1	77,2 - 84,4	4,0	2,5 - 6,4	626
Simalungun	4,2	2,8 - 6,4	13,4	10,5 - 16,8	77,5	73,6 - 80,9	4,9	3,3 - 7,2	616
Dairi	0,9	0,4 - 2,0	10,6	8,7 - 13,0	84,2	81,9 - 86,2	4,3	2,7 - 6,7	650
Nias Selatan	9,8	7,1 - 13,4	20,5	17,2 - 24,1	66,9	62,0 - 71,4	2,9	1,4 - 5,6	563
Humbang Hasundutan	0,4	0,2 - 1,2	9,4	7,2 - 12,0	87,7	84,9 - 90,1	2,5	1,5 - 4,2	624
Pakpak Bharat	1,6	0,8 - 3,3	10,0	7,5 - 13,2	86,6	83,7 - 89,0	1,8	0,9 - 3,7	592
Samosir	1,8	0,9 - 3,4	10,1	8,3 - 12,3	82,8	79,6 - 85,6	5,3	3,5 - 8,1	614
Serdang Bedagai	2,7	1,6 - 4,4	16,1	13,4 - 19,3	79,0	75,3 - 82,3	2,2	1,3 - 3,6	726
Nias Barat	5,8	3,4 - 9,8	21,0	17,0 - 25,6	69,6	64,8 - 74,1	3,6	2,3 - 5,5	603
Kota Tanjung Balai	2,0	1,0 - 3,8	16,3	13,8 - 19,3	77,3	73,9 - 80,4	4,3	3,0 - 6,2	582
Kota Pematang Siantar	1,9	0,9 - 3,9	9,2	6,3 - 13,3	79,2	72,5 - 84,7	9,7	5,1 - 17,5	551
Kota Binjai	3,0	1,8 - 5,2	19,7	15,7 - 24,5	73,7	68,9 - 78,0	3,5	2,2 - 5,6	589
Kota Padangsidimpuan	2,5	1,4 - 4,4	15,1	12,7 - 17,9	78,3	74,9 - 81,4	4,0	2,5 - 6,3	562
Kota Gunungsitoli	3,7	2,4 - 5,7	13,5	10,5 - 17,3	79,4	75,3 - 83,0	3,3	2,0 - 5,6	573

*Terdapat Kabupaten/Kota masih dalam proses analisis lebih lanjut dan belum dapat ditampilkan hasil status gizinya (RR<70%/RSE>25%/perubahan prevalensi sangat ekstrem>10% dari tahun sebelumnya)

Tabel 4.9 Prevalensi Status Gizi (BB/U) pada Balita Provinsi Sumatera Barat* Menurut Kab/Kota

Kabupaten / Kota	Status Gizi Menurut BB/U								N
	Severely Underweight		Underweight		Normal		Risiko BB Lebih		
	%	95% CI	%	95% CI	%	95% CI	%	95% CI	
Kepulauan Mentawai	4,5	2,9 - 6,8	16,6	12,4 - 22,0	77,3	71,6 - 82,2	1,6	0,7 - 3,6	605
Pesisir Selatan	3,6	2,4 - 5,3	17,1	14,4 - 20,2	76,4	72,7 - 79,8	2,8	1,7 - 4,6	688
Solok	1,5	0,6 - 3,8	13,2	10,7 - 16,2	81,6	77,6 - 85,1	3,6	2,2 - 5,8	718
Sijunjung	3,0	2,0 - 4,5	19,2	16,5 - 22,1	75,2	71,8 - 78,3	2,6	1,6 - 4,4	667
Tanah Datar	2,5	1,2 - 4,9	17,1	13,7 - 21,1	77,5	73,2 - 81,4	2,9	1,8 - 4,5	689
Padang Pariaman	3,6	2,5 - 5,1	17,7	14,7 - 21,1	75,9	72,5 - 79,1	2,7	1,8 - 4,2	704
Agam	2,7	1,6 - 4,5	14,7	11,8 - 18,3	79,0	75,4 - 82,3	3,5	2,1 - 6,0	710
Lima Puluh Kota	2,6	1,5 - 4,4	14,2	10,6 - 18,8	81,3	76,6 - 85,2	1,9	1,1 - 3,3	654
Pasaman	3,4	2,2 - 5,1	16,7	14,0 - 19,8	76,9	73,6 - 79,9	3,1	2,0 - 4,8	698
Dharmasraya	2,5	1,4 - 4,4	16,0	12,8 - 19,9	77,6	73,5 - 81,3	3,9	2,2 - 6,6	610
Pasaman Barat	4,1	2,6 - 6,2	17,8	14,9 - 21,1	76,4	72,7 - 79,8	1,8	0,9 - 3,6	674
Kota Padang	3,2	2,2 - 4,7	15,4	13,0 - 18,3	78,0	74,8 - 81,0	3,3	2,2 - 4,8	763
Kota Solok	3,3	2,1 - 5,2	12,2	9,9 - 14,9	81,9	79,1 - 84,4	2,6	1,6 - 4,2	571
Kota Sawah Lunto	1,4	0,6 - 3,3	10,1	7,4 - 13,8	83,9	79,7 - 87,4	4,6	3,2 - 6,5	608
Kota Padang Panjang	0,4	0,1 - 1,4	9,9	7,4 - 13,2	85,3	81,1 - 88,8	4,3	2,7 - 6,7	589
Kota Bukittinggi	2,5	1,5 - 4,2	11,2	8,8 - 14,2	81,9	78,4 - 84,9	4,4	2,7 - 7,0	625
Kota Payakumbuh	2,0	1,0 - 4,1	13,2	10,6 - 16,3	81,6	77,9 - 84,9	3,2	2,1 - 4,7	629
Kota Pariaman	1,1	0,5 - 2,3	15,3	12,3 - 18,8	79,7	76,1 - 82,9	3,9	2,6 - 5,9	656

*Terdapat Kabupaten/Kota masih dalam proses analisis lebih lanjut dan belum dapat ditampilkan hasil status gizinya (RR<70%/RSE>25%/perubahan prevalensi sangat ekstrem>10% dari tahun sebelumnya)

Tabel 4.10 Prevalensi Status Gizi (BB/U) Balita Provinsi Riau* Menurut Kab/Kota

Kabupaten / Kota	Status Gizi Menurut BB/U								N
	Severely Underweight		Underweight		Normal		Risiko BB Lebih		
	%	95% CI	%	95% CI	%	95% CI	%	95% CI	
Kuantan Singingi	3,5	2,3 - 5,2	17,9	15,0 - 21,1	74,6	70,6 - 78,1	4,1	2,8 - 5,9	670
Indragiri Hulu	3,0	1,8 - 4,9	15,4	12,3 - 19,2	76,6	72,6 - 80,1	5,0	3,4 - 7,1	671
Siak	2,3	1,3 - 3,9	14,8	11,9 - 18,2	78,2	74,4 - 81,6	4,7	3,4 - 6,6	664
Rokan Hulu	6,8	4,3 - 10,4	16,1	13,0 - 19,9	72,6	67,8 - 77,0	4,5	3,0 - 6,7	635
Bengkalis	1,7	0,8 - 3,7	13,6	10,8 - 17,1	78,9	75,2 - 82,2	5,7	3,7 - 8,7	646
Rokan Hilir	4,8	3,2 - 7,1	17,5	14,1 - 21,6	75,4	70,5 - 79,6	2,3	1,4 - 3,8	649
Kep. Meranti	1,9	1,0 - 3,4	12,5	10,1 - 15,4	80,2	76,9 - 83,2	5,4	3,9 - 7,4	548
Kota Pekanbaru	4,9	3,1 - 7,9	13,1	10,3 - 16,7	77,2	73,3 - 80,7	4,7	3,0 - 7,3	562
Kota Dumai	2,4	1,4 - 4,1	11,2	8,6 - 14,5	81,7	78,6 - 84,5	4,7	3,0 - 7,2	562

*Terdapat Kabupaten/Kota masih dalam proses analisis lebih lanjut dan belum dapat ditampilkan hasil status gizinya (RR<70%/RSE>25%/perubahan prevalensi sangat ekstrem>10% dari tahun sebelumnya)

Tabel 4.11 Prevalensi Status Gizi (BB/U) pada Balita Provinsi Jambi*
Menurut Kab/Kota

Kabupaten / Kota	Status Gizi Menurut BB/U								N
	Severely Underweight		Underweight		Normal		Risiko BB Lebih		
	%	95% CI	%	95% CI	%	95% CI	%	95% CI	
Merangin	0,6	0,2 - 1,5	5,0	3,2 - 7,7	85,5	81,2 - 89,0	8,9	6,1 - 12,9	610
Sarolangun	1,8	0,9 - 3,7	4,4	2,5 - 7,5	89,8	86,7 - 92,3	4,0	2,6 - 6,1	476
Tanjung Jabung Timur	2,6	1,4 - 4,8	15,3	11,5 - 20,1	76,6	71,4 - 81,1	5,6	3,8 - 8,1	511
Tanjung Jabung Barat	2,8	1,6 - 4,7	6,0	4,0 - 8,8	86,7	83,0 - 89,8	4,5	2,8 - 7,3	465
Tebo	4,0	2,6 - 6,0	15,4	12,2 - 19,2	77,3	73,6 - 80,5	3,4	2,2 - 5,1	591
Kota Jambi	1,3	0,4 - 4,8	12,6	9,2 - 17,1	79,6	74,4 - 84,0	6,5	4,7 - 8,8	510
Kota Sungai Penuh	1,1	0,4 - 2,7	5,3	3,4 - 8,1	90,8	86,9 - 93,6	2,9	1,5 - 5,3	450

*Terdapat Kabupaten/Kota masih dalam proses analisis lebih lanjut dan belum dapat ditampilkan hasil status gizinya (RR<70%/RSE>25%/perubahan prevalensi sangat ekstrem>10% dari tahun sebelumnya)

Tabel 4.12 Prevalensi Status Gizi (BB/U) pada Balita Provinsi Sumatera Selatan*
Menurut Kab/Kota

Kabupaten / Kota	Status Gizi Menurut BB/U								N
	Severely Underweight		Underweight		Normal		Risiko BB Lebih		
	%	95% CI	%	95% CI	%	95% CI	%	95% CI	
Ogan Komering Ulu	3,3	2,1 - 5,1	13,7	11,1 - 16,8	78,3	74,6 - 81,6	4,7	3,1 - 7,0	720
Ogan Komering Ilir	3,5	1,8 - 6,5	16,2	12,9 - 20,2	74,4	69,5 - 78,9	5,9	4,0 - 8,7	684
Muara Enim	1,5	0,8 - 2,6	14,5	12,3 - 17,1	77,8	74,4 - 80,8	6,2	4,5 - 8,6	704
Lahat	2,5	1,4 - 4,3	10,9	8,2 - 14,3	82,4	78,2 - 85,9	4,3	2,7 - 6,6	558
Musi Rawas	2,1	1,2 - 3,8	14,0	10,9 - 17,8	79,0	75,2 - 82,4	4,8	3,4 - 6,9	684
Ogan Komering Ulu Selatan	2,3	1,3 - 3,8	10,3	7,4 - 14,3	78,4	73,7 - 82,5	9,0	6,5 - 12,2	650
Ogan Ilir	3,2	1,9 - 5,2	16,1	12,8 - 20,2	76,6	72,5 - 80,4	4,0	2,5 - 6,4	686
Empat Lawang	5,6	3,8 - 8,1	16,1	12,8 - 20,0	74,6	70,2 - 78,6	3,7	2,3 - 6,0	667
Penukal Abab Lematang Ilir	2,0	1,0 - 3,7	14,4	11,2 - 18,3	79,9	75,5 - 83,7	3,7	2,2 - 6,1	553
Kota Palembang	1,5	0,7 - 3,2	6,8	5,0 - 9,1	78,0	74,2 - 81,3	13,7	10,7 - 17,4	708
Kota Prabumulih	1,0	0,3 - 3,3	9,3	6,8 - 12,8	84,8	80,9 - 88,0	4,9	3,3 - 7,1	569
Kota Lubuk Linggau	4,2	2,5 - 7,1	11,8	9,6 - 14,5	77,4	73,7 - 80,6	6,6	4,8 - 9,0	628

*Terdapat Kabupaten/Kota masih dalam proses analisis lebih lanjut dan belum dapat ditampilkan hasil status gizinya (RR<70%/RSE>25%/perubahan prevalensi sangat ekstrem>10% dari tahun sebelumnya)

Tabel 4.13 Prevalensi Status Gizi (BB/U) pada Balita Provinsi Bengkulu*
Menurut Kab/Kota

Kabupaten / Kota	Status Gizi Menurut BB/U								N
	Severely Underweight		Underweight		Normal		Risiko BB Lebih		
	%	95% CI	%	95% CI	%	95% CI	%	95% CI	
Rejang Lebong	2,2	1,2 - 4,2	13,6	10,7 - 17,2	78,2	73,5 - 82,2	6,0	4,2 - 8,5	578
Bengkulu Utara	2,8	1,7 - 4,8	12,8	9,8 - 16,5	78,1	73,8 - 81,9	6,3	3,8 - 10,2	560
Kaur	0,8	0,2 - 2,9	11,1	8,5 - 14,4	82,7	78,8 - 86,0	5,4	3,6 - 8,0	512
Seluma	2,1	1,3 - 3,5	15,6	12,9 - 18,8	78,2	74,1 - 81,7	4,1	2,7 - 6,3	610
Mukomuko	3,6	2,1 - 6,2	13,4	11,0 - 16,2	78,5	74,4 - 82,1	4,5	2,8 - 7,2	593
Lebong	1,4	0,6 - 2,9	8,1	5,7 - 11,3	85,2	81,3 - 88,4	5,4	3,6 - 8,0	484
Bengkulu Tengah	2,2	1,2 - 4,0	13,7	9,6 - 19,2	79,4	74,3 - 83,7	4,7	3,1 - 7,2	450
Kota Bengkulu	2,2	1,2 - 3,8	17,1	14,1 - 20,6	72,3	68,5 - 75,9	8,4	6,2 - 11,3	568

*Terdapat Kabupaten/Kota masih dalam proses analisis lebih lanjut dan belum dapat ditampilkan hasil status gizinya (RR<70%/RSE>25%/perubahan prevalensi sangat ekstrem>10% dari tahun sebelumnya)

Tabel 4.14 Prevalensi Status Gizi (BB/U) pada Balita Provinsi Lampung
Menurut Kab/Kota

Kabupaten / Kota	Status Gizi Menurut BB/U								N
	Severely Underweight		Underweight		Normal		Risiko BB Lebih		
	%	95% CI	%	95% CI	%	95% CI	%	95% CI	
Lampung Barat	1,7	0,8 - 3,3	7,7	5,7 - 10,4	84,4	81,3 - 87,1	6,2	4,5 - 8,5	591
Tanggamus	3,8	2,5 - 5,7	13,6	10,9 - 16,8	78,9	75,1 - 82,3	3,7	2,4 - 5,7	584
Lampung Selatan	1,7	0,8 - 3,4	11,7	9,1 - 14,8	81,6	78,5 - 84,3	5,1	3,3 - 7,7	662
Lampung Timur	2,6	1,5 - 4,5	12,3	9,5 - 15,6	78,4	75,1 - 81,3	6,8	5,1 - 9,0	689
Lampung Tengah	0,9	0,4 - 2,0	13,5	10,8 - 16,8	79,5	74,9 - 83,5	6,0	4,1 - 8,8	669
Lampung Utara	3,4	2,1 - 5,4	15,0	12,0 - 18,4	75,9	71,4 - 79,9	5,7	4,2 - 7,7	643
Way Kanan	1,6	0,8 - 3,1	9,4	7,3 - 12,1	84,1	80,5 - 87,1	5,0	3,5 - 6,9	660
Tulangbawang	0,6	0,2 - 2,0	16,5	12,1 - 22,1	77,9	72,7 - 82,3	5,0	3,0 - 8,3	429
Pesawaran	3,0	1,7 - 5,3	10,7	8,0 - 14,2	80,6	77,2 - 83,6	5,6	3,9 - 8,1	654
Pringsewu	2,8	1,7 - 4,6	16,9	14,1 - 20,2	76,7	73,1 - 79,9	3,6	2,1 - 5,8	664
Mesuji	1,7	0,9 - 3,4	11,4	8,8 - 14,7	80,9	77,1 - 84,2	6,0	4,0 - 8,9	529
Tulang Bawang Barat	1,5	0,7 - 3,0	12,2	9,3 - 15,8	81,4	76,6 - 85,4	5,0	3,3 - 7,4	590
Pesisir Barat	2,0	1,0 - 3,9	12,8	9,6 - 16,8	80,7	76,8 - 84,1	4,5	2,6 - 7,7	466
Kota Bandar Lampung	2,0	1,1 - 3,6	12,5	9,7 - 15,9	79,5	75,7 - 82,8	6,1	4,2 - 8,8	604
Kota Metro	3,0	1,9 - 4,8	13,4	10,2 - 17,4	79,1	75,5 - 82,4	4,5	2,9 - 6,8	519

Tabel 4.15 Prevalensi Status Gizi (BB/U) pada Balita Provinsi Kep. Bangka Belitung Menurut Kab/Kota

Kabupaten / Kota	Status Gizi Menurut BB/U								N
	Severely Underweight		Underweight		Normal		Risiko BB Lebih		
	%	95% CI	%	95% CI	%	95% CI	%	95% CI	
Bangka	3,6	2,1 - 6,2	12,7	9,9 - 16,1	74,8	71,2 - 78,0	9,0	6,8 - 11,8	583
Belitung	1,5	0,8 - 2,7	12,6	9,6 - 16,4	75,6	71,4 - 79,4	10,3	7,6 - 13,8	572
Bangka Barat	2,4	1,5 - 3,7	11,7	9,4 - 14,5	75,5	70,9 - 79,6	10,4	6,4 - 16,4	621
Bangka Tengah	2,5	1,5 - 4,1	15,9	12,6 - 19,9	73,1	67,8 - 77,8	8,5	6,1 - 11,7	514
Bangka Selatan	3,8	2,4 - 6,2	16,4	12,5 - 21,3	72,0	67,5 - 76,1	7,7	5,5 - 10,7	533
Belitung Timur	3,1	1,8 - 5,4	9,8	7,4 - 12,8	76,3	73,3 - 79,0	10,8	9,0 - 12,9	504
Kota Pangkal Pinang	2,5	1,4 - 4,4	14,2	11,1 - 18,0	72,1	67,4 - 76,4	11,2	8,5 - 14,5	524

Tabel 4.16 Prevalensi Status Gizi (BB/U) pada Balita Provinsi Kepulauan Riau* Menurut Kab/Kota

Kabupaten / Kota	Status Gizi Menurut BB/U								N
	Severely Underweight		Underweight		Normal		Risiko BB Lebih		
	%	95% CI	%	95% CI	%	95% CI	%	95% CI	
Karimun	4,7	2,9 - 7,6	16,0	12,0 - 21,1	74,3	68,9 - 79,1	5,0	3,1 - 7,8	475
Natuna	2,6	1,1 - 6,2	12,5	9,1 - 16,9	78,1	73,2 - 82,3	6,8	4,8 - 9,7	495
Lingga	4,3	2,9 - 6,3	11,9	8,6 - 16,2	73,1	66,5 - 78,8	10,8	7,1 - 16,0	567
Kep. Anambas	2,7	1,6 - 4,7	10,9	7,6 - 15,5	77,1	71,5 - 82,0	9,2	6,9 - 12,1	537
Kota Batam	1,5	0,8 - 2,7	11,5	9,0 - 14,5	80,6	77,6 - 83,2	6,5	4,7 - 8,9	699
Kota Tanjung Pinang	0,7	0,3 - 1,6	11,4	8,7 - 14,8	79,3	75,2 - 82,9	8,6	6,2 - 11,9	571

*Terdapat Kabupaten/Kota masih dalam proses analisis lebih lanjut dan belum dapat ditampilkan hasil status gizinya (RR<70%/RSE>25%/perubahan prevalensi sangat ekstrem>10% dari tahun sebelumnya)

Tabel 4.17 Prevalensi Status Gizi (BB/U) pada Balita Provinsi DKI Jakarta Menurut Kab/Kota

Kabupaten / Kota	Status Gizi Menurut BB/U								N
	Severely Underweight		Underweight		Normal		Risiko BB Lebih		
	%	95% CI	%	95% CI	%	95% CI	%	95% CI	
Kep.Seribu	2,4	1,4 - 4,2	16,4	13,1 - 20,3	74,6	70,7 - 78,2	6,6	4,8 - 8,9	477
Jakarta Selatan	1,8	0,9 - 3,8	9,3	6,8 - 12,5	81,0	76,3 - 85,0	7,9	5,6 - 10,9	525
Jakarta Timur	3,9	2,5 - 6,0	11,4	8,8 - 14,5	73,8	69,6 - 77,6	10,9	8,4 - 14,0	704
Jakarta Pusat	3,6	2,4 - 5,5	14,1	11,0 - 17,8	73,7	69,6 - 77,5	8,6	6,4 - 11,4	547
Jakarta Barat	3,3	1,9 - 5,6	11,4	9,1 - 14,1	78,0	74,3 - 81,3	7,3	5,4 - 10,0	693
Jakarta Utara	5,2	3,4 - 7,9	11,8	9,0 - 15,3	76,3	72,0 - 80,2	6,6	4,7 - 9,2	674

Tabel 4.18 Prevalensi Status Gizi (BB/U) pada Balita Provinsi Jawa Barat*
Menurut Kab/Kota

Kabupaten / Kota	Status Gizi Menurut BB/U								N
	Severely Underweight		Underweight		Normal		Risiko BB Lebih		
	%	95% CI	%	95% CI	%	95% CI	%	95% CI	
Sukabumi	1,7	0,9 - 3,0	12,1	9,4 - 15,4	81,3	77,6 - 84,5	5,0	3,5 - 7,0	720
Cianjur	0,6	0,2 - 1,8	5,4	3,8 - 7,5	90,3	87,5 - 92,5	3,7	2,6 - 5,4	692
Bandung	1,6	0,8 - 3,0	10,8	8,5 - 13,7	83,7	80,6 - 86,4	3,9	2,7 - 5,8	780
Garut	0,8	0,3 - 1,9	10,2	7,1 - 14,6	86,3	82,3 - 89,6	2,7	1,8 - 4,1	749
Tasikmalaya	1,0	0,5 - 2,1	8,7	6,7 - 11,1	87,6	84,9 - 89,9	2,6	1,6 - 4,3	722
Kuningan	3,3	1,5 - 7,0	14,8	11,9 - 18,4	78,8	74,8 - 82,2	3,1	1,9 - 5,1	646
Majalengka	2,7	1,7 - 4,1	12,6	9,6 - 16,3	80,9	76,8 - 84,3	3,9	2,8 - 5,5	708
Sumedang	0,3	0,1 - 1,1	9,4	7,1 - 12,4	85,5	82,1 - 88,4	4,7	3,3 - 6,8	696
Indramayu	2,8	1,8 - 4,3	9,8	7,7 - 12,4	80,3	77,3 - 82,9	7,2	5,3 - 9,7	709
Subang	1,7	0,8 - 3,6	8,7	6,6 - 11,3	81,0	77,6 - 84,0	8,6	6,7 - 11,0	736
Purwakarta	1,7	0,8 - 3,3	9,1	6,9 - 12,1	81,9	78,2 - 85,1	7,3	5,2 - 10,1	666
Karawang	2,5	1,5 - 4,2	12,2	9,5 - 15,5	80,5	76,5 - 84,0	4,8	3,4 - 6,8	734
Bandung Barat	3,0	1,8 - 5,0	15,1	11,7 - 19,2	79,5	75,3 - 83,1	2,5	1,6 - 3,9	673
Pangandaran	2,5	1,4 - 4,3	11,1	8,6 - 14,3	81,4	77,9 - 84,4	5,0	3,1 - 8,0	651
Kota Bogor	2,1	1,1 - 3,8	10,0	7,6 - 13,0	81,6	77,9 - 84,8	6,4	4,8 - 8,4	669
Kota Bandung	2,3	1,3 - 4,0	12,2	9,8 - 15,1	79,8	76,6 - 82,6	5,6	4,0 - 7,9	690
Kota Cirebon	2,5	1,4 - 4,3	14,4	11,4 - 18,1	75,6	71,5 - 79,3	7,5	5,4 - 10,3	609
Kota Bekasi	0,7	0,2 - 2,2	5,9	4,1 - 8,4	85,1	81,5 - 88,0	8,3	6,1 - 11,2	677
Kota Depok	2,1	1,1 - 4,1	9,5	7,2 - 12,4	80,5	77,6 - 83,1	7,9	6,1 - 10,3	828
Kota Cimahi	2,3	1,4 - 3,8	13,0	10,4 - 16,1	79,3	75,5 - 82,6	5,4	3,6 - 8,1	652
Kota Tasikmalaya	1,3	0,6 - 2,9	12,1	9,4 - 15,5	82,3	78,8 - 85,3	4,3	3,0 - 6,1	677
Kota Banjar	1,8	1,0 - 3,2	13,4	10,1 - 17,7	80,4	76,1 - 84,0	4,4	3,2 - 6,2	584

*Terdapat Kabupaten/Kota masih dalam proses analisis lebih lanjut dan belum dapat ditampilkan hasil status gizinya (RR<70%/RSE>25%/perubahan prevalensi sangat ekstrem>10% dari tahun sebelumnya)

**Tabel 4.19 Prevalensi Status Gizi (BB/U) pada Balita Provinsi Jawa Tengah*
Menurut Kab/Kota**

Kabupaten / Kota	Status Gizi Menurut BB/U								N
	Severely Underweight		Underweight		Normal		Risiko BB Lebih		
	%	95% CI	%	95% CI	%	95% CI	%	95% CI	
Cilacap	2,0	1,1 - 3,6	12,9	10,4 - 15,7	80,8	77,6 - 83,7	4,3	2,9 - 6,3	805
Banyumas	2,1	1,2 - 3,6	14,9	12,5 - 17,7	77,3	74,0 - 80,3	5,7	4,1 - 7,8	810
Purbalingga	1,3	0,6 - 2,6	11,8	8,3 - 16,6	81,7	77,1 - 85,6	5,2	3,7 - 7,2	743
Banjarnegara	0,8	0,4 - 1,5	14,0	11,2 - 17,4	80,1	76,7 - 83,1	5,1	3,6 - 7,3	733
Kebumen	1,9	1,1 - 3,2	16,0	12,6 - 20,0	77,5	73,1 - 81,4	4,7	3,0 - 7,1	753
Purworejo	1,4	0,8 - 2,6	9,5	7,5 - 12,0	84,4	81,4 - 86,9	4,7	3,4 - 6,4	691
Boyolali	1,7	1,0 - 3,0	12,6	9,5 - 16,5	79,7	75,9 - 83,0	6,0	4,5 - 8,0	755
Klaten	1,7	1,0 - 2,8	12,5	10,5 - 14,8	81,5	79,0 - 83,8	4,3	2,9 - 6,4	769
Sukoharjo	1,6	0,9 - 3,0	13,3	10,6 - 16,5	78,7	74,6 - 82,3	6,4	4,8 - 8,5	693
Wonogiri	2,0	1,1 - 3,4	8,4	6,3 - 11,1	80,4	77,1 - 83,3	9,3	7,2 - 11,8	694
Sragen	2,0	1,2 - 3,4	11,4	9,1 - 14,2	81,0	77,4 - 84,1	5,6	3,8 - 8,0	719
Grobogan	4,1	2,9 - 5,9	17,3	14,6 - 20,3	75,0	71,5 - 78,2	3,6	2,3 - 5,5	771
Blora	1,9	1,1 - 3,4	18,5	15,0 - 22,7	74,5	70,1 - 78,4	5,1	3,6 - 7,1	584
Rembang	2,1	1,3 - 3,6	13,2	10,2 - 16,8	81,1	77,7 - 84,0	3,6	2,5 - 5,4	648
Pati	3,3	2,1 - 5,1	14,1	11,4 - 17,4	77,5	73,5 - 81,1	5,1	3,3 - 7,7	757
Demak	0,6	0,2 - 2,0	12,5	8,9 - 17,2	82,0	77,0 - 86,2	4,8	3,5 - 6,7	689
Temanggung	2,1	1,0 - 4,3	11,5	8,6 - 15,2	81,7	78,1 - 84,8	4,8	3,3 - 6,8	709
Kendal	3,5	2,3 - 5,4	15,7	13,2 - 18,5	73,9	70,3 - 77,1	6,9	5,3 - 9,0	763
Batang	2,5	1,4 - 4,3	13,0	10,3 - 16,3	78,2	74,1 - 81,8	6,3	4,4 - 9,0	700
Pekalongan	2,9	1,9 - 4,4	17,2	14,6 - 20,2	75,9	72,4 - 79,2	4,0	2,5 - 6,3	697
Pemalang	2,9	2,0 - 4,4	17,6	14,4 - 21,2	74,5	70,5 - 78,2	5,0	3,7 - 6,7	760
Tegal	3,2	2,0 - 5,0	16,7	13,7 - 20,3	76,2	71,7 - 80,1	3,9	2,7 - 5,6	698
Kota Magelang	0,8	0,3 - 2,7	12,5	9,9 - 15,7	80,3	77,0 - 83,3	6,3	4,7 - 8,3	674
Kota Surakarta	2,8	1,6 - 4,7	11,8	9,1 - 15,1	78,6	74,7 - 82,1	6,9	4,9 - 9,5	522
Kota Salatiga	2,1	1,2 - 3,7	8,4	6,4 - 11,0	84,7	81,0 - 87,8	4,7	2,8 - 7,8	588
Kota Semarang	1,0	0,4 - 2,6	9,3	7,2 - 11,8	80,6	77,6 - 83,4	9,1	6,9 - 12,0	486
Kota Pekalongan	3,5	2,4 - 5,2	18,1	15,7 - 20,7	73,5	70,3 - 76,6	4,9	3,6 - 6,5	747
Kota Tegal	4,7	3,3 - 6,7	15,9	12,7 - 19,6	74,9	71,4 - 78,0	4,6	3,1 - 6,7	666

*Terdapat Kabupaten/Kota masih dalam proses analisis lebih lanjut dan belum dapat ditampilkan hasil status gizinya (RR<70%/RSE>25%/perubahan prevalensi sangat ekstrem>10% dari tahun sebelumnya)

Tabel 4.20 Prevalensi Status Gizi (BB/U) pada Balita Provinsi DI Yogyakarta Menurut Kab/Kota

Kabupaten / Kota	Status Gizi Menurut BB/U								N
	Severely Underweight		Underweight		Normal		Risiko BB Lebih		
	%	95% CI	%	95% CI	%	95% CI	%	95% CI	
Kulon Progo	2,5	1,5 - 4,4	14,2	11,1 - 18,0	78,5	73,9 - 82,5	4,8	3,1 - 7,3	639
Bantul	1,7	1,0 - 2,9	13,1	10,8 - 15,9	79,1	75,1 - 82,7	6,1	4,3 - 8,5	686
Gunungkidul	1,9	0,9 - 3,8	15,6	12,3 - 19,7	76,3	72,2 - 80,0	6,2	4,8 - 7,9	710
Sleman	2,4	1,3 - 4,5	11,8	9,3 - 14,9	80,1	76,1 - 83,5	5,7	4,0 - 8,0	584
Yogyakarta	1,6	0,6 - 3,8	12,9	10,2 - 16,1	80,8	77,0 - 84,2	4,7	3,1 - 7,0	487

Tabel 4.21 Prevalensi Status Gizi (BB/U) pada Balita Provinsi Jawa Timur* Menurut Kab/Kota

Kabupaten / Kota	Status Gizi Menurut BB/U								N
	Severely Underweight		Underweight		Normal		Risiko BB Lebih		
	%	95% CI	%	95% CI	%	95% CI	%	95% CI	
Pacitan	0,7	0,2 - 2,0	7,9	6,1 - 10,2	83,0	79,7 - 85,9	8,3	5,7 - 12,1	584
Trenggalek	1,8	1,0 - 3,1	7,2	5,1 - 10,1	83,8	79,7 - 87,2	7,2	5,0 - 10,3	580
Tulungagung	2,0	1,1 - 3,7	9,8	7,4 - 12,9	78,0	74,6 - 81,1	10,2	7,7 - 13,4	749
Blitar	1,9	1,0 - 3,5	12,3	9,8 - 15,4	78,7	75,6 - 81,6	7,1	5,5 - 9,1	674
Kediri	1,3	0,6 - 2,8	6,0	4,1 - 8,7	85,6	82,4 - 88,3	7,0	5,3 - 9,3	736
Malang	2,1	1,2 - 3,4	14,3	11,5 - 17,5	77,1	73,1 - 80,7	6,5	4,6 - 9,3	805
Lumajang	3,2	2,0 - 5,1	13,3	10,8 - 16,2	80,5	76,8 - 83,7	3,1	1,8 - 5,0	577
Jember	4,8	3,4 - 6,7	22,7	18,8 - 27,2	67,8	62,9 - 72,4	4,7	3,0 - 7,1	608
Banyuwangi	0,8	0,3 - 1,8	20,3	16,6 - 24,5	73,7	69,4 - 77,6	5,2	3,6 - 7,6	691
Bondowoso	1,9	1,1 - 3,3	11,1	8,2 - 14,9	84,3	80,7 - 87,3	2,7	1,6 - 4,3	560
Situbondo	2,7	1,6 - 4,5	18,4	15,2 - 22,1	73,1	69,1 - 76,7	5,8	4,3 - 7,8	613
Pasuruan	6,5	4,4 - 9,4	18,8	15,0 - 23,3	71,2	66,7 - 75,4	3,5	2,2 - 5,4	718
Mojokerto	2,0	1,1 - 3,8	16,7	13,1 - 21,0	74,8	69,3 - 79,6	6,5	4,3 - 9,6	693
Jombang	2,6	1,7 - 3,9	14,9	12,3 - 18,0	74,7	71,3 - 77,8	7,8	5,9 - 10,3	700
Nganjuk	3,9	2,7 - 5,7	15,6	12,9 - 18,8	73,2	69,2 - 76,9	7,2	4,7 - 11,0	718
Madiun	2,0	1,1 - 3,5	11,3	8,1 - 15,4	80,0	75,6 - 83,7	6,8	4,8 - 9,5	692
Magetan	1,3	0,6 - 3,1	9,3	6,8 - 12,6	81,9	78,2 - 85,0	7,5	5,7 - 9,9	588
Ngawi	1,9	1,1 - 3,5	17,5	14,2 - 21,4	71,7	67,1 - 75,9	8,8	6,4 - 12,0	620
Bojonegoro	1,4	0,7 - 2,9	12,9	9,8 - 16,7	80,3	76,3 - 83,8	5,4	3,6 - 8,0	633
Tuban	2,4	1,3 - 4,5	14,6	11,8 - 17,9	75,4	72,1 - 78,5	7,6	5,5 - 10,3	701
Lamongan	0,5	0,2 - 1,5	9,2	7,1 - 11,9	81,8	78,7 - 84,4	8,5	6,4 - 11,3	703
Gresik	1,6	0,9 - 3,0	12,5	10,3 - 15,0	78,2	74,6 - 81,4	7,7	5,9 - 10,0	759
Bangkalan	1,3	0,6 - 2,6	12,2	9,5 - 15,6	81,6	77,3 - 85,2	5,0	3,3 - 7,4	688
Sampang	1,5	0,7 - 3,2	12,4	8,8 - 17,1	80,1	75,1 - 84,2	6,1	4,1 - 8,9	687
Sumenep	1,2	0,6 - 2,4	6,5	4,5 - 9,5	87,7	83,9 - 90,8	4,6	3,0 - 6,9	649
Kota Kediri	0,4	0,1 - 1,6	13,3	10,3 - 16,9	77,1	73,7 - 80,2	9,2	7,0 - 12,0	524
Kota Blitar	1,7	0,8 - 3,6	9,1	6,8 - 12,2	79,9	76,3 - 83,1	9,2	6,9 - 12,3	548
Kota Malang	2,4	1,3 - 4,3	16,2	13,0 - 19,9	75,5	71,6 - 79,1	5,9	4,1 - 8,5	598
Kota Pasuruan	2,3	1,3 - 4,1	22,1	18,0 - 26,9	70,3	66,1 - 74,2	5,3	3,5 - 7,9	615
Kota Madiun	1,7	0,9 - 3,0	10,7	8,2 - 13,9	77,8	74,3 - 80,8	9,9	7,7 - 12,6	584
Kota Batu	3,3	2,1 - 5,2	12,4	9,4 - 16,4	79,0	74,3 - 83,1	5,2	3,7 - 7,4	590

*Terdapat Kabupaten/Kota masih dalam proses analisis lebih lanjut dan belum dapat ditampilkan hasil status gizinya (RR<70%/RSE>25%/perubahan prevalensi sangat ekstrem>10% dari tahun sebelumnya)

Tabel 4.22 Prevalensi Status Gizi (BB/U) pada Balita Provinsi Banten Menurut Kab/Kota

Kabupaten / Kota	Status Gizi Menurut BB/U								N
	Severely Underweight		Underweight		Normal		Risiko BB Lebih		
	%	95% CI	%	95% CI	%	95% CI	%	95% CI	
Pandeglang	3,1	1,5 - 6,0	18,6	15,3 - 22,5	74,7	70,1 - 78,8	3,6	2,1 - 6,2	578
Lebak	2,3	1,3 - 4,0	17,1	14,1 - 20,6	78,0	73,8 - 81,7	2,6	1,4 - 4,6	646
Tangerang	3,7	2,4 - 5,7	16,8	13,9 - 20,3	73,8	70,1 - 77,2	5,7	4,1 - 7,9	678
Serang	3,6	2,4 - 5,5	13,9	11,0 - 17,4	79,1	75,7 - 82,1	3,4	2,3 - 5,0	701
Kota Tangerang	0,9	0,4 - 1,8	8,4	6,1 - 11,4	79,3	76,2 - 82,0	11,4	8,9 - 14,5	767
Kota Cilegon	4,5	3,1 - 6,4	13,8	11,2 - 16,9	77,3	73,8 - 80,4	4,4	3,0 - 6,5	706
Kota Serang	4,4	3,1 - 6,2	17,6	14,1 - 21,7	72,7	68,5 - 76,6	5,3	3,5 - 8,0	620
Kota Tangerang Selatan	1,7	0,9 - 3,1	7,8	5,6 - 10,8	80,3	76,0 - 84,0	10,3	7,6 - 13,8	639

Tabel 4.23 Prevalensi Status Gizi (BB/U) pada Balita Provinsi Bali* Menurut Kab/Kota

Kab/Kota	Status Gizi Menurut BB/U								N
	Severely Underweight		Underweight		Normal		Risiko BB Lebih		
	%	95% CI	%	95% CI	%	95% CI	%	95% CI	
Jembrana	1,5	0,8 - 2,8	6,6	4,8 - 8,9	83,8	80,2 - 86,8	8,2	5,8 - 11,4	611
Tabanan	1,9	1,0 - 3,4	5,2	3,9 - 7,1	78,9	75,8 - 81,8	14,0	11,6 - 16,7	646
Badung	1,3	0,5 - 3,2	4,5	3,0 - 6,6	82,6	78,4 - 86,2	11,7	8,3 - 16,1	634
Gianyar	0,7	0,3 - 1,6	4,1	2,7 - 6,2	83,9	80,8 - 86,6	11,3	8,8 - 14,3	732
Klungkung	0,6	0,3 - 1,5	5,8	4,3 - 7,7	79,6	76,5 - 82,5	14,0	11,5 - 16,9	562
Bangli	0,0	-	6,7	4,7 - 9,4	86,7	83,6 - 89,2	6,7	4,7 - 9,5	646
Karangasem	0,3	0,1 - 1,3	10,2	7,1 - 14,4	83,0	79,1 - 86,3	6,5	4,7 - 8,8	695
Buleleng	2,0	1,1 - 3,7	6,9	5,0 - 9,5	81,5	77,4 - 85,0	9,5	7,0 - 12,8	715

*Terdapat Kabupaten/Kota masih dalam proses analisis lebih lanjut dan belum dapat ditampilkan hasil status gizinya (RR<70%/RSE>25%/perubahan prevalensi sangat ekstrem>10% dari tahun sebelumnya)

Tabel 4.24 Prevalensi Status Gizi (BB/U) pada Balita Provinsi Nusa Tenggara Barat* Menurut Kab/Kota

Kabupaten / Kota	Status Gizi Menurut BB/U								N
	Severely Underweight		Underweight		Normal		Risiko BB Lebih		
	%	95% CI	%	95% CI	%	95% CI	%	95% CI	
Lombok Timur	3,5	2,4 - 5,2	23,4	19,7 - 27,5	71,0	66,9 - 74,8	2,1	1,2 - 3,6	816
Sumbawa	4,7	3,2 - 6,9	21,1	17,6 - 25,1	73,2	68,9 - 77,0	1,0	0,5 - 2,1	640
Dompu	7,4	4,9 - 11,1	27,0	23,1 - 31,2	64,0	58,5 - 69,1	1,7	0,9 - 2,9	620
Lombok Utara	5,2	3,6 - 7,5	24,4	20,6 - 28,7	68,0	62,9 - 72,6	2,4	1,3 - 4,6	609
Kota Mataram	4,4	3,0 - 6,5	21,4	17,7 - 25,6	70,3	66,4 - 74,0	3,9	2,5 - 6,0	634
Kota Bima	5,1	3,3 - 7,6	27,6	23,7 - 32,0	65,4	60,6 - 70,0	1,9	1,0 - 3,7	582

*Terdapat Kabupaten/Kota masih dalam proses analisis lebih lanjut dan belum dapat ditampilkan hasil status gizinya (RR<70%/RSE>25%/perubahan prevalensi sangat ekstrem>10% dari tahun sebelumnya)

Tabel 4.25 Prevalensi Status Gizi (BB/U) pada Balita Provinsi Nusa Tenggara Timur* Menurut Kab/Kota

Kabupaten / Kota	Status Gizi Menurut BB/U								N
	Severely Underweight		Underweight		Normal		Risiko BB Lebih		
	%	95% CI	%	95% CI	%	95% CI	%	95% CI	
Sumba Barat	5,5	3,6 - 8,4	19,4	16,0 - 23,2	70,5	66,8 - 74,0	4,6	2,6 - 8,0	615
Sumba Timur	7,5	5,0 - 11,0	23,7	19,1 - 29,0	67,1	61,4 - 72,4	1,7	0,9 - 3,2	531
Kupang	9,9	7,6 - 12,9	30,8	26,5 - 35,6	57,8	52,8 - 62,8	1,4	0,7 - 2,7	587
Timor Tengah Selatan	15,0	12,2 - 18,4	31,0	26,9 - 35,3	53,2	47,8 - 58,6	0,8	0,4 - 1,7	699
Timor Tengah Utara	10,1	7,5 - 13,5	30,2	27,4 - 33,2	58,2	54,7 - 61,7	1,4	0,7 - 2,9	684
Belu	10,0	7,4 - 13,3	34,8	29,0 - 41,1	54,1	48,8 - 59,3	1,2	0,5 - 2,4	478
Alor	8,4	6,2 - 11,4	28,4	24,8 - 32,4	61,9	57,9 - 65,6	1,3	0,5 - 3,7	693
Lembata	6,7	4,3 - 10,2	25,0	21,3 - 29,1	66,1	61,4 - 70,4	2,2	1,2 - 4,2	487
Flores Timur	9,9	7,6 - 12,8	24,7	20,8 - 28,9	64,1	59,7 - 68,3	1,3	0,6 - 3,1	521
Sikka	9,3	6,8 - 12,6	26,6	22,9 - 30,6	60,9	55,7 - 65,8	3,3	2,0 - 5,3	480
Ende	6,6	4,7 - 9,2	25,5	21,4 - 30,1	67,0	62,2 - 71,5	0,9	0,3 - 2,2	511
Ngada	2,9	1,5 - 5,5	20,3	15,7 - 25,8	73,2	67,5 - 78,2	3,6	2,2 - 5,9	492
Manggarai	6,0	4,2 - 8,6	19,0	15,2 - 23,5	73,0	69,4 - 76,3	2,0	1,0 - 3,8	594
Rote Ndao	12,4	9,9 - 15,5	27,6	24,1 - 31,4	58,3	53,8 - 62,8	1,7	0,8 - 3,3	602
Manggarai Barat	4,3	2,6 - 7,1	21,3	17,4 - 25,8	73,0	67,2 - 78,0	1,4	0,5 - 3,8	533
Sumba Tengah	7,1	5,0 - 10,1	23,0	19,4 - 27,0	69,4	64,2 - 74,2	0,5	0,1 - 1,5	619
Sumba Barat Daya	10,6	8,0 - 13,9	34,2	30,5 - 38,0	53,4	49,3 - 57,6	1,8	1,0 - 3,5	601
Nagekeo	4,5	2,7 - 7,1	18,8	15,5 - 22,6	75,2	70,8 - 79,2	1,5	0,7 - 3,3	508
Manggarai Timur	4,5	2,8 - 6,9	20,9	16,5 - 26,1	73,0	68,2 - 77,2	1,7	0,9 - 3,5	468
Sabu Raijua	9,8	7,4 - 13,0	26,3	22,9 - 30,0	63,0	58,6 - 67,1	0,9	0,4 - 2,2	532
Kota Kupang	4,5	3,1 - 6,6	25,3	22,3 - 28,6	67,6	64,2 - 70,8	2,6	1,5 - 4,3	609

*Terdapat Kabupaten/Kota masih dalam proses analisis lebih lanjut dan belum dapat ditampilkan hasil status gizinya (RR<70%/RSE>25%/perubahan prevalensi sangat ekstrem>10% dari tahun sebelumnya)

Tabel 4.26 Prevalensi Status Gizi (BB/U) pada Balita Provinsi Kalimantan Barat*
Menurut Kab/Kota

Kabupaten / Kota	Status Gizi Menurut BB/U								N
	Severely Underweight		Underweight		Normal		Risiko BB Lebih		
	%	95% CI	%	95% CI	%	95% CI	%	95% CI	
Sambas	8,1	6,1 - 10,7	22,4	19,4 - 25,6	64,7	60,8 - 68,5	4,8	3,3 - 7,0	666
Bengkayang	5,5	3,6 - 8,1	16,0	12,5 - 20,3	68,2	63,9 - 72,2	10,3	8,0 - 13,2	520
Landak	5,1	3,5 - 7,3	18,3	15,1 - 22,1	72,1	67,6 - 76,1	4,5	3,1 - 6,5	621
Mempawah	7,2	5,1 - 10,0	18,3	15,1 - 22,0	69,7	65,6 - 73,6	4,8	3,2 - 7,1	632
Sanggau	5,4	3,7 - 7,7	16,3	13,5 - 19,4	70,0	65,7 - 73,9	8,4	6,5 - 10,8	641
Ketapang	2,7	1,5 - 4,6	14,6	11,6 - 18,2	76,1	71,4 - 80,2	6,7	4,8 - 9,2	684
Sintang	7,4	5,3 - 10,3	18,8	15,9 - 22,1	68,3	64,1 - 72,3	5,5	3,9 - 7,6	564
Sekadau	2,6	1,6 - 4,4	18,8	15,7 - 22,4	75,5	71,4 - 79,3	3,0	1,8 - 4,8	600
Kayong Utara	5,0	3,5 - 7,2	19,8	16,2 - 23,9	68,6	64,5 - 72,4	6,6	4,4 - 9,9	498
Kubu Raya	5,4	3,6 - 8,2	18,7	15,2 - 22,7	70,0	65,0 - 74,5	5,9	4,3 - 8,2	617
Kota Pontianak	3,2	2,0 - 5,0	14,3	11,4 - 17,7	75,1	70,6 - 79,2	7,4	5,3 - 10,2	605
Kota Singkawang	5,5	3,5 - 8,5	17,2	12,9 - 22,6	73,9	68,0 - 79,0	3,4	2,1 - 5,6	478

*Terdapat Kabupaten/Kota masih dalam proses analisis lebih lanjut dan belum dapat ditampilkan hasil status gizinya (RR<70%/RSE>25%/perubahan prevalensi sangat ekstrem>10% dari tahun sebelumnya)

Tabel 4.27 Prevalensi Status Gizi (BB/U) pada Balita Provinsi Kalimantan Tengah*
Menurut Kab/Kota

Kabupaten / Kota	Status Gizi Menurut BB/U								N
	Severely Underweight		Underweight		Normal		Risiko BB Lebih		
	%	95% CI	%	95% CI	%	95% CI	%	95% CI	
Kotawaringin Barat	1,9	1,0 - 3,6	9,4	7,0 - 12,6	75,5	72,2 - 78,6	13,1	10,7 - 15,9	511
Barito Selatan	4,1	2,5 - 6,6	21,7	16,5 - 27,8	67,7	60,6 - 74,1	6,5	4,3 - 9,8	376
Barito Utara	1,9	0,9 - 3,9	10,2	7,2 - 14,3	78,2	73,2 - 82,5	9,7	7,0 - 13,1	383
Sukamara	3,1	1,7 - 5,4	15,7	12,3 - 19,7	70,5	64,6 - 75,8	10,7	7,7 - 14,8	405
Seruyan	6,0	3,9 - 9,0	19,4	15,3 - 24,3	64,4	58,3 - 70,0	10,2	7,2 - 14,4	468
Pulang Pisau	6,2	4,4 - 8,7	18,4	15,0 - 22,4	66,4	62,2 - 70,4	9,0	6,2 - 13,0	543
Gunung Mas	2,8	1,6 - 4,8	12,0	8,7 - 16,4	77,5	71,8 - 82,3	7,7	5,5 - 10,6	404
Barito Timur	4,4	2,6 - 7,3	16,6	12,8 - 21,3	72,0	66,8 - 76,6	7,1	4,9 - 10,0	381
Murung Raya	3,6	2,3 - 5,7	9,4	7,2 - 12,3	80,5	77,2 - 83,4	6,4	4,6 - 8,9	480
Kota Palangka Raya	3,4	1,9 - 6,0	17,4	14,6 - 20,6	71,7	67,1 - 75,9	7,5	5,6 - 10,0	545

*Terdapat Kabupaten/Kota masih dalam proses analisis lebih lanjut dan belum dapat ditampilkan hasil status gizinya (RR<70%/RSE>25%/perubahan prevalensi sangat ekstrem>10% dari tahun sebelumnya)

Tabel 4.28 Prevalensi Status Gizi (BB/U) pada Balita Provinsi Kalimantan Selatan* Menurut Kab/Kota

Kabupaten / Kota	Status Gizi Menurut BB/U								N
	Severely Underweight		Underweight		Normal		Risiko BB Lebih		
	%	95% CI	%	95% CI	%	95% CI	%	95% CI	
Kotabaru	5,5	4,0 - 7,6	15,3	12,1 - 19,1	71,0	66,2 - 75,3	8,3	6,5 - 10,5	612
Banjar	6,4	4,8 - 8,5	22,4	18,3 - 27,2	68,0	63,9 - 71,8	3,2	2,0 - 5,2	629
Barito Kuala	4,6	2,9 - 7,2	14,2	11,8 - 17,0	74,7	70,7 - 78,4	6,5	4,5 - 9,4	573
Tapin	3,2	1,9 - 5,5	13,6	10,3 - 17,8	78,9	74,4 - 82,7	4,3	2,9 - 6,3	525
Hulu Sungai Utara	7,1	4,8 - 10,5	23,1	18,8 - 28,1	66,1	60,7 - 71,1	3,7	2,5 - 5,4	548
Tanah Bumbu	4,1	2,3 - 7,0	13,8	10,6 - 17,9	72,9	68,3 - 77,2	9,1	6,8 - 12,2	505
Kota Banjarmasin	5,9	4,0 - 8,6	19,1	16,1 - 22,6	69,2	65,0 - 73,1	5,8	3,7 - 8,9	630
Kota Banjar Baru	3,2	1,7 - 5,9	14,7	11,0 - 19,5	74,5	70,7 - 77,9	7,6	5,3 - 10,9	444

*Terdapat Kabupaten/Kota masih dalam proses analisis lebih lanjut dan belum dapat ditampilkan hasil status gizinya (RR<70%/RSE>25%/perubahan prevalensi sangat ekstrem>10% dari tahun sebelumnya)

Tabel 4.29 Prevalensi Status Gizi (BB/U) pada Balita Provinsi Kalimantan Timur Menurut Kab/Kota

Kabupaten / Kota	Status Gizi Menurut BB/U								N
	Severely Underweight		Underweight		Normal		Risiko BB Lebih		
	%	95% CI	%	95% CI	%	95% CI	%	95% CI	
Paser	6,3	4,4 - 9,0	15,7	12,3 - 19,8	70,5	65,3 - 75,2	7,5	5,2 - 10,7	538
Kutai Barat	3,5	1,9 - 6,3	16,5	11,1 - 24,0	68,7	63,1 - 73,9	11,2	7,7 - 16,1	447
Kutai Kartanegara	2,1	1,2 - 3,7	10,2	7,5 - 13,7	80,0	75,9 - 83,6	7,7	5,9 - 10,1	548
Kutai Timur	2,1	1,2 - 3,7	15,5	12,9 - 18,5	77,7	73,6 - 81,3	4,8	3,1 - 7,1	581
Berau	6,4	3,9 - 10,4	13,7	10,6 - 17,7	73,5	68,2 - 78,3	6,4	4,4 - 9,2	510
Penajam Paser Utara	6,0	3,7 - 9,6	19,7	15,3 - 24,9	68,5	62,3 - 74,1	5,8	3,9 - 8,6	416
Mahakam Ulu	2,5	1,2 - 5,2	11,4	8,0 - 16,0	78,2	73,6 - 82,2	7,9	5,4 - 11,6	357
Kota Balikpapan	4,3	2,8 - 6,7	17,0	13,7 - 20,8	70,7	66,4 - 74,7	8,0	6,1 - 10,4	647
Kota Samarinda	5,4	3,1 - 9,2	11,6	8,2 - 16,3	76,8	70,4 - 82,2	6,1	4,2 - 8,8	448
Kota Bontang	3,5	2,2 - 5,6	15,0	12,3 - 18,1	77,1	74,0 - 79,9	4,4	3,0 - 6,4	553

Tabel 4.30 Prevalensi Status Gizi (BB/U) pada Balita Provinsi Kalimantan Utara* Menurut Kab/Kota

Kabupaten / Kota	Status Gizi Menurut BB/U								N
------------------	--------------------------	--	--	--	--	--	--	--	---

	Severely Underweight		Underweight		Normal		Risiko BB Lebih		
	%	95% CI	%	95% CI	%	95% CI	%	95% CI	
Malinau	3,3	1,6 - 6,7	15,1	11,4 - 19,9	76,4	71,3 - 80,8	5,2	3,3 - 8,1	417
Bulungan	1,6	0,7 - 3,6	6,0	3,6 - 9,7	84,5	79,7 - 88,4	7,8	5,0 - 12,2	370
Tana Tidung	1,1	0,4 - 2,9	7,9	5,1 - 12,1	88	82,9 - 91,8	3,0	1,5 - 5,6	418
Kota Tarakan	2,1	1,0 - 4,1	11,5	7,9 - 16,4	81,3	75,7 - 85,9	5,1	3,2 - 7,9	394

*Terdapat Kabupaten/Kota masih dalam proses analisis lebih lanjut dan belum dapat ditampilkan hasil status gizinya (RR<70%/RSE>25%/perubahan prevalensi sangat ekstrem>10% dari tahun sebelumnya)

Tabel 4.31 Prevalensi Status Gizi (BB/U) pada Balita Provinsi Sulawesi Utara* Menurut Kab/Kota

Kabupaten / Kota	Status Gizi Menurut BB/U								N
	Severely Underweight		Underweight		Normal		Risiko BB Lebih		
	%	95% CI	%	95% CI	%	95% CI	%	95% CI	
Bolaang Mongondow	3,5	2,2 - 5,5	15,5	12,6 - 19,0	77,3	73,2 - 81,0	3,6	2,3 - 5,5	657
Minahasa	1,7	0,9 - 3,5	6,9	4,7 - 10,0	85,2	81,9 - 87,9	6,2	4,3 - 9,0	504
Kepulauan Sangihe	4,8	2,9 - 7,8	14,2	11,4 - 17,6	74,4	70,1 - 78,2	6,6	4,1 - 10,5	450
Kepulauan Talaud	0,6	0,2 - 1,8	7,5	4,6 - 12,1	89,5	84,6 - 93,0	2,4	1,3 - 4,3	392
Minahasa Selatan	3,5	2,1 - 5,7	11,3	7,1 - 17,3	78,9	74,1 - 83,0	6,4	4,5 - 9,0	517
Minahasa Utara	4,3	2,7 - 6,8	9,4	7,0 - 12,5	81,3	77,5 - 84,7	4,9	3,4 - 7,2	626
Bolaang Mongondow Utara	9,3	7,2 - 11,9	22,6	19,3 - 26,3	65,5	61,3 - 69,4	2,7	1,4 - 4,9	559
Siau Tagulandang Biaro	3,2	1,9 - 5,2	12,9	10,2 - 16,2	77,7	74,5 - 80,7	6,2	3,8 - 10,0	501
Bolaang Mongondow Selatan	6,8	4,8 - 9,5	15,6	11,9 - 20,1	79,4	73,9 - 84,0	3,9	2,5 - 5,9	561
Kota Manado	2,1	1,2 - 3,6	12,0	9,4 - 15,1	81,8	78,2 - 84,9	4,1	2,6 - 6,4	596
Kota Bitung	4,0	2,6 - 6,2	13,3	10,4 - 16,8	77,8	74,1 - 81,1	4,9	3,5 - 6,8	678
Kota Tomohon	1,1	0,4 - 2,9	3,9	2,6 - 5,9	87,7	84,6 - 90,3	7,2	5,2 - 9,9	469
Kota Mobagu	3,1	2,0 - 4,8	13,0	9,5 - 17,5	78,9	74,7 - 82,5	5,0	3,2 - 7,7	497

*Terdapat Kabupaten/Kota masih dalam proses analisis lebih lanjut dan belum dapat ditampilkan hasil status gizinya (RR<70%/RSE>25%/perubahan prevalensi sangat ekstrem>10% dari tahun sebelumnya)

Tabel 4.32 Prevalensi Status Gizi (BB/U) pada Balita Provinsi Sulawesi Tengah Menurut Kab/Kota

Kabupaten / Kota	Status Gizi Menurut BB/U								N
	Severely Underweight		Underweight		Normal		Risiko BB Lebih		
	%	95% CI	%	95% CI	%	95% CI	%	95% CI	
Banggai Kep.	6,8	4,7 - 9,8	20,4	16,7 - 24,7	70,8	65,6 - 75,4	2,0	1,1 - 3,7	535
Banggai	5,3	3,7 - 7,5	16,4	13,2 - 20,3	74,1	70,0 - 77,8	4,2	2,7 - 6,4	631
Morowali	2,7	1,6 - 4,6	15,8	12,8 - 19,4	77,5	74,1 - 80,5	4,0	2,7 - 6,0	592
Poso	1,7	0,9 - 3,1	15,4	11,8 - 19,8	78,4	73,9 - 82,3	4,5	2,9 - 7,0	553
Donggala	7,1	4,9 - 10,3	21,3	17,3 - 25,8	68	63,8 - 71,8	3,7	2,2 - 6,1	667
Toli-Toli	4,6	3,1 - 6,7	19,4	16,5 - 22,7	71,7	68,4 - 74,8	4,3	2,9 - 6,2	659
Buol	6,8	4,8 - 9,7	23,3	20,4 - 26,4	67,9	64,0 - 71,6	2,0	1,1 - 3,5	556
Parigi Moutong	4,8	3,2 - 7,0	17,2	13,9 - 21,1	74,1	69,3 - 78,3	3,9	2,7 - 5,8	583
Tojo Una-Una	5,5	3,8 - 7,9	21,8	18,4 - 25,7	70	65,6 - 74,1	2,7	1,3 - 5,2	606
Sigi	7,3	4,9 - 10,7	23,5	19,3 - 28,4	66,5	61,4 - 71,3	2,7	1,3 - 5,3	601
Banggai Laut	6,6	4,6 - 9,3	22,1	17,9 - 26,9	68,9	63,9 - 73,4	2,5	1,3 - 4,8	565
Morowali Utara	3,3	2,0 - 5,3	17,8	13,9 - 22,5	75,3	70,2 - 79,8	3,6	2,2 - 6,0	506
Kota Palu	4,8	2,6 - 8,5	18,8	14,5 - 24,2	72,1	67,4 - 76,4	4,2	2,6 - 6,8	455

Tabel 4.33 Prevalensi Status Gizi (BB/U) pada Balita Provinsi Sulawesi Selatan* Menurut Kab/Kota

Kabupaten / Kota	Status Gizi Menurut BB/U								N
	Severely Underweight		Underweight		Normal		Risiko BB Lebih		
	%	95% CI	%	95% CI	%	95% CI	%	95% CI	
Kepulauan Selayar	4,0	2,5 - 6,3	19,8	15,7 - 24,6	71,6	67,5 - 75,4	4,7	3,1 - 7,0	569
Bulukumba	3,7	2,5 - 5,5	18,5	15,6 - 21,8	75,5	71,5 - 79,0	2,3	1,4 - 3,7	655
Bantaeng	5,5	4,0 - 7,6	18,2	14,7 - 22,2	73,3	69,4 - 76,8	3,0	1,8 - 4,9	563
Jeneponto	5,2	3,6 - 7,3	21,0	18,1 - 24,1	70,8	67,1 - 74,2	3,1	1,9 - 4,9	687
Gowa	2,3	1,0 - 5,4	11,9	9,6 - 14,7	79,6	76,3 - 82,6	6,1	4,4 - 8,4	661
Pangkajene dan Kepulauan	3,7	2,5 - 5,5	20,3	16,9 - 24,1	72,9	68,7 - 76,7	3,1	1,9 - 4,9	686
Barru	5,5	3,9 - 7,9	19,6	16,5 - 23,2	72,5	68,3 - 76,3	2,3	1,3 - 4,1	636
Bone	4,9	3,4 - 7,1	18,3	15,6 - 21,4	70,0	66,1 - 73,7	6,8	4,6 - 9,9	704
Soppeng	4,6	2,9 - 7,2	18,0	15,1 - 21,2	73,0	69,1 - 76,5	4,5	3,0 - 6,6	611
Wajo	5,6	4,1 - 7,7	19,4	16,1 - 23,2	71,1	67,6 - 74,4	3,8	2,4 - 6,0	687
Pinrang	1,6	0,9 - 3,1	19,6	16,1 - 23,6	75,3	71,1 - 79,0	3,5	2,1 - 5,9	652
Enrekang	3,6	2,4 - 5,2	13,8	11,2 - 17,0	80,2	76,9 - 83,2	2,4	1,3 - 4,4	667
Tana Toraja	1,3	0,7 - 2,5	10,1	7,8 - 12,9	84,3	81,2 - 86,9	4,3	2,8 - 6,7	659
Luwu Utara	2,6	1,6 - 4,2	18,8	15,5 - 22,5	73,7	69,6 - 77,3	5,0	3,4 - 7,3	608
Luwu Timur	2,7	1,7 - 4,3	16,6	12,5 - 21,8	73,6	69,2 - 77,5	7,0	4,9 - 10,0	631
Toraja Utara	2,6	1,4 - 4,8	11,9	9,2 - 15,4	82,2	78,1 - 85,7	3,3	2,2 - 4,9	642
Kota Makassar	2,5	1,4 - 4,4	16,3	12,3 - 21,3	75,7	70,3 - 80,3	5,6	4,0 - 7,7	715
Kota Pare-pare	5,5	3,6 - 8,4	20,6	17,1 - 24,5	70,2	66,1 - 73,9	3,8	2,2 - 6,4	562
Kota Palopo	3,2	1,8 - 5,7	19,0	15,4 - 23,3	74,0	68,9 - 78,5	3,7	2,5 - 5,6	672

*Terdapat Kabupaten/Kota masih dalam proses analisis lebih lanjut dan belum dapat ditampilkan hasil status gizinya (RR<70%/RSE>25%/perubahan prevalensi sangat ekstrem>10% dari tahun sebelumnya)

Tabel 4.34 Prevalensi Status Gizi (BB/U) pada Balita Provinsi Sulawesi Tenggara*
Menurut Kab/Kota

Kabupaten / Kota	Status Gizi Menurut BB/U								N
	Severely Underweight		Underweight		Normal		Risiko BB Lebih		
	%	95% CI	%	95% CI	%	95% CI	%	95% CI	
Buton	7,4	5,2 - 10,5	22,0	18,6 - 25,8	69,6	65,2 - 73,6	1,0	0,4 - 2,2	516
Muna	4,6	3,1 - 6,8	17,5	14,1 - 21,6	76,6	72,2 - 80,5	1,3	0,6 - 2,9	622
Konawe	5,1	3,4 - 7,5	16,9	13,5 - 20,9	72,4	67,6 - 76,8	5,7	3,9 - 8,1	572
Kolaka	7,5	5,1 - 10,8	16,3	13,1 - 20,1	71,1	66,5 - 75,3	5,2	3,4 - 7,8	489
Bombana	7,1	5,1 - 9,8	18,1	14,6 - 22,2	72,1	67,3 - 76,5	2,6	1,4 - 5,0	487
Wakatobi	6,5	4,7 - 8,9	20,4	16,7 - 24,6	71,5	65,8 - 76,7	1,6	0,8 - 3,2	573
Buton Utara	7,3	4,8 - 10,9	22,6	18,4 - 27,4	67,8	62,6 - 72,5	2,3	1,2 - 4,6	499
Konawe Utara	4,9	2,1 - 10,7	14,8	11,2 - 19,4	73,8	68,3 - 78,6	6,6	4,5 - 9,5	565
Kolaka Timur	3,4	2,0 - 5,8	16,4	12,1 - 21,8	73,7	68,3 - 78,5	6,5	4,5 - 9,2	504
Konawe Kepulauan	4,6	3,1 - 6,8	15,5	12,6 - 18,9	74,8	70,7 - 78,4	5,1	3,3 - 7,7	557
Muna Barat	5,5	3,6 - 8,2	18,7	15,7 - 22,1	73,4	68,8 - 77,6	2,4	1,2 - 4,8	543
Buton Tengah	6,7	4,8 - 9,3	25,5	20,8 - 30,7	67,4	61,3 - 72,9	0,4	0,2 - 1,2	624
Buton Selatan	6,3	4,6 - 8,5	26,5	22,2 - 31,3	65,8	60,8 - 70,5	1,4	0,7 - 2,8	619
Kota Kendari	3,6	2,4 - 5,3	16,5	12,8 - 20,8	73,9	69,5 - 77,8	6,1	4,6 - 8,0	773
Kota Bau-bau	5,6	3,6 - 8,6	23,2	19,2 - 27,6	67,3	62,8 - 71,4	3,9	2,4 - 6,3	535

*Terdapat Kabupaten/Kota masih dalam proses analisis lebih lanjut dan belum dapat ditampilkan hasil status gizinya (RR<70%/RSE>25%/perubahan prevalensi sangat ekstrem>10% dari tahun sebelumnya)

Tabel 4.35 Prevalensi Status Gizi (BB/U) pada Balita Provinsi Gorontalo
Menurut Kab/Kota

Kabupaten / Kota	Status Gizi Menurut BB/U								N
	Severely Underweight		Underweight		Normal		Risiko BB Lebih		
	%	95% CI	%	95% CI	%	95% CI	%	95% CI	
Boalemo	2,1	1,1 - 4,1	15,7	12,1 - 20,1	79,7	75,3 - 83,5	2,5	1,4 - 4,2	573
Gorontalo	4,6	3,2 - 6,7	20,6	17,9 - 23,6	70,5	66,8 - 74,0	4,3	3,0 - 6,0	645
Pohuwato	2,9	1,8 - 4,7	15,3	11,9 - 19,5	77,1	72,1 - 81,4	4,7	3,3 - 6,5	608
Bone Bolango	5,0	3,0 - 8,0	17,6	14,0 - 22,0	74,6	69,2 - 79,4	2,7	1,7 - 4,5	590
Gorontalo Utara	6,8	4,7 - 9,7	20,3	16,1 - 25,3	67,4	62,2 - 72,2	5,5	3,6 - 8,5	442
Kota Gorontalo	7,2	5,5 - 9,2	20,5	16,5 - 25,1	69,0	64,7 - 73,0	3,4	2,1 - 5,4	595

Tabel 4.36 Prevalensi Status Gizi (BB/U) pada Balita Provinsi Sulawesi Barat* Menurut Kab/Kota

Kabupaten / Kota	Status Gizi Menurut BB/U								N
	Severely Underweight		Underweight		Normal		Risiko BB Lebih		
	%	95% CI	%	95% CI	%	95% CI	%	95% CI	
Polewali Mandar	4,0	2,3 - 6,9	22,5	18,7 - 26,7	71,8	67,8 - 75,4	1,7	0,9 - 3,2	692
Mamasa	2,1	1,1 - 3,8	11,2	8,6 - 14,4	83,2	79,7 - 86,2	3,6	2,0 - 6,3	505
Mamuju	5,7	4,0 - 8,0	21,4	17,5 - 25,9	71,5	66,4 - 76,0	1,5	0,7 - 3,0	597
Pasangkayu	5,6	3,6 - 8,7	26,1	22,9 - 29,5	65,7	61,3 - 69,9	2,6	1,6 - 4,3	624
Mamuju Tengah	7,1	4,6 - 10,7	15,2	12,3 - 18,7	71,1	66,0 - 75,8	6,6	3,9 - 10,8	520

*Terdapat Kabupaten/Kota masih dalam proses analisis lebih lanjut dan belum dapat ditampilkan hasil status gizinya (RR<70%/RSE>25%/perubahan prevalensi sangat ekstrem>10% dari tahun sebelumnya)

Tabel 4.37 Prevalensi Status Gizi (BB/U) pada Balita Provinsi Maluku Menurut Kabupaten/Kota

Kabupaten / Kota	Status Gizi Menurut BB/U								N
	Severely Underweight		Underweight		Normal		Risiko BB Lebih		
	%	95% CI	%	95% CI	%	95% CI	%	95% CI	
Kep. Tanimbar	12,5	9,7 - 15,9	26,9	22,4 - 32,0	57,1	52,1 - 62,0	3,5	2,1 - 5,6	632
Maluku Tenggara	5,1	3,3 - 7,8	19,5	16,1 - 23,4	73,7	68,8 - 78,1	1,7	0,8 - 3,4	537
Maluku Tengah	6,4	4,7 - 8,7	17,6	12,8 - 23,8	72,7	66,3 - 78,3	3,2	2,0 - 5,1	615
Buru	5,0	3,3 - 7,4	21,5	18,4 - 24,9	69,5	65,8 - 72,9	4,1	2,7 - 6,2	592
Kepulauan Aru	13,0	10,2 - 16,4	27,5	23,5 - 32,0	57,4	52,1 - 62,6	2,1	1,1 - 4,0	578
Seram Bagian Barat	8,8	6,4 - 12,0	20,1	15,8 - 25,2	69,8	64,2 - 75,0	1,3	0,6 - 2,9	534
Seram Bagian Timur	8,6	5,1 - 14,2	21,0	16,2 - 26,8	67,4	59,3 - 74,5	3,1	1,7 - 5,4	537
Maluku Barat Daya	7,3	5,1 - 10,3	23,4	18,7 - 29,0	67,2	60,5 - 73,3	2,1	1,1 - 3,8	619
Buru Selatan	6,4	4,5 - 9,2	25,4	20,5 - 31,0	66,8	60,6 - 72,4	1,4	0,6 - 3,1	522
Kota Ambon	4,6	2,9 - 7,2	19,0	15,6 - 23,1	73,3	68,5 - 77,6	3,1	1,9 - 5,0	449
Kota Tual	5,0	3,4 - 7,2	17,7	14,7 - 21,2	75	70,4 - 79,1	2,3	1,3 - 4,0	546

Tabel 4.38 Prevalensi Status Gizi (BB/U) pada Balita Provinsi Maluku Utara* Menurut Kab/Kota

Kabupaten / Kota	Status Gizi Menurut BB/U								N
	Severely Underweight		Underweight		Normal		Risiko BB Lebih		
	%	95% CI	%	95% CI	%	95% CI	%	95% CI	
Halmahera Barat	6,4	3,8 - 10,6	18,4	15,2 - 22,1	72,6	67,1 - 77,6	2,6	1,5 - 4,4	590
Halmahera Selatan	8,6	6,0 - 12,2	23,6	19,7 - 27,9	67,1	61,4 - 72,3	0,8	0,4 - 1,6	600
Halmahera Utara	5,6	3,8 - 8,1	18,9	15,8 - 22,5	74,0	70,4 - 77,4	1,4	0,7 - 2,8	615
Halmahera Timur	4,1	2,3 - 7,5	20,2	16,5 - 24,4	72,7	68,9 - 76,2	3,0	1,8 - 5,0	455
Pulau Taliabu	5,9	3,8 - 9,1	19,6	16,3 - 23,3	71,5	66,3 - 76,2	3,0	1,3 - 6,5	438
Ternate	2,7	1,4 - 5,2	16,1	13,0 - 19,8	78,4	74,0 - 82,3	2,7	1,5 - 4,7	459
Tidore Kepulauan	3,0	1,5 - 5,9	14,7	10,9 - 19,6	77,0	71,8 - 81,5	5,3	3,4 - 8,1	344

*Terdapat Kabupaten/Kota masih dalam proses analisis lebih lanjut dan belum dapat ditampilkan hasil status gizinya (RR<70%/RSE>25%/perubahan prevalensi sangat ekstrem>10% dari tahun sebelumnya)

Tabel 4.39 Prevalensi Status Gizi (BB/U) pada Balita Provinsi Papua Barat Menurut Kab/Kota

Kabupaten / Kota	Status Gizi Menurut BB/U								N
	Severely Underweight		Underweight		Normal		Risiko BB Lebih		
	%	95% CI	%	95% CI	%	95% CI	%	95% CI	
Fakfak	3,6	2,4 - 5,3	17,6	14,6 - 21,2	75,3	71,5 - 78,7	3,4	2,1 - 5,6	495
Kaimana	7,1	4,9 - 10,3	11,7	8,0 - 16,7	76,2	69,9 - 81,6	5,0	3,1 - 7,9	440
Teluk Wondama	7,4	5,4 - 10,1	22,3	18,3 - 26,9	67,4	63,4 - 71,2	2,9	1,2 - 6,6	653
Teluk Bintuni	5,0	3,4 - 7,1	16,9	13,7 - 20,6	73,8	69,9 - 77,3	4,4	2,8 - 6,8	601
Manokwari	6,2	3,9 - 9,6	15,2	12,0 - 19,1	72,4	68,0 - 76,4	6,2	4,1 - 9,3	511
Manokwari Selatan	6,6	4,2 - 10,4	20,1	15,3 - 25,9	69,4	63,4 - 74,8	3,9	2,3 - 6,3	505
Pegunungan Arfak	7,3	4,7 - 11,1	20,7	15,6 - 26,8	69,0	61,5 - 75,6	3,0	1,6 - 5,6	332

Tabel 4.40 Prevalensi Status Gizi (BB/U) pada Balita Provinsi Papua Barat Daya* Menurut Kab/Kota

Kabupaten / Kota	Status Gizi Menurut BB/U								N
	Severely Underweight		Underweight		Normal		Risiko BB Lebih		
	%	95% CI	%	95% CI	%	95% CI	%	95% CI	
Raja Ampat	8,2	5,8 - 11,5	25,5	20,5 - 31,3	64,8	58,4 - 70,7	1,5	0,7 - 3,1	447
Sorong	5,3	2,8 - 9,9	18,2	14,6 - 22,5	70,7	64,1 - 76,5	5,7	3,6 - 9,0	476
Sorong Selatan	10,3	7,3 - 14,4	20,0	14,7 - 26,7	65,9	58,7 - 72,4	3,8	2,0 - 7,3	375
Kota Sorong	10,0	6,7 - 14,5	20,3	17,0 - 23,9	67,1	61,5 - 72,2	2,7	1,6 - 4,4	508

*Terdapat Kabupaten/Kota masih dalam proses analisis lebih lanjut dan belum dapat ditampilkan hasil status gizinya (RR<70%/RSE>25%/perubahan prevalensi sangat ekstrem>10% dari tahun sebelumnya)

Tabel 4.41 Prevalensi Status Gizi (BB/U) pada Balita Provinsi Papua* Menurut Kab/Kota

Kabupaten / Kota	Status Gizi Menurut BB/U								N
	Severely Underweight		Underweight		Normal		Risiko BB Lebih		
	%	95% CI	%	95% CI	%	95% CI	%	95% CI	
Jayapura	4,4	2,8 - 6,7	13,9	11,1 - 17,4	73,9	69,7 - 77,7	7,8	5,6 - 10,7	561
Kepulauan Yapen	9,3	6,3 - 13,5	20,1	16,0 - 24,9	69,7	63,5 - 75,3	0,9	0,4 - 2,1	539
Sarmi	7,9	5,0 - 12,3	12,1	9,0 - 16,1	73,8	67,8 - 79,1	6,1	3,7 - 9,9	475
Waropen	7,8	5,5 - 11,0	16,7	12,5 - 22,0	71,9	66,5 - 76,7	3,7	2,2 - 6,1	484
Supiori	5,6	3,6 - 8,5	21,4	17,8 - 25,5	71,0	65,9 - 75,6	2,0	0,8 - 4,7	479
Mamberamo Raya	9,6	5,9 - 15,3	15,6	11,1 - 21,6	65,0	56,7 - 72,5	9,7	5,0 - 18,2	418
Kota Jayapura	3,3	2,1 - 5,3	14,5	11,8 - 17,7	77,4	73,6 - 80,7	4,8	3,4 - 6,7	707

*Terdapat Kabupaten/Kota masih dalam proses analisis lebih lanjut dan belum dapat ditampilkan hasil status gizinya (RR<70%/RSE>25%/perubahan prevalensi sangat ekstrem>10% dari tahun sebelumnya)

Tabel 4.42 Prevalensi Status Gizi (BB/U) pada Balita Provinsi Papua Selatan* Menurut Kab/Kota

Kabupaten / Kota	Status Gizi Menurut BB/U								N
	Severely Underweight		Underweight		Normal		Risiko BB Lebih		
	%	95% CI	%	95% CI	%	95% CI	%	95% CI	
Merauke	4,0	2,3 - 6,6	12,1	9,5 - 15,3	76,6	71,6 - 81,0	7,3	4,7 - 11,3	460

*Terdapat Kabupaten/Kota masih dalam proses analisis lebih lanjut dan belum dapat ditampilkan hasil status gizinya (RR<70%/RSE>25%/perubahan prevalensi sangat ekstrem>10% dari tahun sebelumnya)

B. Prevalensi Status Gizi (TB/U) menurut Kabupaten/Kota

Tabel 4.43 Prevalensi Status Gizi (TB/U) pada Balita Provinsi Aceh*
Menurut Kab/Kota

Kabupaten / Kota	Status Gizi menurut TB/U						N
	Severely Stunting		Stunting		Normal		
	%	95%CI	%	95%CI	%	95%CI	
Simeulue	7,1	4,7 - 10,4	18,4	14,1 - 23,7	74,5	69,7 - 78,8	497
Aceh Singkil	10,6	7,1 - 15,6	23,6	19,7 - 28,1	65,8	59,3 - 71,7	514
Aceh Selatan	6,1	4,2 - 8,7	28,1	23,3 - 33,5	65,8	59,7 - 71,3	617
Aceh Tenggara	8,1	5,8 - 11,1	22,8	18,4 - 28,0	69,1	62,9 - 74,7	592
Aceh Timur	8,7	6,6 - 11,3	28,0	23,6 - 32,8	63,4	58,0 - 68,4	589
Aceh Tengah	9,8	7,6 - 12,7	21,6	17,9 - 25,7	68,6	63,5 - 73,3	524
Aceh Barat	5,4	3,7 - 7,8	20,2	17,6 - 23,1	74,4	70,8 - 77,7	577
Aceh Besar	5,5	4,0 - 7,7	26,8	22,4 - 31,7	67,7	62,7 - 72,3	698
Pidie	6,2	4,2 - 9,1	26,4	22,2 - 31,1	67,4	62,0 - 72,5	664
Bireuen	5,3	3,9 - 7,3	21,8	17,7 - 26,6	72,9	67,8 - 77,4	702
Aceh Utara	4,3	2,8 - 6,5	14,9	12,0 - 18,2	80,8	76,8 - 84,2	740
Gayo Lues	5,8	4,1 - 8,1	14,8	11,3 - 19,1	79,4	74,1 - 83,9	515
Aceh Tamiang	4,7	3,3 - 6,7	22,7	19,1 - 26,9	72,5	68,1 - 76,6	626
Nagan Raya	10,6	6,7 - 16,4	24,9	19,3 - 31,3	64,5	57,7 - 70,8	465
Aceh Jaya	7,7	5,4 - 10,8	23,3	19,2 - 28,0	69,0	64,4 - 73,3	544
Bener Meriah	10,7	8,2 - 13,8	22,1	18,2 - 26,4	67,3	62,2 - 72,0	515
Pidie Jaya	5,0	3,2 - 7,9	26,6	22,8 - 30,7	68,4	63,1 - 73,2	607
Kota Banda Aceh	3,9	2,6 - 5,8	19,8	16,4 - 23,6	76,4	72,3 - 80,0	589
Kota Sabang	3,8	2,4 - 6,0	19,6	16,1 - 23,6	76,6	72,1 - 80,6	454
Kota Langsa	4,2	2,7 - 6,6	11,4	8,3 - 15,6	84,3	80,4 - 87,6	689
Kota Lhokseumawe	3,4	2,2 - 5,3	17,4	14,3 - 20,9	79,2	75,3 - 82,6	606
Kota Subulussalam	7,7	5,7 - 10,5	19,8	16,1 - 24,2	72,5	67,9 - 76,6	542

*Terdapat Kabupaten/Kota masih dalam proses analisis lebih lanjut dan belum dapat ditampilkan hasil status gizinya (RR<70%/RSE>25%/perubahan prevalensi sangat ekstrem>10% dari tahun sebelumnya)

Tabel 4.44 Prevalensi Status Gizi (TB/U) pada Balita Provinsi Sumatera Utara*
Menurut Kab/Kota

Kabupaten / Kota	Status Gizi menurut TB/U						N
	Severely Stunting		Stunting		Normal		
	%	95%CI	%	95%CI	%	95%CI	
Mandailing Natal	4,9	2,9 - 8,1	17,3	13,7 - 21,8	77,8	72,3 - 82,5	728
Tapanuli Selatan	0,3	0,1 - 0,9	6,3	4,1 - 9,6	93,4	90,0 - 95,7	685
Tapanuli Tengah	8,1	6,4 - 10,3	24,2	20,7 - 28,1	67,7	63,3 - 71,8	740
Tapanuli Utara	6,8	5,1 - 8,9	25,7	21,2 - 30,8	67,5	62,0 - 72,5	637
Toba	6,1	4,3 - 8,5	21,0	17,7 - 24,7	72,9	68,4 - 77,0	628
Labuhanbatu	6,6	4,1 - 10,4	18,7	15,1 - 22,9	74,7	69,4 - 79,4	555
Asahan	2,8	1,6 - 5,0	11,1	7,5 - 16,1	86,1	80,9 - 90,0	625
Simalungun	6,4	4,3 - 9,5	19,6	17,0 - 22,6	74,0	70,4 - 77,3	613
Dairi	5,5	3,9 - 7,9	23,5	20,1 - 27,2	71,0	66,4 - 75,1	652
Nias Selatan	14,5	11,5 - 18,3	23,1	19,9 - 26,6	62,4	57,1 - 67,3	567
Humbang Hasundutan	2,6	1,5 - 4,5	15,7	12,4 - 19,6	81,8	76,9 - 85,8	624
Pakpak Bharat	4,4	2,8 - 6,9	23,1	19,7 - 27,0	72,4	68,2 - 76,3	592
Samosir	5,2	3,6 - 7,5	23,4	19,8 - 27,4	71,5	67,2 - 75,3	619
Serdang Bedagai	3,5	2,4 - 5,1	15,5	12,6 - 18,9	81,0	77,3 - 84,2	726
Nias Barat	9,0	6,6 - 12,3	25,4	21,1 - 30,3	65,6	60,5 - 70,3	603
Kota Tanjungbalai	1,7	0,7 - 4,2	3,9	2,2 - 6,7	94,4	90,4 - 96,8	581
Kota Pematang Siantar	1,3	0,6 - 2,8	10,9	7,8 - 14,9	87,8	83,5 - 91,2	549
Kota Binjai	3,3	2,2 - 5,1	22,3	18,0 - 27,4	74,3	69,1 - 78,9	588
Kota Padangsidimpuan	5,9	4,0 - 8,5	24,4	20,9 - 28,3	69,7	64,8 - 74,2	561
Kota Gunungsitoli	3,6	2,3 - 5,6	13,8	10,8 - 17,5	82,5	78,4 - 86,1	568

*Terdapat Kabupaten/Kota masih dalam proses analisis lebih lanjut dan belum dapat ditampilkan hasil status gizinya (RR<70%/RSE>25%/perubahan prevalensi sangat ekstrem>10% dari tahun sebelumnya)

Tabel 4.45 Prevalensi Status Gizi (TB/U) pada Balita Provinsi Sumatera Barat*
Menurut Kab/Kota

Kabupaten / Kota	Status Gizi menurut TB/U						N
	Severely Stunting		Stunting		Normal		
	%	95%CI	%	95%CI	%	95%CI	
Kep. Mentawai	5,8	3,9 - 8,7	20,4	16,8 - 24,7	73,7	69,2 - 77,8	597
Pesisir Selatan	4,9	3,3 - 7,2	21,6	18,0 - 25,8	73,5	69,0 - 77,6	685
Solok	6,1	4,5 - 8,3	23,4	19,7 - 27,7	70,4	65,7 - 74,8	715
Sijunjung	6,0	4,4 - 8,1	22,2	17,9 - 27,2	71,9	67,1 - 76,2	660
Tanah Datar	4,5	2,9 - 6,8	22,4	18,6 - 26,9	73,1	68,0 - 77,6	683
Padang Pariaman	6,1	4,4 - 8,5	20,5	16,8 - 24,8	73,4	69,1 - 77,3	696
Agam	5,1	3,7 - 6,8	21,9	18,8 - 25,3	73,0	69,6 - 76,2	702
Lima Puluh Kota	7,2	4,7 - 11,0	19,4	15,8 - 23,6	73,4	68,4 - 77,8	628
Pasaman	4,9	3,4 - 7,1	24,2	21,1 - 27,6	70,9	67,0 - 74,4	681
Dharmasraya	4,0	2,6 - 6,0	16,5	12,7 - 21,2	79,5	74,9 - 83,5	598
Pasaman Barat	6,0	4,1 - 8,7	20,6	16,8 - 24,9	73,4	68,2 - 78,0	673
Kota Padang	3,3	2,1 - 5,0	17,3	14,2 - 21,0	79,4	75,4 - 82,8	760
Kota Solok	4,2	2,6 - 6,7	14,4	11,2 - 18,3	81,5	77,8 - 84,6	569
Kota Sawahlunto	2,9	1,8 - 4,7	17,1	13,7 - 21,1	80,0	75,4 - 83,9	606
Kota Padang Panjang	2,3	1,4 - 3,8	16,7	13,7 - 20,1	81,1	77,3 - 84,3	586
Kota Bukittinggi	3,6	2,2 - 5,8	13,2	10,8 - 16,1	83,2	79,9 - 86,0	608
Kota Payakumbuh	2,1	1,1 - 4,0	14,3	11,5 - 17,6	83,6	80,0 - 86,7	613
Kota Pariaman	2,1	1,3 - 3,5	13,6	10,6 - 17,2	84,3	80,6 - 87,4	651

*Terdapat Kabupaten/Kota masih dalam proses analisis lebih lanjut dan belum dapat ditampilkan hasil status gizinya (RR<70%/RSE>25%/perubahan prevalensi sangat ekstrem>10% dari tahun sebelumnya)

Tabel 4.46 Prevalensi Status Gizi (TB/U) pada Balita Provinsi Riau*
Menurut Kab/Kota

Kabupaten / Kota	Status Gizi menurut TB/U						N
	Severely Stunting		Stunting		Normal		
	%	95%CI	%	95%CI	%	95%CI	
Kuantan Singingi	3,2	2,0 - 5,2	19,9	16,6 - 23,7	76,9	72,5 - 80,8	667
Indragiri Hulu	5,0	3,4 - 7,3	15,0	11,8 - 18,8	80,0	75,8 - 83,7	664
Siak	1,6	0,9 - 2,9	14,6	11,9 - 17,7	83,8	80,6 - 86,6	664
Rokan Hulu	6,7	4,8 - 9,2	14,7	11,2 - 19,1	78,6	73,9 - 82,7	639
Bengkalis	2,6	1,4 - 4,8	9,9	7,4 - 13,2	87,4	83,7 - 90,5	638
Rokan Hilir	5,3	3,3 - 8,2	19,2	15,8 - 23,1	75,6	70,3 - 80,2	639
Kepulauan Meranti	2,4	1,4 - 4,2	15,6	12,2 - 19,7	82,0	77,7 - 85,7	548
Kota Pekanbaru	3,4	2,1 - 5,6	11,1	8,6 - 14,1	85,5	81,9 - 88,5	563
Kota Dumai	3,3	2,1 - 5,3	13,6	10,2 - 17,9	83,1	78,8 - 86,6	562

*Terdapat Kabupaten/Kota masih dalam proses analisis lebih lanjut dan belum dapat ditampilkan hasil status gizinya (RR<70%/RSE>25%/perubahan prevalensi sangat ekstrem>10% dari tahun sebelumnya)

Tabel 4.47 Prevalensi Status Gizi (TB/U) pada Balita Provinsi Jambi*
Menurut Kab/Kota

Kabupaten / Kota	Status Gizi menurut TB/U						N
	Severely Stunting		Stunting		Normal		
	%	95%CI	%	95%CI	%	95%CI	
Merangin	2,4	1,3 - 4,2	7,2	4,3 - 11,7	90,5	85,3 - 93,9	606
Sarolangun	2,2	1,1 - 4,2	4,4	2,7 - 7,1	93,4	90,3 - 95,6	476
Tanjung Jabung Timur	3,6	2,4 - 5,5	20,3	16,2 - 25,2	76,0	71,9 - 79,8	511
Tanjung Jabung Barat	1,9	0,9 - 3,9	5,1	3,2 - 7,9	93,0	90,1 - 95,1	454
Tebo	9,3	6,0 - 14,2	14,9	12,4 - 17,6	75,9	71,2 - 80,0	590
Kota Jambi	1,7	0,8 - 3,3	8,6	5,9 - 12,5	89,7	85,8 - 92,7	510
Kota Sungai Penuh	1,6	0,7 - 3,3	6,4	4,1 - 9,8	92,0	88,7 - 94,4	449

*Terdapat Kabupaten/Kota masih dalam proses analisis lebih lanjut dan belum dapat ditampilkan hasil status gizinya (RR<70%/RSE>25%/perubahan prevalensi sangat ekstrem>10% dari tahun sebelumnya)

Tabel 4.48 Prevalensi Status Gizi (TB/U) pada Balita Provinsi Sumatera Selatan*
Menurut Kab/Kota

Kabupaten / Kota	Status Gizi menurut TB/U						N
	Severely Stunting		Stunting		Normal		
	%	95%CI	%	95%CI	%	95%CI	
Ogan Komering Ulu	2,8	1,7 - 4,5	19,2	16,3 - 22,6	78,0	74,4 - 81,2	711
Ogan Komering Ilir	6,7	4,5 - 9,7	17,6	14,2 - 21,8	75,7	70,2 - 80,5	679
Muara Enim	3,8	2,6 - 5,6	16,6	13,3 - 20,5	79,6	75,5 - 83,1	704
Lahat	2,3	1,4 - 3,9	10,6	8,3 - 13,3	87,1	83,9 - 89,7	558
Musi Rawas	4,0	2,7 - 6,0	15,3	12,5 - 18,5	80,7	77,3 - 83,7	684
Ogan Komering Ulu Selatan	4,2	2,8 - 6,3	12,4	9,7 - 15,8	83,3	78,9 - 87,0	649
Ogan Ilir	6,7	4,8 - 9,5	20,7	17,8 - 24,0	72,5	68,4 - 76,3	682
Empat Lawang	10,3	7,4 - 14,3	21,6	18,7 - 24,7	68,1	63,3 - 72,4	667
Penukal Abab Lematang Ilir	3,1	1,4 - 6,4	17,4	14,3 - 20,9	79,6	74,7 - 83,7	553
Kota Palembang	2,8	1,1 - 7,1	7,8	5,6 - 10,8	89,4	85,5 - 92,4	708
Kota Prabumulih	2,3	1,2 - 4,4	9,3	6,3 - 13,4	88,4	83,8 - 91,8	569
Kota Lubuklinggau	5,2	3,4 - 7,8	15,7	12,7 - 19,3	79,1	75,4 - 82,3	631

*Terdapat Kabupaten/Kota masih dalam proses analisis lebih lanjut dan belum dapat ditampilkan hasil status gizinya (RR<70%/RSE>25%/perubahan prevalensi sangat ekstrem>10% dari tahun sebelumnya)

Tabel 4.49 Prevalensi Status Gizi (TB/U) pada Balita Provinsi Bengkulu*
Menurut Kab/Kota

Kabupaten / Kota	Status Gizi menurut TB/U						N
	Severely Stunting		Stunting		Normal		
	%	95%CI	%	95%CI	%	95%CI	
Rejang Lebong	4,5	2,9 - 6,9	20,2	16,2 - 24,9	75,3	70,2 - 79,7	578
Bengkulu Utara	3,9	2,5 - 6,0	16,8	13,6 - 20,5	79,4	75,3 - 82,9	561
Kaur	3,7	2,2 - 6,1	12,2	9,3 - 15,9	84,1	79,5 - 87,8	511
Seluma	4,9	3,3 - 7,0	17,7	14,4 - 21,7	77,4	72,9 - 81,4	610
Mukomuko	3,4	2,0 - 5,8	18,6	15,0 - 22,9	78,0	73,6 - 81,8	587
Lebong	6,0	3,7 - 9,4	16,7	13,2 - 21,0	77,3	71,6 - 82,1	484
Bengkulu Tengah	4,7	2,5 - 8,9	18,7	15,0 - 23,0	76,6	71,1 - 81,3	446
Kota Bengkulu	2,3	1,4 - 3,9	13,8	11,5 - 16,4	83,9	81,0 - 86,5	567

*Terdapat Kabupaten/Kota masih dalam proses analisis lebih lanjut dan belum dapat ditampilkan hasil status gizinya (RR<70%/RSE>25%/perubahan prevalensi sangat ekstrem>10% dari tahun sebelumnya)

Tabel 4.50 Prevalensi Status Gizi (TB/U) pada Balita Provinsi Lampung
Menurut Kab/Kota

Kabupaten / Kota	Status Gizi menurut TB/U						N
	Severely Stunting		Stunting		Normal		
	%	95%CI	%	95%CI	%	95%CI	
Lampung Barat	3,2	1,9 - 5,2	17,3	14,3 - 20,9	79,5	75,7 - 82,8	581
Tanggamus	5,9	4,2 - 8,3	19,0	15,4 - 23,1	75,1	70,0 - 79,6	583
Lampung Selatan	1,6	0,7 - 3,4	8,8	6,4 - 12,0	89,6	86,1 - 92,3	660
Lampung Timur	2,1	1,1 - 4,0	11,9	9,2 - 15,3	85,9	82,4 - 88,9	688
Lampung Tengah	3,1	1,9 - 5,0	12,4	9,7 - 15,8	84,5	81,1 - 87,3	667
Lampung Utara	4,8	3,0 - 7,5	15,2	12,8 - 18,0	80,0	76,0 - 83,6	643
Way Kanan	2,3	1,4 - 3,9	11,6	8,7 - 15,3	86,1	82,1 - 89,3	661
Tulangbawang	1,9	0,9 - 4,0	16,4	13,2 - 20,2	81,7	77,6 - 85,1	429
Pesawaran	1,5	0,7 - 3,0	14,0	11,3 - 17,2	84,5	81,1 - 87,5	654
Pringsewu	3,0	1,8 - 5,1	16,5	13,4 - 20,3	80,4	76,1 - 84,2	663
Mesuji	2,2	1,3 - 3,8	8,9	6,5 - 12,0	89,0	85,7 - 91,5	529
Tulang Bawang Barat	1,7	1,0 - 3,2	11,7	9,1 - 14,9	86,6	83,4 - 89,2	590
Pesisir Barat	3,6	2,1 - 6,0	16,2	12,5 - 20,7	80,2	75,5 - 84,3	455
Kota Bandar Lampung	2,8	1,7 - 4,6	12,0	9,3 - 15,4	85,2	81,4 - 88,3	603
Kota Metro	2,6	1,6 - 4,2	12,2	8,6 - 17,0	85,2	80,5 - 89,0	519

Tabel 4.51 Prevalensi Status Gizi (TB/U) pada Balita Provinsi Kep. Bangka Belitung Menurut Kab/Kota

Kabupaten / Kota	Status Gizi menurut TB/U						N
	Severely Stunting		Stunting		Normal		
	%	95%CI	%	95%CI	%	95%CI	
Bangka	3,4	1,9 - 5,8	17,8	14,4 - 21,9	78,8	74,6 - 82,4	583
Belitung	1,8	0,9 - 3,6	16,3	12,9 - 20,5	81,9	77,4 - 85,7	570
Bangka Barat	3,5	2,3 - 5,3	16,4	13,6 - 19,6	80,1	76,7 - 83,2	618
Bangka Tengah	3,6	2,1 - 6,1	17,6	14,6 - 21,0	78,8	74,9 - 82,3	511
Bangka Selatan	5,0	3,3 - 7,4	19,6	15,4 - 24,6	75,5	70,3 - 80,0	533
Belitung Timur	3,7	2,3 - 5,9	13,4	10,4 - 16,9	83,0	79,1 - 86,2	497
Kota Pangkalpinang	2,9	1,6 - 5,3	14,4	11,6 - 17,8	82,7	78,8 - 86,0	526

Tabel 4.52 Prevalensi Status Gizi (TB/U) pada Balita Provinsi Kepulauan Riau* Menurut Kab/Kota

Kabupaten / Kota	Status Gizi menurut TB/U						N
	Severely Stunting		Stunting		Normal		
	%	95%CI	%	95%CI	%	95%CI	
Karimun	3,2	1,7 - 5,8	18,2	14,6 - 22,4	78,6	73,9 - 82,7	473
Natuna	3,0	1,6 - 5,5	15,5	11,8 - 20,1	81,5	76,8 - 85,4	494
Lingga	5,1	3,5 - 7,5	14,7	11,1 - 19,1	80,2	75,3 - 84,3	565
Kepulauan Anambas	2,6	1,4 - 4,7	13,2	10,4 - 16,6	84,2	80,1 - 87,6	537
Kota Batam	2,3	1,4 - 3,9	11,7	9,0 - 15,2	85,9	82,2 - 89,0	699
Kota Tanjung Pinang	2,7	1,4 - 5,2	10,2	7,8 - 13,3	87,0	83,8 - 89,7	570

*Terdapat Kabupaten/Kota masih dalam proses analisis lebih lanjut dan belum dapat ditampilkan hasil status gizinya (RR<70%/RSE>25%/perubahan prevalensi sangat ekstrem>10% dari tahun sebelumnya)

Tabel 4.53 Prevalensi Status Gizi (TB/U) pada Balita Provinsi DKI Jakarta Menurut Kab/Kota

Kabupaten / Kota	Status Gizi menurut TB/U						N
	Severely Stunting		Stunting		Normal		
	%	95%CI	%	95%CI	%	95%CI	
Kepulauan Seribu	2,1	1,2 - 3,8	14,8	11,6 - 18,6	83,1	79,6 - 86,2	475
Jakarta Selatan	2,6	1,4 - 4,9	12,3	8,4 - 17,5	85,1	80,0 - 89,1	516
Jakarta Timur	3,4	2,2 - 5,0	13,0	10,3 - 16,3	83,6	80,4 - 86,4	703
Jakarta Pusat	3,5	2,3 - 5,4	16,8	13,7 - 20,3	79,7	75,6 - 83,2	541
Jakarta Barat	4,0	2,8 - 5,7	13,4	10,7 - 16,7	82,6	79,0 - 85,7	694
Jakarta Utara	5,3	3,6 - 7,9	14,4	11,8 - 17,5	80,3	76,3 - 83,8	672

Tabel 4.54 Prevalensi Status Gizi (TB/U) pada Balita Provinsi Jawa Barat*
Menurut Kab/Kota

Kabupaten / Kota	Status Gizi menurut TB/U						N
	Severely Stunting		Stunting		Normal		
	%	95%CI	%	95%CI	%	95%CI	
Sukabumi	4,5	3,1 - 6,5	16,0	12,6 - 20,2	79,5	74,7 - 83,5	718
Cianjur	0,7	0,3 - 1,9	6,5	4,9 - 8,7	92,7	90,3 - 94,6	692
Bandung	5,1	3,3 - 7,8	19,0	15,6 - 23,0	75,9	71,8 - 79,6	778
Garut	3,7	1,7 - 7,8	10,5	7,4 - 14,6	85,9	78,9 - 90,8	749
Tasikmalaya	3,2	1,9 - 5,4	13,8	10,6 - 17,8	82,9	78,5 - 86,6	721
Kuningan	5,6	3,6 - 8,7	17,1	13,8 - 21,1	77,3	72,5 - 81,4	646
Majalengka	2,8	1,9 - 4,3	15,2	12,5 - 18,3	82,0	78,4 - 85,1	706
Sumedang	1,9	1,0 - 3,5	15,1	11,9 - 19,1	82,9	79,0 - 86,2	697
Indramayu	2,6	1,6 - 4,4	7,2	5,4 - 9,6	90,2	87,6 - 92,3	708
Subang	1,7	0,9 - 2,9	10,7	8,0 - 14,2	87,6	83,9 - 90,6	736
Purwakarta	4,0	2,8 - 5,9	10,5	7,6 - 14,4	85,4	81,6 - 88,6	666
Karawang	3,2	1,8 - 5,6	14,4	11,8 - 17,4	82,4	79,0 - 85,4	730
Bandung Barat	8,3	6,2 - 11,0	22,5	18,3 - 27,2	69,2	64,1 - 73,9	674
Pangandaran	3,5	2,0 - 6,0	13,8	11,2 - 16,8	82,8	78,7 - 86,2	651
Kota Bogor	3,0	1,8 - 5,2	18,1	15,0 - 21,7	78,8	74,9 - 82,4	669
Kota Bandung	3,9	2,7 - 5,7	18,9	16,1 - 22,2	77,2	73,8 - 80,2	690
Kota Cirebon	3,7	1,9 - 7,1	11,2	8,2 - 15,2	85,1	80,0 - 89,0	609
Kota Bekasi	2,5	1,5 - 4,2	9,2	7,1 - 11,8	88,3	85,9 - 90,4	676
Kota Depok	1,7	0,9 - 3,2	10,8	8,2 - 14,0	87,5	84,3 - 90,1	820
Kota Cimahi	3,7	2,5 - 5,4	18,6	15,9 - 21,6	77,7	74,3 - 80,8	652
Kota Tasikmalaya	2,4	1,3 - 4,3	17,2	14,2 - 20,7	80,4	76,6 - 83,8	677
Kota Banjar	2,5	1,6 - 4,1	16,3	13,0 - 20,4	81,1	76,9 - 84,8	582

*Terdapat Kabupaten/Kota masih dalam proses analisis lebih lanjut dan belum dapat ditampilkan hasil status gizinya (RR<70%/RSE>25%/perubahan prevalensi sangat ekstrem>10% dari tahun sebelumnya)

**Tabel 4.55 Prevalensi Status Gizi (TB/U) pada Balita Provinsi Jawa Tengah*
Menurut Kab/Kota**

Kabupaten / Kota	Status Gizi menurut TB/U						N
	Severely Stunting		Stunting		Normal		
	%	95%CI	%	95%CI	%	95%CI	
Cilacap	2,2	1,3 - 3,9	13,4	10,6 - 16,8	84,4	80,4 - 87,7	805
Banyumas	2,7	1,5 - 5,0	16,9	14,0 - 20,3	80,4	77,1 - 83,3	810
Purbalingga	2,8	1,5 - 5,2	19,5	16,4 - 23,1	77,6	73,7 - 81,1	743
Banjarnegara	2,9	1,7 - 4,8	17,7	14,6 - 21,2	79,4	75,6 - 82,7	729
Kebumen	2,2	1,3 - 3,5	15,8	12,5 - 19,9	82,0	78,0 - 85,4	751
Purworejo	2,4	1,4 - 4,1	12,5	10,2 - 15,2	85,1	82,2 - 87,6	687
Boyolali	3,6	2,3 - 5,8	20,9	16,1 - 26,5	75,5	69,4 - 80,7	750
Klaten	2,8	1,9 - 4,2	18,0	15,1 - 21,3	79,2	75,8 - 82,2	766
Sukoharjo	2,2	1,0 - 4,4	14,6	11,7 - 18,0	83,3	79,8 - 86,3	690
Wonogiri	2,4	1,4 - 3,9	12,7	10,3 - 15,6	84,9	81,7 - 87,7	694
Sragen	2,0	1,2 - 3,4	13,8	10,7 - 17,5	84,2	80,3 - 87,5	717
Grobogan	4,8	3,4 - 6,8	20,8	17,6 - 24,4	74,4	70,3 - 78,0	769
Blora	3,1	1,9 - 5,0	18,6	15,0 - 22,8	78,3	73,4 - 82,5	583
Rembang	2,7	1,8 - 4,3	13,1	10,2 - 16,7	84,1	79,9 - 87,6	644
Pati	2,4	1,5 - 3,7	14,1	11,4 - 17,3	83,5	80,0 - 86,5	748
Demak	1,1	0,4 - 3,1	8,9	6,3 - 12,4	90,0	86,5 - 92,8	675
Temanggung	5,3	3,5 - 8,0	22,0	18,1 - 26,5	72,7	67,6 - 77,2	705
Kendal	3,2	1,9 - 5,2	16,0	13,0 - 19,6	80,8	76,6 - 84,5	761
Batang	3,9	2,4 - 6,4	16,8	13,4 - 20,9	79,3	75,3 - 82,8	688
Pekalongan	3,0	1,7 - 5,2	16,5	13,5 - 19,9	80,5	76,7 - 83,8	682
Pemalang	3,7	2,2 - 6,1	15,4	12,2 - 19,3	80,9	76,9 - 84,3	750
Tegal	3,4	2,2 - 5,2	12,5	9,8 - 15,9	84,1	80,4 - 87,2	698
Brebes	3,0	1,9 - 4,8	20,1	16,3 - 24,7	76,9	72,7 - 80,6	671
Kota Magelang	2,8	1,6 - 4,7	12,5	9,9 - 15,6	84,8	81,9 - 87,2	513
Kota Surakarta	4,1	2,4 - 6,7	12,1	9,7 - 15,0	83,9	80,3 - 86,9	586
Kota Salatiga	1,9	1,0 - 3,6	12,1	8,9 - 16,3	86,0	81,9 - 89,3	485
Kota Semarang	0,6	0,2 - 1,5	10,6	8,1 - 13,6	88,8	85,8 - 91,3	740
Kota Pekalongan	2,4	1,5 - 3,9	16,9	14,3 - 19,8	80,7	77,7 - 83,4	651
Kota Tegal	2,7	1,6 - 4,3	15,3	12,4 - 18,8	82,0	78,4 - 85,1	634

*Terdapat Kabupaten/Kota masih dalam proses analisis lebih lanjut dan belum dapat ditampilkan hasil status gizinya (RR<70%/RSE>25%/perubahan prevalensi sangat ekstrem>10% dari tahun sebelumnya)

Tabel 4.56 Prevalensi Status Gizi (TB/U) pada Balita Provinsi DI Yogyakarta Menurut Kab/Kota

Kabupaten / Kota	Status Gizi menurut TB/U						N
	Severely Stunting		Stunting		Normal		
	%	95%CI	%	95%CI	%	95%CI	
Kulon Progo	3,2	1,8 - 5,5	14,8	10,8 - 20,0	82,0	76,6 - 86,4	640
Bantul	1,6	0,9 - 2,8	14,9	12,3 - 17,9	83,5	80,4 - 86,2	686
Gunungkidul	3,4	2,1 - 5,4	16,3	13,7 - 19,3	80,3	76,7 - 83,4	708
Sleman	3,4	1,9 - 6,1	13,9	10,7 - 17,8	82,7	78,1 - 86,5	581
Kota Yogyakarta	1,9	0,9 - 4,0	12,9	10,2 - 16,2	85,1	81,6 - 88,1	488

Tabel 4.57 Prevalensi Status Gizi (TB/U) pada Balita Provinsi Jawa Timur* Menurut Kab/Kota

Kabupaten / Kota	Status Gizi menurut TB/U						N
	Severely Stunting		Stunting		Normal		
	%	95%CI	%	95%CI	%	95%CI	
Pacitan	1,1	0,6 - 2,3	10,6	8,2 - 13,6	88,2	84,9 - 90,9	583
Trenggalek	1,0	0,5 - 2,2	5,7	3,9 - 8,3	93,2	90,7 - 95,1	580
Tulungagung	2,2	1,4 - 3,3	11,5	8,8 - 14,9	86,4	82,6 - 89,4	746
Blitar	1,7	1,0 - 3,1	16,1	13,8 - 18,7	82,2	79,3 - 84,8	672
Kediri	1,0	0,4 - 2,1	6,9	4,8 - 9,8	92,2	89,1 - 94,4	736
Malang	4,3	2,8 - 6,5	19,0	16,5 - 21,8	76,7	72,9 - 80,1	801
Lumajang	4,3	3,0 - 6,1	19,1	15,9 - 22,7	76,6	72,9 - 79,9	576
Jember	6,9	5,1 - 9,3	23,5	20,3 - 27,0	69,7	65,6 - 73,5	610
Banyuwangi	3,2	2,2 - 4,6	14,4	11,8 - 17,5	82,4	78,8 - 85,6	692
Bondowoso	3,5	2,3 - 5,3	7,7	5,9 - 9,9	88,9	86,3 - 91,0	560
Situbondo	2,5	1,5 - 4,2	8,1	5,7 - 11,2	89,4	86,0 - 92,1	614
Pasuruan	5,8	4,1 - 8,1	20,3	17,0 - 24,1	73,9	68,9 - 78,3	719
Mojokerto	3,0	1,5 - 6,1	12,2	9,2 - 16,2	84,7	79,7 - 88,7	692
Jombang	2,2	1,3 - 3,7	15,0	12,3 - 18,2	82,7	79,3 - 85,7	698
Nganjuk	4,5	3,2 - 6,4	18,3	15,6 - 21,3	77,2	73,7 - 80,3	718
Madiun	3,0	1,6 - 5,4	9,1	6,6 - 12,5	87,9	84,1 - 90,9	691
Magetan	1,5	0,7 - 3,4	8,8	6,4 - 12,1	89,6	86,0 - 92,4	587
Ngawi	1,4	0,7 - 2,7	10,0	7,6 - 13,1	88,6	85,6 - 91,1	620
Bojonegoro	2,3	1,2 - 4,5	9,7	6,8 - 13,7	88,0	83,4 - 91,4	635
Tuban	1,9	0,9 - 4,2	9,4	6,8 - 13,0	88,7	84,3 - 91,9	700
Lamongan	0,2	0,0 - 1,3	6,7	4,4 - 10,2	93,1	89,5 - 95,5	702
Gresik	2,8	1,7 - 4,3	12,4	9,6 - 15,8	84,9	80,8 - 88,2	757
Bangkalan	1,6	0,9 - 2,9	16,0	12,7 - 20,1	82,3	78,1 - 85,9	685
Sampang	3,4	1,9 - 5,8	15,5	12,0 - 19,9	81,1	75,8 - 85,5	688
Sumenep	1,3	0,7 - 2,4	9,9	7,5 - 12,9	88,9	85,8 - 91,4	649
Kota Kediri	1,5	0,7 - 3,0	16,1	13,3 - 19,5	82,4	79,3 - 85,1	526
Kota Blitar	1,9	1,1 - 3,5	9,5	7,2 - 12,4	88,5	85,2 - 91,2	543
Kota Malang	4,3	2,8 - 6,4	18,5	15,3 - 22,2	77,3	73,5 - 80,7	589
Kota Pasuruan	3,1	1,9 - 5,1	15,2	12,4 - 18,5	81,7	77,9 - 85,0	614
Kota Madiun	1,7	1,0 - 3,1	10,1	7,6 - 13,2	88,2	85,1 - 90,7	585
Kota Batu	3,3	2,1 - 5,2	21,2	17,5 - 25,3	75,5	71,1 - 79,5	579

*Terdapat Kabupaten/Kota masih dalam proses analisis lebih lanjut dan belum dapat ditampilkan hasil status gizinya (RR<70%/RSE>25%/perubahan prevalensi sangat ekstrem>10% dari tahun sebelumnya)

Tabel 4.58 Prevalensi Status Gizi (TB/U) pada Balita Provinsi Banten Menurut Kab/Kota

Kabupaten / Kota	Status Gizi menurut TB/U						N
	Severely Stunting		Stunting		Normal		
	%	95%CI	%	95%CI	%	95%CI	
Pandeglang	4,5	2,8 - 6,9	21,9	17,6 - 27,1	73,6	68,2 - 78,4	576
Lebak	7,1	4,9 - 10,2	25,3	21,6 - 29,3	67,6	62,9 - 72,0	643
Tangerang	4,3	3,0 - 6,1	19,1	15,5 - 23,2	76,6	72,5 - 80,3	674
Serang	5,1	3,6 - 7,2	15,1	12,1 - 18,6	79,8	76,0 - 83,2	697
Kota Tangerang	1,1	0,5 - 2,2	10,1	7,5 - 13,4	88,9	85,5 - 91,5	767
Cilegon	3,9	2,6 - 5,7	15,1	12,3 - 18,2	81,1	77,5 - 84,2	706
Serang	5,8	4,1 - 8,1	17,1	14,2 - 20,4	77,1	73,4 - 80,4	620
Tangerang Selatan	1,5	0,6 - 3,6	9,0	6,3 - 12,7	89,6	85,6 - 92,5	635

Tabel 4.59 Prevalensi Status Gizi (TB/U) pada Balita Provinsi Bali* Menurut Kab/Kota

Kabupaten / Kota	Status Gizi menurut TB/U						N
	Severely Stunting		Stunting		Normal		
	%	95%CI	%	95%CI	%	95%CI	
Jembrana	1,5	0,8 - 2,8	6,0	4,2 - 8,6	92,4	89,7 - 94,5	604
Tabanan	0,7	0,3 - 1,6	6,8	5,2 - 8,8	92,6	90,3 - 94,3	645
Badung	1,9	1,0 - 3,7	5,3	3,5 - 7,9	92,8	89,7 - 95,0	632
Gianyar	0,7	0,3 - 1,8	4,7	3,2 - 6,8	94,6	92,4 - 96,2	732
Klungkung	0,4	0,1 - 1,2	4,8	3,1 - 7,3	94,9	92,2 - 96,6	562
Bangli	1,8	0,8 - 3,7	6,5	4,4 - 9,6	91,7	87,9 - 94,4	645
Karangasem	2,2	1,2 - 3,9	10,8	8,1 - 14,4	87,0	82,8 - 90,3	695
Buleleng	2,4	1,5 - 3,9	12,4	9,6 - 16,0	85,1	81,1 - 88,4	715

*Terdapat Kabupaten/Kota masih dalam proses analisis lebih lanjut dan belum dapat ditampilkan hasil status gizinya (RR<70%/RSE>25%/perubahan prevalensi sangat ekstrem>10% dari tahun sebelumnya)

Tabel 4.60 Prevalensi Status Gizi (TB/U) pada Balita Provinsi Nusa Tenggara Barat* Menurut Kab/Kota

Kabupaten / Kota	Status Gizi menurut TB/U						N
	Severely Stunting		Stunting		Normal		
	%	95%CI	%	95%CI	%	95%CI	
Lombok Timur	7,9	6,1 - 10,2	25,1	21,7 - 28,8	67,0	62,6 - 71,2	814
Sumbawa	6,0	3,5 - 9,9	23,8	19,7 - 28,4	70,2	63,7 - 76,0	639
Dompu	5,2	3,4 - 7,8	14,6	11,2 - 18,8	80,2	75,6 - 84,0	619
Lombok Utara	6,9	5,4 - 8,8	28,4	24,6 - 32,6	64,7	60,1 - 69,0	609
Kota Mataram	4,2	2,9 - 6,0	19,3	16,2 - 22,9	76,5	72,4 - 80,1	632
Kota Bima	6,4	4,4 - 9,1	22,0	17,7 - 27,1	71,6	66,3 - 76,4	580

*Terdapat Kabupaten/Kota masih dalam proses analisis lebih lanjut dan belum dapat ditampilkan hasil status gizinya (RR<70%/RSE>25%/perubahan prevalensi sangat ekstrem>10% dari tahun sebelumnya)

Tabel 4.61 Prevalensi Status Gizi (TB/U) pada Balita Provinsi Nusa Tenggara Timur*
Menurut Kab/Kota

Kabupaten / Kota	Status Gizi menurut TB/U						N
	Severely Stunting		Stunting		Normal		
	%	95%CI	%	95%CI	%	95%CI	
Sumba Barat	9,0	6,7 - 11,9	26,2	22,3 - 30,6	64,8	59,9 - 69,4	615
Sumba Timur	7,1	4,8 - 10,4	23,8	19,6 - 28,7	69,1	63,5 - 74,1	531
Kupang	9,1	6,2 - 13,0	30,4	26,5 - 34,6	60,5	55,9 - 65,0	586
Timor Tengah Selatan	20,0	16,7 - 23,6	36,8	33,0 - 40,8	43,2	38,8 - 47,8	701
Timor Tengah Utara	11,9	9,2 - 15,2	35,4	32,0 - 39,0	52,6	48,4 - 56,8	683
Belu	13,0	9,4 - 17,6	31,3	26,1 - 37,0	55,7	50,2 - 61,1	478
Alor	9,5	6,9 - 12,9	27,9	24,3 - 31,7	62,6	58,2 - 66,8	694
Lembata	5,3	3,3 - 8,5	20,4	16,6 - 24,8	74,3	69,9 - 78,3	487
Flores Timur	7,5	5,2 - 10,7	23,8	19,8 - 28,4	68,7	63,0 - 73,8	520
Sikka	10,3	7,4 - 14,1	22,0	18,3 - 26,2	67,7	62,8 - 72,3	482
Ende	5,9	3,6 - 9,5	24,8	20,2 - 30,1	69,3	63,8 - 74,3	512
Ngada	2,9	1,5 - 5,4	26,0	21,1 - 31,6	71,1	65,2 - 76,4	477
Manggarai	11,4	9,0 - 14,3	29,6	25,6 - 33,9	59,0	54,0 - 63,9	594
Rote Ndao	10,1	7,6 - 13,2	22,3	18,7 - 26,3	67,7	62,2 - 72,7	602
Manggarai Barat	6,3	4,1 - 9,4	24,8	20,8 - 29,3	68,9	64,0 - 73,4	533
Sumba Tengah	8,5	5,9 - 12,0	28,9	24,8 - 33,4	62,6	57,7 - 67,3	619
Sumba Barat Daya	16,8	12,6 - 21,9	30,7	27,2 - 34,5	52,5	47,2 - 57,8	599
Nagekeo	6,0	4,1 - 8,7	19,0	15,0 - 23,9	75,0	70,3 - 79,1	508
Manggarai Timur	9,2	6,6 - 12,7	29,6	24,1 - 35,7	61,2	55,0 - 67,1	468
Sabu Raijua	7,6	5,5 - 10,4	24,6	20,7 - 29,0	67,8	62,3 - 72,8	533
Kota Kupang	5,2	3,8 - 7,0	21,7	18,8 - 24,9	73,1	69,5 - 76,5	611

*Terdapat Kabupaten/Kota masih dalam proses analisis lebih lanjut dan belum dapat ditampilkan hasil status gizinya (RR<70%/RSE>25%/perubahan prevalensi sangat ekstrem>10% dari tahun sebelumnya)

Tabel 4.62 Prevalensi Status Gizi (TB/U) pada Balita Provinsi Kalimantan Barat*
Menurut Kab/Kota

Kabupaten / Kota	Status Gizi menurut TB/U						N
	Severely Stunting		Stunting		Normal		
	%	95%CI	%	95%CI	%	95%CI	
Sambas	8,4	6,0 - 11,6	28,0	23,9 - 32,5	63,6	57,7 - 69,1	665
Bengkayang	5,4	3,6 - 8,0	18,0	15,3 - 21,1	76,6	72,9 - 79,9	512
Landak	5,3	3,8 - 7,4	23,3	19,8 - 27,2	71,4	67,2 - 75,3	621
Mempawah	8,0	5,4 - 11,7	20,6	17,0 - 24,8	71,4	66,6 - 75,7	631
Sanggau	7,4	4,7 - 11,3	13,9	11,2 - 17,2	78,7	74,6 - 82,3	623
Ketapang	5,6	3,7 - 8,5	12,3	9,9 - 15,2	82,1	78,3 - 85,3	685
Sintang	9,3	6,8 - 12,7	21,7	18,4 - 25,4	69,0	64,3 - 73,3	564
Sekadau	3,4	1,9 - 5,7	11,0	8,4 - 14,2	85,7	82,0 - 88,7	600
Kayong Utara	5,5	3,8 - 7,9	18,3	14,6 - 22,8	76,2	70,9 - 80,8	477
Kubu Raya	8,5	6,3 - 11,5	21,7	17,9 - 26,1	69,8	63,8 - 75,1	597
Kota Pontianak	4,3	3,0 - 6,2	18,0	15,0 - 21,6	77,6	74,0 - 80,9	603
Kota Singkawang	3,6	2,2 - 5,7	18,3	14,4 - 22,8	78,2	73,3 - 82,3	477

*Terdapat Kabupaten/Kota masih dalam proses analisis lebih lanjut dan belum dapat ditampilkan hasil status gizinya (RR<70%/RSE>25%/perubahan prevalensi sangat ekstrem>10% dari tahun sebelumnya)

Tabel 4.63 Prevalensi Status Gizi (TB/U) pada Balita Provinsi Kalimantan Tengah* Menurut Kab/Kota

Kabupaten / Kota	Status Gizi menurut TB/U						N
	Severely Stunting		Stunting		Normal		
	%	95%CI	%	95%CI	%	95%CI	
Kotawaringin Barat	2,2	1,1 - 4,1	14,3	11,1 - 18,1	83,6	79,5 - 87,0	512
Barito Selatan	9,0	6,3 - 12,8	24,3	19,7 - 29,4	66,7	61,3 - 71,7	376
Barito Utara	4,4	2,7 - 7,1	16,0	12,2 - 20,7	79,6	74,8 - 83,7	375
Sukamara	5,2	3,0 - 8,8	14,8	11,6 - 18,8	80,0	74,8 - 84,3	405
Seruyan	9,7	6,7 - 13,9	22,5	17,8 - 28,1	67,7	61,4 - 73,4	469
Pulang Pisau	7,4	4,8 - 11,3	20,5	16,4 - 25,4	72,1	65,8 - 77,5	542
Gunung Mas	2,5	1,4 - 4,5	11,6	7,9 - 16,6	85,9	80,5 - 90,0	404
Barito Timur	5,3	3,1 - 9,0	16,4	13,0 - 20,5	78,2	74,4 - 81,7	381
Murung Raya	4,1	2,5 - 6,6	11,7	8,6 - 15,9	84,1	80,2 - 87,4	480
Kota Palangka Raya	4,5	2,4 - 8,5	14,6	11,7 - 18,1	80,8	76,2 - 84,7	545

*Terdapat Kabupaten/Kota masih dalam proses analisis lebih lanjut dan belum dapat ditampilkan hasil status gizinya (RR<70%/RSE>25%/perubahan prevalensi sangat ekstrem>10% dari tahun sebelumnya)

Tabel 4.64 Prevalensi Status Gizi (TB/U) pada Balita Provinsi Kalimantan Selatan* Menurut Kab/Kota

Kabupaten / Kota	Status Gizi menurut TB/U						N
	Severely Stunting		Stunting		Normal		
	%	95%CI	%	95%CI	%	95%CI	
Kotabaru	4,9	3,3 - 7,3	18,3	14,6 - 22,7	76,8	72,0 - 81,0	610
Banjär	5,7	4,0 - 8,1	26,6	22,5 - 31,3	67,6	63,3 - 71,7	629
Barito Kuala	4,2	2,5 - 7,1	12,3	9,3 - 16,1	83,5	79,3 - 87,0	574
Tapin	2,1	1,1 - 4,3	11,1	7,6 - 15,9	86,8	81,9 - 90,5	523
Hulu Sungai Utara	7,3	5,2 - 10,3	20,3	16,5 - 24,6	72,4	67,5 - 76,8	541
Tanah Bumbu	4,4	2,8 - 6,8	17,2	13,5 - 21,8	78,3	72,9 - 82,9	506
Balangan	3,0	1,9 - 4,9	13,0	10,4 - 16,2	84,0	80,9 - 86,6	611
Kota Banjarmasin	6,7	4,6 - 9,6	19,8	16,9 - 23,0	73,6	69,6 - 77,2	630
Kota Banjarbaru	1,9	0,9 - 4,1	13,5	10,2 - 17,7	84,6	80,3 - 88,0	439

*Terdapat Kabupaten/Kota masih dalam proses analisis lebih lanjut dan belum dapat ditampilkan hasil status gizinya (RR<70%/RSE>25%/perubahan prevalensi sangat ekstrem>10% dari tahun sebelumnya)

Tabel 4.65 Prevalensi Status Gizi (TB/U) pada Balita Provinsi Kalimantan Timur Menurut Kab/Kota

Kabupaten / Kota	Status Gizi menurut TB/U						N
	Severely Stunting		Stunting		Normal		
	%	95%CI	%	95%CI	%	95%CI	
Paser	5,6	3,7 - 8,4	17,8	14,4 - 21,8	76,5	72,3 - 80,3	538
Kutai Barat	6,6	4,4 - 9,9	21,0	16,0 - 27,0	72,4	65,9 - 78,0	445
Kutai Kartanegara	2,5	1,4 - 4,4	11,8	9,0 - 15,2	85,8	82,0 - 88,9	549
Kutai Timur	6,3	4,0 - 9,8	20,6	17,1 - 24,5	73,1	68,7 - 77,2	578
Berau	6,2	3,3 - 11,1	17,2	13,2 - 22,2	76,6	71,3 - 81,1	508
Penajam Paser Utara	10,1	6,3 - 15,8	21,9	17,5 - 27,0	68,0	61,1 - 74,2	417
Mahakam Ulu	4,9	3,0 - 8,0	18,3	13,8 - 24,0	76,7	70,5 - 82,0	350
Kota Balikpapan	4,6	2,8 - 7,3	20,2	16,5 - 24,3	75,3	71,5 - 78,6	645
Kota Samarinda	5,1	3,1 - 8,2	15,2	11,2 - 20,2	79,7	74,9 - 83,9	448
Kota Bontang	4,2	2,7 - 6,4	16,5	13,5 - 20,0	79,3	75,5 - 82,6	552

Tabel 4.66 Prevalensi Status Gizi (TB/U) pada Balita Provinsi Kalimantan Utara* Menurut Kab/Kota

Kabupaten / Kota	Status Gizi menurut TB/U						N
	Severely Stunting		Stunting		Normal		
	%	95%CI	%	95%CI	%	95%CI	
Malinau	5,2	3,5 - 7,7	20,8	15,7 - 27,2	73,9	66,8 - 80,0	417
Tana Tidung	1,5	0,6 - 3,5	5,9	3,8 - 8,9	92,6	89,3 - 95,0	417
Kota Tarakan	1,8	0,9 - 3,6	10,8	6,9 - 16,6	87,4	81,7 - 91,6	394

*Terdapat Kabupaten/Kota masih dalam proses analisis lebih lanjut dan belum dapat ditampilkan hasil status gizinya (RR<70%/RSE>25%/perubahan prevalensi sangat ekstrem>10% dari tahun sebelumnya)

Tabel 4.67 Prevalensi Status Gizi (TB/U) pada Balita Provinsi Sulawesi Utara* Menurut Kab/Kota

Kabupaten / Kota	Status Gizi menurut TB/U						N
	Severely Stunting		Stunting		Normal		
	%	95%CI	%	95%CI	%	95%CI	
Bolaang Mongondow	2,9	1,7 - 4,8	16,4	13,7 - 19,5	80,7	77,3 - 83,7	656
Minahasa	4,1	2,5 - 6,7	15,3	11,7 - 19,7	80,6	75,8 - 84,7	503
Kepulauan Sangihe	7,5	5,0 - 11,1	16,7	13,2 - 21,0	75,8	71,4 - 79,7	447
Kepulauan Talaud	2,2	1,2 - 4,1	9,4	6,1 - 14,3	88,3	83,4 - 91,9	394
Minahasa Selatan	8,8	5,7 - 13,4	19,3	15,3 - 24,1	71,8	66,3 - 76,8	517
Minahasa Utara	5,4	3,2 - 9,1	13,5	10,4 - 17,4	81,1	75,8 - 85,4	627
Bolaang Mongondow Utara	7,7	5,4 - 11,0	18,6	15,4 - 22,4	73,6	69,0 - 77,8	556
Siau Tagulandang Biaro	4,7	2,7 - 8,1	15,2	12,1 - 18,9	80,1	76,1 - 83,5	503
Bolaang Mongondow Selatan	9,2	6,6 - 12,8	14,4	11,8 - 17,5	76,4	71,6 - 80,6	561
Kota Manado	4,1	2,6 - 6,3	14,7	11,9 - 17,9	81,3	77,2 - 84,8	595
Kota Bitung	8,4	5,7 - 12,3	16,7	13,6 - 20,3	74,9	69,3 - 79,7	678
Kota Tomohon	2,1	1,1 - 4,0	8,7	6,5 - 11,6	89,1	86,2 - 91,5	469
Kota Kotamobagu	6,5	4,4 - 9,3	16,7	13,5 - 20,5	76,9	71,7 - 81,3	500

*Terdapat Kabupaten/Kota masih dalam proses analisis lebih lanjut dan belum dapat ditampilkan hasil status gizinya (RR<70%/RSE>25%/perubahan prevalensi sangat ekstrem>10% dari tahun sebelumnya)

Tabel 4.68 Prevalensi Status Gizi (TB/U) pada Balita Provinsi Sulawesi Tengah Menurut Kab/Kota

Kabupaten / Kota	Status Gizi menurut TB/U						N
	Severely Stunting		Stunting		Normal		
	%	95%CI	%	95%CI	%	95%CI	
Banggai Kepulauan	5,5	3,4 - 8,8	22,9	19,5 - 26,8	71,5	67,3 - 75,4	540
Banggai	4,5	3,0 - 6,7	24,2	20,5 - 28,3	71,4	67,0 - 75,3	629
Morowali	3,3	2,0 - 5,3	19,3	14,8 - 24,9	77,4	71,7 - 82,3	590
Poso	4,2	2,7 - 6,5	16,9	13,6 - 20,6	78,9	74,2 - 83,0	552
Donggala	7,3	5,2 - 10,1	22,3	18,5 - 26,7	70,4	66,5 - 74,0	669
Toli-Toli	5,2	3,5 - 7,7	21,7	18,5 - 25,3	73,0	69,0 - 76,7	656
Buol	10,8	8,0 - 14,5	26,1	21,7 - 31,0	63,1	57,9 - 68,0	556
Parigi Moutong	6,2	3,8 - 10,0	16,1	12,5 - 20,5	77,7	72,0 - 82,4	583
Tojo Una-Una	5,1	3,5 - 7,4	11,4	9,1 - 14,2	83,4	80,1 - 86,3	606
Sigi	8,4	6,4 - 11,0	24,6	20,3 - 29,4	67,1	61,3 - 72,4	599
Banggai Laut	4,5	2,8 - 7,3	22,1	18,0 - 26,9	73,3	67,9 - 78,1	564
Morowali Utara	2,8	1,6 - 4,8	17,6	14,2 - 21,7	79,6	75,1 - 83,5	508
Kota Palu	6,5	4,1 - 10,1	19,1	16,0 - 22,7	74,4	69,5 - 78,8	454

Tabel 4.69 Prevalensi Status Gizi (TB/U) pada Balita Provinsi Sulawesi Selatan* Menurut Kab/Kota

Kabupaten / Kota	Status Gizi menurut TB/U						N
	Severely Stunting		Stunting		Normal		
	%	95%CI	%	95%CI	%	95%CI	
Kepulauan Selayar	5,2	2,9 - 9,0	20,5	15,5 - 26,6	74,3	68,0 - 79,7	566
Bulukumba	3,1	2,0 - 4,9	22,1	18,1 - 26,7	74,8	70,2 - 78,9	655
Bantaeng	7,4	5,5 - 10,0	16,9	13,8 - 20,6	75,7	71,4 - 79,5	563
Jeneponto	10,0	7,7 - 12,8	27,0	23,7 - 30,6	63,0	58,8 - 67,0	686
Gowa	3,6	1,9 - 6,4	13,4	10,5 - 17,1	83,0	78,1 - 87,0	662
Pangkajene Dan Kepulauan	2,5	1,6 - 3,8	22,7	19,0 - 26,9	74,8	70,4 - 78,7	686
Barru	4,8	3,4 - 6,7	22,1	18,8 - 25,9	73,1	69,1 - 76,7	635
Bone	6,2	4,4 - 8,7	19,8	16,6 - 23,4	74,0	70,0 - 77,7	705
Soppeng	3,4	2,2 - 5,1	23,2	20,1 - 26,7	73,4	70,0 - 76,4	611
Wajo	3,6	2,3 - 5,8	16,9	13,6 - 20,8	79,4	75,5 - 82,9	686
Pinrang	4,0	2,6 - 6,0	18,2	14,5 - 22,7	77,7	72,8 - 82,0	651
Enrekang	5,1	3,5 - 7,3	29,2	25,5 - 33,3	65,7	61,3 - 69,8	667
Tana Toraja	5,9	4,1 - 8,6	21,6	18,2 - 25,5	72,4	67,5 - 76,9	660
Luwu Utara	1,3	0,5 - 2,9	22,3	18,7 - 26,5	76,4	72,1 - 80,2	607
Luwu Timur	4,3	2,8 - 6,4	17,5	13,8 - 21,9	78,2	73,5 - 82,3	631
Toraja Utara	6,3	3,9 - 10,0	21,3	18,0 - 24,9	72,4	68,1 - 76,4	645
Kota Makassar	4,1	2,7 - 6,1	18,8	15,2 - 22,9	77,1	72,3 - 81,4	712
Kota Parepare	4,9	3,4 - 7,1	21,2	17,3 - 25,6	73,9	69,1 - 78,2	561
Kota Palopo	4,3	2,8 - 6,4	18,5	15,7 - 21,6	77,3	73,4 - 80,7	667

*Terdapat Kabupaten/Kota masih dalam proses analisis lebih lanjut dan belum dapat ditampilkan hasil status gizinya (RR<70%/RSE>25%/perubahan prevalensi sangat ekstrem>10% dari tahun sebelumnya)

Tabel 4.70 Prevalensi Status Gizi (TB/U) pada Balita Provinsi Sulawesi Tenggara* Menurut Kab/Kota

Kabupaten / Kota	Status Gizi menurut TB/U						N
	Severely Stunting		Stunting		Normal		
	%	95%CI	%	95%CI	%	95%CI	
Buton	6,5	4,6 - 9,2	22,3	18,2 - 27,0	71,2	66,4 - 75,6	515
Muna	6,3	4,6 - 8,5	18,7	15,2 - 22,8	75,0	70,7 - 78,9	621
Konawe	5,9	4,2 - 8,3	19,1	15,0 - 23,9	75,0	69,8 - 79,6	572
Kolaka	8,5	5,8 - 12,4	21,2	17,0 - 26,2	70,3	64,8 - 75,2	484
Bombana	7,0	4,8 - 10,2	17,7	14,4 - 21,6	75,2	70,3 - 79,5	487
Wakatobi	3,5	2,2 - 5,6	20,6	15,1 - 27,4	75,9	68,6 - 81,8	573
Buton Utara	5,0	3,0 - 8,3	25,5	22,0 - 29,2	69,5	64,4 - 74,2	499
Konawe Utara	4,8	3,2 - 7,3	22,2	18,6 - 26,2	73,0	68,7 - 76,9	560
Kolaka Timur	5,1	3,3 - 7,8	16,9	13,1 - 21,7	78,0	72,4 - 82,7	504
Konawe Kepulauan	5,9	3,9 - 8,8	20,6	17,4 - 24,3	73,5	69,3 - 77,3	556
Muna Barat	6,0	4,0 - 8,7	22,4	18,9 - 26,3	71,7	67,3 - 75,7	544
Buton Tengah	7,6	5,3 - 10,7	24,2	20,1 - 28,9	68,2	62,8 - 73,2	625
Buton Selatan	10,7	7,2 - 15,7	28,2	22,6 - 34,7	61,0	54,1 - 67,6	620
Kota Kendari	4,4	2,8 - 6,9	20,0	17,2 - 23,1	75,6	72,2 - 78,7	772
Kota Baubau	8,4	5,9 - 11,7	21,4	17,7 - 25,7	70,2	66,0 - 74,1	527

*Terdapat Kabupaten/Kota masih dalam proses analisis lebih lanjut dan belum dapat ditampilkan hasil status gizinya (RR<70%/RSE>25%/perubahan prevalensi sangat ekstrem>10% dari tahun sebelumnya)

Tabel 4.71 Prevalensi Status Gizi (TB/U) pada Balita Provinsi Gorontalo Menurut Kab/Kota

Kabupaten / Kota	Status Gizi menurut TB/U						N
	Severely Stunting		Stunting		Normal		
	%	95%CI	%	95%CI	%	95%CI	
Boalemo	1,7	0,6 - 4,2	6,3	4,5 - 8,8	92,0	89,4 - 94,0	572
Gorontalo	6,2	4,4 - 8,6	22,1	19,3 - 25,2	71,7	68,4 - 74,8	646
Pohuwato	4,3	2,5 - 7,5	13,7	9,8 - 18,9	82,0	76,0 - 86,7	608
Bone Bolango	5,2	3,4 - 7,8	17,8	14,6 - 21,5	77,0	72,6 - 81,0	589
Gorontalo Utara	6,4	4,1 - 10,0	19,2	15,9 - 23,1	74,3	69,7 - 78,5	437
Kota Gorontalo	5,6	4,0 - 7,9	25,6	22,4 - 29,1	68,8	64,8 - 72,4	595

Tabel 4.72 Prevalensi Status Gizi (TB/U) pada Balita Provinsi Sulawesi Barat* Menurut Kab/Kota

Kabupaten / Kota	Status Gizi menurut TB/U						N
	Severely Stunting		Stunting		Normal		
	%	95%CI	%	95%CI	%	95%CI	
Polewali Mandar	6,9	5,2 - 9,0	24,6	20,9 - 28,7	68,5	63,7 - 73,0	690
Mamasa	7,6	5,4 - 10,6	28,1	24,0 - 32,5	64,3	59,2 - 69,2	498
Mamuju	9,4	6,5 - 13,3	29,3	25,6 - 33,2	61,4	57,1 - 65,4	597
Pasangkayu	7,5	4,8 - 11,5	29,2	24,7 - 34,1	63,3	56,9 - 69,3	624
Mamuju Tengah	8,8	6,1 - 12,5	22,7	18,2 - 27,9	68,5	63,4 - 73,2	520

*Terdapat Kabupaten/Kota masih dalam proses analisis lebih lanjut dan belum dapat ditampilkan hasil status gizinya (RR<70%/RSE>25%/perubahan prevalensi sangat ekstrem>10% dari tahun sebelumnya)

Tabel 4.73 Prevalensi Status Gizi (TB/U) pada Balita Provinsi Maluku Menurut Kab/Kota

Kabupaten / Kota	Status Gizi menurut TB/U						N
	Severely Stunting		Stunting		Normal		
	%	95%CI	%	95%CI	%	95%CI	
Kep.Tanimbar	7,6	5,3 - 10,7	21,9	18,2 - 26,1	70,5	65,9 - 74,8	631
Maluku Tenggara	6,1	4,2 - 8,9	22,0	17,7 - 26,9	71,9	66,7 - 76,5	537
Maluku Tengah	9,2	6,5 - 12,9	17,8	14,3 - 21,9	73,0	67,7 - 77,7	614
Buru	6,1	4,1 - 9,0	19,3	16,5 - 22,5	74,6	70,6 - 78,2	592
Kepulauan Aru	15,2	12,2 - 18,8	22,4	18,8 - 26,5	62,4	57,1 - 67,3	576
Seram Bagian Barat	11,7	8,8 - 15,5	22,1	18,3 - 26,4	66,2	60,9 - 71,1	532
Seram Bagian Timur	14,5	9,9 - 20,7	20,5	15,0 - 27,3	65,0	54,8 - 74,0	538
Maluku Barat Daya	5,4	3,9 - 7,6	18,3	14,8 - 22,5	76,2	72,0 - 80,0	621
Buru Selatan	13,5	9,9 - 18,1	26,2	21,9 - 30,9	60,3	54,7 - 65,7	521
Kota Ambon	4,4	2,5 - 7,7	15,3	12,3 - 18,9	80,3	76,0 - 84,0	448
Kota Tual	6,1	4,1 - 8,9	19,1	15,5 - 23,2	74,9	70,1 - 79,1	550

Tabel 4.74 Prevalensi Status Gizi (TB/U) pada Balita Provinsi Maluku Utara* Menurut Kab/Kota

Kabupaten / Kota	Status Gizi menurut TB/U						N
	Severely Stunting		Stunting		Normal		
	%	95%CI	%	95%CI	%	95%CI	
Halmahera Barat	4,3	2,3 - 7,7	17,8	14,4 - 21,7	77,9	72,7 - 82,4	588
Halmahera Selatan	6,6	4,1 - 10,3	25,7	21,4 - 30,6	67,7	61,9 - 73,0	600
Halmahera Utara	4,8	3,3 - 6,8	17,0	13,6 - 21,0	78,3	73,7 - 82,2	615
Halmahera Timur	5,2	3,5 - 7,6	19,1	15,9 - 22,7	75,8	71,8 - 79,3	455
Pulau Taliabu	4,5	2,9 - 7,0	20,4	16,7 - 24,8	75,1	69,8 - 79,7	438
Kota Ternate	2,4	1,3 - 4,5	14,2	11,4 - 17,5	83,4	79,4 - 86,8	459
Tidore Kepulauan	4,6	2,3 - 8,9	12,0	7,7 - 18,3	83,4	75,5 - 89,1	343

*Terdapat Kabupaten/Kota masih dalam proses analisis lebih lanjut dan belum dapat ditampilkan hasil status gizinya (RR<70%/RSE>25%/perubahan prevalensi sangat ekstrem>10% dari tahun sebelumnya)

Tabel 4.75 Prevalensi Status Gizi (TB/U) pada Balita Provinsi Papua Barat Menurut Kab/Kota

Kabupaten / Kota	Status Gizi menurut TB/U						N
	Severely Stunting		Stunting		Normal		
	%	95%CI	%	95%CI	%	95%CI	
Fakfak	3,3	1,9 - 5,5	17,7	14,3 - 21,7	79,0	74,2 - 83,1	495
Kaimana	7,0	5,0 - 9,8	13,2	10,5 - 16,4	79,8	75,3 - 83,6	441
Teluk Wondama	6,7	4,7 - 9,4	22,5	19,5 - 25,9	70,8	65,9 - 75,2	653
Teluk Bintuni	5,4	3,7 - 7,6	16,9	14,3 - 19,9	77,7	73,9 - 81,1	597
Manokwari	4,5	2,5 - 8,0	19,0	14,9 - 23,9	76,5	70,4 - 81,7	511
Manokwari Selatan	6,8	4,5 - 10,0	19,6	15,4 - 24,8	73,6	68,0 - 78,5	505
Pegunungan Arfak	12,9	9,4 - 17,5	26,4	21,8 - 31,5	60,7	54,3 - 66,8	332

Tabel 4.76 Prevalensi Status Gizi (TB/U) pada Balita Provinsi Papua Barat Daya* Menurut Kab/Kota

Kabupaten / Kota	Status Gizi menurut TB/U						N
	Severely Stunting		Stunting		Normal		
	%	95%CI	%	95%CI	%	95%CI	
Raja Ampat	12,3	8,4 - 17,7	25,1	21,4 - 29,2	62,6	56,9 - 67,9	448
Sorong	8,9	5,2 - 14,9	16,2	12,0 - 21,6	74,8	67,6 - 80,9	468
Sorong Selatan	9,5	6,0 - 14,6	21,8	17,4 - 26,9	68,7	63,5 - 73,5	368
Sorong	8,9	6,5 - 12,2	20,4	17,1 - 24,1	70,7	65,8 - 75,2	496

*Terdapat Kabupaten/Kota masih dalam proses analisis lebih lanjut dan belum dapat ditampilkan hasil status gizinya (RR<70%/RSE>25%/perubahan prevalensi sangat ekstrem>10% dari tahun sebelumnya)

Tabel 4.77 Prevalensi Status Gizi (TB/U) pada Balita Provinsi Papua* Menurut Kab/Kota

Kabupaten / Kota	Status Gizi menurut TB/U						N
	Severely Stunting		Stunting		Normal		
	%	95%CI	%	95%CI	%	95%CI	
Jayapura	7,3	4,9 - 10,8	15,2	12,1 - 18,9	77,4	72,5 - 81,7	559
Kepulauan Yapen	11,3	8,2 - 15,5	22,2	19,0 - 25,8	66,4	61,5 - 71,1	539
Sarmi	15,6	11,9 - 20,3	16,0	12,9 - 19,8	68,4	62,4 - 73,7	478
Waropen	8,9	5,8 - 13,3	13,4	9,6 - 18,5	77,7	72,4 - 82,2	476
Supiori	14,3	10,2 - 19,7	23,2	17,9 - 29,4	62,5	56,0 - 68,6	479
Mamberamo Raya	18,9	11,7 - 29,1	14,9	10,3 - 21,0	66,2	53,7 - 76,8	390
Jayapura	5,7	3,9 - 8,3	18,4	15,7 - 21,5	75,8	72,5 - 78,9	707

*Terdapat Kabupaten/Kota masih dalam proses analisis lebih lanjut dan belum dapat ditampilkan hasil status gizinya (RR<70%/RSE>25%/perubahan prevalensi sangat ekstrem>10% dari tahun sebelumnya)

Tabel 4.78 Prevalensi Status Gizi (TB/U) pada Balita Provinsi Papua Selatan* Menurut Kab/Kota

Kabupaten / Kota	Status Gizi menurut TB/U						N
	Severely Stunting		Stunting		Normal		
	%	95%CI	%	95%CI	%	95%CI	
Merauke	4,6	2,9 - 7,4	13,9	10,6 - 18,0	81,4	77,0 - 85,2	459

*Terdapat Kabupaten/Kota masih dalam proses analisis lebih lanjut dan belum dapat ditampilkan hasil status gizinya (RR<70%/RSE>25%/perubahan prevalensi sangat ekstrem>10% dari tahun sebelumnya)

C. Prevalensi Status Gizi (BB/TB) menurut Kabupaten/Kota

Tabel 4.79 Prevalensi Status Gizi (BB/TB) pada Balita Provinsi Aceh*
Menurut Kab/Kota

Kabupaten / Kota	Status Gizi Menurut BB/TB								N
	Severely Wasting		Wasting		Normal		Overweight & Obese		
	%	95%CI	%	95%CI	%	95%CI	%	95%CI	
Simeulue	2,7	1,5 - 4,8	10,0	7,7 - 12,9	86,4	83,4 - 88,9	0,9	0,4 - 2,4	496
Aceh Singkil	1,0	0,4 - 2,1	7,9	5,7 - 10,8	89,6	86,3 - 92,1	1,6	0,8 - 3,3	511
Aceh Selatan	1,2	0,6 - 2,8	6,9	5,0 - 9,4	89,9	86,4 - 92,6	1,9	1,0 - 3,8	615
Aceh Tenggara	0,9	0,4 - 2,1	8,4	5,9 - 11,7	89,0	85,2 - 92,0	1,7	0,9 - 3,1	592
Aceh Timur	3,2	2,0 - 5,3	11,3	7,8 - 16,0	83,5	78,7 - 87,3	2,0	1,1 - 3,7	572
Aceh Tengah	0,9	0,4 - 2,2	3,0	1,9 - 4,6	93,4	91,1 - 95,1	2,8	1,7 - 4,5	521
Aceh Barat	1,1	0,5 - 2,5	8,4	6,1 - 11,5	88,6	85,0 - 91,4	1,9	1,1 - 3,4	577
Aceh Besar	1,4	0,7 - 2,9	10,9	8,0 - 14,7	87,1	82,4 - 90,7	0,6	0,2 - 1,5	698
Pidie	2,1	1,2 - 3,6	7,2	5,2 - 10,0	90,3	87,4 - 92,6	0,4	0,2 - 1,1	662
Bireuen	2,0	1,2 - 3,3	12,7	9,9 - 16,1	84,1	79,9 - 87,5	1,2	0,6 - 2,4	701
Aceh Utara	1,2	0,6 - 2,2	4,4	3,1 - 6,2	91,7	89,1 - 93,6	2,8	1,7 - 4,5	739
Gayo Lues	2,7	1,4 - 5,1	5,1	3,2 - 7,8	91,8	87,5 - 94,7	0,5	0,6 - 3,5	513
Aceh Tamiang	1,7	0,9 - 3,4	4,2	2,8 - 6,2	92,6	90,1 - 94,5	1,5	0,1 - 2,2	623
Nagan Raya	0,6	0,2 - 1,9	6,0	4,1 - 8,8	86,9	82,9 - 90,0	6,5	0,7 - 3,0	463
Aceh Jaya	0,9	0,4 - 2,0	10,8	8,0 - 14,3	87,6	84,1 - 90,4	0,8	3,9 - 10,6	540
Bener Meriah	0,3	0,1 - 1,0	3,2	1,8 - 5,4	92,5	89,7 - 94,6	4,1	0,3 - 1,9	513
Pidie Jaya	0,9	0,4 - 2,5	11,4	8,8 - 14,7	85,3	81,0 - 88,8	2,3	2,6 - 6,5	607
Kota Banda Aceh	1,4	0,7 - 2,6	9,5	7,2 - 12,6	85,6	81,8 - 88,7	3,5	1,1 - 4,8	589
Kota Sabang	0,4	0,1 - 1,4	8,3	5,7 - 11,9	89,0	85,4 - 91,8	2,2	2,2 - 5,6	452
Kota Langsa	1,0	0,5 - 2,1	7,2	5,4 - 9,5	89,4	86,6 - 91,7	2,3	1,2 - 4,1	688
Kota Lhokseumawe	3,5	2,1 - 5,8	10,1	7,9 - 12,9	83,0	78,7 - 86,6	3,3	1,2 - 4,6	602
Kota Subulussalam	0,8	0,3 - 2,2	7,6	5,5 - 10,4	90,4	87,4 - 92,8	1,2	1,8 - 6,0	542

*Terdapat Kabupaten/Kota masih dalam proses analisis lebih lanjut dan belum dapat ditampilkan hasil status gizinya (RR<70%/RSE>25%/perubahan prevalensi sangat ekstrem>10% dari tahun sebelumnya)

Tabel 4.80 Prevalensi Status Gizi (BB/TB) pada Balita Provinsi Sumatera Utara* Menurut Kab/Kota

Kabupaten / Kota	Status Gizi Menurut BB/TB								N
	Severely Wasting		Wasting		Normal		Overweight & Obese		
	%	95%CI	%	95%CI	%	95%CI	%	95%CI	
Mandailing Natal	0,4	0,1 - 1,2	2,7	1,5 - 4,9	95,3	92,5 - 97,1	1,6	0,8 - 3,0	723
Tapanuli Selatan	0,3	0,1 - 1,4	2,0	1,1 - 3,6	96,0	94,2 - 97,2	1,7	0,8 - 3,3	684
Tapanuli Tengah	3,1	1,9 - 4,8	8,8	6,9 - 11,0	85,8	82,8 - 88,3	2,4	1,4 - 4,1	732
Tapanuli Utara	0,8	0,3 - 1,8	2,9	1,8 - 4,7	92,4	89,4 - 94,7	3,9	2,6 - 5,6	632
Toba	1,0	0,5 - 2,2	1,9	1,0 - 3,3	94,0	91,9 - 95,6	3,1	2,1 - 4,6	627
Labuhan Batu	2,0	1,1 - 3,5	6,8	5,1 - 9,0	89,4	86,5 - 91,7	1,9	1,1 - 3,3	554
Asahan	2,6	1,5 - 4,7	6,1	4,4 - 8,5	89,2	86,2 - 91,7	2,0	1,1 - 3,5	623
Simalungun	2,6	1,3 - 5,2	6,8	5,1 - 9,0	88,4	85,1 - 91,1	2,1	1,2 - 3,7	607
Dairi	0,5	0,2 - 1,4	0,9	0,4 - 2,1	96,4	94,4 - 97,7	2,2	1,3 - 3,6	643
Nias Selatan	3,8	2,5 - 5,8	10,5	7,0 - 15,4	82,5	77,5 - 86,6	3,2	2,0 - 5,2	558
Humbang Hasundutan	0,1	0,0 - 0,7	3,0	1,8 - 4,8	95,0	92,6 - 96,7	1,9	1,0 - 3,6	622
Pakpak Bharat	0,3	0,0 - 1,9	2,2	1,2 - 3,8	96,3	94,5 - 97,5	1,3	0,6 - 2,5	591
Samosir	0,6	0,1 - 2,7	2,9	1,8 - 4,5	92,6	89,9 - 94,6	4,0	2,4 - 6,5	614
Serdang Bedagai	1,3	0,7 - 2,5	8,5	6,5 - 11,0	89,5	86,5 - 91,9	0,7	0,2 - 2,1	725
Nias Barat	2,7	1,6 - 4,6	6,4	4,4 - 9,2	88,5	85,5 - 91,0	2,3	1,3 - 4,1	602
Tanjung Balai	4,9	3,3 - 7,2	15,1	12,4 - 18,3	76,6	72,9 - 80,0	3,4	2,2 - 5,2	577
Pematang Siantar	1,1	0,3 - 3,5	4,1	2,3 - 6,9	89,6	84,3 - 93,3	5,3	2,5 - 10,7	548
Binjai	3,0	1,7 - 5,2	7,4	5,3 - 10,4	86,8	83,7 - 89,3	2,8	1,6 - 4,7	588
Padangsidempuan	1,8	0,9 - 3,8	5,2	3,5 - 7,6	91,0	88,0 - 93,4	1,9	1,0 - 3,8	557
Gunungsitoli	0,7	0,3 - 1,7	5,1	3,4 - 7,6	91,4	88,7 - 93,6	2,8	1,5 - 5,1	568

*Terdapat Kabupaten/Kota masih dalam proses analisis lebih lanjut dan belum dapat ditampilkan hasil status gizinya (RR<70%/RSE>25%/perubahan prevalensi sangat ekstrem>10% dari tahun sebelumnya)

Tabel 4.81 Prevalensi Status Gizi (BB/TB) pada Balita Provinsi Sumatera Barat* Menurut Kab/Kota

Kabupaten / Kota	Status Gizi Menurut BB/TB								N
	Severely Wasting		Wasting		Normal		Overweight & Obese		
	%	95%CI	%	95%CI	%	95%CI	%	95%CI	
Kepulauan Mentawai	1,2	0,6 - 2,5	8,4	5,7 - 12,3	89,7	85,6 - 92,7	0,7	0,3 - 1,5	596
Pesisir Selatan	1,4	0,6 - 3,0	7,9	5,8 - 10,6	89,0	85,9 - 91,5	1,8	1,0 - 3,2	686
Solok	0,4	0,1 - 1,3	2,5	1,6 - 3,9	95,4	93,4 - 96,7	1,7	1,0 - 3,2	714
Sijunjung	0,4	0,1 - 1,3	5,9	4,0 - 8,4	91,8	89,0 - 94,0	1,9	1,1 - 3,4	660
Tanah Datar	1,5	0,7 - 3,0	4,9	3,1 - 7,5	91,8	88,8 - 94,0	1,8	1,0 - 3,4	682
Padang Pariaman	1,1	0,5 - 2,2	6,1	4,4 - 8,4	91,3	88,6 - 93,4	1,5	0,8 - 2,8	692
Agam	0,4	0,1 - 1,2	5,0	3,6 - 6,8	93,0	91,0 - 94,6	1,6	0,9 - 3,0	700
Lima Puluh Kota	0,0	-	3,4	2,2 - 5,0	95,3	93,2 - 96,7	1,4	0,6 - 3,1	628
Pasaman	0,2	0,1 - 0,7	5,5	3,8 - 7,8	92,5	89,5 - 94,6	1,8	0,9 - 3,5	681
Dharmas Raya	2,1	0,9 - 5,0	6,3	4,6 - 8,7	89,0	86,0 - 91,4	2,6	1,6 - 4,2	598
Pasaman Barat	1,5	0,6 - 3,7	6,6	4,7 - 9,2	89,9	86,3 - 92,6	2,0	0,9 - 4,2	672
Kota Padang	1,1	0,6 - 2,2	8,9	7,2 - 10,9	88,5	86,0 - 90,6	1,5	0,8 - 2,7	760
Kota Solok	1,5	0,7 - 3,0	4,7	3,1 - 7,1	92,1	89,6 - 94,1	1,6	0,8 - 3,2	569
Kota Sawah Lunto	0,7	0,2 - 2,2	2,9	1,5 - 5,3	93,3	90,7 - 95,2	3,2	2,0 - 4,9	605
Kota Padang Panjang	0,4	0,1 - 1,4	2,5	1,6 - 4,0	95,1	93,1 - 96,5	2,0	1,1 - 3,7	586
Kota Bukittinggi	0,7	0,3 - 1,6	6,0	4,2 - 8,6	90,3	87,6 - 92,4	3,0	1,8 - 5,1	607
Kota Payakumbuh	0,9	0,4 - 2,1	4,3	2,6 - 6,9	93,2	90,6 - 95,1	1,7	0,9 - 3,0	608
Kota Pariaman	0,1	0,0 - 0,4	7,2	5,2 - 9,9	91,2	88,6 - 93,3	1,5	0,8 - 3,0	651

*Terdapat Kabupaten/Kota masih dalam proses analisis lebih lanjut dan belum dapat ditampilkan hasil status gizinya (RR<70%/RSE>25%/perubahan prevalensi sangat ekstrem>10% dari tahun sebelumnya)

Tabel 4.82 Prevalensi Status Gizi (BB/TB) pada Balita Provinsi Riau*
Menurut Kab/Kota

Kabupaten / Kota	Status Gizi Menurut BB/TB								N
	Severely Wasting		Wasting		Normal		Overweight & Obese		
	%	95%CI	%	95%CI	%	95%CI	%	95%CI	
Kuantan Singingi	0,9	0,4 - 1,8	9,2	7,0 - 11,9	87,9	85,0 - 90,4	2,0	1,1 - 3,5	665
Indragiri Hulu	1,9	1,1 - 3,5	6,6	4,6 - 9,4	88,4	85,1 - 91,0	3,1	1,8 - 5,2	662
Siak	0,7	0,3 - 1,7	8,0	5,9 - 10,7	88,7	85,5 - 91,2	2,6	1,5 - 4,3	661
Rokan Hulu	4,0	2,3 - 6,8	9,2	6,9 - 12,4	83,4	79,2 - 86,9	3,4	2,1 - 5,4	626
Bengkalis	0,9	0,4 - 2,1	6,4	4,8 - 8,5	90,9	88,2 - 93,0	1,8	0,9 - 3,8	638
Rokan Hilir	1,9	1,1 - 3,4	9,9	7,6 - 12,9	86,5	83,6 - 89,0	1,7	0,9 - 3,2	633
Kepulauan Meranti	0,3	0,1 - 1,1	8,0	5,5 - 11,6	89,6	85,8 - 92,4	2,1	1,1 - 4,0	548
Kota Pekanbaru Baru	1,4	0,7 - 2,9	9,8	6,9 - 13,9	84,9	81,0 - 88,1	3,9	2,3 - 6,5	560
Kota Dumai	1,0	0,5 - 2,2	3,9	2,6 - 5,8	92,3	89,6 - 94,3	2,7	1,7 - 4,5	560

*Terdapat Kabupaten/Kota masih dalam proses analisis lebih lanjut dan belum dapat ditampilkan hasil status gizinya (RR<70%/RSE>25%/perubahan prevalensi sangat ekstrem>10% dari tahun sebelumnya)

*Terdapat Kabupaten/Kota masih dalam proses analisis lebih lanjut dan belum dapat ditampilkan hasil status gizinya (RR<70%/RSE>25%/perubahan prevalensi sangat ekstrem>10% dari tahun sebelumnya)

Tabel 4.83 Prevalensi Status Gizi (BB/TB) pada Balita Provinsi Jambi*
Menurut Kab/Kota

Kabupaten / Kota	Status Gizi Menurut BB/TB								N
	Severely Wasting		Wasting		Normal		Overweight & Obese		
	%	95%CI	%	95%CI	%	95%CI	%	95%CI	
Merangin	0,9	0,4 - 2,2	3,4	2,1 - 5,5	91,6	87,8 - 94,3	4,1	2,3 - 7,0	606
Sarolangun	0,8	0,3 - 2,1	3,5	2,1 - 5,7	93,1	90,1 - 95,2	2,7	1,6 - 4,6	473
Tanjung Jabung Timur	1,7	1,0 - 3,0	8,0	5,7 - 11,2	85,2	81,5 - 88,2	5,0	3,3 - 7,7	504
Tanjung Jabung Barat	2,1	1,1 - 4,1	5,8	4,0 - 8,2	89,8	86,1 - 92,6	2,3	1,1 - 4,6	453
Tebo	3,2	1,9 - 5,4	6,3	4,6 - 8,5	88,8	85,7 - 91,3	1,7	0,9 - 3,1	590
Kota Jambi	3,5	1,8 - 6,5	8,9	6,7 - 11,6	84,7	80,3 - 88,3	3,0	1,7 - 5,0	508
Kota Sungai Penuh	1,2	0,5 - 2,9	2,9	1,6 - 5,4	93,9	90,9 - 96,0	2,0	0,0 - 0,0	448

*Terdapat Kabupaten/Kota masih dalam proses analisis lebih lanjut dan belum dapat ditampilkan hasil status gizinya (RR<70%/RSE>25%/perubahan prevalensi sangat ekstrem>10% dari tahun sebelumnya)

*Terdapat Kabupaten/Kota masih dalam proses analisis lebih lanjut dan belum dapat ditampilkan hasil status gizinya (RR<70%/RSE>25%/perubahan prevalensi sangat ekstrem>10% dari tahun sebelumnya)

Tabel 4.84 Prevalensi Status Gizi (BB/TB) pada Balita Provinsi Sumatera Selatan*
Menurut Kab/Kota

Kabupaten / Kota	Status Gizi Menurut BB/TB								N
	Severely Wasting		Wasting		Normal		Overweight & Obese		
	%	95%CI	%	95%CI	%	95%CI	%	95%CI	
Ogan Komering Ulu	1,8	0,9 - 3,5	5,5	3,6 - 8,2	90,0	86,3 - 92,7	2,8	1,7 - 4,7	709
Ogan Komering Ilir	1,0	0,4 - 2,0	6,6	4,6 - 9,3	88,5	85,4 - 91,0	3,9	2,3 - 6,8	670
Muara Enim	0,6	0,3 - 1,6	5,4	3,9 - 7,5	90,4	88,0 - 92,4	3,5	2,4 - 5,2	702
Lahat	0,0	-	7,1	5,4 - 9,2	90,4	87,7 - 92,5	2,5	1,6 - 4,2	558
Musi Rawas	0,8	0,3 - 1,7	7,4	5,2 - 10,5	88,3	84,9 - 91,0	3,6	2,4 - 5,2	683
Ogan Komering Ulu Selatan	2,1	1,2 - 3,5	5,0	3,4 - 7,3	89,5	86,5 - 91,8	3,4	2,0 - 5,8	643
Ogan Ilir	1,0	0,4 - 2,2	7,5	5,8 - 9,6	88,5	85,7 - 90,8	3,1	2,0 - 4,6	681
Empat Lawang	1,9	1,1 - 3,3	6,8	4,6 - 10,0	88,9	85,6 - 91,5	2,4	1,4 - 3,9	662
Penukal Abab Lematang Ilir	1,3	0,6 - 2,8	7,3	5,2 - 10,2	88,5	84,6 - 91,5	2,9	1,6 - 5,1	550
Kota Palembang	0,9	0,4 - 2,0	4,5	3,0 - 6,7	87,7	84,1 - 90,6	6,9	4,4 - 10,8	694
Kota Prabumulih	0,5	0,1 - 1,9	5,8	3,9 - 8,7	90,6	86,9 - 93,3	3,1	1,9 - 5,0	565
Kota Lubuk Linggau	1,4	0,7 - 2,7	8,3	5,6 - 12,2	85,6	81,3 - 89,1	4,7	3,1 - 7,0	625

*Terdapat Kabupaten/Kota masih dalam proses analisis lebih lanjut dan belum dapat ditampilkan hasil status gizinya (RR<70%/RSE>25%/perubahan prevalensi sangat ekstrem>10% dari tahun sebelumnya)

Tabel 4.85 Prevalensi Status Gizi (BB/TB) pada Balita Provinsi Bengkulu*
Menurut Kab/Kota

Kabupaten / Kota	Status Gizi Menurut BB/TB								N
	Severely Wasting		Wasting		Normal		Overweight & Obese		
	%	95%CI	%	95%CI	%	95%CI	%	95%CI	
Rejang Lebong	0,6	0,2 - 1,7	5,4	3,4 - 8,4	92,1	88,8 - 94,4	2,0	1,0 - 3,7	575
Bengkulu Utara	1,7	0,9 - 3,2	5,0	3,4 - 7,4	90,0	87,3 - 92,2	3,3	2,0 - 5,2	558
Kaur	1,3	0,5 - 3,3	4,5	2,9 - 7,1	91,1	88,3 - 93,2	3,1	1,8 - 5,3	509
Seluma	0,7	0,2 - 1,8	4,8	3,4 - 6,7	92,4	89,8 - 94,4	2,2	1,3 - 3,6	607
Mukomuko	1,5	0,7 - 3,0	7,5	5,5 - 10,1	87,3	83,2 - 90,5	3,7	2,2 - 6,1	584
Lebong	0,8	0,3 - 2,3	2,9	1,8 - 4,5	91,7	88,0 - 94,3	4,7	3,0 - 7,2	482
Bengkulu Tengah	1,2	0,5 - 2,7	4,8	3,3 - 7,1	90,4	87,7 - 92,6	3,5	2,2 - 5,7	445
Kota Bengkulu	2,2	1,2 - 4,3	8,2	6,1 - 10,9	84,8	81,4 - 87,6	4,8	3,1 - 7,3	567

*Terdapat Kabupaten/Kota masih dalam proses analisis lebih lanjut dan belum dapat ditampilkan hasil status gizinya (RR<70%/RSE>25%/perubahan prevalensi sangat ekstrem>10% dari tahun sebelumnya)

Tabel 4.86 Prevalensi Status Gizi (BB/TB) pada Balita Provinsi Lampung
Menurut Kab/Kota

Kabupaten / Kota	Status Gizi Menurut BB/TB								N
	Severely Wasting		Wasting		Normal		Overweight & Obese		
	%	95%CI	%	95%CI	%	95%CI	%	95%CI	
Lampung Barat	1,2	0,5 - 2,7	3,2	2,0 - 5,1	92,7	90,1 - 94,7	2,9	1,7 - 4,9	575
Tanggamus	1,5	0,8 - 2,9	5,0	3,5 - 7,1	91,5	88,5 - 93,7	2,0	1,0 - 4,1	575
Lampung Selatan	0,3	0,1 - 1,1	6,9	4,6 - 10,2	91,1	87,3 - 93,8	1,7	0,9 - 3,2	659
Lampung Timur	1,1	0,5 - 2,5	6,3	4,7 - 8,3	88,5	86,1 - 90,5	4,1	2,7 - 6,1	687
Lampung Tengah	0,4	0,1 - 2,2	5,3	3,6 - 7,8	91,9	89,0 - 94,2	2,3	1,3 - 4,0	665
Lampung Utara	1,1	0,5 - 2,1	6,6	4,7 - 9,2	88,5	85,2 - 91,2	3,8	2,6 - 5,5	639
Way Kanan	0,1	0,0 - 1,0	3,8	2,5 - 5,9	92,2	89,6 - 94,2	3,8	2,5 - 5,9	658
Tulang Bawang	0,5	0,1 - 2,0	4,1	2,5 - 6,8	91,6	87,7 - 94,3	3,8	2,0 - 7,2	429
Pesawaran	1,8	0,8 - 3,9	7,4	5,4 - 10,0	87,9	84,9 - 90,3	2,9	1,9 - 4,6	652
Pringsewu	1,6	0,9 - 2,9	9,5	7,5 - 12,1	86,6	83,5 - 89,2	2,3	1,3 - 4,0	659
Mesuji	1,7	0,6 - 4,5	7,7	5,3 - 11,0	87,8	83,4 - 91,2	2,8	1,6 - 4,7	527
Tulangbawang Barat	1,3	0,6 - 2,9	4,6	3,2 - 6,6	91,9	88,9 - 94,1	2,2	1,2 - 4,0	588
Pesisir Barat	0,7	0,1 - 3,0	2,5	1,5 - 4,3	94,9	92,4 - 96,7	1,9	0,9 - 3,8	453
Kota Bandar Lampung	1,0	0,4 - 2,4	6,5	4,6 - 9,1	89,2	86,3 - 91,6	3,3	2,1 - 5,3	601
Kota Metro	1,4	0,7 - 3,0	7,8	5,7 - 10,5	87,6	83,9 - 90,6	3,2	1,6 - 6,1	518

Tabel 4.87 Prevalensi Status Gizi (BB/TB) pada Balita Provinsi Kep.Bangka Belitung
Menurut Kab/Kota

Kabupaten / Kota	Status Gizi Menurut BB/TB								N
	Severely Wasting		Wasting		Normal		Overweight & Obese		
	%	95%CI	%	95%CI	%	95%CI	%	95%CI	
Bangka	1,3	0,5 - 3,0	6,4	4,5 - 9,0	87,1	83,5 - 90,0	5,3	3,8 - 7,3	578
Belitung	0,9	0,4 - 2,0	5,4	3,8 - 7,8	86,4	84,0 - 88,6	7,2	5,3 - 9,8	566
Bangka Barat	1,1	0,5 - 2,3	5,4	3,8 - 7,7	86,6	83,8 - 89,0	6,9	4,7 - 10,0	612
Bangka Tengah	0,8	0,3 - 2,2	7,3	5,3 - 9,8	86,3	83,9 - 88,4	5,6	4,0 - 7,7	508
Bangka Selatan	2,2	1,0 - 4,6	7,4	5,3 - 10,1	84,7	81,3 - 87,5	5,8	4,0 - 8,3	528
Belitung Timur	1,3	0,6 - 3,0	3,7	2,2 - 6,1	87,0	83,3 - 90,1	8,0	5,9 - 10,8	495
Kota Pangkal Pinang	1,0	0,4 - 2,6	8,5	6,3 - 11,6	84,3	80,6 - 87,4	6,1	4,1 - 9,0	523

Tabel 4.88 Prevalensi Status Gizi (BB/TB) pada Balita Provinsi Kepulauan Riau* Menurut Kab/Kota

Kabupaten / Kota	Status Gizi Menurut BB/TB								N
	Severely Wasting		Wasting		Normal		Overweight & Obese		
	%	95%CI	%	95%CI	%	95%CI	%	95%CI	
Karimun	1,0	0,4 - 2,5	9,6	7,1 - 12,9	85,7	82,3 - 88,6	3,6	2,1 - 6,2	470
Natuna	1,2	0,3 - 4,3	5,4	3,3 - 8,8	88,8	84,4 - 92,1	4,6	2,8 - 7,3	490
Lingga	1,9	1,0 - 3,5	7,9	5,5 - 11,1	83,7	79,0 - 87,5	6,6	4,1 - 10,4	559
Kepulauan Anambas	0,7	0,3 - 1,5	7,7	5,2 - 11,2	85,8	81,5 - 89,2	5,8	3,9 - 8,6	535
Kota Batam	0,9	0,4 - 1,9	4,6	3,3 - 6,5	91,8	89,6 - 93,5	2,7	1,8 - 4,2	697
Kota Tanjung Pinang	0,7	0,3 - 1,6	5,8	3,8 - 8,8	88,5	84,9 - 91,3	5,1	2,9 - 8,6	569

*Terdapat Kabupaten/Kota masih dalam proses analisis lebih lanjut dan belum dapat ditampilkan hasil status gizinya (RR<70%/RSE>25%/perubahan prevalensi sangat ekstrem>10% dari tahun sebelumnya)

Tabel 4.89 Prevalensi Status Gizi (BB/TB) pada Balita Provinsi DKI Jakarta Menurut Kab/Kota

Kabupaten / Kota	Status Gizi Menurut BB/TB								N
	Severely Wasting		Wasting		Normal		Overweight & Obese		
	%	95%CI	%	95%CI	%	95%CI	%	95%CI	
Kepulauan Seribu	0,3	0,1 - 1,0	5,5	3,7 - 8,1	91,5	88,9 - 93,6	2,7	1,6 - 4,5	474
Kota Jakarta Selatan	1,6	0,8 - 3,4	4,1	2,7 - 6,3	89,2	86,0 - 91,8	5,0	3,3 - 7,5	513
Kota Jakarta Timur	1,2	0,5 - 2,5	6,9	4,9 - 9,5	86,4	82,7 - 89,4	5,6	3,8 - 8,0	698
Kota Jakarta Pusat	2,4	1,4 - 4,0	6,0	4,3 - 8,2	86,4	83,2 - 89,1	5,2	3,5 - 7,6	536
Kota Jakarta Barat	1,4	0,7 - 2,9	4,7	3,4 - 6,4	88,3	85,3 - 90,8	5,6	3,8 - 8,3	689
Kota Jakarta Utara	2,2	1,4 - 3,7	7,4	5,3 - 10,2	85,6	82,0 - 88,6	4,8	3,3 - 7,0	669

**Tabel 4.90 Prevalensi Status Gizi (BB/TB) pada Balita Provinsi Jawa Barat*
Menurut Kab/Kota**

Kabupaten / Kota	Status Gizi Menurut BB/TB								N
	Severely Wasting		Wasting		Normal		Overweight & Obese		
	%	95%CI	%	95%CI	%	95%CI	%	95%CI	
Sukabumi	0,4	0,1 - 1,3	3,1	2,0 - 4,6	92,7	90,3 - 94,5	3,9	2,6 - 5,8	718
Cianjur	0,6	0,2 - 1,8	2,8	1,8 - 4,4	94,6	92,6 - 96,0	2,0	1,2 - 3,4	692
Bandung	0,0	-	2,2	1,3 - 3,9	95,7	93,7 - 97,1	2,1	1,2 - 3,7	778
Garut	0,3	0,1 - 0,9	2,5	1,4 - 4,3	95,4	93,5 - 96,8	1,8	1,0 - 3,4	749
Tasikmalaya	0,6	0,2 - 1,6	1,1	0,5 - 2,2	96,6	94,9 - 97,7	1,7	1,0 - 3,0	720
Kuningan	0,7	0,1 - 4,4	4,8	3,3 - 6,9	92,6	90,2 - 94,5	1,9	1,1 - 3,4	646
Majalengka	0,5	0,2 - 1,3	6,5	4,5 - 9,5	89,8	86,4 - 92,4	3,2	2,1 - 4,8	707
Sumedang	0,0	-	2,6	1,6 - 4,2	94,5	92,6 - 96,0	2,9	1,8 - 4,5	693
Indramayu	0,4	0,2 - 1,1	6,3	4,5 - 8,6	89,8	87,2 - 91,9	3,5	2,3 - 5,4	703
Subang	1,1	0,4 - 2,7	4,2	2,9 - 6,1	88,7	85,9 - 91,0	6,0	4,3 - 8,2	732
Purwakarta	0,2	0,0 - 0,7	3,4	2,0 - 5,7	92,2	89,8 - 94,1	4,2	2,6 - 6,8	666
Karawang	0,7	0,3 - 1,6	7,3	5,1 - 10,3	89,6	86,3 - 92,2	2,4	1,4 - 4,3	729
Bandung Barat	0,2	0,1 - 1,0	4,3	2,8 - 6,6	94,0	91,8 - 95,7	1,4	0,8 - 2,6	673
Pangandaran	0,5	0,1 - 1,5	5,9	4,2 - 8,1	91,5	88,3 - 93,8	2,2	1,2 - 4,1	649
Kota Bogor	0,5	0,2 - 1,8	4,0	2,6 - 6,1	92,5	89,2 - 94,9	2,9	1,7 - 4,8	665
Kota Bandung	0,8	0,3 - 2,2	4,0	2,5 - 6,2	91,2	88,3 - 93,5	4,0	2,4 - 6,8	689
Kota Cirebon	1,0	0,4 - 2,5	6,9	4,8 - 9,7	86,3	82,4 - 89,4	5,9	3,8 - 9,0	604
Kota Bekasi	0,4	0,1 - 2,0	2,9	1,5 - 5,4	92,8	90,0 - 94,9	3,9	2,6 - 5,8	671
Kota Depok	0,8	0,3 - 1,9	4,1	2,7 - 6,2	90,7	87,5 - 93,1	4,4	2,7 - 7,0	816
Kota Cimahi	0,3	0,1 - 1,3	3,7	2,4 - 5,8	92,1	89,3 - 94,2	3,9	2,6 - 5,9	648
Kota Tasikmalaya	0,3	0,1 - 1,2	3,9	2,6 - 5,8	93,9	91,4 - 95,6	1,9	1,1 - 3,2	674
Kota Banjar	0,6	0,2 - 1,5	5,2	3,2 - 8,6	92,3	88,8 - 94,8	1,9	1,0 - 3,3	579

*Terdapat Kabupaten/Kota masih dalam proses analisis lebih lanjut dan belum dapat ditampilkan hasil status gizinya (RR<70%/RSE>25%/perubahan prevalensi sangat ekstrem>10% dari tahun sebelumnya)

Tabel 4.91 Prevalensi Status Gizi (BB/TB) pada Balita Provinsi Jawa Tengah* Menurut Kab/Kota

Kabupaten / Kota	Status Gizi Menurut BB/TB								N
	Severely Wasting		Wasting		Normal		Overweight & Obese		
	%	95%CI	%	95%CI	%	95%CI	%	95%CI	
Cilacap	0,6	0,3 - 1,1	4,7	3,0 - 7,1	92,8	90,5 - 94,6	2,0	1,2 - 3,1	803
Banyumas	0,2	0,1 - 1,0	4,9	3,7 - 6,5	92,1	89,7 - 94,0	2,8	1,7 - 4,4	808
Purbalingga	0,4	0,1 - 1,0	3,7	2,2 - 6,2	93,3	90,9 - 95,1	2,6	1,5 - 4,4	737
Banjarnegara	0,3	0,1 - 0,9	3,6	2,4 - 5,3	93,1	90,7 - 94,8	3,1	2,0 - 4,7	727
Kebumen	0,1	0,0 - 0,5	4,7	3,0 - 7,4	93,5	90,2 - 95,7	1,8	0,9 - 3,3	749
Purworejo	0,4	0,2 - 1,1	4,6	3,2 - 6,4	91,3	89,1 - 93,1	3,7	2,5 - 5,5	686
Boyolali	0,0	-	3,1	2,0 - 4,7	92,8	90,5 - 94,6	4,1	2,7 - 6,2	749
Klaten	0,0	-	4,5	3,2 - 6,3	93,6	91,3 - 95,2	1,9	1,2 - 2,9	766
Sukoharjo	0,4	0,2 - 1,2	6,7	4,7 - 9,5	88,6	85,2 - 91,2	4,3	3,0 - 6,3	687
Wonogiri	0,5	0,1 - 1,4	3,2	2,1 - 4,9	89,7	87,0 - 91,9	6,6	4,9 - 8,9	691
Sragen	0,2	0,1 - 1,1	5,1	3,3 - 7,8	90,7	87,5 - 93,2	3,9	2,6 - 6,0	717
Grobogan	0,9	0,4 - 2,0	7,1	5,2 - 9,7	89,8	86,7 - 92,2	2,2	1,4 - 3,4	767
Blora	0,4	0,1 - 1,5	7,8	5,6 - 10,8	88,6	85,3 - 91,2	3,2	2,1 - 4,9	582
Rembang	0,6	0,2 - 1,7	5,4	3,9 - 7,4	91,5	89,1 - 93,4	2,5	1,5 - 4,2	643
Pati	0,6	0,2 - 1,6	8,8	6,5 - 11,9	87,4	83,8 - 90,3	3,1	1,9 - 5,2	747
Demak	0,7	0,2 - 1,9	7,7	4,8 - 12,1	88,8	84,3 - 92,1	2,9	1,8 - 4,6	674
Temanggung	0,0	0,0 - 0,4	2,6	1,6 - 4,2	94,3	91,9 - 95,9	3,1	2,0 - 4,8	704
Kendal	1,2	0,6 - 2,1	6,7	5,1 - 8,7	88,2	85,9 - 90,1	4,0	2,8 - 5,6	759
Batang	0,7	0,3 - 1,8	5,4	3,7 - 7,9	90,9	88,1 - 93,1	2,9	1,8 - 4,6	683
Pekalongan	0,8	0,4 - 1,6	8,8	6,8 - 11,3	88,6	85,8 - 90,9	1,8	1,0 - 3,2	680
Pemalang	1,0	0,4 - 2,5	5,9	4,3 - 7,9	90,5	88,0 - 92,6	2,6	1,6 - 4,2	749
Tegal	1,2	0,7 - 2,3	9,6	6,9 - 13,2	87,0	82,9 - 90,3	2,1	1,2 - 3,7	697
Brebes	0,9	0,4 - 2,1	7,1	5,3 - 9,5	89,6	86,6 - 92,0	2,4	1,4 - 4,2	671
Kota Magelang	0,6	0,2 - 1,8	3,1	1,8 - 5,2	92,5	90,3 - 94,3	3,8	2,6 - 5,6	511
Kota Surakarta	0,4	0,1 - 1,6	6,5	4,9 - 8,5	89,2	86,7 - 91,2	4,0	2,6 - 5,9	581
Kota Salatiga	0,3	0,0 - 2,0	4,3	2,9 - 6,3	91,8	89,3 - 93,7	3,7	2,3 - 5,8	484
Kota Semarang	0,8	0,2 - 2,6	3,9	2,7 - 5,6	90,6	88,2 - 92,6	4,7	3,2 - 6,9	738
Kota Pekalongan	1,4	0,7 - 2,6	9,4	7,6 - 11,6	86,8	84,3 - 89,0	2,4	1,5 - 3,8	651
Kota Tegal	2,1	1,1 - 3,8	10,8	8,8 - 13,0	84,7	81,4 - 87,5	2,5	1,4 - 4,3	633

*Terdapat Kabupaten/Kota masih dalam proses analisis lebih lanjut dan belum dapat ditampilkan hasil status gizinya (RR<70%/RSE>25%/perubahan prevalensi sangat ekstrem>10% dari tahun sebelumnya)

Tabel 4.92 Prevalensi Status Gizi (BB/TB) pada Balita Provinsi DI Yogyakarta Menurut Kab/Kota

Kabupaten / Kota	Status Gizi Menurut BB/TB								N
	Severely Wasting		Wasting		Normal		Overweight & Obese		
	%	95%CI	%	95%CI	%	95%CI	%	95%CI	
Kulon Progo	0,4	0,1 - 2,2	0,1	0,0 - 0,1	90,7	87,6 - 93,1	1,8	1,0 - 3,1	639
Bantul	0,6	0,2 - 1,5	0,1	0,0 - 0,1	89,9	87,4 - 92,0	3,0	2,0 - 4,5	684
Gunung Kidul	0,6	0,2 - 1,9	0,0	0,0 - 0,1	91,6	89,2 - 93,5	3,4	2,2 - 5,2	705
Sleman	1,4	0,7 - 2,8	0,1	0,0 - 0,1	89,4	86,7 - 91,5	3,9	2,4 - 6,1	580
Kota Yogyakarta	0,8	0,3 - 2,4	0,1	0,1 - 0,1	89,0	85,2 - 91,9	2,5	1,5 - 4,2	485

Tabel 4.93 Prevalensi Status Gizi (BB/TB) pada Balita Provinsi Jawa Timur* Menurut Kab/Kota

Kabupaten / Kota	Status Gizi Menurut BB/TB								N
	Severely Wasting		Wasting		Normal		Overweight & Obese		
	%	95%CI	%	95%CI	%	95%CI	%	95%CI	
Pacitan	0,1	0,0 - 0,9	1,8	0,8 - 3,8	93,1	90,4 - 95,0	5,0	3,4 - 7,2	580
Trenggalek	0,7	0,3 - 1,9	3,7	2,4 - 5,6	90,5	87,2 - 93,1	5,1	3,4 - 7,7	578
Tulungagung	0,6	0,3 - 1,5	6,5	4,5 - 9,3	86,4	83,0 - 89,3	6,4	4,3 - 9,5	741
Blitar	0,5	0,2 - 1,6	4,4	3,1 - 6,3	90,9	88,2 - 93,0	4,2	3,0 - 5,8	668
Kediri	0,5	0,2 - 1,2	3,6	2,3 - 5,5	91,5	88,8 - 93,6	4,5	3,0 - 6,7	735
Malang	0,5	0,2 - 1,4	4,2	3,0 - 5,9	92,2	90,0 - 94,0	3,1	1,9 - 5,0	797
Lumajang	0,3	0,1 - 1,2	4,7	3,3 - 6,8	92,5	89,7 - 94,5	2,4	1,4 - 4,3	575
Jember	1,6	0,7 - 3,4	5,1	3,6 - 7,1	90,4	87,6 - 92,6	2,9	1,6 - 5,1	607
Banyuwangi	0,0	-	8,9	6,9 - 11,3	88,0	85,5 - 90,2	3,1	1,8 - 5,1	691
Bondowoso	0,4	0,1 - 1,7	4,3	2,8 - 6,5	93,6	91,4 - 95,3	1,7	0,9 - 3,2	559
Situbondo	0,7	0,3 - 1,7	12,1	9,2 - 15,6	84,1	80,3 - 87,3	3,1	2,0 - 4,9	607
Pasuruan	1,8	0,9 - 3,8	9,3	7,3 - 11,7	86,5	83,4 - 89,1	2,4	1,4 - 4,2	717
Mojokerto	0,2	0,1 - 0,7	5,9	4,0 - 8,7	90,9	88,1 - 93,1	2,9	1,7 - 4,9	685
Jombang	0,9	0,4 - 2,0	7,3	5,4 - 9,7	86,3	83,1 - 89,0	5,5	3,9 - 7,6	694
Nganjuk	0,9	0,4 - 2,1	7,0	5,3 - 9,3	87,1	83,6 - 90,0	5,0	3,2 - 7,7	711
Madiun	0,5	0,2 - 1,6	5,2	3,4 - 7,7	90,6	87,5 - 93,0	3,7	2,2 - 6,3	689
Magetan	0,2	0,0 - 1,5	6,2	4,5 - 8,5	89,2	86,3 - 91,5	4,4	3,0 - 6,3	585
Ngawi	1,1	0,5 - 2,6	7,7	5,4 - 11,0	85,9	82,2 - 88,8	5,3	3,5 - 8,0	615
Bojonegoro	0,6	0,3 - 1,6	6,5	4,3 - 9,7	89,6	86,0 - 92,4	3,2	2,1 - 5,1	632
Tuban	1,7	0,9 - 3,0	9,6	7,0 - 13,2	85,3	81,7 - 88,2	3,4	2,2 - 5,3	696
Lamongan	0,4	0,1 - 1,2	6,0	3,8 - 9,5	89,4	85,3 - 92,5	4,2	2,7 - 6,5	699
Gresik	0,9	0,4 - 2,1	3,9	2,4 - 6,2	90,6	87,8 - 92,7	4,6	3,1 - 6,7	752
Bangkalan	0,8	0,3 - 2,1	4,8	3,1 - 7,2	91,4	88,8 - 93,4	3,1	2,0 - 4,7	681
Sampang	0,5	0,1 - 1,5	4,4	2,8 - 6,8	92,8	90,0 - 94,9	2,3	1,2 - 4,4	685
Sumenep	1,0	0,4 - 2,4	3,2	1,9 - 5,5	93,5	90,5 - 95,7	2,2	1,1 - 4,3	646
Kota Kediri	0,6	0,2 - 1,9	5,0	3,4 - 7,2	88,0	85,0 - 90,6	6,4	4,4 - 9,2	520
Kota Blitar	0,4	0,1 - 1,5	4,9	3,2 - 7,3	89,5	86,6 - 91,8	5,2	3,6 - 7,5	542
Kota Malang	0,4	0,1 - 1,3	4,5	3,0 - 6,7	91,7	89,2 - 93,7	3,4	2,0 - 5,7	588
Kota Pasuruan	1,5	0,8 - 2,9	12,7	9,9 - 16,1	81,7	78,2 - 84,8	4,1	2,5 - 6,5	613
Kota Madiun	0,6	0,2 - 2,0	6,7	4,9 - 9,2	86,0	83,1 - 88,5	6,6	4,8 - 9,1	582
Kota Batu	0,8	0,3 - 2,1	4,8	3,2 - 7,2	91,5	88,7 - 93,7	2,9	1,8 - 4,5	575

*Terdapat Kabupaten/Kota masih dalam proses analisis lebih lanjut dan belum dapat ditampilkan hasil status gizinya (RR<70%/RSE>25%/perubahan prevalensi sangat ekstrem>10% dari tahun sebelumnya)

Tabel 4.94 Prevalensi Status Gizi (BB/TB) pada Balita Provinsi Banten Menurut Kab/Kota

Kabupaten / Kota	Status Gizi Menurut BB/TB								N
	Severely Wasting		Wasting		Normal		Overweight & Obese		
	%	95%CI	%	95%CI	%	95%CI	%	95%CI	
Pandeglang	0,6	0,2 - 1,6	6,3	4,4 - 8,9	91,5	88,5 - 93,7	1,7	0,6 - 4,4	575
Lebak	0,2	0,0 - 0,7	3,8	2,5 - 5,7	94,1	91,3 - 96,0	1,9	1,1 - 3,5	643
Tangerang	1,2	0,6 - 2,7	7,9	5,9 - 10,6	87,9	85,0 - 90,3	2,9	1,8 - 4,6	670
Serang	1,6	0,8 - 2,9	8,6	6,9 - 10,7	87,0	84,6 - 89,1	2,8	1,7 - 4,5	692
Kota Tangerang	0,6	0,2 - 1,8	3,4	2,2 - 5,0	90,6	88,1 - 92,6	5,4	3,8 - 7,8	762
Cilegon	2,2	1,4 - 3,6	7,3	5,2 - 10,2	87,9	84,8 - 90,4	2,6	1,6 - 4,0	704
Kota Serang	1,3	0,6 - 2,5	10,2	7,7 - 13,5	85,3	82,0 - 88,0	3,2	2,1 - 5,0	619
Tangerang Selatan	0,6	0,2 - 1,6	5,0	3,5 - 7,1	88,3	85,1 - 90,9	6,1	4,2 - 8,9	633

Tabel 4.95 Prevalensi Status Gizi (BB/TB) pada Balita Provinsi Bali*
Menurut Kab/Kota

Kabupaten / Kota	Status Gizi Menurut BB/TB								N
	Severely Wasting		Wasting		Normal		Overweight & Obese		
	%	95%CI	%	95%CI	%	95%CI	%	95%CI	
Jembrana	0,3	0,1 - 1,1	2,7	1,6 - 4,3	92,0	87,6 - 94,9	5,0	2,9 - 8,6	603
Tabanan	0,6	0,2 - 1,8	3,6	2,4 - 5,2	87,9	85,1 - 90,3	7,9	6,0 - 10,3	643
Badung	0,3	0,1 - 1,2	3,7	2,2 - 6,3	89,8	86,7 - 92,3	6,2	4,3 - 8,8	629
Gianyar	0,2	0,0 - 0,7	1,6	0,8 - 3,0	92,2	90,0 - 94,0	6,0	4,5 - 8,1	728
Klungkung	0,3	0,1 - 1,2	3,0	1,9 - 4,7	90,6	88,2 - 92,6	6,0	4,4 - 8,2	561
Bangli	0,0	-	1,8	1,0 - 3,2	94,4	92,2 - 96,1	3,8	2,4 - 5,9	645
Karangasem	0,1	0,0 - 0,6	2,6	1,5 - 4,5	94,6	92,6 - 96,0	2,7	1,7 - 4,4	693
Buleleng	0,5	0,2 - 1,2	3,4	2,2 - 5,2	89,6	85,8 - 92,5	6,4	4,1 - 9,9	710

*Terdapat Kabupaten/Kota masih dalam proses analisis lebih lanjut dan belum dapat ditampilkan hasil status gizinya (RR<70%/RSE>25%/perubahan prevalensi sangat ekstrem>10% dari tahun sebelumnya)

Tabel 4.96 Prevalensi Status Gizi (BB/TB) pada Balita Provinsi Nusa Tenggara Barat*
Menurut Kab/Kota

Kabupaten / Kota	Status Gizi Menurut BB/TB								N
	Severely Wasting		Wasting		Normal		Overweight & Obese		
	%	95%CI	%	95%CI	%	95%CI	%	95%CI	
Lombok Timur	0,7	0,3 - 1,6	7,3	5,8 - 9,2	90,2	88,0 - 92,0	1,8	1,0 - 3,2	812
Sumbawa	0,9	0,4 - 2,0	10,4	7,8 - 13,7	88,1	84,5 - 90,9	0,6	0,2 - 1,5	638
Dompu	3,5	1,9 - 6,3	16,5	13,5 - 20,0	78,7	74,7 - 82,3	1,2	0,6 - 2,4	619
Lombok Utara	1,8	1,0 - 3,3	7,6	5,7 - 10,1	88,9	85,9 - 91,4	1,7	0,9 - 3,0	609
Kota Mataram	1,3	0,6 - 2,6	10,2	7,9 - 13,1	85,8	82,3 - 88,6	2,8	1,6 - 4,7	629
Kota Bima	1,9	0,9 - 3,7	12,8	10,2 - 16,0	84,4	80,8 - 87,4	0,9	0,4 - 1,9	580

*Terdapat Kabupaten/Kota masih dalam proses analisis lebih lanjut dan belum dapat ditampilkan hasil status gizinya (RR<70%/RSE>25%/perubahan prevalensi sangat ekstrem>10% dari tahun sebelumnya)

Tabel 4.97 Prevalensi Status Gizi (BB/TB) pada Balita Provinsi Nusa Tenggara Timur* Menurut Kab/Kota

Kabupaten / Kota	Status Gizi Menurut BB/TB								N
	Severely Wasting		Wasting		Normal		Overweight & Obese		
	%	95%CI	%	95%CI	%	95%CI	%	95%CI	
Sumba Barat	4,5	2,9 - 6,8	9,0	7,2 - 11,3	82,4	79,2 - 85,2	4,1	2,4 - 6,8	609
Sumba Timur	3,8	2,2 - 6,4	13,0	9,9 - 16,9	81,6	77,3 - 85,1	1,6	0,8 - 3,3	529
Kupang	4,0	2,8 - 5,9	16,6	13,4 - 20,4	78,4	74,3 - 82,0	0,9	0,4 - 2,0	578
Timor Tengah Selatan	4,4	2,7 - 7,2	11,5	8,8 - 14,9	81,9	78,0 - 85,2	2,2	1,2 - 3,7	690
Timor Tengah Utara	3,0	1,9 - 4,7	13,0	10,3 - 16,4	82,7	78,2 - 86,4	1,3	0,6 - 2,7	678
Belu	3,1	1,9 - 5,2	14,7	11,6 - 18,3	81,4	77,8 - 84,5	0,8	0,3 - 2,1	475
Alor	3,3	1,8 - 6,0	13,3	10,8 - 16,3	83,0	79,5 - 86,0	0,4	0,1 - 1,4	689
Lembata	7,4	4,7 - 11,4	13,6	10,6 - 17,3	77,7	72,8 - 81,9	1,3	0,4 - 3,9	481
Flores Timur	6,6	4,6 - 9,4	14,6	11,4 - 18,6	78,1	73,7 - 82,0	0,7	0,3 - 1,8	515
Sikka	3,8	2,4 - 6,1	15,5	12,1 - 19,7	77,7	73,4 - 81,5	3,0	1,7 - 5,2	470
Ende	2,5	1,5 - 4,3	12,6	9,4 - 16,6	84,1	79,8 - 87,6	0,8	0,3 - 1,9	509
Ngada	1,7	0,7 - 4,4	11,1	7,8 - 15,5	84,5	80,1 - 88,0	2,7	1,4 - 5,2	476
Manggarai	1,6	0,8 - 3,5	6,2	4,5 - 8,5	90,2	87,6 - 92,3	1,9	1,1 - 3,5	590
Rote Ndao	7,1	5,1 - 9,7	17,5	14,9 - 20,6	74,3	70,5 - 77,7	1,1	0,5 - 2,5	601
Manggarai Barat	1,6	0,8 - 3,3	7,7	5,2 - 11,2	89,4	85,6 - 92,3	1,3	0,5 - 3,8	533
Sumba Tengah	3,9	2,3 - 6,6	7,8	5,4 - 11,1	87,7	83,5 - 90,9	0,7	0,3 - 1,5	617
Sumba Barat Daya	2,9	1,7 - 4,9	12,7	10,4 - 15,5	82,6	78,8 - 85,9	1,7	0,9 - 3,4	596
Nagekeo	3,1	1,8 - 5,1	8,7	6,4 - 11,7	86,4	82,9 - 89,3	1,8	0,9 - 3,6	506
Manggarai Timur	1,6	0,7 - 3,3	8,9	6,7 - 11,7	88,0	83,9 - 91,1	1,6	0,7 - 3,5	465
Sabu Raijua	4,8	3,1 - 7,3	10,6	8,0 - 14,0	83,7	79,4 - 87,3	0,9	0,4 - 2,0	529
Kota Kupang	1,8	1,0 - 3,1	12,0	9,2 - 15,5	84,4	80,6 - 87,6	1,8	0,9 - 3,4	604

*Terdapat Kabupaten/Kota masih dalam proses analisis lebih lanjut dan belum dapat ditampilkan hasil status gizinya (RR<70%/RSE>25%/perubahan prevalensi sangat ekstrem>10% dari tahun sebelumnya)

Tabel 4.98 Prevalensi Status Gizi (BB/TB) pada Balita Provinsi Kalimantan Barat* Menurut Kab/Kota

Kabupaten / Kota	Status Gizi Menurut BB/TB								N
	Severely Wasting		Wasting		Normal		Overweight & Obese		
	%	95%CI	%	95%CI	%	95%CI	%	95%CI	
Sambas	2,0	1,2 - 3,4	9,7	7,6 - 12,4	84,5	81,6 - 87,0	3,8	2,5 - 5,8	663
Bengkayang	3,5	2,0 - 6,1	8,1	5,5 - 11,9	80,6	76,6 - 84,0	7,8	5,7 - 10,5	512
Landak	2,2	1,4 - 3,7	9,1	6,8 - 12,0	84,5	81,1 - 87,4	4,2	2,9 - 6,0	619
Mempawah	1,6	0,8 - 3,3	10,4	8,3 - 12,9	85,2	82,0 - 87,9	2,8	1,6 - 4,7	627
Sanggau	4,3	2,8 - 6,7	7,7	5,6 - 10,3	82,2	77,8 - 85,9	5,8	4,2 - 8,0	624
Ketapang	1,0	0,3 - 2,9	4,9	3,5 - 6,8	88,9	85,7 - 91,4	5,2	3,6 - 7,6	676
Sintang	3,2	1,9 - 5,4	8,8	6,3 - 12,1	84,1	80,2 - 87,4	3,9	2,7 - 5,6	559
Sekadau	2,7	1,6 - 4,6	12,6	9,7 - 16,2	82,1	78,1 - 85,5	2,6	1,5 - 4,4	598
Kayong Utara	2,9	1,7 - 4,9	9,9	7,3 - 13,3	82,1	79,0 - 84,9	5,1	3,4 - 7,5	470
Kubu Raya	1,2	0,6 - 2,6	6,0	3,8 - 9,3	88,5	84,6 - 91,6	4,3	2,8 - 6,5	596
Kota Pontianak	1,4	0,5 - 3,9	6,8	5,0 - 9,1	86,6	83,4 - 89,4	5,2	3,5 - 7,6	599
Kota Singkawang	2,6	1,4 - 4,8	11,0	7,7 - 15,4	84,4	79,8 - 88,2	2,0	1,1 - 3,6	470

*Terdapat Kabupaten/Kota masih dalam proses analisis lebih lanjut dan belum dapat ditampilkan hasil status gizinya (RR<70%/RSE>25%/perubahan prevalensi sangat ekstrem>10% dari tahun sebelumnya)

Tabel 4.99 Prevalensi Status Gizi (BB/TB) pada Balita Provinsi Kalimantan Tengah* Menurut Kab/Kota

Kabupaten / Kota	Status Gizi Menurut BB/TB								N
	Severely Wasting		Wasting		Normal		Overweight & Obese		
	%	95%CI	%	95%CI	%	95%CI	%	95%CI	
Kotawaringin Barat	0,5	0,1 - 2,0	5,5	3,7 - 8,1	85,8	82,3 - 88,8	8,2	6,2 - 10,8	509
Barito Selatan	1,1	0,3 - 3,2	7,5	5,0 - 11,2	87,2	83,0 - 90,4	4,3	2,6 - 6,9	373
Barito Utara	0,3	0,0 - 2,0	3,3	2,0 - 5,5	89,6	86,8 - 91,9	6,8	4,6 - 9,9	371
Sukamara	0,9	0,3 - 2,7	8,1	6,2 - 10,6	82,9	77,8 - 87,1	8,0	5,4 - 11,7	403
Seruyan	1,1	0,4 - 3,0	7,2	4,9 - 10,4	84,8	81,0 - 87,9	6,9	4,9 - 9,8	462
Pulang Pisau	3,8	2,3 - 6,2	8,8	6,7 - 11,6	80,5	76,1 - 84,3	6,8	4,6 - 10,1	536
Gunung Mas	2,3	1,1 - 4,6	7,3	5,2 - 10,1	86,5	82,6 - 89,6	4,0	2,6 - 6,0	398
Barito Timur	2,2	0,8 - 5,6	8,3	5,7 - 11,9	84,0	78,6 - 88,3	5,5	3,7 - 8,2	376
Murung Raya	0,7	0,2 - 2,8	4,2	2,8 - 6,3	90,0	86,7 - 92,6	5,1	3,4 - 7,5	478
Kota Palangka Raya	0,8	0,3 - 1,9	6,9	4,4 - 10,5	87,9	83,9 - 91,1	4,4	3,0 - 6,6	542

*Terdapat Kabupaten/Kota masih dalam proses analisis lebih lanjut dan belum dapat ditampilkan hasil status gizinya (RR<70%/RSE>25%/perubahan prevalensi sangat ekstrem>10% dari tahun sebelumnya)

Tabel 4.100 Prevalensi Status Gizi (BB/TB) pada Balita Provinsi Kalimantan Selatan* Menurut Kab/Kota

Kabupaten / Kota	Status Gizi Menurut BB/TB								N
	Severely Wasting		Wasting		Normal		Overweight & Obese		
	%	95%CI	%	95%CI	%	95%CI	%	95%CI	
Kota Baru	2,2	1,3 - 3,7	6,9	5,1 - 9,3	84,6	80,9 - 87,7	6,3	4,6 - 8,5	606
Banjari	2,4	1,4 - 4,0	12,2	9,5 - 15,6	82,3	79,1 - 85,1	3,1	2,0 - 4,8	627
Barito Kuala	1,3	0,6 - 2,5	9,4	6,9 - 12,7	84,7	81,2 - 87,6	4,6	2,9 - 7,3	567
Tapin	2,1	1,3 - 3,6	8,3	5,9 - 11,7	86,7	83,4 - 89,5	2,8	1,7 - 4,5	520
Hulu Sungai Utara	0,4	0,1 - 1,3	10,6	8,0 - 13,9	86,5	82,7 - 89,5	2,5	1,5 - 4,3	536
Tanah Bumbu	1,7	0,8 - 3,7	5,6	3,7 - 8,3	86,7	82,4 - 90,0	6,1	4,4 - 8,4	499
Kota Banjarmasin	2,5	1,4 - 4,4	13,3	10,5 - 16,6	79,4	75,8 - 82,5	4,8	3,2 - 7,2	627
Kota Banjar Baru	0,8	0,3 - 2,2	7,1	4,9 - 10,0	87,8	83,2 - 91,3	4,3	2,4 - 7,5	438

*Terdapat Kabupaten/Kota masih dalam proses analisis lebih lanjut dan belum dapat ditampilkan hasil status gizinya (RR<70%/RSE>25%/perubahan prevalensi sangat ekstrem>10% dari tahun sebelumnya)

Tabel 4.101 Prevalensi Status Gizi (BB/TB) pada Balita Provinsi Kalimantan Timur Menurut Kab/Kota

Kabupaten / Kota	Status Gizi Menurut BB/TB								N
	Severely Wasting		Wasting		Normal		Overweight & Obese		
	%	95%CI	%	95%CI	%	95%CI	%	95%CI	
Passer	1,5	0,7 - 3,2	10,9	8,5 - 13,8	82,1	78,2 - 85,5	5,5	3,4 - 8,6	532
Kutai Barat	1,9	0,9 - 4,1	5,9	3,6 - 9,6	84,8	80,4 - 88,4	7,4	4,7 - 11,5	437
Kutai Kartanegara	1,5	0,7 - 3,0	7,7	5,5 - 10,7	85,3	81,7 - 88,3	5,5	3,9 - 7,6	548
Kutai Timur	1,8	0,8 - 3,7	7,0	5,0 - 9,8	86,9	83,1 - 89,9	4,4	2,8 - 6,8	574
Berau	3,4	1,9 - 6,0	7,5	5,4 - 10,5	85,1	80,8 - 88,6	3,9	2,4 - 6,3	504
Penajam Paser Utara	2,0	0,9 - 4,5	8,8	6,1 - 12,6	83,8	79,0 - 87,6	5,4	3,6 - 8,1	414
Mahakam Hulu	0,7	0,2 - 3,0	4,5	2,3 - 8,7	87,8	83,8 - 91,0	6,9	4,6 - 10,2	347
Kota Balikpapan	1,6	0,8 - 2,9	7,8	5,5 - 10,9	86,2	82,6 - 89,2	4,4	3,1 - 6,2	639
Kota Samarinda	3,2	1,9 - 5,4	9,6	6,3 - 14,2	82,3	76,7 - 86,8	4,9	3,0 - 7,9	446
Kota Bontang	1,9	0,8 - 4,4	4,6	3,1 - 6,6	91,4	88,6 - 93,6	2,1	1,2 - 3,6	550

Tabel 4.102 Prevalensi Status Gizi (BB/TB) pada Balita Provinsi Kalimantan Utara* Menurut Kab/Kota

Kabupaten / Kota	Status Gizi Menurut BB/TB								N
	Severely Wasting		Wasting		Normal		Overweight & Obese		
	%	95%CI	%	95%CI	%	95%CI	%	95%CI	
Malinau	1,2	0,5 - 2,9	6,4	3,8 - 10,5	87,8	84,2 - 90,6	4,7	2,8 - 7,6	417
Bulungan	0,8	0,3 - 2,3	3,1	1,7 - 5,4	91,5	87,6 - 94,2	4,7	2,9 - 7,5	370
Tana Tidung	0,7	0,2 - 2,1	5,1	3,3 - 7,7	91,6	88,0 - 94,2	2,7	1,3 - 5,3	415
Kota Tarakan	2,0	1,0 - 4,0	6,5	3,7 - 11,3	86,6	80,1 - 91,2	4,9	2,8 - 8,3	391

*Terdapat Kabupaten/Kota masih dalam proses analisis lebih lanjut dan belum dapat ditampilkan hasil status gizinya (RR<70%/RSE>25%/perubahan prevalensi sangat ekstrem>10% dari tahun sebelumnya)

Tabel 4.103 Prevalensi Status Gizi (BB/TB) pada Balita Provinsi Sulawesi Utara* Menurut Kab/Kota

Kabupaten / Kota	Status Gizi Menurut BB/TB								N
	Severely Wasting		Wasting		Normal		Overweight & Obese		
	%	95%CI	%	95%CI	%	95%CI	%	95%CI	
Bolang Mongondow	2,7	1,6 - 4,4	7,1	5,3 - 9,3	87,5	84,6 - 89,9	2,8	1,6 - 4,7	655
Minahasa	1,2	0,6 - 2,6	3,6	2,1 - 6,0	90,0	86,8 - 92,6	5,1	3,4 - 7,7	500
Sangihe Talaud	3,8	2,2 - 6,5	9,7	7,1 - 13,1	80,3	76,1 - 83,9	6,2	3,7 - 10,0	440
Kepulauan Talaud	0,8	0,2 - 3,2	5,7	3,5 - 9,1	90,6	86,0 - 93,9	2,9	1,6 - 5,3	388
Minahasa Selatan	1,2	0,5 - 2,9	4,4	2,9 - 6,7	86,2	82,3 - 89,4	8,2	5,9 - 11,3	511
Minahasa Utara	2,3	1,3 - 3,9	7,3	5,3 - 10,1	86,0	82,6 - 88,8	4,4	3,0 - 6,5	619
Bolang Mongondow Utara	4,4	2,7 - 7,0	15,3	12,8 - 18,2	78,3	74,7 - 81,5	2,1	1,1 - 3,9	553
Kep. Siau Tagolandang Biaro	1,8	1,0 - 3,4	5,8	4,1 - 8,3	89,2	86,3 - 91,6	3,1	1,9 - 5,2	498
Bolaang Mongondow Selatan	4,7	2,9 - 7,5	8,0	5,8 - 10,8	82,9	79,6 - 85,8	4,4	3,0 - 6,6	559
Kota Manado	1,5	0,8 - 2,8	6,7	4,9 - 9,2	88,3	84,8 - 91,0	3,5	2,0 - 6,0	592
Kota Bitung	3,3	1,9 - 5,6	7,6	5,8 - 9,9	82,1	77,3 - 86,1	7,0	4,3 - 11,2	674
Kota Tomohon	0,6	0,2 - 2,0	1,1	0,4 - 2,6	93,3	90,8 - 95,2	5,0	3,3 - 7,5	467
Kota Mobagu	2,2	1,3 - 3,5	5,4	3,7 - 7,6	88,7	85,6 - 91,2	3,8	2,1 - 6,7	495

*Terdapat Kabupaten/Kota masih dalam proses analisis lebih lanjut dan belum dapat ditampilkan hasil status gizinya (RR<70%/RSE>25%/perubahan prevalensi sangat ekstrem>10% dari tahun sebelumnya)

Tabel 4.104 Prevalensi Status Gizi (BB/TB) pada Balita Provinsi Sulawesi Tengah Menurut Kab/Kota

Kabupaten / Kota	Status Gizi Menurut BB/TB								N
	Severely Wasting		Wasting		Normal		Overweight & Obese		
	%	95%CI	%	95%CI	%	95%CI	%	95%CI	
Banggai Kepulauan	3,4	2,0 - 5,7	12,7	10,0 - 16,0	83,0	79,3 - 86,2	0,9	0,4 - 1,9	530
Banggai	1,5	0,8 - 2,9	8,3	6,4 - 10,7	88,1	85,2 - 90,6	2,0	1,1 - 3,8	627
Morowali	0,7	0,3 - 1,8	7,8	5,5 - 10,8	89,0	85,7 - 91,7	2,5	1,5 - 4,2	589
Poso	0,8	0,3 - 2,0	4,0	2,2 - 7,4	92,3	88,8 - 94,8	2,8	1,7 - 4,6	552
Donggala	1,9	1,1 - 3,4	10,5	7,8 - 13,9	84,7	80,6 - 88,1	2,9	1,8 - 4,6	663
Toli-toli	2,1	1,2 - 3,5	9,0	6,7 - 11,9	86,3	83,1 - 89,0	2,6	1,6 - 4,3	650
Buol	2,5	1,2 - 5,0	11,6	9,3 - 14,2	83,3	80,0 - 86,1	2,7	1,6 - 4,4	553
Parigi Moutong	5,7	3,9 - 8,2	8,7	6,8 - 11,1	81,3	77,4 - 84,6	4,3	3,0 - 6,2	577
Tojo Una-Una	2,9	1,8 - 4,7	10,7	8,3 - 13,6	84,1	80,8 - 86,9	2,3	1,4 - 4,0	603
Sigi	2,5	1,5 - 4,0	8,5	6,8 - 10,7	87,6	84,9 - 89,9	1,4	0,7 - 2,9	598
Banggai laut	2,0	1,1 - 3,7	11,2	8,6 - 14,6	85,2	81,4 - 88,3	1,6	0,7 - 3,3	562
Morowali Utara	2,2	0,9 - 5,4	6,4	4,0 - 10,1	89,0	84,9 - 92,1	2,5	1,4 - 4,3	506
Kota Palu	2,4	1,1 - 5,2	7,8	5,4 - 11,3	87,2	83,1 - 90,3	2,7	1,4 - 4,9	451

Tabel 4.105 Prevalensi Status Gizi (BB/TB) pada Balita Provinsi Sulawesi Selatan* Menurut Kab/Kota

Kabupaten / Kota	Status Gizi Menurut BB/TB								N
	Severely Wasting		Wasting		Normal		Overweight & Obese		
	%	95%CI	%	95%CI	%	95%CI	%	95%CI	
Selayar	1,8	0,9 - 3,3	11,7	9,0 - 15,0	82,0	78,4 - 85,1	4,6	2,8 - 7,5	563
Bulukumba	1,6	0,8 - 3,0	8,4	6,5 - 10,6	88,0	85,3 - 90,2	2,1	1,3 - 3,5	654
Bantaeng	1,2	0,6 - 2,5	9,0	6,4 - 12,4	88,0	84,4 - 90,9	1,8	1,0 - 3,3	562
Jeneponto	1,0	0,5 - 2,1	6,4	4,6 - 8,9	90,1	87,4 - 92,3	2,5	1,5 - 4,1	686
Gowa	0,2	0,0 - 0,7	5,9	4,0 - 8,6	90,0	87,2 - 92,2	3,9	2,5 - 6,1	660
Pangkajene dan Kepulauan	0,5	0,2 - 1,6	8,7	6,4 - 11,5	88,9	85,9 - 91,3	2,0	1,1 - 3,6	683
Barru	1,5	0,7 - 3,0	8,6	6,5 - 11,1	88,0	84,8 - 90,6	2,0	1,1 - 3,5	634
Bone	1,9	0,8 - 4,4	7,0	5,2 - 9,3	85,9	82,4 - 88,9	5,1	3,3 - 7,9	701
Soppeng	1,6	0,7 - 3,4	8,7	6,5 - 11,7	85,8	82,4 - 88,7	3,9	2,4 - 6,1	611
Wajo	2,4	1,5 - 3,9	10,8	8,4 - 13,9	83,8	80,4 - 86,7	3,0	1,8 - 4,8	686
Pinrang	1,9	1,0 - 3,5	7,8	5,6 - 10,8	87,1	83,7 - 89,9	3,1	1,9 - 5,1	651
Enrekang	0,8	0,3 - 2,2	3,6	2,3 - 5,6	93,8	91,5 - 95,5	1,7	0,9 - 3,3	667
Tana Toraja	0,1	0,0 - 1,0	2,5	1,4 - 4,7	94,9	92,5 - 96,5	2,4	1,5 - 4,0	658
Luwu Utara	2,8	1,4 - 5,2	8,2	6,5 - 10,3	85,2	82,0 - 87,8	3,9	2,5 - 5,9	606
Luwu Timur	0,6	0,2 - 1,9	6,4	4,5 - 9,0	89,8	86,6 - 92,3	3,1	1,7 - 5,6	628
Toraja Utara	1,0	0,4 - 2,7	2,0	1,2 - 3,5	94,1	91,8 - 95,8	2,8	1,7 - 4,4	639
Kota Makassar	0,3	0,1 - 0,9	7,2	4,8 - 10,8	89,4	86,2 - 91,9	3,1	2,1 - 4,7	709
Kota Pare-pare	1,3	0,5 - 3,0	9,5	7,2 - 12,4	87,0	83,9 - 89,6	2,3	1,2 - 4,2	560
Kota Palopo	1,0	0,5 - 1,9	8,1	5,6 - 11,6	88,9	85,1 - 91,8	2,1	1,2 - 3,6	666

*Terdapat Kabupaten/Kota masih dalam proses analisis lebih lanjut dan belum dapat ditampilkan hasil status gizinya (RR<70%/RSE>25%/perubahan prevalensi sangat ekstrem>10% dari tahun sebelumnya)

Tabel 4.106 Prevalensi Status Gizi (BB/TB) pada Balita Provinsi Sulawesi Tenggara* Menurut Kab/Kota

Kabupaten / Kota	Status Gizi Menurut BB/TB								N
	Severely Wasting		Wasting		Normal		Overweight & Obese		
	%	95%CI	%	95%CI	%	95%CI	%	95%CI	
Buton	3,0	1,7 - 5,2	12,3	9,7 - 15,6	83,3	79,7 - 86,4	1,4	0,6 - 3,0	511
Muna	2,0	1,0 - 4,0	6,8	5,1 - 9,1	90,8	88,0 - 93,0	0,4	0,1 - 1,2	620
Konawe	2,7	1,6 - 4,5	9,6	6,8 - 13,4	83,8	79,3 - 87,5	3,9	2,5 - 6,0	572
Kolaka	5,2	3,1 - 8,6	9,3	6,6 - 13,1	80,7	75,1 - 85,3	4,8	3,0 - 7,6	483
Bombana	2,3	1,3 - 3,9	10,7	8,0 - 14,1	85,6	82,2 - 88,3	1,5	0,8 - 3,2	486
Wakatobi	2,4	1,4 - 4,1	10,9	7,3 - 16,0	85,2	79,8 - 89,3	1,5	0,7 - 3,1	571
Buton Utara	3,4	1,5 - 7,6	10,0	7,6 - 13,0	84,7	79,6 - 88,7	1,9	0,9 - 3,7	498
Konawe Utara	3,0	1,2 - 6,9	8,0	5,6 - 11,1	84,9	79,6 - 89,0	4,2	2,7 - 6,4	558
Kolaka Timur	3,1	1,8 - 5,3	5,8	3,8 - 8,7	87,0	81,4 - 91,1	4,1	2,4 - 6,8	499
Konawe Kepulauan	2,7	1,4 - 4,9	8,0	6,1 - 10,3	85,9	82,1 - 89,1	3,4	2,3 - 5,1	553
Muna Barat	1,5	0,7 - 3,2	9,7	6,7 - 13,9	87,6	83,4 - 90,8	1,2	0,4 - 3,2	543
Buton Tengah	2,0	1,0 - 4,0	10,8	8,2 - 14,0	86,9	83,4 - 89,8	0,3	0,1 - 0,8	619
Buton Selatan	1,9	1,0 - 3,7	8,7	6,6 - 11,3	88,3	85,2 - 90,8	1,1	0,5 - 2,4	617
Kota Kendari	1,7	0,9 - 3,1	7,4	5,4 - 10,1	87,4	84,4 - 89,9	3,4	2,3 - 5,2	769
Kota Bau-bau	2,5	1,4 - 4,6	10,0	8,0 - 12,6	84,6	81,0 - 87,6	2,9	1,7 - 4,8	525

*Terdapat Kabupaten/Kota masih dalam proses analisis lebih lanjut dan belum dapat ditampilkan hasil status gizinya (RR<70%/RSE>25%/perubahan prevalensi sangat ekstrem>10% dari tahun sebelumnya)

Tabel 4.107 Prevalensi Status Gizi (BB/TB) pada Balita Provinsi Gorontalo Menurut Kab/Kota

Kabupaten / Kota	Status Gizi Menurut BB/TB								N
	Severely Wasting		Wasting		Normal		Overweight & Obese		
	%	95%CI	%	95%CI	%	95%CI	%	95%CI	
Boalemo	1,1	0,5 - 2,6	8,7	6,1 - 12,2	88,4	84,9 - 91,2	1,8	0,8 - 3,7	570
Gorontalo	1,5	0,7 - 3,0	9,4	7,4 - 12,0	85,9	82,8 - 88,4	3,2	1,9 - 5,5	642
Pohuwato	1,3	0,6 - 2,5	7,0	4,9 - 9,9	89,6	86,4 - 92,0	2,2	1,3 - 3,7	606
Bone Bolango	1,7	0,9 - 3,3	9,6	6,9 - 13,4	86,4	82,0 - 89,8	2,2	1,3 - 3,7	588
Gorontalo Utara	3,2	1,9 - 5,3	11,4	8,1 - 15,7	80,7	76,3 - 84,4	4,8	3,0 - 7,7	435
Kota Gorontalo	3,0	1,9 - 4,9	8,8	6,7 - 11,5	86,3	83,4 - 88,8	1,8	0,9 - 3,5	591

Tabel 4.108 Prevalensi Status Gizi (BB/TB) pada Balita Provinsi Sulawesi Barat* Menurut Kab/Kota

Kabupaten / Kota	Status Gizi Menurut BB/TB								N
	Severely Wasting		Wasting		Normal		Overweight & Obese		
	%	95%CI	%	95%CI	%	95%CI	%	95%CI	
Polewali Mandar	0,6	0,2 - 1,7	8,5	6,3 - 11,3	90,1	87,3 - 92,3	0,8	0,3 - 2,1	689
Mamasa	0,3	0,0 - 2,1	2,0	0,9 - 4,3	92,2	89,0 - 94,5	5,5	3,5 - 8,4	498
Mamuju	1,6	0,8 - 3,4	7,4	5,1 - 10,7	89,9	86,6 - 92,4	1,1	0,5 - 2,3	596
Pasangkayu	1,2	0,6 - 2,6	10,0	7,5 - 13,0	87,5	84,2 - 90,3	1,3	0,7 - 2,4	624
Mamuju Tengah	2,5	1,4 - 4,7	8,1	5,9 - 11,0	84,6	79,5 - 88,6	4,8	2,6 - 8,9	519

*Terdapat Kabupaten/Kota masih dalam proses analisis lebih lanjut dan belum dapat ditampilkan hasil status gizinya (RR<70%/RSE>25%/perubahan prevalensi sangat ekstrem>10% dari tahun sebelumnya)

Tabel 4.109 Prevalensi Status Gizi (BB/TB) pada Balita Provinsi Maluku Menurut Kab/Kota

Kabupaten / Kota	Status Gizi Menurut BB/TB								N
	Severely Wasting		Wasting		Normal		Overweight & Obese		
	%	95%CI	%	95%CI	%	95%CI	%	95%CI	
Kepulauan Tanimbar	8,5	5,6 - 12,7	18,2	14,1 - 23,2	71,8	66,4 - 76,7	1,4	0,6 - 3,5	626
Kepulauan Kei	2,0	1,1 - 3,6	7,9	6,1 - 10,4	88,5	85,1 - 91,1	1,6	0,8 - 3,1	536
Maluku Tengah	2,9	1,9 - 4,5	13,1	10,0 - 17,0	81,6	77,5 - 85,1	2,4	1,4 - 4,3	604
Buru	2,5	1,6 - 4,0	10,6	8,1 - 13,7	83,9	80,5 - 86,8	3,0	1,8 - 4,9	587
Kepulauan Aru	4,5	2,7 - 7,5	14,3	10,5 - 19,1	79,6	73,9 - 84,3	1,6	0,8 - 3,1	569
Seram Bagian Barat	6,8	4,4 - 10,2	13,5	9,9 - 18,1	75,8	70,1 - 80,7	4,0	1,8 - 8,7	523
Seram Bagian Timur	2,1	1,1 - 4,0	7,6	5,1 - 11,3	87,9	83,2 - 91,5	2,4	1,3 - 4,3	531
Maluku Barat Daya	3,2	1,8 - 5,8	14,7	11,8 - 18,2	81,2	77,2 - 84,6	0,9	0,4 - 2,1	606
Buru Selatan	2,6	1,5 - 4,4	7,8	5,7 - 10,6	86,4	83,0 - 89,3	3,2	1,9 - 5,2	522
Kota Ambon	2,3	0,8 - 6,5	8,8	6,0 - 12,7	87,7	82,6 - 91,4	1,3	0,6 - 2,7	442
Kota Tual	2,8	1,7 - 4,4	11,2	8,5 - 14,6	84,1	80,8 - 86,9	2,0	1,0 - 4,0	544

Tabel 4.110 Prevalensi Status Gizi (BB/TB) pada Balita Provinsi Maluku Utara* Menurut Kab/Kota

Kabupaten / Kota	Status Gizi Menurut BB/TB								N
	Severely Wasting		Wasting		Normal		Overweight & Obese		
	%	95%CI	%	95%CI	%	95%CI	%	95%CI	
Halmahera Barat	4,2	1,9 - 9,1	9,4	7,1 - 12,3	83,8	79,2 - 87,6	2,6	1,4 - 4,5	588
Halmahera Selatan	2,8	1,7 - 4,8	13,5	11,1 - 16,2	82,5	79,5 - 85,2	1,2	0,6 - 2,2	597
Halmahera Utara	4,6	2,9 - 7,2	13,5	11,0 - 16,5	80,4	77,4 - 83,1	1,5	0,7 - 3,0	614
Halmahera Timur	2,3	1,2 - 4,2	11,4	8,8 - 14,6	83,9	80,4 - 86,8	2,4	1,3 - 4,5	454
Pulau Taliabu	3,0	1,3 - 6,9	11,6	8,2 - 16,2	84,0	78,3 - 88,4	1,4	0,5 - 3,9	434
Ternate	1,8	0,8 - 4,0	7,6	5,3 - 10,8	89,4	86,1 - 92,1	1,1	0,5 - 2,6	459
Tidore Kepulauan	2,5	1,1 - 5,5	9,9	6,7 - 14,5	85,4	80,9 - 88,9	2,2	1,0 - 4,6	339

*Terdapat Kabupaten/Kota masih dalam proses analisis lebih lanjut dan belum dapat ditampilkan hasil status gizinya (RR<70%/RSE>25%/perubahan prevalensi sangat ekstrem>10% dari tahun sebelumnya)

Tabel 4.111 Prevalensi Status Gizi (BB/TB) pada Balita Provinsi Papua Barat Menurut Kab/Kota

Kabupaten / Kota	Status Gizi Menurut BB/TB								N
	Severely Wasting		Wasting		Normal		Overweight & Obese		
	%	95%CI	%	95%CI	%	95%CI	%	95%CI	
Fak-fak	1,7	0,9 - 3,5	7,8	5,7 - 10,5	88,2	85,3 - 90,6	2,3	1,3 - 3,9	494
Kaimana	6,5	4,4 - 9,5	10,8	7,8 - 14,7	79,4	74,8 - 83,4	3,2	1,8 - 5,9	439
Teluk Wondama	2,7	1,6 - 4,3	12,4	10,3 - 15,0	84,5	81,6 - 87,0	0,5	0,2 - 1,2	650
Teluk Bintuni	2,3	1,3 - 4,1	8,9	6,2 - 12,5	86,1	81,9 - 89,5	2,7	1,6 - 4,3	596
Manokwari	2,8	1,4 - 5,5	8,1	5,9 - 10,9	85,8	82,4 - 88,7	3,3	1,9 - 5,8	510
Manokwari Selatan	2,5	1,4 - 4,4	9,7	7,3 - 12,9	86,5	83,1 - 89,3	1,3	0,6 - 2,7	503
Pegunungan Arfak	2,0	0,8 - 4,9	9,5	6,5 - 13,6	86,4	81,8 - 89,9	2,1	0,9 - 4,7	332

Tabel 4.112 Prevalensi Status Gizi (BB/TB) pada Balita Provinsi Papua Barat Daya* Menurut Kab/Kota

Kabupaten / Kota	Status Gizi Menurut BB/TB								N
	Severely Wasting		Wasting		Normal		Overweight & Obese		
	%	95%CI	%	95%CI	%	95%CI	%	95%CI	
Raja Ampat	4,4	2,8 - 6,9	10,5	7,9 - 13,9	84,2	79,8 - 87,7	0,9	0,4 - 2,2	446
Sorong	0,7	0,2 - 2,0	10,3	7,2 - 14,6	84,9	80,7 - 88,3	4,1	2,5 - 6,5	466
Sorong Selatan	4,2	2,4 - 7,4	16,1	11,7 - 21,8	77,0	69,6 - 83,1	2,6	1,3 - 5,2	366
Kota Sorong	5,4	2,9 - 9,6	8,1	5,8 - 11,1	85,0	79,2 - 89,4	1,6	0,8 - 3,0	493

*Terdapat Kabupaten/Kota masih dalam proses analisis lebih lanjut dan belum dapat ditampilkan hasil status gizinya (RR<70%/RSE>25%/perubahan prevalensi sangat ekstrem>10% dari tahun sebelumnya)

Tabel 4.113 Prevalensi Status Gizi (BB/TB) pada Balita Provinsi Papua* Menurut Kab/Kota

Kabupaten / Kota	Status Gizi Menurut BB/TB								N
	Severely Wasting		Wasting		Normal		Overweight & Obese		
	%	95%CI	%	95%CI	%	95%CI	%	95%CI	
Jayapura	2,4	1,3 - 4,4	6,7	4,5 - 9,9	86,5	81,8 - 90,1	4,4	2,7 - 6,9	557
Kepulauan Yapen	3,5	2,1 - 5,9	9,7	7,0 - 13,2	85,7	82,0 - 88,7	1,1	0,5 - 2,5	533
Sarmi	4,6	2,7 - 7,7	10,7	7,6 - 14,9	78,8	72,5 - 84,0	5,8	3,6 - 9,4	469
Waropen	5,2	3,4 - 7,8	10,3	7,7 - 13,5	81,4	77,6 - 84,7	3,1	1,7 - 5,5	469
Supiori	2,1	0,9 - 5,0	8,5	5,7 - 12,5	86,2	82,6 - 89,3	3,1	1,7 - 5,7	478
Mamberamo Raya	14,7	9,3 - 22,6	12,7	9,1 - 17,6	66,8	57,5 - 75,0	5,7	3,1 - 10,3	374
Kota Jayapura	1,1	0,5 - 2,5	7,3	5,2 - 10,1	87,7	84,5 - 90,4	3,9	2,6 - 5,7	705

*Terdapat Kabupaten/Kota masih dalam proses analisis lebih lanjut dan belum dapat ditampilkan hasil status gizinya (RR<70%/RSE>25%/perubahan prevalensi sangat ekstrem>10% dari tahun sebelumnya)

Tabel 4.114 Prevalensi Status Gizi (BB/TB) pada Balita Provinsi Papua Selatan Menurut Kab/Kota

Kabupaten / Kota	Status Gizi Menurut BB/TB								N
	Severely Wasting		Wasting		Normal		Overweight & Obese		
	%	95%CI	%	95%CI	%	95%CI	%	95%CI	
Merauke	3,4	1,8 - 6,3	6,1	4,1 - 8,9	85,7	80,9 - 89,4	4,9	2,5 - 9,2	454
Papua Selatan	3,3	2,3 - 4,6	7,1	5,6 - 8,9	85,5	83,1 - 87,6	4,2	2,9 - 6	1.497

*Terdapat Kabupaten/Kota masih dalam proses analisis lebih lanjut dan belum dapat ditampilkan hasil status gizinya (RR<70%/RSE>25%/perubahan prevalensi sangat ekstrem>10% dari tahun sebelumnya)

BAB V

FAKTOR DETERMINAN STATUS GIZI

5.1 Riwayat Kehamilan dan Kelahiran

A. Riwayat Kehamilan

a. Jarak Kehamilan balita dengan Anak yang Sebelumnya

Proporsi balita berdasarkan Riwayat jarak kehamilan dengan anak yang sebelumnya, anak pertama, jarak kehamilan < 2 tahun atau ≥ 2 tahun.

$$\frac{\text{Jumlah balita berdasarkan jarak kehamilan dengan anak sebelumnya} \\ \text{(P901=1 dan P902=1 dan 2)}}{\text{Jumlah total responden balita}} \times 100\%$$

$$\frac{\text{Jumlah balita berdasarkan jarak kehamilan dengan anak sebelumnya} \\ \text{(P902=1 dan 2)}}{\text{Jumlah total responden balita yang bukan anak pertama}} \times 100\%$$

Tabel 5.1 Proporsi Balita berdasarkan Jarak Kehamilan ibu dengan kehamilan anak Sebelumnya menurut Provinsi

Provinsi	Jarak Kehamilan dengan Anak Sebelumnya						N
	Anak Pertama		< 2 Tahun		≥ 2 Tahun		
	%	95%CI	%	95%CI	%	95%CI	
Aceh	24,5	23,5 - 25,6	9,7	8,8 - 10,6	89,80	88,8 - 90,7	13.457
Sumatera Utara	29,1	28,0 - 30,2	17,3	16,0 - 18,8	81,94	80,5 - 83,3	19.882
Sumatera Barat	24,1	23,1 - 25,1	13,8	12,7 - 14,8	85,97	84,9 - 87,0	12.456
Riau	26,1	24,8 - 27,3	12,7	11,4 - 14,2	87,10	85,7 - 88,4	7.632
Jambi	33,6	31,7 - 35,5	5,1	4,2 - 6,1	93,99	92,8 - 95,0	5.708
Sumatera Selatan	31,4	30,2 - 32,7	9,2	7,9 - 10,8	90,06	88,5 - 91,4	11.218
Bengkulu	26,7	25,1 - 28,3	10,0	8,7 - 11,5	89,65	88,2 - 91,0	5.357
Lampung	28,2	26,8 - 29,7	7,6	6,7 - 8,6	91,95	90,9 - 92,9	8.964
Bangka Belitung	24,6	23,0 - 26,3	8,5	7,2 - 10,1	91,24	89,7 - 92,6	3.855
Kepulauan Riau	31,2	28,5 - 34,0	10,6	8,0 - 14,0	89,22	85,9 - 91,9	3.803
DKI Jakarta	26,5	24,4 - 28,6	14,4	12,8 - 16,2	85,39	83,5 - 87,1	3.624
Jawa Barat	25,3	24,5 - 26,2	9,7	9,0 - 10,5	90,10	89,3 - 90,8	18.772
Jawa Tengah	29,8	29,1 - 30,6	13,2	12,6 - 13,8	86,64	86,0 - 87,2	24.427
DI Yogyakarta	33,7	31,7 - 35,7	16,9	14,6 - 19,4	81,96	79,3 - 84,3	3.108
Jawa Timur	33,4	32,6 - 34,2	10,4	9,8 - 11,0	89,26	88,6 - 89,9	24.631
Banten	21,5	20,0 - 23,1	8,8	7,7 - 10,0	91,14	89,9 - 92,2	5.340
Bali	37,0	35,2 - 38,9	9,5	8,3 - 10,8	89,75	88,3 - 91,1	5.892
Nusa Tenggara Barat	22,5	21,1 - 23,9	9,5	8,5 - 10,7	90,29	89,1 - 91,3	6.691
Nusa Tenggara Timur	30,1	28,8 - 31,4	9,6	8,7 - 10,6	89,22	88,1 - 90,2	12.350
Kalimantan Barat	31,6	30,2 - 33,1	7,3	6,4 - 8,3	90,85	89,7 - 91,9	8.041
Kalimantan Tengah	27,3	25,6 - 29,1	7,3	6,2 - 8,6	91,93	90,7 - 93,0	6.421
Kalimantan Selatan	28,4	27,1 - 29,6	8,3	7,1 - 9,6	91,37	90,0 - 92,5	7.284
Kalimantan Timur	33,9	31,7 - 36,1	13,9	12,1 - 16,0	85,18	83,0 - 87,1	5.053
Kalimantan Utara	33,5	30,5 - 36,6	8,8	6,8 - 11,3	90,50	87,9 - 92,6	2.090
Sulawesi Utara	38,6	37,0 - 40,3	13,1	11,7 - 14,7	85,73	84,1 - 87,3	8.046
Sulawesi Tengah	26,5	25,2 - 28,0	15,6	14,1 - 17,3	82,57	80,7 - 84,3	7.521
Sulawesi Selatan	27,7	26,8 - 28,7	15,9	14,9 - 17,1	83,71	82,6 - 84,8	15.476
Sulawesi Tenggara	26,1	24,7 - 27,5	12,1	10,9 - 13,4	86,17	84,7 - 87,5	9.633
Gorontalo	32,0	30,0 - 34,1	9,7	8,0 - 11,7	89,37	87,3 - 91,1	3.455
Sulawesi Barat	24,6	22,8 - 26,5	19,6	17,2 - 22,3	80,16	77,5 - 82,6	3.531
Maluku	36,7	34,6 - 38,9	11,6	10,0 - 13,4	85,17	82,7 - 87,4	6.169
Maluku Utara	32,3	30,2 - 34,5	8,1	6,8 - 9,7	89,31	87,5 - 90,9	4.879
Papua Barat	32,7	30,5 - 34,9	16,0	13,6 - 18,8	81,40	78,6 - 83,9	3.541
Papua Barat Daya	28,3	25,4 - 31,3	20,6	17,2 - 24,5	77,69	73,7 - 81,2	2.284
Papua	39,8	37,3 - 42,5	15,0	12,9 - 17,5	82,54	79,9 - 84,9	4.864
Papua Selatan	39,0	34,9 - 43,3	12,1	9,7 - 15,1	83,58	79,6 - 86,9	1.528
Indonesia	28,8	28,5 - 29,0	11,4	11,2 - 11,7	87,98	87,7 - 88,2	300.143

Tabel 5.2 Proporsi Balita Berdasarkan Jarak Kehamilan Ibu Dengan Kehamilan Anak Sebelumnya Menurut Karakteristik

Karakteristik	Jarak Kehamilan dengan Anak Sebelumnya						N
	Anak Pertama		< 2 Tahun		≥ 2 Tahun		
	%	95%CI	%	95%CI	%	95%CI	
Kelompok umur (bulan)							
0 – 11	28,3	27,6 - 29,0	12,2	11,6 - 12,7	87,3	86,7 - 87,9	31.846
12 – 23	28,9	28,3 - 29,5	12,2	11,7 - 12,7	87,3	86,8 - 87,8	42.834
24 – 35	27,8	27,2 - 28,3	11,6	11,1 - 12,0	87,9	87,4 - 88,3	46.108
36 – 47	28,8	28,3 - 29,4	11,1	10,6 - 11,5	88,3	87,8 - 88,7	46.948
48-59	29,9	29,3 - 30,4	10,4	9,9 - 10,9	88,9	88,4 - 89,4	44.840
Kelompok umur ibu (tahun)							
10-14	95,0	69,5 - 99,4	0,0	-	100,0	100,0 - 100,0	1
15-19	93,2	91,7 - 94,5	51,9	41,8 - 61,8	46,1	36,3 - 56,3	232
20-24	77,5	76,8 - 78,2	31,4	29,7 - 33,1	67,6	65,9 - 69,3	7.659
25-29	47,1	46,5 - 47,7	17,0	16,4 - 17,7	82,3	81,7 - 82,9	39.988
30-34	17,5	17,1 - 17,9	11,0	10,6 - 11,4	88,6	88,2 - 89,0	67.198
35-39	6,8	6,5 - 7,0	8,4	8,0 - 8,8	91,1	90,8 - 91,5	57.785
40-44	5,0	4,6 - 5,4	6,7	6,3 - 7,2	92,8	92,3 - 93,2	30.880
45-49	6,5	5,7 - 7,4	5,4	4,6 - 6,4	93,5	92,5 - 94,5	6.101
50-54	16,4	13,0 - 20,5	5,4	3,7 - 7,9	89,8	85,5 - 92,9	550
Jenis kelamin							
Laki-laki	28,9	28,5 - 29,3	11,2	10,9 - 11,5	88,3	88,0 - 88,6	109.162
Perempuan	28,6	28,2 - 29,0	11,7	11,3 - 12,0	87,7	87,3 - 88,0	103.414
Pendidikan Ibu							
Tidak sekolah	31,8	29,3 - 34,3	10,4	8,9 - 12,0	83,0	79,5 - 85,9	3.257
Tidak tamat SD/MI	29,7	28,3 - 31,1	9,8	8,8 - 10,8	89,4	88,3 - 90,3	7.844
Tamat SD/MI	16,2	15,7 - 16,8	7,3	6,9 - 7,7	92,2	91,8 - 92,7	41.387
Tamat SLTP/MTS	22,7	22,2 - 23,3	9,2	8,8 - 9,7	90,3	89,9 - 90,8	48.247
Tamat SLTA/MA	34,3	33,9 - 34,8	13,1	12,7 - 13,5	86,5	86,0 - 86,9	78.421
Tamat D1/D2/D3/PT	36,8	36,2 - 37,5	18,0	17,3 - 18,7	81,5	80,7 - 82,2	31.238
Pekerjaan KRT							
Tidak bekerja	37,4	35,5 - 39,3	13,41	11,7 - 15,3	85,31	83,4 - 87,0	3.818
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	27,0	25,8 - 28,2	14,71	13,6 - 15,9	84,63	83,4 - 85,8	11.023
Pegawai Swasta	33,9	33,3 - 34,6	14,00	13,4 - 14,6	85,59	85,0 - 86,2	32.051
Wiraswasta	29,1	28,6 - 29,6	11,31	10,9 - 11,8	88,24	87,8 - 88,7	56.507
Petani/Buruh tani	25,9	25,4 - 26,4	9,13	8,8 - 9,5	89,71	89,3 - 90,1	62.509
Nelayan	23,0	21,6 - 24,3	10,88	9,8 - 12,0	88,28	87,1 - 89,4	9.254
Buruh/sopir/pembantu ruta	25,1	24,5 - 25,8	10,60	10,1 - 11,2	89,11	88,5 - 89,7	28.988
Lainnya	31,8	30,5 - 33,2	12,05	10,8 - 13,4	87,31	86,0 - 88,5	8.426
Status Pekerjaan Ibu							
Bekerja	30,3	29,9 - 30,8	12,6	12,2 - 13,0	86,7	86,3 - 87,1	75.866
Tidak Bekerja	27,7	27,4 - 28,1	10,8	10,5 - 11,1	88,7	88,4 - 89,0	134.528
Klasifikasi Desa/Kota							
Perkotaan	28,7	28,4 - 29,1	12,6	12,3 - 13,0	86,9	86,6 - 87,3	111.385
Perdesaan	28,8	28,4 - 29,2	9,6	9,3 - 10,0	89,5	89,2 - 89,9	101.191
Status Ekonomi							
Terbawah	28,1	27,5 - 28,7	11,1	10,6 - 11,7	87,6	87,0 - 88,1	42.973
Menengah bawah	28,1	27,6 - 28,7	10,1	9,7 - 10,6	89,3	88,8 - 89,8	42.433
Menengah	26,9	26,4 - 27,4	10,8	10,3 - 11,3	88,8	88,3 - 89,3	45.789
Menengah atas	29,5	28,9 - 30,1	10,8	10,3 - 11,3	88,8	88,3 - 89,3	39.121
Teratas	31,1	30,5 - 31,7	14,1	13,6 - 14,7	85,4	84,9 - 86,0	42.260

b. Umur Ibu saat Memulai Kehamilan

Proporsi balita berdasarkan kategori umur ibu saat memulai kehamilan (< 21 tahun, 21-39 tahun dan ≥ 40 tahun)

$$\frac{\text{Jumlah balita berdasarkan kategori umur ibu saat memulai kehamilan}}{\text{Jumlah total responden balita}} \times 100\%$$

Tabel 5.3 Proporsi Balita Berdasarkan Umur Ibu Saat Memulai Kehamilan Menurut Provinsi

Provinsi	<21 Tahun		21 – 39 Tahun		≥ 40 Tahun		N
	%	95%CI	%	95%CI	%	95%CI	
Aceh	4,5	4,1 - 5,0	90,0	89,3 - 90,7	4,9	4,5 - 5,4	13.453
Sumatera Utara	6,2	5,6 - 6,8	89,4	88,7 - 90,1	4,1	3,8 - 4,5	19.865
Sumatera Barat	4,4	3,9 - 4,9	90,1	89,4 - 90,7	5,5	5,0 - 6,1	12.454
Riau	6,0	5,3 - 6,7	88,6	87,7 - 89,5	5,3	4,8 - 5,9	7.624
Jambi	7,1	6,2 - 8,1	88,5	87,3 - 89,6	4,3	3,6 - 5,0	5.707
Sumatera Selatan	9,8	9,0 - 10,6	86,6	85,7 - 87,5	3,5	3,1 - 3,9	11.214
Bengkulu	8,7	7,7 - 9,7	86,7	85,5 - 87,8	4,6	4,0 - 5,3	5.355
Lampung	6,7	6,1 - 7,4	87,9	87,0 - 88,7	5,3	4,6 - 6,0	8.946
Bangka Belitung	8,8	7,7 - 9,9	86,9	85,6 - 88,2	4,2	3,5 - 5,1	3.850
Kepulauan Riau	4,0	3,1 - 5,0	89,5	87,5 - 91,2	6,3	5,0 - 8,0	3.802
DKI Jakarta	4,6	3,6 - 5,8	90,6	89,1 - 91,9	4,8	3,9 - 5,9	3.624
Jawa Barat	7,2	6,6 - 7,7	87,6	86,9 - 88,2	5,2	4,8 - 5,6	18.758
Jawa Tengah	7,3	6,8 - 7,7	89,0	88,4 - 89,5	3,7	3,4 - 4,0	24.400
DI Yogyakarta	5,0	4,2 - 6,1	90,3	88,9 - 91,5	4,6	3,7 - 5,7	3.107
Jawa Timur	8,5	8,0 - 9,0	86,8	86,2 - 87,4	4,6	4,2 - 4,9	24.582
Banten	5,2	4,5 - 6,1	89,2	88,1 - 90,2	5,6	4,8 - 6,4	5.336
Bali	8,3	7,3 - 9,4	87,3	85,9 - 88,5	4,2	3,5 - 4,9	5.882
Nusa Tenggara Barat	10,3	9,2 - 11,5	83,9	82,5 - 85,1	5,7	5,0 - 6,5	6.686
Nusa Tenggara Timur	7,2	6,7 - 7,9	84,1	83,3 - 84,9	8,0	7,4 - 8,6	12.345
Kalimantan Barat	11,5	10,6 - 12,5	83,2	82,2 - 84,2	5,2	4,6 - 5,8	8.035
Kalimantan Tengah	11,4	10,3 - 12,7	82,9	81,6 - 84,0	5,5	4,9 - 6,2	6.416
Kalimantan Selatan	9,6	8,8 - 10,4	85,9	84,9 - 86,8	4,5	4,0 - 5,1	7.279
Kalimantan Timur	8,0	6,9 - 9,3	87,4	86,0 - 88,7	4,5	3,8 - 5,3	5.049
Kalimantan Utara	8,5	7,0 - 10,2	83,9	81,6 - 86,0	7,5	6,0 - 9,3	2.085
Sulawesi Utara	13,1	12,1 - 14,2	80,2	78,9 - 81,4	6,3	5,7 - 7,1	8.034
Sulawesi Tengah	10,8	9,9 - 11,8	83,0	81,8 - 84,2	5,9	5,2 - 6,6	7.517
Sulawesi Selatan	9,9	9,2 - 10,6	84,1	83,3 - 84,9	5,9	5,4 - 6,4	15.464
Sulawesi Tenggara	9,2	8,4 - 10,1	83,7	82,7 - 84,8	6,9	6,3 - 7,5	9.631
Gorontalo	12,6	11,2 - 14,2	82,5	80,7 - 84,2	4,8	4,1 - 5,7	3.454
Sulawesi Barat	12,8	11,2 - 14,5	81,3	79,5 - 83,0	5,9	5,0 - 6,9	3.529
Maluku	9,2	8,2 - 10,3	80,8	79,4 - 82,1	8,7	7,8 - 9,8	6.154
Maluku Utara	12,2	10,9 - 13,8	79,1	77,5 - 80,6	7,8	6,8 - 8,9	4.837
Papua Barat	12,1	10,2 - 14,4	80,5	78,1 - 82,7	6,5	5,4 - 7,9	3.469
Papua Barat Daya	12,8	10,5 - 15,5	79,7	77,2 - 82,0	6,5	5,4 - 7,9	2.282
Papua	10,8	9,6 - 12,1	81,2	79,6 - 82,7	7,3	6,3 - 8,3	4.844
Papua Selatan	11,9	10,1 - 14,0	79,5	76,8 - 82,1	7,7	5,9 - 10,0	1.528
Indonesia	7,7	7,5 - 7,9	87,0	86,8 - 87,2	5,0	4,8 - 5,1	299.676

Tabel 5.4 Proporsi Balita Berdasarkan Umur Ibu Saat Memulai Kehamilan Menurut Karakteristik

Karakteristik	<21 Tahun		21 – 39 Tahun		≥ 40 Tahun		N
	%	95%CI	%	95%CI	%	95%CI	
Kelompok umur (bulan)							
0 – 11	6,7	6,4 - 7,1	87,5	87,0 - 88,0	5,5	5,1 - 5,8	44.930
12 – 23	7,2	6,8 - 7,5	87,3	86,9 - 87,7	5,2	5,0 - 5,5	60.565
24 – 35	6,9	6,6 - 7,2	87,7	87,3 - 88,1	5,1	4,9 - 5,4	64.427
36 – 47	7,9	7,6 - 8,3	87,0	86,5 - 87,4	4,7	4,4 - 5,0	65.807
48-59	9,3	9,0 - 9,7	85,8	85,3 - 86,2	4,4	4,2 - 4,7	63.947
Jenis kelamin							
Laki-laki	7,7	7,5 - 7,9	87,0	86,7 - 87,3	5,0	4,8 - 5,1	154.097
Perempuan	7,7	7,5 - 7,9	87,0	86,7 - 87,3	5,0	4,8 - 5,1	145.579
Pendidikan Ibu							
Tidak sekolah	14,6	13,0 - 16,3	68,5	65,4 - 71,4	8,3	7,2 - 9,7	4.786
Tidak tamat SD/MI	17,3	16,2 - 18,4	73,8	72,5 - 75,1	7,8	7,1 - 8,7	10.962
Tamat SD/MI	7,8	7,4 - 8,2	82,4	81,9 - 83,0	9,6	9,2 - 10,1	49.941
Tamat SLTP/MTS	10,4	10,1 - 10,8	84,9	84,4 - 85,3	4,6	4,3 - 4,8	62.576
Tamat SLTA/MA	7,4	7,2 - 7,7	89,2	88,9 - 89,4	3,3	3,2 - 3,5	118.446
Tamat D1/D2/D3/PT	0,3	0,2 - 0,4	96,2	95,9 - 96,5	3,4	3,2 - 3,7	48.723
Pekerjaan KRT							
Tidak bekerja	13,7	12,4 - 15,2	78,3	76,6 - 80,0	6,1	5,3 - 6,9	6.636
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	1,7	1,4 - 2,1	92,1	91,4 - 92,8	5,9	5,3 - 6,5	15.108
Pegawai Swasta	4,6	4,3 - 4,9	92,1	91,7 - 92,5	3,2	2,9 - 3,5	49.262
Wiraswasta	7,2	6,9 - 7,5	88,3	88,0 - 88,7	4,4	4,2 - 4,6	80.323
Petani/Buruh tani	10,3	10,0 - 10,6	81,6	81,2 - 82,1	7,0	6,8 - 7,3	84.371
Nelayan	10,0	9,1 - 11,0	83,1	81,9 - 84,2	6,6	5,9 - 7,3	12.203
Buruh/sopir/pembantu ruta	9,5	9,0 - 10,0	85,3	84,8 - 85,9	5,1	4,8 - 5,5	39.093
Lainnya	8,0	7,2 - 8,9	87,2	86,2 - 88,1	4,5	4,0 - 5,0	12.680
Status Pekerjaan Ibu							
Bekerja	4,9	4,7 - 5,1	89,5	89,1 - 89,8	5,2	5,0 - 5,4	107.660
Tidak Bekerja	8,9	8,7 - 9,1	86,1	85,9 - 86,4	4,9	4,7 - 5,0	187.774
Klasifikasi Desa/Kota							
Perkotaan	6,3	6,1 - 6,5	88,7	88,5 - 89,0	4,8	4,7 - 5,0	157.466
Perdesaan	9,8	9,5 - 10,1	84,5	84,1 - 84,8	5,1	4,9 - 5,3	142.210
Status Ekonomi							
Terbawah	12,0	11,6 - 12,5	80,6	80,0 - 81,1	6,0	5,7 - 6,3	60.656
Menengah bawah	10,4	10,0 - 10,8	84,5	84,1 - 85,0	4,9	4,7 - 5,2	59.065
Menengah	7,9	7,6 - 8,3	87,1	86,6 - 87,5	4,9	4,6 - 5,1	63.272
Menengah atas	6,3	6,0 - 6,7	89,0	88,6 - 89,4	4,6	4,3 - 4,9	55.647
Teratas	2,7	2,5 - 2,9	92,5	92,2 - 92,9	4,6	4,4 - 4,9	61.036

c. Partisipasi Ibu dalam Mengikuti Kelas Ibu Hamil

Proporsi Balita berdasarkan keikutsertaan ibu dalam Kelas Ibu Hamil selama masa Kehamilan balita.

$$\frac{\text{Jumlah balita berdasarkan keikutsertaan ibu dalam Kelas Ibu Hamil (P904=1)}}{\text{Jumlah total responden balita}} \times 100\%$$

Tabel 5.5 Proporsi Balita Berdasarkan Partisipasi Ibu Dalam Mengikuti Kelas Ibu Hamil Menurut Provinsi

Provinsi	Pernah Mengikuti		Tidak Pernah Mengikuti		N
	%	95%CI	%	95%CI	
Aceh	51,7	49,5 - 53,8	48,3	46,2 - 50,5	13.457
Sumatera Utara	27,1	25,5 - 28,9	72,9	71,1 - 74,5	19.882
Sumatera Barat	35,9	34,1 - 37,7	64,1	62,3 - 65,9	12.456
Riau	31,2	28,9 - 33,6	68,8	66,4 - 71,1	7.632
Jambi	39,4	36,6 - 42,1	60,6	57,9 - 63,4	5.708
Sumatera Selatan	32,5	30,3 - 34,8	67,5	65,2 - 69,7	11.218
Bengkulu	29,0	26,2 - 32,0	71,0	68,0 - 73,8	5.357
Lampung	32,6	30,1 - 35,3	67,4	64,7 - 69,9	8.964
Bangka Belitung	46,4	43,4 - 49,3	53,6	50,7 - 56,6	3.855
Kepulauan Riau	11,7	10,0 - 13,7	88,3	86,3 - 90,0	3.803
DKI Jakarta	9,9	8,5 - 11,5	90,1	88,5 - 91,5	3.624
Jawa Barat	35,5	34,0 - 37,1	64,5	62,9 - 66,0	18.772
Jawa Tengah	61,1	59,9 - 62,3	38,9	37,7 - 40,1	24.427
DI Yogyakarta	33,3	30,7 - 36,1	66,7	63,9 - 69,3	3.108
Jawa Timur	36,5	35,2 - 37,9	63,5	62,1 - 64,8	24.631
Banten	27,1	24,6 - 29,7	72,9	70,3 - 75,4	5.340
Bali	20,9	18,5 - 23,6	79,1	76,4 - 81,5	5.892
Nusa Tenggara Barat	35,2	32,8 - 37,7	64,8	62,3 - 67,2	6.691
Nusa Tenggara Timur	42,0	40,2 - 43,8	58,0	56,2 - 59,8	12.350
Kalimantan Barat	20,9	19,1 - 22,9	79,1	77,1 - 80,9	8.041
Kalimantan Tengah	27,8	25,5 - 30,3	72,2	69,7 - 74,5	6.421
Kalimantan Selatan	48,9	46,5 - 51,2	51,1	48,8 - 53,5	7.284
Kalimantan Timur	21,3	18,7 - 24,0	78,7	76,0 - 81,3	5.053
Kalimantan Utara	27,5	23,1 - 32,3	72,5	67,7 - 76,9	2.090
Sulawesi Utara	11,0	9,8 - 12,4	89,0	87,6 - 90,2	8.046
Sulawesi Tengah	52,7	49,9 - 55,5	47,3	44,5 - 50,1	7.521
Sulawesi Selatan	47,2	45,6 - 48,8	52,8	51,2 - 54,4	15.476
Sulawesi Tenggara	37,0	34,7 - 39,3	63,0	60,7 - 65,3	9.633
Gorontalo	54,7	51,0 - 58,3	45,3	41,7 - 49,0	3.455
Sulawesi Barat	39,6	36,4 - 42,8	60,4	57,2 - 63,6	3.531
Maluku	18,6	16,1 - 21,4	81,4	78,6 - 83,9	6.169
Maluku Utara	39,8	36,7 - 43,0	60,2	57,0 - 63,3	4.879
Papua Barat	9,8	7,9 - 12,0	90,2	88,0 - 92,1	3.541
Papua Barat Daya	12,6	10,0 - 15,8	87,4	84,2 - 90,0	2.284
Papua	16,0	13,2 - 19,2	84,0	80,8 - 86,8	4.864
Papua Selatan	23,9	19,0 - 29,4	76,1	70,6 - 81,0	1.528
Indonesia	36,6	36,2 - 37,1	63,4	62,9 - 63,8	300.143

Tabel 5.6 Proporsi Balita Berdasarkan Partisipasi Ibu Dalam Mengikuti Kelas Ibu Hamil Menurut Karakteristik

Karakteristik	Pernah Mengikuti		Tidak Pernah Mengikuti		N
	%	95%CI	%	95%CI	
Kelompok umur (bulan)					
0 – 11	40,7	39,8 - 41,5	59,3	58,5 - 60,2	44.987
12 – 23	39,6	38,8 - 40,3	60,4	59,7 - 61,2	60.656
24 – 35	36,7	36,0 - 37,4	63,3	62,6 - 64,0	64.519
36 – 47	33,4	32,7 - 34,0	66,6	66,0 - 67,3	65.929
48-59	34,3	33,6 - 34,9	65,7	65,1 - 66,4	64.052
Kelompok umur ibu (tahun)					
10-14	4,0	1,0 - 15,0	96,0	85,0 - 99,0	15
15-19	35,3	32,5 - 38,2	64,7	61,8 - 67,5	3.158
20-24	40,0	39,0 - 41,0	60,0	59,0 - 61,0	31.595
25-29	38,7	37,9 - 39,4	61,3	60,6 - 62,1	74.313
30-34	37,2	36,5 - 37,8	62,8	62,2 - 63,5	83.533
35-39	35,6	34,9 - 36,3	64,4	63,7 - 65,1	62.952
40-44	33,2	32,4 - 34,1	66,8	65,9 - 67,6	32.795
45-49	30,3	28,6 - 32,1	69,7	67,9 - 71,4	6.669
50-54	22,7	18,2 - 27,9	77,3	72,1 - 81,8	687
Jenis kelamin					
Laki-laki	36,6	36,1 - 37,2	63,4	62,8 - 63,9	154.330
Perempuan	36,6	36,0 - 37,1	63,4	62,9 - 64,0	145.813
Pendidikan Ibu					
Tidak sekolah	25,2	22,9 - 27,6	74,8	72,4 - 77,1	4.845
Tidak tamat SD/MI	35,4	33,7 - 37,0	64,6	63,0 - 66,3	10.972
Tamat SD/MI	42,0	41,1 - 43,0	58,0	57,0 - 58,9	49.980
Tamat SLTP/MTS	41,5	40,7 - 42,3	58,5	57,7 - 59,3	62.625
Tamat SLTA/MA	34,2	33,6 - 34,7	65,8	65,3 - 66,4	118.534
Tamat D1/D2/D3/PT	32,3	31,6 - 33,1	67,7	66,9 - 68,4	48.761
Pekerjaan KRT					
Tidak bekerja	27,6	25,8 - 29,5	72,4	70,5 - 74,2	6.677
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	32,5	31,0 - 33,9	67,5	66,1 - 69,0	15.152
Pegawai Swasta	28,4	27,7 - 29,2	71,6	70,8 - 72,3	49.310
Wiraswasta	37,8	37,1 - 38,5	62,2	61,5 - 62,9	80.421
Petani/Buruh tani	42,1	41,3 - 42,9	57,9	57,1 - 58,7	84.510
Nelayan	38,9	36,8 - 41,1	61,1	58,9 - 63,2	12.231
Buruh/sopir/pembantu ruta	40,0	39,0 - 41,1	60,0	58,9 - 61,0	39.131
Lainnya	33,9	32,4 - 35,4	66,1	64,6 - 67,6	12.711
Status Pekerjaan Ibu					
Bekerja	34,0	33,4 - 34,6	66,0	65,4 - 66,6	107.805
Tidak Bekerja	38,4	37,9 - 39,0	61,6	61,0 - 62,1	187.912
Klasifikasi Desa/Kota					
Perkotaan	30,5	29,9 - 31,1	69,5	68,9 - 70,1	157.665
Perdesaan	45,5	44,8 - 46,3	54,5	53,7 - 55,2	142.478
Status Ekonomi					
Terbawah	37,7	36,8 - 38,6	62,3	61,4 - 63,2	60.812
Menengah bawah	41,0	40,2 - 41,8	59,0	58,2 - 59,8	59.135
Menengah	39,8	39,0 - 40,5	60,2	59,5 - 61,0	63.349
Menengah atas	36,6	35,8 - 37,4	63,4	62,6 - 64,2	55.714
Teratas	28,5	27,8 - 29,3	71,5	70,7 - 72,2	61.133

d. Kepemilikan buku KIA.

Proporsi balita berdasarkan kepemilikan buku KIA. Status kepemilikan berdasarkan pengakuan dan observasi fisik buku KIA.

$$\frac{\text{Jumlah balita berdasarkan kepemilikan buku KIA (P906)}}{\text{Jumlah total responden balita}} \times 100\%$$

Tabel 5.7 Proporsi Balita Berdasarkan Kepemilikan Buku KIA Menurut Provinsi

Provinsi	Memiliki				Tidak Memiliki				N
	Bisa menunjukan		Tidak Bisa Menunjukan		Pernah Memiliki		Tidak Pernah Memiliki		
	%	95%CI	%	95%CI	%	95%CI	%	95%CI	
Aceh	55,0	53,1 - 56,9	17,9	16,3 - 19,7	19,2	17,9 - 20,5	7,9	7,1 - 8,8	13.457
Sumatera Utara	48,7	47,0 - 50,3	10,2	9,2 - 11,2	24,2	23,0 - 25,4	17,0	15,9 - 18,1	19.882
Sumatera Barat	67,9	66,4 - 69,4	8,4	7,6 - 9,4	20,6	19,3 - 21,8	3,1	2,5 - 3,7	12.456
Riau	54,8	52,2 - 57,3	11,0	9,4 - 12,8	20,7	18,9 - 22,6	13,6	12,1 - 15,2	7.632
Jambi	66,5	63,9 - 68,9	13,7	11,8 - 15,9	15,1	13,6 - 16,8	4,7	3,6 - 6,1	5.708
Sumatera Selatan	57,6	55,7 - 59,5	8,5	7,5 - 9,5	25,1	23,5 - 26,8	8,8	7,4 - 10,4	11.218
Bengkulu	67,7	65,6 - 69,7	7,1	5,9 - 8,5	21,6	19,9 - 23,4	3,6	2,9 - 4,5	5.357
Lampung	80,2	78,1 - 82,2	6,8	5,6 - 8,3	11,1	9,8 - 12,5	1,9	1,4 - 2,5	8.964
Bangka Belitung	76,4	74,2 - 78,5	5,9	4,7 - 7,4	12,9	11,6 - 14,4	4,8	3,7 - 6,2	3.855
Kepulauan Riau	75,5	72,1 - 78,6	5,5	4,4 - 6,9	11,9	9,9 - 14,1	7,2	5,4 - 9,4	3.803
DKI Jakarta	89,5	88,0 - 90,8	2,7	2,1 - 3,5	6,8	5,8 - 7,9	1,1	0,7 - 1,7	3.624
Jawa Barat	86,8	85,8 - 87,7	2,1	1,8 - 2,4	9,4	8,6 - 10,3	1,7	1,4 - 2,0	18.772
Jawa Tengah	96,4	96,0 - 96,7	1,0	0,8 - 1,1	2,5	2,2 - 2,9	0,2	0,1 - 0,2	24.427
DI Yogyakarta	95,8	94,7 - 96,7	1,7	1,2 - 2,4	2,4	1,8 - 3,2	0,1	0,0 - 0,5	3.108
Jawa Timur	92,4	91,8 - 93,0	2,2	1,8 - 2,7	4,7	4,3 - 5,1	0,7	0,5 - 0,9	24.631
Banten	78,3	76,3 - 80,2	3,7	2,9 - 4,6	14,8	13,3 - 16,4	3,3	2,6 - 4,2	5.340
Bali	88,0	85,7 - 90,0	3,0	2,0 - 4,5	6,2	5,3 - 7,1	2,9	1,9 - 4,3	5.892
Nusa Tenggara Barat	83,0	81,1 - 84,7	4,5	3,5 - 5,8	11,0	9,7 - 12,4	1,6	1,2 - 2,1	6.691
Nusa Tenggara Timur	73,0	71,4 - 74,6	15,1	13,8 - 16,6	7,2	6,5 - 8,0	4,7	4,0 - 5,5	12.350
Kalimantan Barat	74,3	72,4 - 76,2	7,8	6,7 - 9,1	11,0	10,0 - 12,0	6,8	5,6 - 8,3	8.041
Kalimantan Tengah	71,0	69,1 - 72,9	4,8	4,1 - 5,6	19,1	17,7 - 20,7	5,0	4,1 - 6,2	6.421
Kalimantan Selatan	85,9	84,4 - 87,2	3,2	2,7 - 4,0	9,7	8,7 - 10,8	1,2	0,8 - 1,8	7.284
Kalimantan Timur	85,3	83,1 - 87,3	6,4	4,7 - 8,5	7,5	6,4 - 8,8	0,8	0,5 - 1,5	5.053
Kalimantan Utara	79,0	75,5 - 82,0	8,3	6,1 - 11,1	11,2	9,3 - 13,4	1,5	1,0 - 2,4	2.090
Sulawesi Utara	62,6	60,5 - 64,7	9,9	8,6 - 11,3	22,6	21,0 - 24,2	4,9	4,0 - 6,0	8.046
Sulawesi Tengah	68,7	66,6 - 70,8	9,9	8,6 - 11,4	16,7	15,2 - 18,3	4,6	3,7 - 5,8	7.521
Sulawesi Selatan	79,0	77,7 - 80,3	6,7	5,9 - 7,7	11,5	10,7 - 12,5	2,7	2,3 - 3,2	15.476
Sulawesi Tenggara	47,4	45,4 - 49,5	9,6	8,5 - 10,9	28,7	27,0 - 30,5	14,2	12,9 - 15,6	9.633
Gorontalo	80,4	78,1 - 82,6	7,2	5,8 - 8,9	11,3	9,9 - 12,9	1,2	0,8 - 1,7	3.455
Sulawesi Barat	77,6	75,2 - 79,9	9,1	7,4 - 11,2	11,0	9,7 - 12,5	2,2	1,5 - 3,3	3.531
Maluku	44,1	41,3 - 47,0	14,4	12,4 - 16,5	22,5	20,4 - 24,7	19,0	17,1 - 21,2	6.169
Maluku Utara	49,1	46,2 - 51,9	9,1	7,4 - 11,1	18,1	16,4 - 19,9	23,8	21,0 - 26,8	4.879
Papua Barat	45,2	41,3 - 49,1	11,2	8,0 - 15,6	16,3	14,4 - 18,4	27,3	24,1 - 30,7	3.541
Papua Barat Daya	48,8	44,5 - 53,0	10,3	8,3 - 12,5	17,8	15,7 - 20,1	23,2	19,7 - 27,1	2.284
Papua	53,8	50,7 - 56,9	12,5	10,5 - 14,8	21,5	19,3 - 23,8	12,2	10,6 - 14,0	4.864
Papua Selatan	41,9	37,7 - 46,3	26,1	21,3 - 31,7	19,8	16,2 - 24,0	12,1	8,9 - 16,3	1.528
Indonesia	78,5	78,2 - 78,8	5,6	5,4 - 5,7	11,5	11,3 - 11,8	4,4	4,3 - 4,5	300.143

Tabel 5.8 Proporsi Balita Berdasarkan Kepemilikan Buku KIA Menurut Karakteristik

Karakteristik	Memiliki				Tidak Memiliki				N
	Bisa menunjukan		Tidak Bisa Menunjukan		Bisa menunjukan		Tidak Bisa Menunjukan		
	%	95%CI	%	95%CI	%	95%CI	%	95%CI	
Kelompok umur (bulan)									
0 – 11	87,4	86,9 - 87,8	5,1	4,8 - 5,4	3,0	2,8 - 3,2	4,6	4,3 - 4,8	44.987
12 – 23	84,3	83,9 - 84,8	5,3	5,0 - 5,5	6,5	6,1 - 6,8	3,9	3,7 - 4,2	60.656
24 – 35	78,7	78,1 - 79,2	5,7	5,4 - 6,0	11,3	10,8 - 11,7	4,3	4,1 - 4,6	64.519
36 – 47	74,8	74,2 - 75,3	5,9	5,6 - 6,1	14,9	14,4 - 15,3	4,5	4,2 - 4,7	65.929
48-59	70,6	70,0 - 71,3	5,7	5,4 - 6,0	19,0	18,5 - 19,5	4,7	4,4 - 5,0	64.052
Kelompok umur ibu (tahun)									
10-14	85,5	54,0 - 96,7	5,0	0,6 - 30,5	0,0	N/A	9,6	1,5 - 42,8	15
15-19	81,2	79,2 - 83,0	5,9	5,0 - 7,0	6,4	5,2 - 7,7	6,5	5,5 - 7,7	3.158
20-24	81,4	80,7 - 82,1	5,9	5,5 - 6,3	8,6	8,1 - 9,2	4,1	3,8 - 4,4	31.595
25-29	81,2	80,7 - 81,6	5,6	5,3 - 5,8	9,5	9,2 - 9,9	3,8	3,5 - 4,0	74.313
30-34	78,6	78,1 - 79,1	5,5	5,2 - 5,7	11,8	11,4 - 12,2	4,1	3,9 - 4,3	83.533
35-39	76,9	76,3 - 77,5	5,4	5,2 - 5,7	13,1	12,7 - 13,5	4,6	4,3 - 4,9	62.952
40-44	75,6	74,9 - 76,4	5,4	5,1 - 5,8	14,2	13,5 - 14,8	4,8	4,4 - 5,2	32.795
45-49	71,2	69,4 - 72,9	6,0	5,2 - 7,0	15,4	14,2 - 16,8	7,3	6,3 - 8,5	6.669
50-54	61,4	55,7 - 66,8	6,6	4,9 - 8,8	20,0	15,9 - 24,7	12,1	8,7 - 16,6	687
Jenis kelamin									
Laki-laki	78,8	78,4 - 79,2	5,6	5,4 - 5,8	11,3	11,0 - 11,6	4,3	4,2 - 4,5	154.330
Perempuan	78,2	77,8 - 78,6	5,6	5,4 - 5,8	11,7	11,4 - 12,0	4,5	4,3 - 4,7	145.813
Pendidikan Ibu									
Tidak sekolah	52,1	49,0 - 55,1	11,1	9,3 - 13,2	15,1	13,3 - 16,9	21,8	19,0 - 24,8	4.845
Tidak tamat SD/MI	69,9	68,4 - 71,3	8,4	7,6 - 9,3	13,8	12,9 - 14,9	7,9	7,0 - 8,9	10.972
Tamat SD/MI	79,0	78,4 - 79,7	5,2	4,9 - 5,6	11,4	10,9 - 11,9	4,4	4,1 - 4,7	49.980
Tamat SLTP/MTS	82,1	81,5 - 82,5	4,6	4,4 - 4,9	10,0	9,7 - 10,4	3,3	3,1 - 3,5	62.625
Tamat SLTA/MA	79,0	78,5 - 79,4	5,5	5,3 - 5,8	11,6	11,2 - 11,9	3,9	3,7 - 4,1	118.534
Tamat D1/D2/D3/PT	76,8	76,1 - 77,4	6,3	6,0 - 6,6	12,5	12,0 - 13,0	4,5	4,2 - 4,9	48.761
Pekerjaan KRT									
Tidak bekerja	67,5	65,4 - 69,6	7,9	6,8 - 9,2	14,9	13,5 - 16,4	9,7	8,3 - 11,2	6.677
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	73,1	71,8 - 74,4	6,7	6,1 - 7,3	14,5	13,5 - 15,5	5,7	4,9 - 6,6	15.152
Pegawai Swasta	84,6	84,0 - 85,2	3,7	3,4 - 4,0	9,1	8,6 - 9,5	2,6	2,4 - 2,9	49.310
Wiraswasta	77,9	77,3 - 78,4	5,3	5,0 - 5,6	12,4	12,0 - 12,8	4,4	4,2 - 4,7	80.421
Petani/Buruh tani	71,8	71,2 - 72,4	8,8	8,4 - 9,2	12,7	12,3 - 13,1	6,7	6,3 - 7,1	84.510
Nelayan	65,4	63,6 - 67,2	8,2	7,3 - 9,2	16,7	15,5 - 18,0	9,7	8,6 - 10,9	12.231
Buruh/sopir/pembantu ruta	84,6	84,0 - 85,3	3,3	3,0 - 3,5	9,7	9,2 - 10,2	2,4	2,1 - 2,7	39.131
Lainnya	73,8	72,3 - 75,2	7,4	6,7 - 8,1	14,0	12,9 - 15,2	4,8	4,2 - 5,5	12.711
Status Pekerjaan Ibu									
Bekerja	76,1	75,6 - 76,6	6,6	6,3 - 6,8	12,4	12,0 - 12,8	5,0	4,7 - 5,2	107.805
Tidak Bekerja	80,1	79,7 - 80,4	5,0	4,8 - 5,2	10,9	10,7 - 11,2	4,0	3,8 - 4,1	187.912
Klasifikasi Desa/Kota									
Perkotaan	80,5	80,1 - 80,9	4,1	3,9 - 4,3	11,6	11,3 - 11,9	3,8	3,6 - 4,0	157.665
Perdesaan	75,6	75,1 - 76,1	7,7	7,3 - 8,0	11,4	11,1 - 11,8	5,3	5,1 - 5,5	142.478
Status Ekonomi									
Terbawah	70,9	70,2 - 71,6	7,7	7,3 - 8,1	12,7	12,2 - 13,2	8,7	8,3 - 9,2	60.812
Menengah bawah	80,6	80,1 - 81,1	5,1	4,8 - 5,4	10,9	10,5 - 11,3	3,4	3,2 - 3,6	59.135
Menengah	80,7	80,2 - 81,3	5,0	4,7 - 5,3	11,1	10,7 - 11,5	3,2	3,0 - 3,4	63.349
Menengah atas	80,5	79,9 - 81,1	5,3	4,9 - 5,6	11,2	10,8 - 11,7	3,0	2,8 - 3,2	55.714
Teratas	78,6	77,9 - 79,3	5,1	4,8 - 5,4	11,9	11,4 - 12,4	4,4	4,0 - 4,7	61.133

e. Penjelasan dari tenaga Kesehatan atas isi dan kegunaan buku KIA.

Proporsi ibu/pengasuh balita yang pernah mendapatkan penjelasan mengenai isi dan kegunaan buku KIA.

$$\frac{\text{Jumlah ibu atau pengasuh balita yang pernah mendapatkan penjelasan mengenai isi buku KIA (P907 = 1)}}{\text{Jumlah total responden balita}} \times 100\%$$

f. Ibu/pengasuh balita pernah membicarakan/ membahas isi buku KIA dengan keluarga di rumah (suami atau anggota keluarga lainnya).

Proporsi ibu/pengasuh balita yang pernah membicarakan/ membahas isi buku KIA dengan keluarga di rumah (suami atau anggota keluarga lainnya).

$$\frac{\text{Jumlah ibu atau responden yang pernah membicarakan atau membahas isi buku KIA dengan keluarga di rumah (P908=1)}}{\text{Jumlah total responden balita}} \times 100\%$$

Tabel 5.9 Proporsi Ibu/Pengasuh Balita yang Mendapatkan Penjelasan Mengenai Buku KIA dan Membahas Isi Buku KIA dengan Anggota Rumah Tangga yang Lain Menurut Provinsi

Provinsi	Mendapat penjelasan Buku KIA dari tenaga kesehatan		Membahas isi buku KIA dengan ART lain		N
	%	95%CI	%	95%CI	
Aceh	88,1	86,7 - 89,3	41,8	39,4 - 44,2	12.319
Sumatera Utara	80,1	78,2 - 81,8	48,1	46,0 - 50,2	16.602
Sumatera Barat	88,4	86,8 - 89,9	44,7	42,4 - 47,0	12.012
Riau	86,7	84,8 - 88,5	56,2	53,2 - 59,2	6.642
Jambi	88,3	86,3 - 90,1	54,6	51,3 - 57,8	5.416
Sumatera Selatan	89,3	87,6 - 90,8	56,2	53,6 - 58,8	10.267
Bengkulu	85,7	83,6 - 87,6	54,7	51,2 - 58,2	5.168
Lampung	84,6	82,3 - 86,5	41,5	38,2 - 44,9	8.797
Bangka Belitung	94,5	93,1 - 95,6	50,3	47,0 - 53,6	3.709
Kepulauan Riau	73,3	68,3 - 77,8	43,9	38,0 - 49,9	3.649
DKI Jakarta	83,9	81,3 - 86,2	53,6	50,5 - 56,7	3.588
Jawa Barat	79,9	78,6 - 81,2	54,3	52,6 - 55,9	18.397
Jawa Tengah	93,8	93,3 - 94,3	75,4	74,2 - 76,4	24.377
DI Yogyakarta	79,3	76,8 - 81,7	59,1	55,9 - 62,3	3.106
Jawa Timur	88,8	87,8 - 89,7	54,5	53,0 - 56,0	24.491
Banten	80,5	78,4 - 82,4	39,8	37,1 - 42,5	5.176
Bali	91,7	89,6 - 93,5	67,2	63,7 - 70,6	5.776
Nusa Tenggara Barat	80,9	78,4 - 83,1	42,0	39,2 - 44,7	6.592
Nusa Tenggara Timur	89,2	87,9 - 90,5	54,2	52,0 - 56,5	11.870
Kalimantan Barat	82,5	80,2 - 84,5	48,8	46,3 - 51,4	7.483
Kalimantan Tengah	77,0	74,3 - 79,5	48,7	45,7 - 51,7	6.125
Kalimantan Selatan	87,5	85,3 - 89,4	55,2	52,1 - 58,4	7.213
Kalimantan Timur	80,5	77,5 - 83,2	53,1	49,1 - 57,0	5.017
Kalimantan Utara	80,6	73,6 - 86,0	34,2	29,3 - 39,5	2.059
Sulawesi Utara	76,9	74,2 - 79,4	40,4	37,5 - 43,5	7.760
Sulawesi Tengah	85,5	83,7 - 87,0	33,7	31,3 - 36,3	7.210
Sulawesi Selatan	87,0	85,7 - 88,2	45,1	43,1 - 47,2	15.158
Sulawesi Tenggara	78,4	75,3 - 81,1	31,5	29,0 - 34,3	8.222
Gorontalo	88,4	85,9 - 90,5	32,3	28,8 - 36,1	3.407
Sulawesi Barat	81,6	78,8 - 84,1	49,7	45,6 - 53,7	3.447
Maluku	81,8	79,2 - 84,1	46,3	42,9 - 49,8	4.671
Maluku Utara	80,8	78,1 - 83,2	38,0	34,4 - 41,8	3.921
Papua Barat	74,5	70,4 - 78,2	44,0	38,8 - 49,3	2.497
Papua Barat Daya	76,4	71,6 - 80,5	34,4	28,3 - 41,0	1.719
Papua	79,9	75,8 - 83,4	55,5	50,8 - 60,1	4.120
Papua Selatan	82,1	77,5 - 86,0	42,8	36,5 - 49,3	1.332
Indonesia	85,1	84,7 - 85,4	53,3	52,8 - 53,8	281.677

Tabel 5.10 Proporsi Ibu/Pengasuh Balita yang Mendapatkan Penjelasan Mengenai Buku KIA dan Membahas Isi Buku KIA dengan Anggota Rumah Tangga yang Lain Menurut Karakteristik

Karakteristik	Mendapat penjelasan Buku KIA dari tenaga kesehatan		Membahas isi buku KIA dengan ART lain		N
	%	95%CI	%	95%CI	
Kelompok umur (bulan)					
0 – 11	86,4	85,8 - 87,0	56,0	55,1 - 56,8	41.827
12 – 23	85,8	85,2 - 86,3	54,2	53,4 - 55,0	57.177
24 – 35	84,9	84,3 - 85,4	52,5	51,8 - 53,3	60.688
36 – 47	84,3	83,7 - 84,8	52,7	51,9 - 53,5	61.890
48-59	84,6	84,0 - 85,1	51,9	51,1 - 52,7	60.095
Kelompok umur ibu (tahun)					
10-14	81,4	44,4 - 96,0	58,7	29,5 - 82,9	13
15-19	83,1	80,7 - 85,3	46,5	43,4 - 49,6	2.834
20-24	84,9	84,1 - 85,7	52,9	51,8 - 54,0	29.596
25-29	85,8	85,2 - 86,3	55,6	54,8 - 56,3	70.286
30-34	86,0	85,4 - 86,5	55,5	54,7 - 56,2	78.886
35-39	85,0	84,4 - 85,6	52,2	51,4 - 53,0	59.112
40-44	84,0	83,1 - 84,7	49,1	48,1 - 50,1	30.679
45-49	82,6	81,0 - 84,2	45,8	43,7 - 47,8	6.083
50-54	78,1	72,3 - 83,0	42,9	36,8 - 49,2	578
Jenis kelamin					
Laki-laki	85,0	84,6 - 85,4	53,3	52,7 - 53,9	144.965
Perempuan	85,1	84,7 - 85,6	53,3	52,7 - 53,8	136.712
Pendidikan Ibu					
Tidak sekolah	79,7	77,1 - 82,1	44,0	41,1 - 47,0	3.903
Tidak tamat SD/MI	83,0	81,5 - 84,4	44,7	42,9 - 46,6	9.852
Tamat SD/MI	85,0	84,3 - 85,7	47,5	46,5 - 48,5	46.493
Tamat SLTP/MTS	86,3	85,8 - 86,9	52,4	51,6 - 53,2	59.224
Tamat SLTA/MA	84,8	84,3 - 85,3	53,9	53,2 - 54,6	112.273
Tamat D1/D2/D3/PT	86,2	85,5 - 86,9	64,4	63,5 - 65,3	46.322
Pekerjaan KRT					
Tidak bekerja	81,8	79,7 - 83,7	42,4	40,1 - 44,8	5.844
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	86,2	85,0 - 87,3	64,6	63,0 - 66,1	14.128
Pegawai Swasta	83,7	82,9 - 84,4	59,2	58,2 - 60,2	47.683
Wiraswasta	86,1	85,5 - 86,7	53,8	53,0 - 54,6	76.041
Petani/Buruh tani	86,4	85,8 - 86,9	47,3	46,4 - 48,1	77.619
Nelayan	81,6	79,6 - 83,3	41,9	39,5 - 44,4	10.723
Buruh/sopir/pembantu ruta	84,2	83,4 - 85,0	52,5	51,4 - 53,5	37.741
Lainnya	84,7	83,4 - 86,0	51,1	49,3 - 52,8	11.898
Status Pekerjaan Ibu					
Bekerja	85,6	85,0 - 86,1	57,0	56,3 - 57,8	101.050
Tidak Bekerja	85,1	84,7 - 85,6	51,8	51,2 - 52,4	177.017
Klasifikasi Desa/Kota					
Perkotaan	83,1	82,6 - 83,6	54,3	53,6 - 55,0	149.936
Perdesaan	88,0	87,5 - 88,5	51,8	50,9 - 52,6	131.741
Status Ekonomi					
Terbawah	84,1	83,4 - 84,8	46,1	45,1 - 47,1	53.248
Menengah bawah	85,7	85,0 - 86,3	50,2	49,4 - 51,1	56.158
Menengah	85,5	84,9 - 86,1	51,8	50,9 - 52,6	60.670
Menengah atas	86,0	85,3 - 86,6	55,7	54,8 - 56,6	53.458
Teratas	84,0	83,3 - 84,7	60,9	59,9 - 61,8	58.143

B. Pemeriksaan Kehamilan (Antenatal Care (ANC))

Antenatal Care (ANC adalah) pelayanan kesehatan kehamilan yang diterima ibu balita pada masa kehamilan dan diberikan oleh tenaga kesehatan, meliputi dokter, (dokter umum dan/atau dokter kandungan), bidan dan perawat. Berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 21 Tahun 2021, tentang penyelenggaraan pelayanan kesehatan masa sebelum hamil, masa hamil, persalinan dan masa sesudah melahirkan, pelayanan kontrasepsi dan pelayanan kesehatan seksual.

a. Antenatal Care (ANC) K1 Akses

Pelayanan kesehatan yang diterima pada masa kehamilan balita oleh tenaga kesehatan, minimal 1 kali tanpa memperhitungkan periode waktu pemeriksaan.

$$\frac{\text{Jumlah ibu balita yang mendapatkan pelayanan ANC oleh tenaga kesehatan}}{\text{Jumlah ibu balita}} \times 100\%$$

b. Antenatal Care (ANC) K1 Murni

Pelayanan kesehatan yang diterima pada masa kehamilan balita oleh tenaga kesehatan, dan pemeriksaan kehamilan tersebut pertama kali dilakukan pada masa kehamilan trimester 1.

$$\frac{\text{Jumlah ibu balita yang mendapatkan pelayanan ANC oleh tenaga kesehatan pada Trimester 1}}{\text{Jumlah ibu balita}} \times 100\%$$

c. Antenatal Care (ANC) K4

Pelayanan kesehatan yang diterima pada masa kehamilan balita oleh tenaga kesehatan, dengan frekuensi ANC selama masa kehamilan balita minimal 4 kali sesuai kriteria yaitu minimal; 1 kali pada masa kehamilan trimester 1; 1 kali pada trimester 2; dan 2 kali pada trimester 3.

$$\frac{\text{Jumlah ibu balita yang mendapatkan pelayanan ANC oleh tenaga kesehatan minimal 4 kali dengan kriteria 1 – 1 – 2}}{\text{Jumlah ibu balita}} \times 100\%$$

d. Antenatal Care (ANC) K6

Pelayanan kesehatan yang diterima pada masa kehamilan balita oleh tenaga kesehatan yang memiliki kompetensi klinis/kebidanan untuk mendapatkan pelayanan antenatal terpadu dan komprehensif sesuai standar selama kehamilannya minimal 6 kali selama kehamilannya dengan distribusi waktu; 1 kali pada trimester kesatu (0-12 minggu); 2 kali pada trimester kedua (>12minggu - 24 minggu); dan 3 kali pada trimester ketiga (>24 minggu sampai dengan kelahiran), dimana minimal 2 kali ibu hamil harus kontak dengan dokter (1 kali di trimester 1 dan 1 kali di trimester 3) untuk mendapatkan pelayanan pemeriksaan kehamilan dnegan menggunakan ultrasonografi (USG).

$$\frac{\text{Jumlah ibu balita yang mendapatkan pelayanan ANC oleh tenaga kesehatan minimal 6 kali dengan kriteria 1 – 2 – 3}}{\text{Jumlah ibu balita}} \times 100\%$$

e. Tenaga Pemberi Layanan Antenatal (ANC)

Proporsi ibu balita yang melakukan ANC pada masa kehamilan balita berdasarkan jenis tenaga pemberi layanan ANC. Tenaga pemberi layanan ANC adalah tenaga kesehatan melakukan pemeriksaan kehamilan, meliputi dokter umum, dokter ahli kandungan, bidan dan tenaga Kesehatan lainnya.

$$\frac{\text{Jumlah ibu balita yang mendapatkan pelayanan ANC berdasarkan jenis tenaga pemberi layanan ANC (P909 kolom 2)}}{\text{Jumlah total ibu balita yang mendapatkan layanan ANC}} \times 100\%$$

f. Tempat Pemberi Layanan Antenatal (ANC)

Proporsi ibu balita yang melakukan ANC pada masa kehamilan balita berdasarkan jenis tempat pemberi layanan ANC.

$$\frac{\text{Jumlah ibu balita yang mendapatkan pelayanan ANC berdasarkan tempat pemberi layanan ANC (P910)}}{\text{Jumlah total ibu balita yang mendapatkan layanan ANC}} \times 100\%$$

Tabel 5.11 Proporsi Pemeriksaan Kehamilan (K1, K1 Murni, K4 dan K6) Ibu Balita Menurut Provinsi

Provinsi	Pemeriksaan Kehamilan								N
	ANC K1		K1 Murni		ANC K4		ANC K6		
	%	95%CI	%	95%CI	%	95%CI	%	95%CI	
Aceh	96,5	95,8 - 97,1	86,0	84,7 - 87,3	70,3	68,6 - 72,1	24,0	22,6 - 25,5	13.457
Sumatera Utara	89,8	88,8 - 90,6	77,5	76,1 - 78,9	65,8	63,9 - 67,6	19,5	18,2 - 20,9	19.882
Sumatera Barat	97,3	96,7 - 97,8	86,6	85,6 - 87,5	80,2	79,0 - 81,4	29,5	28,1 - 31,0	12.456
Riau	95,4	94,6 - 96,0	83,5	82,0 - 84,8	69,9	68,0 - 71,7	28,2	26,3 - 30,1	7.632
Jambi	91,6	89,8 - 93,0	78,8	76,5 - 81,0	63,2	60,2 - 66,0	23,5	21,1 - 26,1	5.708
Sumatera Selatan	96,1	95,4 - 96,6	82,9	81,4 - 84,2	70,1	68,3 - 71,9	18,7	17,0 - 20,6	11.218
Bengkulu	93,6	91,8 - 95,1	80,9	78,9 - 82,9	74,5	72,2 - 76,7	27,8	25,4 - 30,4	5.357
Lampung	96,2	95,4 - 96,9	88,7	87,5 - 89,8	80,0	78,4 - 81,5	18,2	16,7 - 19,9	8.964
Bangka Belitung	95,4	94,3 - 96,3	77,2	75,0 - 79,2	70,1	67,5 - 72,6	33,1	30,4 - 36,0	3.855
Kepulauan Riau	97,3	96,2 - 98,2	88,1	86,2 - 89,9	80,8	78,4 - 83,1	41,9	38,0 - 45,8	3.803
DKI Jakarta	98,0	97,1 - 98,7	85,4	83,8 - 86,9	82,4	80,6 - 84,1	42,0	39,3 - 44,8	3.624
Jawa Barat	98,0	97,7 - 98,3	86,3	85,5 - 87,1	82,7	81,8 - 83,5	28,7	27,4 - 30,0	18.772
Jawa Tengah	98,9	98,7 - 99,1	88,4	87,9 - 88,9	85,3	84,7 - 86,0	37,1	36,1 - 38,1	24.427
DI Yogyakarta	98,3	97,5 - 98,8	85,3	83,8 - 86,8	82,4	80,7 - 83,9	38,4	35,8 - 41,0	3.108
Jawa Timur	98,1	97,8 - 98,3	85,5	84,7 - 86,3	79,4	78,4 - 80,4	35,4	34,3 - 36,5	24.631
Banten	97,2	96,5 - 97,8	85,5	84,0 - 86,8	78,3	76,4 - 80,0	23,1	21,2 - 25,2	5.340
Bali	98,3	97,3 - 98,9	94,6	93,5 - 95,6	92,0	90,2 - 93,5	67,6	64,7 - 70,4	5.892
Nusa Tenggara Barat	97,6	97,0 - 98,0	87,3	86,0 - 88,5	84,3	82,8 - 85,6	26,7	24,6 - 28,9	6.691
Nusa Tenggara Timur	93,7	92,9 - 94,4	79,2	77,6 - 80,7	69,9	68,1 - 71,6	22,7	21,3 - 24,3	12.350
Kalimantan Barat	90,9	89,7 - 92,0	78,1	76,3 - 79,8	59,0	56,8 - 61,1	13,7	12,3 - 15,1	8.041
Kalimantan Tengah	88,4	86,6 - 90,1	73,2	71,1 - 75,3	57,9	55,6 - 60,2	17,0	15,4 - 18,7	6.421
Kalimantan Selatan	97,3	96,7 - 97,8	83,5	82,2 - 84,7	76,9	75,3 - 78,4	27,4	25,6 - 29,4	7.284
Kalimantan Timur	98,3	97,6 - 98,7	90,3	88,5 - 91,8	82,6	80,4 - 84,5	47,1	43,9 - 50,3	5.053
Kalimantan Utara	97,2	95,9 - 98,0	88,1	85,4 - 90,4	74,8	70,9 - 78,3	35,6	32,0 - 39,3	2.090
Sulawesi Utara	92,2	91,0 - 93,3	71,7	69,8 - 73,5	59,9	57,8 - 62,0	24,0	22,3 - 25,8	8.046
Sulawesi Tengah	93,7	92,5 - 94,7	76,3	74,5 - 78,1	66,8	64,6 - 68,9	14,8	13,5 - 16,4	7.521
Sulawesi Selatan	96,3	95,8 - 96,8	79,8	78,8 - 80,8	71,1	69,9 - 72,4	21,6	20,4 - 22,8	15.476
Sulawesi Tenggara	90,8	89,5 - 91,8	65,1	63,2 - 67,1	53,7	51,5 - 56,0	14,0	12,3 - 15,9	9.633
Gorontalo	93,4	91,7 - 94,8	69,5	66,6 - 72,3	61,4	58,3 - 64,5	19,6	17,5 - 22,0	3.455
Sulawesi Barat	97,4	96,5 - 98,1	77,9	75,4 - 80,2	69,8	67,0 - 72,5	14,5	12,6 - 16,6	3.531
Maluku	78,1	75,3 - 80,7	59,5	56,3 - 62,5	42,6	39,6 - 45,7	9,7	8,0 - 11,7	6.169
Maluku Utara	84,7	81,6 - 87,4	65,0	61,8 - 68,0	55,4	52,3 - 58,5	12,2	10,9 - 13,7	4.879
Papua Barat	76,0	73,0 - 78,7	51,7	48,4 - 55,0	41,5	38,2 - 44,9	11,8	9,4 - 14,7	3.541
Papua Barat Daya	87,1	84,5 - 89,3	64,2	60,1 - 68,1	55,8	51,6 - 60,0	20,4	17,5 - 23,7	2.284
Papua	87,8	86,1 - 89,4	71,1	68,2 - 73,9	58,7	55,5 - 61,9	19,1	16,0 - 22,6	4.864
Papua Selatan	85,2	81,5 - 88,2	64,8	59,5 - 69,7	40,3	35,1 - 45,7	5,8	4,1 - 8,1	1.528
Indonesia	95,8	95,6 - 95,9	83,3	83,1 - 83,6	75,8	75,5 - 76,2	28,1	27,7 - 28,5	300.143

Tabel 5.12 Proporsi Pemeriksaan Kehamilan (K1, K1 Murni, K4 dan K6) Ibu Balita Menurut Karakteristik

Karakteristik	Pemeriksaan Kehamilan								N
	ANC K1		K1 Murni		ANC K4		ANC K6		
	%	95%CI	%	95%CI	%	95%CI	%	95%CI	
Kelompok usia (bulan)									
0 - 11	96,9	96,6 - 97,1	84,4	83,8 - 84,9	77,2	76,6 - 77,8	34,2	33,5 - 34,9	44.987
12 - 23	96,3	96,1 - 96,5	84,3	83,8 - 84,7	76,6	76,1 - 77,2	30,5	29,8 - 31,1	60.656
24 - 35	95,7	95,5 - 96,0	83,3	82,8 - 83,8	75,3	74,8 - 75,9	27,1	26,5 - 27,7	64.519
36 - 47	95,3	95,1 - 95,6	82,8	82,3 - 83,3	75,4	74,8 - 76,0	25,8	25,1 - 26,4	65.929
48-59	94,9	94,6 - 95,2	82,3	81,8 - 82,8	75,1	74,6 - 75,7	25,1	24,5 - 25,7	64.052
Kelompok usia ibu (tahun)									
10-14	83,0	53,3 - 95,4	34,9	11,3 - 69,2	15,4	4,3 - 42,7	2,0	0,2 - 14,4	15
15-19	93,0	91,6 - 94,2	65,8	63,0 - 68,5	54,6	51,8 - 57,5	13,9	11,9 - 16,1	3.158
20-24	96,0	95,7 - 96,3	81,5	80,8 - 82,2	73,7	72,9 - 74,4	23,7	22,9 - 24,5	31.595
25-29	96,6	96,4 - 96,9	86,8	86,4 - 87,2	79,7	79,2 - 80,2	32,2	31,6 - 32,8	74.313
30-34	96,6	96,4 - 96,7	86,0	85,6 - 86,4	78,8	78,3 - 79,2	31,1	30,5 - 31,7	83.533
35-39	96,3	96,0 - 96,5	83,4	82,9 - 83,9	75,7	75,1 - 76,3	26,8	26,1 - 27,4	62.952
40-44	95,7	95,3 - 96,0	79,0	78,2 - 79,7	70,7	69,9 - 71,5	22,7	22,0 - 23,5	32.795
45-49	92,2	91,1 - 93,2	69,2	67,3 - 71,0	61,3	59,4 - 63,2	18,8	17,3 - 20,4	6.669
50-54	79,5	74,4 - 83,8	58,5	52,5 - 64,2	49,4	43,5 - 55,2	11,4	8,0 - 15,8	687
Jenis kelamin									
Laki-laki	95,7	95,6 - 95,9	83,2	82,9 - 83,5	75,8	75,5 - 76,2	27,9	27,4 - 28,4	154.330
Perempuan	95,8	95,6 - 96,0	83,5	83,1 - 83,8	75,8	75,4 - 76,2	28,3	27,8 - 28,8	145.813
Pendidikan Ibu									
Tidak sekolah	75,9	72,8 - 78,8	59,9	56,9 - 62,8	46,4	43,5 - 49,3	9,5	8,0 - 11,2	4.845
Tidak tamat SD/MI	90,9	90,0 - 91,8	74,3	72,9 - 75,7	61,7	60,0 - 63,4	13,2	12,0 - 14,4	10.972
Tamat SD/MI	95,2	94,9 - 95,5	78,9	78,3 - 79,6	69,8	69,1 - 70,6	14,4	13,9 - 15,0	49.980
Tamat SLTP/MTS	96,6	96,4 - 96,8	83,2	82,7 - 83,6	75,9	75,4 - 76,5	21,3	20,7 - 21,9	62.625
Tamat SLTA/MA	97,1	97,0 - 97,3	85,7	85,4 - 86,0	78,9	78,4 - 79,3	31,6	31,0 - 32,1	118.534
Tamat D1/D2/D3/PT	97,2	97,0 - 97,5	90,0	89,6 - 90,4	83,9	83,3 - 84,4	52,8	52,0 - 53,7	48.761
Pekerjaan KRT									
Tidak bekerja	88,9	87,3 - 90,3	73,0	71,0 - 74,8	61,8	59,7 - 64,0	18,8	17,2 - 20,5	6.677
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	96,3	95,8 - 96,7	88,1	87,3 - 88,9	81,4	80,2 - 82,6	51,2	49,6 - 52,8	15.152
Pegawai Swasta	97,9	97,7 - 98,0	88,4	87,9 - 88,8	83,5	82,9 - 84,0	42,9	42,1 - 43,8	49.310
Wiraswasta	96,8	96,5 - 96,9	85,0	84,5 - 85,4	77,1	76,6 - 77,7	28,8	28,2 - 29,4	80.421
Petani/Buruh tani	92,0	91,6 - 92,4	77,0	76,5 - 77,6	66,8	66,2 - 67,4	15,3	14,8 - 15,8	84.510
Nelayan	90,9	89,8 - 91,8	74,0	72,5 - 75,5	63,3	61,5 - 65,1	14,6	13,2 - 16,1	12.231
Buruh/sopir/pembantu ruta	97,4	97,1 - 97,6	83,5	82,9 - 84,1	77,6	76,9 - 78,3	21,8	21,1 - 22,5	39.131
Lainnya	94,7	94,0 - 95,4	81,7	80,5 - 82,9	72,3	70,8 - 73,7	28,3	26,9 - 29,7	12.711
Status Pekerjaan Ibu									
Bekerja	94,7	94,4 - 94,9	83,5	83,0 - 83,9	76,5	76,1 - 77,0	34,3	33,7 - 34,9	107.805
Tidak Bekerja	97,0	96,8 - 97,1	84,0	83,7 - 84,3	76,2	75,8 - 76,6	25,4	24,9 - 25,8	187.912
Klasifikasi Desa/Kota									
Perkotaan	97,0	96,8 - 97,1	85,0	84,7 - 85,4	78,7	78,3 - 79,1	33,1	32,6 - 33,6	157.665
Perdesaan	94,0	93,8 - 94,3	80,9	80,4 - 81,3	71,7	71,2 - 72,2	20,8	20,3 - 21,3	142.478
Kuintil									
Terbawah	90,2	89,7 - 90,6	72,7	72,0 - 73,4	62,9	62,2 - 63,7	12,1	11,6 - 12,6	60.812
Menengah bawah	96,1	95,8 - 96,3	81,6	81,0 - 82,1	73,2	72,6 - 73,9	18,7	18,1 - 19,2	59.135
Menengah	96,8	96,6 - 97,0	84,5	84,0 - 84,9	76,9	76,3 - 77,4	23,7	23,1 - 24,2	63.349
Menengah atas	97,1	96,9 - 97,3	86,0	85,5 - 86,4	79,2	78,6 - 79,8	31,0	30,2 - 31,7	55.714
Teratas	97,6	97,4 - 97,8	89,9	89,5 - 90,3	84,4	83,9 - 84,9	51,3	50,5 - 52,0	61.133

Tabel 5.13 Proporsi Ibu Balita yang Melakukan ANC pada Masa Kehamilan Balita berdasarkan Tenaga Kesehatan Pemberi Layanan ANC Menurut Provinsi

Provinsi	Jenis Tenaga Yang Memberi Pelayanan ANC (%)								N
	Dokter Kandungan		Dokter Umum		Bidan		Nakes Lain ¹		
	%	95%CI	%	95%CI	%	95%CI	%	95%CI	
Aceh	67,3	65,4 - 69,1	4,0	3,3 - 4,8	84,4	83,1 - 85,6	0,5	0,4 - 0,7	13.457
Sumatera Utara	57,8	56,0 - 59,7	2,7	2,1 - 3,5	73,8	72,1 - 75,5	1,3	1,0 - 1,7	19.882
Sumatera Barat	74,2	72,7 - 75,7	19,3	17,5 - 21,4	85,1	83,6 - 86,4	3,6	2,7 - 4,7	12.456
Riau	70,7	68,4 - 73,0	7,1	6,1 - 8,3	68,7	66,2 - 71,0	1,4	1,0 - 2,0	7.632
Jambi	66,1	63,2 - 68,9	3,3	2,6 - 4,3	70,2	67,3 - 73,0	0,5	0,3 - 0,8	5.708
Sumatera Selatan	55,0	52,8 - 57,1	6,2	5,3 - 7,2	77,9	75,9 - 79,7	0,2	0,1 - 0,4	11.218
Bengkulu	72,4	70,0 - 74,6	3,2	2,4 - 4,4	82,0	79,6 - 84,1	0,4	0,2 - 0,9	5.357
Lampung	58,8	56,4 - 61,1	8,7	7,7 - 9,8	88,8	87,3 - 90,1	0,7	0,4 - 1,3	8.964
Bangka Belitung	82,0	80,0 - 83,9	5,9	4,7 - 7,4	74,4	71,1 - 77,5	0,1	0,0 - 0,3	3.855
Kepulauan Riau	81,2	78,0 - 83,9	3,6	2,8 - 4,7	72,4	68,3 - 76,2	0,3	0,1 - 1,8	3.803
DKI Jakarta	82,8	80,4 - 84,8	1,0	0,6 - 1,6	75,1	72,0 - 77,8	0,1	0,0 - 0,4	3.624
Jawa Barat	65,2	63,7 - 66,6	19,8	18,6 - 21,1	90,3	89,5 - 91,1	1,0	0,7 - 1,4	18.772
Jawa Tengah	83,0	82,0 - 83,9	30,5	29,2 - 31,9	92,9	92,3 - 93,5	10,8	9,6 - 12,0	24.427
DI Yogyakarta	86,9	85,0 - 88,6	16,6	13,4 - 20,5	86,5	84,4 - 88,4	10,8	8,6 - 13,4	3.108
Jawa Timur	76,0	74,9 - 77,1	20,6	19,4 - 21,8	86,8	85,9 - 87,7	3,2	2,7 - 3,7	24.631
Banten	55,0	52,3 - 57,7	10,3	8,8 - 11,9	83,6	81,7 - 85,3	1,5	0,8 - 3,0	5.340
Bali	91,8	89,9 - 93,4	3,3	2,4 - 4,5	64,4	61,4 - 67,4	5,7	4,1 - 7,9	5.892
Nusa Tenggara Barat	77,0	74,8 - 79,1	11,3	8,9 - 14,2	94,8	93,9 - 95,5	17,4	13,7 - 21,7	6.691
Nusa Tenggara Timur	58,9	57,1 - 60,7	9,3	8,3 - 10,5	86,4	85,1 - 87,6	1,3	0,9 - 1,9	12.350
Kalimantan Barat	44,8	42,6 - 47,0	3,3	2,8 - 4,0	76,7	74,8 - 78,6	2,1	1,6 - 2,9	8.041
Kalimantan Tengah	52,7	50,2 - 55,2	5,9	4,7 - 7,3	73,5	71,0 - 75,8	1,2	0,9 - 1,7	6.421
Kalimantan Selatan	75,6	73,6 - 77,5	5,9	4,8 - 7,2	92,8	91,8 - 93,7	0,3	0,2 - 0,6	7.284
Kalimantan Timur	81,1	78,4 - 83,6	5,0	3,8 - 6,6	73,2	69,7 - 76,4	4,4	2,6 - 7,2	5.053
Kalimantan Utara	79,7	74,9 - 83,8	6,3	4,9 - 8,0	82,9	78,7 - 86,3	2,4	1,2 - 5,0	2.090
Sulawesi Utara	67,4	65,5 - 69,4	1,6	1,1 - 2,1	62,3	59,9 - 64,5	0,5	0,3 - 0,7	8.046
Sulawesi Tengah	59,1	56,6 - 61,5	11,9	10,6 - 13,3	85,4	83,5 - 87,1	0,4	0,2 - 0,6	7.521
Sulawesi Selatan	77,7	76,5 - 78,8	11,7	10,6 - 12,8	87,0	85,7 - 88,1	0,3	0,2 - 0,4	15.476
Sulawesi Tenggara	51,3	49,0 - 53,6	5,2	4,3 - 6,2	80,6	78,7 - 82,4	5,6	4,6 - 6,8	9.633
Gorontalo	77,1	74,4 - 79,6	3,3	2,2 - 5,0	83,8	80,2 - 86,8	0,1	0,0 - 0,4	3.455
Sulawesi Barat	44,0	40,7 - 47,3	23,3	20,1 - 26,9	92,6	90,6 - 94,1	0,2	0,1 - 0,5	3.531
Maluku	28,7	26,3 - 31,3	3,2	2,5 - 4,1	70,8	67,7 - 73,7	0,6	0,3 - 0,9	6.169
Maluku Utara	45,0	41,9 - 48,1	9,8	8,1 - 11,7	78,1	74,7 - 81,1	0,3	0,1 - 0,6	4.879
Papua Barat	52,5	49,6 - 55,5	3,1	2,3 - 4,1	65,9	61,8 - 69,7	0,5	0,2 - 1,0	3.541
Papua Barat Daya	60,2	56,2 - 64,1	0,6	0,3 - 1,0	70,4	66,4 - 74,2	0,6	0,3 - 1,1	2.284
Papua	44,5	40,6 - 48,4	4,5	3,4 - 6,1	66,9	62,3 - 71,1	5,1	2,3 - 11,2	4.864
Papua Selatan	30,1	26,0 - 34,5	4,5	2,8 - 7,0	76,4	71,4 - 80,7	2,1	1,2 - 3,9	1.528
Papua Tengah	33,0	25,5 - 41,5	1,9	0,9 - 3,7	56,7	48,1 - 64,9	4,3	1,9 - 9,2	1.284
Papua Pegunungan	5,6	3,8 - 8,1	7,4	4,2 - 12,6	42,4	36,3 - 48,7	2,6	1,3 - 5,3	1.876
Indonesia	68,1	67,7 - 68,5	14,0	13,7 - 14,4	84,0	83,7 - 84,4	3,2	3,0 - 3,4	300.143

¹Nakes lain adalah perawat

Tabel 5.14 Proporsi Ibu Balita yang Melakukan ANC pada Masa Kehamilan Balita Berdasarkan Tenaga Kesehatan Pemberi Layanan ANC Menurut Karakteristik

Karakteristik	Dokter Kandungan		Dokter Umum		Bidan		Nakes Lain ¹		N
	%	95%CI	%	95%CI	%	95%CI	%	95%CI	
Kelompok umur (bulan)									
0 – 11	72,5	71,8 - 73,3	18,5	17,9 - 19,2	84,6	84,1 - 85,2	3,4	3,1 - 3,8	44.987
12 – 23	70,7	70,0 - 71,3	16,2	15,6 - 16,8	84,2	83,7 - 84,7	3,2	2,9 - 3,5	60.656
24 – 35	68,0	67,3 - 68,6	12,9	12,4 - 13,4	83,8	83,3 - 84,2	3,0	2,8 - 3,3	64.519
36 – 47	66,1	65,4 - 66,8	12,2	11,7 - 12,7	84,1	83,6 - 84,6	3,1	2,8 - 3,4	65.929
48-59	64,8	64,1 - 65,5	12,0	11,5 - 12,5	83,7	83,2 - 84,2	3,2	2,9 - 3,5	64.052
Kelompok umur ibu (tahun)									
10-14	35,3	15,2 - 62,5	12,0	2,1 - 46,2	79,7	51,7 - 93,5	12,0	2,1 - 46,2	15
15-19	55,1	52,1 - 58,0	17,8	15,4 - 20,5	85,5	83,5 - 87,3	2,5	1,7 - 3,6	3.158
20-24	65,1	64,1 - 66,1	17,3	16,5 - 18,1	87,5	86,8 - 88,1	3,8	3,4 - 4,2	31.595
25-29	71,6	71,0 - 72,3	15,5	14,9 - 16,0	85,4	84,9 - 85,8	3,2	2,9 - 3,4	74.313
30-34	70,9	70,3 - 71,5	13,3	12,8 - 13,8	83,3	82,8 - 83,8	3,2	2,9 - 3,4	83.533
35-39	67,2	66,5 - 67,8	12,8	12,3 - 13,3	83,8	83,3 - 84,3	3,1	2,8 - 3,4	62.952
40-44	63,9	63,0 - 64,8	12,8	12,1 - 13,5	84,2	83,5 - 84,9	3,0	2,7 - 3,4	32.795
45-49	58,9	56,9 - 60,8	11,7	10,5 - 13,1	80,2	78,4 - 81,8	2,9	2,2 - 3,6	6.669
50-54	42,7	37,0 - 48,6	6,6	4,1 - 10,6	71,0	65,3 - 76,1	2,2	1,2 - 4,1	687
Jenis kelamin									
Laki-laki	67,8	67,3 - 68,3	13,9	13,5 - 14,3	84,0	83,6 - 84,4	3,1	2,9 - 3,4	154.330
Perempuan	68,3	67,8 - 68,8	14,2	13,8 - 14,6	84,1	83,7 - 84,5	3,2	3,0 - 3,5	145.813
Pendidikan Ibu									
Tidak sekolah	31,5	29,1 - 34,0	10,1	8,3 - 12,3	69,8	66,5 - 72,8	3,0	2,1 - 4,2	4.845
Tidak tamat SD/MI	49,0	47,2 - 50,8	12,0	10,9 - 13,2	83,6	82,3 - 84,8	2,4	1,9 - 2,9	10.972
Tamat SD/MI	51,4	50,4 - 52,3	16,9	16,1 - 17,7	89,6	89,1 - 90,1	3,7	3,3 - 4,2	49.980
Tamat SLTP/MTS	63,8	63,0 - 64,5	17,7	17,1 - 18,4	89,7	89,2 - 90,1	3,8	3,4 - 4,2	62.625
Tamat SLTA/MA	74,8	74,3 - 75,3	12,6	12,2 - 13,1	84,8	84,3 - 85,2	2,8	2,6 - 3,1	118.534
Tamat D1/D2/D3/PT	87,6	87,1 - 88,1	9,9	9,4 - 10,4	70,4	69,5 - 71,2	2,8	2,4 - 3,1	48.761
Pekerjaan KRT									
Tidak bekerja	56,6	54,3 - 58,8	10,0	8,8 - 11,3	78,0	76,1 - 79,8	4,4	3,5 - 5,6	6.677
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	86,1	85,1 - 87,1	10,6	9,8 - 11,6	67,3	65,7 - 69,0	2,7	2,3 - 3,3	15.152
Pegawai Swasta	82,2	81,6 - 82,9	10,6	10,1 - 11,2	79,4	78,7 - 80,1	2,9	2,6 - 3,2	49.310
Wiraswasta	71,3	70,7 - 72,0	14,2	13,6 - 14,7	84,7	84,2 - 85,2	3,1	2,8 - 3,4	80.421
Petani/Buruh tani	51,9	51,1 - 52,6	13,4	12,7 - 14,0	85,5	84,9 - 86,0	2,5	2,3 - 2,9	84.510
Nelayan	51,3	49,1 - 53,4	9,9	8,6 - 11,5	83,9	82,4 - 85,4	4,3	3,3 - 5,7	12.231
Buruh/sopir/pembantu ruta	64,0	63,0 - 65,0	20,7	19,7 - 21,7	91,4	90,9 - 91,9	4,2	3,7 - 4,7	39.131
Lainnya	69,6	68,0 - 71,2	11,5	10,5 - 12,6	81,5	80,2 - 82,6	2,9	2,4 - 3,5	12.711
Status Pekerjaan Ibu									
Bekerja	72,2	71,6 - 72,8	12,7	12,3 - 13,2	79,7	79,1 - 80,2	3,3	3,0 - 3,6	107.805
Tidak Bekerja	66,6	66,1 - 67,2	14,8	14,4 - 15,3	86,8	86,5 - 87,2	3,1	2,9 - 3,4	187.912
Klasifikasi Desa/Kota									
Perkotaan	74,2	73,7 - 74,8	12,4	12,0 - 12,9	82,1	81,6 - 82,5	3,2	3,0 - 3,5	157.665
Perdesaan	59,1	58,4 - 59,8	16,4	15,8 - 17,0	86,9	86,5 - 87,3	3,1	2,7 - 3,5	142.478
Status Ekonomi									
Terbawah	43,8	42,9 - 44,7	16,0	15,2 - 16,7	84,8	84,2 - 85,4	3,6	3,2 - 4,0	60.812
Menengah bawah	60,2	59,5 - 61,0	17,2	16,6 - 17,9	89,6	89,2 - 90,0	3,8	3,5 - 4,2	59.135
Menengah	68,8	68,1 - 69,5	15,4	14,8 - 16,0	88,6	88,2 - 89,1	3,3	3,0 - 3,6	63.349
Menengah atas	75,1	74,4 - 75,8	13,7	13,1 - 14,2	86,5	86,0 - 87,0	3,1	2,8 - 3,5	55.714
Teratas	87,4	86,9 - 87,9	8,6	8,2 - 9,0	71,6	70,8 - 72,3	2,1	1,9 - 2,4	61.133

¹Nakes lain adalah perawat

Tabel 5.15 Proporsi Ibu Balita Yang Melakukan ANC Pada Masa Kehamilan Balita Berdasarkan Jenis Tempat Pemberi Layanan ANC Menurut Provinsi

Provinsi	Tempat Mendapatkan Pelayanan ANC (%)																N
	Rumah Sakit		RB/ Klinik		Puskesmas		Pustu		Praktek dokter/bidan		Poskesdes / Polindes		Posyandu		Rumah		
	%	95%CI	%	95%CI	%	95%CI	%	95%CI	%	95%CI	%	95%CI	%	95%CI	%	95%CI	
Aceh	8,3	7,4 - 9,3	10,5	9,3 - 11,9	18,3	16,8 - 20,0	0,7	0,4 - 1,2	37,8	35,5 - 40,2	5,9	5,1 - 6,8	18,4	16,6 - 20,4	0,0	-	12.988
Sumatera Utara	10,7	9,5 - 12,0	13,3	11,7 - 15,0	16,3	15,1 - 17,6	1,5	1,0 - 2,2	42,6	40,4 - 44,9	1,4	1,1 - 1,9	14,1	12,9 - 15,3	0,1	0,0 - 0,2	17.801
Sumatera Barat	12,6	11,3 - 14,0	8,2	7,3 - 9,3	19,8	18,4 - 21,3	6,8	5,7 - 8,0	27,7	25,9 - 29,6	6,7	5,8 - 7,8	18,1	16,4 - 19,8	0,0	-	12.144
Riau	19,3	17,4 - 21,4	20,5	18,2 - 22,9	11,0	9,7 - 12,6	3,8	2,9 - 5,0	26,7	24,3 - 29,1	3,7	3,0 - 4,6	14,8	13,0 - 16,9	0,1	0,0 - 0,2	7.221
Jambi	8,6	7,0 - 10,4	8,6	7,1 - 10,4	20,3	18,1 - 22,7	6,2	4,4 - 8,7	41,6	38,0 - 45,2	3,2	2,3 - 4,3	11,6	9,6 - 14,0	0,0	-	5.220
Sumatera Selatan	10,1	8,7 - 11,6	11,4	10,0 - 12,9	11,8	10,4 - 13,2	1,3	0,8 - 2,0	30,8	28,7 - 33,0	12,5	11,0 - 14,1	22,2	20,3 - 24,1	0,0	-	10.691
Bengkulu	6,3	5,3 - 7,5	11,9	10,2 - 13,8	19,7	17,1 - 22,6	0,4	0,2 - 0,7	37,0	33,7 - 40,5	0,1	0,0 - 0,2	24,5	21,9 - 27,2	0,1	0,1 - 0,3	4.970
Lampung	6,4	5,5 - 7,5	9,4	8,0 - 11,2	13,5	12,2 - 15,0	0,2	0,1 - 0,4	52,8	50,2 - 55,3	0,2	0,1 - 0,3	17,4	15,5 - 19,6	0,0	-	8.657
Bangka Belitung	25,1	22,3 - 28,2	12,2	10,3 - 14,3	15,8	13,8 - 17,9	1,1	0,7 - 1,8	26,1	22,7 - 29,8	15,9	13,5 - 18,6	3,8	2,8 - 5,1	0,0	-	3.675
Kepulauan Riau	17,5	14,6 - 20,8	23,8	20,4 - 27,5	14,2	11,8 - 16,9	0,5	0,3 - 0,8	39,9	35,5 - 44,5	1,7	1,3 - 2,2	2,5	1,8 - 3,5	0,0	-	3.721
DKI Jakarta	20,3	18,0 - 22,7	19,4	17,2 - 21,8	37,6	35,0 - 40,3	4,5	3,2 - 6,2	18,1	15,8 - 20,8	0,0	0,0 - 0,1	0,0	0,0 - 0,2	0,0	-	3.564
Jawa Barat	9,3	8,5 - 10,3	14,8	13,7 - 15,9	14,3	13,3 - 15,3	0,4	0,3 - 0,6	41,9	40,3 - 43,6	1,5	1,2 - 1,9	17,7	16,5 - 19,0	0,0	-	18.454
Jawa Tengah	10,6	10,0 - 11,2	10,2	9,5 - 11,0	28,3	27,1 - 29,5	0,9	0,7 - 1,2	43,0	41,5 - 44,4	2,5	2,1 - 3,0	4,5	3,7 - 5,5	0,0	-	24.157
DI Yogyakarta	28,4	25,9 - 31,1	18,5	15,7 - 21,6	28,6	25,8 - 31,6	0,0	-	24,5	21,3 - 27,9	0,0	0,0 - 0,0	0,0	0,0 - 0,0	0,0	-	3.055
Jawa Timur	14,1	13,3 - 14,9	5,3	4,7 - 5,9	23,0	21,8 - 24,3	2,0	1,6 - 2,4	46,6	45,1 - 48,0	4,9	4,4 - 5,6	4,1	3,5 - 4,8	0,0	-	24.152
Banten	12,8	11,4 - 14,4	16,6	14,9 - 18,5	17,9	16,0 - 19,9	0,0	-	22,1	19,9 - 24,5	0,2	0,1 - 0,4	30,4	28,1 - 32,8	0,0	-	5.211
Bali	18,9	17,0 - 20,9	12,4	10,5 - 14,5	12,1	10,5 - 13,8	0,7	0,4 - 1,2	56,0	53,0 - 58,9	0,0	-	0,1	0,0 - 0,4	0,0	-	5.812
Nusa Tenggara Barat	3,5	2,8 - 4,3	3,3	2,5 - 4,4	17,2	15,2 - 19,4	0,5	0,3 - 1,0	5,7	4,6 - 6,9	15,3	13,0 - 18,0	54,4	51,4 - 57,5	0,0	-	6.517
Nusa Tenggara Timur	4,3	3,7 - 5,0	6,7	5,7 - 7,8	49,0	46,9 - 51,2	9,1	7,9 - 10,4	5,4	4,4 - 6,5	8,5	7,3 - 9,8	17,0	15,4 - 18,8	0,1	0,0 - 0,2	11.496
Kalimantan Barat	9,7	8,3 - 11,3	7,1	6,1 - 8,2	31,1	29,0 - 33,3	2,3	1,6 - 3,1	23,1	21,0 - 25,3	6,0	4,8 - 7,4	20,7	18,7 - 22,9	0,1	0,0 - 0,2	7.251
Kalimantan Tengah	8,8	7,7 - 10,0	15,1	13,2 - 17,2	34,2	31,4 - 37,0	7,2	5,8 - 8,9	17,4	15,3 - 19,7	7,0	5,3 - 9,0	9,7	8,3 - 11,3	0,7	0,4 - 1,2	5.730
Kalimantan Selatan	9,8	8,7 - 11,1	4,3	3,7 - 5,1	36,0	33,2 - 38,8	1,8	1,2 - 2,7	19,2	17,3 - 21,2	12,5	10,8 - 14,4	16,3	14,6 - 18,2	0,0	-	7.094
Kalimantan Timur	13,4	11,9 - 15,2	22,0	19,1 - 25,2	27,8	25,1 - 30,6	6,3	4,7 - 8,2	26,3	23,5 - 29,4	1,4	0,8 - 2,4	2,7	1,8 - 4,1	0,0	-	4.958
Kalimantan Utara	6,2	4,9 - 7,9	8,4	6,2 - 11,2	55,6	50,3 - 60,9	2,7	1,5 - 4,9	19,8	16,1 - 24,0	0,4	0,2 - 1,1	6,8	4,6 - 10,1	0,0	-	2.011

(Lanjutan) Tabel 5.15 Proporsi Ibu Balita Yang Melakukan ANC Pada Masa Kehamilan Balita Berdasarkan Jenis Tempat Pemberi Layanan ANC Menurut Provinsi (Lanjutan)

Provinsi	Tempat Mendapatkan Pelayanan ANC (%)																N
	Rumah Sakit		RB/ Klinik		Puskesmas		Pustu		Praktek dokter/bidan		Poskesdes / Polindes		Posyandu		Rumah		
	%	95%CI	%	95%CI	%	95%CI	%	95%CI	%	95%CI	%	95%CI	%	95%CI	%	95%CI	
Sulawesi Utara	21,4	19,5 - 23,4	7,0	5,8 - 8,6	34,0	31,7 - 36,3	0,4	0,2 - 0,7	20,6	18,6 - 22,7	0,5	0,2 - 1,6	16,0	14,4 - 17,7	0,1	0,0 - 0,2	7.458
Sulawesi Tengah	4,3	3,6 - 5,2	7,5	6,1 - 9,2	20,6	18,5 - 22,8	4,0	2,9 - 5,3	7,6	6,3 - 9,0	8,4	6,9 - 10,3	47,5	44,6 - 50,4	0,2	0,1 - 0,4	7.059
Sulawesi Selatan	10,6	9,5 - 11,8	8,1	7,1 - 9,1	47,5	45,6 - 49,3	9,4	8,3 - 10,6	9,8	8,9 - 10,9	5,7	4,9 - 6,5	8,9	7,9 - 10,1	0,1	0,0 - 0,2	14.930
Sulawesi Tenggara	5,9	5,0 - 6,8	7,0	6,0 - 8,0	24,3	22,3 - 26,3	0,7	0,4 - 1,3	4,5	3,6 - 5,6	1,5	0,9 - 2,7	56,0	53,6 - 58,4	0,2	0,1 - 0,4	8.689
Gorontalo	4,3	2,7 - 6,8	5,6	4,1 - 7,8	36,6	32,6 - 40,8	0,3	0,1 - 1,4	16,7	13,7 - 20,1	0,4	0,2 - 0,8	36,0	31,7 - 40,5	0,0	-	3.215
Sulawesi Barat	2,3	1,7 - 3,2	2,9	2,2 - 3,9	41,6	37,8 - 45,6	32,9	8,7 - 37,5	3,8	2,9 - 5,1	4,7	3,2 - 6,8	11,5	9,1 - 14,4	0,2	0,1 - 0,4	3.418
Maluku	2,9	2,1 - 3,9	5,0	3,5 - 7,2	34,6	31,1 - 38,4	1,1	0,6 - 1,9	8,7	6,9 - 10,9	1,6	1,0 - 2,6	45,8	41,9 - 49,6	0,3	0,2 - 0,6	4.743
Maluku Utara	3,2	2,3 - 4,3	2,6	1,8 - 3,7	22,7	20,2 - 25,4	1,1	0,7 - 1,7	8,4	6,9 - 10,2	6,1	4,2 - 8,6	55,8	52,6 - 58,9	0,3	0,2 - 0,6	4.200
Papua Barat	2,4	1,7 - 3,3	5,4	3,5 - 8,4	73,0	68,4 - 77,1	4,5	2,9 - 6,7	10,6	8,1 - 13,7	0,2	0,1 - 0,6	3,7	2,2 - 6,0	0,4	0,1 - 1,0	2.650
Papua Barat Daya	27,2	23,4 - 31,4	5,8	3,8 - 8,6	20,9	17,9 - 24,2	5,2	3,4 - 8,0	15,6	12,1 - 19,7	2,7	1,4 - 5,1	22,4	18,9 - 26,2	0,3	0,1 - 0,8	1.999
Papua	7,8	5,3 - 11,3	0,4	0,2 - 0,8	65,5	61,0 - 69,9	3,0	1,8 - 5,0	15,2	12,5 - 18,4	0,1	0,1 - 0,4	7,8	5,5 - 10,9	0,1	0,0 - 0,5	3.950
Papua Selatan	4,2	2,6 - 6,6	2,8	1,6 - 5,0	29,7	23,9 - 36,2	6,0	3,9 - 9,0	11,7	8,6 - 15,6	0,1	0,0 - 0,5	45,7	38,6 - 52,9	0,0	-	1.283
Papua Tengah	8,6	3,7 - 19,1	17,4	11,1 - 26,3	66,0	56,3 - 74,6	0,4	0,1 - 1,5	6,3	4,1 - 9,4	0,0	-	1,3	0,5 - 3,3	0,0	-	926
Papua Pegunungan	6,5	4,1 - 10,2	2,4	1,0 - 5,9	49,7	43,4 - 56,0	0,9	0,2 - 4,3	0,3	0,1 - 1,1	0,0	-	40,0	33,3 - 47,1	0,1	0,0 - 0,9	1.043
Indonesia	11,1	10,8 - 11,4	11,1	10,8 - 11,4	23,5	23,1 - 23,9	2,3	2,2 - 2,4	33,5	33,0 - 34,0	3,7	3,5 - 3,9	14,8	14,5 - 15,2	0,0	0,0 - 0,1	282.113

Tabel 5.16 Proporsi Ibu Balita Yang Melakukan ANC Pada Masa Kehamilan Balita Berdasarkan Jenis Tempat Pemberi Layanan ANC Menurut Karakteristik

Karakteristik	Rumah Sakit		RB/ Klinik		Puskesmas		Pustu		Praktek dokter/bidan		Poskesdes / Polindes		Posyandu		Rumah		N
	%	95%CI	%	95%CI	%	95%CI	%	95%CI	%	95%CI	%	95%CI	%	95%CI	%	95%CI	
Kelompok umur (bulan)																	
0 – 11	12,8	12,3 - 13,4	11,3	10,8 - 11,9	25,5	24,8 - 26,2	2,1	1,9 - 2,3	30,1	29,3 - 31,0	3,3	3,1 - 3,6	14,8	14,1 - 15,5	0,0	-	42.860
12 – 23	12,0	11,5 - 12,4	10,8	10,3 - 11,4	24,6	24,0 - 25,2	2,2	2,0 - 2,4	32,5	31,7 - 33,2	3,6	3,3 - 3,8	14,3	13,8 - 14,9	0,0	-	57.403
24 – 35	11,3	10,9 - 11,8	11,1	10,6 - 11,6	23,0	22,4 - 23,6	2,3	2,1 - 2,5	33,2	32,5 - 33,9	3,7	3,5 - 4,0	15,3	14,8 - 15,8	0,0	-	60.547
36 – 47	9,9	9,5 - 10,3	11,5	11,1 - 12,0	22,0	21,4 - 22,5	2,4	2,2 - 2,6	35,5	34,8 - 36,3	3,8	3,6 - 4,0	14,8	14,3 - 15,3	0,1	0,0 - 0,1	61.561
48-59	10,1	9,7 - 10,6	10,7	10,2 - 11,1	23,1	22,5 - 23,7	2,4	2,2 - 2,6	34,9	34,2 - 35,7	4,0	3,7 - 4,2	14,8	14,3 - 15,3	0,0	-	59.742
Kelompok umur ibu (tahun)																	
10-14	4,0	0,5 - 25,8	0,0	-	79,3	42,9 - 95,1	0,0	-	0,0	-	2,4	0,3 - 17,0	14,4	2,2 - 55,5	0,0	-	13
15-19	7,0	5,7 - 8,5	5,7	4,5 - 7,1	29,9	27,3 - 32,7	4,1	3,0 - 5,5	28,3	25,5 - 31,4	4,6	3,7 - 5,7	20,3	17,7 - 23,1	0,1	0,0 - 0,2	2.879
20-24	7,2	6,7 - 7,7	9,2	8,6 - 9,8	26,1	25,1 - 27,0	2,7	2,4 - 3,0	33,4	32,4 - 34,5	4,5	4,1 - 4,9	16,9	16,1 - 17,7	0,1	0,0 - 0,1	29.654
25-29	10,8	10,4 - 11,2	11,8	11,3 - 12,3	22,8	22,3 - 23,4	2,2	2,1 - 2,4	35,2	34,5 - 35,9	3,4	3,2 - 3,7	13,7	13,2 - 14,2	0,0	-	70.800
30-34	12,4	12,0 - 12,9	11,8	11,4 - 12,3	22,1	21,5 - 22,6	2,1	1,9 - 2,3	34,2	33,5 - 34,9	3,5	3,3 - 3,7	13,8	13,3 - 14,3	0,0	-	79.378
35-39	11,7	11,3 - 12,2	10,8	10,3 - 11,3	23,4	22,8 - 24,0	2,4	2,2 - 2,6	32,4	31,7 - 33,2	3,7	3,5 - 4,0	15,5	15,0 - 16,1	0,0	-	59.577
40-44	11,6	10,9 - 12,3	10,9	10,2 - 11,6	24,4	23,6 - 25,2	2,3	2,0 - 2,5	31,1	30,2 - 32,1	3,7	3,4 - 4,1	15,9	15,2 - 16,7	0,1	0,1 - 0,1	30.801
45-49	11,1	9,8 - 12,6	9,9	8,7 - 11,4	27,5	25,7 - 29,3	2,4	1,9 - 2,9	27,9	26,1 - 29,8	4,5	3,8 - 5,3	16,6	15,2 - 18,1	0,1	0,1 - 0,3	5.971
50-54	13,5	9,0 - 19,6	3,6	2,0 - 6,4	28,7	23,3 - 34,7	3,4	2,1 - 5,5	23,5	18,1 - 30,0	1,7	1,0 - 3,1	25,1	19,8 - 31,3	0,4	0,1 - 1,4	520
Jenis kelamin																	
Laki-laki	11,1	10,8 - 11,5	11,0	10,7 - 11,4	23,4	23,0 - 23,8	2,3	2,2 - 2,5	33,4	32,9 - 34,0	3,8	3,6 - 4,0	14,9	14,5 - 15,3	0,0	-	145.055
Perempuan	11,1	10,7 - 11,4	11,1	10,8 - 11,5	23,6	23,1 - 24,0	2,3	2,1 - 2,4	33,5	33,0 - 34,1	3,6	3,5 - 3,8	14,7	14,3 - 15,1	0,1	0,0 - 0,1	137.058
Pendidikan Ibu																	
Tidak sekolah	5,5	4,4 - 7,0	5,5	4,4 - 6,9	32,3	29,4 - 35,4	4,1	3,3 - 5,1	18,1	15,4 - 21,0	7,3	6,0 - 8,8	27,1	24,5 - 29,9	0,1	0,0 - 0,2	3.793
Tidak tamat SD/MI	5,4	4,7 - 6,1	7,2	6,1 - 8,3	29,7	28,1 - 31,3	4,4	3,7 - 5,1	25,0	23,3 - 26,7	7,1	6,2 - 8,1	21,2	19,8 - 22,7	0,1	0,1 - 0,2	9.634
Tamat SD/MI	4,4	4,1 - 4,7	6,5	6,0 - 7,0	25,9	25,0 - 26,7	3,1	2,9 - 3,4	30,6	29,6 - 31,6	5,4	5,1 - 5,8	24,0	23,1 - 24,9	0,1	0,1 - 0,1	46.245
Tamat SLTP/MTS	6,4	6,1 - 6,8	8,5	8,1 - 9,0	24,9	24,2 - 25,5	2,5	2,3 - 2,7	36,0	35,2 - 36,8	4,0	3,7 - 4,3	17,7	17,0 - 18,3	0,0	-	59.221
Tamat SLTA/MA	11,6	11,3 - 12,0	13,3	12,9 - 13,8	23,2	22,8 - 23,7	2,0	1,8 - 2,2	35,6	34,9 - 36,2	3,0	2,8 - 3,2	11,2	10,8 - 11,5	0,0	-	113.508
Tamat D1/D2/D3/PT	26,8	25,9 - 27,7	15,9	15,3 - 16,6	16,8	16,2 - 17,3	1,2	1,1 - 1,4	30,2	29,3 - 31,0	2,0	1,9 - 2,2	7,1	6,7 - 7,4	0,0	-	47.192

(Lanjutan) Tabel 5.16 Proporsi Ibu Balita Yang Melakukan ANC Pada Masa Kehamilan Balita Berdasarkan Jenis Tempat Pemberi Layanan ANC Menurut Karakteristik

Karakteristik	Rumah Sakit		RB/ Klinik		Puskesmas		Pustu		Praktek dokter/bidan		Poskesdes / Polindes		Posyandu		Rumah		N
	%	95%CI	%	95%CI	%	95%CI	%	95%CI	%	95%CI	%	95%CI	%	95%CI	%	95%CI	
Pekerjaan KRT																	
Tidak bekerja	10,5	9,2 - 11,9	9,7	8,3 - 11,2	29,7	27,7 - 31,8	2,1	1,7 - 2,6	26,9	24,5 - 29,3	2,7	2,2 - 3,3	18,4	16,6 - 20,4	0,0	-	5.727
PNS/TNI/Polri/BUMN/ BUMD	26,9	25,3 - 28,6	15,6	14,5 - 16,8	17,9	16,9 - 19,0	1,2	1,0 - 1,5	29,1	27,6 - 30,5	1,9	1,6 - 2,3	7,4	6,5 - 8,3	0,0	-	14.408
Pegawai Swasta	19,2	18,5 - 19,9	16,7	16,0 - 17,5	19,9	19,2 - 20,5	1,2	1,1 - 1,4	35,9	35,0 - 36,8	1,9	1,7 - 2,1	5,2	4,9 - 5,6	0,0	-	47.962
Wiraswasta	10,6	10,2 - 11,0	11,8	11,3 - 12,3	22,4	21,8 - 23,0	1,7	1,6 - 1,9	37,1	36,3 - 37,9	3,6	3,3 - 3,8	12,8	12,3 - 13,4	0,0	-	77.032
Petani/Buruh tani	5,1	4,8 - 5,4	5,5	5,2 - 5,9	25,5	24,8 - 26,1	4,8	4,5 - 5,2	25,0	24,3 - 25,8	7,1	6,7 - 7,5	26,9	26,1 - 27,7	0,1	0,1 - 0,2	76.500
Nelayan	5,6	4,8 - 6,5	5,8	4,7 - 7,2	35,8	33,5 - 38,1	6,2	5,0 - 7,6	18,8	16,6 - 21,1	4,8	4,0 - 5,8	22,9	20,8 - 25,1	0,2	0,1 - 0,4	10.820
Buruh/sopir/pembantu ruta	6,3	5,9 - 6,7	9,1	8,6 - 9,7	25,9	25,0 - 26,8	1,5	1,3 - 1,8	37,8	36,7 - 38,9	2,7	2,4 - 3,0	16,8	15,9 - 17,7	0,0	-	37.813
Lainnya	11,2	10,3 - 12,3	11,1	10,0 - 12,4	27,1	25,7 - 28,7	2,3	1,9 - 2,9	30,3	28,8 - 32,0	4,4	3,8 - 5,2	13,4	12,3 - 14,5	0,0	-	11.851
Status Pekerjaan Ibu																	
Bekerja	15,0	14,5 - 15,5	12,2	11,8 - 12,7	22,5	22,0 - 23,1	2,1	1,9 - 2,3	32,8	32,2 - 33,5	3,6	3,4 - 3,8	11,7	11,2 - 12,1	0,1	0,0 - 0,1	100.756
Tidak Bekerja	9,2	8,9 - 9,5	10,6	10,2 - 10,9	23,9	23,4 - 24,3	2,4	2,2 - 2,5	33,8	33,2 - 34,4	3,7	3,6 - 3,9	16,4	15,9 - 16,8	0,0	-	178.837
Klasifikasi Desa/Kota																	
Perkotaan	14,2	13,8 - 14,6	13,8	13,4 - 14,3	23,2	22,7 - 23,7	1,2	1,0 - 1,3	36,4	35,7 - 37,0	2,0	1,9 - 2,2	9,2	8,8 - 9,6	0,0	-	151.523
Perdesaan	6,4	6,1 - 6,7	6,9	6,6 - 7,4	23,9	23,3 - 24,5	4,0	3,7 - 4,3	29,1	28,4 - 29,9	6,2	5,9 - 6,6	23,3	22,6 - 24,0	0,1	0,1 - 0,1	130.590
Status Ekonomi																	
Terbawah	4,2	3,9 - 4,6	5,1	4,7 - 5,5	29,6	28,7 - 30,4	4,1	3,7 - 4,4	24,9	24,0 - 25,8	5,2	4,8 - 5,6	26,9	25,9 - 27,8	0,1	0,1 - 0,2	52.645
Menengah bawah	5,9	5,6 - 6,2	7,7	7,3 - 8,1	27,2	26,5 - 28,0	2,7	2,5 - 2,9	33,5	32,7 - 34,3	4,8	4,5 - 5,1	18,2	17,5 - 18,8	0,1	0,0 - 0,1	55.963
Menengah	7,8	7,4 - 8,2	10,2	9,7 - 10,7	24,6	24,0 - 25,2	2,1	1,9 - 2,3	35,4	34,6 - 36,2	4,0	3,8 - 4,3	15,9	15,3 - 16,5	0,0	-	60.527
Menengah atas	10,0	9,6 - 10,5	12,3	11,8 - 12,9	23,0	22,4 - 23,6	1,9	1,7 - 2,1	38,0	37,1 - 38,8	3,3	3,1 - 3,6	11,4	10,9 - 11,9	0,0	-	53.585
Teratas	25,0	24,3 - 25,8	18,3	17,7 - 19,0	15,0	14,5 - 15,5	1,2	1,0 - 1,3	33,9	33,1 - 34,7	1,6	1,5 - 1,8	5,0	4,7 - 5,2	0,0	-	59.393

g. Pemeriksaan USG Trimester 1 (USG Akses)

Proporsi Pelayanan pemeriksaan USG yang diterima pada masa kehamilan balita oleh tenaga kesehatan, minimal 1 kali pada Trimester 1.

$$\frac{\text{Jumlah ibu balita yang pernah mendapatkan pelayanan USG oleh tenaga kesehatan pada trimester 1 (P911 kolom 31)}}{\text{Jumlah total ibu balita}} \times 100\%$$

h. Pemeriksaan USG Trimester 3 (USG K6)

Proporsi Pelayanan pemeriksaan USG yang diterima pada masa kehamilan balita oleh tenaga kesehatan, minimal 1 kali pada Trimester 3.

$$\frac{\text{Jumlah ibu balita yang pernah mendapatkan pelayanan USG oleh tenaga kesehatan pada trimester 3 (P911 kolom 51)}}{\text{Jumlah total ibu balita}} \times 100\%$$

i. Tenaga Pemberi Layanan USG

Proporsi ibu balita yang melakukan USG pada masa kehamilan balita berdasarkan jenis tenaga pemberi layanan USG. Tenaga pemberi layanan USG adalah tenaga kesehatan melakukan pemeriksaan USG, meliputi dokter umum, dokter ahli kandungan, bidan dan tenaga Kesehatan lainnya.

$$\frac{\text{Jumlah ibu balita yang mendapatkan pelayanan ANC berdasarkan jenis tenaga pemberi layanan USG (P911 kolom 2)}}{\text{Jumlah total ibu balita yang mendapatkan layanan USG}} \times 100\%$$

Tabel 5.17 Pemeriksaan USG Kehamilan (K1 Dan K6) Ibu Balita Menurut Provinsi

Provinsi	USG K1		USG K6		N
	%	95%CI	%	95%CI	
Aceh	52,8	50,8 - 54,7	83,3	81,9 - 84,6	13.457
Sumatera Utara	36,8	35,1 - 38,5	69,4	67,9 - 70,8	19.882
Sumatera Barat	34,2	32,6 - 35,8	74,4	73,0 - 75,8	12.456
Riau	47,1	44,7 - 49,4	75,8	73,7 - 77,8	7.632
Jambi	47,6	44,4 - 50,7	71,0	68,2 - 73,6	5.708
Sumatera Selatan	40,7	38,7 - 42,7	71,4	69,8 - 72,9	11.218
Bengkulu	39,1	36,5 - 41,7	76,4	74,2 - 78,5	5.357
Lampung	30,2	28,0 - 32,4	70,8	68,5 - 72,9	8.964
Bangka Belitung	41,3	38,3 - 44,4	81,8	79,7 - 83,7	3.855
Kepulauan Riau	56,5	51,9 - 60,9	85,5	82,8 - 87,7	3.803
DKI Jakarta	53,4	50,6 - 56,2	90,8	88,9 - 92,5	3.624
Jawa Barat	36,9	35,6 - 38,2	80,2	79,2 - 81,3	18.772
Jawa Tengah	40,5	39,5 - 41,5	86,4	85,6 - 87,1	24.427
DI Yogyakarta	50,0	47,2 - 52,7	92,4	91,1 - 93,5	3.108
Jawa Timur	42,2	41,0 - 43,4	78,4	77,4 - 79,4	24.631
Banten	39,2	36,9 - 41,5	78,2	76,2 - 80,1	5.340
Bali	76,6	74,4 - 78,6	94,4	93,1 - 95,4	5.892
Nusa Tenggara Barat	32,2	30,1 - 34,5	75,3	73,3 - 77,2	6.691
Nusa Tenggara Timur	36,6	34,7 - 38,5	67,9	66,3 - 69,5	12.350
Kalimantan Barat	42,6	40,2 - 45,1	65,4	63,1 - 67,6	8.041
Kalimantan Tengah	34,7	32,8 - 36,8	60,1	57,8 - 62,3	6.421
Kalimantan Selatan	36,1	34,1 - 38,1	75,5	73,7 - 77,2	7.284
Kalimantan Timur	67,2	64,1 - 70,1	88,8	87,0 - 90,3	5.053
Kalimantan Utara	61,0	56,6 - 65,3	85,4	81,1 - 88,8	2.090
Sulawesi Utara	47,0	44,7 - 49,3	75,4	73,5 - 77,2	8.046
Sulawesi Tengah	27,2	25,2 - 29,4	65,4	63,0 - 67,7	7.521
Sulawesi Selatan	32,6	31,1 - 34,1	78,9	77,8 - 79,9	15.476
Sulawesi Tenggara	24,6	22,7 - 26,7	56,1	53,9 - 58,3	9.633
Gorontalo	29,2	26,2 - 32,5	73,3	70,7 - 75,8	3.455
Sulawesi Barat	19,7	17,3 - 22,4	59,7	56,7 - 62,7	3.531
Maluku	22,1	19,4 - 25,1	38,4	35,4 - 41,5	6.169
Maluku Utara	20,4	18,5 - 22,4	51,7	48,6 - 54,7	4.879
Papua Barat	21,1	18,3 - 24,2	54,3	51,2 - 57,5	3.541
Papua Barat Daya	26,6	23,4 - 30,2	60,0	55,5 - 64,3	2.284
Papua	39,6	35,2 - 44,1	58,0	54,5 - 61,5	4.864
Papua Selatan	11,1	8,5 - 14,3	30,5	26,7 - 34,6	1.528
Papua Tengah	45,4	40,5 - 50,5	64,0	58,5 - 69,0	1.284
Papua Pegunungan	10,6	7,7 - 14,5	12,8	9,6 - 17,0	1.876
Indonesia	39,5	39,1 - 39,9	76,8	76,4 - 77,1	300.143

Tabel 5.18 Proporsi Pemeriksaan USG Kehamilan (K1 Dan K6) Ibu Balita Menurut Karakteristik

Karakteristik	USG K1		USG K6		N
	%	95%CI	%	95%CI	
Kelompok umur (bulan)					
0 – 11	47,0	46,2 - 47,8	82,5	81,8 - 83,1	44.987
12 – 23	43,2	42,5 - 43,9	80,2	79,7 - 80,7	60.656
24 – 35	38,7	38,0 - 39,3	76,5	75,9 - 77,1	64.519
36 – 47	36,6	35,9 - 37,3	74,4	73,8 - 74,9	65.929
48-59	34,7	34,0 - 35,4	72,2	71,6 - 72,8	64.052
Kelompok umur ibu (tahun)					
10-14	10,5	1,8 - 42,7	43,9	19,3 - 71,9	15
15-19	23,4	21,1 - 25,9	65,5	62,7 - 68,1	3.158
20-24	35,5	34,5 - 36,4	75,3	74,5 - 76,2	31.595
25-29	44,5	43,8 - 45,1	80,3	79,8 - 80,8	74.313
30-34	42,8	42,2 - 43,4	79,2	78,7 - 79,7	83.533
35-39	38,0	37,3 - 38,7	76,0	75,4 - 76,6	62.952
40-44	33,0	32,1 - 33,9	72,7	71,9 - 73,5	32.795
45-49	26,8	25,2 - 28,5	66,0	64,2 - 67,8	6.669
50-54	19,1	15,0 - 24,0	47,5	41,7 - 53,4	687
Jenis kelamin					
Laki-laki	39,2	38,7 - 39,7	76,6	76,2 - 77,0	154.330
Perempuan	39,9	39,4 - 40,4	76,9	76,5 - 77,4	145.813
Pendidikan Ibu					
Tidak sekolah	20,4	18,2 - 22,8	41,4	38,7 - 44,2	4.845
Tidak tamat SD/MI	23,2	21,8 - 24,6	58,8	57,1 - 60,5	10.972
Tamat SD/MI	23,3	22,6 - 24,0	63,3	62,4 - 64,1	49.980
Tamat SLTP/MTS	31,1	30,4 - 31,7	74,1	73,5 - 74,7	62.625
Tamat SLTA/MA	44,6	44,0 - 45,1	83,1	82,7 - 83,5	118.534
Tamat D1/D2/D3/PT	66,6	65,8 - 67,3	90,6	90,2 - 91,0	48.761
Pekerjaan KRT					
Tidak bekerja	32,2	30,2 - 34,2	66,6	64,5 - 68,6	6.677
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	65,1	63,6 - 66,5	90,1	89,4 - 90,8	15.152
Pegawai Swasta	55,3	54,5 - 56,2	88,8	88,3 - 89,3	49.310
Wiraswasta	41,0	40,4 - 41,7	79,4	78,8 - 79,9	80.421
Petani/Buruh tani	26,5	25,9 - 27,1	61,5	60,8 - 62,2	84.510
Nelayan	23,6	22,0 - 25,2	59,6	57,6 - 61,6	12.231
Buruh/sopir/pembantu ruta	30,2	29,4 - 30,9	75,8	74,9 - 76,6	39.131
Lainnya	42,8	41,2 - 44,4	78,6	77,3 - 79,8	12.711
Status Pekerjaan Ibu					
Bekerja	45,5	44,9 - 46,1	78,7	78,2 - 79,2	107.805
Tidak Bekerja	37,0	36,5 - 37,5	76,5	76,1 - 76,9	187.912
Klasifikasi Desa/Kota					
Perkotaan	45,0	44,4 - 45,6	82,5	82,1 - 82,9	157.665
Perdesaan	31,5	31,0 - 32,1	68,3	67,8 - 68,9	142.478
Status Ekonomi					
Terbawah	20,4	19,7 - 21,1	55,1	54,3 - 55,9	60.812
Menengah bawah	28,4	27,8 - 29,0	70,9	70,2 - 71,5	59.135
Menengah	35,4	34,7 - 36,1	78,3	77,7 - 78,8	63.349
Menengah atas	43,7	43,0 - 44,5	83,6	83,0 - 84,1	55.714
Teratas	65,2	64,5 - 65,9	91,7	91,3 - 92,0	61.133

Tabel 5.19 Proporsi Ibu Balita Yang Melakukan ANC Pada Masa Kehamilan Balita Berdasarkan Tenaga Kesehatan Pemberi Layanan USG Menurut Provinsi

Provinsi	Jenis Tenaga Yang Memberi Layanan USG (%)								N
	Dokter Kandungan		Dokter Umum		Bidan		Nakes Lain ¹		
	%	95%CI	%	95%CI	%	95%CI	%	95%CI	
Aceh	68,7	66,8 - 70,5	2,1	1,6 - 2,6	32,2	30,2 - 34,2	0,2	0,1 - 0,3	12.988
Sumatera Utara	64,9	63,2 - 66,5	2,2	1,7 - 2,9	20,6	18,9 - 22,4	0,4	0,2 - 0,6	17.801
Sumatera Barat	75,5	74,0 - 76,9	7,7	6,7 - 9,0	3,3	2,7 - 4,0	0,1	0,0 - 0,1	12.144
Riau	71,9	69,6 - 74,2	4,7	3,9 - 5,7	12,8	10,8 - 15,0	0,8	0,4 - 1,3	7.221
Jambi	71,0	68,0 - 73,8	2,4	1,7 - 3,4	16,3	13,8 - 19,1	0,3	0,1 - 0,7	5.220
Sumatera Selatan	56,6	54,4 - 58,8	5,6	4,7 - 6,6	22,2	20,2 - 24,3	0,0	0,0 - 0,0	10.691
Bengkulu	75,7	73,6 - 77,8	2,8	2,1 - 3,8	15,4	13,3 - 17,8	0,0	0,0 - 0,3	4.970
Lampung	59,3	56,7 - 61,8	8,5	7,5 - 9,6	18,6	16,3 - 21,1	0,1	0,0 - 0,3	8.657
Bangka Belitung	85,0	83,2 - 86,7	2,4	1,7 - 3,3	8,6	7,0 - 10,4	0,0	-	3.675
Kepulauan Riau	82,7	79,8 - 85,2	2,5	1,9 - 3,2	9,2	7,0 - 12,1	0,0	-	3.721
DKI Jakarta	83,5	81,1 - 85,7	0,3	0,1 - 0,6	18,3	16,0 - 20,7	0,0	-	3.564
Jawa Barat	65,7	64,2 - 67,1	17,2	16,1 - 18,4	16,6	15,4 - 17,8	0,1	0,1 - 0,3	18.454
Jawa Tengah	83,3	82,4 - 84,2	14,6	13,7 - 15,5	8,4	7,8 - 9,1	1,3	1,0 - 1,7	24.157
DI Yogyakarta	88,1	86,2 - 89,8	2,9	1,9 - 4,3	30,9	27,9 - 34,0	0,0	-	3.055
Jawa Timur	76,7	75,5 - 77,8	8,5	7,8 - 9,2	11,2	10,3 - 12,3	0,0	-	24.152
Banten	55,3	52,6 - 57,9	8,9	7,6 - 10,4	31,6	29,0 - 34,3	0,7	0,3 - 1,6	5.211
Bali	93,2	91,4 - 94,6	2,0	1,3 - 2,9	6,1	4,7 - 8,0	1,1	0,6 - 2,3	5.812
Nusa Tenggara Barat	79,3	77,1 - 81,3	6,5	5,1 - 8,3	4,6	3,6 - 5,8	0,0	-	6.517
Nusa Tenggara Timur	61,2	59,4 - 63,0	6,9	6,0 - 7,8	18,7	16,9 - 20,6	0,2	0,1 - 0,5	11.496
Kalimantan Barat	47,1	44,8 - 49,4	2,5	2,0 - 3,1	37,3	34,7 - 39,9	1,1	0,7 - 1,7	7.251
Kalimantan Tengah	58,3	55,7 - 60,9	4,8	3,7 - 6,3	16,1	14,2 - 18,2	0,4	0,2 - 0,7	5.730
Kalimantan Selatan	77,0	75,0 - 78,8	3,6	2,8 - 4,6	12,0	10,3 - 13,9	0,0	-	7.094
Kalimantan Timur	81,7	79,0 - 84,1	2,9	2,1 - 3,9	18,4	15,6 - 21,5	0,0	-	4.958
Kalimantan Utara	81,5	76,4 - 85,6	5,5	4,2 - 7,2	14,3	10,8 - 18,7	0,4	0,1 - 1,4	2.011
Sulawesi Utara	71,8	69,8 - 73,6	1,1	0,7 - 1,6	19,1	17,2 - 21,1	0,2	0,1 - 0,5	7.458
Sulawesi Tengah	61,8	59,4 - 64,1	10,5	9,3 - 11,9	10,9	9,2 - 12,9	0,0	-	7.059
Sulawesi Selatan	79,9	78,7 - 81,0	5,9	5,2 - 6,7	11,2	10,1 - 12,5	0,1	0,1 - 0,2	14.930
Sulawesi Tenggara	55,8	53,4 - 58,1	4,8	3,9 - 5,8	9,7	8,4 - 11,2	0,1	0,0 - 0,3	8.689
Gorontalo	81,6	78,8 - 84,0	1,3	0,8 - 2,2	2,7	1,9 - 3,8	0,0	-	3.215
Sulawesi Barat	44,6	41,3 - 48,1	17,7	15,4 - 20,3	11,5	9,3 - 14,1	0,0	-	3.418
Maluku	35,7	32,8 - 38,7	3,1	2,3 - 4,2	22,4	19,0 - 26,3	0,2	0,1 - 0,4	4.743
Maluku Utara	53,3	50,4 - 56,2	9,0	7,4 - 11,0	7,0	5,8 - 8,4	0,0	-	4.200
Papua Barat	68,0	65,0 - 70,8	3,6	2,7 - 4,9	9,5	7,7 - 11,8	0,2	0,1 - 0,7	2.650
Papua Barat Daya	68,9	64,9 - 72,6	0,2	0,1 - 0,6	4,9	3,4 - 6,9	0,1	0,0 - 0,6	1.999
Papua	49,1	44,9 - 53,3	3,6	2,6 - 5,1	18,6	15,7 - 21,8	4,6	1,7 - 11,9	3.950
Papua Selatan	34,9	30,3 - 39,7	2,5	1,4 - 4,4	2,9	1,8 - 4,7	0,1	0,0 - 0,5	1.283
Papua Tengah	40,6	31,5 - 50,4	1,8	0,8 - 4,0	38,5	29,7 - 48,2	3,5	1,3 - 9,3	926
Papua Pegunungan	10,9	7,1 - 16,2	9,2	5,4 - 15,2	17,8	11,1 - 27,5	0,2	0,0 - 0,6	1.043
Indonesia	70,3	69,8 - 70,7	8,9	8,6 - 9,1	15,7	15,3 - 16,1	0,4	0,3 - 0,4	282.113

¹Nakes lain adalah perawat

Tabel 5.20 Proporsi Ibu Balita Yang Melakukan ANC Pada Masa Kehamilan Balita Berdasarkan Tenaga Kesehatan Pemberi Layanan USG Menurut Karakteristik

Karakteristik	Jenis Tenaga Yang Memberi Layanan USG (%)								N
	Dokter Kandungan		Dokter Umum		Bidan		Nakes Lain ¹		
	%	95%CI	%	95%CI	%	95%CI	%	95%CI	
Kelompok umur (bulan)									
0 – 11	73,9	73,1 - 74,7	13,8	13,2 - 14,5	0,3	15,6 - 17,0	0,5	0,4 - 0,6	42.860
12 – 23	72,5	71,8 - 73,2	11,2	10,7 - 11,7	0,3	15,1 - 16,3	0,4	0,3 - 0,5	57.403
24 – 35	70,2	69,5 - 70,8	7,7	7,3 - 8,2	0,3	15,3 - 16,5	0,3	0,2 - 0,4	60.547
36 – 47	68,5	67,8 - 69,2	6,8	6,4 - 7,2	0,3	15,2 - 16,4	0,4	0,3 - 0,5	61.561
48-59	67,5	66,8 - 68,1	6,3	5,9 - 6,8	0,3	14,5 - 15,6	0,3	0,3 - 0,4	59.742
Kelompok umur ibu (tahun)									
10-14	28,1	9,2 - 60,0	14,5	1,9 - 59,3	59,1	24,6 - 86,5	0,0	-	13
15-19	58,8	55,7 - 61,8	13,6	11,5 - 16,2	15,6	13,6 - 17,8	0,5	0,1 - 1,4	2.879
20-24	66,9	65,9 - 67,9	11,5	10,8 - 12,2	16,3	15,6 - 17,1	0,4	0,3 - 0,6	29.654
25-29	73,4	72,7 - 74,0	9,5	9,1 - 10,0	16,0	15,5 - 16,6	0,3	0,3 - 0,4	70.800
30-34	72,6	72,0 - 73,2	8,3	7,9 - 8,7	15,5	15,0 - 16,1	0,4	0,3 - 0,5	79.378
35-39	68,9	68,2 - 69,6	8,0	7,6 - 8,4	15,6	15,0 - 16,1	0,5	0,4 - 0,6	59.577
40-44	65,9	65,0 - 66,8	7,8	7,3 - 8,4	15,4	14,7 - 16,2	0,3	0,2 - 0,5	30.801
45-49	62,6	60,6 - 64,5	7,4	6,4 - 8,7	15,5	14,1 - 17,0	0,2	0,1 - 0,4	5.971
50-54	52,1	45,5 - 58,8	4,1	2,2 - 7,4	14,2	10,4 - 19,0	0,3	0,1 - 1,2	520
Jenis kelamin									
Laki-laki	70,1	69,5 - 70,6	8,9	8,5 - 9,2	15,8	15,3 - 16,2	0,4	0,3 - 0,4	145.055
Perempuan	70,5	70,0 - 71,0	8,8	8,5 - 9,2	15,6	15,2 - 16,1	0,4	0,3 - 0,5	137.058
Pendidikan Ibu									
Tidak sekolah	40,2	37,5 - 42,9	8,4	6,6 - 10,6	17,1	14,7 - 19,8	0,9	0,3 - 2,9	3.793
Tidak tamat SD/MI	52,6	50,8 - 54,4	7,5	6,6 - 8,5	16,3	14,9 - 17,7	0,5	0,3 - 0,8	9.634
Tamat SD/MI	52,9	51,9 - 53,8	11,8	11,2 - 12,6	15,6	14,9 - 16,3	0,6	0,4 - 0,7	46.245
Tamat SLTP/MTS	65,2	64,4 - 65,9	11,8	11,2 - 12,3	15,9	15,3 - 16,6	0,4	0,3 - 0,5	59.221
Tamat SLTA/MA	76,2	75,7 - 76,7	7,4	7,1 - 7,8	17,2	16,7 - 17,7	0,3	0,2 - 0,4	113.508
Tamat D1/D2/D3/PT	89,4	89,0 - 89,9	4,9	4,6 - 5,2	11,5	11,0 - 12,1	0,3	0,2 - 0,4	47.192
Pekerjaan KRT									
Tidak bekerja	61,9	59,7 - 64,1	6,5	5,5 - 7,7	19,7	17,8 - 21,7	0,6	0,3 - 1,2	5.727
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	88,9	87,9 - 89,9	5,6	5,0 - 6,3	10,7	9,8 - 11,8	0,4	0,3 - 0,7	14.408
Pegawai Swasta	83,4	82,7 - 84,1	5,5	5,1 - 5,8	16,3	15,5 - 17,0	0,3	0,2 - 0,3	47.962
Wiraswasta	72,7	72,1 - 73,4	8,8	8,4 - 9,3	15,7	15,1 - 16,3	0,5	0,4 - 0,6	77.032
Petani/Buruh tani	55,3	54,5 - 56,1	9,2	8,6 - 9,8	15,7	15,1 - 16,3	0,3	0,2 - 0,4	76.500
Nelayan	55,2	53,0 - 57,5	6,8	5,6 - 8,2	14,4	12,7 - 16,2	0,6	0,4 - 1,1	10.820
Buruh/sopir/pembantu ruta	65,2	64,2 - 66,2	13,8	13,1 - 14,6	15,8	15,1 - 16,6	0,4	0,3 - 0,5	37.813
Lainnya	72,6	71,0 - 74,2	7,6	6,7 - 8,6	16,0	14,6 - 17,4	0,3	0,2 - 0,5	11.851
Status Pekerjaan Ibu									
Bekerja	75,3	74,8 - 75,9	7,0	6,7 - 7,4	14,5	14,0 - 15,0	0,3	0,3 - 0,4	100.756
Tidak Bekerja	67,9	67,4 - 68,4	9,8	9,4 - 10,1	16,3	15,9 - 16,8	0,4	0,3 - 0,5	178.837
Klasifikasi Desa/Kota									
Perkotaan	75,8	75,3 - 76,4	7,5	7,2 - 7,8	16,4	15,9 - 16,9	0,4	0,3 - 0,5	151.523
Perdesaan	61,9	61,2 - 62,5	10,9	10,4 - 11,4	14,6	14,1 - 15,2	0,3	0,2 - 0,5	130.590
Status Ekonomi									
Terbawah	47,5	46,6 - 48,5	11,9	11,1 - 12,6	14,9	14,2 - 15,6	0,5	0,4 - 0,6	52.645
Menengah bawah	61,9	61,1 - 62,6	10,8	10,3 - 11,4	16,3	15,6 - 17,0	0,5	0,4 - 0,6	55.963
Menengah	70,1	69,4 - 70,8	10,0	9,5 - 10,5	16,6	16,0 - 17,2	0,4	0,3 - 0,5	60.527
Menengah atas	76,7	76,0 - 77,4	8,1	7,7 - 8,6	17,1	16,5 - 17,8	0,4	0,3 - 0,5	53.585
Teratas	88,8	88,3 - 89,3	4,4	4,1 - 4,7	13,6	13,0 - 14,2	0,2	0,1 - 0,3	59.393

C. Pemberian Tablet Tambah Darah untuk Ibu Hamil

a. Tambah Darah (TTD) Diterima dan Diminum Selama Kehamilan

Tablet tambah darah yang diterima yang dimaksud adalah proporsi ibu balita yang selama kehamilan menerima TTD berdasarkan kategori. Ibu hamil dapat menerima TTD dari fasilitas kesehatan atau dapat juga dibeli sendiri. Kemudian dihitung proporsi ibu balita yang selama kehamilannya mengkonsumsi/minum TTD berdasarkan kategori.

- Proporsi ibu balita yang mendapat/membeli/diberi TTD

$$\frac{\text{Jumlah ibu balita yang mendapatkan atau membeli atau diberi yang didapatkan atau diberi atau dibeli}}{\text{Jumlah total ibu balita}} \times 100\%$$

- Proporsi ibu balita yang menerima tablet TTD berdasarkan kategori

$$\frac{\text{Jumlah ibu balita berdasarkan kategori jumlah total TTD yang didapatkan atau diberi atau dibeli}}{\text{Jumlah total ibu balita yang mendapat atau membeli atau diberi TTD}} \times 100\%$$

- Proporsi ibu balita yang mengkonsumsi/minum tablet TTD

$$\frac{\text{Jumlah ibu balita yang mengkonsumsi TTD berdasarkan kategori}}{\text{Jumlah total ibu balita yang mendapat atau membeli atau diberi TTD}} \times 100\%$$

Tabel 5.21 Proporsi Ibu Balita mendapatkan dan meminum TTD Menurut Provinsi

Provinsi	Riwayat Mendapatkan dan Meminum TTD Selama Masa Kehamilan									
	Pernah mendapat/membeli / diberi TTD		Jumlah TTD yang diterima				Jumlah TTD yang diminum			
			< 90 tablet		≥ 90 tablet		< 90 tablet		≥ 90 tablet	
	%	95%CI	%	95%CI	%	95%CI	%	95%CI	%	95%CI
Aceh	84,7	83,3 - 86,0	29,4	27,4 - 31,6	65,9	63,7 - 68,1	58,7	56,6 - 60,8	36,1	34,1 - 38,3
Sumatera Utara	72,5	70,9 - 74,0	42,5	40,1 - 44,9	52,0	49,6 - 54,4	53,4	51,1 - 55,8	40,5	38,3 - 42,7
Sumatera Barat	92,1	91,2 - 92,9	21,7	19,9 - 23,5	77,5	75,6 - 79,2	35,3	33,4 - 37,3	63,4	61,5 - 65,3
Riau	77,7	75,5 - 79,6	32,3	30,0 - 34,8	67,1	64,7 - 69,5	50,9	48,5 - 53,3	48,5	46,1 - 50,9
Jambi	81,8	79,4 - 84,1	26,1	22,8 - 29,5	70,5	66,9 - 73,8	41,4	38,0 - 44,8	53,9	50,4 - 57,4
Sumatera Selatan	79,3	77,4 - 81,0	38,3	35,8 - 40,8	57,9	55,4 - 60,4	59,3	57,0 - 61,6	35,8	33,6 - 38,1
Bengkulu	88,9	87,1 - 90,4	30,1	27,1 - 33,4	69,2	66,0 - 72,3	49,4	46,2 - 52,7	49,5	46,3 - 52,8
Lampung	89,3	87,7 - 90,8	21,4	19,3 - 23,7	78,1	75,8 - 80,2	43,7	41,1 - 46,3	55,5	52,9 - 58,1
Bangka Belitung	86,2	84,1 - 88,2	32,9	29,8 - 36,1	66,4	63,2 - 69,5	44,6	41,6 - 47,7	54,4	51,3 - 57,4
Kepulauan Riau	76,5	71,7 - 80,6	24,3	20,0 - 29,2	69,3	63,8 - 74,3	32,0	26,8 - 37,6	61,5	55,5 - 67,2
DKI Jakarta	83,7	81,7 - 85,4	20,5	17,9 - 23,4	77,7	74,7 - 80,3	26,4	23,7 - 29,3	70,8	67,9 - 73,5
Jawa Barat	90,4	89,7 - 91,1	21,0	19,8 - 22,2	78,3	77,1 - 79,5	29,2	27,9 - 30,6	69,2	67,9 - 70,6
Jawa Tengah	96,4	96,1 - 96,7	14,9	14,1 - 15,8	84,6	83,8 - 85,5	20,0	19,1 - 20,9	78,5	77,5 - 79,4
DI Yogyakarta	89,8	88,0 - 91,3	12,8	10,8 - 15,2	85,2	82,6 - 87,5	20,1	17,6 - 22,9	76,9	73,9 - 79,7
Jawa Timur	89,9	89,3 - 90,5	27,7	26,4 - 29,0	69,8	68,4 - 71,2	38,4	37,0 - 39,8	57,7	56,3 - 59,1
Banten	91,2	89,9 - 92,3	15,2	13,6 - 17,1	83,9	82,1 - 85,6	24,7	22,6 - 26,9	72,3	70,1 - 74,4
Bali	80,6	77,8 - 83,1	28,8	25,6 - 32,2	68,2	64,7 - 71,5	34,8	31,5 - 38,3	62,1	58,6 - 65,5
Nusa Tenggara Barat	94,5	93,6 - 95,2	18,1	16,0 - 20,4	81,4	79,0 - 83,5	30,3	27,8 - 32,9	68,0	65,2 - 70,6
Nusa Tenggara Timur	89,6	88,6 - 90,5	28,1	26,2 - 30,0	70,6	68,6 - 72,4	36,4	34,5 - 38,4	61,8	59,8 - 63,8
Kalimantan Barat	73,8	71,7 - 75,8	35,7	32,9 - 38,5	62,7	59,9 - 65,4	57,3	54,7 - 59,8	39,7	37,1 - 42,3
Kalimantan Tengah	71,5	68,8 - 74,2	34,5	31,5 - 37,7	62,9	59,7 - 66,0	48,9	45,9 - 51,9	47,8	44,8 - 50,9
Kalimantan Selatan	91,1	89,9 - 92,2	17,1	15,2 - 19,2	80,5	78,3 - 82,6	28,3	26,2 - 30,5	68,8	66,5 - 71,1
Kalimantan Timur	82,3	79,9 - 84,5	33,7	30,5 - 37,1	64,3	60,9 - 67,5	46,8	43,5 - 50,2	50,9	47,5 - 54,3
Kalimantan Utara	93,8	92,2 - 95,1	47,8	42,9 - 52,8	50,8	46,0 - 55,7	69,9	65,6 - 74,0	28,2	24,2 - 32,6
Sulawesi Utara	67,5	65,4 - 69,6	56,6	53,7 - 59,5	35,6	32,5 - 38,7	64,9	62,2 - 67,6	26,8	24,2 - 29,7
Sulawesi Tengah	85,6	83,8 - 87,3	46,4	43,7 - 49,1	51,4	48,7 - 54,1	59,9	57,4 - 62,5	37,1	34,5 - 39,7
Sulawesi Selatan	88,9	87,9 - 89,9	37,2	35,5 - 38,9	61,0	59,3 - 62,7	49,9	48,3 - 51,5	47,2	45,5 - 48,8
Sulawesi Tenggara	73,3	71,2 - 75,3	52,1	49,1 - 55,1	44,2	41,2 - 47,2	71,5	69,1 - 73,8	24,8	22,6 - 27,1
Gorontalo	84,5	82,3 - 86,5	42,4	38,1 - 46,9	56,3	51,9 - 60,6	61,2	57,9 - 64,5	36,3	33,0 - 39,7
Sulawesi Barat	92,2	90,7 - 93,5	39,6	36,2 - 43,2	59,0	55,3 - 62,6	54,5	51,5 - 57,5	42,5	39,2 - 45,8
Maluku	78,6	76,4 - 80,6	65,1	61,3 - 68,8	31,7	28,1 - 35,5	78,3	75,2 - 81,2	18,4	15,7 - 21,4
Maluku Utara	80,8	78,4 - 83,0	51,3	47,2 - 55,5	47,2	43,1 - 51,3	65,8	62,4 - 69,1	32,0	28,8 - 35,4
Papua Barat	66,9	63,4 - 70,3	58,6	54,1 - 63,0	40,4	36,1 - 45,0	66,4	62,2 - 70,4	32,5	28,5 - 36,7
Papua Barat Daya	73,1	69,7 - 76,2	55,7	51,6 - 59,8	43,0	38,8 - 47,3	68,9	65,2 - 72,3	29,6	26,1 - 33,4
Papua	69,7	64,7 - 74,2	53,9	49,3 - 58,5	40,7	36,4 - 45,0	62,2	57,6 - 66,5	30,8	26,8 - 35,0
Papua Selatan	69,8	64,7 - 74,5	33,5	27,6 - 40,0	62,6	56,5 - 68,4	43,5	37,7 - 49,5	52,6	46,7 - 58,4
Indonesia	86,6	86,3 - 86,9	26,4	26,0 - 26,8	71,8	71,4 - 72,2	37,7	37,2 - 38,1	59,6	59,1 - 60,1

Tabel 5.22 Proporsi Ibu Balita mendapatkan dan meminum TTD Menurut Karakteristik

Karakteristik	Riwayat Mendapatkan dan Meminum TTD Selama Masa Kehamilan									
	Pernah mendapat/membeli/ diberi TTD		Jumlah TTD yang diterima				Jumlah TTD yang diminum			
			< 90 Tablet		≥ 90 Tablet		< 90 Tablet		≥ 90 Tablet	
	%	95%CI	%	95%CI	%	95%CI	%	95%CI	%	95%CI
Kelompok usia (bulan)										
0 - 11	89,5	89,1 - 90,0	24,7	24,0 - 25,4	74,0	73,2 - 74,7	35,6	34,8 - 36,4	62,6	61,7 - 63,4
12 - 23	87,9	87,4 - 88,3	25,6	25,0 - 26,3	72,8	72,1 - 73,4	36,9	36,1 - 37,6	60,8	60,1 - 61,5
24 - 35	86,1	85,7 - 86,6	26,9	26,2 - 27,6	71,1	70,4 - 71,7	38,5	37,7 - 39,2	58,5	57,8 - 59,2
36 - 47	85,4	84,9 - 85,9	27,2	26,5 - 27,8	70,9	70,2 - 71,5	38,5	37,8 - 39,3	58,5	57,7 - 59,2
48-59	85,0	84,6 - 85,5	27,1	26,4 - 27,8	70,9	70,3 - 71,6	38,3	37,6 - 39,1	58,5	57,8 - 59,3
Kelompok usia ibu (tahun)										
10-14	62,2	33,0 - 84,6	37,5	9,0 - 78,5	62,5	21,5 - 91,0	91,5	64,6 - 98,5	8,5	1,5 - 35,4
15-19	84,8	82,9 - 86,5	34,7	31,8 - 37,7	63,5	60,4 - 66,5	47,5	44,3 - 50,7	50,5	47,3 - 53,7
20-24	88,7	88,1 - 89,3	26,8	25,9 - 27,8	71,4	70,4 - 72,4	40,0	38,9 - 41,1	57,5	56,4 - 58,5
25-29	88,3	87,9 - 88,7	25,1	24,5 - 25,7	73,2	72,6 - 73,8	36,4	35,7 - 37,1	61,1	60,4 - 61,7
30-34	87,3	86,8 - 87,7	25,7	25,1 - 26,3	72,6	72,0 - 73,2	36,4	35,7 - 37,0	61,1	60,4 - 61,8
35-39	87,0	86,6 - 87,5	26,4	25,8 - 27,1	71,8	71,1 - 72,4	38,1	37,3 - 38,8	59,3	58,6 - 60,1
40-44	85,5	84,8 - 86,1	28,8	27,9 - 29,7	69,2	68,3 - 70,1	39,7	38,7 - 40,7	57,7	56,6 - 58,7
45-49	81,1	79,5 - 82,6	32,1	30,2 - 34,1	66,0	63,9 - 68,0	42,9	40,8 - 45,1	54,4	52,2 - 56,5
50-54	67,3	61,5 - 72,6	42,6	35,7 - 49,9	55,9	48,7 - 62,9	51,0	43,8 - 58,1	45,1	38,1 - 52,3
Jenis kelamin										
Laki-laki	86,5	86,2 - 86,8	26,5	26,0 - 27,0	71,7	71,1 - 72,2	37,7	37,1 - 38,2	59,6	59,1 - 60,2
Perempuan	86,7	86,4 - 87,0	26,3	25,8 - 26,8	71,9	71,4 - 72,4	37,7	37,1 - 38,2	59,6	59,0 - 60,1
Pendidikan Ibu										
Tidak sekolah	65,8	62,7 - 68,9	35,4	32,5 - 38,4	62,4	59,3 - 65,4	47,1	43,9 - 50,3	49,9	46,6 - 53,2
Tidak tamat SD/MI	82,0	80,7 - 83,2	31,6	29,9 - 33,3	65,5	63,8 - 67,3	45,6	43,7 - 47,4	50,9	49,0 - 52,8
Tamat SD/MI	88,7	88,2 - 89,2	28,6	27,7 - 29,4	70,0	69,2 - 70,9	40,2	39,2 - 41,1	57,6	56,6 - 58,5
Tamat SLTP/MTS	90,0	89,6 - 90,4	25,6	24,9 - 26,3	73,1	72,4 - 73,8	37,4	36,6 - 38,1	60,6	59,8 - 61,3
Tamat SLTA/MA	87,6	87,2 - 87,9	26,0	25,5 - 26,6	72,0	71,4 - 72,5	37,4	36,8 - 38,0	59,8	59,2 - 60,4
Tamat D1/D2/D3/PT	83,5	82,8 - 84,1	24,0	23,3 - 24,8	73,8	73,1 - 74,6	33,6	32,8 - 34,4	63,3	62,5 - 64,2
Pekerjaan KRT										
Tidak bekerja	76,9	74,9 - 78,8	32,6	30,4 - 34,9	65,4	63,1 - 67,6	43,9	41,4 - 46,3	53,2	50,7 - 55,7
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	82,3	81,0 - 83,5	26,2	24,8 - 27,6	71,3	69,8 - 72,7	35,1	33,6 - 36,7	61,4	59,8 - 63,0
Pegawai Swasta	86,0	85,4 - 86,5	22,6	21,8 - 23,4	75,6	74,7 - 76,4	31,1	30,2 - 31,9	66,0	65,1 - 66,9
Wiraswasta	87,3	86,9 - 87,7	26,9	26,2 - 27,6	71,1	70,4 - 71,8	38,7	37,9 - 39,4	58,6	57,8 - 59,3
Petani/Buruh tani	84,6	84,1 - 85,1	31,5	30,7 - 32,3	66,7	66,0 - 67,5	45,5	44,7 - 46,3	51,8	51,0 - 52,6
Nelayan	82,8	81,3 - 84,1	39,5	37,2 - 41,8	58,0	55,6 - 60,3	53,8	51,4 - 56,1	43,0	40,6 - 45,3
Buruh/sopir/pembantu ruta	91,1	90,6 - 91,6	22,3	21,5 - 23,2	76,5	75,6 - 77,3	32,9	32,0 - 33,9	64,8	63,9 - 65,8
Lainnya	84,6	83,4 - 85,8	27,8	26,3 - 29,4	69,7	68,1 - 71,3	40,8	39,2 - 42,5	56,1	54,3 - 57,8
Status Pekerjaan Ibu										
Bekerja	83,6	83,1 - 84,0	25,7	25,2 - 26,3	72,1	71,5 - 72,7	36,1	35,5 - 36,8	60,3	59,7 - 61,0
Tidak Bekerja	89,1	88,8 - 89,4	26,7	26,2 - 27,2	71,8	71,2 - 72,3	38,5	37,9 - 39,0	59,4	58,9 - 60,0
Klasifikasi Desa/Kota										
Perkotaan	86,4	86,0 - 86,7	25,2	24,7 - 25,8	72,8	72,3 - 73,4	35,3	34,7 - 35,9	61,8	61,1 - 62,4
Perdesaan	87,0	86,6 - 87,3	28,1	27,4 - 28,8	70,3	69,6 - 71,0	41,0	40,3 - 41,8	56,5	55,8 - 57,2
Status Ekonomi										
Terbawah	83,2	82,6 - 83,8	30,4	29,5 - 31,3	67,8	66,9 - 68,7	41,9	40,9 - 42,8	55,5	54,5 - 56,4
Menengah bawah	88,7	88,2 - 89,1	27,1	26,4 - 27,8	71,2	70,5 - 71,9	39,3	38,5 - 40,1	58,0	57,2 - 58,7
Menengah	88,8	88,3 - 89,2	26,6	25,9 - 27,3	71,8	71,1 - 72,5	39,0	38,3 - 39,8	58,4	57,7 - 59,2
Menengah atas	88,4	88,0 - 88,9	24,8	24,1 - 25,6	73,5	72,8 - 74,3	35,8	35,0 - 36,6	61,6	60,8 - 62,4
Teratas	83,6	83,0 - 84,2	23,9	23,1 - 24,6	73,9	73,1 - 74,7	33,1	32,3 - 34,0	63,8	62,9 - 64,6

b. Usia Kehamilan Mulai mendapat/diberi/membeli TTD/MMS

Proporsi ibu balita berdasarkan usia kehamilan pertama kali mendapat/diberi/membeli TTD/MMS.

$$= \frac{\text{Jumlah ibu balita berdasarkan usia kehamilan pertama kali mendapatkan atau diberi atau membeli TTD atau MMS (P915a kolom 3)}}{\text{Jumlah total ibu balita mendapat atau diberi atau membeli TTD atau MMS}} \times 100\%$$

Tabel 5.23 Proporsi Ibu Balita Berdasarkan Usia Kehamilan Pertama Kali Mendapat/Diberi/Membeli TTD Menurut Provinsi

Provinsi	Trimester 1 (1-12 minggu)		Trimester 2 (13-24 minggu)		Trimester 3 (25-40 minggu)		N
	%	95%CI	%	95%CI	%	95%CI	
Aceh	4,5	4,1 - 5,0	90,0	89,3 - 90,7	4,9	4,5 - 5,4	13.453
Sumatera Utara	6,2	5,6 - 6,8	89,4	88,7 - 90,1	4,1	3,8 - 4,5	19.865
Sumatera Barat	4,4	3,9 - 4,9	90,1	89,4 - 90,7	5,5	5,0 - 6,1	12.454
Riau	6,0	5,3 - 6,7	88,6	87,7 - 89,5	5,3	4,8 - 5,9	7.624
Jambi	7,1	6,2 - 8,1	88,5	87,3 - 89,6	4,3	3,6 - 5,0	5.707
Sumatera Selatan	9,8	9,0 - 10,6	86,6	85,7 - 87,5	3,5	3,1 - 3,9	11.214
Bengkulu	8,7	7,7 - 9,7	86,7	85,5 - 87,8	4,6	4,0 - 5,3	5.355
Lampung	6,7	6,1 - 7,4	87,9	87,0 - 88,7	5,3	4,6 - 6,0	8.946
Bangka Belitung	8,8	7,7 - 9,9	86,9	85,6 - 88,2	4,2	3,5 - 5,1	3.850
Kepulauan Riau	4,0	3,1 - 5,0	89,5	87,5 - 91,2	6,3	5,0 - 8,0	3.802
DKI Jakarta	4,6	3,6 - 5,8	90,6	89,1 - 91,9	4,8	3,9 - 5,9	3.624
Jawa Barat	7,2	6,6 - 7,7	87,6	86,9 - 88,2	5,2	4,8 - 5,6	18.758
Jawa Tengah	7,3	6,8 - 7,7	89,0	88,4 - 89,5	3,7	3,4 - 4,0	24.400
DI Yogyakarta	5,0	4,2 - 6,1	90,3	88,9 - 91,5	4,6	3,7 - 5,7	3.107
Jawa Timur	8,5	8,0 - 9,0	86,8	86,2 - 87,4	4,6	4,2 - 4,9	24.582
Banten	5,2	4,5 - 6,1	89,2	88,1 - 90,2	5,6	4,8 - 6,4	5.336
Bali	8,3	7,3 - 9,4	87,3	85,9 - 88,5	4,2	3,5 - 4,9	5.882
Nusa Tenggara Barat	10,3	9,2 - 11,5	83,9	82,5 - 85,1	5,7	5,0 - 6,5	6.686
Nusa Tenggara Timur	7,2	6,7 - 7,9	84,1	83,3 - 84,9	8,0	7,4 - 8,6	12.345
Kalimantan Barat	11,5	10,6 - 12,5	83,2	82,2 - 84,2	5,2	4,6 - 5,8	8.035
Kalimantan Tengah	11,4	10,3 - 12,7	82,9	81,6 - 84,0	5,5	4,9 - 6,2	6.416
Kalimantan Selatan	9,6	8,8 - 10,4	85,9	84,9 - 86,8	4,5	4,0 - 5,1	7.279
Kalimantan Timur	8,0	6,9 - 9,3	87,4	86,0 - 88,7	4,5	3,8 - 5,3	5.049
Kalimantan Utara	8,5	7,0 - 10,2	83,9	81,6 - 86,0	7,5	6,0 - 9,3	2.085
Sulawesi Utara	13,1	12,1 - 14,2	80,2	78,9 - 81,4	6,3	5,7 - 7,1	8.034
Sulawesi Tengah	10,8	9,9 - 11,8	83,0	81,8 - 84,2	5,9	5,2 - 6,6	7.517
Sulawesi Selatan	9,9	9,2 - 10,6	84,1	83,3 - 84,9	5,9	5,4 - 6,4	15.464
Sulawesi Tenggara	9,2	8,4 - 10,1	83,7	82,7 - 84,8	6,9	6,3 - 7,5	9.631
Gorontalo	12,6	11,2 - 14,2	82,5	80,7 - 84,2	4,8	4,1 - 5,7	3.454
Sulawesi Barat	12,8	11,2 - 14,5	81,3	79,5 - 83,0	5,9	5,0 - 6,9	3.529
Maluku	9,2	8,2 - 10,3	80,8	79,4 - 82,1	8,7	7,8 - 9,8	6.154
Maluku Utara	12,2	10,9 - 13,8	79,1	77,5 - 80,6	7,8	6,8 - 8,9	4.837
Papua Barat	12,1	10,2 - 14,4	80,5	78,1 - 82,7	6,5	5,4 - 7,9	3.469
Papua Barat Daya	12,8	10,5 - 15,5	79,7	77,2 - 82,0	6,5	5,4 - 7,9	2.282
Papua	10,8	9,6 - 12,1	81,2	79,6 - 82,7	7,3	6,3 - 8,3	4.844
Papua Selatan	11,9	10,1 - 14,0	79,5	76,8 - 82,1	7,7	5,9 - 10,0	1.528
Indonesia	7,7	7,5 - 7,9	87,0	86,8 - 87,2	5,0	4,8 - 5,1	299.676

Tabel 5.24 Proporsi Ibu Balita Berdasarkan Usia Kehamilan Pertama Kali Mendapat/Diberi/Membeli TTD Menurut Karakteristik

Karakteristik	<21 Tahun		21 – 39 Tahun		≥ 40 Tahun		N
	%	95%CI	%	95%CI	%	95%CI	
Kelompok umur (bulan)							
0 – 11	6,7	6,4 - 7,1	87,5	87,0 - 88,0	5,5	5,1 - 5,8	44.930
12 – 23	7,2	6,8 - 7,5	87,3	86,9 - 87,7	5,2	5,0 - 5,5	60.565
24 – 35	6,9	6,6 - 7,2	87,7	87,3 - 88,1	5,1	4,9 - 5,4	64.427
36 – 47	7,9	7,6 - 8,3	87,0	86,5 - 87,4	4,7	4,4 - 5,0	65.807
48-59	9,3	9,0 - 9,7	85,8	85,3 - 86,2	4,4	4,2 - 4,7	63.947
Jenis kelamin							
Laki-laki	7,7	7,5 - 7,9	87,0	86,7 - 87,3	5,0	4,8 - 5,1	154.097
Perempuan	7,7	7,5 - 7,9	87,0	86,7 - 87,3	5,0	4,8 - 5,1	145.579
Pendidikan Ibu							
Tidak sekolah	14,6	13,0 - 16,3	68,5	65,4 - 71,4	8,3	7,2 - 9,7	4.786
Tidak tamat SD/MI	17,3	16,2 - 18,4	73,8	72,5 - 75,1	7,8	7,1 - 8,7	10.962
Tamat SD/MI	7,8	7,4 - 8,2	82,4	81,9 - 83,0	9,6	9,2 - 10,1	49.941
Tamat SLTP/MTS	10,4	10,1 - 10,8	84,9	84,4 - 85,3	4,6	4,3 - 4,8	62.576
Tamat SLTA/MA	7,4	7,2 - 7,7	89,2	88,9 - 89,4	3,3	3,2 - 3,5	118.446
Tamat D1/D2/D3/PT	0,3	0,2 - 0,4	96,2	95,9 - 96,5	3,4	3,2 - 3,7	48.723
Pekerjaan KRT							
Tidak bekerja	13,7	12,4 - 15,2	78,3	76,6 - 80,0	6,1	5,3 - 6,9	6.636
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	1,7	1,4 - 2,1	92,1	91,4 - 92,8	5,9	5,3 - 6,5	15.108
Pegawai Swasta	4,6	4,3 - 4,9	92,1	91,7 - 92,5	3,2	2,9 - 3,5	49.262
Wiraswasta	7,2	6,9 - 7,5	88,3	88,0 - 88,7	4,4	4,2 - 4,6	80.323
Petani/Buruh tani	10,3	10,0 - 10,6	81,6	81,2 - 82,1	7,0	6,8 - 7,3	84.371
Nelayan	10,0	9,1 - 11,0	83,1	81,9 - 84,2	6,6	5,9 - 7,3	12.203
Buruh/sopir/pembantu ruta	9,5	9,0 - 10,0	85,3	84,8 - 85,9	5,1	4,8 - 5,5	39.093
Lainnya	8,0	7,2 - 8,9	87,2	86,2 - 88,1	4,5	4,0 - 5,0	12.680
Status Pekerjaan Ibu							
Bekerja	4,9	4,7 - 5,1	89,5	89,1 - 89,8	5,2	5,0 - 5,4	107.660
Tidak Bekerja	8,9	8,7 - 9,1	86,1	85,9 - 86,4	4,9	4,7 - 5,0	187.774
Klasifikasi Desa/Kota							
Perkotaan	6,3	6,1 - 6,5	88,7	88,5 - 89,0	4,8	4,7 - 5,0	157.466
Perdesaan	9,8	9,5 - 10,1	84,5	84,1 - 84,8	5,1	4,9 - 5,3	142.210
Status Ekonomi							
Terbawah	12,0	11,6 - 12,5	80,6	80,0 - 81,1	6,0	5,7 - 6,3	60.656
Menengah bawah	10,4	10,0 - 10,8	84,5	84,1 - 85,0	4,9	4,7 - 5,2	59.065
Menengah	7,9	7,6 - 8,3	87,1	86,6 - 87,5	4,9	4,6 - 5,1	63.272
Menengah atas	6,3	6,0 - 6,7	89,0	88,6 - 89,4	4,6	4,3 - 4,9	55.647
Teratas	2,7	2,5 - 2,9	92,5	92,2 - 92,9	4,6	4,4 - 4,9	61.036

D. Berat Badan, Panjang Badan Lahir

Pada SSGI 2024, ditanyakan riwayat berat badan (BB) dan panjang badan (PB) saat bayi dilahirkan yang tercatat pada dokumen seperti buku KIA atau buku catatan lainnya.

a. Berat badan lahir

Proporsi balita dengan berat badan sesuai dengan kategori yang tentukan.

$$\frac{\text{Jumlah balita dengan berat badan berdasarkan kategori}}{\text{Jumlah total balita}} \times 100\%$$

b. Panjang badan lahir

Proporsi balita dengan panjang badan sesuai dengan kategori yang tentukan.

$$\frac{\text{Jumlah balita dengan panjang badan berdasarkan kategori}}{\text{Jumlah total balita}} \times 100\%$$

Tabel 5.25 Proporsi Berat Badan Lahir Balita Berdasarkan Dokumen/Ingatan Menurut Provinsi

Provinsi	Berat Badan Lahir Balita								N
	< 2.500 gram		2.500 - 2.999 gram		3.000 - 3.999 gram		≥ 4.000 gram		
	%	95%CI	%	95%CI	%	95%CI	%	95%CI	
Aceh	4,8	4,3 - 5,4	27,2	26,0 - 28,3	64,5	63,2 - 65,7	3,6	3,1 - 4,1	12.868
Sumatera Utara	3,3	2,9 - 3,8	22,0	20,6 - 23,4	67,8	66,3 - 69,2	6,9	6,3 - 7,6	18.211
Sumatera Barat	6,4	5,8 - 7,0	27,8	26,6 - 29,0	61,5	60,2 - 62,8	4,3	3,9 - 4,8	12.092
Riau	5,5	4,8 - 6,3	29,3	27,7 - 31,0	60,9	59,2 - 62,6	4,3	3,7 - 4,9	7.368
Jambi	3,6	3,0 - 4,4	26,9	25,1 - 28,8	67,3	65,3 - 69,2	2,2	1,7 - 2,7	5.408
Sumatera Selatan	5,0	4,4 - 5,6	28,7	27,3 - 30,1	63,8	62,2 - 65,3	2,6	2,2 - 3,0	10.814
Bengkulu	5,7	5,0 - 6,6	28,8	27,1 - 30,5	61,4	59,6 - 63,1	4,1	3,5 - 4,8	5.269
Lampung	5,1	4,5 - 5,8	25,5	24,0 - 27,1	65,8	64,2 - 67,4	3,6	3,0 - 4,2	8.776
Bangka Belitung	8,0	7,0 - 9,1	33,1	31,3 - 35,0	55,9	53,9 - 57,8	3,0	2,3 - 3,8	3.787
Kepulauan Riau	6,4	5,1 - 8,1	27,9	25,1 - 30,9	62,5	59,4 - 65,4	3,2	2,3 - 4,4	3.755
DKI Jakarta	6,6	5,7 - 7,7	32,6	30,6 - 34,7	58,2	56,2 - 60,2	2,6	2,0 - 3,3	3.573
Jawa Barat	6,7	6,2 - 7,2	28,6	27,7 - 29,5	60,9	59,9 - 61,8	3,8	3,4 - 4,2	18.513
Jawa Tengah	7,1	6,7 - 7,6	30,8	30,1 - 31,5	59,3	58,5 - 60,1	2,8	2,5 - 3,1	24.304
DI Yogyakarta	8,2	7,0 - 9,6	32,0	30,0 - 34,1	58,0	56,1 - 59,9	1,8	1,3 - 2,5	3.090
Jawa Timur	6,6	6,2 - 7,1	29,3	28,5 - 30,1	61,3	60,5 - 62,1	2,8	2,5 - 3,1	24.267
Banten	8,1	7,1 - 9,2	28,8	27,0 - 30,6	59,7	57,8 - 61,5	3,5	2,9 - 4,1	5.007
Bali	5,0	4,4 - 5,6	26,1	24,6 - 27,6	66,7	65,1 - 68,4	2,2	1,8 - 2,7	5.820
Nusa Tenggara Barat	6,5	5,7 - 7,3	26,5	25,0 - 28,1	63,3	61,6 - 64,8	3,7	3,1 - 4,4	6.548
Nusa Tenggara Timur	8,6	8,0 - 9,3	37,2	36,0 - 38,6	52,4	51,0 - 53,7	1,7	1,4 - 2,1	11.208
Kalimantan Barat	7,8	7,1 - 8,6	38,6	37,2 - 40,1	52,0	50,6 - 53,5	1,5	1,2 - 1,9	7.588
Kalimantan Tengah	7,3	6,5 - 8,2	32,4	30,8 - 34,0	57,3	55,6 - 59,0	3,0	2,5 - 3,6	5.859
Kalimantan Selatan	8,8	8,0 - 9,6	35,4	34,1 - 36,7	53,5	52,1 - 54,9	2,3	1,9 - 2,7	7.153
Kalimantan Timur	7,6	6,5 - 8,8	33,1	31,1 - 35,2	57,7	55,5 - 59,8	1,6	1,2 - 2,1	4.951
Kalimantan Utara	5,5	4,4 - 6,8	32,3	29,4 - 35,4	59,7	56,3 - 63,1	2,5	1,7 - 3,6	2.055
Sulawesi Utara	6,5	5,8 - 7,3	34,5	33,0 - 36,1	56,4	54,8 - 57,9	2,6	2,1 - 3,2	7.439
Sulawesi Tengah	8,5	7,7 - 9,5	34,6	33,1 - 36,1	54,4	52,7 - 56,1	2,5	2,1 - 3,0	6.966
Sulawesi Selatan	8,1	7,5 - 8,8	33,6	32,5 - 34,8	55,7	54,5 - 56,9	2,6	2,3 - 2,9	14.807
Sulawesi Tenggara	4,5	3,9 - 5,1	28,2	26,5 - 29,8	63,9	62,2 - 65,6	3,5	3,0 - 4,0	8.255
Gorontalo	7,3	6,3 - 8,5	35,5	33,4 - 37,7	54,4	52,1 - 56,7	2,8	2,2 - 3,6	3.258
Sulawesi Barat	6,8	5,8 - 8,0	32,5	30,5 - 34,5	57,1	54,9 - 59,4	3,5	2,9 - 4,3	3.327
Maluku	4,2	3,4 - 5,2	32,7	29,8 - 35,7	60,3	57,2 - 63,4	2,8	2,3 - 3,5	3.945
Maluku Utara	8,3	6,1 - 11,3	29,0	26,4 - 31,8	58,3	55,3 - 61,3	4,4	3,6 - 5,3	4.097
Papua Barat	7,9	5,9 - 10,4	33,8	31,1 - 36,7	55,1	52,1 - 58,0	3,2	2,4 - 4,3	2.225
Papua Barat Daya	9,3	7,4 - 11,7	32,1	28,9 - 35,4	55,0	51,2 - 58,7	3,6	2,6 - 5,0	1.489
Papua	6,2	5,1 - 7,5	35,9	32,8 - 39,0	55,8	52,3 - 59,2	2,2	1,7 - 2,9	3.552
Papua Selatan	5,8	3,8 - 8,7	37,7	32,2 - 43,5	54,2	49,5 - 58,9	2,3	1,2 - 4,3	778
Indonesia	6,5	6,4 - 6,7	29,7	29,4 - 30,0	60,5	60,2 - 60,8	3,3	3,2 - 3,4	279.660

Tabel 5.26 Proporsi Berat Badan Lahir Balita Berdasarkan Dokumen/Ingatan Menurut Karakteristik

Karakteristik	Berat Badan Lahir Balita								N
	< 2.500 gr		2.500 - 2.999 gr		3.000 - 3.999 gr		≥ 4.000 gr		
	%	95%CI	%	95%CI	%	95%CI	%	95%CI	
Kelompok usia (bulan)									
0 - 11	6,8	6,5 - 7,2	32,3	31,6 - 33,0	58,2	57,5 - 59,0	2,7	2,4 - 2,9	42.710
12 - 23	6,9	6,6 - 7,3	30,8	30,2 - 31,5	59,3	58,6 - 59,9	2,9	2,7 - 3,2	56.998
24 - 35	6,8	6,5 - 7,2	29,5	29,0 - 30,1	60,3	59,6 - 60,9	3,3	3,1 - 3,6	59.893
36 - 47	6,3	6,0 - 6,6	28,4	27,8 - 29,0	61,8	61,2 - 62,4	3,5	3,3 - 3,7	60.998
48-59	5,8	5,5 - 6,1	28,1	27,5 - 28,7	62,2	61,6 - 62,8	3,9	3,6 - 4,1	59.061
Kelompok usia ibu (tahun)									
10-14	8,1	1,0 - 42,9	44,4	14,7 - 78,8	47,4	14,8 - 82,4	0,0	-	13
15-19	10,9	9,3 - 12,8	41,3	38,4 - 44,3	46,0	42,9 - 49,1	1,8	1,0 - 3,3	2.835
20-24	7,6	7,1 - 8,1	34,8	34,0 - 35,7	55,8	54,9 - 56,7	1,8	1,5 - 2,1	29.328
25-29	6,1	5,8 - 6,4	30,6	30,0 - 31,1	60,7	60,1 - 61,3	2,7	2,5 - 2,9	69.826
30-34	5,5	5,2 - 5,8	27,9	27,4 - 28,5	63,1	62,5 - 63,7	3,5	3,3 - 3,7	78.628
35-39	6,5	6,1 - 6,8	27,7	27,1 - 28,3	61,5	60,9 - 62,2	4,3	4,1 - 4,6	59.097
40-44	7,9	7,4 - 8,4	29,3	28,5 - 30,1	58,7	57,8 - 59,6	4,2	3,8 - 4,6	30.485
45-49	9,0	7,8 - 10,2	31,3	29,5 - 33,2	56,4	54,4 - 58,4	3,3	2,7 - 4,1	5.931
50-54	9,8	6,2 - 15,1	31,9	26,4 - 38,1	57,0	50,5 - 63,3	1,3	0,6 - 2,7	522
Jenis kelamin									
Laki-laki	5,9	5,7 - 6,1	27,5	27,1 - 27,9	62,8	62,4 - 63,2	3,8	3,7 - 4,0	143.877
Perempuan	7,2	6,9 - 7,4	31,9	31,5 - 32,4	58,2	57,7 - 58,6	2,7	2,6 - 2,9	135.783
Pendidikan Ibu									
Tidak sekolah	6,2	5,0 - 7,8	31,5	29,0 - 34,1	58,8	56,0 - 61,5	3,5	2,6 - 4,7	3.201
Tidak tamat SD/MI	6,5	5,7 - 7,3	32,5	30,9 - 34,1	57,8	56,1 - 59,5	3,3	2,6 - 4,1	9.260
Tamat SD/MI	7,1	6,7 - 7,5	30,2	29,6 - 30,9	59,2	58,5 - 60,0	3,4	3,1 - 3,7	45.364
Tamat SLTP/MTS	6,8	6,5 - 7,1	30,1	29,5 - 30,7	59,7	59,1 - 60,3	3,5	3,2 - 3,7	58.860
Tamat SLTA/MA	6,2	5,9 - 6,4	29,4	29,0 - 29,9	61,2	60,7 - 61,6	3,2	3,1 - 3,4	112.921
Tamat D1/D2/D3/PT	5,9	5,5 - 6,2	28,2	27,5 - 28,9	62,8	62,0 - 63,5	3,1	2,9 - 3,4	47.059
Pekerjaan KRT									
Tidak bekerja	7,5	6,4 - 8,7	32,1	30,0 - 34,2	57,7	55,5 - 59,8	2,7	2,1 - 3,4	5.457
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	5,9	5,2 - 6,6	27,0	25,7 - 28,4	63,7	62,3 - 65,1	3,4	2,9 - 3,9	14.242
Pegawai Swasta	6,4	6,1 - 6,8	29,5	28,9 - 30,2	61,0	60,3 - 61,6	3,1	2,8 - 3,3	48.022
Wiraswasta	6,0	5,8 - 6,3	28,6	28,1 - 29,1	61,9	61,4 - 62,5	3,4	3,2 - 3,6	77.415
Petani/Buruh tani	6,4	6,1 - 6,7	30,6	30,1 - 31,1	59,6	59,1 - 60,2	3,4	3,2 - 3,6	74.814
Nelayan	6,5	5,7 - 7,3	31,0	29,5 - 32,6	58,6	56,9 - 60,2	3,9	3,3 - 4,6	10.212
Buruh/sopir/pembantu ruta	7,6	7,2 - 8,0	30,6	29,8 - 31,3	58,6	57,8 - 59,4	3,3	3,0 - 3,6	37.823
Lainnya	6,3	5,6 - 7,1	30,1	28,7 - 31,5	60,3	58,8 - 61,9	3,2	2,8 - 3,8	11.675
Status Pekerjaan Ibu									
Bekerja	6,1	5,9 - 6,4	29,1	28,6 - 29,5	61,4	60,9 - 61,9	3,4	3,2 - 3,6	99.836
Tidak Bekerja	6,6	6,4 - 6,8	29,9	29,6 - 30,3	60,2	59,8 - 60,6	3,3	3,1 - 3,4	176.829
Klasifikasi Desa/Kota									
Perkotaan	6,7	6,5 - 6,9	29,4	29,0 - 29,8	60,5	60,1 - 60,9	3,3	3,2 - 3,5	152.172
Perdesaan	6,2	6,0 - 6,4	30,0	29,6 - 30,5	60,5	60,1 - 61,0	3,3	3,1 - 3,4	127.488
Status Ekonomi									
Terbawah	7,5	7,1 - 7,9	32,3	31,6 - 33,0	56,9	56,1 - 57,7	3,3	3,1 - 3,6	49.697
Menengah bawah	6,9	6,5 - 7,2	30,6	30,0 - 31,2	59,5	58,9 - 60,2	3,1	2,8 - 3,3	55.915
Menengah	6,3	6,0 - 6,7	29,4	28,9 - 30,0	60,9	60,3 - 61,5	3,3	3,1 - 3,6	60.797
Menengah atas	6,3	6,0 - 6,6	29,4	28,7 - 30,0	61,1	60,4 - 61,8	3,3	3,0 - 3,5	53.749
Teratas	5,9	5,6 - 6,2	27,5	26,9 - 28,1	63,1	62,5 - 63,8	3,5	3,3 - 3,8	59.502

Tabel 5.27 Proporsi Panjang Badan Lahir Balita Berdasarkan Dokumen/Ingatan Menurut Provinsi

Provinsi	< 48 cm		48 - 52 cm		> 52 cm		N
	%	95%CI	%	95%CI	%	95%CI	
Aceh	9,9	8,8 - 11,1	88,7	87,4 - 89,9	1,4	1,1 - 1,8	9.801
Sumatera Utara	13,4	12,2 - 14,6	84,9	83,6 - 86,1	1,8	1,4 - 2,2	13.771
Sumatera Barat	20,2	19,1 - 21,3	78,9	77,8 - 80,0	0,9	0,7 - 1,2	11.181
Riau	13,4	11,9 - 15,1	84,8	83,1 - 86,4	1,8	1,4 - 2,2	6.441
Jambi	12,5	11,1 - 14,1	86,3	84,7 - 87,9	1,1	0,8 - 1,6	5.216
Sumatera Selatan	15,9	14,6 - 17,4	82,7	81,2 - 84,0	1,4	1,1 - 1,9	8.910
Bengkulu	8,5	7,4 - 9,8	89,8	88,3 - 91,1	1,7	1,3 - 2,3	4.367
Lampung	21,0	19,4 - 22,6	77,8	76,1 - 79,3	1,3	1,0 - 1,7	8.502
Bangka Belitung	27,0	25,1 - 29,0	72,0	69,9 - 74,0	1,0	0,7 - 1,5	3.567
Kepulauan Riau	16,6	14,3 - 19,1	80,7	78,3 - 82,8	2,8	2,0 - 3,9	3.623
DKI Jakarta	29,8	27,8 - 31,8	68,4	66,3 - 70,4	1,8	1,3 - 2,5	3.450
Jawa Barat	15,9	15,1 - 16,7	81,5	80,7 - 82,2	2,6	2,3 - 3,0	17.304
Jawa Tengah	23,9	23,2 - 24,7	74,6	73,8 - 75,4	1,4	1,2 - 1,6	23.732
DI Yogyakarta	28,9	27,0 - 30,8	70,1	68,1 - 72,0	1,1	0,7 - 1,6	3.068
Jawa Timur	14,3	13,7 - 14,9	83,1	82,5 - 83,8	2,6	2,3 - 2,9	23.765
Banten	22,4	20,4 - 24,5	75,9	73,8 - 77,8	1,8	1,3 - 2,3	4.282
Bali	8,7	7,6 - 9,9	87,1	85,7 - 88,4	4,2	3,7 - 4,9	5.781
Nusa Tenggara Barat	11,2	10,0 - 12,5	86,2	84,9 - 87,5	2,5	2,1 - 3,1	5.449
Nusa Tenggara Timur	17,9	16,8 - 19,0	80,1	78,9 - 81,3	2,0	1,7 - 2,4	10.415
Kalimantan Barat	24,9	23,5 - 26,3	73,2	71,7 - 74,6	1,9	1,6 - 2,4	7.201
Kalimantan Tengah	16,6	15,3 - 18,1	79,4	77,8 - 80,8	4,0	3,4 - 4,7	5.298
Kalimantan Selatan	10,9	10,0 - 11,9	83,1	81,9 - 84,2	6,0	5,3 - 6,7	6.905
Kalimantan Timur	21,4	19,6 - 23,3	75,4	73,5 - 77,2	3,2	2,6 - 4,1	4.842
Kalimantan Utara	12,9	10,9 - 15,3	85,8	83,3 - 88,0	1,3	0,8 - 2,1	2.031
Sulawesi Utara	29,6	27,8 - 31,4	69,1	67,2 - 70,9	1,3	1,0 - 1,8	6.924
Sulawesi Tengah	24,4	22,9 - 26,1	73,4	71,7 - 75,0	2,2	1,7 - 2,7	5.854
Sulawesi Selatan	23,1	22,0 - 24,1	75,9	74,8 - 76,9	1,1	0,9 - 1,4	12.868
Sulawesi Tenggara	12,5	11,1 - 14,2	85,3	83,5 - 86,9	2,2	1,7 - 2,8	5.670
Gorontalo	29,2	26,9 - 31,5	69,3	66,9 - 71,5	1,6	1,0 - 2,5	3.016
Sulawesi Barat	23,5	21,3 - 25,8	75,2	72,8 - 77,3	1,4	1,0 - 1,9	2.829
Maluku	15,8	13,2 - 18,9	79,6	76,0 - 82,8	4,5	2,7 - 7,6	2.904
Maluku Utara	15,8	13,7 - 18,1	82,7	80,2 - 84,9	1,6	1,1 - 2,3	2.814
Papua Barat	20,5	17,5 - 23,7	77,5	74,2 - 80,5	2,0	1,3 - 3,3	1.836
Papua Barat Daya	24,6	21,1 - 28,6	72,4	68,6 - 75,8	3,0	1,9 - 4,8	1.014
Papua	25,8	23,2 - 28,7	71,4	68,3 - 74,3	2,8	1,9 - 4,1	3.206
Papua Selatan	23,5	19,5 - 28,1	75,0	70,4 - 79,2	1,5	0,7 - 3,0	723
Indonesia	18,4	18,1 - 18,7	79,5	79,2 - 79,8	2,1	2,0 - 2,2	249.626

Tabel 5.28 Proporsi Panjang Badan Lahir Balita Berdasarkan Dokumen/Ingatan Menurut Karakteristik

Karakteristik	< 48 cm		48 - 52 cm		> 52cm		N
	%	95%CI	%	95%CI	%	95%CI	
Kelompok usia (bulan)							
0 - 11	20,3	19,7 - 20,9	77,2	76,6 - 77,9	2,5	2,2 - 2,7	39.288
12 - 23	19,7	19,1 - 20,2	78,2	77,6 - 78,8	2,1	1,9 - 2,3	51.486
24 - 35	18,4	17,9 - 19,0	79,3	78,8 - 79,9	2,2	2,0 - 2,5	53.385
36 - 47	17,7	17,2 - 18,2	80,4	79,8 - 80,9	1,9	1,7 - 2,1	53.761
48-59	16,4	15,9 - 16,9	81,7	81,2 - 82,3	1,9	1,7 - 2,1	51.706
Kelompok usia ibu (tahun)							
10-14	43,0	12,7 - 79,7	57,0	20,3 - 87,3	0,0	-	11
15-19	24,7	22,2 - 27,4	73,5	70,7 - 76,1	1,8	1,0 - 3,3	2.493
20-24	20,6	19,8 - 21,4	77,6	76,8 - 78,4	1,8	1,5 - 2,1	26.214
25-29	18,7	18,2 - 19,2	79,3	78,8 - 79,9	1,9	1,8 - 2,1	63.202
30-34	16,9	16,4 - 17,4	80,9	80,4 - 81,4	2,2	2,0 - 2,4	70.677
35-39	18,0	17,4 - 18,6	79,7	79,1 - 80,3	2,3	2,1 - 2,5	52.202
40-44	19,1	18,3 - 19,9	78,7	77,9 - 79,5	2,2	1,9 - 2,5	26.764
45-49	19,7	18,1 - 21,5	77,8	76,0 - 79,5	2,4	1,8 - 3,2	5.120
50-54	21,0	15,9 - 27,2	77,3	71,0 - 82,6	1,7	0,6 - 4,8	450
Jenis kelamin							
Laki-laki	16,6	16,3 - 17,0	80,8	80,5 - 81,2	2,6	2,4 - 2,7	128.561
Perempuan	20,3	19,9 - 20,7	78,1	77,7 - 78,5	1,6	1,5 - 1,7	121.065
Pendidikan Ibu							
Tidak sekolah	16,6	14,7 - 18,8	82,0	79,8 - 84,0	1,4	1,0 - 1,9	2.734
Tidak tamat SD/MI	17,5	16,2 - 18,9	80,7	79,3 - 82,0	1,8	1,4 - 2,4	7.957
Tamat SD/MI	18,5	17,8 - 19,1	79,6	78,9 - 80,3	1,9	1,7 - 2,2	39.525
Tamat SLTP/MTS	19,0	18,4 - 19,5	79,0	78,4 - 79,6	2,0	1,8 - 2,2	52.212
Tamat SLTA/MA	18,4	18,0 - 18,8	79,5	79,0 - 79,9	2,1	2,0 - 2,3	101.488
Tamat D1/D2/D3/PT	17,5	16,8 - 18,1	80,1	79,5 - 80,8	2,4	2,2 - 2,6	43.217
Pekerjaan KRT							
Tidak bekerja	20,4	18,3 - 22,6	77,3	75,0 - 79,4	2,4	1,7 - 3,2	4.783
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	16,4	15,4 - 17,6	81,1	79,9 - 82,2	2,5	2,1 - 2,9	12.994
Pegawai Swasta	19,4	18,8 - 20,0	78,3	77,6 - 78,9	2,3	2,1 - 2,6	45.438
Wiraswasta	16,8	16,3 - 17,2	81,1	80,6 - 81,6	2,1	2,0 - 2,3	69.591
Petani/Buruh tani	18,2	17,7 - 18,8	80,2	79,7 - 80,7	1,6	1,4 - 1,7	63.920
Nelayan	19,1	17,8 - 20,6	79,2	77,6 - 80,6	1,7	1,3 - 2,2	8.281
Buruh/sopir/pembantu ruta	20,2	19,5 - 20,8	77,6	76,9 - 78,3	2,2	2,0 - 2,5	34.235
Lainnya	17,7	16,5 - 19,0	80,0	78,7 - 81,3	2,3	1,9 - 2,7	10.384
Status Pekerjaan Ibu							
Bekerja	17,8	17,4 - 18,3	79,9	79,5 - 80,4	2,2	2,1 - 2,4	89.814
Tidak Bekerja	18,6	18,3 - 19,0	79,3	79,0 - 79,7	2,0	1,9 - 2,1	157.319
Klasifikasi Desa/Kota							
Perkotaan	19,0	18,7 - 19,4	78,7	78,4 - 79,1	2,2	2,1 - 2,4	139.699
Perdesaan	17,4	17,0 - 17,8	80,7	80,3 - 81,2	1,9	1,7 - 2,0	109.927
Status Ekonomi							
Terbawah	19,7	19,0 - 20,4	78,5	77,8 - 79,1	1,8	1,6 - 2,1	42.081
Menengah bawah	18,9	18,3 - 19,4	79,2	78,6 - 79,8	1,9	1,7 - 2,1	49.134
Menengah	17,8	17,2 - 18,3	80,4	79,8 - 80,9	1,9	1,7 - 2,1	54.028
Menengah atas	18,4	17,8 - 19,0	79,5	78,9 - 80,1	2,1	1,9 - 2,4	48.853
Teratas	17,8	17,2 - 18,3	79,6	79,0 - 80,2	2,6	2,4 - 2,8	55.530

5.2 Riwayat Pemberian ASI dan MPASI

A. IMD

Inisiasi Menyusu Dini (IMD) merupakan proses bayi menyusu segera setelah dilahirkan dalam 30 menit sampai 1 jam, dimana bayi dibiarkan mencari puting susu ibunya. Menurut WHO (2017), Inisiasi Menyusu Dini yaitu bayi mulai menyusu sendiri dalam satu jam segera setelah lahir yang diletakkan di dada ibu sehingga terjadi kontak kulit antara bayi dan ibu.

- a. Proporsi balita usia 0-23 bulan yang sesaat setelah lahir atau dalam waktu satu jam setelah kelahiran langsung diletakkan di dada/perut ibu dengan kulit ibu dan bayi melekat tanpa penghalang.

$$\frac{\text{Jumlah balita usia 0 – 23 bulan yang diletakkan di perut atau dada ibu}}{\text{Jumlah balita usia 0 – 23 bulan}} \times 100\%$$

- b. Proporsi lama (<1 jam atau ≥ 1 jam) peletakan bayi usia 0-23 bulan di dada/perut ibu sesaat setelah lahir

- *Proporsi lama < 1 jam*

$$\frac{\text{Jumlah balita usia 0 – 23 bulan dengan peletakkan bayi < 1jam}}{\text{Jumlah balita usia 0 – 23 bulan yang diletakkan di perut atau dada ibu}} \times 100\%$$

- *Proporsi lama ≥ 1 jam*

$$\frac{\text{Jumlah balita usia 0 – 23 bulan dengan peletakkan bayi ≥ 1jam}}{\text{Jumlah balita usia 0 – 23 bulan yang diletakkan di perut atau dada ibu}} \times 100\%$$

B. Balita Usia 0-23 Bulan yang Pernah Disusui

Proporsi balita usia 0-23 bulan yang pernah disusui atau mendapatkan ASI.

$$\frac{\text{Jumlah balita usia 0 – 23 bulan yang pernah mendapatkan ASI}}{\text{Jumlah balita usia 0 – 23 bulan}} \times 100\%$$

C. ASI Eksklusif Bayi Usia 0-5 Bulan

Proporsi bayi 0 – 5 bulan hanya menerima Air Susu Ibu saja, tidak diberikan makanan atau minuman lain termasuk air putih (kecuali obat – obatan dan vitamin atau mineral tetes) dalam 24 jam terakhir.

$$\frac{\text{Jumlah balita usia 0 – 5 bulan yang hanya menerima ASI saja dalam 24 jam terakhir, tidak diberikan makanan atau minuman lain termasuk air putih (kec. obat – obatan dan vitamin atau mineral tetes)}}{\text{Jumlah balita usia 0 – 5 bulan}} \times 100\%$$

D. Balita Usia 0-5 Bulan yang Mendapatkan Kombinasi ASI dan Susu Formula/Susu Hewani yang Lain (*Mixed Milk feeding/MixMF*)

Proporsi Balita usia 0-5 bulan yang mendapatkan kombinasi ASI dan susu formula/ susu hewani yang lain dalam 24 jam terakhir.

$$\frac{\text{Jumlah balita usia 0 – 5 bulan yang mendapatkan kombinasi ASI susu formula atau susu lainnya dalam 24 jam terakhir}}{\text{Jumlah balita usia 0 – 5 bulan}} \times 100\%$$

E. Kelanjutan Pemberian ASI pada Balita Usia 12-23 Bulan

Proporsi balita usia 12-23 bulan yang pernah disusui atau mendapatkan ASI.

$$\frac{\text{Jumlah balita usia 12 – 23 bulan yang pernah mendapatkan ASI}}{\text{Jumlah balita usia 12 – 23 bulan}} \times 100\%$$

Tabel 5.29 Proporsi Balita Usia 0-23 Bulan Berdasarkan Riwayat Inisiasi Menyusu Dini (IMD) Menurut Provinsi

Provinsi	Peletakan di		N	Durasi perlekatan				N
	perut/dada ibu			< 1 jam		≥ 1 jam		
	%	95% CI		%	95% CI	%	95% CI	
Aceh	61,5	59,0 - 64,0	3.891	92,0	90,5 - 93,3	8,0	6,7 - 9,5	2.408
Sumatera Utara	52,2	49,4 - 54,9	6.667	90,9	89,1 - 92,5	9,1	7,5 - 10,9	3.538
Sumatera Barat	55,5	52,9 - 58,0	4.284	88,5	86,4 - 90,3	11,5	9,7 - 13,6	2.326
Riau	63,7	60,5 - 66,9	2.700	86,1	83,0 - 88,7	13,9	11,3 - 17,0	1.706
Jambi	70,3	66,7 - 73,7	1.797	71,9	67,0 - 76,3	28,1	23,7 - 33,0	1.261
Sumatera Selatan	67,7	65,0 - 70,2	3.994	88,5	85,9 - 90,6	11,5	9,4 - 14,1	2.714
Bengkulu	57,1	53,3 - 60,8	1.874	86,3	83,1 - 88,9	13,7	11,1 - 16,9	1.061
Lampung	64,3	61,0 - 67,4	3.186	84,8	81,6 - 87,6	15,2	12,4 - 18,4	1.959
Bangka Belitung	58,9	55,3 - 62,4	1.376	79,6	75,5 - 83,1	20,4	16,9 - 24,5	814
Kepulauan Riau	58,8	54,0 - 63,4	1.214	84,5	79,4 - 88,5	15,5	11,5 - 20,6	840
DKI Jakarta	65,7	61,5 - 69,7	1.134	87,1	83,8 - 89,8	12,9	10,2 - 16,2	766
Jawa Barat	64,9	63,0 - 66,7	6.294	84,8	83,0 - 86,4	15,2	13,6 - 17,0	4.071
Jawa Tengah	68,1	66,7 - 69,5	8.299	74,3	72,6 - 75,9	25,7	24,1 - 27,4	5.654
DI Yogyakarta	66,2	61,3 - 70,8	1.027	76,0	71,9 - 79,6	24,0	20,4 - 28,1	695
Jawa Timur	67,7	66,3 - 69,1	8.736	81,0	79,3 - 82,7	19,0	17,3 - 20,7	5.877
Banten	57,5	54,2 - 60,8	1.784	91,1	88,5 - 93,2	8,9	6,8 - 11,5	1.088
Bali	50,2	46,7 - 53,7	2.171	73,8	68,0 - 78,9	26,2	21,1 - 32,0	1.027
Nusa Tenggara Barat	65,6	62,1 - 68,9	2.159	79,8	76,4 - 82,7	20,2	17,3 - 23,6	1.384
Nusa Tenggara Timur	68,6	66,5 - 70,7	3.997	70,5	67,2 - 73,5	29,5	26,5 - 32,8	2.676
Kalimantan Barat	59,9	56,9 - 62,9	2.820	79,3	75,4 - 82,7	20,7	17,3 - 24,6	1.646
Kalimantan Tengah	56,3	53,0 - 59,6	2.333	72,1	66,8 - 76,8	27,9	23,2 - 33,2	1.381
Kalimantan Selatan	64,4	61,4 - 67,4	2.477	76,8	73,3 - 80,0	23,2	20,0 - 26,7	1.651
Kalimantan Timur	73,1	69,3 - 76,6	1.832	63,7	58,6 - 68,6	36,3	31,4 - 41,4	1.306
Kalimantan Utara	65,2	59,4 - 70,5	669	89,3	84,5 - 92,7	10,7	7,3 - 15,5	423
Sulawesi Utara	48,7	45,6 - 51,8	2.879	90,4	87,7 - 92,5	9,6	7,5 - 12,3	1.503
Sulawesi Tengah	47,6	44,5 - 50,7	2.576	80,4	76,6 - 83,7	19,6	16,3 - 23,4	1.284
Sulawesi Selatan	61,0	59,0 - 63,0	5.452	84,8	82,8 - 86,6	15,2	13,4 - 17,2	3.300
Sulawesi Tenggara	53,3	50,2 - 56,3	3.084	82,6	79,5 - 85,3	17,4	14,7 - 20,5	1.670
Gorontalo	64,6	60,0 - 68,9	1.129	96,0	93,5 - 97,6	4,0	2,4 - 6,5	690
Sulawesi Barat	56,1	51,7 - 60,4	1.158	59,0	52,9 - 64,8	41,0	35,2 - 47,1	646
Maluku	36,3	32,9 - 39,8	2.149	76,4	70,7 - 81,3	23,6	18,7 - 29,3	745
Maluku Utara	53,5	50,0 - 57,0	1.716	89,7	86,3 - 92,4	10,3	7,6 - 13,7	908
Papua Barat	42,5	37,8 - 47,4	1.316	75,6	69,8 - 80,7	24,4	19,3 - 30,2	586
Papua Barat Daya	27,7	23,3 - 32,5	820	88,0	81,6 - 92,4	12,0	7,6 - 18,4	251
Papua	50,0	45,2 - 54,7	1.682	66,8	59,2 - 73,6	33,2	26,4 - 40,8	881
Papua Selatan	45,1	38,1 - 52,3	565	67,2	57,2 - 75,8	32,8	24,2 - 42,8	240
Indonesia	62,7	62,1 - 63,3	102.116	81,9	81,3 - 82,5	18,1	17,5 - 18,7	61.326

Tabel 5.30 Proporsi Balita Usia 0-23 Bulan Berdasarkan Riwayat Inisiasi Menyusu Dini (IMD) Menurut Karakteristik

Karakteristik	Peletakan di perut/dada ibu		N	Durasi perlekatan				N
	%	95% CI		< 1 jam		≥ 1 jam		
				%	95% CI	%	95% CI	
Kelompok Usia								
0-5 bulan	60,0	58,8 - 61,2	16.547	80,9	79,6 - 82,1	19,1	17,9 - 20,4	9.516
6-11 bulan	62,6	61,6 - 63,6	27.524	81,4	80,4 - 82,3	18,6	17,7 - 19,6	16.505
12-23 bulan	63,5	62,8 - 64,2	58.046	82,4	81,8 - 83,1	17,6	16,9 - 18,2	35.305
Jenis Kelamin								
Laki-laki	62,4	61,7 - 63,2	52.308	81,6	80,8 - 82,3	18,4	17,7 - 19,2	31.288
Perempuan	63,0	62,2 - 63,7	49.808	82,2	81,5 - 82,9	17,8	17,1 - 18,5	30.038
Pendidikan KRT								
Tidak/belum pernah sekolah	54,5	50,8 - 58,3	1.269	77,6	73,3 - 81,4	22,4	18,6 - 26,7	663
Tidak tamat SD/MI	58,0	55,3 - 60,7	3.024	80,1	77,2 - 82,8	19,9	17,2 - 22,8	1.680
Tamat SD/MI	62,8	61,7 - 63,9	21.630	80,5	79,3 - 81,7	19,5	18,3 - 20,7	13.019
Tamat SLTP/MTS	63,2	62,1 - 64,3	21.169	81,7	80,6 - 82,7	18,3	17,3 - 19,4	12.820
Tamat SLTA/MA	62,5	61,7 - 63,3	43.055	82,9	82,1 - 83,7	17,1	16,3 - 17,9	25.780
Tamat D1/D2/D3/DIV/PT	64,2	62,9 - 65,6	1.269	81,9	80,6 - 83,2	18,1	16,8 - 19,4	7.364
Pendidikan Ibu Balita								
Tidak/belum pernah sekolah	54,7	50,9 - 58,5	1.208	79,9	75,7 - 83,4	20,1	16,6 - 24,3	634
Tidak tamat SD/MI	59,0	56,3 - 61,7	3.171	81,2	78,2 - 83,9	18,8	16,1 - 21,8	1.793
Tamat SD/MI	62,4	61,0 - 63,7	17.088	81,5	80,2 - 82,7	18,5	17,3 - 19,8	10.211
Tamat SLTP/MTS	63,9	62,8 - 64,9	23.300	81,8	80,7 - 82,8	18,2	17,2 - 19,3	14.265
Tamat SLTA/MA	62,5	61,6 - 63,3	41.542	82,2	81,4 - 83,0	17,8	17,0 - 18,6	24.861
Tamat D1/D2/D3/DIV/PT	63,7	62,5 - 64,9	15.151	82,2	81,0 - 83,3	17,8	16,7 - 19,0	9.253
Pekerjaan KRT								
Tidak bekerja	56,0	52,5 - 59,5	1.718	78,5	74,8 - 81,9	21,5	18,1 - 25,2	922
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	63,2	60,9 - 65,4	3.699	81,8	79,5 - 83,8	18,2	16,2 - 20,5	2.239
Pegawai swasta	64,5	63,4 - 65,6	22.272	82,4	81,2 - 83,5	17,6	16,5 - 18,8	13.766
Wiraswasta	64,0	63,0 - 65,0	29.130	82,5	81,4 - 83,4	17,5	16,6 - 18,6	17.851
Petani/buruh tani	60,1	59,1 - 61,1	20.714	81,1	80,0 - 82,2	18,9	17,8 - 20,0	11.930
Nelayan	57,4	54,5 - 60,2	2.110	80,7	77,8 - 83,4	19,3	16,6 - 22,2	1.160
Buruh/Sopir/Ojek/Pembantu	62,8	61,4 - 64,1	19.015	81,5	80,1 - 82,8	18,5	17,2 - 19,9	11.434
Lainnya	61,2	58,8 - 63,5	3.457	83,3	80,6 - 85,6	16,7	14,4 - 19,4	2.026
Status Bekerja Ibu								
Bekerja	63,8	62,9 - 64,6	30.049	80,8	79,8 - 81,7	19,2	18,3 - 20,2	18.358
Tidak Bekerja	62,3	61,7 - 63,0	71.411	82,4	81,7 - 83,1	17,6	16,9 - 18,3	42.658
Tempat Tinggal								
Perkotaan	63,0	62,2 - 63,7	60.412	82,6	81,9 - 83,3	17,4	16,7 - 18,1	36.438
Perdesaan	62,3	61,5 - 63,1	41.704	80,9	79,9 - 81,8	19,1	18,2 - 20,1	24.888
Status Ekonomi								
Terbawah	57,7	56,4 - 59,0	17.066	79,3	77,9 - 80,6	20,7	19,4 - 22,1	9.429
Menengah bawah	63,7	62,7 - 64,8	20.656	82,1	81,0 - 83,1	17,9	16,9 - 19,0	12.611
Menengah	64,1	63,0 - 65,2	22.087	82,0	80,9 - 83,0	18,0	17,0 - 19,1	13.561
Menengah atas	63,3	62,2 - 64,5	19.966	81,9	80,7 - 83,0	18,1	17,0 - 19,3	12.114
Teratas	63,6	62,5 - 64,7	22.341	83,6	82,5 - 84,5	16,4	15,5 - 17,5	13.611

Tabel 5.31 Proporsi Balita Usia 0-23 Bulan yang Pernah Mendapatkan ASI Menurut Provinsi

Provinsi	Proporsi balita usia 0-23 bulan yang pernah mendapatkan ASI		N
	%	95%CI	
Aceh	94,8	93,8 - 95,6	3.976
Sumatera Utara	89,9	88,7 - 91,0	6.904
Sumatera Barat	96,6	95,7 - 97,4	4.365
Riau	94,0	92,8 - 95,0	2.765
Jambi	95,1	93,2 - 96,5	1.871
Sumatera Selatan	92,9	91,7 - 93,9	4.100
Bengkulu	95,2	94,0 - 96,2	1.900
Lampung	95,2	94,1 - 96,1	3.232
Kep.Bangka Belitung	89,3	87,0 - 91,2	1.395
Kepulauan Riau	94,2	91,3 - 96,1	1.257
DKI Jakarta	94,7	92,9 - 96,1	1.163
Jawa Barat	95,3	94,6 - 96,0	6.416
Jawa Tengah	97,7	97,3 - 98,1	8.454
DI Yogyakarta	98,0	96,5 - 98,8	1.041
Jawa Timur	94,6	93,9 - 95,2	8.983
Banten	94,0	92,5 - 95,3	1.853
Bali	94,2	92,9 - 95,3	2.210
Nusa Tenggara Barat	96,3	95,0 - 97,2	2.199
Nusa Tenggara Timur	92,6	91,5 - 93,5	4.124
Kalimantan Barat	92,1	90,6 - 93,3	2.924
Kalimantan Tengah	85,7	83,3 - 87,7	2.401
Kalimantan Selatan	95,5	94,5 - 96,3	2.527
Kalimantan Timur	96,3	95,0 - 97,3	1.850
Kalimantan Utara	92,9	89,7 - 95,2	688
Sulawesi Utara	80,6	78,4 - 82,5	2.987
Sulawesi Tengah	91,7	90,2 - 93,0	2.647
Sulawesi Selatan	92,9	92,0 - 93,7	5.626
Sulawesi Tenggara	88,8	87,0 - 90,4	3.226
Gorontalo	83,8	80,7 - 86,4	1.213
Sulawesi Barat	94,2	92,1 - 95,8	1.197
Maluku	84,2	81,9 - 86,2	2.250
Maluku Utara	86,0	83,8 - 87,9	1.800
Papua Barat	82,4	78,9 - 85,3	1.393
Papua Barat Daya	83,4	78,3 - 87,5	860
Papua	87,6	85,0 - 89,8	1.830
Papua Selatan	92,9	89,6 - 95,3	607
Indonesia	94,1	93,8 - 94,3	105.238

Tabel 5.32 Proporsi Balita Usia 0-23 Bulan yang Pernah Mendapatkan ASI Menurut Karakteristik

Karakteristik	Proporsi balita usia 0-23 bulan yang pernah mendapatkan ASI		N
	%	95%CI	
Kelompok Umur			
0-5 bulan	95,8	95,3 - 96,2	16.910
6-11 bulan	94,7	94,3 - 95,1	28.266
12-23 bulan	93,3	93,0 - 93,6	60.062
Jenis Kelamin			
Laki-laki	93,8	93,5 - 94,1	53.967
Perempuan	94,4	94,1 - 94,7	51.271
Pendidikan KRT			
Tidak/belum pernah sekolah	91,3	89,2 - 93,1	1.324
Tidak tamat SD/MI	93,1	91,9 - 94,2	3.144
Tamat SD/MI	93,8	93,3 - 94,3	22.294
Tamat SLTP/MTS	94,1	93,6 - 94,5	21.766
Tamat SLTA/MA	94,2	93,8 - 94,5	44.305
Tamat D1/D2/D3/DIV/PT	94,7	94,1 - 95,2	12.405
Pendidikan Ibu Balita			
Tidak/belum pernah sekolah	91,8	89,9 - 93,4	1.256
Tidak tamat SD/MI	94,5	93,5 - 95,3	3.251
Tamat SD/MI	93,9	93,3 - 94,4	17.525
Tamat SLTP/MTS	94,5	94,0 - 94,9	23.808
Tamat SLTA/MA	94,4	94,0 - 94,7	42.661
Tamat D1/D2/D3/DIV/PT	94,6	94,1 - 95,1	15.724
Pekerjaan KRT			
Tidak bekerja	90,6	88,6 - 92,3	1.805
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	92,7	91,4 - 93,8	3.863
Pegawai swasta	95,0	94,5 - 95,4	22.947
Wiraswasta	93,9	93,5 - 94,3	29.905
Petani/buruh tani	93,6	93,1 - 94,0	21.425
Nelayan	90,1	88,6 - 91,4	2.192
Buruh/Sopir/Ojek/Pembantu	94,8	94,2 - 95,4	19.515
Lainnya	94,2	93,1 - 95,1	3.586
Status Bekerja Ibu			
Bekerja	93,6	93,2 - 94,0	31.495
Tidak Bekerja	94,6	94,4 - 94,9	72.730
Tempat Tinggal			
Perkotaan	94,1	93,8 - 94,4	62.263
Perdesaan	94,0	93,7 - 94,3	42.975
Status Ekonomi			
Terbawah	94,1	93,6 - 94,5	17.728
Menengah bawah	93,8	93,3 - 94,3	21.204
Menengah	94,1	93,6 - 94,5	22.697
Menengah atas	94,1	93,6 - 94,5	20.514
Teratas	94,3	93,8 - 94,7	23.094

Tabel 5.33 Proporsi Balita Usia 0-5 Bulan yang Mendapatkan ASI Saja Selama 24 Jam Terakhir Menurut Provinsi

Provinsi	Hanya ASI 24 Jam Terakhir		N
	%	95%CI	
Aceh	64,3	58,8 - 69,4	550
Sumatera Utara	58,8	54,4 - 63,2	1.178
Sumatera Barat	70,0	65,1 - 74,5	771
Riau	63,2	58,0 - 68,1	434
Jambi	80,9	74,6 - 85,9	311
Sumatera Selatan	63,9	58,4 - 69,1	635
Bengkulu	68,7	60,7 - 75,8	328
Lampung	69,6	63,6 - 75,0	540
Bangka Belitung	52,5	45,1 - 59,7	224
Kepulauan Riau	85,0	75,8 - 91,1	177
DKI Jakarta	53,6	42,2 - 64,6	161
Jawa Barat	69,7	66,0 - 73,1	969
Jawa Tengah	74,7	71,5 - 77,5	1.282
DI Yogyakarta	78,5	71,0 - 84,5	195
Jawa Timur	65,4	62,2 - 68,5	1.448
Banten	54,5	47,4 - 61,3	288
Bali	62,5	55,6 - 68,9	406
Nusa Tenggara Barat	77,0	70,0 - 82,7	320
Nusa Tenggara Timur	74,9	70,6 - 78,7	625
Kalimantan Barat	65,8	60,0 - 71,2	450
Kalimantan Tengah	59,7	53,7 - 65,3	392
Kalimantan Selatan	70,3	65,1 - 75,0	422
Kalimantan Timur	74,8	67,0 - 81,2	289
Kalimantan Utara	85,2	75,5 - 91,5	132
Sulawesi Utara	42,1	36,6 - 47,8	497
Sulawesi Tengah	53,4	47,7 - 59,1	478
Sulawesi Selatan	59,7	55,7 - 63,6	1.012
Sulawesi Tenggara	69,0	63,1 - 74,4	510
Gorontalo	41,4	33,1 - 50,2	211
Sulawesi Barat	68,0	59,8 - 75,3	206
Maluku	58,4	52,5 - 64,1	436
Maluku Utara	53,1	45,7 - 60,3	334
Papua Barat	47,5	40,1 - 55,1	282
Papua Barat Daya	52,5	42,4 - 62,4	163
Papua	57,7	50,6 - 64,4	365
Papua Selatan	62,7	52,1 - 72,2	128
Indonesia	66,4	65,3 - 67,5	17.378

Tabel 5.34 Proporsi Balita Usia 0-5 Bulan yang Mendapatkan ASI Saja Selama 24 Jam Terakhir Menurut Karakteristik

Karakteristik	Hanya ASI 24 Jam Terakhir		N
	%	95%CI	
Kelompok usia			
0 bulan	80,6	75,9 - 84,5	697
1 bulan	74,4	71,1 - 77,5	1.524
2 bulan	69,5	66,5 - 72,3	2.947
3 bulan	70,7	68,4 - 72,8	3.678
4 bulan	68,6	66,3 - 70,8	4.016
5 bulan	54,1	51,7 - 56,4	4.515
Jenis kelamin			
Laki-laki	63,9	62,3 - 65,4	8.856
Perempuan	69,0	67,4 - 70,6	8.522
Pendidikan KRT			
Tidak/belum pernah sekolah	71,1	64,0 - 77,3	252
Tidak tamat SD/MI	65,6	59,8 - 71,0	548
Tamat SD/MI	67,9	65,4 - 70,3	3.675
Tamat SLTP/MTS	66,3	63,7 - 68,7	3.580
Tamat SLTA/MA	65,2	63,5 - 66,9	7.337
Tamat D1/D2/D3/DIV/PT	67,8	64,8 - 70,7	1.986
Pendidikan Ibu Balita			
Tidak/belum pernah sekolah	68,6	68,6 - 60,8	260
Tidak tamat SD/MI	66,1	66,1 - 59,8	561
Tamat SD/MI	67,6	67,6 - 64,7	2.741
Tamat SLTP/MTS	68,9	68,9 - 66,5	3.866
Tamat SLTA/MA	66,1	66,1 - 64,3	7.205
Tamat D1/D2/D3/DIV/PT	63,7	63,7 - 61,0	2.634
Pekerjaan KRT			
Tidak bekerja	61,6	53,0 - 69,5	363
Sekolah	65,7	60,3 - 70,7	583
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	65,7	63,1 - 68,3	3.692
Pegawai Swasta	67,1	65,1 - 69,1	4.963
Wiraswasta	69,1	67,0 - 71,2	3.572
Petani/Buruh tani	56,9	50,4 - 63,2	367
Nelayan	65,6	62,5 - 68,6	3.237
Buruh/sopir/pembantu ruta	62,0	57,0 - 66,7	600
Lainnya	61,6	53,0 - 69,5	363
Status Bekerja Ibu			
Bekerja	58,8	56,7 - 60,8	4.823
Tidak Bekerja	69,7	68,4 - 70,9	12.443
Klasifikasi Desa/Kota			
Perkotaan	64,5	62,9 - 66,0	10.241
Perdesaan	69,2	67,5 - 70,8	7.137
Kuintil			
Terbawah	71,1	68,3 - 73,6	2.959
Menengah bawah	67,5	65,1 - 69,8	3.542
Menengah	65,3	62,9 - 67,7	3.755
Menengah atas	63,8	61,1 - 66,5	3.393
Teratas	65,1	62,7 - 67,4	3.728

Tabel 5.35 Proporsi Balita Usia 0-5 Bulan yang Mendapatkan Kombinasi ASI dan Susu Formula/Susu Hewani yang Lain (*Mixed Milk Feeding/MixMF*) Menurut Provinsi

Provinsi	Mendapatkan Kombinasi ASI dan Susu Formula/Susu Hewani yang Lain (<i>Mixed milk Feeding/MixMF</i>)		N
	%	95%CI	
Aceh	14,9	10,8 - 20,2	548
Sumatera Utara	15,2	12,3 - 18,7	1.173
Sumatera Barat	12,6	9,3 - 16,8	769
Riau	12,2	9,1 - 16,1	428
Jambi	7,1	4,0 - 12,3	309
Sumatera Selatan	15,1	11,5 - 19,5	633
Bengkulu	12,6	8,3 - 18,7	328
Lampung	8,1	5,7 - 11,3	538
Bangka Belitung	12,1	7,8 - 18,2	223
Kepulauan Riau	2,6	1,3 - 5,1	176
DKI Jakarta	23,4	15,9 - 33,0	160
Jawa Barat	10,4	8,3 - 13,0	965
Jawa Tengah	11,4	9,5 - 13,7	1.282
DI Yogyakarta	14,1	9,0 - 21,3	195
Jawa Timur	15,5	13,5 - 17,8	1.440
Banten	16,1	10,9 - 23,0	288
Bali	16,5	12,0 - 22,2	405
Nusa Tenggara Barat	6,1	3,9 - 9,4	319
Nusa Tenggara Timur	9,7	6,4 - 14,4	625
Kalimantan Barat	9,1	6,4 - 12,8	448
Kalimantan Tengah	9,5	6,6 - 13,5	387
Kalimantan Selatan	9,4	6,7 - 13,1	420
Kalimantan Timur	12,7	7,9 - 19,8	287
Kalimantan Utara	2,9	0,7 - 11,0	132
Sulawesi Utara	15,9	12,1 - 20,6	491
Sulawesi Tengah	13,0	9,5 - 17,4	471
Sulawesi Selatan	14,8	12,0 - 18,1	1.005
Sulawesi Tenggara	9,4	5,8 - 14,7	507
Gorontalo	15,6	10,6 - 22,3	208
Sulawesi Barat	12,3	7,6 - 19,4	203
Maluku	9,5	6,5 - 13,6	433
Maluku Utara	10,5	6,4 - 16,8	332
Papua Barat	13,5	9,3 - 19,1	274
Papua Barat Daya	15,5	10,1 - 23,0	159
Papua	11,8	7,9 - 17,3	362
Papua Selatan	13,4	7,7 - 22,2	127
Indonesia	12,5	11,8 - 13,3	17.278

Tabel 5.36 Proporsi Balita Usia 0-5 Bulan yang Mendapatkan Kombinasi ASI dan Susu Formula/Susu Hewani yang Lain (*Mixed Milk Feeding/MixMF*) Menurut Karakteristik

Karakteristik	Mendapatkan Kombinasi ASI dan Susu Formula/Susu Hewani yang Lain (Mixed milk Feeding/MixMF)		N
	%	95%CI	
Kelompok Umur			
0 bulan	10,1	7,0 - 14,3	696
1 bulan	14,2	11,7 - 17,1	1.518
2 bulan	13,5	11,6 - 15,7	2.932
3 bulan	11,5	10,1 - 13,1	3.661
4 bulan	12,1	10,6 - 13,7	3.982
5 bulan	12,9	11,4 - 14,6	4.489
Jenis Kelamin			
Laki-laki	14,1	13,0 - 15,2	8.794
Perempuan	10,9	9,9 - 12,0	8.484
Pendidikan KRT			
Tidak/belum pernah sekolah	10,0	5,9 - 16,3	251
Tidak tamat SD/MI	13,4	9,8 - 18,1	546
Tamat SD/MI	11,2	9,7 - 12,9	3.651
Tamat SLTP/MTS	11,7	10,2 - 13,4	3.562
Tamat SLTA/MA	13,1	11,9 - 14,4	7.296
Tamat D1/D2/D3/DIV/PT	14,3	12,3 - 16,6	1.972
Pendidikan Ibu Balita			
Tidak/belum pernah sekolah	7,4	3,6 - 14,5	259
Tidak tamat SD/MI	12,6	9,2 - 17,0	556
Tamat SD/MI	11,4	9,6 - 13,6	2.731
Tamat SLTP/MTS	11,1	9,5 - 12,9	3.847
Tamat SLTA/MA	12,3	11,2 - 13,6	7.165
Tamat D1/D2/D3/DIV/PT	17,2	15,2 - 19,3	2.613
Pekerjaan KRT			
Tidak bekerja	13,0	8,8 - 18,8	360
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	14,1	10,9 - 17,9	577
Pegawai swasta	14,2	12,4 - 16,3	3.670
Wiraswasta	12,4	11,1 - 13,8	4.943
Petani/buruh tani	9,7	8,6 - 11,0	3.546
Nelayan	14,6	10,1 - 20,6	364
Buruh/Sopir/Ojek/Pembantu	13,2	11,2 - 15,6	3.225
Lainnya	13,2	10,0 - 17,2	594
Status Bekerja Ibu			
Bekerja	17,5	15,9 - 19,2	4.785
Tidak Bekerja	10,7	9,8 - 11,6	12.385
Tempat Tinggal			
Perkotaan	14,3	13,2 - 15,4	10.182
Perdesaan	10,0	9,1 - 11,0	7.096
Status Ekonomi			
Terbawah	9,8	8,1 - 11,9	2.942
Menengah bawah	11,5	10,0 - 13,2	3.527
Menengah	12,1	10,5 - 13,8	3.728
Menengah atas	14,1	12,3 - 16,0	3.374
Teratas	14,7	13,0 - 16,5	3.708

Tabel 5.37 Proporsi Balita Usia 12-23 Bulan yang Masih Mendapatkan ASI Menurut Provinsi

Provinsi	Proporsi balita usia 12-23 bulan masih mendapatkan ASI		N
	%	95%CI	
Aceh	73,0	70,5 - 75,3	2.452
Sumatera Utara	54,3	51,9 - 56,7	4.027
Sumatera Barat	71,0	68,2 - 73,7	2.457
Riau	65,2	61,9 - 68,3	1.640
Jambi	74,4	70,8 - 77,7	1.138
Sumatera Selatan	64,7	62,1 - 67,2	2.379
Bengkulu	70,9	67,6 - 74,0	1.113
Lampung	66,8	63,4 - 70,0	1.852
Kep.Bangka Belitung	48,3	44,0 - 52,7	787
Kepulauan Riau	58,3	50,8 - 65,5	760
DKI Jakarta	58,1	53,4 - 62,6	709
Jawa Barat	67,9	65,9 - 69,8	3.663
Jawa Tengah	75,4	73,8 - 76,9	4.853
DI Yogyakarta	81,1	76,7 - 84,8	571
Jawa Timur	64,8	63,0 - 66,6	5.042
Banten	59,2	55,5 - 62,7	1.087
Bali	58,9	55,3 - 62,3	1.236
Nusa Tenggara Barat	74,6	70,8 - 78,0	1.279
Nusa Tenggara Timur	61,8	59,4 - 64,3	2.390
Kalimantan Barat	63,7	60,6 - 66,8	1.736
Kalimantan Tengah	58,2	54,7 - 61,6	1.379
Kalimantan Selatan	62,3	59,1 - 65,4	1.430
Kalimantan Timur	61,9	57,5 - 66,2	1.085
Kalimantan Utara	54,1	47,0 - 61,0	382
Sulawesi Utara	38,5	35,5 - 41,7	1.731
Sulawesi Tengah	60,7	57,4 - 63,9	1.474
Sulawesi Selatan	55,3	52,9 - 57,6	3.137
Sulawesi Tenggara	50,7	47,4 - 53,9	1.881
Gorontalo	40,3	35,5 - 45,2	681
Sulawesi Barat	72,3	68,7 - 75,7	688
Maluku	52,3	48,3 - 56,2	1.242
Maluku Utara	54,2	50,1 - 58,2	1.004
Papua Barat	44,8	39,6 - 50,1	757
Papua Barat Daya	50,3	43,5 - 57,1	475
Papua	47,5	42,9 - 52,2	1.013
Papua Selatan	71,4	64,0 - 77,8	297
Indonesia	64,9	64,2 - 65,5	60.350

Tabel 5.38 Proporsi Balita Usia 12-23 Bulan yang Masih Mendapatkan ASI Menurut Karakteristik

Karakteristik	Proporsi balita usia 12-23 bulan masih mendapatkan ASI		N
	%	95%CI	
Kelompok Umur			
12-15 bulan	72,9	71,9 - 73,9	19.988
16-19 bulan	66,5	65,5 - 67,6	20.553
20-23 bulan	55,0	53,9 - 56,1	19.809
Jenis Kelamin			
Laki-laki	63,6	62,8 - 64,5	30.974
Perempuan	66,2	65,3 - 67,0	29.376
Pendidikan KRT			
Tidak/belum pernah sekolah	65,6	60,7 - 70,1	715
Tidak tamat SD/MI	65,4	62,1 - 68,6	1.834
Tamat SD/MI	68,1	66,7 - 69,4	12.709
Tamat SLTP/MTS	67,4	66,1 - 68,7	12.699
Tamat SLTA/MA	62,9	61,9 - 63,8	25.188
Tamat D1/D2/D3/DIV/PT	61,4	59,7 - 63,1	7.206
Pendidikan Ibu Balita			
Tidak/belum pernah sekolah	68,8	64,3 - 72,9	700
Tidak tamat SD/MI	66,2	63,0 - 69,2	1.889
Tamat SD/MI	69,7	68,2 - 71,2	10.280
Tamat SLTP/MTS	68,4	67,1 - 69,7	13.670
Tamat SLTA/MA	63,5	62,6 - 64,5	24.188
Tamat D1/D2/D3/DIV/PT	60,3	58,8 - 61,8	8.955
Pekerjaan KRT			
Tidak bekerja	58,9	54,7 - 62,9	1.007
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	58,6	55,7 - 61,3	2.271
Pegawai swasta	61,0	59,6 - 62,5	13.230
Wiraswasta	65,3	64,2 - 66,5	17.115
Petani/buruh tani	67,5	66,4 - 68,6	12.400
Nelayan	64,4	61,3 - 67,5	1.274
Buruh/Sopir/Ojek/Pembantu	67,7	66,2 - 69,3	11.044
Lainnya	64,1	61,0 - 67,0	2.009
Status Bekerja Ibu			
Bekerja	59,4	58,4 - 60,5	18.651
Tidak Bekerja	68,1	67,3 - 68,8	41.031
Tempat Tinggal			
Perkotaan	62,9	62,1 - 63,8	35.736
Perdesaan	67,7	66,8 - 68,5	24.614
Status Ekonomi			
Terbawah	70,1	68,8 - 71,5	10.178
Menengah bawah	67,0	65,7 - 68,3	12.070
Menengah	65,7	64,4 - 67,0	13.178
Menengah atas	64,0	62,6 - 65,4	11.655
Teratas	58,8	57,4 - 60,1	13.270

F. Pengenalan Makanan Solid, Semi Solid atau Lumat, Balita Usia 6-8 Bulan

Proporsi balita berusia 6-8 bulan yang mendapatkan makanan dengan tekstur padat/semi padat/ lumat selama 24 jam terakhir.

$$\frac{\text{Jumlah balita usia 6 – 8 bulan yang mendapatkan makanan dengan tekstur padat atau semi padat atau lumat selama 24 jam terakhir}}{\text{Jumlah balita usia 6 – 8 bulan}} \times 100\%$$

G. Keragaman Pangan Minimal (*Minimum Dietary Diversity/ MDD*) balita usia 6-23 bulan

Keragaman pangan adalah suatu pendekatan dalam menilai kecukupan keragaman pangan dalam makanan yang dikonsumsi dalam kurun waktu 24 jam sebelum pengumpulan data. Seorang anak usia 6-23 bulan memenuhi konsumsi keragaman pangan minimal jika mengonsumsi ≥ 5 kelompok pangan (WHO 2021, WHO2023).

Lima kelompok pangan tersebut harus berasal dari 8 kelompok pangan berikut ini:

1. Air susu ibu (ASI)
2. Kelompok serealia, umbi-umbian dan produk olahannya
3. Kelompok polong-polongan, kacang-kacangan dan produk olahannya
4. Kelompok produk olahan susu hewani
5. Kelompok daging, unggas, ikan, seafood dan produk olahannya
6. Kelompok telur dan produk olahannya
7. Kelompok sayur, buah, ubi jalar yang kaya vitamin A dan produk olahannya
8. Kelompok sayur dan buah lainnya dan produk olahannya

$$\frac{\text{Jumlah balita usia 6 – 23 bulan yang mengkonsumsi 5 atau lebih kelompok makanan dari 8 kelompok makanan pada waktu 24 jam sebelumnya}}{\text{Jumlah balita usia 6 – 23 bulan}} \times 100\%$$

H. Frekuensi Makan Minimal (*Minimum Meal Frequency/MMF*) Balita Usia 6-23 Bulan

Proporsi balita usia 6-23 bulan yang memenuhi frekuensi makan minimal baik berupa makanan utama maupun selingan dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Balita usia 6-8 bulan yang masih mendapatkan ASI frekuensi minimal ≥ 2 kali/hari.
- b. Balita usia 9-23 bulan yang masih mendapatkan ASI frekuensi minimal ≥ 3 kali/hari.
- c. Balita usia 6-23 bulan yang sudah tidak mendapatkan ASI frekuensi minimal ≥ 4 kali/hari.

$$\frac{\text{Jumlah balita sesuai kriteria a + b + c}}{\text{Jumlah balita usia 6 – 23 bulan}} \times 100\%$$

I. Frekuensi Minimal Pemberian Susu pada Anak Umur 6-23 Bulan yang Tidak Diberi ASI (*Minimum Milk Feeding Frequency for Non-Breastfed Children/MMFF*)

Proporsi balita usia 6-23 bulan yang sudah tidak mendapatkan ASI dan mendapatkan setidaknya dua kali produk susu selama 24 jam terakhir.

$$\frac{\text{Jumlah anak usia 6 – 23 bulan sudah tidak mendapat ASI DAN mendapatkan setidaknya dua kali produk susu selama 24 jam terakhir}}{\text{Jumlah usia 6 – 23 bulan sudah tidak mendapat ASI (P1103 kode 2)}} \times 100\%$$

J. Diet Minimal yang Dapat Diterima (*Minimum Acceptable Diet/ MAD*) Balita Usia 6-23 Bulan

Proporsi balita usia 6-23 bulan yang memenuhi Diet minimal yang dapat diterima (MAD). Pada balita usia 6-23 bulan yang masih mendapatkan ASI, dikatakan mencapai MAD jika memenuhi kriteria MDD dan MMF. Sedangkan pada balita usia 6-23 bulan yang sudah tidak mendapatkan ASI dikatakan mencapai MAD jika memenuhi kriteria MDD dan MMF dan MMFF.

$$\frac{\text{Jumlah anak balita usia 6 – 23 yang memenuhi MAD}}{\text{Jumlah balita usia 6 – 23 bulan}} \times 100\%$$

K. Konsumsi Protein Hewani (Daging/Unggas/Ikan/Telur) (*Egg And/Or Flesh Food/ EFF*) Balita Usia 6-23 Bulan

Proporsi balita usia 6-23 bulan yang mengonsumsi daging/unggas/telur/dan ikan selama 24 jam terakhir.

$$\frac{\text{Jumlah anak usia 6– 23 yang mengkonsumsi protein}}{\text{Jumlah balita usia 6 – 23 bulan}} \times 100\%$$

Tabel 5.39 Proporsi Balita Usia 6-8 Bulan yang Mendapatkan Makanan dengan Tekstur Padat/Semi Padat/ Lumat Selama 24 Jam Terakhir Menurut Provinsi

Provinsi	Proporsi balita usia 6-8 bulan yang mendapatkan makanan dengan tekstur padat/semi padat/ lumat		N
	%	95%CI	
Aceh	75,2	70,1 - 79,8	495
Sumatera Utara	74,5	70,2 - 78,4	845
Sumatera Barat	83,9	78,5 - 88,2	583
Riau	77,1	71,4 - 82,0	349
Jambi	60,5	52,3 - 68,1	206
Sumatera Selatan	67,8	62,3 - 72,8	549
Bengkulu	82,3	75,1 - 87,8	238
Lampung	79,9	74,4 - 84,5	416
Kep.Bangka Belitung	80,9	73,3 - 86,7	201
Kepulauan Riau	84,3	67,4 - 93,3	173
DKI Jakarta	91,7	83,5 - 96,0	165
Jawa Barat	91,3	88,1 - 93,7	893
Jawa Tengah	92,9	90,5 - 94,6	1.189
DI Yogyakarta	93,3	86,4 - 96,9	150
Jawa Timur	85,6	83,0 - 87,9	1.293
Banten	88,5	80,6 - 93,4	234
Bali	81,8	75,2 - 86,9	304
Nusa Tenggara Barat	87,5	81,8 - 91,6	297
Nusa Tenggara Timur	62,9	58,1 - 67,5	590
Kalimantan Barat	72,0	66,0 - 77,2	358
Kalimantan Tengah	64,6	57,6 - 70,9	341
Kalimantan Selatan	80,6	75,1 - 85,1	357
Kalimantan Timur	73,4	64,9 - 80,4	238
Kalimantan Utara	86,3	70,5 - 94,3	93
Sulawesi Utara	55,0	48,1 - 61,7	382
Sulawesi Tengah	74,7	68,4 - 80,2	358
Sulawesi Selatan	80,8	76,5 - 84,5	768
Sulawesi Tenggara	59,8	53,1 - 66,1	430
Gorontalo	79,5	72,1 - 85,3	170
Sulawesi Barat	78,6	70,0 - 85,3	146
Maluku	68,0	61,3 - 73,9	296
Maluku Utara	65,9	58,0 - 72,9	258
Papua Barat	63,6	49,2 - 76,0	189
Papua Barat Daya	81,6	71,0 - 89,0	109
Papua	65,9	57,4 - 73,5	243
Papua Selatan	58,2	45,3 - 70,1	106
Indonesia	82,7	81,7 - 83,6	14.137

Tabel 5.40 Proporsi Balita Usia 6-8 Bulan yang Mendapatkan Makanan dengan Tekstur Padat/Semi Padat/ Lumat Selama 24 Jam Terakhir Menurut Karakteristik

Karakteristik	Proporsi balita usia 6-8 bulan yang mendapatkan makanan dengan tekstur padat/semi padat/ lumat		N
	%	95%CI	
Kelompok Umur			
6 bulan	73,8	71,8 - 75,6	4.686
7 bulan	86,0	84,4 - 87,4	4.840
8 bulan	88,3	87,0 - 89,5	4.611
Jenis Kelamin			
Laki-laki	83,0	81,8 - 84,3	7.237
Perempuan	82,3	80,9 - 83,6	6.900
Pendidikan KRT			
Tidak/belum pernah sekolah	74,0	64,6 - 81,6	192
Tidak tamat SD/MI	73,3	66,7 - 79,0	410
Tamat SD/MI	81,8	79,6 - 83,8	2.980
Tamat SLTP/MTS	83,1	80,9 - 85,1	2.802
Tamat SLTA/MA	83,2	81,7 - 84,6	6.086
Tamat D1/D2/D3/DIV/PT	85,0	82,6 - 87,2	1.668
Pendidikan Ibu Balita			
Tidak/belum pernah sekolah	65,9	56,6 - 74,2	149
Tidak tamat SD/MI	75,7	69,9 - 80,6	383
Tamat SD/MI	80,1	77,5 - 82,4	2.309
Tamat SLTP/MTS	84,1	82,0 - 86,0	3.274
Tamat SLTA/MA	83,2	81,7 - 84,6	5.778
Tamat D1/D2/D3/DIV/PT	84,4	82,2 - 86,4	2.111
Pekerjaan KRT			
Tidak bekerja	71,1	62,6 - 78,2	182
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	82,5	78,6 - 85,9	527
Pegawai swasta	88,0	85,7 - 89,9	3.125
Wiraswasta	82,2	80,4 - 83,9	3.936
Petani/buruh tani	75,2	73,2 - 77,0	2.759
Nelayan	68,7	63,1 - 73,8	296
Buruh/Sopir/Ojek/Pembantu	87,8	85,4 - 89,8	2.813
Lainnya	78,5	73,7 - 82,7	499
Status Bekerja Ibu			
Bekerja	81,2	79,6 - 82,8	3.978
Tidak Bekerja	83,3	82,1 - 84,4	10.025
Tempat Tinggal			
Perkotaan	85,6	84,3 - 86,8	8.426
Perdesaan	78,3	76,9 - 79,8	5.711
Status Ekonomi			
Terbawah	78,2	75,8 - 80,5	2.313
Menengah bawah	81,2	79,0 - 83,3	2.932
Menengah	83,3	81,4 - 85,1	2.841
Menengah atas	82,9	80,4 - 85,2	2.818
Teratas	86,4	84,6 - 88,1	3.233

Tabel 5.41 Proporsi balita berusia 6-23 Bulan Berdasarkan Pemenuhan Keragaman Pangan Minimal (*Minimum Dietary Diversity/ MDD*) Menurut Provinsi

Provinsi	Keragaman Pangan Minimal				N
	Memenuhi		Tidak Memenuhi		
	%	95%CI	%	95%CI	
Aceh	53,8	51,3 - 56,4	46,2	43,6 - 48,7	3.333
Sumatera Utara	45,8	43,4 - 48,2	54,2	51,8 - 56,6	5.613
Sumatera Barat	37,4	35,1 - 39,8	62,6	60,2 - 64,9	3.539
Riau	41,6	38,6 - 44,7	58,4	55,3 - 61,4	2.289
Jambi	56,4	52,7 - 60,1	43,6	39,9 - 47,3	1.519
Sumatera Selatan	42,2	39,8 - 44,6	57,8	55,4 - 60,2	3.416
Bengkulu	60,4	57,1 - 63,5	39,6	36,5 - 42,9	1.554
Lampung	42,4	39,5 - 45,4	57,6	54,6 - 60,5	2.653
Bangka Belitung	31,2	28,0 - 34,7	68,8	65,3 - 72,0	1.167
Kepulauan Riau	47,6	42,0 - 53,2	52,4	46,8 - 58,0	1.063
DKI Jakarta	60,7	56,9 - 64,4	39,3	35,6 - 43,1	987
Jawa Barat	48,4	46,4 - 50,5	51,6	49,5 - 53,6	5.421
Jawa Tengah	60,8	59,3 - 62,4	39,2	37,6 - 40,7	7.110
DI Yogyakarta	67,9	64,0 - 71,7	32,1	28,3 - 36,0	840
Jawa Timur	50,9	49,1 - 52,6	49,1	47,4 - 50,9	7.448
Banten	44,6	41,3 - 47,8	55,4	52,2 - 58,7	1.545
Bali	61,4	58,3 - 64,4	38,6	35,6 - 41,7	1.786
Nusa Tenggara Barat	39,3	36,0 - 42,8	60,7	57,2 - 64,0	1.865
Nusa Tenggara Timur	35,9	33,6 - 38,4	64,1	61,6 - 66,4	3.424
Kalimantan Barat	47,2	44,4 - 50,0	52,8	50,0 - 55,6	2.408
Kalimantan Tengah	41,5	38,2 - 44,8	58,5	55,2 - 61,8	1.948
Kalimantan Selatan	53,8	51,0 - 56,7	46,2	43,3 - 49,0	2.081
Kalimantan Timur	57,4	53,2 - 61,5	42,6	38,5 - 46,8	1.520
Kalimantan Utara	54,4	48,0 - 60,7	45,6	39,3 - 52,0	554
Sulawesi Utara	34,0	31,2 - 36,9	66,0	63,1 - 68,8	2.434
Sulawesi Tengah	36,9	34,2 - 39,7	63,1	60,3 - 65,8	2.135
Sulawesi Selatan	43,1	41,1 - 45,1	56,9	54,9 - 58,9	4.576
Sulawesi Tenggara	37,1	34,4 - 39,9	62,9	60,1 - 65,6	2.658
Gorontalo	25,1	21,4 - 29,3	74,9	70,7 - 78,6	977
Sulawesi Barat	45,4	41,3 - 49,6	54,6	50,4 - 58,7	979
Maluku	20,5	17,5 - 23,8	79,5	76,2 - 82,5	1.756
Maluku Utara	18,4	15,7 - 21,5	81,6	78,5 - 84,3	1.438
Papua Barat	20,4	16,7 - 24,5	79,6	75,5 - 83,3	1.118
Papua Barat Daya	38,0	33,0 - 43,3	62,0	56,7 - 67,0	681
Papua	41,0	36,7 - 45,6	59,0	54,4 - 63,3	1.415
Papua Selatan	21,6	17,1 - 26,8	78,4	73,2 - 82,9	456
Indonesia	48,3	47,7 - 48,9	51,7	51,1 - 52,3	86.438

Tabel 5.42 Proporsi Balita Berusia 6-23 Bulan Berdasarkan Pemenuhan Keragaman Pangan Minimal (*Minimum Dietary Diversity/ MDD*) Menurut Karakteristik

Karakteristik	Keragaman Pangan Minimal				N
	Memenuhi		Tidak Memenuhi		
	%	95%CI	%	95%CI	
Kelompok usia					
6-11 bulan	35,2	34,3 - 36,2	64,8	63,8 - 65,7	27.669
12-23 bulan	54,5	53,8 - 55,2	45,5	44,8 - 46,2	58.769
Jenis kelamin					
Laki-laki	48,1	47,4 - 48,9	51,9	51,1 - 52,6	44.375
Perempuan	48,5	47,7 - 49,3	51,5	50,7 - 52,3	42.063
Pendidikan KRT					
Tidak/belum pernah sekolah	33,9	30,1 - 38,0	66,1	62,0 - 69,9	1.028
Tidak tamat SD/MI	36,2	33,5 - 39,1	63,8	60,9 - 66,5	2.576
Tamat SD/MI	40,5	39,2 - 41,7	59,5	58,3 - 60,8	18.305
Tamat SLTP/MTS	45,9	44,6 - 47,1	54,1	52,9 - 55,4	17.925
Tamat SLTA/MA	51,3	50,4 - 52,2	48,7	47,8 - 49,6	36.360
Tamat D1/D2/D3/DIV/PT	60,6	59,1 - 62,0	39,4	38,0 - 40,9	10.244
Pendidikan Ibu Balita					
Tidak/belum pernah sekolah	31,9	28,2 - 35,9	68,1	64,1 - 71,8	969
Tidak tamat SD/MI	37,1	34,2 - 40,1	62,9	59,9 - 65,8	2.627
Tamat SD/MI	39,7	38,3 - 41,1	60,3	58,9 - 61,7	14.536
Tamat SLTP/MTS	46,2	45,0 - 47,5	53,8	52,5 - 55,0	19.636
Tamat SLTA/MA	50,4	49,5 - 51,2	49,6	48,8 - 50,5	34.845
Tamat D1/D2/D3/DIV/PT	59,7	58,4 - 60,9	40,3	39,1 - 41,6	12.854
Pekerjaan KRT					
Tidak bekerja	40,1	36,5 - 43,8	59,9	56,2 - 63,5	1.410
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	60,0	57,7 - 62,4	40,0	37,6 - 42,3	3.222
Pegawai Swasta	55,6	54,2 - 56,9	44,4	43,1 - 45,8	18.993
Wiraswasta	50,6	49,5 - 51,6	49,4	48,4 - 50,5	24.540
Petani/Buruh tani	39,9	38,9 - 41,0	60,1	59,0 - 61,1	17.469
Nelayan	31,3	28,9 - 33,8	68,7	66,2 - 71,1	1.790
Buruh/sopir/pembantu ruta	46,0	44,5 - 47,5	54,0	52,5 - 55,5	16.081
Lainnya	46,8	44,1 - 49,5	53,2	50,5 - 55,9	1.410
Status Bekerja Ibu					
Bekerja	52,6	51,7 - 53,5	47,4	46,5 - 48,3	26.145
Tidak Bekerja	46,5	45,8 - 47,3	53,5	52,7 - 54,2	59.322
Klasifikasi Desa/Kota					
Perkotaan	51,1	50,3 - 51,9	48,9	48,1 - 49,7	45.770
Perdesaan	44,2	43,3 - 45,2	55,8	54,8 - 56,7	40.668
Kuintil					
Terbawah	34,9	33,6 - 36,2	65,1	63,8 - 66,4	14.455
Menengah bawah	43,6	42,4 - 44,8	56,4	55,2 - 57,6	17.444
Menengah	48,3	47,1 - 49,5	51,7	50,5 - 52,9	18.609
Menengah atas	52,3	51,1 - 53,5	47,7	46,5 - 48,9	16.853
Teratas	59,3	58,1 - 60,5	40,7	39,5 - 41,9	19.077

Tabel 5.43 Proporsi Balita Berusia 6-23 Bulan Berdasarkan Pemenuhan Frekuensi Makanan Minimal (*Minimum Meal Frequency/ MMF*) Menurut Provinsi

Provinsi	Frekuensi Makanan Minimal				N
	Memenuhi		Tidak Memenuhi		
	%	95%CI	%	95%CI	
Aceh	63,6	61,1 - 66,1	31,0	28,6 - 33,6	2.749
Sumatera Utara	63,3	60,9 - 65,5	26,0	24,0 - 28,0	4.772
Sumatera Barat	63,0	60,5 - 65,5	32,8	30,3 - 35,3	3.251
Riau	59,8	56,7 - 62,8	33,7	30,9 - 36,6	2.091
Jambi	66,5	62,8 - 70,0	30,0	26,6 - 33,7	1.189
Sumatera Selatan	58,3	55,3 - 61,3	34,2	31,2 - 37,3	2.818
Bengkulu	66,6	63,3 - 69,7	27,7	24,4 - 31,2	1.301
Lampung	59,8	56,8 - 62,8	35,5	32,6 - 38,6	2.318
Bangka Belitung	52,2	48,6 - 55,9	37,1	33,6 - 40,7	1.009
Kepulauan Riau	60,3	55,0 - 65,3	33,1	28,9 - 37,7	968
DKI Jakarta	72,3	68,2 - 76,1	22,7	19,1 - 26,7	957
Jawa Barat	69,4	67,4 - 71,4	25,9	24,1 - 27,8	5.171
Jawa Tengah	75,0	73,6 - 76,3	22,4	21,1 - 23,7	6.859
DI Yogyakarta	82,2	78,9 - 85,2	15,5	12,6 - 18,8	806
Jawa Timur	67,0	65,4 - 68,6	26,8	25,3 - 28,3	6.831
Banten	63,6	59,9 - 67,0	29,8	26,6 - 33,3	1.471
Bali	61,3	57,8 - 64,6	32,3	29,1 - 35,8	1.666
Nusa Tenggara Barat	73,6	70,5 - 76,5	22,5	19,9 - 25,4	1.729
Nusa Tenggara Timur	71,3	68,9 - 73,6	19,9	17,9 - 22,1	2.506
Kalimantan Barat	54,7	51,5 - 57,8	37,0	34,0 - 40,2	1.964
Kalimantan Tengah	61,6	58,4 - 64,7	24,1	21,5 - 26,9	1.593
Kalimantan Selatan	53,4	50,3 - 56,5	41,9	38,9 - 44,9	1.836
Kalimantan Timur	54,5	50,6 - 58,4	41,1	37,4 - 44,9	1.213
Kalimantan Utara	61,2	55,0 - 67,1	29,7	24,5 - 35,5	536
Sulawesi Utara	49,2	45,7 - 52,6	31,1	28,2 - 34,1	1.728
Sulawesi Tengah	60,6	57,3 - 63,7	30,1	27,3 - 33,0	1.813
Sulawesi Selatan	58,6	56,4 - 60,7	34,1	32,0 - 36,2	4.135
Sulawesi Tenggara	57,7	54,6 - 60,7	30,9	28,2 - 33,8	2.010
Gorontalo	49,9	44,8 - 54,9	35,3	30,7 - 40,2	845
Sulawesi Barat	77,2	73,6 - 80,4	16,7	13,8 - 20,0	835
Maluku	56,5	52,9 - 60,1	25,0	22,0 - 28,2	1.370
Maluku Utara	62,3	58,8 - 65,7	22,9	20,0 - 26,2	1.251
Papua Barat	48,5	44,1 - 52,9	35,5	31,6 - 39,5	971
Papua Barat Daya	48,5	42,2 - 54,7	33,6	29,1 - 38,4	590
Papua	55,6	51,4 - 59,7	30,1	26,0 - 34,6	1.120
Papua Selatan	51,0	43,9 - 58,1	41,8	34,8 - 49,1	363
Indonesia	66,0	65,4 - 66,6	27,8	27,3 - 28,4	75.071

Tabel 5.44 Proporsi balita berusia 6-23 Bulan Berdasarkan Pemenuhan Frekuensi Makanan Minimal (*Minimum Meal Frequency/ MMF*) Menurut Karakteristik

Karakteristik	Frekuensi Makanan Minimal				N
	Memenuhi		Tidak Memenuhi		
	%	95%CI	%	95%CI	
Kelompok usia					
6-11 bulan	72,4	71,4 - 73,3	22,4	21,6 - 23,3	23.299
12-23 bulan	63,2	62,5 - 63,9	30,3	29,6 - 30,9	51.772
Jenis kelamin					
Laki-laki	65,5	64,8 - 66,3	28,0	27,2 - 28,7	38.670
Perempuan	66,5	65,7 - 67,4	27,7	26,9 - 28,5	36.401
Pendidikan KRT					
Tidak/belum pernah sekolah	62,6	58,3 - 66,7	29,0	25,3 - 33,0	813
Tidak tamat SD/MI	62,5	59,6 - 65,3	29,3	26,7 - 32,0	2.109
Tamat SD/MI	65,8	64,5 - 67,1	27,8	26,6 - 29,1	15.936
Tamat SLTP/MTS	66,7	65,5 - 67,9	27,2	26,1 - 28,4	15.624
Tamat SLTA/MA	65,7	64,8 - 66,5	28,3	27,5 - 29,2	31.588
Tamat D1/D2/D3/DIV/PT	67,6	66,1 - 69,0	26,6	25,3 - 28,0	9.001
Pendidikan Ibu Balita					
Tidak/belum pernah sekolah	62,8	58,4 - 67,1	29,8	25,8 - 34,1	736
Tidak tamat SD/MI	64,2	61,1 - 67,1	30,8	28,0 - 33,7	2.176
Tamat SD/MI	66,6	65,1 - 68,1	27,1	25,8 - 28,5	12.548
Tamat SLTP/MTS	66,7	65,5 - 67,9	27,6	26,4 - 28,7	17.180
Tamat SLTA/MA	66,3	65,5 - 67,2	28,0	27,1 - 28,8	30.253
Tamat D1/D2/D3/DIV/PT	66,9	65,7 - 68,2	27,5	26,3 - 28,8	11.327
Pekerjaan KRT					
Tidak bekerja	62,0	58,0 - 65,9	27,0	23,7 - 30,5	1.149
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	64,8	62,2 - 67,3	27,6	25,3 - 30,1	2.780
Pegawai Swasta	66,1	64,8 - 67,3	28,6	27,4 - 29,8	16.879
Wiraswasta	65,8	64,8 - 66,8	27,9	27,0 - 28,9	21.393
Petani/Buruh tani	64,9	63,8 - 66,0	28,4	27,4 - 29,4	14.415
Nelayan	62,0	58,7 - 65,1	28,1	25,3 - 31,0	1.388
Buruh/sopir/pembantu ruta	68,6	67,1 - 70,1	26,0	24,7 - 27,4	14.552
Lainnya	64,4	61,5 - 67,1	29,7	27,2 - 32,3	2.516
Status Bekerja Ibu					
Bekerja	63,9	62,9 - 64,8	29,6	28,7 - 30,6	22.515
Tidak Bekerja	67,6	66,9 - 68,3	27,0	26,3 - 27,6	51.705
Klasifikasi Desa/Kota					
Perkotaan	66,1	65,3 - 66,9	27,7	26,9 - 28,4	45.382
Perdesaan	65,8	64,9 - 66,7	28,1	27,2 - 29,0	29.689
Kuintil					
Terbawah	67,7	66,3 - 69,1	26,1	24,9 - 27,5	12.107
Menengah bawah	67,1	65,8 - 68,3	26,4	25,3 - 27,5	15.017
Menengah	65,0	63,7 - 66,2	28,9	27,8 - 30,1	16.232
Menengah atas	65,5	64,3 - 66,7	28,5	27,3 - 29,7	14.782
Teratas	65,3	64,1 - 66,5	28,7	27,5 - 29,8	16.933

Tabel 5.45 Proporsi Pemenuhan Minimal Frekuensi Pemberian Susu pada Balita Berusia 6-23 Bulan yang Tidak Diberi ASI (*Minimum Milk Feeding Frequency For Non-Breastfed Children/ MMFF*) Menurut Provinsi

Provinsi	Minimal Frekuensi Pemberian Susu				N
	Memenuhi		Tidak Memenuhi		
	%	95%CI	%	95%CI	
Aceh	57,5	51,9 - 63,0	42,5	37,0 - 48,1	573
Sumatera Utara	78,9	75,6 - 81,9	21,1	18,1 - 24,4	1.634
Sumatera Barat	70,6	65,8 - 75,0	29,4	25,0 - 34,2	686
Riau	81,6	77,1 - 85,4	18,4	14,6 - 22,9	613
Jambi	86,4	79,8 - 91,1	13,6	8,9 - 20,2	268
Sumatera Selatan	83,8	79,6 - 87,3	16,2	12,7 - 20,4	814
Bengkulu	72,9	66,8 - 78,2	27,1	21,8 - 33,2	314
Lampung	79,7	74,3 - 84,3	20,3	15,7 - 25,7	522
Bangka Belitung	95,0	92,2 - 96,8	5,0	3,2 - 7,8	427
Kepulauan Riau	95,4	91,9 - 97,4	4,6	2,6 - 8,1	391
DKI Jakarta	96,1	92,8 - 97,9	3,9	2,1 - 7,2	339
Jawa Barat	81,9	78,7 - 84,8	18,1	15,2 - 21,3	1.275
Jawa Tengah	87,7	85,3 - 89,7	12,3	10,3 - 14,7	1.503
DI Yogyakarta	95,6	90,7 - 98,0	4,4	2,0 - 9,3	130
Jawa Timur	84,8	82,6 - 86,7	15,2	13,3 - 17,4	1.908
Banten	79,4	74,5 - 83,5	20,6	16,5 - 25,5	414
Bali	89,6	85,5 - 92,6	10,4	7,4 - 14,5	531
Nusa Tenggara Barat	47,4	39,1 - 55,8	52,6	44,2 - 60,9	322
Nusa Tenggara Timur	54,9	50,6 - 59,1	45,1	40,9 - 49,4	770
Kalimantan Barat	92,5	89,8 - 94,6	7,5	5,4 - 10,2	566
Kalimantan Tengah	90,7	86,5 - 93,7	9,3	6,3 - 13,5	495
Kalimantan Selatan	92,7	89,8 - 94,8	7,3	5,2 - 10,2	590
Kalimantan Timur	89,5	84,3 - 93,2	10,5	6,8 - 15,7	476
Kalimantan Utara	92,1	86,0 - 95,7	7,9	4,3 - 14,0	209
Sulawesi Utara	94,0	91,8 - 95,6	6,0	4,4 - 8,2	885
Sulawesi Tengah	87,4	83,7 - 90,4	12,6	9,6 - 16,3	607
Sulawesi Selatan	88,5	86,3 - 90,4	11,5	9,6 - 13,7	1.448
Sulawesi Tenggara	75,9	71,8 - 79,5	24,1	20,5 - 28,2	793
Gorontalo	87,8	82,3 - 91,8	12,2	8,2 - 17,7	376
Sulawesi Barat	73,7	65,6 - 80,5	26,3	19,5 - 34,4	200
Maluku	77,5	72,9 - 81,6	22,5	18,4 - 27,1	464
Maluku Utara	75,1	69,2 - 80,3	24,9	19,7 - 30,8	388
Papua Barat	75,5	67,6 - 82,0	24,5	18,0 - 32,4	320
Papua Barat Daya	82,0	74,0 - 87,9	18,0	12,1 - 26,0	198
Papua	90,1	85,2 - 93,5	9,9	6,5 - 14,8	406
Papua Selatan	82,4	70,4 - 90,2	17,6	9,8 - 29,6	78
Indonesia	83,0	82,2 - 83,8	17,0	16,2 - 17,8	22.040

Tabel 5.46 Proporsi Pemenuhan Minimal Frekuensi Pemberian Susu pada Balita Berusia 6-23 Bulan yang Tidak Diberi ASI (*Minimum Milk Feeding Frequency For Non-Breastfed Children/ MMFF*) Menurut Karakteristik

Karakteristik	Minimal Frekuensi Pemberian Susu				N
	Memenuhi		Tidak Memenuhi		
	%	95%CI	%	95%CI	
Kelompok usia					
6-11 bulan	94,6	93,7 - 95,4	5,4	4,6 - 6,3	4.417
12-23 bulan	80,1	79,1 - 81,1	19,9	18,9 - 20,9	17.623
Jenis kelamin					
Laki-laki	83,3	82,2 - 84,4	16,7	15,6 - 17,8	11.741
Perempuan	82,7	81,4 - 83,8	17,3	16,2 - 18,6	10.299
Pendidikan KRT					
Tidak/belum pernah sekolah	66,6	57,9 - 74,3	33,4	25,7 - 42,1	209
Tidak tamat SD/MI	66,4	60,1 - 72,1	33,6	27,9 - 39,9	607
Tamat SD/MI	73,1	70,6 - 75,5	26,9	24,5 - 29,4	4.029
Tamat SLTP/MTS	80,3	78,3 - 82,1	19,7	17,9 - 21,7	4.114
Tamat SLTA/MA	87,0	85,9 - 88,0	13,0	12,0 - 14,1	10.094
Tamat D1/D2/D3/DIV/PT	91,2	89,6 - 92,6	8,8	7,4 - 10,4	2.988
Pendidikan Ibu Balita					
Tidak/belum pernah sekolah	65,9	57,1 - 73,7	34,1	26,3 - 42,9	186
Tidak tamat SD/MI	73,7	68,2 - 78,5	26,3	21,5 - 31,8	682
Tamat SD/MI	69,2	66,1 - 72,1	30,8	27,9 - 33,9	2.928
Tamat SLTP/MTS	78,7	76,6 - 80,7	21,3	19,3 - 23,4	4.379
Tamat SLTA/MA	86,4	85,3 - 87,4	13,6	12,6 - 14,7	9.573
Tamat D1/D2/D3/DIV/PT	91,9	90,8 - 93,0	8,1	7,0 - 9,2	3.893
Pekerjaan KRT					
Tidak bekerja	83,0	78,0 - 87,1	17,0	12,9 - 22,0	390
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	92,9	90,3 - 94,9	7,1	5,1 - 9,7	971
Pegawai Swasta	92,5	91,3 - 93,5	7,5	6,5 - 8,7	5.835
Wiraswasta	83,1	81,6 - 84,6	16,9	15,4 - 18,4	6.055
Petani/Buruh tani	68,6	66,5 - 70,7	31,4	29,3 - 33,5	3.731
Nelayan	75,6	70,0 - 80,5	24,4	19,5 - 30,0	423
Buruh/sopir/pembantu ruta	80,2	77,5 - 82,7	19,8	17,3 - 22,5	3.812
Lainnya	85,4	81,2 - 88,7	14,6	11,3 - 18,8	823
Status Bekerja Ibu					
Bekerja	86,4	85,3 - 87,4	13,6	12,6 - 14,7	8.069
Tidak Bekerja	80,8	79,7 - 82,0	19,2	18,0 - 20,3	13.572
Klasifikasi Desa/Kota					
Perkotaan	87,6	86,6 - 88,5	12,4	11,5 - 13,4	14.264
Perdesaan	74,6	73,2 - 76,0	25,4	24,0 - 26,8	7.776
Kuintil					
Terbawah	61,5	58,7 - 64,2	38,5	35,8 - 41,3	2.868
Menengah bawah	77,6	75,4 - 79,6	22,4	20,4 - 24,6	3.974
Menengah	83,7	81,9 - 85,4	16,3	14,6 - 18,1	4.682
Menengah atas	86,6	84,9 - 88,2	13,4	11,8 - 15,1	4.495
Teratas	93,6	92,6 - 94,5	6,4	5,5 - 7,4	6.021

Tabel 5.47 Proporsi Pemenuhan Diet Minimal yang Dapat Diterima (*Minimum Acceptable Diet/ MAD*) Menurut Provinsi

Provinsi	Diet minimal yang dapat diterima				N
	Memenuhi		Tidak Memenuhi		
	%	95%CI	%	95%CI	
Aceh	31,4	29,2 - 33,7	63,1	60,8 - 65,4	3.333
Sumatera Utara	29,7	27,5 - 31,9	59,3	56,8 - 61,6	5.613
Sumatera Barat	24,4	22,4 - 26,5	71,7	69,6 - 73,8	3.539
Riau	26,4	23,6 - 29,4	67,0	64,1 - 69,9	2.289
Jambi	35,1	31,6 - 38,9	59,6	55,9 - 63,3	1.519
Sumatera Selatan	23,6	21,6 - 25,7	68,9	66,5 - 71,3	3.416
Bengkulu	36,2	32,9 - 39,6	58,5	54,9 - 62,0	1.554
Lampung	27,2	24,4 - 30,1	67,6	64,7 - 70,3	2.653
Bangka Belitung	19,4	16,6 - 22,6	68,8	65,2 - 72,2	1.167
Kepulauan Riau	28,8	24,9 - 33,2	64,3	59,9 - 68,4	1.063
DKI Jakarta	46,9	42,8 - 51,1	48,1	43,9 - 52,3	987
Jawa Barat	35,2	33,2 - 37,1	60,0	58,0 - 61,9	5.421
Jawa Tengah	47,1	45,5 - 48,8	50,2	48,6 - 51,8	7.110
DI Yogyakarta	55,9	52,1 - 59,7	41,8	38,0 - 45,8	840
Jawa Timur	35,5	33,9 - 37,0	58,5	56,9 - 60,1	7.448
Banten	29,0	26,1 - 32,1	64,2	60,9 - 67,4	1.545
Bali	36,0	32,9 - 39,2	57,4	54,2 - 60,6	1.786
Nusa Tenggara Barat	28,9	25,9 - 32,1	67,1	63,9 - 70,0	1.865
Nusa Tenggara Timur	23,1	20,9 - 25,4	68,4	66,0 - 70,7	3.424
Kalimantan Barat	23,9	21,7 - 26,3	67,5	65,0 - 70,0	2.408
Kalimantan Tengah	25,7	23,1 - 28,5	59,0	55,7 - 62,3	1.948
Kalimantan Selatan	27,9	25,5 - 30,4	67,4	64,9 - 69,9	2.081
Kalimantan Timur	30,0	26,5 - 33,7	66,1	62,3 - 69,7	1.520
Kalimantan Utara	38,9	33,0 - 45,0	52,3	46,3 - 58,3	554
Sulawesi Utara	14,3	12,3 - 16,5	65,2	62,4 - 67,8	2.434
Sulawesi Tengah	22,2	19,9 - 24,7	68,9	66,1 - 71,5	2.135
Sulawesi Selatan	25,0	23,2 - 26,9	67,4	65,4 - 69,3	4.576
Sulawesi Tenggara	17,3	15,4 - 19,4	70,5	68,0 - 72,9	2.658
Gorontalo	13,3	10,4 - 16,8	70,2	66,2 - 74,0	977
Sulawesi Barat	33,4	29,6 - 37,5	60,1	56,1 - 64,1	979
Maluku	12,1	9,7 - 15,0	71,5	68,1 - 74,6	1.756
Maluku Utara	11,4	9,3 - 13,8	73,4	70,5 - 76,2	1.438
Papua Barat	9,2	7,4 - 11,5	72,3	68,4 - 75,9	1.118
Papua Barat Daya	18,2	14,8 - 22,3	64,4	59,5 - 69,0	681
Papua	23,9	20,6 - 27,5	63,2	59,0 - 67,3	1.415
Papua Selatan	12,0	8,8 - 16,2	80,2	75,1 - 84,4	456
Indonesia	32,7	32,1 - 33,2	60,9	60,3 - 61,5	86.438

Tabel 5.48 Proporsi Pemenuhan Diet Minimal yang Dapat Diterima (*Minimum Acceptable Diet/ MAD*) Menurut Karakteristik

Karakteristik	Diet minimal yang dapat diterima				N
	Memenuhi		Tidak Memenuhi		
	%	95%CI	%	95%CI	
Kelompok usia					
6-11 bulan	35,7	35,0 - 36,4	57,4	56,7 - 58,1	27.669
12-23 bulan	68,4	67,5 - 69,4	60,9	60,3 - 61,5	58.769
Jenis kelamin					
Laki-laki	32,4	31,7 - 33,2	60,8	60,1 - 61,6	44.375
Perempuan	32,9	32,2 - 33,7	61,0	60,3 - 61,8	42.063
Pendidikan KRT					
Tidak/belum pernah sekolah	21,2	18,1 - 24,7	69,7	66,0 - 73,2	1.028
Tidak tamat SD/MI	22,1	19,9 - 24,5	69,7	67,2 - 72,1	2.576
Tamat SD/MI	27,3	26,2 - 28,5	66,1	64,9 - 67,3	18.305
Tamat SLTP/MTS	31,5	30,4 - 32,7	62,2	61,0 - 63,3	17.925
Tamat SLTA/MA	34,3	33,5 - 35,1	59,4	58,6 - 60,3	36.360
Tamat D1/D2/D3/DIV/PT	42,3	40,8 - 43,8	51,8	50,3 - 53,3	10.244
Pendidikan Ibu Balita					
Tidak/belum pernah sekolah	19,9	16,7 - 23,6	70,7	66,8 - 74,2	969
Tidak tamat SD/MI	24,8	22,1 - 27,8	69,3	66,3 - 72,1	2.627
Tamat SD/MI	27,2	26,0 - 28,5	66,3	64,9 - 67,6	14.536
Tamat SLTP/MTS	31,2	30,1 - 32,3	62,9	61,8 - 64,1	19.636
Tamat SLTA/MA	34,2	33,3 - 35,0	59,8	59,0 - 60,7	34.845
Tamat D1/D2/D3/DIV/PT	41,0	39,8 - 42,3	53,2	51,9 - 54,4	12.854
Pekerjaan KRT					
Tidak bekerja	24,7	21,7 - 27,9	65,0	61,3 - 68,5	1.410
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	39,5	37,1 - 41,9	52,4	50,0 - 54,9	3.222
Pegawai Swasta	38,6	37,3 - 39,9	55,9	54,6 - 57,2	18.993
Wiraswasta	33,8	32,8 - 34,7	59,7	58,7 - 60,7	24.540
Petani/Buruh tani	25,1	24,2 - 26,1	67,8	66,8 - 68,8	17.469
Nelayan	19,4	17,4 - 21,6	70,3	67,9 - 72,6	1.790
Buruh/sopir/pembantu ruta	33,4	32,0 - 34,8	61,1	59,7 - 62,6	16.081
Lainnya	30,8	28,3 - 33,4	63,1	60,4 - 65,7	2.933
Status Bekerja Ibu					
Bekerja	34,5	33,6 - 35,4	58,7	57,8 - 59,6	26.145
Tidak Bekerja	32,2	31,5 - 32,9	62,1	61,4 - 62,8	59.322
Klasifikasi Desa/Kota					
Perkotaan	35,0	34,2 - 35,7	58,7	57,9 - 59,4	51.264
Perdesaan	29,3	28,5 - 30,2	64,2	63,3 - 65,1	35.174
Kuintil					
Terbawah	23,3	22,1 - 24,4	70,4	69,1 - 71,6	14.455
Menengah bawah	29,9	28,8 - 31,1	63,2	62,1 - 64,4	17.444
Menengah	32,3	31,2 - 33,4	61,4	60,2 - 62,6	18.609
Menengah atas	35,5	34,3 - 36,7	58,2	56,9 - 59,4	16.853
Teratas	40,2	39,0 - 41,4	53,7	52,5 - 54,9	19.077

Tabel 5.49 Proporsi Balita Usia 6-23 Bulan yang Mengonsumsi Sumber Protein Hewani (Daging/Unggas/Telur/dan Ikan) Selama 24 Jam Terakhir Menurut Provinsi

Provinsi	Konsumsi sumber protein hewani (daging/unggas/telur/dan ikan)		N
	%	95%CI	
Aceh	84,5	82,8 - 86,1	3.379
Sumatera Utara	80,6	78,8 - 82,3	5.706
Sumatera Barat	78,5	76,5 - 80,4	3.568
Riau	79,9	77,9 - 81,8	2.323
Jambi	80,6	77,4 - 83,4	1.545
Sumatera Selatan	79,6	77,8 - 81,4	3.447
Bengkulu	85,5	83,1 - 87,7	1.569
Lampung	78,9	76,5 - 81,2	2.678
Bangka Belitung	76,7	73,6 - 79,6	1.174
Kepulauan Riau	88,0	84,7 - 90,7	1.077
DKI Jakarta	86,8	84,0 - 89,2	995
Jawa Barat	78,0	76,3 - 79,6	5.437
Jawa Tengah	84,1	83,0 - 85,2	7.146
DI Yogyakarta	88,1	85,2 - 90,4	842
Jawa Timur	79,2	77,9 - 80,4	7.526
Banten	78,2	75,5 - 80,7	1.561
Bali	87,9	86,0 - 89,6	1.805
Nusa Tenggara Barat	70,0	67,1 - 72,7	1.885
Nusa Tenggara Timur	68,5	66,0 - 70,9	3.481
Kalimantan Barat	83,0	80,5 - 85,2	2.457
Kalimantan Tengah	75,7	72,9 - 78,3	1.996
Kalimantan Selatan	84,2	82,0 - 86,1	2.101
Kalimantan Timur	82,4	79,1 - 85,3	1.548
Kalimantan Utara	86,7	82,0 - 90,3	556
Sulawesi Utara	67,5	64,9 - 70,0	2.475
Sulawesi Tengah	75,4	73,1 - 77,6	2.164
Sulawesi Selatan	75,7	73,9 - 77,3	4.611
Sulawesi Tenggara	74,8	72,4 - 77,0	2.708
Gorontalo	66,9	62,7 - 70,8	991
Sulawesi Barat	82,0	78,5 - 85,0	991
Maluku	63,7	60,4 - 66,8	1.799
Maluku Utara	59,8	56,6 - 62,9	1.467
Papua Barat	60,3	55,5 - 64,9	1.132
Papua Barat Daya	72,7	68,5 - 76,6	696
Papua	76,5	73,1 - 79,6	1.459
Papua Selatan	55,2	48,6 - 61,6	474
INDONESIA	79,1	78,7 - 79,6	87.534

Tabel 5.50 Proporsi Balita Usia 6-23 Bulan yang Mengonsumsi Sumber Protein Hewani (Daging/Unggas/Telur/dan Ikan) Selama 24 Jam Terakhir Menurut Karakteristik

Karakteristik	Konsumsi sumber protein hewani (daging/unggas/telur/dan ikan)		N
	%	95%CI	
Kelompok Usia			
6-11 bulan	61,2	60,2 - 62,2	28.019
12-23 bulan	87,6	87,1 - 88,0	59.515
Jenis Kelamin			
Laki-laki	79,1	78,5 - 79,7	44.955
Perempuan	79,1	78,5 - 79,8	42.579
Pendidikan KRT			
Tidak/belum pernah sekolah	68,4	64,5 - 72,1	1.067
Tidak tamat SD/MI	70,4	67,7 - 73,0	2.611
Tamat SD/MI	73,1	72,0 - 74,1	18.556
Tamat SLTP/MTS	77,7	76,7 - 78,8	18.120
Tamat SLTA/MA	81,7	81,1 - 82,3	36.812
Tamat D1/D2/D3/DIV/PT	86,6	85,6 - 87,5	10.368
Pendidikan Ibu Balita			
Tidak/belum pernah sekolah	65,1	61,1 - 68,9	989
Tidak tamat SD/MI	72	69,4 - 74,4	2.676
Tamat SD/MI	72,5	71,2 - 73,7	14.731
Tamat SLTP/MTS	77,1	76,1 - 78,2	19.874
Tamat SLTA/MA	81,4	80,8 - 82,0	35.267
Tamat D1/D2/D3/DIV/PT	86,3	85,4 - 87,1	12.996
Pekerjaan KRT			
Tidak bekerja	73,4	70,1 - 76,4	1.454
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	86	84,5 - 87,5	3.271
Pegawai swasta	84,6	83,7 - 85,5	19.167
Wiraswasta	80,5	79,7 - 81,3	24.853
Petani/buruh tani	73,4	72,5 - 74,3	17.772
Nelayan	72,5	69,9 - 74,9	1.814
Buruh/Sopir/Ojek/Pembantu	77,1	75,8 - 78,3	16.219
Lainnya	77,5	75,2 - 79,6	2.984
Status Bekerja Ibu			
Bekerja	80,8	80,1 - 81,5	26.510
Tidak Bekerja	78,4	77,8 - 79,0	60.023
Tempat Tinggal			
Perkotaan	81,1	80,4 - 81,7	51.819
Perdesaan	76,3	75,6 - 77,0	35.715
Status Ekonomi			
Terbawah	70,3	69,1 - 71,5	14.699
Menengah bawah	76,6	75,5 - 77,6	17.638
Menengah	79,5	78,6 - 80,5	18.856
Menengah atas	81,3	80,3 - 82,2	17.060
Teratas	85,9	85,1 - 86,7	19.281

L. Konsumsi Minuman Manis Balita Usia 6-23 Bulan

Proporsi balita usia 6-23 bulan yang mengonsumsi minuman manis baik rumahan maupun pabrikan selama 24 jam terakhir.

$$\frac{\text{Jumlah anak usia 6-23 yang mengonsumsi minuman manis 24 jam terakhir}}{\text{Jumlah balita usia 6-23 bulan}} \times 100\%$$

M. Konsumsi Makanan Tidak Sehat Balita Usia 6-23 Bulan

Proporsi balita usia 6-23 bulan yang mengonsumsi makanan kategori tidak sehat selama 24 jam terakhir.

$$\frac{\text{Jumlah anak usia 6-23 yang mengonsumsi makanan tidak sehat 24 jam terakhir}}{\text{Jumlah balita usia 6-23 bulan}} \times 100\%$$

N. Zero Konsumsi Buah atau Sayur Balita Usia 6-23 Bulan

Proporsi balita usia 6-23 bulan yang sama sekali tidak mengonsumsi buah dan atau sayur selama 24 jam terakhir.

$$\frac{\text{Jumlah anak usia 6-23 yang tidak mengonsumsi buah atau sayur 24 jam terakhir}}{\text{Jumlah balita usia 6-23 bulan}} \times 100\%$$

Tabel 5.51 Proporsi Balita Usia 6-23 Bulan yang Mengonsumsi Minuman Manis Baik Rumahan Maupun Pabrikan Selama 24 Jam Terakhir Menurut Provinsi

Provinsi	Mengonsumsi minuman manis baik rumahan maupun pabrikan		N
	%	95%CI	
Aceh	27,4	25,2 - 29,7	3.411
Sumatera Utara	18,1	16,5 - 19,8	5.741
Sumatera Barat	9,7	8,4 - 11,2	3.575
Riau	10,9	9,3 - 12,8	2.332
Jambi	17,2	14,9 - 19,7	1.554
Sumatera Selatan	11,9	10,3 - 13,8	3.453
Bengkulu	14,7	12,4 - 17,3	1.574
Lampung	7,8	6,5 - 9,4	2.689
Kep.Bangka Belitung	3,3	2,3 - 4,7	1.174
Kepulauan Riau	11,2	8,7 - 14,3	1.080
DKI Jakarta	9,1	7,1 - 11,6	997
Jawa Barat	7,1	6,3 - 8,1	5.451
Jawa Tengah	9,2	8,4 - 10,0	7.168
DI Yogyakarta	10,2	7,8 - 13,3	845
Jawa Timur	8,8	8,0 - 9,7	7.540
Banten	9,0	7,2 - 11,4	1.566
Bali	17,4	14,3 - 21,0	1.807
Nusa Tenggara Barat	6,6	5,2 - 8,4	1.885
Nusa Tenggara Timur	30,1	27,9 - 32,4	3.498
Kalimantan Barat	16,9	14,9 - 19,2	2.473
Kalimantan Tengah	15,4	13,2 - 18,0	2.005
Kalimantan Selatan	14,4	12,5 - 16,5	2.103
Kalimantan Timur	17,3	14,3 - 20,8	1.557
Kalimantan Utara	20,3	15,2 - 26,5	556
Sulawesi Utara	13,8	11,9 - 16,0	2.490
Sulawesi Tengah	11,3	9,5 - 13,4	2.167
Sulawesi Selatan	8,5	7,4 - 9,7	4.616
Sulawesi Tenggara	10,2	8,6 - 12,0	2.715
Gorontalo	6,3	4,8 - 8,4	996
Sulawesi Barat	17,3	14,3 - 20,8	993
Maluku	17,3	14,7 - 20,3	1.822
Maluku Utara	16,7	14,3 - 19,5	1.480
Papua Barat	17,5	14,6 - 20,8	1.139
Papua Barat Daya	25,7	21,0 - 31,0	698
Papua	27,1	23,4 - 31,2	1.470
Papua Selatan	21,6	16,9 - 27,2	484
Indonesia	11,5	11,2 - 11,9	87.884

Tabel 5.52 Proporsi Balita Usia 6-23 Bulan yang Mengonsumsi Minuman Manis Baik Rumahan Maupun Pabrik Selama 24 Jam Terakhir Menurut Karakteristik

Karakteristik	Mengonsumsi minuman manis baik rumahan maupun pabrian		N
	%	95%CI	
Kelompok Umur			
6-11 bulan	6,2	5,8 - 6,6	28.125
12-23 bulan	14,1	13,6 - 14,5	59.759
Jenis Kelamin			
Laki-laki	11,7	11,3 - 12,2	45.105
Perempuan	11,3	10,9 - 11,8	42.779
Pendidikan KRT			
Tidak/belum pernah sekolah	19,6	16,2 - 23,4	1.075
Tidak tamat SD/MI	14,8	13,0 - 16,8	2.620
Tamat SD/MI	12,3	11,6 - 13,0	18.635
Tamat SLTP/MTS	11,4	10,8 - 12,1	18.196
Tamat SLTA/MA	11,0	10,5 - 11,5	36.945
Tamat D1/D2/D3/DIV/PT	10,7	9,9 - 11,6	10.414
Pendidikan Ibu Balita			
Tidak/belum pernah sekolah	18,1	15,3 - 21,3	999
Tidak tamat SD/MI	14,9	12,9 - 17,1	2.692
Tamat SD/MI	12,4	11,6 - 13,2	14.777
Tamat SLTP/MTS	11,1	10,5 - 11,8	19.935
Tamat SLTA/MA	11,2	10,7 - 11,7	35.408
Tamat D1/D2/D3/DIV/PT	10,5	9,9 - 11,3	13.066
Pekerjaan KRT			
Tidak bekerja	15,8	13,3 - 18,8	1.463
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	10,8	9,6 - 12,2	3.279
Pegawai swasta	9,2	8,6 - 10,0	19.228
Wiraswasta	11,9	11,3 - 12,5	24.950
Petani/buruh tani	15,0	14,3 - 15,7	17.869
Nelayan	15,7	13,9 - 17,6	1.826
Buruh/Sopir/Ojek/Pembantu	9,0	8,3 - 9,8	16.273
Lainnya	12,4	10,8 - 14,2	2.996
Status Bekerja Ibu			
Bekerja	13,1	12,5 - 13,7	26.623
Tidak Bekerja	10,8	10,4 - 11,2	60.255
Tempat Tinggal			
Perkotaan	10,8	13,3 - 18,9	52.012
Perdesaan	12,6	3,4 - 30,9	35.872
Status Ekonomi			
Terbawah	15,8	15,0 - 16,7	14.787
Menengah bawah	11,6	11,0 - 12,4	17.691
Menengah	10,5	9,9 - 11,2	18.939
Menengah atas	10,2	9,5 - 10,9	17.112
Teratas	10,4	9,7 - 11,0	19.355

Tabel 5.53 Proporsi Balita Usia 6-23 Bulan yang Mengonsumsi Makanan Kategori Tidak Sehat Selama 24 Jam Terakhir Menurut Provinsi

Provinsi	Mengonsumsi makanan tidak sehat		N
	%	95%CI	
Aceh	46,6	44,2 - 49,1	3.411
Sumatera Utara	41,2	38,9 - 43,5	5.736
Sumatera Barat	55,8	53,2 - 58,3	3.576
Riau	46,1	43,1 - 49,0	2.337
Jambi	39,9	36,4 - 43,5	1.559
Sumatera Selatan	41,8	39,0 - 44,7	3.458
Bengkulu	41,0	37,6 - 44,5	1.574
Lampung	42,1	38,9 - 45,5	2.686
Kep.Bangka Belitung	39,6	36,0 - 43,3	1.175
Kepulauan Riau	35,9	30,8 - 41,2	1.082
DKI Jakarta	51,6	47,5 - 55,6	997
Jawa Barat	58,2	56,3 - 60,1	5.448
Jawa Tengah	53,2	51,5 - 54,8	7.167
DI Yogyakarta	59,1	54,5 - 63,4	845
Jawa Timur	48,0	46,3 - 49,7	7.548
Banten	62,0	58,7 - 65,2	1.565
Bali	26,5	23,7 - 29,5	1.809
Nusa Tenggara Barat	48,5	44,8 - 52,1	1.885
Nusa Tenggara Timur	22,5	20,4 - 24,6	3.508
Kalimantan Barat	33,3	30,3 - 36,3	2.475
Kalimantan Tengah	30,1	27,4 - 33,0	2.007
Kalimantan Selatan	45,7	42,8 - 48,7	2.103
Kalimantan Timur	33,6	30,1 - 37,4	1.560
Kalimantan Utara	33,5	28,0 - 39,6	555
Sulawesi Utara	17,5	15,4 - 19,8	2.488
Sulawesi Tengah	26,1	23,8 - 28,6	2.168
Sulawesi Selatan	42,7	40,6 - 44,9	4.620
Sulawesi Tenggara	24,0	21,6 - 26,6	2.723
Gorontalo	25,8	22,0 - 30,1	993
Sulawesi Barat	47,1	42,5 - 51,8	992
Maluku	23,2	20,6 - 26,1	1.823
Maluku Utara	24,3	20,9 - 28,1	1.481
Papua Barat	25,0	21,4 - 29,0	1.136
Papua Barat Daya	29,9	24,9 - 35,4	698
Papua	25,2	21,5 - 29,1	1.466
Papua Selatan	25,8	20,7 - 31,7	485
Indonesia	46,7	46,1 - 47,3	87.919

Tabel 5.54 Proporsi Balita Usia 6-23 Bulan yang Mengonsumsi Makanan Kategori Tidak Sehat Selama 24 Jam Terakhir Menurut Karakteristik

Karakteristik	Mengonsumsi makanan tidak sehat		N
	%	95%CI	
Kelompok Umur			
6-11 bulan	25,9	25,0 - 26,8	28.118
12-23 bulan	56,5	55,8 - 57,2	59.801
Jenis Kelamin			
Laki-laki	46,3	45,5 - 47,1	45.129
Perempuan	47,1	46,3 - 47,9	42.790
Pendidikan KRT			
Tidak/belum pernah sekolah	40,1	36,2 - 44,3	1.070
Tidak tamat SD/MI	45,6	42,7 - 48,5	2.623
Tamat SD/MI	49,1	47,8 - 50,3	18.650
Tamat SLTP/MTS	49,8	48,5 - 51,1	18.201
Tamat SLTA/MA	45,6	44,7 - 46,4	36.952
Tamat D1/D2/D3/DIV/PT	41,9	40,4 - 43,4	10.422
Pendidikan Ibu Balita			
Tidak/belum pernah sekolah	38,2	34,4 - 42,2	998
Tidak tamat SD/MI	42,2	39,4 - 45,1	2.695
Tamat SD/MI	49,6	48,2 - 51,0	14.786
Tamat SLTP/MTS	50,0	48,9 - 51,2	19.933
Tamat SLTA/MA	45,9	45,0 - 46,7	35.424
Tamat D1/D2/D3/DIV/PT	38,2	34,4 - 42,2	13.077
Pekerjaan KRT			
Tidak bekerja	41,6	37,9 - 45,4	1.462
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	41,1	38,7 - 43,5	3.284
Pegawai swasta	46,7	45,4 - 48,1	19.228
Wiraswasta	46,5	45,5 - 47,5	24.959
Petani/buruh tani	42,0	40,9 - 43,1	17.886
Nelayan	41,7	38,7 - 44,8	1.827
Buruh/Sopir/Ojek/Pembantu	55,1	53,7 - 56,5	16.276
Lainnya	42,1	39,5 - 44,8	2.996
Status Bekerja Ibu			
Bekerja	42,2	40,9 - 43,5	26.643
Tidak Bekerja	44,4	43,4 - 45,3	60.271
Tempat Tinggal			
Perkotaan	48,7	47,9 - 49,5	52.026
Perdesaan	43,8	42,9 - 44,7	35.893
Status Ekonomi			
Terbawah	44,7	43,4 - 46,0	14.795
Menengah bawah	48,6	47,4 - 49,9	17.704
Menengah	49,2	48,0 - 50,4	18.940
Menengah atas	47,3	46,1 - 48,5	17.116
Teratas	43,4	42,2 - 44,6	19.365

Tabel 5.55 Proporsi Balita Usia 6-23 Bulan yang Sama Sekali Tidak Mengonsumsi Buah dan/atau Sayur Selama 24 Jam Terakhir Menurut Provinsi

Provinsi	Tidak mengonsumsi buah dan/atau sayur		N
	%	95%CI	
Aceh	23,4	21,5 - 25,4	3.400
Sumatera Utara	23,5	21,7 - 25,3	5.710
Sumatera Barat	31,3	29,0 - 33,6	3.569
Riau	28,9	26,4 - 31,6	2.331
Jambi	22,7	19,8 - 25,8	1.549
Sumatera Selatan	31,0	28,7 - 33,4	3.453
Bengkulu	13,2	11,2 - 15,6	1.570
Lampung	27,6	25,3 - 29,9	2.685
Kep.Bangka Belitung	41,7	38,2 - 45,3	1.175
Kepulauan Riau	23,6	19,9 - 27,9	1.079
DKI Jakarta	18,9	16,2 - 22,0	996
Jawa Barat	24,8	23,1 - 26,5	5.446
Jawa Tengah	17,7	16,6 - 18,9	7.162
DI Yogyakarta	15,8	13,2 - 18,9	842
Jawa Timur	25,1	23,7 - 26,6	7.537
Banten	29,1	26,4 - 32,0	1.561
Bali	17,4	15,1 - 20,0	1.804
Nusa Tenggara Barat	28,7	25,5 - 32,0	1.886
Nusa Tenggara Timur	19,8	18,0 - 21,7	3.490
Kalimantan Barat	30,2	27,4 - 33,1	2.456
Kalimantan Tengah	40,9	37,9 - 44,0	1.992
Kalimantan Selatan	28,8	26,3 - 31,4	2.101
Kalimantan Timur	21,4	18,5 - 24,6	1.552
Kalimantan Utara	14,8	11,4 - 19,1	556
Sulawesi Utara	36,3	33,5 - 39,1	2.486
Sulawesi Tengah	27,2	24,8 - 29,8	2.162
Sulawesi Selatan	23,1	21,5 - 24,8	4.614
Sulawesi Tenggara	30,9	28,4 - 33,6	2.709
Gorontalo	48,3	44,1 - 52,4	997
Sulawesi Barat	20,3	17,0 - 23,9	988
Maluku	37,5	34,3 - 40,7	1.807
Maluku Utara	57,4	53,8 - 60,9	1.477
Papua Barat	37,4	33,3 - 41,6	1.132
Papua Barat Daya	25,9	20,7 - 31,9	696
Papua	25,7	22,4 - 29,4	1.461
Papua Selatan	46,0	39,4 - 52,7	479
Indonesia	25,0	24,5 - 25,5	87.677

Tabel 5.56 Proporsi Balita Usia 6-23 Bulan yang Sama Sekali Tidak Mengonsumsi Buah dan/atau Sayur Selama 24 Jam Terakhir Menurut Karakteristik

Karakteristik	Tidak mengonsumsi buah dan/atau sayur		N
	%	95%CI	
Kelompok Umur			
6-11 bulan	68,1	67,2 - 69,0	28.050
12-23 bulan	78,2	77,6 - 78,7	59.627
Jenis Kelamin			
Laki-laki	74,7	74,0 - 75,3	45.018
Perempuan	75,3	74,6 - 76,0	42.659
Pendidikan KRT			
Tidak/belum pernah sekolah	67,6	63,8 - 71,2	1.070
Tidak tamat SD/MI	68,1	65,3 - 70,8	2.620
Tamat SD/MI	70,3	69,1 - 71,4	18.590
Tamat SLTP/MTS	74,4	73,3 - 75,4	18.153
Tamat SLTA/MA	76,8	76,1 - 77,5	36.861
Tamat D1/D2/D3/DIV/PT	80,3	79,0 - 81,4	10.382
Pendidikan Ibu Balita			
Tidak/belum pernah sekolah	64,1	60,1 - 68,0	997
Tidak tamat SD/MI	68,2	65,6 - 70,8	2.677
Tamat SD/MI	70,3	69,0 - 71,6	14.755
Tamat SLTP/MTS	73,8	72,7 - 74,9	19.883
Tamat SLTA/MA	76,5	75,8 - 77,2	35.338
Tamat D1/D2/D3/DIV/PT	80,2	79,2 - 81,2	13.023
Pekerjaan KRT			
Tidak bekerja	72,3	69,1 - 75,4	1.450
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	81,7	80,0 - 83,4	3.274
Pegawai swasta	78,0	76,9 - 79,1	19.205
Wiraswasta	76,4	75,5 - 77,3	24.899
Petani/buruh tani	71,4	70,4 - 72,3	17.803
Nelayan	60,9	58,1 - 63,7	1.821
Buruh/Sopir/Ojek/Pembantu	73,6	72,3 - 74,9	16.246
Lainnya	74,4	72,1 - 76,6	2.979
Status Bekerja Ibu			
Bekerja	77,7	76,9 - 78,4	26.549
Tidak Bekerja	73,8	73,2 - 74,4	60.124
Tempat Tinggal			
Perkotaan	76,2	75,6 - 76,9	51.917
Perdesaan	73,1	72,4 - 73,9	35.760
Status Ekonomi			
Terbawah	68,4	67,1 - 69,7	14.737
Menengah bawah	72,9	71,9 - 74,0	17.665
Menengah	75,3	74,2 - 76,3	18.891
Menengah atas	76,0	75,0 - 77,0	17.065
Teratas	80,6	79,6 - 81,5	19.318

O. Usia Mulai Rutin Setiap Hari Mendapatkan/Diberi Minuman (Cairan)/Makanan Selain ASI Balita Usia 0-23 Bulan

Proporsi usia balita berusia 0-23 bulan saat mulai rutin setiap hari mendapatkan/ diberi minuman (cairan)/makanan selain ASI.

$$\frac{\text{Jumlah balita usia 0-23 bulan berdasarkan kelompok usia saat mulai rutin diberikan makanan atau minuman selain ASI}}{\text{Jumlah balita usia 0-23 bulan}} \times 100\%$$

P. Jenis Makanan atau Minuman yang Diberikan pada Periode Pertama Rutin Setiap Hari Mendapatkan/Diberi Minuman (Cairan)/Makanan Selain ASI pada Balita Usia 0-23 Bulan

Proporsi balita usia 0-23 bulan yang sudah rutin setiap hari mendapatkan/ diberi minuman (cairan)/makanan selain ASI berdasarkan jenis makanan/ minuman yang diberikan pada periode pertama pemberian.

$$\frac{\text{Jumlah balita usia 0-23 bulan yang rutin mendapat minuman atau makanan selain ASI berdasarkan jenis minuman atau makanannya}}{\text{Jumlah balita usia 0-23 bulan}} \times 100$$

Tabel 5.57 Proporsi Usia Saat Mulai Rutin Setiap Hari Mendapatkan/ Diberi Minuman (Cairan)/ Makanan Selain ASI pada Balita Usia 0-23 Bulan Menurut Provinsi

Provinsi	Usia saat mulai rutin setiap hari mendapatkan/ diberi minuman (cairan)/makanan selain ASI											N
	0 - 7 hari	8 - 29 hari	1 - < 2 bulan	2 - < 3 bulan	3 - < 4 bulan	4 - < 5 bulan	5 - < 6 bulan	6 - < 7 bulan	≥ 7 bulan	Tidak diberikan	Tidak tahu	
Aceh	9,3	1,8	4,2	4,2	5,1	6,3	17,2	38,4	3,4	1,1	8,9	3.977
Sumatera Utara	17,6	1,6	3,5	3,0	3,0	3,5	13,5	36,6	6,4	1,5	9,8	6.930
Sumatera Barat	6,8	1,6	2,1	2,7	3,1	3,5	15,7	47,4	4,2	0,9	12,0	4.368
Riau	11,6	1,9	2,5	2,4	2,9	4,1	18,5	42,6	3,6	1,0	8,9	2.779
Jambi	9,1	0,4	1,3	0,8	1,4	1,6	12,6	48,3	7,0	4,1	13,4	1.873
Sumatera Selatan	11,5	1,3	4,1	2,9	2,9	2,8	12,2	47,4	3,3	1,0	10,6	4.103
Bengkulu	10,4	1,2	1,9	1,9	1,8	3,1	16,7	46,2	4,6	0,4	11,9	1.902
Lampung	10,3	1,6	1,8	1,7	1,8	1,9	11,5	53,0	4,1	1,5	10,7	3.234
Kep.Bangka Belitung	19,3	3,3	7,3	5,3	4,2	2,6	6,5	40,1	3,0	0,2	8,2	1.399
Kepulauan Riau	5,8	1,7	2,5	2,0	2,3	0,5	18,5	49,6	3,4	0,2	13,6	1.260
DKI Jakarta	12,1	2,5	4,4	3,9	4,9	3,7	12,3	45,0	3,5	0,1	7,6	1.165
Jawa Barat	11,5	1,7	2,9	2,7	2,8	2,9	11,4	50,9	2,6	0,4	10,0	6.426
Jawa Tengah	6,7	1,3	2,3	2,7	2,4	3,0	11,3	56,9	2,4	0,3	10,9	8.467
DI Yogyakarta	5,7	1,8	2,8	2,0	2,3	2,3	6,9	59,3	2,3	0,4	14,2	1.041
Jawa Timur	12,1	1,8	4,1	2,7	3,6	2,7	11,7	46,5	3,7	0,5	10,6	9.015
Banten	10,3	2,1	3,9	4,8	2,9	3,8	11,5	47,1	3,6	1,0	9,0	1.855
Bali	11,1	1,5	3,8	2,7	2,5	1,9	15,3	46,7	3,3	0,8	10,4	2.216
Nusa Tenggara Barat	6,2	1,0	1,4	1,5	1,1	2,2	9,2	63,6	2,6	0,8	10,4	2.207
Nusa Tenggara Timur	5,6	1,0	1,5	1,6	2,0	2,4	12,9	51,9	8,2	1,7	11,2	4.143
Kalimantan Barat	9,0	1,8	3,9	3,7	2,7	5,1	20,2	40,0	2,9	1,3	9,4	2.930
Kalimantan Tengah	18,1	2,1	4,0	2,9	2,6	2,0	10,5	40,9	5,5	1,5	9,8	2.407
Kalimantan Selatan	9,9	1,4	4,7	2,9	3,2	2,2	8,8	50,4	3,6	0,7	12,1	2.530
Kalimantan Timur	6,1	2,0	3,0	3,7	3,6	1,6	12,0	51,0	5,4	0,6	11,0	1.855
Kalimantan Utara	7,0	1,6	2,6	4,4	2,7	2,0	9,9	48,6	3,3	1,1	16,8	690
Sulawesi Utara	26,2	3,8	5,4	3,8	2,3	3,2	14,0	27,1	5,6	1,9	6,8	2.997

**(Lanjutan) Tabel 5.57 Proporsi Usia Saat Mulai Rutin Setiap Hari Mendapatkan/ Diberi Minuman (Cairan)/ Makanan Selain ASI pada Balita
Usia 0-23 Bulan Menurut Provinsi**

Provinsi	Usia saat mulai rutin setiap hari mendapatkan/ diberi minuman (cairan)/makanan selain ASI										N	
	0 - 7 hari	8 - 29 hari	1 - < 2 bulan	2 - < 3 bulan	3 - < 4 bulan	4 - < 5 bulan	5 - < 6 bulan	6 - < 7 bulan	≥ 7 bulan	Tidak diberikan		Tidak tahu
Sulawesi Tengah	17,0	3,1	5,0	3,2	3,7	2,3	12,6	38,3	4,3	0,9	9,6	2.652
Sulawesi Selatan	13,4	2,8	5,2	4,4	3,5	2,6	7,2	46,0	3,7	0,6	10,5	5.644
Sulawesi Tenggara	9,2	2,6	3,7	3,1	3,0	3,6	13,4	41,5	5,3	2,5	12,1	3.236
Gorontalo	22,8	3,8	6,8	4,9	5,7	5,8	14,6	24,5	1,8	1,5	7,8	1.216
Sulawesi Barat	13,4	0,8	3,7	2,1	2,1	3,3	9,4	47,8	4,2	1,0	12,2	1.200
Maluku	21,0	2,9	4,1	3,6	7,0	7,2	13,3	23,3	5,2	1,8	10,7	2.265
Maluku Utara	14,7	2,0	4,9	3,3	4,0	3,7	11,1	39,8	5,5	2,1	8,9	1.819
Papua Barat	18,5	2,3	4,3	3,4	3,9	2,9	15,9	31,7	3,0	4,8	9,3	1.425
Papua Barat Daya	21,9	3,4	3,8	3,2	4,8	3,3	13,5	28,8	5,9	0,7	10,6	864
Papua	15,3	1,9	3,5	2,5	2,5	2,8	9,5	34,0	12,3	3,2	12,5	1.844
Papua Selatan	10,0	4,1	4,0	3,1	5,9	7,6	15,6	27,2	5,9	2,8	14,0	615
Indonesia	11,1	1,8	3,3	2,9	3,0	3,1	12,3	47,4	3,8	0,9	10,4	105.570

Tabel 5.58 Proporsi Usia Saat Mulai Rutin Setiap Hari Mendapatkan/ Diberi Minuman (Cairan)/ Makanan Selain ASI pada Balita Usia 0-23 Bulan Menurut Karakteristik

Karakteristik	Usia saat mulai rutin setiap hari mendapatkan/ diberi minuman (cairan)/makanan selain ASI											N
	0 - 7 hari	8 - 29 hari	1 - < 2 bulan	2 - < 3 bulan	3 - < 4 bulan	4 - < 5 bulan	5 - < 6 bulan	6 - < 7 bulan	≥ 7 bulan	Tidak diberikan	Tidak tahu	
Kelompok Umur												
0-5 bulan	16,6	2,6	5,0	3,6	2,6	2,4	3,5	0,0	0,0	2,4	61,3	16.939
6-11 bulan	10,4	1,8	3,1	3,0	2,9	3,1	14,4	56,2	2,8	0,5	1,8	28.344
12-23 bulan	9,9	1,5	2,9	2,7	3,2	3,3	13,8	56,6	5,3	0,7	0,2	60.287
Jenis Kelamin												
Laki-laki	11,5	2,0	3,5	3,1	3,1	3,2	12,3	46,6	3,9	0,9	9,9	54.146
Perempuan	10,7	1,5	3,1	2,7	2,9	3,0	12,2	48,3	3,7	0,9	11,0	51.424
Pendidikan KRT												
Tidak/belum pernah sekolah	9,0	1,7	3,6	3,2	3,4	3,8	14,9	39,2	6,4	2,7	12,2	1.333
Tidak tamat SD/MI	11,7	1,5	3,1	2,6	3,2	4,6	13,8	42,9	3,7	1,9	11,0	3.179
Tamat SD/MI	11,2	1,5	2,9	2,4	2,8	3,7	12,3	47,7	4,1	0,8	10,6	22.371
Tamat SLTP/MTS	11,2	1,9	3,3	2,4	2,6	3,0	13,1	47,5	3,9	0,8	10,3	21.827
Tamat SLTA/MA	11,5	1,9	3,5	3,2	3,1	2,9	11,9	47,2	3,6	0,8	10,2	44.411
Tamat D1/D2/D3/DIV/PT	9,4	1,6	3,3	3,7	3,4	2,5	11,5	49,7	3,5	1,0	10,5	12.450
Pendidikan Ibu Balita												
Tidak/belum pernah sekolah	10,2	1,4	3,5	3,0	3,1	5,0	16,0	35,4	6,1	4,1	12,2	1.265
Tidak tamat SD/MI	10,7	1,9	2,9	2,6	2,9	5,8	13,1	44,0	4,0	1,8	10,2	3.261
Tamat SD/MI	10,7	1,7	2,7	2,3	2,9	3,6	12,8	48,1	4,1	0,8	10,2	17.562
Tamat SLTP/MTS	10,9	1,4	2,9	2,5	2,4	2,8	12,7	48,8	4,0	0,8	10,6	23.866
Tamat SLTA/MA	11,2	1,9	3,6	3,0	3,2	2,9	12,0	47,2	3,6	0,8	10,6	42.728
Tamat D1/D2/D3/DIV/PT	10,3	1,7	3,6	3,8	3,5	2,6	11,6	48,3	3,5	0,9	10,1	15.760
Pekerjaan KRT												
Tidak bekerja	12,5	2,0	5,6	2,5	3,7	4,0	11,7	38,1	6,0	3,1	10,8	1.829
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	11,6	1,8	3,5	3,8	3,3	3,2	11,4	46,9	3,9	1,2	9,4	3.883
Pegawai swasta	10,7	2,1	4,0	3,5	3,7	2,5	11,7	48,1	3,0	0,7	10,1	22.994

(Lanjutan) Tabel 5.58 Proporsi Usia Saat Mulai Rutin Setiap Hari Mendapatkan/ Diberi Minuman (Cairan)/ Makanan Selain ASI pada Balita Usia 0-23 Bulan Menurut Karakteristik

Karakteristik	Usia saat mulai rutin setiap hari mendapatkan/ diberi minuman (cairan)/makanan selain ASI											N
	0 - 7 hari	8 - 29 hari	1 - < 2 bulan	2 - < 3 bulan	3 - < 4 bulan	4 - < 5 bulan	5 - < 6 bulan	6 - < 7 bulan	≥ 7 bulan	Tidak diberikan	Tidak tahu	
Wiraswasta	11,1	1,7	3,1	2,7	2,6	2,9	12,4	48,4	3,7	0,8	10,5	29.994
Petani/buruh tani	10,8	1,4	2,4	2,2	2,8	3,5	13,8	45,8	4,7	1,4	11,1	21.516
Nelayan	15,9	2,1	3,9	4,5	4,0	3,5	14,0	36,2	6,0	1,3	8,6	2.200
Buruh/Sopir/Ojek/Pembantu	11,4	1,7	3,5	2,8	2,7	3,3	10,9	49,7	3,2	0,5	10,3	19.554
Lainnya	9,8	2,0	3,9	4,0	3,4	3,6	13,0	44,9	4,3	1,4	9,7	3.601
Status Bekerja Ibu												
Bekerja	11,0	1,9	3,8	3,7	4,1	3,4	12,1	46,6	3,9	1,1	8,4	31.600
Tidak Bekerja	10,9	1,7	3,1	2,6	2,5	3,0	12,4	48,1	3,8	0,7	11,3	72.841
Tempat Tinggal												
Perkotaan	11,6	1,9	3,8	3,4	3,3	2,9	11,9	47,0	3,5	0,8	9,9	62.424
Perdesaan	10,5	1,5	2,7	2,3	2,5	3,3	12,9	48,0	4,2	1,1	11,1	43.146
Status Ekonomi												
Terbawah	10,4	1,6	2,5	2,5	3,0	3,8	12,4	46,1	4,8	1,4	11,4	17.797
Menengah bawah	11,1	1,4	3,4	2,4	2,9	3,5	12,8	47,0	3,9	0,8	10,9	21.274
Menengah	11,5	1,7	3,3	2,8	2,7	2,7	12,4	48,0	3,8	0,9	10,2	22.758
Menengah atas	11,3	2,0	3,5	3,1	3,0	3,0	12,1	47,6	3,6	0,8	10,0	20.578
Teratas	11,2	2,0	3,7	3,7	3,3	2,7	11,6	48,2	3,1	0,7	9,8	23.163

Tabel 5.59 Proporsi Jenis Makanan/ Minuman yang Diberikan pada Periode Pertama Pemberiaan Saat Mulai Rutin Setiap Hari Mendapatkan/ Diberi Minuman (Cairan)/ Makanan Selain ASI Pada Balita Usia 0-23 Bulan Menurut Provinsi

Provinsi	Jenis makanan/ minuman yang diberikan pada periode pertama pemberian										N
	Susu formula	Susu non-formula	Bubur formula	Biskuit	Bubur tepung/ bubur saring	Air tajin	Buah dihaluskan	Bubur nasi/nasi tim/nasi/lauk dihaluskan	Sari buah	Lainnya	
Aceh	38,3	2,4	17,1	42,2	14,6	2,8	43,8	66,5	16,4	3,1	3.977
Sumatera Utara	54,0	3,6	19,4	43,4	14,8	3,2	31,9	60,7	10,0	2,1	6.930
Sumatera Barat	34,5	1,5	39,2	48,1	20,7	5,0	46,5	57,8	14,3	2,7	4.368
Riau	44,2	2,7	24,7	41,0	12,1	0,8	31,4	60,5	9,3	6,4	2.779
Jambi	41,2	5,5	25,5	50,1	15,0	2,2	38,8	64,2	10,6	6,6	1.873
Sumatera Selatan	45,0	2,2	36,0	34,7	17,3	2,0	31,6	56,1	11,2	2,7	4.103
Bengkulu	41,9	1,0	27,8	45,8	16,0	2,7	42,5	64,4	11,6	2,8	1.902
Lampung	38,1	1,6	31,0	38,2	17,6	0,4	31,7	54,4	7,2	4,4	3.234
Kep.Bangka Belitung	59,8	2,3	24,5	36,2	16,0	0,2	31,2	50,9	5,3	2,8	1.399
Kepulauan Riau	43,4	7,4	39,9	39,7	14,0	1,3	36,3	60,8	19,0	1,9	1.260
DKI Jakarta	52,7	6,0	34,7	39,3	14,8	1,4	46,7	57,4	13,2	6,1	1.165
Jawa Barat	36,5	4,0	44,2	44,6	23,4	2,0	41,1	48,4	16,1	6,0	6.426
Jawa Tengah	29,3	2,2	37,6	31,5	18,4	0,8	43,2	52,8	12,1	16,0	8.467
DI Yogyakarta	29,7	4,7	35,0	37,6	26,0	4,7	46,1	60,8	19,2	11,6	1.041
Jawa Timur	45,1	2,7	35,5	37,3	17,9	4,2	38,4	52,6	10,2	3,9	9.015
Banten	42,5	6,6	39,0	49,2	13,4	1,4	42,9	51,4	14,5	6,3	1.855
Bali	55,7	4,3	21,2	41,1	27,2	1,7	51,7	61,7	19,3	6,1	2.216
Nusa Tenggara Barat	23,2	3,9	38,5	33,9	19,9	3,2	35,7	58,4	12,0	2,2	2.207
Nusa Tenggara Timur	40,0	3,7	15,1	44,9	35,0	7,8	41,1	67,3	5,6	4,4	4.143
Kalimantan Barat	52,9	4,4	26,9	43,2	27,2	1,3	37,9	59,5	16,8	3,7	2.930
Kalimantan Tengah	55,4	8,5	28,9	37,5	15,6	1,8	32,7	58,8	14,8	4,1	2.407
Kalimantan Selatan	46,5	2,9	36,6	31,1	14,5	0,4	32,7	53,9	6,9	3,1	2.530
Kalimantan Timur	49,5	6,7	34,2	43,0	22,4	1,6	44,1	57,1	14,5	1,6	1.855

(Lanjutan) Tabel 5.59 Proporsi Jenis Makanan/ Minuman yang Diberikan pada Periode Pertama Pemberiaan Saat Mulai Rutin Setiap Hari Mendapatkan/ Diberi Minuman (Cairan)/ Makanan Selain ASI Pada Balita Usia 0-23 Bulan Menurut Provinsi

Provinsi	Jenis makanan/ minuman yang diberikan pada periode pertama pemberian										N
	Susu formula	Susu non-formula	Bubur formula	Biskuit	Bubur tepung/ bubur saring	Air tajin	Buah dihaluskan	Bubur nasi/nasi tim/nasi/lauk dihaluskan	Sari buah	Lainnya	
Kalimantan Utara	49,8	0,5	16,7	22,9	25,4	0,3	30,6	52,0	7,3	3,6	690
Sulawesi Utara	73,6	2,4	27,5	42,3	15,1	1,0	30,4	38,8	4,0	2,1	2.997
Sulawesi Tengah	51,2	2,3	19,7	33,3	21,9	0,4	29,7	48,2	4,8	4,1	2.652
Sulawesi Selatan	47,5	1,8	22,4	31,0	19,4	1,2	32,9	47,9	3,0	4,7	5.644
Sulawesi Tenggara	44,7	1,7	23,3	30,4	18,0	0,5	27,2	53,7	4,9	4,4	3.236
Gorontalo	63,8	0,7	24,8	22,6	12,1	0,0	16,8	38,3	1,1	1,2	1.216
Sulawesi Barat	38,6	1,5	12,1	30,2	16,5	0,6	33,8	55,9	3,2	5,2	1.200
Maluku	52,0	5,1	18,3	34,1	26,3	3,0	20,4	57,4	4,0	4,6	2.265
Maluku Utara	47,7	2,3	22,7	23,9	16,8	2,1	19,2	36,9	1,7	8,3	1.819
Papua Barat	52,0	3,0	22,4	25,8	17,2	0,4	17,9	39,2	2,7	7,4	1.425
Papua Barat Daya	54,5	4,5	26,9	30,6	21,4	0,5	18,5	40,2	4,0	1,2	864
Papua	58,7	3,4	27,6	31,0	28,7	0,9	30,7	57,0	3,9	2,0	1.844
Papua Selatan	43,4	3,9	22,3	22,2	13,8	1,3	15,9	47,9	4,3	10,5	615
Indonesia	41,9	3,4	33,0	39,1	19,2	2,2	38,1	54,1	11,5	6,0	105.570

Tabel 5.60 Proporsi Jenis Makanan/ Minuman yang Diberikan pada Periode Pertama Pemberiaan Saat Mulai Rutin Setiap Hari Mendapatkan/ Diberi Minuman (Cairan)/ Makanan Selain ASI Pada Balita Usia 0-23 Bulan Menurut Provinsi Menurut Karakteristik

Karakteristik	Jenis makanan/ minuman yang diberikan pada periode pertama pemberian										N
	Susu formula	Susu non-formula	Bubur formula	Biskuit	Bubur tepung/ bubur saring	Air tajin	Buah dihaluskan	Bubur nasi/nasi tim/nasi/lauk dihaluskan	Sari buah	Lainnya	
Kelompok Umur											
0-5 bulan	28,5	0,6	3,7	1,8	0,8	0,3	1,7	1,8	0,4	3,9	16.939
6-11 bulan	39,8	1,7	41,4	41,9	21,9	1,9	43,7	58,8	11,2	6,5	28.344
12-23 bulan	46,7	5,0	37,3	48,3	23,0	2,9	45,8	66,6	14,8	6,4	60.287
Jenis Kelamin											
Laki-laki	43,3	3,3	32,6	38,9	19,0	2,1	38,1	53,8	11,4	6,0	54.146
Perempuan	40,4	3,5	33,4	39,3	19,3	2,3	38,2	54,4	11,6	6,0	51.424
Pendidikan KRT											
Tidak/belum pernah sekolah	33,2	3,4	22,8	36,0	17,1	4,4	31,5	55,8	4,4	8,3	1.333
Tidak tamat SD/MI	37,3	3,1	30,0	37,6	20,2	4,1	32,6	53,5	7,6	6,4	3.179
Tamat SD/MI	34,5	3,2	34,5	38,9	18,6	2,5	35,5	53,4	9,3	6,5	22.371
Tamat SLTP/MTS	38,9	3,3	34,8	38,6	18,8	2,3	37,3	53,2	11,1	6,1	21.827
Tamat SLTA/MA	45,4	3,5	33,1	39,6	19,0	2,0	38,9	54,3	12,1	5,8	44.411
Tamat D1/D2/D3/DIV/PT	50,4	3,8	28,5	39,3	21,4	1,5	43,8	56,0	15,4	5,6	12.450
Pendidikan Ibu Balita											
Tidak/belum pernah sekolah	32,6	3,0	22,4	34,8	17,3	4,9	27,4	52,0	3,4	8,8	1.265
Tidak tamat SD/MI	37,3	2,6	30,3	38,7	18,9	3,5	33,1	56,1	9,1	5,9	3.261
Tamat SD/MI	33,0	3,0	34,8	39,1	18,3	2,9	35,5	54,7	8,8	6,3	17.562
Tamat SLTP/MTS	37,0	3,7	36,2	39,3	19,1	2,2	37,6	53,9	11,6	6,0	23.866
Tamat SLTA/MA	44,1	3,3	32,9	39,6	19,0	2,0	38,7	53,6	11,6	5,9	42.728
Tamat D1/D2/D3/DIV/PT	52,9	4,0	28,4	38,4	21,3	1,6	42,9	55,4	15,4	6,0	15.760
Pekerjaan KRT											
Tidak bekerja	44,0	3,8	28,2	36,8	18,8	2,7	32,7	52,2	9,5	5,3	1.829
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	54,2	4,0	28,7	38,6	22,0	0,9	42,3	55,4	15,5	6,1	3.883

(Lanjutan) Tabel 5.60 Proporsi Jenis Makanan/ Minuman yang Diberikan pada Periode Pertama Pemberiaan Saat Mulai Rutin Setiap Hari Mendapatkan/ Diberi Minuman (Cairan)/ Makanan Selain ASI Pada Balita Usia 0-23 Bulan Menurut Provinsi Menurut Karakteristik

Karakteristik	Jenis makanan/ minuman yang diberikan pada periode pertama pemberian										N
	Susu formula	Susu non-formula	Bubur formula	Biskuit	Bubur tepung/ bubur saring	Air tajin	Buah dihaluskan	Bubur nasi/nasi tim/nasi/lauk dihaluskan	Sari buah	Lainnya	
Pegawai swasta	48,3	3,8	34,5	40,0	19,8	1,7	42,4	53,4	14,5	6,0	22.994
Wiraswasta	42,6	3,4	32,7	40,2	18,8	2,3	38,9	55,5	11,6	6,2	29.994
Petani/buruh tani	35,5	2,8	27,6	37,4	19,5	2,6	33,8	56,9	7,8	5,4	21.516
Nelayan	43,5	4,2	27,1	34,7	18,7	1,5	27,8	51,6	5,6	6,1	2.200
Buruh/Sopir/Ojek/Pembantu	36,7	3,3	40,0	39,0	18,0	2,5	37,6	49,9	12,0	6,6	19.554
Lainnya	46,9	3,3	31,3	38,9	20,0	1,9	38,4	53,0	10,7	5,5	3.601
Status Bekerja Ibu											
Bekerja	52,0	3,8	30,8	39,4	20,4	2,5	39,1	55,2	12,3	6,6	31.600
Tidak Bekerja	37,1	3,3	34,0	39,1	18,7	2,1	37,9	53,7	11,2	5,8	72.841
Tempat Tinggal											
Perkotaan	45,2	3,8	34,7	40,1	19,3	2,4	40,0	53,1	13,4	6,1	62.424
Perdesaan	37,2	2,9	30,5	37,7	19,0	2,4	35,5	55,5	8,7	5,9	43.146
Status Ekonomi											
Terbawah	30,9	3,0	30,6	37,3	19,4	3,0	32,9	54,7	7,4	6,3	17.797
Menengah bawah	37,7	3,2	33,6	38,3	18,4	3,0	36,1	53,7	9,8	5,6	21.274
Menengah	41,2	3,4	33,9	39,8	18,6	2,1	37,8	53,8	11,1	5,9	22.758
Menengah atas	45,6	3,2	35,1	39,5	18,6	1,8	39,2	53,5	11,8	6,2	20.578
Teratas	51,8	4,1	31,5	40,2	20,8	1,3	43,4	54,7	16,2	6,2	23.163

5.3 Akses Pelayanan Kesehatan

Jenis layanan kesehatan meliputi: penimbangan berat badan, pengukuran tinggi/panjang badan, dan pemberian Vitamin A dosis tinggi.

A. Pemantauan Pertumbuhan

Proporsi frekuensi balita yang mendapatkan layanan penimbangan berat badan dalam 12 bulan terakhir dengan kategori <8 kali dan ≥ 8 kali

$$\frac{\text{Jumlah balita usia 0 – 59 bulan yang mendapatkan layanan penimbangan berat badan sebanyak } \begin{matrix} < 8 \\ \geq 8 \end{matrix} \text{ kali dalam 12 bulan terakhir}}{\text{Seluruh balita usia 0 – 59 bulan yang mendapatkan layanan penimbangan berat badan dalam 12 bulan terakhir}} \times 100\%$$

Proporsi balita yang mendapatkan layanan pengukuran tinggi/panjang dalam 12 bulan terakhir dengan kategori <2 kali dan ≥ 2 kali

$$\frac{\text{Jumlah balita usia 0–59 bulan mendapatkan layanan pengukuran tinggi atau panjang badan dalam 12 bulan}}{\text{Seluruh balita usia 0–59 bulan}} \times 100\%$$

Proporsi balita yang mendapatkan layanan penimbangan berat badan dalam 3 bulan terakhir

$$\frac{\text{Jumlah balita usia 0–59 bulan mendapatkan layanan penimbangan berat badan dalam 3 bulan terakhir}}{\text{Seluruh balita usia 0–59 bulan}} \times 100\%$$

Proporsi balita yang mendapatkan layanan pengukuran tinggi/panjang dalam 3 bulan terakhir

$$\frac{\text{Jumlah balita usia 0–59 bulan mendapatkan layanan pengukuran tinggi atau panjang badan dalam 3 bulan terakhir}}{\text{Seluruh balita usia 0–59 bulan}} \times 100\%$$

Tabel 5.61 Proporsi Balita yang Melakukan Penimbangan Berat Badan Dalam 12 Bulan Terakhir Menurut Frekuensi dan Provinsi

Provinsi	Penimbangan Berat Badan		Frekuensi			
			< 8		≥ 8	
	%	95% CI	%	95% CI	%	95% CI
Aceh	87,8	86,7 - 88,8	32,2	30,6 - 33,9	67,8	66,1 - 69,4
Sumatera Utara	70,1	68,4 - 71,7	45,8	43,7 - 47,8	54,2	52,2 - 56,3
Sumatera Barat	90,3	89,2 - 91,3	37,5	35,9 - 39,2	62,5	60,8 - 64,1
Riau	74,2	71,9 - 76,4	54,8	52,3 - 57,3	45,2	42,7 - 47,7
Jambi	69,0	66,4 - 71,5	64,1	61,4 - 66,7	35,9	33,3 - 38,6
Sumatera Selatan	70,3	68,0 - 72,6	52,4	50,2 - 54,7	47,6	45,3 - 49,8
Bengkulu	65,7	63,3 - 68,0	58,5	55,8 - 61,2	41,5	38,8 - 44,2
Lampung	82,4	80,8 - 84,0	43,9	41,7 - 46,2	56,1	53,8 - 58,3
Kep.Bangka Belitung	71,7	69,1 - 74,2	48,3	45,7 - 51,0	51,7	49,0 - 54,3
Kepulauan Riau	81,8	77,2 - 85,7	44,5	39,7 - 49,3	55,5	50,7 - 60,3
DKI Jakarta	87,8	85,1 - 90,2	42,4	39,6 - 45,3	57,6	54,7 - 60,4
Jawa Barat	95,1	94,5 - 95,6	30,5	29,2 - 31,7	69,5	68,3 - 70,8
Jawa Tengah	98,2	97,9 - 98,5	21,5	20,7 - 22,3	78,5	77,7 - 79,3
DI Yogyakarta	96,4	95,2 - 97,3	26,1	23,7 - 28,7	73,9	71,3 - 76,3
Jawa Timur	96,0	95,5 - 96,5	25,3	24,4 - 26,3	74,7	73,7 - 75,6
Banten	85,9	83,7 - 87,9	48,8	46,0 - 51,5	51,2	48,5 - 54,0
Bali	93,4	91,9 - 94,6	32,7	30,2 - 35,2	67,3	64,8 - 69,8
Nusa Tenggara Barat	94,6	93,3 - 95,6	24,3	22,4 - 26,3	75,7	73,7 - 77,6
Nusa Tenggara Timur	97,2	96,6 - 97,8	18,2	17,0 - 19,4	81,8	80,6 - 83,0
Kalimantan Barat	72,7	70,7 - 74,7	42,3	40,1 - 44,6	57,7	55,4 - 59,9
Kalimantan Tengah	68,6	66,2 - 70,9	45,5	42,7 - 48,3	54,5	51,7 - 57,3
Kalimantan Selatan	81,5	79,5 - 83,4	40,9	38,8 - 43,0	59,1	57,0 - 61,2
Kalimantan Timur	86,6	84,2 - 88,6	32,7	29,8 - 35,7	67,3	64,3 - 70,2
Kalimantan Utara	85,9	82,7 - 88,6	53,5	49,0 - 57,9	46,5	42,1 - 51,0
Sulawesi Utara	75,2	72,9 - 77,3	49,6	47,1 - 52,1	50,4	47,9 - 52,9
Sulawesi Tengah	81,2	79,5 - 82,8	42,3	40,1 - 44,4	57,7	55,6 - 59,9
Sulawesi Selatan	85,9	84,6 - 87,1	42,6	41,0 - 44,3	57,4	55,7 - 59,0
Sulawesi Tenggara	68,8	66,4 - 71,2	49,0	46,8 - 51,2	51,0	48,8 - 53,2
Gorontalo	81,2	78,5 - 83,6	52,3	49,2 - 55,4	47,7	44,6 - 50,8
Sulawesi Barat	92,3	90,9 - 93,5	29,1	26,8 - 31,6	70,9	68,4 - 73,2
Maluku	78,8	76,2 - 81,2	37,0	34,1 - 39,9	63,0	60,1 - 65,9
Maluku Utara	76,8	73,9 - 79,6	40,2	37,1 - 43,4	59,8	56,6 - 62,9
Papua Barat	63,1	58,8 - 67,3	53,5	49,1 - 57,9	46,5	42,1 - 50,9
Papua Barat Daya	80,2	76,5 - 83,4	49,4	44,9 - 53,9	50,6	46,1 - 55,1
Papua	79,8	76,1 - 83,1	49,7	46,2 - 53,2	50,3	46,8 - 53,8
Papua Selatan	65,4	59,8 - 70,6	51,0	46,1 - 55,8	49,0	44,2 - 53,9
Indonesia	87,4	87,2 - 87,7	34,5	34,1 - 34,9	65,5	65,1 - 65,9

Tabel 5.62 Proporsi Balita yang Melakukan Pengukuran Tinggi/ Panjang Badan Dalam 12 Bulan Terakhir Menurut Provinsi

Provinsi	Pengukuran		Frekuensi			
	Tinggi/Panjang Badan		< 2		≥ 2	
	%	95% CI	%	95% CI	%	95% CI
Aceh	87,4	86,3 - 88,4	2,3	2,0 - 2,7	97,7	97,3 - 98,0
Sumatera Utara	67,8	66,0 - 69,5	4,8	4,2 - 5,5	95,2	94,5 - 95,8
Sumatera Barat	87,9	86,6 - 89,2	3,8	3,2 - 4,4	96,2	95,6 - 96,8
Riau	70,0	67,6 - 72,3	5,8	4,8 - 7,0	94,2	93,0 - 95,2
Jambi	66,7	64,0 - 69,3	5,0	4,1 - 6,2	95,0	93,8 - 95,9
Sumatera Selatan	68,3	65,9 - 70,6	4,6	3,9 - 5,5	95,4	94,5 - 96,1
Bengkulu	61,8	59,2 - 64,2	9,0	7,5 - 10,8	91,0	89,2 - 92,5
Lampung	80,7	78,9 - 82,4	3,7	3,0 - 4,5	96,3	95,5 - 97,0
Kep.Bangka Belitung	68,9	66,3 - 71,5	7,5	6,2 - 9,2	92,5	90,8 - 93,8
Kepulauan Riau	81,4	76,7 - 85,4	4,8	3,0 - 7,6	95,2	92,4 - 97,0
DKI Jakarta	86,4	83,6 - 88,8	4,5	3,6 - 5,6	95,5	94,4 - 96,4
Jawa Barat	94,4	93,8 - 95,0	2,8	2,5 - 3,2	97,2	96,8 - 97,5
Jawa Tengah	97,9	97,6 - 98,2	1,6	1,4 - 1,8	98,4	98,2 - 98,6
DI Yogyakarta	95,9	94,6 - 96,9	1,8	1,3 - 2,5	98,2	97,5 - 98,7
Jawa Timur	95,4	94,8 - 95,9	2,4	2,0 - 2,8	97,6	97,2 - 98,0
Banten	83,3	81,0 - 85,4	5,4	4,5 - 6,5	94,6	93,5 - 95,5
Bali	91,6	89,7 - 93,1	2,5	2,0 - 3,1	97,5	96,9 - 98,0
Nusa Tenggara Barat	94,0	92,8 - 95,0	3,1	2,5 - 4,0	96,9	96,0 - 97,5
Nusa Tenggara Timur	96,3	95,5 - 97,0	1,3	1,0 - 1,6	98,7	98,4 - 99,0
Kalimantan Barat	71,5	69,4 - 73,5	4,8	4,0 - 5,6	95,2	94,4 - 96,0
Kalimantan Tengah	65,9	63,3 - 68,5	6,7	5,6 - 8,0	93,3	92,0 - 94,4
Kalimantan Selatan	81,1	79,1 - 83,0	4,9	4,2 - 5,7	95,1	94,3 - 95,8
Kalimantan Timur	85,8	83,5 - 87,9	3,6	2,7 - 4,8	96,4	95,2 - 97,3
Kalimantan Utara	85,4	82,2 - 88,1	5,6	4,0 - 7,8	94,4	92,2 - 96,0
Sulawesi Utara	70,3	68,0 - 72,5	4,8	3,9 - 5,9	95,2	94,1 - 96,1
Sulawesi Tengah	80,5	78,7 - 82,2	3,7	3,1 - 4,4	96,3	95,6 - 96,9
Sulawesi Selatan	83,6	82,2 - 84,9	5,8	5,2 - 6,5	94,2	93,5 - 94,8
Sulawesi Tenggara	68,5	66,1 - 70,8	4,0	3,3 - 4,8	96,0	95,2 - 96,7
Gorontalo	79,7	76,9 - 82,2	6,9	5,5 - 8,6	93,1	91,4 - 94,5
Sulawesi Barat	92,1	90,6 - 93,3	2,9	2,3 - 3,6	97,1	96,4 - 97,7
Maluku	77,4	74,7 - 79,9	4,0	3,1 - 5,0	96,0	95,0 - 96,9
Maluku Utara	73,1	69,9 - 76,1	4,2	3,3 - 5,2	95,8	94,8 - 96,7
Papua Barat	59,2	54,4 - 63,8	6,9	5,2 - 9,0	93,1	91,0 - 94,8
Papua Barat Daya	68,8	62,5 - 74,4	10,4	8,2 - 13,1	89,6	86,9 - 91,8
Papua	78,3	74,5 - 81,6	5,7	4,7 - 6,9	94,3	93,1 - 95,3
Papua Selatan	65,2	59,5 - 70,4	4,2	3,0 - 6,0	95,8	94,0 - 97,0
Indonesia	86,1	85,8 - 86,4	3,4	3,3 - 3,5	96,6	96,5 - 96,7

Tabel 5.63 Proporsi Balita yang Melakukan Penimbangan Berat Badan Dalam 3 Bulan Terakhir Menurut Frekuensi dan Provinsi

Provinsi	Penimbangan Berat Badan		Frekuensi					
			1 kali		2 kali		3 kali	
	%	95% CI	%	95% CI	%	95% CI	%	95% CI
Aceh	78,5	77,1 - 79,9	16,2	15,0 - 17,6	25,9	24,3 - 27,5	57,9	55,7 - 60,0
Sumatera Utara	58,7	56,8 - 60,5	21,7	20,0 - 23,6	20,8	19,3 - 22,4	57,4	55,1 - 59,7
Sumatera Barat	78,0	76,5 - 79,4	18,8	17,4 - 20,3	19,5	18,2 - 20,9	61,7	59,8 - 63,5
Riau	58,9	56,4 - 61,3	24,6	22,6 - 26,8	25,8	23,7 - 28,1	49,6	47,0 - 52,1
Jambi	55,8	53,0 - 58,6	38,9	35,8 - 42,0	28,3	25,9 - 30,8	32,8	30,1 - 35,6
Sumatera Selatan	54,6	52,2 - 57,0	20,7	18,9 - 22,7	23,8	22,0 - 25,6	55,5	52,9 - 58,1
Bengkulu	45,8	43,4 - 48,2	26,1	23,2 - 29,2	27,1	24,9 - 29,3	46,9	43,9 - 49,9
Lampung	68,3	66,1 - 70,4	16,1	14,6 - 17,8	24,3	22,4 - 26,3	59,6	57,0 - 62,0
Kep.Bangka Belitung	56,1	53,2 - 58,9	19,9	17,8 - 22,3	21,6	19,5 - 23,9	58,5	55,6 - 61,3
Kepulauan Riau	66,0	60,6 - 71,0	16,1	13,1 - 19,7	19,7	16,6 - 23,2	64,2	59,8 - 68,4
DKI Jakarta	73,8	70,6 - 76,8	19,7	17,4 - 22,1	21,8	19,8 - 24,0	58,5	55,3 - 61,7
Jawa Barat	87,7	86,6 - 88,6	11,7	10,9 - 12,5	17,3	16,3 - 18,3	71,0	69,7 - 72,3
Jawa Tengah	94,6	94,0 - 95,1	6,9	6,4 - 7,4	13,5	12,7 - 14,2	79,7	78,7 - 80,6
DI Yogyakarta	92,7	91,1 - 93,9	9,6	8,1 - 11,3	18,1	16,1 - 20,2	72,4	69,7 - 74,9
Jawa Timur	89,0	88,1 - 89,8	8,4	7,8 - 9,0	14,4	13,6 - 15,3	77,2	76,1 - 78,3
Banten	69,9	67,4 - 72,3	21,5	19,2 - 24,0	21,4	19,4 - 23,5	57,1	54,1 - 60,1
Bali	84,0	81,6 - 86,1	13,0	11,6 - 14,6	20,0	18,3 - 21,8	67,0	64,6 - 69,4
Nusa Tenggara Barat	86,5	84,7 - 88,2	9,7	8,4 - 11,1	18,0	16,3 - 19,9	72,3	70,1 - 74,3
Nusa Tenggara Timur	93,4	92,5 - 94,2	7,2	6,4 - 8,1	15,4	14,0 - 16,8	77,5	75,7 - 79,1
Kalimantan Barat	60,5	58,2 - 62,7	17,9	16,2 - 19,7	24,0	22,2 - 26,0	58,0	55,4 - 60,7
Kalimantan Tengah	56,8	54,3 - 59,3	20,7	18,6 - 22,9	20,7	18,3 - 23,2	58,6	55,7 - 61,6
Kalimantan Selatan	71,4	69,3 - 73,5	16,5	14,9 - 18,2	18,3	16,8 - 19,8	65,3	63,1 - 67,4
Kalimantan Timur	76,3	73,6 - 78,9	14,0	12,2 - 16,1	22,3	19,9 - 25,0	63,6	60,3 - 66,8
Kalimantan Utara	70,2	66,0 - 74,1	22,2	18,4 - 26,7	23,3	20,0 - 26,9	54,5	49,0 - 59,9
Sulawesi Utara	59,6	57,2 - 61,9	24,3	22,1 - 26,6	29,0	26,8 - 31,2	46,7	44,2 - 49,3
Sulawesi Tengah	68,0	65,9 - 70,1	17,4	15,8 - 19,2	20,5	18,9 - 22,1	62,1	59,6 - 64,5
Sulawesi Selatan	72,8	71,1 - 74,4	17,7	16,4 - 19,0	22,4	21,2 - 23,7	59,9	58,2 - 61,7
Sulawesi Tenggara	53,2	50,9 - 55,5	23,4	21,4 - 25,6	27,1	25,0 - 29,2	49,5	46,8 - 52,2
Gorontalo	60,7	57,7 - 63,7	22,7	20,2 - 25,4	24,8	22,2 - 27,7	52,5	49,2 - 55,7
Sulawesi Barat	85,3	83,4 - 87,1	12,5	11,0 - 14,2	19,6	17,4 - 21,9	67,9	64,9 - 70,7
Maluku	66,3	63,2 - 69,4	16,3	13,9 - 18,9	18,4	16,1 - 20,9	65,4	62,2 - 68,4
Maluku Utara	64,1	60,6 - 67,4	18,1	15,8 - 20,7	20,7	18,4 - 23,2	61,1	57,8 - 64,3
Papua Barat	48,5	44,3 - 52,8	25,4	22,1 - 29,1	25,8	22,3 - 29,5	48,8	43,3 - 54,3
Papua Barat Daya	69,2	65,3 - 72,8	23,2	19,9 - 26,8	22,3	19,3 - 25,5	54,6	49,7 - 59,4
Papua	65,6	61,7 - 69,3	23,2	20,5 - 26,2	25,9	23,0 - 29,1	50,8	46,9 - 54,8
Papua Selatan	53,4	48,0 - 58,7	21,9	17,7 - 26,7	23,2	19,1 - 27,8	54,9	49,0 - 60,7
Indonesia	77,7	77,3 - 78,1	13,7	13,4 - 14,0	18,6	18,2 - 18,9	67,7	67,3 - 68,2

Tabel 5.64 Proporsi Balita yang Melakukan Pengukuran Tinggi/Panjang Badan Dalam 3 Bulan Terakhir Menurut Frekuensi dan Provinsi

Provinsi	Pengukuran		Frekuensi					
	Tinggi/Panjang Badan		1 kali		2 kali		3 kali	
	%	95% CI	%	95% CI	%	95% CI	%	95% CI
Aceh	78,2	76,8 - 79,6	17,3	15,9 - 18,7	25,8	24,2 - 27,5	57,0	54,7 - 59,2
Sumatera Utara	57,0	55,1 - 58,9	21,0	19,3 - 22,9	20,9	19,4 - 22,5	58,1	55,8 - 60,4
Sumatera Barat	75,4	73,7 - 76,9	17,5	16,3 - 18,8	19,4	18,1 - 20,8	63,1	61,2 - 64,9
Riau	56,2	53,6 - 58,7	22,7	20,6 - 24,8	26,3	24,1 - 28,6	51,1	48,5 - 53,7
Jambi	52,9	50,0 - 55,7	42,5	39,3 - 45,9	27,4	24,9 - 29,9	30,1	27,3 - 33,1
Sumatera Selatan	53,1	50,7 - 55,5	21,2	19,3 - 23,2	23,8	22,0 - 25,6	55,0	52,4 - 57,6
Bengkulu	43,4	41,0 - 45,9	25,2	22,4 - 28,3	27,1	24,9 - 29,3	47,7	44,6 - 50,8
Lampung	66,8	64,5 - 69,0	17,0	15,4 - 18,8	24,1	22,2 - 26,1	58,9	56,4 - 61,4
Kep.Bangka Belitung	53,9	51,0 - 56,7	18,8	16,6 - 21,2	21,7	19,5 - 24,0	59,5	56,6 - 62,4
Kepulauan Riau	66,3	60,9 - 71,3	16,5	13,5 - 20,1	19,4	16,4 - 22,9	64,0	59,5 - 68,3
DKI Jakarta	72,9	69,7 - 75,8	19,8	17,4 - 22,5	22,1	20,0 - 24,4	58,1	54,8 - 61,3
Jawa Barat	87,1	86,1 - 88,1	11,5	10,7 - 12,4	17,5	16,5 - 18,6	71,0	69,6 - 72,3
Jawa Tengah	94,3	93,8 - 94,9	6,9	6,4 - 7,5	13,5	12,7 - 14,2	79,6	78,6 - 80,6
DI Yogyakarta	91,6	89,6 - 93,2	9,9	8,4 - 11,8	18,1	16,1 - 20,3	72,0	69,3 - 74,5
Jawa Timur	87,7	86,8 - 88,6	9,5	8,8 - 10,3	14,3	13,4 - 15,2	76,2	75,1 - 77,3
Banten	67,8	65,1 - 70,3	20,4	18,2 - 22,7	21,9	19,9 - 24,1	57,7	54,7 - 60,7
Bali	82,8	80,3 - 85,1	13,2	11,7 - 14,8	19,9	18,2 - 21,7	66,9	64,4 - 69,3
Nusa Tenggara Barat	83,6	81,4 - 85,6	11,4	9,9 - 13,1	17,6	15,9 - 19,4	71,0	68,7 - 73,2
Nusa Tenggara Timur	92,1	91,1 - 93,1	8,1	7,3 - 9,1	15,4	14,0 - 16,9	76,4	74,6 - 78,1
Kalimantan Barat	58,8	56,5 - 61,1	18,6	16,9 - 20,5	23,8	22,0 - 25,8	57,5	54,8 - 60,2
Kalimantan Tengah	54,7	52,1 - 57,3	21,4	19,2 - 23,7	21,3	19,0 - 23,9	57,3	54,3 - 60,3
Kalimantan Selatan	70,9	68,8 - 73,0	16,2	14,6 - 17,9	18,5	17,0 - 20,0	65,4	63,1 - 67,5
Kalimantan Timur	76,0	73,2 - 78,6	13,9	12,1 - 15,9	22,2	19,8 - 24,9	63,8	60,5 - 67,0
Kalimantan Utara	70,0	65,8 - 73,9	22,1	18,1 - 26,6	23,3	19,9 - 27,0	54,7	49,1 - 60,2
Sulawesi Utara	56,1	53,6 - 58,5	25,2	22,9 - 27,6	29,3	27,0 - 31,6	45,6	43,0 - 48,2
Sulawesi Tengah	67,9	65,8 - 70,0	17,5	15,8 - 19,2	20,7	19,1 - 22,3	61,9	59,3 - 64,4
Sulawesi Selatan	71,1	69,4 - 72,7	17,5	16,3 - 18,8	22,3	21,1 - 23,5	60,2	58,4 - 61,9
Sulawesi Tenggara	52,8	50,4 - 55,1	24,0	22,0 - 26,2	27,2	25,1 - 29,3	48,8	46,1 - 51,5
Gorontalo	60,0	56,9 - 63,0	22,3	19,9 - 25,0	25,0	22,3 - 27,8	52,7	49,4 - 56,0
Sulawesi Barat	84,7	82,7 - 86,5	12,7	11,1 - 14,4	19,5	17,4 - 21,9	67,8	64,8 - 70,7
Maluku	65,1	61,9 - 68,2	19,3	16,7 - 22,1	18,6	16,3 - 21,2	62,1	58,8 - 65,3
Maluku Utara	60,9	57,3 - 64,5	23,7	20,8 - 26,9	19,6	17,2 - 22,2	56,7	53,1 - 60,2
Papua Barat	45,3	40,9 - 49,8	29,4	25,2 - 33,9	26,0	22,3 - 30,0	44,7	38,8 - 50,7
Papua Barat Daya	55,5	49,6 - 61,1	36,1	31,3 - 41,2	18,8	15,8 - 22,1	45,1	39,6 - 50,8
Papua	63,3	59,3 - 67,1	27,3	24,2 - 30,7	25,4	22,3 - 28,8	47,3	43,1 - 51,5
Papua Selatan	53,2	47,7 - 58,5	22,8	18,2 - 28,1	23,6	19,3 - 28,4	53,6	47,5 - 59,6
Indonesia	76,4	76,1 - 76,8	13,9	13,6 - 14,2	18,5	18,2 - 18,9	67,5	67,1 - 68,0

Pemantauan pertumbuhan sesuai standar pelayanan minimal merupakan komposit dari variabel penimbangan berat badan dan pengukuran tinggi badan. Pemantauan pertumbuhan sesuai standar jika pada Balita dilakukan ≥ 8 kali penimbangan Berat Badan dan ≥ 2 kali pengukuran Panjang Badan/ Tinggi Badan dalam 12 bulan terakhir.

$$\frac{\text{Jumlah balita yang mendapatkan pemantauan pertumbuhan sesuai standar } (\geq 8x \text{ penimbangan dan } \geq 2x \text{ ukur TB) dalam 12 bulan terakhir}}{\text{Jumlah balita}} \times 100\%$$

Tabel 5.65 Proporsi Balita yang Mendapat Pemantauan Pertumbuhan Sesuai Standar Menurut Provinsi

Provinsi	Pemantauan pertumbuhan sesuai standar			N
	Ya (%)	95%CI	Tidak (%)	
Aceh	67,9	66 - 70	32,1	11.245
Sumatera Utara	54,5	52 - 57	45,5	13.836
Sumatera Barat	62,5	61 - 64	37,5	11.341
Riau	45,5	43 - 48	54,5	5.442
Jambi	35,1	33 - 38	64,9	3.956
Sumatera Selatan	47,3	45 - 50	52,7	7.655
Bengkulu	41,9	39 - 45	58,1	3.383
Lampung	55,7	53 - 58	44,3	7.056
Bangka Belitung	51,6	49 - 54	48,4	2.768
Kepulauan Riau	55,6	51 - 60	44,4	3.403
DKI Jakarta	57,3	54 - 60	42,7	3.223
Jawa Barat	69,5	68 - 71	30,5	17.805
Jawa Tengah	78,5	78 - 79	21,5	23.958
DI Yogyakarta	73,7	71 - 76	26,3	3.002
Jawa Timur	74,5	74 - 75	25,5	23.567
Banten	51,3	49 - 54	48,7	4.502
Bali	67,0	64 - 69	33,0	5.549
Nusa Tenggara Barat	75,3	73 - 77	24,7	6.201
Nusa Tenggara Timur	81,3	80 - 82	18,7	11.842
Kalimantan Barat	56,5	54 - 59	43,5	5.722
Kalimantan Tengah	52,6	50 - 55	47,4	4.309
Kalimantan Selatan	58,9	57 - 61	41,1	6.024
Kalimantan Timur	67,2	64 - 70	32,8	4.347
Kalimantan Utara	46,3	42 - 51	53,7	1.682
Sulawesi Utara	49,7	47 - 52	50,3	5.835
Sulawesi Tengah	57,5	55 - 60	42,5	5.962
Sulawesi Selatan	56,9	55 - 59	43,1	13.235
Sulawesi Tenggara	50,8	49 - 53	49,2	6.745
Gorontalo	48,3	45 - 51	51,7	2.686
Sulawesi Barat	70,8	68 - 73	29,2	3.206
Maluku	62,4	59 - 65	37,6	4.677
Maluku Utara	58,2	55 - 61	41,8	3.605
Papua Barat	44,7	40 - 49	55,3	2.121
Papua Barat Daya	44,7	40 - 50	55,3	1.843
Papua	49,8	46 - 53	50,2	3.703
Papua Selatan	49,0	44 - 54	51,0	979
Indonesia	65,4	65 - 66	34,6	248.381

Tabel 5.66 Proporsi Balita yang Mendapat Pemantauan Pertumbuhan Sesuai Standar Menurut Karakteristik

Karakteristik	Pemantauan pertumbuhan sesuai standar			N
	Ya (%)	95%CI	Tidak (%)	
Kelompok Usia (Bulan)				
0-11	30,9	30,1 - 31,6	69,1	40.119
12-23	76,6	75,9 - 77,2	23,4	53.872
24-35	71,3	70,6 - 72,0	28,7	53.725
36-47	70,3	69,5 - 71,0	29,7	52.007
48-59	69,9	69,2 - 70,6	30,1	48.658
Jenis Kelamin				
Laki-laki	65,1	64,6 - 65,6	34,9	127.470
Perempuan	65,8	65,3 - 66,3	34,2	120.911
Tingkat Pendidikan KRT				
Tidak sekolah	61,4	58,8 - 64,0	38,6	3.512
Tidak tamat SD/MI	65,7	64,0 - 67,4	34,3	8.880
Tamat SD/MI	67,7	67,0 - 68,5	32,3	51.956
Tamat SLTP/MTS	67,8	67,1 - 68,5	32,2	49.929
Tamat SLTA/MA	64,0	63,4 - 64,6	36,0	102.826
Tamat D1/D2/D3/PT	62,0	61,0 - 62,9	38,0	31.278
Pekerjaan KRT				
Tidak bekerja	61,4	58,9 - 63,7	38,6	5.029
PNS/TNI/Polri/BUMN/ BUMD	61,8	60,1 - 63,3	38,3	12.262
Pegawai swasta	65,3	64,5 - 66,1	34,7	42.782
Wiraswasta	64,4	63,7 - 65,1	35,6	65.153
Petani/Buruh Tani	66,1	65,4 - 66,8	33,9	69.026
Nelayan	63,1	60,9 - 65,2	36,9	9.684
Buruh/Sopir/Pembantu Ruta	67,8	66,9 - 68,7	32,2	34.163
Lainnya	64,8	63,1 - 66,4	35,2	10.282
Tingkat Pendidikan Ibu				
Tidak sekolah	58,6	55,8 - 61,3	41,5	3.303
Tidak tamat SD/MI	62,4	60,5 - 64,2	37,6	8.533
Tamat SD/MI	66,3	65,5 - 67,1	33,7	40.787
Tamat SLTP/MTS	68,3	67,6 - 69,0	31,7	52.578
Tamat SLTA/MA	64,9	64,3 - 65,5	35,1	99.116
Tamat D1/D2/D3/PT	62,0	61,2 - 62,9	38,0	40.736
Pekerjaan Ibu				
Bekerja	66,8	66,1 - 67,4	33,2	89.665
Tidak bekerja	64,7	64,2 - 65,2	35,3	155.388
Klasifikasi Kota/Desa				
Perkotaan	64,1	63,5 - 64,6	35,9	130.655
Perdesaan	67,4	66,8 - 68,0	32,6	117.726
Status Sosial Ekonomi				
Terbawah	67,2	66,4 - 68,0	32,8	49.203
Menengah bawah	68,2	67,4 - 68,9	31,8	49.462
Menengah	66,4	65,7 - 67,1	33,6	52.784
Menengah atas	65,1	64,3 - 65,9	34,9	46.616
Teratas	60,7	59,9 - 61,6	39,3	50.316

Tabel 5.67 Proporsi Balita yang mendapatkan/Memanfaatkan Layanan Kesehatan Dalam 12 Bulan Terakhir Menurut Provinsi

Provinsi	Pengukuran LiLA		Pemantauan Perkembangan		Konseling/konsultasi Gizi	
	%	95% CI	%	95% CI	%	95% CI
Aceh	81,4	79,8 - 82,9	69,4	67,1 - 71,5	50,3	47,9 - 52,8
Sumatera Utara	37,8	35,5 - 40,1	34,6	32,5 - 36,7	19,0	17,4 - 20,8
Sumatera Barat	50,8	48,3 - 53,4	39,7	37,4 - 42,1	20,1	18,3 - 22,0
Riau	37,7	35,0 - 40,4	42,1	39,2 - 45,0	17,4	15,5 - 19,5
Jambi	39,3	36,1 - 42,6	40,6	37,5 - 43,8	16,8	14,5 - 19,3
Sumatera Selatan	33,6	30,9 - 36,4	41,3	38,7 - 44,0	16,7	14,7 - 19,1
Bengkulu	27,5	25,0 - 30,3	28,8	25,9 - 31,9	16,2	14,2 - 18,4
Lampung	29,4	26,4 - 32,6	44,0	40,8 - 47,2	20,2	17,8 - 22,8
Kep.Bangka Belitung	27,1	23,7 - 30,9	57,2	54,1 - 60,2	38,6	35,4 - 41,9
Kepulauan Riau	47,2	41,1 - 53,4	36,6	31,7 - 41,8	26,0	22,1 - 30,4
DKI Jakarta	16,7	13,4 - 20,5	21,1	17,3 - 25,6	11,2	9,4 - 13,4
Jawa Barat	77,1	75,3 - 78,7	34,7	32,9 - 36,6	25,2	23,6 - 26,8
Jawa Tengah	92,9	92,0 - 93,8	40,1	38,6 - 41,6	49,9	48,4 - 51,3
DI Yogyakarta	84,4	80,1 - 87,9	32,2	28,0 - 36,7	20,8	18,6 - 23,1
Jawa Timur	67,1	65,2 - 68,8	45,0	43,2 - 46,9	36,5	34,9 - 38,1
Banten	29,1	26,0 - 32,5	38,9	35,6 - 42,2	13,4	11,8 - 15,1
Bali	46,7	42,6 - 50,8	62,7	58,9 - 66,3	32,1	28,6 - 36,0
Nusa Tenggara Barat	82,0	79,1 - 84,7	62,9	58,7 - 66,9	43,8	39,8 - 47,9
Nusa Tenggara Timur	94,0	92,9 - 95,0	79,7	77,8 - 81,4	53,3	51,0 - 55,5
Kalimantan Barat	35,7	33,2 - 38,4	37,6	35,0 - 40,2	20,7	18,6 - 23,0
Kalimantan Tengah	42,4	39,5 - 45,4	42,2	39,1 - 45,4	19,2	17,1 - 21,6
Kalimantan Selatan	42,6	39,5 - 45,8	49,5	46,7 - 52,3	40,5	37,6 - 43,4
Kalimantan Timur	66,4	62,1 - 70,5	52,9	48,9 - 56,9	32,3	28,7 - 36,1
Kalimantan Utara	34,2	28,3 - 40,6	37,5	31,9 - 43,5	15,4	12,6 - 18,8
Sulawesi Utara	33,7	31,2 - 36,2	49,7	47,0 - 52,4	23,5	21,5 - 25,7
Sulawesi Tengah	55,7	52,6 - 58,8	58,1	55,2 - 60,9	35,2	32,3 - 38,2
Sulawesi Selatan	63,4	61,2 - 65,6	28,4	26,5 - 30,3	40,3	38,3 - 42,4
Sulawesi Tenggara	36,0	33,5 - 38,6	46,5	43,8 - 49,2	21,5	19,4 - 23,7
Gorontalo	22,6	19,4 - 26,1	48,0	43,9 - 52,1	19,1	15,9 - 22,8
Sulawesi Barat	53,2	48,1 - 58,3	33,6	29,1 - 38,3	37,8	33,7 - 42,0
Maluku	51,1	47,7 - 54,5	55,0	51,7 - 58,2	28,2	25,1 - 31,6
Maluku Utara	39,9	36,4 - 43,6	46,0	42,4 - 49,6	29,8	26,4 - 33,3
Papua Barat	42,1	37,1 - 47,2	23,6	19,1 - 28,8	17,6	15,1 - 20,3
Papua Barat Daya	38,6	33,3 - 44,2	37,6	32,3 - 43,1	12,4	9,6 - 15,9
Papua	71,9	68,1 - 75,5	57,0	52,7 - 61,2	29,7	25,0 - 34,8
Papua Selatan	60,4	54,8 - 65,7	54,5	48,8 - 60,1	17,3	12,9 - 22,7
Indonesia	60,5	59,9 - 61,1	41,6	41,0 - 42,2	30,0	29,5 - 30,5

Tabel 5.68 Proporsi Balita yang mendapatkan/Memanfaatkan Layanan Kesehatan Dalam 12 Bulan Terakhir Menurut Provinsi

Provinsi	Pemberian Obat Cacing		Pengobatan Ketika Sakit		PMT Penyuluhan Tinggi Protein Hewani	
	%	95% CI	%	95% CI	%	95% CI
Aceh	65,7	63,6 - 67,7	35,8	33,7 - 38,1	32,4	29,9 - 35,0
Sumatera Utara	49,5	47,4 - 51,5	30,0	28,1 - 32,0	9,9	8,7 - 11,2
Sumatera Barat	86,0	84,5 - 87,4	59,2	57,3 - 61,0	13,3	11,8 - 14,9
Riau	59,9	56,9 - 62,9	34,1	31,4 - 36,8	11,1	9,8 - 12,6
Jambi	64,5	61,2 - 67,6	25,9	23,1 - 28,9	13,0	10,8 - 15,5
Sumatera Selatan	58,5	55,7 - 61,2	26,1	24,2 - 28,2	14,7	12,8 - 16,7
Bengkulu	65,8	63,0 - 68,5	29,3	26,5 - 32,2	11,0	9,2 - 13,2
Lampung	82,1	80,2 - 83,9	24,3	22,0 - 26,7	19,3	16,6 - 22,2
Kep.Bangka Belitung	75,3	72,5 - 78,0	29,8	27,0 - 32,8	15,5	13,0 - 18,4
Kepulauan Riau	82,8	78,9 - 86,1	18,7	15,4 - 22,6	4,5	3,6 - 5,6
DKI Jakarta	74,8	71,9 - 77,4	52,5	49,5 - 55,5	28,1	24,3 - 32,3
Jawa Barat	89,0	88,1 - 89,9	60,0	58,5 - 61,5	46,6	44,4 - 48,7
Jawa Tengah	91,2	90,5 - 91,9	68,6	67,6 - 69,7	76,5	75,0 - 77,9
DI Yogyakarta	91,5	89,8 - 93,0	69,2	66,8 - 71,5	57,3	52,0 - 62,3
Jawa Timur	91,7	90,8 - 92,5	50,6	49,1 - 52,0	40,9	39,1 - 42,7
Banten	72,6	70,0 - 75,1	58,4	55,8 - 60,9	25,8	22,9 - 28,9
Bali	89,0	86,9 - 90,9	40,1	37,1 - 43,1	24,7	21,7 - 27,9
Nusa Tenggara Barat	90,4	88,7 - 91,8	45,8	43,1 - 48,6	34,5	30,7 - 38,4
Nusa Tenggara Timur	91,8	90,6 - 92,7	36,6	34,5 - 38,8	24,0	22,0 - 26,1
Kalimantan Barat	45,9	43,4 - 48,5	29,1	26,7 - 31,5	15,8	13,9 - 18,0
Kalimantan Tengah	65,3	62,3 - 68,3	16,5	14,7 - 18,5	12,7	10,5 - 15,3
Kalimantan Selatan	81,2	79,0 - 83,3	25,7	23,6 - 28,0	44,0	41,2 - 46,8
Kalimantan Timur	78,8	76,1 - 81,2	42,6	38,9 - 46,4	22,5	19,3 - 26,0
Kalimantan Utara	70,1	64,6 - 75,1	26,6	22,7 - 30,7	4,4	3,2 - 6,0
Sulawesi Utara	65,7	62,8 - 68,4	21,9	19,9 - 24,0	10,1	8,9 - 11,6
Sulawesi Tengah	67,8	65,6 - 69,9	27,0	24,7 - 29,4	21,7	19,1 - 24,4
Sulawesi Selatan	72,6	71,0 - 74,2	32,5	30,9 - 34,1	12,5	11,2 - 14,0
Sulawesi Tenggara	50,4	47,8 - 53,1	13,4	11,9 - 15,0	7,5	6,3 - 9,0
Gorontalo	56,6	52,9 - 60,3	29,4	26,0 - 33,1	1,7	1,0 - 2,8
Sulawesi Barat	63,6	60,0 - 67,2	22,3	19,4 - 25,4	26,0	22,6 - 29,8
Maluku	64,1	61,2 - 66,9	21,8	19,3 - 24,5	14,5	12,2 - 17,3
Maluku Utara	33,3	30,4 - 36,5	19,2	16,9 - 21,6	10,2	8,5 - 12,1
Papua Barat	29,6	25,9 - 33,5	20,2	17,7 - 22,9	12,4	8,9 - 16,9
Papua Barat Daya	42,8	38,0 - 47,7	42,0	36,8 - 47,4	13,1	9,8 - 17,4
Papua	44,1	39,4 - 48,8	28,1	24,6 - 32,0	12,3	9,6 - 15,6
Papua Selatan	53,4	47,9 - 58,8	30,7	25,1 - 37,0	3,8	2,1 - 6,7
Indonesia	78,0	77,7 - 78,4	46,3	45,8 - 46,8	34,3	33,7 - 34,8

Tabel 5.69 Proporsi Balita yang Mendapatkan/Memanfaatkan Layanan Kesehatan Dalam 12 Bulan Terakhir menurut Karakteristik

Karakteristik	Pengukuran LiLA		Pemantauan Perkembangan		Konseling/konsultasi Gizi	
	%	95% CI	%	95% CI	%	95% CI
Kelompok Umur						
0-11 bulan	62,1	61,0 - 63,1	45,1	44,2 - 46,1	28,9	28,2 - 29,7
12-23 bulan	63,5	62,7 - 64,3	45,6	44,8 - 46,4	32,9	32,2 - 33,7
24-35 bulan	60,6	59,8 - 61,4	42,5	41,7 - 43,3	31,5	30,8 - 32,2
36-47 bulan	59,1	58,3 - 60,0	39,7	38,9 - 40,6	29,3	28,6 - 30,0
48-59 bulan	58,2	57,4 - 59,0	36,5	35,7 - 37,2	27,2	26,6 - 27,9
Jenis Kelamin						
Laki-laki	60,2	59,5 - 60,8	41,5	41,1 - 42,4	29,8	29,2 - 30,4
Perempuan	60,8	60,2 - 61,5	41,7	41,1 - 42,4	30,2	29,6 - 30,7
Pendidikan KRT						
Tidak/belum pernah sekolah	51,4	48,3 - 54,4	41,3	38,5 - 44,1	28,4	26,1 - 30,8
Tidak Tamat SD/MI	59,1	57,2 - 61,0	47,3	45,4 - 49,2	33,9	32,2 - 35,6
Tamat SD/MI	63,8	62,9 - 64,7	42,4	41,5 - 43,4	31,9	31,0 - 32,8
Tamat SLTP/MTS	63,0	62,2 - 63,9	41,6	40,7 - 42,5	31,1	30,4 - 31,9
Tamat SLTA/MA	58,6	57,8 - 59,4	40,7	40,0 - 41,5	28,4	27,8 - 29,0
Tamat D1/D2/D3/PT	57,8	56,6 - 59,0	41,9	40,7 - 43,0	29,0	28,1 - 30,0
Pekerjaan KRT						
Tidak bekerja	59,7	57,3 - 62,1	41,9	39,5 - 44,3	28,5	26,5 - 30,6
PNS/TNI/Polri/BUMN/ BUMD	57,8	56,1 - 59,6	43,6	41,9 - 45,3	31,8	30,2 - 33,4
Pegawai swasta	60,0	58,8 - 61,1	38,8	37,7 - 39,9	27,2	26,3 - 28,1
Wiraswasta	59,4	58,6 - 60,3	41,9	41,0 - 42,7	30,9	30,2 - 31,7
Petani/Buruh Tani	59,1	58,2 - 59,9	47,9	47,0 - 48,8	31,7	30,9 - 32,5
Nelayan	56,4	53,8 - 59,0	44,0	41,5 - 46,5	30,3	28,1 - 32,6
Buruh/Sopir/Pembantu Ruta	66,1	64,9 - 67,2	36,2	35,0 - 37,4	30,3	29,2 - 31,4
Lainnya	56,5	54,6 - 58,5	44,8	42,9 - 46,6	26,4	25,0 - 27,9
Pendidikan Ibu Balita						
Tidak/belum pernah sekolah	46,8	43,7 - 50,0	40,6	37,7 - 43,6	27,6	25,1 - 30,2
Tidak Tamat SD/MI	55,3	53,4 - 57,1	45,8	43,9 - 47,6	31,6	30,0 - 33,4
Tamat SD/MI	61,6	60,6 - 62,6	42,6	41,5 - 43,6	31,3	30,3 - 32,2
Tamat SLTP/MTS	63,8	63,0 - 64,7	42,0	41,1 - 42,9	31,4	30,7 - 32,2
Tamat SLTA/MA	59,6	58,8 - 60,4	40,6	39,9 - 41,4	28,8	28,2 - 29,4
Tamat D1/D2/D3/PT	58,4	57,3 - 59,4	42,0	41,0 - 43,0	29,4	28,6 - 30,3
Status bekerja Ibu						
Bekerja	60,6	59,8 - 61,4	42,4	41,6 - 43,2	30,9	30,3 - 31,6
Tidak bekerja	60,4	59,7 - 61,1	41,3	40,6 - 42,0	29,6	29,0 - 30,1
Klasifikasi Desa/Kota						
Perkotaan	59,2	58,4 - 60,0	38,2	37,4 - 39,0	27,6	27,0 - 28,3
Pedesaan	62,4	61,6 - 63,2	46,6	45,7 - 47,4	33,4	32,6 - 34,2
Status Ekonomi						
Terbawah	63,0	62,0 - 64,0	43,9	42,9 - 44,9	31,0	30,1 - 32,0
Menengah bawah	62,7	61,9 - 63,6	42,4	41,5 - 43,3	32,9	32,1 - 33,7
Menengah	61,1	60,2 - 61,9	41,7	40,9 - 42,6	30,4	29,7 - 31,2
Menengah atas	60,4	59,5 - 61,4	41,0	40,1 - 41,9	29,6	28,8 - 30,4
Teratas	55,9	54,8 - 57,0	39,5	38,5 - 40,5	26,4	25,6 - 27,2

Tabel 5.70 Proporsi Balita yang Mendapatkan/Memanfaatkan Layanan Kesehatan Dalam 12 Bulan Terakhir menurut Karakteristik

Karakteristik	Pemberian Obat Cacing		Pengobatan Ketika Sakit		PMT Penyuluhan Tinggi Protein Hewani	
	%	95% CI	%	95% CI	%	95% CI
Kelompok Umur						
0-11 bulan	0	-	37,3	36,5 - 38,2	30,2	29,1 - 31,3
12-23 bulan	67,5	66,8 - 68,2	51,3	50,5 - 52,0	35,6	34,8 - 36,4
24-35 bulan	80,4	79,8 - 80,9	48,7	47,9 - 49,4	34,7	33,9 - 35,5
36-47 bulan	81,5	81,0 - 82,0	46,5	45,8 - 47,3	34,1	33,3 - 35,0
48-59 bulan	82,0	81,5 - 82,5	45,2	44,5 - 45,9	34,2	33,4 - 35,0
Jenis Kelamin						
Laki-laki	78,0	77,5 - 78,4	46,9	46,3 - 47,4	33,9	33,3 - 34,6
Perempuan	78,1	77,7 - 78,6	45,7	45,2 - 46,3	34,6	33,9 - 35,2
Pendidikan KRT						
Tidak/belum pernah sekolah	63,7	60,3 - 67,0	30,8	28,4 - 33,3	23,4	21,1 - 25,9
Tidak Tamat SD/MI	74,8	73,2 - 76,4	40,6	38,9 - 42,3	30,5	28,7 - 32,3
Tamat SD/MI	79,9	79,3 - 80,5	46,2	45,4 - 47,0	37,0	36,0 - 38,0
Tamat SLTP/MTS	80,1	79,5 - 80,7	47,9	47,1 - 48,7	37,4	36,5 - 38,3
Tamat SLTA/MA	77,0	76,4 - 77,5	46,2	45,5 - 46,8	32,8	32,0 - 33,5
Tamat D1/D2/D3/PT	77,0	76,1 - 77,9	47,3	46,3 - 48,3	30,9	29,8 - 32,0
Pekerjaan KRT						
Tidak bekerja	70,1	67,9 - 72,2	41,3	39,1 - 43,6	28,29	26,2 - 30,4
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	75,2	73,8 - 76,5	45,3	43,7 - 46,9	29,48	27,9 - 31,2
Pegawai swasta	81,3	80,6 - 82,0	52,1	51,2 - 53,0	37,60	36,4 - 38,8
Wiraswasta	76,5	75,9 - 77,1	44,7	43,9 - 45,4	32,53	31,7 - 33,4
Petani/Buruh Tani	75,7	75,0 - 76,3	35,7	35,0 - 36,5	27,75	26,9 - 28,6
Nelayan	69,3	67,2 - 71,3	36,1	33,7 - 38,5	20,45	18,3 - 22,7
Buruh/Sopir/Pembantu Ruta	82,2	81,4 - 83,0	55,9	54,9 - 56,9	45,08	43,8 - 46,3
Lainnya	75,2	73,6 - 76,7	43,1	41,3 - 44,9	25,39	23,8 - 27,1
Pendidikan Ibu Balita						
Tidak/belum pernah sekolah	58,0	54,3 - 61,6	31,1	28,5 - 33,9	20,4	18,0 - 23,0
Tidak Tamat SD/MI	71,5	69,8 - 73,2	37,9	36,1 - 39,7	27,9	26,1 - 29,7
Tamat SD/MI	79,1	78,4 - 79,8	45,1	44,1 - 46,0	36,1	35,0 - 37,2
Tamat SLTP/MTS	80,7	80,1 - 81,2	48,0	47,3 - 48,8	38,0	37,1 - 38,9
Tamat SLTA/MA	77,5	76,9 - 78,0	46,6	45,9 - 47,2	33,5	32,8 - 34,3
Tamat D1/D2/D3/PT	77,2	76,5 - 78,0	47,7	46,8 - 48,7	30,4	29,5 - 31,4
Status bekerja Ibu						
Bekerja	79,1	78,5 - 79,6	46,9	46,2 - 47,6	34,5	33,8 - 35,3
Tidak bekerja	77,5	77,1 - 78,0	46,1	45,5 - 46,6	34,1	33,4 - 34,8
Klasifikasi Desa/Kota						
Perkotaan	77,9	77,4 - 78,4	49,7	49,1 - 50,3	35,3	34,5 - 36,1
Pedesaan	78,2	77,7 - 78,7	41,2	40,5 - 41,9	32,7	31,9 - 33,5
Status Ekonomi						
Terbawah	75,6	74,8 - 76,3	41,9	41,0 - 42,8	32,7	31,7 - 33,7
Menengah bawah	79,7	79,1 - 80,3	46,7	45,9 - 47,5	36,9	36,0 - 37,8
Menengah	78,7	78,0 - 79,3	45,9	45,1 - 46,7	35,1	34,3 - 36,0
Menengah atas	78,6	77,9 - 79,3	47,7	46,8 - 48,5	35,2	34,3 - 36,1
Teratas	77,2	76,5 - 78,0	48,6	47,7 - 49,5	31,3	30,2 - 32,3

Tabel 5.71 Proporsi Balita Berdasarkan Tempat Melakukan Penimbangan Berat Badan Menurut Provinsi

Provinsi	Tempat Melakukan Penimbangan Berat Badan								N
	Posyandu		Pustu		Klinik/praktik dokter/bidan/perawat		Puskesmas		
	%	95% CI	%	95% CI	%	95% CI	%	95% CI	
Aceh	97,8	97,4 - 98,2	0,1	0,1 - 0,2	0,9	0,7 - 1,1	0,6	0,4 - 0,9	11.271
Sumatera Utara	91,0	89,4 - 92,4	0,6	0,3 - 1,4	5,5	4,4 - 6,8	1,5	1,1 - 1,9	13.987
Sumatera Barat	89,3	87,9 - 90,4	0,3	0,2 - 0,5	3,7	3,0 - 4,7	1,0	0,7 - 1,4	11.382
Riau	80,9	78,3 - 83,2	0,9	0,5 - 1,8	11,1	9,3 - 13,1	1,3	1,0 - 1,8	5.573
Jambi	93,3	91,7 - 94,6	0,7	0,4 - 1,3	1,9	1,3 - 2,8	1,8	1,3 - 2,5	3.999
Sumatera Selatan	94,6	93,3 - 95,6	0,2	0,1 - 0,3	2,6	1,9 - 3,6	1,4	0,9 - 2,1	7.751
Bengkulu	86,6	84,2 - 88,7	0,4	0,2 - 0,9	7,8	6,3 - 9,5	2,7	2,0 - 3,7	3.460
Lampung	96,9	96,2 - 97,5	0,1	0,1 - 0,2	1,8	1,4 - 2,3	0,4	0,2 - 0,7	7.139
Kep. Bangka Belitung	86,1	83,5 - 88,3	0,1	0,0 - 0,2	5,5	4,1 - 7,5	2,3	1,7 - 3,1	2.806
Kep. Riau	82,0	77,0 - 86,2	0,2	0,1 - 0,4	4,7	3,0 - 7,3	0,6	0,3 - 1,2	3.415
DKI Jakarta	90,7	88,9 - 92,2	0,8	0,5 - 1,2	2,9	2,2 - 3,9	1,8	1,3 - 2,5	3.245
Jawa Barat	96,1	95,6 - 96,6	0,1	0,0 - 0,1	1,5	1,3 - 1,8	0,3	0,2 - 0,4	17.838
Jawa Tengah	98,1	97,8 - 98,4	0,1	0,0 - 0,1	0,4	0,3 - 0,5	0,2	0,1 - 0,2	23.981
DI Yogyakarta	96,4	95,3 - 97,2	-	-	0,8	0,5 - 1,4	0,2	0,1 - 0,6	3.007
Jawa Timur	97,2	96,7 - 97,6	0,2	0,1 - 0,4	0,9	0,6 - 1,1	0,2	0,1 - 0,3	23.618
Banten	91,8	90,3 - 93,0	0,0	0,0 - 0,1	4,1	3,3 - 5,1	1,1	0,8 - 1,6	4.577
Bali	92,1	90,4 - 93,5	0,5	0,2 - 1,1	4,2	3,3 - 5,3	2,1	1,4 - 3,0	5.574
Nusa Tenggara Barat	98,3	97,8 - 98,7	0,0	0,0 - 0,0	0,3	0,1 - 0,7	0,5	0,3 - 0,7	6.214
Nusa Tenggara Timur	99,0	98,6 - 99,3	0,4	0,2 - 0,7	0,1	0,0 - 0,5	0,3	0,2 - 0,6	11.851
Kalimantan Barat	92,5	91,2 - 93,6	0,3	0,1 - 0,8	1,9	1,5 - 2,4	2,8	2,2 - 3,6	5.703
Kalimantan Tengah	86,9	84,4 - 88,9	0,9	0,6 - 1,4	3,2	2,2 - 4,6	5,9	4,6 - 7,5	4.327
Kalimantan Selatan	90,7	88,9 - 92,1	0,5	0,2 - 1,1	3,6	2,7 - 4,9	2,0	1,5 - 2,7	6.030
Kalimantan Timur	92,8	90,7 - 94,5	1,2	0,7 - 2,0	2,6	1,7 - 3,8	1,7	1,1 - 2,7	4.361
Kalimantan Utara	86,5	82,1 - 89,9	0,4	0,1 - 1,5	2,7	1,8 - 3,9	7,2	4,6 - 11,1	1.678
Sulawesi Utara	93,4	91,7 - 94,7	0,2	0,1 - 0,8	1,3	0,9 - 2,0	4,2	3,1 - 5,6	5.949
Sulawesi Tengah	95,4	94,3 - 96,3	0,2	0,1 - 0,3	0,8	0,6 - 1,2	1,1	0,7 - 1,6	5.963
Sulawesi Selatan	94,7	93,9 - 95,5	0,4	0,2 - 0,7	1,1	0,8 - 1,6	1,3	1,0 - 1,7	13.339
Sulawesi Tenggara	97,2	96,4 - 97,9	0,5	0,2 - 1,5	0,4	0,3 - 0,7	0,8	0,5 - 1,1	6.753
Gorontalo	93,5	91,5 - 95,1	0,1	0,0 - 0,6	1,3	0,5 - 3,3	1,7	1,1 - 2,6	2.734
Sulawesi Barat	98,9	98,3 - 99,3	0,1	0,0 - 0,4	0,2	0,1 - 0,4	0,4	0,1 - 0,9	3.206
Maluku	96,4	95,2 - 97,3	0,7	0,3 - 1,5	0,4	0,1 - 1,0	1,5	1,0 - 2,3	4.703
Maluku Utara	96,8	95,8 - 97,6	0,1	0,0 - 0,5	0,3	0,1 - 0,7	1,5	0,9 - 2,3	3.639
Papua Barat	92,4	90,4 - 94,0	1,4	0,8 - 2,3	0,4	0,2 - 0,7	3,6	2,6 - 4,9	2.182
Papua Barat Daya	95,3	93,0 - 96,9	1,5	0,6 - 3,8	0,3	0,1 - 0,7	1,7	1,0 - 2,8	1.877
Papua	91,4	88,9 - 93,4	2,9	1,5 - 5,5	1,0	0,6 - 1,7	3,4	2,5 - 4,7	3.721
Papua Selatan	95,8	93,5 - 97,3	1,1	0,4 - 2,7	1,2	0,6 - 2,5	0,8	0,3 - 2,0	978
Indonesia	94,9	94,7 - 95,1	0,3	0,2 - 0,3	2,0	1,8 - 2,1	0,9	0,8 - 1,0	249.863

(Lanjutan) Tabel 5.71 Proporsi Balita Berdasarkan Tempat Melakukan Penimbangan Berat Badan Menurut Provinsi

Provinsi	Tempat Melakukan Penimbangan Berat Badan						N
	RS		PAUD/TK/Sederajat		Kunjungan petugas		
	%	95% CI	%	95% CI	%	95% CI	
Aceh	0,2	0,1 - 0,4	0,0	0,0 - 0,1	0,3	0,2 - 0,5	11.271
Sumatera Utara	0,9	0,6 - 1,3	0,1	0,0 - 0,1	0,5	0,3 - 0,7	13.987
Sumatera Barat	1,3	1,0 - 1,7	0,4	0,2 - 0,6	4,1	3,4 - 4,9	11.382
Riau	2,4	1,8 - 3,1	0,2	0,1 - 0,4	3,2	2,6 - 4,1	5.573
Jambi	0,8	0,5 - 1,5	0,5	0,2 - 1,0	1,0	0,6 - 1,9	3.999
Sumatera Selatan	0,8	0,5 - 1,1	0,2	0,1 - 0,3	0,3	0,2 - 0,6	7.751
Bengkulu	1,4	0,9 - 2,3	0,7	0,4 - 1,1	0,4	0,2 - 0,8	3.460
Lampung	0,4	0,3 - 0,6	0,1	0,1 - 0,3	0,2	0,1 - 0,5	7.139
Kep. Bangka Belitung	1,7	1,2 - 2,5	0,9	0,6 - 1,4	3,3	2,3 - 4,8	2.806
Kepulauan Riau	1,7	0,9 - 3,2	0,0	0,0 - 0,3	10,7	6,8 - 16,4	3.415
DKI Jakarta	3,3	2,6 - 4,4	0,1	0,0 - 0,3	0,4	0,2 - 0,9	3.245
Jawa Barat	0,8	0,6 - 1,1	0,1	0,1 - 0,2	1,1	0,8 - 1,6	17.838
Jawa Tengah	0,3	0,2 - 0,4	0,7	0,5 - 0,9	0,3	0,2 - 0,4	23.981
DI Yogyakarta	1,4	1,0 - 2,1	0,8	0,5 - 1,5	0,3	0,1 - 1,0	3.007
Jawa Timur	0,4	0,3 - 0,6	0,7	0,5 - 0,8	0,5	0,3 - 0,7	23.618
Banten	2,2	1,5 - 3,1	0,2	0,1 - 0,4	0,6	0,4 - 1,0	4.577
Bali	1,0	0,6 - 1,5	0,1	0,0 - 0,5	0,1	0,0 - 0,2	5.574
Nusa Tenggara Barat	0,3	0,2 - 0,5	0,1	0,0 - 0,2	0,5	0,3 - 0,8	6.214
Nusa Tenggara Timur	0,0	0,0 - 0,1	0,0	0,0 - 0,1	0,1	0,0 - 0,2	11.851
Kalimantan Barat	0,7	0,5 - 1,0	0,1	0,0 - 0,7	1,7	1,2 - 2,4	5.703
Kalimantan Tengah	0,5	0,3 - 0,9	0,6	0,3 - 0,9	2,0	1,4 - 3,0	4.327
Kalimantan Selatan	0,7	0,4 - 1,2	0,7	0,5 - 1,0	1,8	1,3 - 2,5	6.030
Kalimantan Timur	0,8	0,4 - 1,6	0,2	0,1 - 0,6	0,6	0,3 - 1,5	4.361
Kalimantan Utara	1,0	0,5 - 2,2	0,2	0,1 - 0,6	2,0	1,0 - 4,3	1.678
Sulawesi Utara	0,6	0,4 - 0,9	0,0	0,0 - 0,1	0,3	0,1 - 0,6	5.949
Sulawesi Tengah	0,6	0,4 - 0,9	0,5	0,3 - 0,8	1,5	1,0 - 2,2	5.963
Sulawesi Selatan	0,6	0,5 - 0,9	0,3	0,2 - 0,4	1,5	1,2 - 1,9	13.339
Sulawesi Tenggara	0,4	0,3 - 0,7	0,2	0,1 - 0,3	0,5	0,3 - 0,8	6.753
Gorontalo	0,6	0,4 - 0,9	0,4	0,2 - 0,8	2,3	1,5 - 3,5	2.734
Sulawesi Barat	0,0	0,0 - 0,2	0,2	0,1 - 0,4	0,3	0,2 - 0,6	3.206
Maluku	0,2	0,1 - 0,5	0,1	0,0 - 0,2	0,6	0,3 - 1,4	4.703
Maluku Utara	0,4	0,2 - 0,9	0,2	0,1 - 0,5	0,7	0,4 - 1,1	3.639
Papua Barat	0,9	0,5 - 1,7	0,1	0,0 - 0,4	1,2	0,7 - 2,3	2.182
Papua Barat Daya	0,8	0,3 - 1,9	0,3	0,1 - 1,9	0,1	0,0 - 0,2	1.877
Papua	1,0	0,6 - 1,7	-	-	0,3	0,1 - 0,7	3.721
Papua Selatan	0,2	0,1 - 0,9	0,8	0,3 - 2,2	0,0	0,0 - 0,2	978
Indonesia	0,8	0,7 - 0,9	0,3	0,3 - 0,4	0,9	0,8 - 1,0	249.863

Tabel 5.72 Proporsi Balita Berdasarkan Tempat Melakukan Pengukuran Tinggi/Panjang Badan menurut Provinsi

Tempat Melakukan Pengukuran Tinggi/ Panjang Badan									
Provinsi									N
	Posyandu		Pustu		Klinik/praktik dokter/bidan/perawat		Puskesmas		
	%	95% CI	%	95% CI	%	95% CI	%	95% CI	
Aceh	98,1	97,6 - 98,5	0,1	0,0 - 0,2	0,7	0,6 - 0,9	0,5	0,3 - 0,9	11.218
Sumatera Utara	93,3	91,7 - 94,5	0,6	0,3 - 1,4	3,6	2,6 - 4,9	1,3	1,0 - 1,7	13.571
Sumatera Barat	91,0	89,9 - 92,0	0,3	0,2 - 0,5	2,3	1,8 - 3,0	0,8	0,6 - 1,2	11.226
Riau	85,0	82,7 - 87,1	0,9	0,4 - 1,8	7,4	5,8 - 9,2	1,3	1,0 - 1,8	5.294
Jambi	94,4	93,0 - 95,6	0,5	0,3 - 1,3	1,3	0,8 - 2,1	1,4	0,9 - 2,0	3.834
Sumatera Selatan	95,7	94,6 - 96,5	0,2	0,1 - 0,3	1,8	1,3 - 2,3	1,3	0,8 - 2,0	7.491
Bengkulu	90,0	87,8 - 91,9	0,3	0,1 - 0,9	5,3	4,0 - 6,9	2,4	1,6 - 3,4	3.288
Lampung	97,6	97,0 - 98,1	0,1	0,1 - 0,2	1,3	0,9 - 1,7	0,3	0,2 - 0,6	6.965
Kep.Bangka Belitung	89,3	87,1 - 91,1	0,2	0,1 - 0,2	2,6	1,8 - 3,9	2,2	1,6 - 2,9	2.702
Kepulauan Riau	82,6	77,4 - 86,8	0,1	0,0 - 0,4	4,4	2,8 - 7,0	0,6	0,3 - 1,1	3.391
DKI Jakarta	92,0	90,5 - 93,3	0,7	0,4 - 1,2	2,2	1,5 - 3,1	1,6	1,1 - 2,2	3.194
Jawa Barat	96,9	96,3 - 97,3	0,0	0,0 - 0,1	1,0	0,8 - 1,2	0,2	0,1 - 0,3	17.720
Jawa Tengah	98,4	98,1 - 98,6	0,0	0,0 - 0,1	0,3	0,2 - 0,4	0,1	0,1 - 0,2	23.909
DI Yogyakarta	96,7	95,6 - 97,5	0,0	-	0,6	0,3 - 1,2	0,2	0,1 - 0,6	2.985
Jawa Timur	97,6	97,1 - 98,0	0,1	0,0 - 0,4	0,7	0,5 - 0,9	0,2	0,1 - 0,3	23.479
Banten	94,1	93,0 - 95,1	0,0	0,0 - 0,1	2,5	1,9 - 3,2	1,1	0,8 - 1,6	4.422
Bali	92,8	91,1 - 94,2	0,3	0,1 - 1,1	3,4	2,6 - 4,4	2,2	1,5 - 3,3	5.502
Nusa Tenggara Barat	98,5	97,9 - 98,9	0,0	0,0 - 0,0	0,3	0,1 - 0,7	0,5	0,3 - 0,7	6.166
Nusa Tenggara Timur	99,0	98,7 - 99,3	0,3	0,2 - 0,7	0,1	0,0 - 0,3	0,3	0,2 - 0,6	11.747
Kalimantan Barat	93,3	92,0 - 94,3	0,1	0,0 - 0,8	1,6	1,2 - 2,2	2,5	1,9 - 3,4	5.601
Kalimantan Tengah	87,0	84,5 - 89,1	0,9	0,6 - 1,4	3,3	2,2 - 4,7	5,9	4,5 - 7,6	4.204
Kalimantan Selatan	91,0	89,3 - 92,4	0,5	0,3 - 1,1	3,3	2,4 - 4,5	2,0	1,5 - 2,6	6.000
Kalimantan Timur	93,1	90,9 - 94,7	1,3	0,7 - 2,0	2,3	1,5 - 3,5	1,7	1,0 - 2,7	4.316
Kalimantan Utara	86,7	82,3 - 90,1	0,4	0,1 - 1,5	2,3	1,5 - 3,5	6,9	4,4 - 10,7	1.669
Sulawesi Utara	93,6	91,8 - 95,0	0,2	0,1 - 0,8	1,3	0,8 - 1,9	4,0	2,9 - 5,6	5.641
Sulawesi Tengah	96,1	95,0 - 96,9	0,1	0,0 - 0,3	0,6	0,4 - 1,0	0,9	0,6 - 1,4	5.904
Sulawesi Selatan	95,6	94,8 - 96,2	0,3	0,1 - 0,7	0,9	0,7 - 1,3	1,1	0,8 - 1,4	12.983
Sulawesi Tenggara	97,4	96,5 - 98,0	0,5	0,1 - 1,5	0,4	0,2 - 0,6	0,8	0,5 - 1,1	6.710
Gorontalo	94,7	93,1 - 96,0	0,1	0,0 - 0,6	0,5	0,2 - 1,4	1,5	1,0 - 2,3	2.674
Sulawesi Barat	99,2	98,7 - 99,5	0,0	0,0 - 0,4	0,1	0,0 - 0,3	0,3	0,1 - 0,8	3.198
Maluku	96,7	95,6 - 97,6	0,7	0,3 - 1,5	0,3	0,1 - 0,7	1,4	0,9 - 2,2	4.592
Maluku Utara	97,9	97,2 - 98,5	0,1	0,0 - 0,5	0,2	0,1 - 0,5	0,7	0,4 - 1,0	3.503
Papua Barat	93,5	91,5 - 95,0	1,2	0,8 - 2,3	0,2	0,1 - 0,6	3,1	2,3 - 4,4	2.013
Papua Barat Daya	96,1	93,9 - 97,5	1,1	0,3 - 3,8	0,1	0,0 - 0,4	1,8	1,0 - 3,1	1.742
Papua	92,5	89,9 - 94,4	2,9	1,5 - 5,5	0,9	0,5 - 1,5	2,5	1,7 - 3,6	3.602
Papua Selatan	96,4	94,3 - 97,8	0,7	0,3 - 2,7	1,3	0,6 - 2,6	0,7	0,2 - 1,8	978
Indonesia	95,8	95,6 - 95,9	0,2	0,2 - 0,3	1,4	1,3 - 1,5	0,8	0,7 - 0,8	245.284

(Lanjutan) Tabel 5.72 Proporsi Balita Berdasarkan Tempat Melakukan Pengukuran Tinggi/Panjang Badan menurut Provinsi

Provinsi	Tempat Melakukan Pengukuran Tinggi/ Panjang Badan						N
	RS		PAUD/TK/ sederajat		Kunjungan petugas		
	%	95% CI	%	95% CI	%	95% CI	
Aceh	0,2	0,1 - 0,4	0,0	0,0 - 0,1	0,4	0,2 - 0,5	11.218
Sumatera Utara	0,8	0,5 - 1,2	0,1	0,0 - 0,1	0,4	0,3 - 0,6	13.571
Sumatera Barat	1,1	0,8 - 1,5	0,4	0,2 - 0,7	4,1	3,4 - 4,9	11.226
Riau	1,9	1,4 - 2,6	0,2	0,1 - 0,4	3,3	2,6 - 4,2	5.294
Jambi	0,8	0,4 - 1,5	0,3	0,1 - 0,7	1,2	0,7 - 2,1	3.834
Sumatera Selatan	0,7	0,4 - 1,0	0,2	0,1 - 0,3	0,3	0,1 - 0,5	7.491
Bengkulu	0,9	0,5 - 1,7	0,7	0,4 - 1,2	0,4	0,2 - 0,8	3.288
Lampung	0,3	0,2 - 0,5	0,1	0,1 - 0,3	0,2	0,1 - 0,5	6.965
Kep. Bangka Belitung	1,5	1,0 - 2,2	0,8	0,5 - 1,3	3,5	2,4 - 5,0	2.702
Kep. Riau	1,5	0,8 - 3,0	0,0	0,0 - 0,3	10,7	6,8 - 16,5	3.391
DKI Jakarta	2,9	2,2 - 3,8	0,1	0,0 - 0,3	0,5	0,2 - 1,0	3.194
Jawa Barat	0,7	0,5 - 1,0	0,1	0,1 - 0,2	1,1	0,8 - 1,5	17.720
Jawa Tengah	0,2	0,2 - 0,3	0,7	0,5 - 0,9	0,3	0,2 - 0,4	23.909
DI Yogyakarta	1,4	0,9 - 2,1	0,9	0,5 - 1,5	0,2	0,1 - 0,7	2.985
Jawa Timur	0,4	0,2 - 0,6	0,7	0,5 - 0,8	0,5	0,3 - 0,7	23.479
Banten	1,6	1,1 - 2,3	0,2	0,1 - 0,4	0,6	0,3 - 0,9	4.422
Bali	1,1	0,7 - 1,7	0,1	0,0 - 0,5	0,1	0,0 - 0,2	5.502
Nusa Tenggara Barat	0,2	0,1 - 0,4	0,1	0,0 - 0,1	0,5	0,3 - 0,7	6.166
Nusa Tenggara Timur	0,1	0,0 - 0,2	0,0	0,0 - 0,1	0,1	0,0 - 0,2	11.747
Kalimantan Barat	0,7	0,5 - 1,0	0,1	0,0 - 0,7	1,7	1,2 - 2,4	5.601
Kalimantan Tengah	0,4	0,2 - 0,8	0,5	0,3 - 0,9	2,1	1,4 - 3,1	4.204
Kalimantan Selatan	0,8	0,5 - 1,2	0,7	0,5 - 1,0	1,8	1,3 - 2,4	6.000
Kalimantan Timur	0,8	0,4 - 1,6	0,2	0,0 - 0,6	0,7	0,3 - 1,6	4.316
Kalimantan Utara	1,0	0,5 - 2,2	0,3	0,1 - 0,8	2,4	1,2 - 4,7	1.669
Sulawesi Utara	0,6	0,4 - 0,9	0,0	0,0 - 0,1	0,3	0,1 - 0,7	5.641
Sulawesi Tengah	0,4	0,2 - 0,7	0,4	0,3 - 0,7	1,4	1,0 - 2,1	5.904
Sulawesi Selatan	0,7	0,5 - 0,9	0,2	0,1 - 0,4	1,3	1,0 - 1,6	12.983
Sulawesi Tenggara	0,3	0,2 - 0,6	0,2	0,1 - 0,3	0,5	0,3 - 0,8	6.710
Gorontalo	0,4	0,3 - 0,8	0,4	0,2 - 0,8	2,3	1,5 - 3,5	2.674
Sulawesi Barat	0,0	0,0 - 0,2	0,1	0,0 - 0,3	0,2	0,1 - 0,5	3.198
Maluku	0,3	0,1 - 0,5	0,1	0,0 - 0,2	0,5	0,2 - 1,2	4.592
Maluku Utara	0,3	0,1 - 0,8	0,2	0,1 - 0,5	0,6	0,4 - 1,1	3.503
Papua Barat	0,5	0,2 - 1,2	0,1	0,0 - 0,4	1,2	0,7 - 2,3	2.013
Papua Barat Daya	0,8	0,3 - 2,2	0,0	0,0 - 0,2	0,1	0,0 - 0,3	1.742
Papua	1,0	0,6 - 1,7	0,0	-	0,2	0,1 - 0,7	3.602
Papua Selatan	0,2	0,1 - 0,9	0,7	0,2 - 2,2	0,0	0,0 - 0,2	978
Indonesia	0,7	0,6 - 0,8	0,3	0,3 - 0,4	0,9	0,8 - 1,0	245.284

Tabel 5.73 Proporsi Balita Berdasarkan Tempat Melakukan Pengukuran Lingkar Lengan Atas menurut Provinsi

Provinsi	Tempat Melakukan Pengukuran LILA								N
	Posyandu		Pustu		Klinik/praktik dokter/bidan/perawat		Puskesmas		
	%	95% CI	%	95% CI	%	95% CI	%	95% CI	
Aceh	99,0	98,7 - 99,3	0,1	0,0 - 0,1	0,3	0,2 - 0,4	0,4	0,2 - 0,7	9.940
Sumatera Utara	96,4	95,1 - 97,3	0,4	0,2 - 1,1	1,2	0,7 - 2,2	0,8	0,5 - 1,1	7.396
Sumatera Barat	94,6	93,5 - 95,5	0,3	0,1 - 0,7	0,6	0,3 - 1,1	0,4	0,2 - 0,7	6.348
Riau	92,5	90,6 - 94,0	1,1	0,4 - 2,8	1,4	0,9 - 2,2	0,5	0,3 - 0,9	2.861
Jambi	96,4	95,0 - 97,5	0,3	0,1 - 0,9	0,8	0,4 - 1,8	0,7	0,4 - 1,2	2.030
Sumatera Selatan	98,0	97,2 - 98,6	0,2	0,1 - 0,4	0,9	0,5 - 1,4	0,5	0,3 - 1,0	3.353
Bengkulu	97,5	96,2 - 98,3	0,3	0,1 - 1,1	0,5	0,3 - 1,1	0,5	0,2 - 1,5	1.453
Lampung	99,2	98,7 - 99,6	0,0	0,0 - 0,1	0,3	0,2 - 0,6	0,3	0,1 - 0,9	2.870
Kep.Bangka Belitung	94,8	92,1 - 96,6	-	-	0,7	0,3 - 1,5	1,0	0,4 - 2,4	977
Kepulauan Riau	89,4	83,9 - 93,2	0,1	0,0 - 0,4	0,8	0,5 - 1,5	0,2	0,0 - 0,7	1.738
DKI Jakarta	88,3	83,0 - 92,1	0,5	0,2 - 1,7	0,6	0,2 - 2,0	0,9	0,3 - 2,2	724
Jawa Barat	98,4	97,9 - 98,9	0,0	0,0 - 0,1	0,3	0,2 - 0,5	0,1	0,0 - 0,2	13.844
Jawa Tengah	99,1	98,8 - 99,2	0,0	0,0 - 0,1	0,1	0,1 - 0,2	0,1	0,0 - 0,1	21.279
DI Yogyakarta	98,6	97,9 - 99,1	0,0	0,0 - 0,1	0,2	0,1 - 0,7	0,1	0,0 - 0,3	2.525
Jawa Timur	98,5	98,0 - 98,9	0,0	0,0 - 0,1	0,3	0,2 - 0,5	0,1	0,0 - 0,3	15.683
Banten	97,4	96,3 - 98,2	-	-	0,6	0,3 - 1,2	0,4	0,2 - 0,9	1.513
Bali	97,2	95,3 - 98,4	0,0	0,0 - 0,2	1,3	0,6 - 2,6	0,9	0,4 - 2,0	2.642
Nusa Tenggara Barat	99,5	99,2 - 99,7	0,1	0,0 - 0,5	0,1	0,0 - 0,3	0,1	0,0 - 0,2	5.134
Nusa Tenggara Timur	99,4	99,1 - 99,6	0,2	0,1 - 0,5	0,0	0,0 - 0,1	0,3	0,1 - 0,6	10.861
Kalimantan Barat	97,0	95,4 - 98,1	0,1	0,0 - 0,6	0,5	0,3 - 0,9	0,9	0,3 - 2,7	2.655
Kalimantan Tengah	89,5	86,8 - 91,8	0,4	0,2 - 1,0	2,1	1,3 - 3,4	5,6	3,9 - 8,0	2.427
Kalimantan Selatan	94,9	93,4 - 96,1	0,2	0,1 - 0,7	1,3	0,8 - 2,2	1,4	0,8 - 2,3	2.823
Kalimantan Timur	95,5	93,8 - 96,7	1,6	0,9 - 2,8	1,3	0,8 - 2,3	0,8	0,5 - 1,5	3.225
Kalimantan Utara	87,7	77,5 - 93,7	0,1	0,0 - 1,0	0,2	0,1 - 0,8	2,5	0,7 - 8,6	778
Sulawesi Utara	96,5	95,0 - 97,6	0,4	0,1 - 2,0	0,9	0,5 - 1,6	1,6	0,9 - 2,8	2.950
Sulawesi Tengah	97,4	96,4 - 98,1	0,1	0,0 - 0,3	0,2	0,1 - 0,6	0,5	0,3 - 0,9	3.665
Sulawesi Selatan	97,2	96,5 - 97,7	0,3	0,1 - 0,8	0,2	0,1 - 0,4	0,6	0,4 - 1,0	9.369
Sulawesi Tenggara	98,7	97,7 - 99,3	0,4	0,1 - 1,9	0,1	0,0 - 0,4	0,2	0,1 - 0,6	3.642
Gorontalo	96,7	93,6 - 98,3	0,0	0,0 - 0,3	-	-	1,6	0,7 - 3,5	841
Sulawesi Barat	99,3	98,3 - 99,7	0,1	0,0 - 0,4	0,1	0,0 - 0,5	0,4	0,1 - 1,5	1.601
Maluku	97,8	96,8 - 98,5	0,4	0,2 - 1,0	0,1	0,0 - 0,4	1,2	0,7 - 2,1	2.762
Maluku Utara	98,4	97,5 - 99,0	0,0	0,0 - 0,3	0,0	0,0 - 0,3	0,4	0,2 - 0,8	1.924
Papua Barat	94,0	91,9 - 95,6	1,0	0,5 - 1,8	0,2	0,1 - 0,7	3,1	2,2 - 4,5	1.283
Papua Barat Daya	97,7	95,3 - 98,9	0,2	0,0 - 1,5	-	-	1,4	0,5 - 3,9	1.034
Papua	93,7	91,2 - 95,5	3,0	1,5 - 5,7	0,8	0,4 - 1,6	1,9	1,3 - 2,9	2.979
Papua Selatan	97,9	96,5 - 98,7	0,4	0,1 - 1,1	0,9	0,4 - 2,1	0,6	0,2 - 2,1	824
Indonesia	97,9	97,7 - 98,0	0,2	0,1 - 0,2	0,4	0,3 - 0,5	0,4	0,3 - 0,4	159.322

(Lanjutan) Tabel 5.73 Proporsi Balita Berdasarkan Tempat Melakukan Pengukuran Lingkar Lengan Atas menurut Provinsi

Provinsi	Tempat Melakukan Pengukuran LILA						N
	RS		PAUD/TK/ sederajat		Kunjungan petugas		
	%	95% CI	%	95% CI	%	95% CI	
Aceh	0,0	0,0 - 0,0	0,0	0,0 - 0,1	0,2	0,1 - 0,3	9.940
Sumatera Utara	0,5	0,2 - 1,0	0,0	0,0 - 0,2	0,8	0,3 - 1,7	7.396
Sumatera Barat	0,1	0,0 - 0,2	0,3	0,1 - 0,8	3,8	3,0 - 4,7	6.348
Riau	0,3	0,1 - 0,6	0,2	0,1 - 0,5	3,9	2,9 - 5,2	2.861
Jambi	0,2	0,0 - 0,7	0,3	0,1 - 1,1	1,3	0,6 - 2,4	2.030
Sumatera Selatan	0,2	0,1 - 0,5	0,1	0,0 - 0,3	0,1	0,0 - 0,4	3.353
Bengkulu	0,2	0,0 - 1,2	0,2	0,1 - 0,6	0,8	0,4 - 1,9	1.453
Lampung	0,1	0,0 - 0,5	0,0	0,0 - 0,1	0,0	0,0 - 0,1	2.870
Kep.Bangka Belitung	0,6	0,3 - 1,3	0,4	0,1 - 1,1	2,6	1,2 - 5,3	977
Kepulauan Riau	0,4	0,1 - 2,0	-	-	9,1	5,5 - 14,7	1.738
DKI Jakarta	3,8	2,1 - 6,8	0,0	0,0 - 0,0	5,8	3,3 - 10,2	724
Jawa Barat	0,1	0,1 - 0,2	0,0	0,0 - 0,0	1,0	0,6 - 1,5	13.844
Jawa Tengah	0,1	0,0 - 0,2	0,4	0,3 - 0,6	0,2	0,2 - 0,4	21.279
DI Yogyakarta	0,3	0,1 - 0,7	0,5	0,2 - 1,1	0,2	0,1 - 0,8	2.525
Jawa Timur	0,3	0,1 - 0,6	0,4	0,3 - 0,5	0,4	0,2 - 0,7	15.683
Banten	0,6	0,2 - 1,4	0,2	0,0 - 0,5	0,9	0,4 - 1,6	1.513
Bali	0,5	0,2 - 1,3	0,1	0,0 - 0,3	0,0	0,0 - 0,2	2.642
Nusa Tenggara Barat	0,0	0,0 - 0,1	0,0	0,0 - 0,1	0,2	0,1 - 0,5	5.134
Nusa Tenggara Timur	0,0	0,0 - 0,0	0,0	0,0 - 0,1	0,0	0,0 - 0,2	10.861
Kalimantan Barat	0,1	0,0 - 0,3	-	-	1,3	0,7 - 2,4	2.655
Kalimantan Tengah	0,0	0,0 - 0,2	0,2	0,1 - 0,6	2,0	1,2 - 3,2	2.427
Kalimantan Selatan	0,1	0,0 - 0,4	0,3	0,1 - 0,6	1,8	1,2 - 2,7	2.823
Kalimantan Timur	0,2	0,1 - 0,4	0,2	0,1 - 0,8	0,4	0,2 - 1,1	3.225
Kalimantan Utara	0,0	0,0 - 0,0	0,5	0,1 - 2,4	8,9	4,1 - 18,2	778
Sulawesi Utara	0,3	0,2 - 0,8	-	-	0,3	0,1 - 0,6	2.950
Sulawesi Tengah	0,1	0,0 - 0,4	0,2	0,1 - 0,4	1,4	0,9 - 2,3	3.665
Sulawesi Selatan	0,2	0,1 - 0,5	0,1	0,0 - 0,2	1,3	1,0 - 1,8	9.369
Sulawesi Tenggara	-	-	0,0	0,0 - 0,2	0,5	0,3 - 0,9	3.642
Gorontalo	-	-	-	-	1,7	0,5 - 5,1	841
Sulawesi Barat	-	-	0,1	0,0 - 0,5	0,1	0,0 - 0,8	1.601
Maluku	0,2	0,1 - 0,8	0,0	0,0 - 0,1	0,2	0,1 - 0,5	2.762
Maluku Utara	-	-	0,2	0,1 - 0,6	0,9	0,4 - 1,7	1.924
Papua Barat	0,1	0,0 - 0,8	0,1	0,0 - 0,5	1,5	0,8 - 2,7	1.283
Papua Barat Daya	0,5	0,2 - 1,7	0,1	0,0 - 0,4	0,1	0,0 - 0,6	1.034
Papua	0,2	0,1 - 0,6	-	-	0,3	0,1 - 0,9	2.979
Papua Selatan	0,1	0,0 - 0,9	0,1	0,0 - 0,5	-	-	824
Indonesia	0,2	0,2 - 0,3	0,2	0,2 - 0,2	0,8	0,7 - 1,0	159.322

Tabel 5.74 Proporsi Balita Berdasarkan Tempat Melakukan Pemantauan Perkembangan Menurut Provinsi

Provinsi	Tempat Melakukan Pemantauan Perkembangan								N
	Posyandu		Pustu		Klinik/praktik dokter/bidan/perawat		Puskesmas		
	%	95% CI	%	95% CI	%	95% CI	%	95% CI	
Aceh	98,2	97,8 - 98,6	0,1	0,0 - 0,2	0,6	0,4 - 0,8	0,6	0,4 - 0,9	8.739
Sumatera Utara	96,2	95,3 - 96,9	0,2	0,1 - 0,4	1,8	1,4 - 2,3	0,8	0,5 - 1,2	7.649
Sumatera Barat	95,6	94,5 - 96,6	0,3	0,1 - 0,7	1,1	0,6 - 1,8	0,6	0,4 - 0,9	4.665
Riau	88,4	86,2 - 90,3	0,7	0,2 - 2,0	4,9	3,6 - 6,5	1,0	0,6 - 1,7	3.280
Jambi	94,3	92,6 - 95,7	0,4	0,2 - 0,9	1,6	0,9 - 2,8	2,0	1,4 - 2,9	2.391
Sumatera Selatan	96,3	95,3 - 97,2	0,1	0,0 - 0,3	1,2	0,8 - 1,8	1,1	0,7 - 1,7	4.047
Bengkulu	94,2	92,2 - 95,8	0,4	0,2 - 0,9	3,9	2,7 - 5,6	0,4	0,2 - 1,2	1.644
Lampung	98,0	97,3 - 98,5	0,0	0,0 - 0,1	1,2	0,8 - 1,7	0,2	0,1 - 0,5	3.890
Kep.Bangka Belitung	93,7	92,0 - 95,1	0,1	0,0 - 0,2	1,7	1,1 - 2,6	1,2	0,7 - 1,9	2.237
Kepulauan Riau	82,3	75,7 - 87,4	0,2	0,1 - 0,5	3,6	2,0 - 6,3	2,2	0,5 - 9,4	1.891
DKI Jakarta	83,4	77,5 - 88,1	1,1	0,5 - 2,6	4,7	2,8 - 7,7	2,8	1,6 - 4,7	721
Jawa Barat	95,7	94,5 - 96,7	0,0	0,0 - 0,1	1,5	1,1 - 1,9	0,1	0,1 - 0,3	6.936
Jawa Tengah	97,4	96,9 - 97,8	0,1	0,0 - 0,1	0,6	0,4 - 0,9	0,3	0,2 - 0,5	9.619
DI Yogyakarta	93,8	90,6 - 96,0	-	-	1,3	0,5 - 3,6	1,7	0,9 - 3,3	1.021
Jawa Timur	97,2	96,4 - 97,8	0,1	0,0 - 0,8	1,0	0,7 - 1,4	0,4	0,2 - 0,6	10.972
Banten	92,1	90,0 - 93,8	0,0	0,0 - 0,2	2,7	1,9 - 3,8	1,1	0,6 - 1,9	1.967
Bali	94,0	92,4 - 95,2	0,2	0,1 - 0,5	2,7	1,9 - 3,9	1,9	1,3 - 2,8	3.738
Nusa Tenggara Barat	98,7	98,2 - 99,1	0,0	0,0 - 0,1	0,0	0,0 - 0,1	0,4	0,2 - 0,8	4.067
Nusa Tenggara Timur	98,9	98,5 - 99,2	0,3	0,2 - 0,6	0,1	0,1 - 0,4	0,4	0,3 - 0,7	9.166
Kalimantan Barat	96,4	95,4 - 97,2	0,1	0,0 - 0,4	1,0	0,6 - 1,5	1,1	0,8 - 1,7	3.033
Kalimantan Tengah	89,7	86,6 - 92,1	0,7	0,4 - 1,4	2,4	1,7 - 3,6	5,2	3,6 - 7,4	2.788
Kalimantan Selatan	92,5	90,9 - 93,8	0,4	0,2 - 0,8	2,7	1,8 - 3,8	2,2	1,5 - 3,2	3.879
Kalimantan Timur	94,1	92,3 - 95,5	1,2	0,5 - 2,7	3,0	2,0 - 4,4	1,0	0,5 - 1,7	2.983
Kalimantan Utara	91,9	87,9 - 94,7	0,2	0,1 - 0,9	1,2	0,6 - 2,4	4,5	2,5 - 8,0	866
Sulawesi Utara	92,3	89,9 - 94,1	0,3	0,1 - 1,2	1,4	0,8 - 2,3	5,0	3,5 - 7,0	3.884
Sulawesi Tengah	97,2	96,3 - 97,8	0,1	0,0 - 0,2	0,6	0,4 - 1,0	0,6	0,4 - 1,0	4.270
Sulawesi Selatan	97,6	96,8 - 98,2	0,3	0,1 - 1,1	0,6	0,3 - 1,1	0,5	0,3 - 1,0	4.644
Sulawesi Tenggara	97,7	96,5 - 98,5	0,6	0,2 - 2,3	0,3	0,1 - 0,6	0,4	0,2 - 0,6	4.537
Gorontalo	96,9	94,8 - 98,2	0,0	0,0 - 0,1	1,0	0,3 - 3,9	1,4	0,7 - 2,5	1.361
Sulawesi Barat	98,7	97,9 - 99,3	-	-	0,2	0,1 - 0,8	0,3	0,1 - 0,8	1.148
Maluku	97,2	96,0 - 98,0	0,4	0,2 - 0,9	0,2	0,1 - 0,7	1,4	0,8 - 2,3	2.977
Maluku Utara	97,5	96,5 - 98,2	0,2	0,1 - 0,6	0,2	0,1 - 0,5	0,8	0,4 - 1,3	2.058
Papua Barat	94,7	92,2 - 96,5	1,0	0,2 - 4,3	0,7	0,3 - 1,7	3,1	2,0 - 4,9	736
Papua Barat Daya	96,0	92,9 - 97,8	1,5	0,6 - 3,9	0,7	0,3 - 1,8	1,6	0,6 - 4,1	906
Papua	95,7	94,0 - 96,9	0,4	0,1 - 0,9	1,3	0,8 - 2,2	1,7	1,0 - 2,7	2.298
Papua Selatan	97,7	96,2 - 98,6	0,5	0,2 - 1,3	0,8	0,3 - 2,0	0,5	0,1 - 2,2	778
Indonesia	95,8	95,5 - 96,1	0,2	0,1 - 0,3	1,3	1,2 - 1,5	0,8	0,7 - 0,9	132.841

(Lanjutan) Tabel 5.74 Proporsi Balita Berdasarkan Tempat Melakukan Pemantauan Perkembangan Menurut Provinsi

Provinsi	Tempat Melakukan Pemantauan Perkembangan						N
	RS		PAUD/TK/ sederajat		Kunjungan petugas		
	%	95% CI	%	95% CI	%	95% CI	
Aceh	0,1	0,1 - 0,3	0,0	0,0 - 0,1	0,3	0,2 - 0,5	8.739
Sumatera Utara	0,7	0,4 - 1,2	0,0	0,0 - 0,2	0,3	0,2 - 0,5	7.649
Sumatera Barat	0,7	0,4 - 1,2	0,1	0,0 - 0,5	1,7	1,1 - 2,6	4.665
Riau	1,5	1,0 - 2,2	0,1	0,0 - 0,3	3,5	2,6 - 4,7	3.280
Jambi	0,6	0,3 - 1,3	0,1	0,0 - 0,3	1,0	0,5 - 2,0	2.391
Sumatera Selatan	0,8	0,4 - 1,3	0,2	0,1 - 0,4	0,3	0,2 - 0,7	4.047
Bengkulu	0,4	0,2 - 1,1	0,5	0,2 - 1,2	0,2	0,1 - 0,8	1.644
Lampung	0,2	0,1 - 0,4	0,1	0,0 - 0,4	0,3	0,1 - 0,7	3.890
Kep.Bangka Belitung	1,1	0,6 - 1,9	0,7	0,4 - 1,2	1,5	0,9 - 2,5	2.237
Kepulauan Riau	3,5	1,9 - 6,6	-	-	8,2	4,0 - 15,9	1.891
DKI Jakarta	7,9	5,4 - 11,4	-	-	0,1	0,0 - 0,5	721
Jawa Barat	1,9	1,3 - 2,6	0,1	0,0 - 0,2	0,8	0,3 - 2,2	6.936
Jawa Tengah	0,7	0,6 - 0,9	0,4	0,2 - 0,7	0,4	0,3 - 0,7	9.619
DI Yogyakarta	2,1	1,2 - 3,6	0,4	0,1 - 1,8	0,7	0,1 - 3,0	1.021
Jawa Timur	0,8	0,5 - 1,2	0,3	0,2 - 0,5	0,2	0,1 - 0,4	10.972
Banten	3,5	2,4 - 5,1	0,1	0,0 - 0,3	0,5	0,2 - 1,1	1.967
Bali	0,9	0,5 - 1,6	0,3	0,1 - 0,8	0,0	0,0 - 0,1	3.738
Nusa Tenggara Barat	0,2	0,1 - 0,4	0,1	0,0 - 0,2	0,5	0,4 - 0,8	4.067
Nusa Tenggara Timur	0,1	0,0 - 0,2	0,0	0,0 - 0,1	0,1	0,0 - 0,2	9.166
Kalimantan Barat	0,7	0,4 - 1,1	0,2	0,0 - 1,3	0,5	0,2 - 1,5	3.033
Kalimantan Tengah	0,3	0,1 - 0,9	0,2	0,1 - 0,5	1,4	0,7 - 2,8	2.788
Kalimantan Selatan	0,6	0,3 - 1,2	0,4	0,2 - 0,7	1,2	0,8 - 2,0	3.879
Kalimantan Timur	0,6	0,3 - 1,0	0,1	0,0 - 0,2	0,1	0,0 - 0,4	2.983
Kalimantan Utara	1,5	0,5 - 3,9	0,3	0,1 - 1,1	0,5	0,2 - 1,5	866
Sulawesi Utara	0,6	0,4 - 1,0	-	-	0,4	0,2 - 1,0	3.884
Sulawesi Tengah	0,3	0,1 - 0,5	0,1	0,0 - 0,2	1,2	0,8 - 1,8	4.270
Sulawesi Selatan	0,3	0,1 - 0,5	0,4	0,2 - 0,8	0,3	0,2 - 0,5	4.644
Sulawesi Tenggara	0,2	0,1 - 0,4	0,2	0,1 - 0,4	0,7	0,4 - 1,1	4.537
Gorontalo	0,3	0,1 - 0,7	0,2	0,0 - 0,7	0,2	0,1 - 0,5	1.361
Sulawesi Barat	0,2	0,0 - 0,6	0,1	0,0 - 0,8	0,5	0,2 - 1,1	1.148
Maluku	0,3	0,1 - 0,6	0,0	0,0 - 0,1	0,5	0,2 - 1,5	2.977
Maluku Utara	0,3	0,1 - 0,9	0,4	0,2 - 0,9	0,7	0,4 - 1,4	2.058
Papua Barat	0,0	0,0 - 0,3	0,3	0,1 - 1,0	0,2	0,0 - 1,0	736
Papua Barat Daya	0,0	0,0 - 0,0	0,1	0,0 - 0,4	0,1	0,0 - 0,5	906
Papua	0,8	0,4 - 1,6	0,0	0,0 - 0,0	0,1	0,0 - 0,4	2.298
Papua Selatan	0,1	0,0 - 0,9	0,3	0,1 - 1,0	0,0	0,0 - 0,3	778
Indonesia	1,0	0,9 - 1,2	0,2	0,1 - 0,2	0,6	0,5 - 0,8	132.841

Tabel 5.75 Proporsi Balita Berdasarkan Tempat Melakukan Konseling/Konsultasi Gizi Menurut Provinsi

Provinsi	Tempat Konseling/ Konsultasi Gizi								N
	Posyandu		Pustu		Klinik/praktik dokter/bidan/perawat		Puskesmas		
	%	95% CI	%	95% CI	%	95% CI	%	95% CI	
Aceh	97,9	97,4 - 98,3	0,1	0,1 - 0,2	0,5	0,4 - 0,7	0,8	0,5 - 1,2	6.368
Sumatera Utara	95,9	94,6 - 96,9	0,2	0,1 - 0,4	2,2	1,4 - 3,3	0,7	0,4 - 1,1	4.499
Sumatera Barat	89,7	87,2 - 91,7	0,9	0,5 - 1,8	1,6	1,0 - 2,4	4,0	2,8 - 5,8	2.669
Riau	89,9	87,4 - 92,0	1,0	0,3 - 3,0	2,5	1,7 - 3,8	2,1	1,4 - 3,1	1.481
Jambi	92,9	89,9 - 95,1	0,2	0,0 - 0,9	2,6	1,3 - 5,0	2,9	1,7 - 4,9	853
Sumatera Selatan	94,7	92,5 - 96,3	0,1	0,0 - 0,4	1,5	0,8 - 2,8	2,2	1,5 - 3,3	1.754
Bengkulu	96,6	95,2 - 97,6	0,4	0,1 - 1,4	1,6	1,0 - 2,6	0,7	0,2 - 2,7	968
Lampung	97,3	95,3 - 98,5	0,1	0,0 - 0,5	0,5	0,2 - 1,2	0,5	0,2 - 1,6	1.933
Kep. Bangka Belitung	94,9	92,9 - 96,3	0,0	0,0 - 0,3	0,7	0,3 - 1,3	1,5	0,9 - 2,6	1.394
Kepulauan Riau	91,5	87,1 - 94,5	0,2	0,1 - 0,6	2,3	1,2 - 4,3	1,9	0,5 - 6,6	1.293
DKI Jakarta	59,3	50,8 - 67,3	5,7	3,3 - 9,8	6,5	3,8 - 10,9	14,5	10,5 - 19,9	448
Jawa Barat	88,6	87,0 - 90,0	0,4	0,2 - 0,9	3,4	2,6 - 4,4	2,6	2,1 - 3,2	4.964
Jawa Tengah	85,9	84,8 - 87,0	0,7	0,5 - 1,0	3,7	3,2 - 4,2	5,4	4,9 - 6,1	12.105
DI Yogyakarta	49,8	43,7 - 55,9	0,9	0,3 - 2,6	6,7	4,3 - 10,3	28,6	24,0 - 33,6	670
Jawa Timur	93,7	92,8 - 94,5	0,6	0,3 - 1,2	1,5	1,2 - 1,9	2,2	1,8 - 2,6	8.760
Banten	73,5	68,3 - 78,1	0,1	0,0 - 0,7	5,2	3,5 - 7,7	10,2	7,6 - 13,7	684
Bali	94,9	92,7 - 96,5	0,2	0,1 - 0,5	1,9	1,3 - 2,9	2,2	1,2 - 4,3	2.075
Nusa Tenggara Barat	97,9	97,2 - 98,5	0,0	0,0 - 0,1	0,2	0,1 - 0,5	1,2	0,8 - 1,8	3.264
Nusa Tenggara Timur	98,2	97,5 - 98,7	0,4	0,2 - 0,8	0,3	0,1 - 0,6	0,7	0,4 - 1,2	6.234
Kalimantan Barat	94,7	91,9 - 96,5	-	-	0,8	0,4 - 1,7	3,8	2,2 - 6,7	1.619
Kalimantan Tengah	85,1	80,3 - 88,8	1,1	0,3 - 4,4	1,9	1,1 - 3,5	9,1	6,3 - 13,0	1.301
Kalimantan Selatan	94,8	93,0 - 96,1	0,0	0,0 - 0,3	1,5	1,0 - 2,4	2,0	1,4 - 3,0	2.998
Kalimantan Timur	90,2	87,6 - 92,2	0,8	0,2 - 2,3	4,0	2,6 - 6,2	2,8	2,0 - 4,1	1.896
Kalimantan Utara	92,2	87,8 - 95,1	0,0	0,0 - 0,0	0,8	0,3 - 2,5	4,8	2,6 - 8,9	544
Sulawesi Utara	94,0	91,8 - 95,6	0,5	0,2 - 1,6	1,2	0,7 - 2,2	3,0	1,8 - 5,0	2.141
Sulawesi Tengah	98,2	97,5 - 98,8	0,0	0,0 - 0,1	0,2	0,0 - 0,6	0,7	0,4 - 1,2	2.737
Sulawesi Selatan	96,7	95,9 - 97,4	0,6	0,3 - 1,2	0,5	0,3 - 1,0	1,1	0,7 - 1,6	6.202
Sulawesi Tenggara	96,8	94,3 - 98,2	1,3	0,4 - 4,7	0,0	0,0 - 0,2	0,6	0,3 - 1,2	2.174
Gorontalo	96,0	92,1 - 98,0	-	-	-	-	1,9	0,8 - 4,3	656
Sulawesi Barat	98,7	97,5 - 99,3	0,1	0,0 - 0,4	0,1	0,0 - 0,6	0,7	0,2 - 2,0	1.118
Maluku	97,9	96,6 - 98,7	1,0	0,4 - 2,1	0,1	0,0 - 0,6	0,8	0,4 - 1,7	1.546
Maluku Utara	96,0	94,3 - 97,2	0,1	0,0 - 0,5	0,2	0,0 - 0,7	2,1	1,2 - 3,6	1.412
Papua Barat	93,5	90,9 - 95,4	0,8	0,2 - 2,4	0,4	0,1 - 1,3	3,9	2,7 - 5,7	768
Papua Barat Daya	88,5	81,3 - 93,2	2,3	0,7 - 7,0	0,5	0,1 - 1,9	5,9	2,6 - 13,1	341
Papua	93,2	90,4 - 95,3	0,7	0,3 - 1,8	2,4	1,4 - 4,1	2,1	1,0 - 4,1	1.119
Papua Selatan	93,5	84,8 - 97,4	0,7	0,2 - 2,8	1,3	0,3 - 5,1	4,1	1,1 - 14,5	241
Indonesia	90,9	90,5 - 91,3	0,5	0,4 - 0,7	2,3	2,1 - 2,5	3,2	3,0 - 3,4	91.903

(Lanjutan) Tabel 5.75 Proporsi Balita Berdasarkan Tempat Melakukan Konseling/Konsultasi Gizi Menurut Provinsi

Provinsi	Tempat Konseling/ Konsultasi Gizi						N
	RS		PAUD/TK/ sederajat		Kunjungan petugas		
	%	95% CI	%	95% CI	%	95% CI	
Aceh	0,1	0,0 - 0,3	0,0	0,0 - 0,1	0,5	0,3 - 0,9	6.368
Sumatera Utara	0,7	0,3 - 1,4	-	-	0,4	0,2 - 0,7	4.499
Sumatera Barat	1,4	0,9 - 2,2	0,2	0,1 - 0,3	2,2	1,5 - 3,4	2.669
Riau	1,5	0,9 - 2,6	0,1	0,0 - 0,4	2,8	1,9 - 4,2	1.481
Jambi	0,4	0,2 - 1,1	-	-	1,0	0,4 - 2,4	853
Sumatera Selatan	0,5	0,2 - 1,2	-	-	0,9	0,2 - 3,1	1.754
Bengkulu	0,2	0,0 - 0,7	-	-	0,5	0,2 - 1,3	968
Lampung	0,3	0,1 - 0,6	-	-	1,3	0,5 - 3,6	1.933
Kep.Bangka Belitung	1,7	1,1 - 2,7	0,2	0,1 - 0,6	1,0	0,4 - 2,4	1.394
Kepulauan Riau	0,8	0,2 - 3,2	-	-	3,3	1,6 - 6,8	1.293
DKI Jakarta	12,8	9,1 - 17,7	-	-	1,1	0,4 - 3,0	448
Jawa Barat	3,4	2,8 - 4,3	0,1	0,0 - 0,7	1,5	1,0 - 2,2	4.964
Jawa Tengah	2,3	1,9 - 2,7	0,2	0,1 - 0,4	1,7	1,3 - 2,3	12.105
DI Yogyakarta	13,2	10,2 - 17,1	0,1	0,0 - 0,9	0,7	0,3 - 1,7	670
Jawa Timur	1,6	1,2 - 2,0	0,0	0,0 - 0,1	0,4	0,2 - 0,6	8.760
Banten	9,3	6,8 - 12,6	-	-	1,7	0,8 - 3,4	684
Bali	0,6	0,3 - 1,2	-	-	0,1	0,0 - 0,6	2.075
Nusa Tenggara Barat	0,4	0,2 - 0,8	-	-	0,2	0,1 - 0,6	3.264
Nusa Tenggara Timur	0,2	0,1 - 0,5	0,0	0,0 - 0,1	0,2	0,1 - 0,3	6.234
Kalimantan Barat	0,5	0,3 - 1,0	-	-	0,2	0,0 - 0,5	1.619
Kalimantan Tengah	0,6	0,2 - 2,0	0,2	0,1 - 0,7	2,0	1,0 - 3,7	1.301
Kalimantan Selatan	0,9	0,5 - 1,7	0,1	0,0 - 0,4	0,6	0,3 - 1,2	2.998
Kalimantan Timur	1,6	1,0 - 2,6	0,1	0,0 - 0,3	0,5	0,1 - 1,9	1.896
Kalimantan Utara	1,3	0,3 - 5,4	0,1	0,0 - 0,6	0,8	0,2 - 2,8	544
Sulawesi Utara	0,8	0,4 - 1,5	-	-	0,4	0,2 - 1,0	2.141
Sulawesi Tengah	0,3	0,1 - 0,7	0,0	0,0 - 0,1	0,6	0,3 - 1,0	2.737
Sulawesi Selatan	0,4	0,2 - 0,7	0,0	0,0 - 0,1	0,6	0,4 - 0,9	6.202
Sulawesi Tenggara	0,2	0,1 - 0,7	-	-	1,0	0,6 - 1,7	2.174
Gorontalo	0,1	0,0 - 0,8	-	-	2,0	1,0 - 4,1	656
Sulawesi Barat	0,1	0,0 - 0,5	0,1	0,0 - 0,7	0,1	0,0 - 0,6	1.118
Maluku	0,1	0,0 - 0,6	-	-	0,1	0,0 - 0,4	1.546
Maluku Utara	0,4	0,1 - 1,2	0,2	0,0 - 0,6	1,0	0,5 - 2,1	1.412
Papua Barat	0,7	0,2 - 2,1	-	-	0,7	0,2 - 2,0	768
Papua Barat Daya	0,5	0,1 - 3,4	-	-	2,3	0,8 - 6,2	341
Papua	1,5	0,7 - 3,0	-	-	0,1	0,0 - 0,9	1.119
Papua Selatan	0,4	0,1 - 2,9	-	-	-	-	241
Indonesia	1,9	1,8 - 2,1	0,1	0,1 - 0,1	1,0	0,9 - 1,2	91.903

Tabel 5.76 Proporsi Balita Berdasarkan Tempat Mendapatkan Vitamin A Dosis Tinggi Menurut Provinsi

Provinsi	Tempat Mendapatkan Vitamin A Dosis Tinggi								N
	Posyandu		Pustu		Klinik/praktik dokter/bidan/perawat		Puskesmas		
	%	95% CI	%	95% CI	%	95% CI	%	95% CI	
Aceh	94,3	93,5 - 94,9	0,3	0,2 - 0,5	0,6	0,4 - 0,8	0,6	0,4 - 0,9	10.249
Sumatera Utara	88,5	86,9 - 89,9	0,5	0,2 - 1,1	2,2	1,5 - 3,1	0,8	0,6 - 1,1	12.189
Sumatera Barat	85,2	83,8 - 86,5	0,2	0,1 - 0,4	0,7	0,5 - 1,1	0,5	0,3 - 0,7	10.491
Riau	75,4	72,7 - 78,0	0,6	0,2 - 1,4	3,4	2,2 - 5,1	0,7	0,4 - 1,0	4.996
Jambi	86,9	84,6 - 88,9	0,9	0,5 - 1,7	0,9	0,5 - 1,8	1,2	0,8 - 1,8	3.767
Sumatera Selatan	85,3	83,2 - 87,2	0,3	0,2 - 0,6	2,4	1,6 - 3,6	1,4	0,9 - 2,0	7.552
Bengkulu	79,2	76,6 - 81,6	1,3	0,7 - 2,5	2,4	1,6 - 3,4	3,3	2,5 - 4,3	3.817
Lampung	91,0	89,5 - 92,3	0,2	0,1 - 0,4	1,3	0,9 - 2,0	0,4	0,3 - 0,7	6.907
Kep.Bangka Belitung	71,8	68,6 - 74,8	0,0	0,0 - 0,1	2,3	1,6 - 3,3	2,1	1,5 - 2,9	2.889
Kepulauan Riau	72,8	67,5 - 77,5	0,1	0,0 - 0,2	1,6	1,0 - 2,5	1,7	0,9 - 3,3	3.211
DKI Jakarta	93,2	91,6 - 94,5	0,5	0,1 - 2,2	0,8	0,5 - 1,3	0,8	0,5 - 1,3	2.914
Jawa Barat	93,8	92,9 - 94,6	0,1	0,1 - 0,3	0,2	0,1 - 0,3	0,1	0,1 - 0,2	16.259
Jawa Tengah	97,7	97,4 - 98,0	0,0	0,0 - 0,1	0,1	0,1 - 0,2	0,1	0,0 - 0,2	21.553
DI Yogyakarta	98,5	97,7 - 99,0	-	-	0,1	0,0 - 0,6	0,3	0,1 - 0,9	2.673
Jawa Timur	94,8	94,2 - 95,4	0,2	0,1 - 0,4	0,4	0,2 - 0,6	0,2	0,1 - 0,3	21.292
Banten	88,1	85,9 - 90,0	0,0	0,0 - 0,0	0,6	0,3 - 0,9	0,5	0,3 - 0,8	4.314
Bali	89,6	86,3 - 92,2	0,8	0,5 - 1,4	3,2	2,4 - 4,4	4,6	2,7 - 7,5	4.761
Nusa Tenggara Barat	94,4	93,2 - 95,4	0,0	0,0 - 0,2	0,1	0,1 - 0,4	0,4	0,2 - 1,0	5.741
Nusa Tenggara Timur	98,6	98,2 - 99,0	0,2	0,1 - 0,4	0,0	0,0 - 0,1	0,8	0,6 - 1,2	10.106
Kalimantan Barat	85,2	83,2 - 87,0	0,2	0,1 - 0,6	2,1	1,5 - 3,0	3,8	2,9 - 4,9	5.171
Kalimantan Tengah	78,4	75,4 - 81,1	1,9	1,1 - 3,0	2,7	1,9 - 3,9	5,8	4,5 - 7,4	3.997
Kalimantan Selatan	79,7	77,6 - 81,7	0,5	0,2 - 1,0	2,1	1,4 - 3,1	2,1	1,6 - 2,7	5.796
Kalimantan Timur	90,4	87,9 - 92,4	0,6	0,2 - 1,5	1,7	1,0 - 3,0	1,1	0,7 - 2,0	3.759
Kalimantan Utara	76,6	71,7 - 80,9	0,4	0,1 - 1,3	0,9	0,4 - 1,8	5,3	3,5 - 7,9	1.658
Sulawesi Utara	90,2	88,4 - 91,8	0,3	0,1 - 0,8	0,5	0,3 - 0,8	2,3	1,5 - 3,6	5.616
Sulawesi Tengah	87,4	85,8 - 88,9	0,3	0,2 - 0,5	0,7	0,4 - 1,0	0,9	0,7 - 1,3	5.577
Sulawesi Selatan	90,9	89,9 - 91,9	0,4	0,2 - 0,8	0,6	0,3 - 0,9	1,2	0,9 - 1,7	11.699
Sulawesi Tenggara	90,0	88,4 - 91,4	0,5	0,1 - 1,7	0,3	0,1 - 0,6	0,7	0,5 - 1,0	6.190
Gorontalo	83,7	80,8 - 86,2	0,1	0,0 - 0,4	0,0	0,0 - 0,3	1,2	0,7 - 2,1	2.606
Sulawesi Barat	96,5	95,0 - 97,5	0,3	0,1 - 0,9	0,1	0,0 - 0,3	0,3	0,1 - 0,8	2.870
Maluku	92,5	90,1 - 94,3	0,5	0,2 - 1,3	0,3	0,1 - 1,0	0,8	0,4 - 1,6	4.033
Maluku Utara	88,8	86,1 - 90,9	0,5	0,2 - 0,9	0,1	0,0 - 0,5	1,4	0,9 - 2,2	3.354
Papua Barat	86,3	83,2 - 88,9	1,4	0,8 - 2,4	0,3	0,1 - 0,6	3,6	2,6 - 4,9	1.717
Papua Barat Daya	91,2	87,2 - 94,0	0,8	0,2 - 3,2	0,2	0,1 - 0,7	1,1	0,5 - 2,6	1.548
Papua	90,3	86,9 - 92,8	3,4	1,9 - 6,1	0,9	0,5 - 1,6	2,2	1,4 - 3,3	2.878
Papua Selatan	91,0	86,4 - 94,2	0,8	0,3 - 2,6	2,4	1,2 - 4,6	0,7	0,2 - 1,8	746
Indonesia	91,7	91,5 - 92,0	0,3	0,2 - 0,3	0,7	0,6 - 0,8	0,7	0,7 - 0,8	226.381

(Lanjutan) Tabel 5.76 Proporsi Balita Berdasarkan Tempat Mendapatkan Vitamin A Dosis Tinggi Menurut Provinsi

Provinsi	Tempat Mendapatkan Vitamin A Dosis Tinggi						N
	RS		PAUD/TK/ sederajat		Kunjungan petugas		
	%	95% CI	%	95% CI	%	95% CI	
Aceh	0,0	0,0 - 0,1	0,2	0,1 - 0,3	4,0	3,4 - 4,6	10.249
Sumatera Utara	0,3	0,1 - 0,5	0,1	0,1 - 0,2	7,7	6,6 - 8,9	12.189
Sumatera Barat	0,2	0,1 - 0,4	0,4	0,2 - 0,7	12,9	11,6 - 14,3	10.491
Riau	0,5	0,2 - 1,0	0,4	0,2 - 0,7	19,1	16,8 - 21,5	4.996
Jambi	0,3	0,1 - 0,8	0,7	0,4 - 1,3	9,1	7,4 - 11,1	3.767
Sumatera Selatan	0,5	0,2 - 1,5	0,9	0,6 - 1,5	9,2	7,8 - 10,8	7.552
Bengkulu	0,1	0,0 - 0,4	2,3	1,6 - 3,4	11,4	9,6 - 13,5	3.817
Lampung	0,3	0,1 - 0,5	0,5	0,4 - 0,8	6,2	5,1 - 7,6	6.907
Kep. Bangka Belitung	0,5	0,3 - 0,9	1,4	1,0 - 2,0	21,9	19,4 - 24,7	2.889
Kep Riau	0,2	0,0 - 0,6	0,1	0,0 - 0,4	23,6	18,8 - 29,1	3.211
DKI Jakarta	1,1	0,7 - 1,7	0,4	0,2 - 0,8	3,2	2,4 - 4,3	2.914
Jawa Barat	0,2	0,1 - 0,4	0,1	0,1 - 0,2	5,4	4,7 - 6,3	16.259
Jawa Tengah	0,1	0,1 - 0,2	0,8	0,6 - 1,0	1,2	1,0 - 1,5	21.553
DI Yogyakarta	0,2	0,1 - 0,6	0,5	0,2 - 1,2	0,4	0,1 - 0,9	2.673
Jawa Timur	0,1	0,0 - 0,1	1,1	0,9 - 1,3	3,3	2,9 - 3,9	21.292
Banten	0,4	0,3 - 0,7	0,4	0,2 - 0,6	10,1	8,3 - 12,2	4.314
Bali	1,1	0,5 - 2,0	0,1	0,0 - 0,2	0,6	0,4 - 1,0	4.761
Nusa Tenggara Barat	0,1	0,0 - 0,2	0,3	0,2 - 0,6	4,6	3,7 - 5,6	5.741
Nusa Tenggara Timur	0,0	0,0 - 0,0	0,2	0,1 - 0,4	0,2	0,1 - 0,4	10.106
Kalimantan Barat	0,3	0,1 - 0,5	0,2	0,1 - 0,7	8,1	6,9 - 9,6	5.171
Kalimantan Tengah	0,3	0,2 - 0,7	1,3	0,9 - 1,9	9,6	7,9 - 11,7	3.997
Kalimantan Selatan	0,1	0,1 - 0,3	2,1	1,6 - 2,8	13,3	11,7 - 15,1	5.796
Kalimantan Timur	0,3	0,2 - 0,6	0,5	0,2 - 0,9	5,4	3,9 - 7,3	3.759
Kalimantan Utara	0,1	0,0 - 0,5	0,7	0,3 - 1,3	16,1	12,5 - 20,6	1.658
Sulawesi Utara	0,1	0,1 - 0,3	0,3	0,1 - 0,7	6,2	5,0 - 7,6	5.616
Sulawesi Tengah	0,2	0,1 - 0,4	1,1	0,8 - 1,5	9,4	8,0 - 10,9	5.577
Sulawesi Selatan	0,2	0,1 - 0,5	1,4	1,1 - 1,8	5,2	4,6 - 6,0	11.699
Sulawesi Tenggara	0,1	0,0 - 0,2	0,6	0,4 - 0,9	7,9	6,7 - 9,4	6.190
Gorontalo	0,0	0,0 - 0,2	0,7	0,4 - 1,2	14,3	11,9 - 17,1	2.606
Sulawesi Barat	-	-	0,6	0,3 - 1,0	2,3	1,5 - 3,3	2.870
Maluku	0,3	0,1 - 0,7	0,3	0,1 - 0,6	5,4	4,0 - 7,2	4.033
Maluku Utara	0,1	0,0 - 0,5	0,4	0,2 - 0,8	8,7	6,7 - 11,3	3.354
Papua Barat	0,7	0,2 - 2,6	0,4	0,2 - 1,0	7,4	5,6 - 9,7	1.717
Papua Barat Daya	0,0	0,0 - 0,2	0,9	0,2 - 4,2	5,8	3,8 - 8,6	1.548
Papua	0,3	0,1 - 0,9	-	-	3,0	1,6 - 5,6	2.878
Papua Selatan	-	-	1,7	0,8 - 3,7	3,4	1,4 - 7,9	746
Indonesia	0,2	0,2 - 0,3	0,6	0,5 - 0,6	5,8	5,5 - 6,0	226.381

Tabel 5.77 Proporsi Balita Berdasarkan Tempat Mendapatkan Obat Cacing Menurut Provinsi

Provinsi	Tempat Mendapatkan Obat Cacing								N
	Posyandu		Pustu		Klinik/praktik dokter/bidan/perawat		Puskesmas		
	%	95% CI	%	95% CI	%	95% CI	%	95% CI	
Aceh	93,4	92,5 - 94,2	0,3	0,2 - 0,5	1,8	1,4 - 2,3	0,6	0,4 - 1,0	7.707
Sumatera Utara	86,6	84,5 - 88,5	0,5	0,3 - 0,8	4,6	3,5 - 5,8	1,3	0,9 - 1,8	9.065
Sumatera Barat	85,5	84,0 - 86,8	0,2	0,1 - 0,4	0,6	0,4 - 1,0	0,3	0,2 - 0,5	9.193
Riau	75,7	72,9 - 78,3	0,8	0,4 - 1,7	4,6	3,4 - 6,1	0,7	0,4 - 1,2	4.226
Jambi	84,3	81,5 - 86,7	0,9	0,4 - 1,9	0,9	0,5 - 1,5	1,4	0,9 - 2,2	3.262
Sumatera Selatan	84,7	82,4 - 86,8	0,3	0,1 - 0,6	2,6	1,7 - 3,9	1,2	0,8 - 1,9	5.678
Bengkulu	76,0	72,9 - 78,9	1,3	0,6 - 2,6	5,0	3,8 - 6,6	3,5	2,6 - 4,7	2.973
Lampung	90,8	89,2 - 92,2	0,2	0,1 - 0,5	1,1	0,7 - 1,6	0,5	0,3 - 0,8	5.986
Kep. Bangka Belitung	70,7	67,5 - 73,6	-	-	2,1	1,3 - 3,3	1,4	0,9 - 2,1	2.437
Kepulauan Riau	72,0	66,3 - 77,0	0,1	0,0 - 0,3	1,1	0,6 - 1,8	1,5	0,7 - 3,2	2.780
DKI Jakarta	93,9	92,1 - 95,2	0,3	0,0 - 2,0	0,9	0,3 - 2,5	0,5	0,3 - 0,9	2.451
Jawa Barat	93,5	92,6 - 94,3	0,0	0,0 - 0,1	0,3	0,2 - 0,5	0,1	0,0 - 0,2	14.287
Jawa Tengah	97,0	96,6 - 97,4	0,1	0,0 - 0,2	0,1	0,1 - 0,2	0,1	0,0 - 0,2	18.778
DI Yogyakarta	97,4	96,3 - 98,2	0,1	0,0 - 0,4	0,3	0,1 - 0,9	0,3	0,1 - 1,0	2.403
Jawa Timur	94,5	93,9 - 95,1	0,2	0,1 - 0,4	0,4	0,2 - 0,6	0,2	0,1 - 0,3	19.027
Banten	86,8	84,4 - 88,8	-	-	1,1	0,7 - 1,8	0,4	0,2 - 0,8	3.329
Bali	88,9	85,4 - 91,6	0,6	0,3 - 1,2	3,3	2,5 - 4,4	5,7	3,6 - 8,9	4.407
Nusa Tenggara Barat	94,3	93,0 - 95,4	-	-	0,3	0,2 - 0,7	0,5	0,2 - 1,1	5.166
Nusa Tenggara Timur	98,4	97,9 - 98,7	0,2	0,1 - 0,4	0,0	0,0 - 0,2	0,9	0,7 - 1,3	9.616
Kalimantan Barat	89,8	87,6 - 91,6	0,4	0,2 - 0,9	1,7	1,1 - 2,5	2,3	1,6 - 3,3	2.982
Kalimantan Tengah	77,8	74,8 - 80,6	1,8	1,2 - 2,8	2,6	1,7 - 3,7	5,8	4,4 - 7,7	3.447
Kalimantan Selatan	80,1	77,9 - 82,1	0,4	0,2 - 0,8	1,9	1,3 - 2,7	1,6	1,2 - 2,2	5.109
Kalimantan Timur	89,5	87,0 - 91,6	1,5	0,8 - 2,7	1,9	1,0 - 3,3	0,9	0,4 - 1,7	3.196
Kalimantan Utara	77,0	71,4 - 81,7	0,5	0,1 - 1,6	0,2	0,1 - 0,6	4,1	2,5 - 6,9	1.129
Sulawesi Utara	92,8	91,2 - 94,1	0,2	0,1 - 0,4	0,4	0,2 - 0,6	1,3	0,7 - 2,2	4.573
Sulawesi Tengah	88,2	86,4 - 89,7	0,3	0,2 - 0,7	0,8	0,5 - 1,2	0,8	0,5 - 1,3	4.140
Sulawesi Selatan	90,9	89,8 - 92,0	0,3	0,2 - 0,6	0,8	0,6 - 1,1	1,1	0,7 - 1,6	9.758
Sulawesi Tenggara	89,0	87,0 - 90,7	0,7	0,2 - 2,4	1,0	0,6 - 1,7	0,8	0,5 - 1,2	4.307
Gorontalo	86,2	83,4 - 88,7	-	-	0,1	0,0 - 0,6	1,3	0,6 - 2,7	1.674
Sulawesi Barat	94,2	92,6 - 95,6	0,2	0,1 - 0,5	0,7	0,4 - 1,2	0,8	0,4 - 1,9	1.978
Maluku	92,4	90,0 - 94,3	0,7	0,3 - 1,6	0,5	0,2 - 1,2	0,8	0,4 - 1,3	2.855
Maluku Utara	93,0	90,9 - 94,6	0,2	0,1 - 0,8	0,7	0,3 - 1,6	1,8	1,1 - 2,7	1.402
Papua Barat	73,4	68,1 - 78,0	1,9	1,0 - 3,6	0,7	0,3 - 2,1	4,5	3,1 - 6,3	885
Papua Barat Daya	86,9	80,4 - 91,5	1,1	0,5 - 2,4	1,4	0,7 - 2,7	4,1	2,3 - 7,4	850
Papua	89,2	84,6 - 92,6	4,1	1,8 - 8,9	1,0	0,5 - 2,2	3,7	2,6 - 5,4	1.573
Papua Selatan	88,0	79,1 - 93,4	0,9	0,4 - 2,2	2,5	1,2 - 5,3	4,8	1,7 - 12,9	608
Indonesia	91,5	91,2 - 91,8	0,3	0,2 - 0,3	0,9	0,8 - 1,0	0,7	0,6 - 0,7	184.348

(Lanjutan) Tabel 5.77 Proporsi Balita Berdasarkan Tempat Mendapatkan Obat Cacing Menurut Provinsi

Provinsi	Tempat Mendapatkan Obat Cacing						N
	RS		PAUD/TK/sederajat		Kunjungan petugas		
	%	95% CI	%	95% CI	%	95% CI	
Aceh	0,1	0,0 - 0,2	0,2	0,1 - 0,4	3,5	2,9 - 4,2	7.707
Sumatera Utara	0,4	0,2 - 0,7	0,5	0,3 - 0,8	6,2	4,8 - 7,9	9.065
Sumatera Barat	0,1	0,0 - 0,2	0,5	0,3 - 0,9	12,8	11,5 - 14,2	9.193
Riau	0,2	0,1 - 0,3	0,7	0,4 - 1,1	17,4	15,3 - 19,8	4.226
Jambi	0,2	0,1 - 0,5	0,9	0,5 - 1,5	11,5	9,3 - 14,0	3.262
Sumatera Selatan	0,2	0,1 - 0,5	1,2	0,7 - 2,0	9,8	8,2 - 11,7	5.678
Bengkulu	0,3	0,1 - 0,7	2,6	1,7 - 3,8	11,4	9,4 - 13,7	2.973
Lampung	0,2	0,1 - 0,5	0,8	0,5 - 1,2	6,5	5,3 - 8,1	5.986
Kep.Bangka Belitung	0,3	0,1 - 0,6	1,9	1,4 - 2,7	23,7	21,0 - 26,6	2.437
Kepulauan Riau	0,1	0,0 - 0,5	0,4	0,2 - 0,9	24,8	19,7 - 30,8	2.780
DKI Jakarta	0,6	0,3 - 1,3	0,8	0,4 - 1,3	3,1	2,2 - 4,3	2.451
Jawa Barat	0,2	0,1 - 0,3	0,3	0,2 - 0,5	5,6	4,8 - 6,5	14.287
Jawa Tengah	0,1	0,1 - 0,2	1,4	1,2 - 1,7	1,1	0,9 - 1,4	18.778
DI Yogyakarta	0,3	0,1 - 0,7	1,2	0,7 - 1,8	0,5	0,2 - 1,1	2.403
Jawa Timur	0,0	0,0 - 0,1	1,4	1,2 - 1,7	3,4	3,0 - 3,9	19.027
Banten	0,3	0,1 - 0,8	0,8	0,5 - 1,4	10,7	8,8 - 12,9	3.329
Bali	0,8	0,4 - 1,8	0,1	0,0 - 0,3	0,7	0,4 - 1,0	4.407
Nusa Tenggara Barat	0,0	0,0 - 0,1	0,2	0,1 - 0,4	4,6	3,7 - 5,7	5.166
Nusa Tenggara Timur	0,0	0,0 - 0,0	0,2	0,1 - 0,4	0,3	0,1 - 0,5	9.616
Kalimantan Barat	0,2	0,1 - 0,5	0,2	0,1 - 0,5	5,4	4,0 - 7,4	2.982
Kalimantan Tengah	0,4	0,2 - 0,8	1,5	1,1 - 2,2	10,1	8,2 - 12,3	3.447
Kalimantan Selatan	0,1	0,0 - 0,3	2,9	2,2 - 3,6	13,1	11,5 - 15,0	5.109
Kalimantan Timur	0,2	0,1 - 0,5	0,6	0,3 - 1,1	5,4	3,9 - 7,5	3.196
Kalimantan Utara	-	-	1,2	0,6 - 2,5	17,0	12,9 - 22,0	1.129
Sulawesi Utara	0,2	0,1 - 0,3	0,4	0,2 - 0,9	4,8	3,6 - 6,2	4.573
Sulawesi Tengah	0,1	0,0 - 0,2	1,4	1,0 - 1,9	8,4	7,1 - 10,0	4.140
Sulawesi Selatan	0,2	0,1 - 0,4	1,8	1,3 - 2,4	4,8	4,2 - 5,6	9.758
Sulawesi Tenggara	0,1	0,0 - 0,3	1,1	0,8 - 1,5	7,3	5,9 - 9,0	4.307
Gorontalo	-	-	1,6	1,1 - 2,5	10,7	8,6 - 13,3	1.674
Sulawesi Barat	-	-	1,4	0,9 - 2,1	2,7	1,9 - 3,9	1.978
Maluku	0,1	0,0 - 0,2	0,4	0,2 - 1,2	5,1	3,6 - 7,1	2.855
Maluku Utara	0,2	0,0 - 0,6	0,6	0,2 - 1,7	3,5	2,3 - 5,2	1.402
Papua Barat	0,1	0,0 - 0,5	0,8	0,3 - 1,9	18,6	14,4 - 23,8	885
Papua Barat Daya	0,3	0,1 - 1,1	1,8	0,4 - 7,5	4,5	2,6 - 7,7	850
Papua	0,2	0,0 - 0,7	0,2	0,1 - 0,4	1,6	0,6 - 4,0	1.573
Papua Selatan	-	-	2,2	1,1 - 4,7	1,5	0,6 - 3,7	608
Indonesia	0,2	0,1 - 0,2	0,9	0,8 - 1,0	5,6	5,3 - 5,8	413

Tabel 5.78 Proporsi Balita Berdasarkan Tempat Berobat Ketika Sakit Menurut Provinsi

Provinsi	Tempat Berobat Ketika Sakit						N
	Posyandu		Pustu		Klinik/praktik dokter/bidan/perawat		
	%	95% CI	%	95% CI	%	95% CI	
Aceh	12,9	11,1 - 14,9	5,1	3,6 - 7,1	39,4	36,1 - 42,7	4.569
Sumatera Utara	10,9	9,4 - 12,5	3,9	3,0 - 5,1	61,2	58,2 - 64,1	5.682
Sumatera Barat	4,9	4,2 - 5,7	14,7	13,0 - 16,5	51,8	49,4 - 54,1	7.196
Riau	6,0	4,7 - 7,6	6,1	4,5 - 8,1	63,9	60,0 - 67,6	2.371
Jambi	7,4	5,3 - 10,3	17,9	12,5 - 25,0	33,5	28,5 - 38,9	1.313
Sumatera Selatan	8,6	7,0 - 10,5	6,8	5,0 - 9,2	53,9	50,2 - 57,5	2.588
Bengkulu	4,3	3,1 - 6,0	2,8	1,8 - 4,3	65,4	61,3 - 69,3	1.470
Lampung	10,3	8,3 - 12,7	2,7	1,9 - 3,7	53,9	49,7 - 58,1	2.251
Kep.Bangka Belitung	3,4	2,4 - 4,8	6,8	4,9 - 9,4	56,2	52,2 - 60,0	1.182
Kepulauan Riau	3,0	2,0 - 4,4	2,6	1,4 - 4,8	54,1	46,5 - 61,5	842
DKI Jakarta	1,8	1,2 - 2,6	8,0	6,3 - 10,3	27,9	25,3 - 30,7	2.037
Jawa Barat	4,0	3,5 - 4,6	1,5	1,2 - 1,9	61,1	59,6 - 62,6	11.382
Jawa Tengah	3,2	2,8 - 3,6	2,5	2,0 - 3,0	62,0	60,8 - 63,3	16.697
DI Yogyakarta	1,6	1,0 - 2,3	0,9	0,4 - 2,1	43,2	40,3 - 46,1	2.112
Jawa Timur	8,6	7,6 - 9,6	4,4	3,7 - 5,3	58,8	57,2 - 60,5	11.523
Banten	4,2	3,3 - 5,4	0,4	0,2 - 1,0	60,7	57,9 - 63,4	3.013
Bali	4,4	3,4 - 5,7	3,4	2,2 - 5,0	61,6	58,1 - 65,1	2.454
Nusa Tenggara Barat	8,6	6,9 - 10,6	9,9	8,0 - 12,2	31,8	28,4 - 35,3	2.802
Nusa Tenggara Timur	25,9	23,5 - 28,5	14,7	12,6 - 17,0	10,8	9,3 - 12,6	4.259
Kalimantan Barat	14,8	12,4 - 17,6	4,1	2,7 - 6,1	33,6	29,8 - 37,5	2.054
Kalimantan Tengah	15,5	12,2 - 19,5	19,4	15,4 - 24,2	19,8	16,2 - 23,9	946
Kalimantan Selatan	6,0	4,7 - 7,6	3,9	2,7 - 5,6	33,1	29,6 - 36,8	1.943
Kalimantan Timur	12,6	9,7 - 16,1	10,3	7,7 - 13,7	30,2	26,5 - 34,1	1.832
Kalimantan Utara	3,0	1,7 - 5,4	6,2	3,1 - 12,0	19,8	14,5 - 26,3	579
Sulawesi Utara	9,6	7,4 - 12,4	6,0	3,9 - 9,1	32,3	28,5 - 36,2	1.496
Sulawesi Tengah	13,0	10,7 - 15,8	7,2	5,7 - 9,0	28,1	23,9 - 32,8	1.718
Sulawesi Selatan	6,8	5,6 - 8,4	7,9	6,6 - 9,4	27,5	25,2 - 29,9	4.367
Sulawesi Tenggara	12,1	9,6 - 15,1	5,2	3,5 - 7,5	9,8	7,7 - 12,4	1.249
Gorontalo	5,6	3,9 - 7,9	1,7	0,7 - 4,1	30,1	25,5 - 35,1	936
Sulawesi Barat	7,4	5,3 - 10,2	21,1	16,4 - 26,7	20,2	14,5 - 27,5	633
Maluku	31,6	26,5 - 37,1	4,9	3,1 - 7,5	11,4	8,5 - 15,0	1.133
Maluku Utara	20,9	16,0 - 26,7	8,8	5,9 - 12,9	16,5	12,7 - 21,2	870
Papua Barat	6,3	4,4 - 9,0	21,4	14,9 - 29,8	5,1	3,4 - 7,4	897
Papua Barat Daya	7,3	5,2 - 10,1	13,3	9,5 - 18,2	11,7	8,8 - 15,4	866
Papua	10,4	7,9 - 13,5	8,2	4,9 - 13,4	10,8	7,5 - 15,3	1.424
Papua Selatan	22,2	15,5 - 30,6	23,7	15,3 - 34,8	7,2	4,0 - 12,6	419
Indonesia	6,4	6,2 - 6,7	4,3	4,1 - 4,6	52,9	52,3 - 53,5	110.097

(Lanjutan) Tabel 5.78 Proporsi Balita Berdasarkan Tempat Berobat Ketika Sakit Menurut Provinsi

Tempat Berobat Ketika Sakit							
Provinsi	Puskesmas		RS		Kunjungan petugas		N
	%	95% CI	%	95% CI	%	95% CI	
Aceh	38,8	35,8 - 41,9	3,8	3,1 - 4,6	0,1	0,0 - 0,2	4.569
Sumatera Utara	17,2	15,3 - 19,4	6,4	5,3 - 7,7	0,4	0,2 - 0,6	5.682
Sumatera Barat	21,6	19,9 - 23,4	7,1	6,1 - 8,1	0,0	0,0 - 0,0	7.196
Riau	14,8	12,7 - 17,2	9,2	7,3 - 11,4	0,1	0,0 - 0,4	2.371
Jambi	38,4	33,3 - 43,8	2,6	1,6 - 4,2	0,2	0,0 - 1,1	1.313
Sumatera Selatan	23,9	20,3 - 27,9	6,6	5,2 - 8,3	0,2	0,0 - 0,7	2.588
Bengkulu	20,7	17,6 - 24,1	5,9	4,6 - 7,7	0,8	0,3 - 2,3	1.470
Lampung	26,6	22,9 - 30,5	6,5	5,2 - 8,2	0,1	0,0 - 0,3	2.251
Kep. Bangka Belitung	23,3	20,1 - 26,9	10,3	8,0 - 13,1	-	-	1.182
Kepulauan Riau	28,1	22,5 - 34,6	12,0	8,8 - 16,3	0,1	0,0 - 1,0	842
DKI Jakarta	37,7	34,3 - 41,2	24,6	21,9 - 27,5	-	-	2.037
Jawa Barat	21,6	20,3 - 22,9	11,7	10,8 - 12,6	0,1	0,0 - 0,2	11.382
Jawa Tengah	23,2	22,2 - 24,3	9,0	8,5 - 9,7	0,1	0,0 - 0,1	16.697
DI Yogyakarta	27,7	25,1 - 30,5	26,7	24,4 - 29,0	-	-	2.112
Jawa Timur	17,7	16,5 - 19,0	10,4	9,6 - 11,3	0,1	0,0 - 0,2	11.523
Banten	23,7	21,3 - 26,2	11,0	9,4 - 12,8	0,1	0,0 - 0,2	3.013
Bali	19,7	17,0 - 22,8	10,9	9,0 - 13,1	-	-	2.454
Nusa Tenggara Barat	41,0	37,7 - 44,4	7,7	6,5 - 9,1	1,0	0,5 - 2,0	2.802
Nusa Tenggara Timur	44,2	41,2 - 47,2	4,2	3,4 - 5,2	0,1	0,0 - 0,3	4.259
Kalimantan Barat	41,5	38,0 - 45,1	5,7	4,5 - 7,3	0,3	0,1 - 0,8	2.054
Kalimantan Tengah	34,9	29,4 - 40,8	7,6	5,8 - 9,9	2,8	1,2 - 6,5	946
Kalimantan Selatan	46,1	42,5 - 49,7	10,9	9,2 - 12,9	0,1	0,0 - 0,4	1.943
Kalimantan Timur	34,0	30,0 - 38,2	12,9	10,1 - 16,3	-	-	1.832
Kalimantan Utara	62,9	55,3 - 69,9	8,2	5,6 - 11,7	-	-	579
Sulawesi Utara	39,6	35,2 - 44,2	12,5	10,0 - 15,4	-	-	1.496
Sulawesi Tengah	43,5	39,5 - 47,6	8,0	6,2 - 10,1	0,2	0,1 - 0,4	1.718
Sulawesi Selatan	43,9	41,2 - 46,6	13,7	12,3 - 15,3	0,1	0,0 - 0,4	4.367
Sulawesi Tenggara	63,0	58,7 - 67,2	9,6	7,5 - 12,1	0,4	0,1 - 1,4	1.249
Gorontalo	50,8	45,4 - 56,1	11,7	9,3 - 14,6	0,2	0,1 - 0,9	936
Sulawesi Barat	45,7	39,6 - 52,0	5,5	3,8 - 7,9	-	-	633
Maluku	47,2	41,6 - 52,9	4,4	3,0 - 6,5	0,5	0,2 - 1,4	1.133
Maluku Utara	47,8	41,4 - 54,4	5,6	3,9 - 8,0	0,4	0,1 - 1,1	870
Papua Barat	60,3	53,1 - 67,1	6,8	4,9 - 9,3	0,1	0,0 - 0,4	897
Papua Barat Daya	56,8	50,2 - 63,2	10,7	7,7 - 14,8	0,2	0,0 - 0,7	866
Papua	66,0	59,9 - 71,6	4,5	3,0 - 6,8	0,1	0,0 - 0,4	1.424
Papua Selatan	44,7	34,5 - 55,4	2,3	1,1 - 4,6	-	-	419
Indonesia	25,8	25,3 - 26,3	10,4	10,1 - 10,8	0,1	0,1 - 0,2	110.097

Tabel 5.79 Proporsi Frekuensi Pemanfaatan Pengukuran LiLA dan Pemberian Vitamin A Dosis Tinggi pada Balita Umur 0-59 Bulan dalam 12 Bulan Terakhir Menurut Provinsi

Provinsi	Pengukuran LiLA				Pemberian Vit A Dosis Tinggi			
	<8		≥8		<2 kali		≥2 kali	
	%	95% CI	%	95% CI	%	95% CI	%	95% CI
Aceh	35,2	33,2 - 37,3	64,8	62,7 - 66,8	11,7	10,8 - 12,7	88,3	87,3 - 89,2
Sumatera Utara	37,0	34,3 - 39,7	63,0	60,3 - 65,7	15,6	14,4 - 16,9	84,4	83,1 - 85,6
Sumatera Barat	44,4	41,7 - 47,2	55,6	52,8 - 58,3	14,1	12,9 - 15,4	85,9	84,6 - 87,1
Riau	46,9	43,5 - 50,2	53,1	49,8 - 56,5	14,6	13,2 - 16,2	85,4	83,8 - 86,8
Jambi	76,5	72,8 - 79,9	23,5	20,1 - 27,2	9,2	8,1 - 10,4	90,8	89,6 - 91,9
Sumatera Selatan	51,5	47,9 - 55,0	48,5	45,0 - 52,1	16,6	15,2 - 18,0	83,4	82,0 - 84,8
Bengkulu	55,6	51,4 - 59,7	44,4	40,3 - 48,6	18,4	16,6 - 20,3	81,6	79,7 - 83,4
Lampung	39,2	35,7 - 42,8	60,8	57,2 - 64,3	11,5	10,5 - 12,5	88,5	87,5 - 89,5
Kep.Bangka Belitung	49,5	44,7 - 54,3	50,5	45,7 - 55,3	14,6	13,1 - 16,2	85,4	83,8 - 86,9
Kepulauan Riau	38,8	32,2 - 45,8	61,2	54,2 - 67,8	15,8	13,0 - 19,1	84,2	80,9 - 87,0
DKI Jakarta	49,1	40,8 - 57,5	50,9	42,5 - 59,2	16,9	14,8 - 19,1	83,1	80,9 - 85,2
Jawa Barat	32,9	31,3 - 34,6	67,1	65,4 - 68,7	11,8	11,1 - 12,6	88,2	87,4 - 88,9
Jawa Tengah	24,3	23,1 - 25,6	75,7	74,4 - 76,9	11,4	10,8 - 12,0	88,6	88,0 - 89,2
DI Yogyakarta	28,3	24,9 - 31,9	71,7	68,1 - 75,1	13,6	11,5 - 15,9	86,4	84,1 - 88,5
Jawa Timur	31,6	30,0 - 33,3	68,4	66,7 - 70,0	12,8	12,1 - 13,5	87,2	86,5 - 87,9
Banten	45,7	41,4 - 50,1	54,3	49,9 - 58,6	17,3	15,6 - 19,1	82,7	80,9 - 84,4
Bali	31,2	27,2 - 35,5	68,8	64,5 - 72,8	13,0	11,5 - 14,6	87,0	85,4 - 88,5
Nusa Tenggara Barat	36,1	32,1 - 40,3	63,9	59,7 - 67,9	11,9	10,7 - 13,4	88,1	86,6 - 89,3
Nusa Tenggara Timur	24,6	22,9 - 26,4	75,4	73,6 - 77,1	11,1	10,2 - 12,1	88,9	87,9 - 89,8
Kalimantan Barat	44,8	40,9 - 48,7	55,2	51,3 - 59,1	16,2	14,7 - 17,9	83,8	82,1 - 85,3
Kalimantan Tengah	43,5	40,0 - 47,0	56,5	53,0 - 60,0	14,5	13,0 - 16,1	85,5	83,9 - 87,0
Kalimantan Selatan	43,4	40,2 - 46,7	56,6	53,3 - 59,8	12,6	11,5 - 13,9	87,4	86,1 - 88,5
Kalimantan Timur	30,5	27,2 - 33,9	69,5	66,1 - 72,8	14,6	13,0 - 16,4	85,4	83,6 - 87,0
Kalimantan Utara	57,9	50,5 - 64,9	42,1	35,1 - 49,5	19,2	15,8 - 23,2	80,8	76,8 - 84,2
Sulawesi Utara	43,7	40,5 - 46,9	56,3	53,1 - 59,5	18,7	16,8 - 20,8	81,3	79,2 - 83,2
Sulawesi Tengah	41,4	38,8 - 44,0	58,6	56,0 - 61,2	17,6	16,3 - 19,1	82,4	80,9 - 83,7
Sulawesi Selatan	41,8	39,9 - 43,7	58,2	56,3 - 60,1	18,7	17,5 - 19,9	81,3	80,1 - 82,5
Sulawesi Tenggara	44,6	41,4 - 47,9	55,4	52,1 - 58,6	14,8	13,5 - 16,2	85,2	83,8 - 86,5
Gorontalo	58,9	52,9 - 64,7	41,1	35,3 - 47,1	11,8	10,3 - 13,6	88,2	86,4 - 89,7
Sulawesi Barat	35,1	30,8 - 39,7	64,9	60,3 - 69,2	18,9	16,7 - 21,3	81,1	78,7 - 83,3
Maluku	55,6	51,0 - 60,1	44,4	39,9 - 49,0	13,9	12,4 - 15,4	86,1	84,6 - 87,6
Maluku Utara	52,5	47,8 - 57,0	47,5	43,0 - 52,2	15,4	13,7 - 17,2	84,6	82,8 - 86,3
Papua Barat	57,9	52,7 - 63,0	42,1	37,0 - 47,3	27,7	24,5 - 31,2	72,3	68,8 - 75,5
Papua Barat Daya	52,0	45,9 - 58,0	48,0	42,0 - 54,1	20,4	17,5 - 23,6	79,6	76,4 - 82,5
Papua	55,8	51,7 - 59,9	44,2	40,1 - 48,3	20,5	17,9 - 23,4	79,5	76,6 - 82,1
Papua Selatan	47,9	42,6 - 53,3	52,1	46,7 - 57,4	21,0	17,2 - 25,4	79,0	74,6 - 82,8
Indonesia	34,4	33,8 - 35,0	65,6	65,0 - 66,2	13,5	13,3 - 13,8	86,5	86,2 - 86,7

Tabel 5.80 Proporsi Frekuensi Pemanfaatan Layanan Pengobatan Ketika Sakit pada Balita Umur 0-59 Bulan Dalam 12 Bulan Terakhir Menurut Provinsi

Provinsi	Pengobatan Ketika Anak Sakit						N
	1-12 kali		13-24 kali		>24 kali		
	%	95% CI	%	95% CI	%	95% CI	
Aceh	99,9	99,8 - 100,0	0,1	0,0 - 0,2	-	-	4.569
Sumatera Utara	99,9	99,8 - 100,0	0,0	0,0 - 0,1	0,0	0,0 - 0,2	5.682
Sumatera Barat	99,8	99,5 - 99,9	0,2	0,1 - 0,4	0,0	0,0 - 0,1	7.196
Riau	99,9	99,7 - 100,0	0,1	0,0 - 0,3	-	-	2.371
Jambi	100,0	100,0 - 100,0	0,0	0,0 - 0,0	-	-	1.313
Sumatera Selatan	100,0	99,7 - 100,0	0,0	0,0 - 0,3	-	-	2.588
Bengkulu	99,7	99,4 - 99,9	0,3	0,1 - 0,6	-	-	1.470
Lampung	99,9	99,8 - 100,0	0,1	0,0 - 0,2	-	-	2.251
Kep.Bangka Belitung	99,8	98,8 - 100,0	0,2	0,0 - 1,2	-	-	1.182
Kepulauan Riau	99,9	99,1 - 100,0	0,0	0,0 - 0,0	0,1	0,0 - 0,9	842
DKI Jakarta	99,7	99,1 - 99,9	0,3	0,1 - 0,9	-	-	2.037
Jawa Barat	99,7	99,5 - 99,8	0,3	0,2 - 0,4	0,0	0,0 - 0,1	11.382
Jawa Tengah	99,7	99,6 - 99,8	0,3	0,2 - 0,4	0,1	0,0 - 0,1	16.697
DI Yogyakarta	99,0	98,1 - 99,4	0,6	0,3 - 1,3	0,4	0,2 - 1,1	2.112
Jawa Timur	99,8	99,7 - 99,9	0,2	0,1 - 0,3	0,0	0,0 - 0,1	11.523
Banten	99,9	99,7 - 100,0	0,1	0,0 - 0,3	-	-	3.013
Bali	100,0	99,8 - 100,0	0,0	0,0 - 0,2	-	-	2.454
Nusa Tenggara Barat	99,6	99,1 - 99,8	0,4	0,2 - 0,9	-	-	2.802
Nusa Tenggara Timur	100,0	100,0 - 100,0	0,0	0,0 - 0,0	-	-	4.259
Kalimantan Barat	99,8	99,3 - 99,9	0,2	0,1 - 0,7	-	-	2.054
Kalimantan Tengah	100,0	99,8 - 100,0	0,0	0,0 - 0,0	0,0	0,0 - 0,2	946
Kalimantan Selatan	99,8	99,3 - 99,9	0,2	0,1 - 0,7	0,1	0,0 - 0,3	1.943
Kalimantan Timur	100,0	99,8 - 100,0	0,0	0,0 - 0,2	-	-	1.832
Kalimantan Utara	100,0	100,0 - 100,0	0,0	0,0 - 0,0	-	-	579
Sulawesi Utara	100,0	100,0 - 100,0	0,0	0,0 - 0,0	-	-	1.496
Sulawesi Tengah	100,0	99,8 - 100,0	0,0	0,0 - 0,2	-	-	1.718
Sulawesi Selatan	99,8	99,6 - 99,9	0,2	0,1 - 0,4	-	-	4.367
Sulawesi Tenggara	100,0	100,0 - 100,0	0,0	0,0 - 0,0	-	-	1.249
Gorontalo	100,0	100,0 - 100,0	0,0	0,0 - 0,0	-	-	936
Sulawesi Barat	100,0	100,0 - 100,0	0,0	0,0 - 0,0	-	-	633
Maluku	99,9	98,9 - 100,0	0,1	0,0 - 1,1	-	-	1.133
Maluku Utara	100,0	100,0 - 100,0	0,0	0,0 - 0,0	-	-	870
Papua Barat	100,0	100,0 - 100,0	0,0	0,0 - 0,0	-	-	897
Papua Barat Daya	100,0	99,8 - 100,0	0,0	0,0 - 0,2	-	-	866
Papua	99,1	97,1 - 99,8	0,9	0,2 - 2,9	-	-	1.424
Papua Selatan	100,0	100,0 - 100,0	0,0	0,0 - 0,0	-	-	419
Indonesia	99,8	99,7 - 99,8	0,2	0,2 - 0,2	0,0	0,0 - 0,1	110.097

Tabel 5.81 Proporsi Balita Umur 0-59 Bulan yang Mendapatkan/Memanfaatkan Layanan Kesehatan Dalam 3 Bulan Terakhir Menurut Provinsi

Provinsi	Penimbangan Berat Badan		Pengukuran Panjang/tinggi Badan		Pemantauan Perkembangan	
	%	95% CI	%	95% CI	%	95% CI
Aceh	78,5	77,1 - 79,9	78,2	76,8 - 79,6	59,2	56,8 - 61,5
Sumatera Utara	58,7	56,8 - 60,5	57,0	55,1 - 58,9	29,3	27,3 - 31,3
Sumatera Barat	78,0	76,5 - 79,4	75,4	73,7 - 76,9	31,6	29,5 - 33,7
Riau	58,9	56,4 - 61,3	56,2	53,6 - 58,7	32,4	29,9 - 35,1
Jambi	55,8	53,0 - 58,6	52,9	50,0 - 55,7	30,9	28,1 - 33,9
Sumatera Selatan	54,6	52,2 - 57,0	53,1	50,7 - 55,5	31,8	29,4 - 34,3
Bengkulu	45,8	43,4 - 48,2	43,4	41,0 - 45,9	20,2	17,9 - 22,8
Lampung	68,3	66,1 - 70,4	66,8	64,5 - 69,0	35,1	32,2 - 38,0
Kep.Bangka Belitung	56,1	53,2 - 58,9	53,9	51,0 - 56,7	44,5	41,6 - 47,4
Kepulauan Riau	66,0	60,6 - 71,0	66,3	60,9 - 71,3	29,3	24,8 - 34,3
DKI Jakarta	73,8	70,6 - 76,8	72,9	69,7 - 75,8	16,5	13,1 - 20,5
Jawa Barat	87,7	86,6 - 88,6	87,1	86,1 - 88,1	29,6	27,9 - 31,5
Jawa Tengah	94,6	94,0 - 95,1	94,3	93,8 - 94,9	34,2	32,8 - 35,6
DI Yogyakarta	92,7	91,1 - 93,9	91,6	89,6 - 93,2	25,7	22,0 - 29,7
Jawa Timur	89,0	88,1 - 89,8	87,7	86,8 - 88,6	39,0	37,2 - 40,7
Banten	69,9	67,4 - 72,3	67,8	65,1 - 70,3	31,2	28,4 - 34,1
Bali	84,0	81,6 - 86,1	82,8	80,3 - 85,1	56,5	52,7 - 60,2
Nusa Tenggara Barat	86,5	84,7 - 88,2	83,6	81,4 - 85,6	50,5	46,8 - 54,3
Nusa Tenggara Timur	93,4	92,5 - 94,2	92,1	91,1 - 93,1	74,7	72,8 - 76,5
Kalimantan Barat	60,5	58,2 - 62,7	58,8	56,5 - 61,1	30,7	28,4 - 33,2
Kalimantan Tengah	56,8	54,3 - 59,3	54,7	52,1 - 57,3	35,0	32,1 - 37,9
Kalimantan Selatan	71,4	69,3 - 73,5	70,9	68,8 - 73,0	41,4	38,7 - 44,2
Kalimantan Timur	76,3	73,6 - 78,9	76,0	73,2 - 78,6	45,0	41,1 - 48,9
Kalimantan Utara	70,2	66,0 - 74,1	70,0	65,8 - 73,9	28,6	23,6 - 34,3
Sulawesi Utara	59,6	57,2 - 61,9	56,1	53,6 - 58,5	39,7	37,1 - 42,3
Sulawesi Tengah	68,0	65,9 - 70,1	67,9	65,8 - 70,0	45,5	42,6 - 48,4
Sulawesi Selatan	72,8	71,1 - 74,4	71,1	69,4 - 72,7	20,7	19,1 - 22,4
Sulawesi Tenggara	53,2	50,9 - 55,5	52,8	50,4 - 55,1	35,3	32,9 - 37,7
Gorontalo	60,7	57,7 - 63,7	60,0	56,9 - 63,0	32,9	29,9 - 36,1
Sulawesi Barat	85,3	83,4 - 87,1	84,7	82,7 - 86,5	26,6	22,4 - 31,3
Maluku	66,3	63,2 - 69,4	65,1	61,9 - 68,2	44,1	40,7 - 47,5
Maluku Utara	64,1	60,6 - 67,4	60,9	57,3 - 64,5	34,8	31,5 - 38,4
Papua Barat	48,5	44,3 - 52,8	45,3	40,9 - 49,8	15,5	11,8 - 20,2
Papua Barat Daya	69,2	65,3 - 72,8	55,5	49,6 - 61,1	30,6	25,8 - 35,9
Papua	65,6	61,7 - 69,3	63,3	59,3 - 67,1	46,1	41,9 - 50,4
Papua Selatan	53,4	48,0 - 58,7	53,2	47,7 - 58,5	42,6	37,2 - 48,2
Indonesia	77,7	77,3 - 78,1	76,4	76,1 - 76,8	34,6	34,1 - 35,2

Tabel 5.82 Proporsi Balita Umur 0-59 Bulan yang memanfaatkan/Mendapatkan Layanan Kesehatan Dalam 3 Bulan Terakhir menurut Karakteristik

Karakteristik	Penimbangan Berat Badan		Pengukuran Panjang/tinggi Badan		Pemantauan Perkembangan	
	%	95% CI	%	95% CI	%	95% CI
Kelompok Umur						
0-11 bulan	87,4	87,0 - 87,9	85,9	85,3 - 86,4	40,0	39,1 - 41,0
12-23 bulan	83,6	83,1 - 84,1	82,3	81,7 - 82,8	38,4	37,6 - 39,2
24-35 bulan	76,6	76,1 - 77,2	75,5	74,9 - 76,1	34,5	33,8 - 35,3
36-47 bulan	73,6	73,0 - 74,2	72,4	71,7 - 73,0	32,4	31,6 - 33,1
48-59 bulan	70,6	70,0 - 71,3	69,5	68,9 - 70,2	29,7	29,0 - 30,4
Jenis Kelamin						
Laki-laki	77,3	76,9 - 77,7	76,0	75,6 - 76,5	34,3	33,7 - 34,9
Perempuan	78,1	77,7 - 78,5	76,9	76,4 - 77,3	35,0	34,3 - 35,6
Pendidikan KRT						
Tidak/belum pernah sekolah	63,8	60,8 - 66,7	62,2	59,3 - 65,1	34,7	32,2 - 37,3
Tidak Tamat SD/MI	74,9	73,4 - 76,3	73,9	72,4 - 75,3	40,1	38,3 - 42,0
Tamat SD/MI	79,2	78,6 - 79,8	78,2	77,6 - 78,8	35,6	34,7 - 36,5
Tamat SLTP/MTS	79,9	79,3 - 80,4	78,7	78,1 - 79,3	34,8	34,0 - 35,7
Tamat SLTA/MA	77,0	76,5 - 77,5	75,6	75,1 - 76,2	33,7	33,0 - 34,4
Tamat D1/D2/D3/PT	75,8	74,9 - 76,7	74,2	73,3 - 75,1	34,0	33,0 - 35,1
Pekerjaan KRT						
Tidak bekerja	71,1	68,9 - 73,2	70,0	67,8 - 72,1	33,9	31,8 - 36,2
PNS/TNI/Polri/BUMN/ BUMD	74,1	72,7 - 75,4	72,4	70,9 - 73,8	34,9	33,3 - 36,6
Pegawai swasta	80,0	79,3 - 80,8	78,8	78,0 - 79,5	31,9	30,9 - 32,9
Wiraswasta	75,9	75,3 - 76,5	74,7	74,1 - 75,3	34,9	34,1 - 35,7
Petani/Buruh Tani	75,6	75,0 - 76,3	74,4	73,7 - 75,0	40,3	39,4 - 41,1
Nelayan	70,6	68,7 - 72,4	69,0	67,0 - 70,9	35,8	33,5 - 38,2
Buruh/Sopir/Pembantu Ruta	83,1	82,4 - 83,7	81,9	81,2 - 82,6	30,3	29,1 - 31,4
Lainnya	73,0	71,4 - 74,6	71,7	70,1 - 73,3	37,5	35,8 - 39,2
Pendidikan Ibu Balita						
Tidak/belum pernah sekolah	58,2	55,0 - 61,3	57,2	54,0 - 60,3	34,8	32,1 - 37,6
Tidak Tamat SD/MI	72,2	70,8 - 73,7	70,6	69,0 - 72,1	38,9	37,1 - 40,7
Tamat SD/MI	77,7	77,0 - 78,3	76,7	75,9 - 77,4	35,4	34,4 - 36,5
Tamat SLTP/MTS	80,5	79,9 - 81,0	79,3	78,7 - 79,9	35,3	34,4 - 36,2
Tamat SLTA/MA	77,9	77,4 - 78,4	76,6	76,1 - 77,1	33,8	33,1 - 34,5
Tamat D1/D2/D3/PT	76,2	75,4 - 76,9	74,6	73,8 - 75,4	34,1	33,1 - 35,1
Status bekerja Ibu						
Bekerja	77,5	77,0 - 78,0	76,1	75,6 - 76,7	35,4	34,7 - 36,1
Tidak bekerja	77,9	77,5 - 78,3	76,7	76,3 - 77,1	34,3	33,6 - 34,9
Klasifikasi Desa/Kota						
Perkotaan	77,0	76,5 - 77,6	75,7	75,2 - 76,3	31,5	30,8 - 32,3
Pedesaan	78,6	78,1 - 79,1	77,5	76,9 - 78,0	39,1	38,3 - 39,9
Status Ekonomi						
Terbawah	77,1	76,4 - 77,9	75,7	74,9 - 76,4	37,1	36,2 - 38,1
Menengah bawah	79,8	79,2 - 80,4	78,6	77,9 - 79,2	35,6	34,8 - 36,5
Menengah	78,3	77,7 - 78,9	77,2	76,6 - 77,8	34,8	34,0 - 35,6
Menengah atas	78,3	77,7 - 78,9	77,2	76,6 - 77,8	34,1	33,3 - 35,0
Teratas	75,0	74,3 - 75,8	73,6	72,8 - 74,4	31,9	31,0 - 32,8

Tabel 5.83 Proporsi Balita Umur 0-59 Bulan Melakukan Penimbangan Berat Badan Dalam 3 Bulan Terakhir Menurut Tempat dan Provinsi

Provinsi	Tempat Melakukan Penimbangan Berat Badan								N
	Posyandu		Pustu		Klinik/praktik dokter/bidan/perawat		Puskesmas		
	%	95% CI	%	95% CI	%	95% CI	%	95% CI	
Aceh	98,4	98,0 - 98,7	0,1	0,1 - 0,2	0,7	0,5 - 0,9	0,4	0,2 - 0,6	9.947
Sumatera Utara	93,1	91,8 - 94,3	0,6	0,2 - 1,6	4,1	3,3 - 5,1	0,9	0,6 - 1,2	11.956
Sumatera Barat	89,5	88,3 - 90,6	0,4	0,3 - 0,7	3,5	2,8 - 4,4	1,1	0,7 - 1,6	10.008
Riau	83,9	81,5 - 86,1	0,8	0,4 - 1,9	8,7	7,0 - 10,7	1,3	1,0 - 1,9	4.473
Jambi	93,1	91,1 - 94,7	0,4	0,2 - 0,8	2,2	1,4 - 3,4	1,7	1,1 - 2,5	3.314
Sumatera Selatan	94,8	93,4 - 96,0	0,2	0,1 - 0,4	2,1	1,6 - 2,9	1,3	0,8 - 2,1	6.005
Bengkulu	91,5	89,4 - 93,3	0,1	0,0 - 0,3	5,0	3,8 - 6,6	1,4	0,9 - 2,1	2.518
Lampung	97,7	97,0 - 98,2	0,1	0,0 - 0,3	1,3	1,0 - 1,9	0,3	0,1 - 0,5	5.872
Kep.Bangka Belitung	88,2	85,6 - 90,4	0,1	0,0 - 0,3	4,8	3,5 - 6,6	2,0	1,4 - 2,9	2.255
Kepulauan Riau	83,2	77,3 - 87,8	0,0	0,0 - 0,2	2,7	1,8 - 4,1	0,5	0,2 - 1,3	2.989
DKI Jakarta	92,4	90,7 - 93,8	0,4	0,2 - 0,7	2,3	1,6 - 3,2	1,5	1,0 - 2,2	2.786
Jawa Barat	96,4	95,8 - 96,9	0,1	0,0 - 0,1	1,3	1,1 - 1,6	0,3	0,2 - 0,4	16.470
Jawa Tengah	98,2	97,9 - 98,5	0,1	0,0 - 0,1	0,3	0,3 - 0,5	0,2	0,1 - 0,2	23.132
DI Yogyakarta	96,1	94,9 - 97,0	-	-	0,9	0,6 - 1,5	0,2	0,1 - 0,4	2.885
Jawa Timur	97,4	96,9 - 97,8	0,1	0,0 - 0,4	0,9	0,6 - 1,1	0,2	0,1 - 0,3	22.139
Banten	92,2	90,7 - 93,5	0,1	0,0 - 0,5	3,7	2,8 - 4,9	1,0	0,6 - 1,4	3.637
Bali	93,8	92,5 - 94,9	0,2	0,1 - 0,3	3,1	2,4 - 4,0	1,9	1,3 - 2,7	5.147
Nusa Tenggara Barat	98,5	98,0 - 98,9	0,1	0,0 - 0,2	0,2	0,1 - 0,6	0,4	0,2 - 0,7	5.649
Nusa Tenggara Timur	99,1	98,7 - 99,3	0,3	0,2 - 0,5	0,1	0,0 - 0,2	0,4	0,3 - 0,7	11.417
Kalimantan Barat	93,6	92,2 - 94,8	0,3	0,1 - 0,7	1,3	1,0 - 1,7	1,6	1,2 - 2,2	4.810
Kalimantan Tengah	88,6	86,2 - 90,6	0,9	0,5 - 1,4	2,7	1,9 - 3,9	4,4	3,3 - 6,0	3.623
Kalimantan Selatan	92,1	90,5 - 93,4	0,4	0,2 - 0,7	2,9	2,0 - 4,0	1,8	1,3 - 2,5	5.308
Kalimantan Timur	94,3	92,8 - 95,5	1,5	0,9 - 2,5	1,7	1,2 - 2,5	1,1	0,7 - 1,9	3.851
Kalimantan Utara	87,4	82,9 - 90,8	0,4	0,1 - 1,5	1,4	0,8 - 2,3	5,3	3,5 - 8,1	1.382
Sulawesi Utara	93,8	92,2 - 95,1	0,3	0,1 - 0,8	1,0	0,7 - 1,5	3,9	2,8 - 5,5	4.912
Sulawesi Tengah	96,0	95,0 - 96,8	0,1	0,1 - 0,3	0,5	0,3 - 0,9	0,8	0,5 - 1,2	5.121
Sulawesi Selatan	95,9	95,1 - 96,6	0,4	0,2 - 0,8	1,0	0,7 - 1,4	1,1	0,8 - 1,5	11.475
Sulawesi Tenggara	97,7	96,7 - 98,4	0,6	0,2 - 1,9	0,4	0,2 - 0,6	0,6	0,4 - 0,9	5.388
Gorontalo	95,9	94,4 - 97,0	0,1	0,0 - 0,7	0,5	0,3 - 1,0	1,1	0,7 - 1,8	2.003
Sulawesi Barat	99,1	98,6 - 99,5	0,1	0,0 - 0,4	0,1	0,0 - 0,5	0,3	0,1 - 0,7	2.949
Maluku	97,6	96,6 - 98,4	0,2	0,1 - 0,6	0,1	0,0 - 0,5	1,2	0,7 - 2,1	3.980
Maluku Utara	95,7	94,0 - 97,0	0,3	0,1 - 0,7	0,3	0,1 - 0,8	1,8	1,0 - 3,2	3.062
Papua Barat	94,8	93,2 - 96,1	1,1	0,6 - 1,9	0,3	0,2 - 0,8	2,6	1,8 - 3,8	1.671
Papua Barat Daya	95,8	93,4 - 97,3	1,4	0,5 - 3,5	0,3	0,1 - 0,8	1,5	0,8 - 2,8	1.642
Papua	92,5	89,8 - 94,6	3,0	1,5 - 6,0	0,8	0,5 - 1,5	2,3	1,6 - 3,4	2.991
Papua Selatan	96,5	93,8 - 98,0	0,9	0,3 - 2,5	1,1	0,4 - 2,7	0,5	0,1 - 2,1	803
Indonesia	95,6	95,4 - 95,8	0,2	0,2 - 0,3	1,5	1,4 - 1,6	0,7	0,6 - 0,8	219.178

(Lanjutan) Tabel 5.84 Proporsi Balita Umur 0-59 Bulan Melakukan Penimbangan Berat Badan Dalam 3 Bulan Terakhir Menurut Tempat dan Provinsi

Provinsi	Tempat Melakukan Penimbangan Berat Badan						N
	RS		PAUD/TK/ sederajat		Kunjungan petugas		
	%	95% CI	%	95% CI	%	95% CI	
Aceh	0,1	0,1 - 0,4	0,0	0,0 - 0,1	0,3	0,2 - 0,4	9.947
Sumatera Utara	0,8	0,5 - 1,2	0,1	0,0 - 0,1	0,5	0,3 - 0,8	11.956
Sumatera Barat	1,3	1,0 - 1,7	0,4	0,2 - 0,7	3,8	3,2 - 4,5	10.008
Riau	1,9	1,4 - 2,6	0,2	0,1 - 0,4	3,1	2,4 - 3,9	4.473
Jambi	0,5	0,3 - 0,9	0,4	0,2 - 0,9	1,7	0,8 - 3,6	3.314
Sumatera Selatan	0,6	0,3 - 1,0	0,4	0,2 - 0,7	0,7	0,2 - 1,9	6.005
Bengkulu	1,1	0,5 - 2,2	0,8	0,4 - 1,3	0,1	0,0 - 0,4	2.518
Lampung	0,3	0,2 - 0,5	0,1	0,0 - 0,4	0,2	0,1 - 0,4	5.872
Kep.Bangka Belitung	1,7	1,2 - 2,4	0,9	0,5 - 1,4	2,3	1,2 - 4,1	2.255
Kepulauan Riau	1,8	1,0 - 3,5	-	-	11,6	7,1 - 18,4	2.989
DKI Jakarta	2,9	2,2 - 3,8	0,1	0,0 - 0,3	0,5	0,2 - 1,2	2.786
Jawa Barat	0,6	0,5 - 0,9	0,2	0,1 - 0,4	1,1	0,7 - 1,5	16.470
Jawa Tengah	0,2	0,2 - 0,3	0,7	0,6 - 1,0	0,3	0,2 - 0,4	23.132
DI Yogyakarta	1,5	1,0 - 2,3	1,0	0,6 - 1,6	0,3	0,1 - 1,0	2.885
Jawa Timur	0,3	0,2 - 0,5	0,7	0,5 - 0,9	0,5	0,3 - 0,7	22.139
Banten	2,1	1,4 - 3,0	0,2	0,1 - 0,4	0,8	0,5 - 1,3	3.637
Bali	0,8	0,5 - 1,4	0,1	0,0 - 0,5	0,1	0,0 - 0,2	5.147
Nusa Tenggara Barat	0,2	0,1 - 0,4	0,0	0,0 - 0,1	0,6	0,4 - 0,9	5.649
Nusa Tenggara Timur	0,1	0,0 - 0,2	0,0	0,0 - 0,1	0,1	0,0 - 0,2	11.417
Kalimantan Barat	0,4	0,3 - 0,7	0,1	0,0 - 0,8	2,7	1,8 - 4,0	4.810
Kalimantan Tengah	0,5	0,3 - 1,0	0,6	0,3 - 1,0	2,2	1,4 - 3,4	3.623
Kalimantan Selatan	0,6	0,3 - 0,9	0,7	0,4 - 1,0	1,7	1,1 - 2,5	5.308
Kalimantan Timur	0,7	0,3 - 1,4	0,2	0,0 - 0,7	0,4	0,2 - 0,9	3.851
Kalimantan Utara	0,8	0,3 - 2,0	0,0	0,0 - 0,1	4,7	2,5 - 8,5	1.382
Sulawesi Utara	0,5	0,3 - 0,9	0,1	0,0 - 0,2	0,4	0,2 - 0,9	4.912
Sulawesi Tengah	0,5	0,3 - 0,8	0,5	0,3 - 0,8	1,6	1,1 - 2,4	5.121
Sulawesi Selatan	0,6	0,4 - 0,8	0,2	0,1 - 0,4	0,8	0,5 - 1,2	11.475
Sulawesi Tenggara	0,5	0,3 - 0,8	0,1	0,0 - 0,2	0,2	0,1 - 0,4	5.388
Gorontalo	0,5	0,3 - 0,9	0,3	0,1 - 0,8	1,5	0,8 - 2,5	2.003
Sulawesi Barat	0,0	0,0 - 0,2	0,1	0,1 - 0,4	0,2	0,1 - 0,6	2.949
Maluku	0,1	0,0 - 0,3	0,0	0,0 - 0,1	0,6	0,2 - 1,6	3.980
Maluku Utara	0,3	0,1 - 0,9	0,3	0,1 - 0,8	1,2	0,6 - 2,4	3.062
Papua Barat	0,9	0,4 - 1,7	0,0	0,0 - 0,1	0,2	0,0 - 1,3	1.671
Papua Barat Daya	0,6	0,2 - 1,6	0,3	0,0 - 2,3	0,1	0,0 - 0,3	1.642
Papua	1,1	0,7 - 1,9	-	-	0,2	0,0 - 0,8	2.991
Papua Selatan	0,1	0,0 - 1,0	0,8	0,3 - 2,6	0,0	0,0 - 0,2	803
Indonesia	0,6	0,6 - 0,7	0,4	0,3 - 0,4	0,9	0,8 - 1,0	219.178

Tabel 5.85 Proporsi Balita Umur 0-59 Bulan Melakukan Pengukuran Tinggi/ Panjang Badan Dalam 3 Bulan Terakhir Menurut Tempat dan Provinsi

Tempat Melakukan Pengukuran Tinggi/ Panjang Badan									
Provinsi	Posyandu		Pustu		Klinik/praktik dokter/bidan/perawat		Puskesmas		N
	%	95% CI	%	95% CI	%	95% CI	%	95% CI	
Aceh	98,6	98,1 - 98,9	0,0	0,0 - 0,1	0,6	0,5 - 0,8	0,4	0,2 - 0,6	9.892
Sumatera Utara	94,6	93,3 - 95,6	0,5	0,2 - 1,6	2,8	2,1 - 3,7	0,8	0,6 - 1,2	11.659
Sumatera Barat	91,5	90,4 - 92,4	0,4	0,2 - 0,7	2,0	1,5 - 2,6	0,9	0,6 - 1,4	9.814
Riau	87,1	85,0 - 89,0	0,9	0,4 - 2,1	5,6	4,4 - 7,2	1,4	1,0 - 2,0	4.284
Jambi	94,7	92,8 - 96,2	0,4	0,2 - 0,9	1,4	0,9 - 2,3	1,1	0,7 - 1,8	3.111
Sumatera Selatan	95,8	94,5 - 96,8	0,2	0,1 - 0,4	1,5	1,1 - 2,0	1,1	0,7 - 1,9	5.807
Bengkulu	94,1	92,5 - 95,4	0,1	0,0 - 0,3	3,4	2,4 - 4,7	0,9	0,5 - 1,6	2.397
Lampung	98,0	97,4 - 98,5	0,2	0,1 - 0,4	1,0	0,7 - 1,5	0,2	0,1 - 0,4	5.732
Kep.Bangka Belitung	91,5	89,5 - 93,3	0,1	0,0 - 0,3	2,0	1,3 - 3,1	1,9	1,3 - 2,7	2.178
Kepulauan Riau	83,7	77,8 - 88,2	0,1	0,0 - 0,4	2,6	1,7 - 4,0	0,5	0,2 - 1,0	3.004
DKI Jakarta	93,7	92,3 - 94,9	0,5	0,3 - 0,9	1,5	1,1 - 2,2	1,1	0,7 - 1,8	2.755
Jawa Barat	97,1	96,6 - 97,6	0,0	0,0 - 0,1	0,9	0,7 - 1,1	0,2	0,1 - 0,3	16.371
Jawa Tengah	98,4	98,1 - 98,6	0,0	0,0 - 0,1	0,2	0,1 - 0,3	0,1	0,1 - 0,2	23.065
DI Yogyakarta	96,4	95,3 - 97,3	0,0	0,0 - 0,1	0,7	0,4 - 1,2	0,2	0,1 - 0,4	2.861
Jawa Timur	97,7	97,3 - 98,1	0,1	0,0 - 0,4	0,6	0,4 - 0,8	0,1	0,1 - 0,2	21.816
Banten	94,4	93,1 - 95,4	0,1	0,0 - 0,5	2,1	1,5 - 2,9	0,9	0,6 - 1,4	3.528
Bali	94,3	93,0 - 95,4	0,2	0,1 - 0,3	2,7	2,0 - 3,5	1,8	1,2 - 2,6	5.092
Nusa Tenggara Barat	98,6	98,2 - 99,0	0,0	0,0 - 0,1	0,2	0,1 - 0,6	0,4	0,2 - 0,7	5.498
Nusa Tenggara Timur	99,3	99,0 - 99,5	0,2	0,1 - 0,4	0,0	0,0 - 0,1	0,3	0,2 - 0,5	11.275
Kalimantan Barat	94,1	92,6 - 95,3	0,1	0,1 - 0,3	1,1	0,8 - 1,6	1,5	1,1 - 2,1	4.698
Kalimantan Tengah	88,5	86,0 - 90,6	0,8	0,5 - 1,4	2,7	1,9 - 3,9	4,6	3,4 - 6,2	3.532
Kalimantan Selatan	92,5	91,0 - 93,8	0,4	0,2 - 0,7	2,6	1,7 - 3,7	1,7	1,2 - 2,3	5.282
Kalimantan Timur	94,6	93,1 - 95,7	1,5	0,9 - 2,5	1,6	1,1 - 2,3	1,1	0,6 - 1,9	3.835
Kalimantan Utara	87,7	83,2 - 91,2	0,3	0,1 - 1,5	1,5	0,8 - 2,5	5,2	3,3 - 8,0	1.374
Sulawesi Utara	94,0	92,4 - 95,3	0,2	0,1 - 0,9	1,0	0,7 - 1,5	3,9	2,7 - 5,4	4.693
Sulawesi Tengah	96,4	95,4 - 97,2	0,1	0,0 - 0,3	0,5	0,3 - 0,8	0,6	0,4 - 1,0	5.103
Sulawesi Selatan	96,6	95,9 - 97,2	0,4	0,2 - 0,8	0,8	0,5 - 1,1	1,0	0,7 - 1,3	11.201
Sulawesi Tenggara	97,8	96,7 - 98,5	0,6	0,2 - 1,9	0,3	0,2 - 0,6	0,6	0,4 - 1,0	5.364
Gorontalo	96,6	95,4 - 97,6	0,0	0,0 - 0,2	0,2	0,1 - 0,5	1,1	0,7 - 1,8	1.980
Sulawesi Barat	99,1	98,6 - 99,5	0,1	0,0 - 0,6	0,1	0,0 - 0,5	0,2	0,1 - 0,6	2.925
Maluku	97,8	96,8 - 98,5	0,3	0,1 - 0,5	0,1	0,0 - 0,6	1,2	0,7 - 2,0	3.873
Maluku Utara	96,4	94,7 - 97,6	0,4	0,2 - 0,8	0,2	0,1 - 0,6	1,1	0,5 - 2,6	2.921
Papua Barat	95,3	93,7 - 96,5	1,2	0,7 - 2,1	0,2	0,1 - 0,6	2,4	1,6 - 3,5	1.538
Papua Barat Daya	96,4	94,5 - 97,7	0,7	0,3 - 1,9	0,2	0,1 - 0,6	1,8	1,0 - 3,3	1.442
Papua	92,9	90,2 - 95,0	3,0	1,5 - 6,1	0,8	0,4 - 1,4	2,0	1,3 - 3,0	2.817
Papua Selatan	96,0	93,3 - 97,7	1,1	0,4 - 3,0	1,1	0,4 - 2,8	0,8	0,3 - 2,4	800
Indonesia	96,4	96,2 - 96,5	0,2	0,2 - 0,2	1,0	1,0 - 1,1	0,6	0,6 - 0,7	215.007

**(Lanjutan) Tabel 5.86 Proporsi Balita Umur 0-59 Bulan Melakukan Pengukuran Tinggi/
Panjang Badan Dalam 3 Bulan Terakhir Menurut Tempat dan Provinsi**

Provinsi	Tempat Melakukan Pengukuran Tinggi/ Panjang Badan						N
	RS		PAUD/TK/ sederajat		Kunjungan petugas		
	%	95% CI	%	95% CI	%	95% CI	
Aceh	0,1	0,1 - 0,4	0,1	0,0 - 0,1	0,2	0,1 - 0,4	9.892
Sumatera Utara	0,7	0,4 - 1,1	0,0	0,0 - 0,1	0,5	0,3 - 0,8	11.659
Sumatera Barat	1,1	0,8 - 1,5	0,4	0,3 - 0,8	3,7	3,1 - 4,4	9.814
Riau	1,6	1,1 - 2,2	0,2	0,1 - 0,4	3,2	2,4 - 4,1	4.284
Jambi	0,3	0,1 - 0,7	0,2	0,1 - 0,6	1,8	0,8 - 3,9	3.111
Sumatera Selatan	0,5	0,3 - 0,8	0,3	0,1 - 0,7	0,7	0,2 - 2,0	5.807
Bengkulu	0,6	0,3 - 1,5	0,7	0,4 - 1,3	0,2	0,1 - 0,5	2.397
Lampung	0,3	0,2 - 0,5	0,1	0,0 - 0,4	0,2	0,1 - 0,5	5.732
Kep.Bangka Belitung	1,5	1,0 - 2,2	0,8	0,5 - 1,4	2,2	1,1 - 4,1	2.178
Kepulauan Riau	1,8	0,9 - 3,5	-	-	11,3	6,9 - 18,1	3.004
DKI Jakarta	2,6	1,9 - 3,5	0,1	0,0 - 0,3	0,5	0,2 - 1,1	2.755
Jawa Barat	0,6	0,5 - 0,9	0,1	0,1 - 0,2	1,0	0,7 - 1,5	16.371
Jawa Tengah	0,2	0,1 - 0,3	0,7	0,6 - 1,0	0,3	0,2 - 0,4	23.065
DI Yogyakarta	1,5	1,0 - 2,3	1,0	0,6 - 1,6	0,2	0,1 - 0,7	2.861
Jawa Timur	0,3	0,2 - 0,5	0,7	0,5 - 0,9	0,5	0,3 - 0,7	21.816
Banten	1,6	1,0 - 2,4	0,2	0,1 - 0,4	0,7	0,4 - 1,2	3.528
Bali	0,9	0,6 - 1,5	0,1	0,0 - 0,5	0,0	0,0 - 0,1	5.092
Nusa Tenggara Barat	0,1	0,1 - 0,3	0,1	0,0 - 0,2	0,5	0,3 - 0,9	5.498
Nusa Tenggara Timur	0,1	0,0 - 0,2	0,0	0,0 - 0,1	0,1	0,0 - 0,2	11.275
Kalimantan Barat	0,3	0,2 - 0,6	0,1	0,0 - 0,8	2,7	1,8 - 4,0	4.698
Kalimantan Tengah	0,5	0,2 - 1,0	0,6	0,4 - 1,1	2,2	1,4 - 3,4	3.532
Kalimantan Selatan	0,5	0,3 - 0,9	0,7	0,4 - 1,0	1,7	1,1 - 2,5	5.282
Kalimantan Timur	0,7	0,3 - 1,4	0,2	0,0 - 0,7	0,4	0,2 - 0,9	3.835
Kalimantan Utara	0,7	0,2 - 1,9	0,0	0,0 - 0,1	4,6	2,4 - 8,5	1.374
Sulawesi Utara	0,5	0,3 - 0,8	0,0	0,0 - 0,1	0,4	0,2 - 0,9	4.693
Sulawesi Tengah	0,4	0,3 - 0,7	0,5	0,3 - 0,8	1,5	1,0 - 2,2	5.103
Sulawesi Selatan	0,5	0,3 - 0,8	0,2	0,1 - 0,4	0,6	0,4 - 0,8	11.201
Sulawesi Tenggara	0,4	0,2 - 0,7	0,1	0,0 - 0,2	0,2	0,1 - 0,4	5.364
Gorontalo	0,3	0,2 - 0,7	0,4	0,1 - 0,9	1,4	0,8 - 2,4	1.980
Sulawesi Barat	0,0	0,0 - 0,2	0,1	0,1 - 0,4	0,2	0,1 - 0,5	2.925
Maluku	0,1	0,0 - 0,3	0,0	0,0 - 0,1	0,5	0,2 - 1,4	3.873
Maluku Utara	0,3	0,1 - 1,0	0,3	0,1 - 0,8	1,2	0,6 - 2,5	2.921
Papua Barat	0,7	0,3 - 1,5	0,0	0,0 - 0,1	0,2	0,0 - 1,0	1.538
Papua Barat Daya	0,8	0,3 - 1,9	-	-	0,1	0,0 - 0,4	1.442
Papua	1,1	0,6 - 1,8	-	-	0,2	0,0 - 0,9	2.817
Papua Selatan	0,1	0,0 - 1,0	0,8	0,3 - 2,6	0,0	0,0 - 0,3	800
Indonesia	0,6	0,5 - 0,7	0,3	0,3 - 0,4	0,9	0,8 - 1,0	215.007

Tabel 5.87 Proporsi Balita Umur 0-59 Bulan Melakukan Pemantauan Perkembangan Dalam 3 Bulan Terakhir Menurut Tempat dan Provinsi

Provinsi	Tempat Melakukan Pemantauan Perkembangan								N
	Posyandu		Pustu		Klinik/praktik dokter/bidan/perawat		Puskesmas		
	%	95% CI	%	95% CI	%	95% CI	%	95% CI	
Aceh	98,6	98,2 - 99,0	0,1	0,0 - 0,2	0,4	0,3 - 0,6	0,5	0,3 - 0,9	7.449
Sumatera Utara	96,6	95,5 - 97,5	0,1	0,0 - 0,2	1,7	1,1 - 2,5	0,6	0,4 - 1,0	6.634
Sumatera Barat	96,1	95,1 - 97,0	0,4	0,2 - 0,9	0,9	0,5 - 1,6	0,5	0,3 - 0,8	3.693
Riau	90,6	88,3 - 92,5	0,5	0,1 - 2,4	3,2	2,2 - 4,7	0,9	0,5 - 1,5	2.590
Jambi	94,3	92,3 - 95,8	0,4	0,1 - 1,1	1,4	0,8 - 2,5	1,7	1,0 - 2,9	1.877
Sumatera Selatan	96,7	95,7 - 97,5	0,1	0,0 - 0,4	1,0	0,7 - 1,6	0,8	0,5 - 1,3	3.137
Bengkulu	97,4	95,9 - 98,3	-	-	1,7	1,0 - 2,9	0,1	0,0 - 0,6	1.167
Lampung	97,9	97,1 - 98,5	0,0	0,0 - 0,1	1,2	0,8 - 1,8	0,1	0,0 - 0,3	3.094
Kep.Bangka Belitung	94,7	93,0 - 95,9	0,1	0,0 - 0,3	1,5	0,9 - 2,5	1,3	0,8 - 2,2	1.772
Kepulauan Riau	84,5	77,1 - 89,8	0,0	0,0 - 0,1	1,4	0,7 - 2,6	0,2	0,0 - 1,2	1.599
DKI Jakarta	88,6	83,7 - 92,1	0,6	0,2 - 2,0	3,5	1,9 - 6,5	0,8	0,3 - 2,1	579
Jawa Barat	96,5	95,1 - 97,4	0,0	0,0 - 0,2	1,1	0,8 - 1,5	0,2	0,1 - 0,3	5.902
Jawa Tengah	97,8	97,3 - 98,2	0,0	0,0 - 0,1	0,4	0,3 - 0,6	0,3	0,2 - 0,5	8.350
DI Yogyakarta	95,0	91,8 - 96,9	-	-	1,7	0,6 - 4,5	0,8	0,3 - 2,0	785
Jawa Timur	97,4	96,6 - 98,0	0,2	0,0 - 0,9	0,9	0,6 - 1,4	0,2	0,1 - 0,3	9.593
Banten	93,0	91,0 - 94,6	0,0	0,0 - 0,3	2,2	1,5 - 3,2	0,7	0,3 - 1,3	1.576
Bali	95,1	93,6 - 96,3	0,1	0,0 - 0,3	2,4	1,6 - 3,5	1,5	1,0 - 2,3	3.387
Nusa Tenggara Barat	98,8	98,3 - 99,2	-	-	0,1	0,0 - 0,2	0,5	0,2 - 1,0	3.400
Nusa Tenggara Timur	99,2	98,9 - 99,4	0,3	0,2 - 0,5	0,1	0,0 - 0,2	0,3	0,2 - 0,5	8.663
Kalimantan Barat	97,3	96,3 - 98,1	0,0	0,0 - 0,3	0,6	0,3 - 1,1	0,9	0,6 - 1,4	2.506
Kalimantan Tengah	90,6	87,4 - 93,1	0,7	0,3 - 1,4	2,4	1,5 - 3,7	4,2	2,7 - 6,4	2.327
Kalimantan Selatan	94,0	92,4 - 95,2	0,4	0,2 - 0,9	2,0	1,4 - 3,1	1,5	1,0 - 2,3	3.259
Kalimantan Timur	95,7	94,0 - 96,9	1,1	0,5 - 2,5	2,1	1,3 - 3,2	0,6	0,3 - 1,3	2.490
Kalimantan Utara	93,3	88,8 - 96,0	-	-	0,9	0,4 - 2,1	3,7	1,7 - 7,7	673
Sulawesi Utara	92,9	90,7 - 94,6	0,4	0,1 - 1,0	1,0	0,6 - 1,7	4,7	3,2 - 6,9	3.249
Sulawesi Tengah	97,6	96,6 - 98,2	0,1	0,0 - 0,3	0,5	0,3 - 0,9	0,5	0,2 - 0,9	3.411
Sulawesi Selatan	97,9	96,8 - 98,6	0,4	0,1 - 1,5	0,7	0,4 - 1,3	0,2	0,1 - 0,8	3.401
Sulawesi Tenggara	98,0	96,4 - 98,9	1,0	0,3 - 3,0	0,2	0,1 - 0,5	0,2	0,1 - 0,5	3.543
Gorontalo	99,0	98,1 - 99,5	-	-	0,1	0,0 - 0,6	0,5	0,2 - 1,3	868
Sulawesi Barat	98,7	97,6 - 99,3	0,1	0,0 - 0,5	0,2	0,0 - 0,9	0,3	0,1 - 1,0	904
Maluku	98,0	96,7 - 98,8	0,3	0,1 - 0,6	0,0	0,0 - 0,1	1,1	0,6 - 2,2	2.386
Maluku Utara	96,6	94,0 - 98,1	0,3	0,1 - 1,2	0,2	0,1 - 0,7	1,4	0,5 - 4,3	1.584
Papua Barat	96,7	94,0 - 98,2	1,1	0,2 - 5,1	0,7	0,2 - 1,8	1,5	0,7 - 3,0	491
Papua Barat Daya	97,8	94,5 - 99,1	0,1	0,0 - 1,0	0,6	0,2 - 2,1	1,1	0,3 - 4,7	740
Papua	96,1	94,4 - 97,3	0,7	0,3 - 1,5	1,0	0,5 - 1,9	1,1	0,6 - 2,1	1.899
Papua Selatan	97,7	95,8 - 98,8	0,4	0,1 - 1,7	0,5	0,1 - 1,9	1,0	0,4 - 3,0	630
Indonesia	96,5	96,2 - 96,8	0,2	0,1 - 0,3	1,0	0,9 - 1,2	0,6	0,5 - 0,6	110.515

(Lanjutan) Tabel 5.88 Proporsi Balita Umur 0-59 Bulan Melakukan Pemantauan Perkembangan Dalam 3 Bulan Terakhir Menurut Tempat dan Provinsi

Provinsi	Tempat Melakukan Pemantauan Perkembangan						N
	RS		PAUD/TK/sederajat		Kunjungan petugas		
	%	95% CI	%	95% CI	%	95% CI	
Aceh	0,1	0,0 - 0,2	0,0	0,0 - 0,1	0,2	0,1 - 0,3	7.449
Sumatera Utara	0,7	0,4 - 1,2	0,0	0,0 - 0,2	0,2	0,1 - 0,4	6.634
Sumatera Barat	0,7	0,3 - 1,3	0,2	0,0 - 0,7	1,2	0,9 - 1,7	3.693
Riau	1,3	0,8 - 1,9	0,1	0,0 - 0,3	3,4	2,4 - 4,8	2.590
Jambi	0,8	0,3 - 1,8	0,1	0,0 - 0,4	1,4	0,7 - 2,8	1.877
Sumatera Selatan	0,7	0,4 - 1,3	0,3	0,1 - 0,8	0,3	0,2 - 0,8	3.137
Bengkulu	0,1	0,0 - 0,8	0,5	0,2 - 1,3	0,2	0,1 - 0,6	1.167
Lampung	0,3	0,2 - 0,6	0,1	0,0 - 0,5	0,4	0,2 - 0,8	3.094
Kep.Bangka Belitung	1,1	0,7 - 1,8	0,6	0,3 - 1,2	0,7	0,4 - 1,5	1.772
Kepulauan Riau	3,7	1,8 - 7,6	-	-	10,2	5,3 - 18,7	1.599
DKI Jakarta	6,5	4,1 - 10,0	-	-	0,1	0,0 - 0,4	579
Jawa Barat	1,5	1,0 - 2,1	0,1	0,0 - 0,1	0,8	0,2 - 2,6	5.902
Jawa Tengah	0,6	0,5 - 0,8	0,5	0,3 - 0,9	0,3	0,2 - 0,6	8.350
DI Yogyakarta	1,6	0,9 - 3,0	0,2	0,0 - 0,7	0,7	0,1 - 4,0	785
Jawa Timur	0,6	0,4 - 1,1	0,4	0,3 - 0,7	0,3	0,2 - 0,6	9.593
Banten	3,3	2,3 - 4,8	0,1	0,0 - 0,4	0,6	0,3 - 1,6	1.576
Bali	0,8	0,4 - 1,7	0,1	0,0 - 0,2	0,0	0,0 - 0,2	3.387
Nusa Tenggara Barat	0,0	0,0 - 0,1	0,1	0,0 - 0,3	0,6	0,3 - 0,9	3.400
Nusa Tenggara Timur	0,1	0,0 - 0,2	0,0	0,0 - 0,1	0,1	0,0 - 0,2	8.663
Kalimantan Barat	0,5	0,3 - 0,9	0,2	0,0 - 1,6	0,3	0,1 - 1,7	2.506
Kalimantan Tengah	0,4	0,1 - 1,2	0,3	0,2 - 0,7	1,5	0,7 - 3,1	2.327
Kalimantan Selatan	0,6	0,3 - 1,1	0,3	0,2 - 0,7	1,1	0,6 - 2,0	3.259
Kalimantan Timur	0,4	0,2 - 0,8	0,1	0,0 - 0,1	0,1	0,0 - 0,4	2.490
Kalimantan Utara	1,2	0,3 - 4,4	0,0	0,0 - 0,1	0,9	0,3 - 2,6	673
Sulawesi Utara	0,4	0,2 - 0,8	-	-	0,6	0,3 - 1,3	3.249
Sulawesi Tengah	0,2	0,1 - 0,5	0,1	0,0 - 0,2	1,2	0,7 - 1,9	3.411
Sulawesi Selatan	0,3	0,1 - 0,6	0,1	0,0 - 0,3	0,3	0,1 - 0,8	3.401
Sulawesi Tenggara	0,2	0,1 - 0,5	0,1	0,0 - 0,3	0,3	0,2 - 0,6	3.543
Gorontalo	0,2	0,1 - 0,8	0,2	0,0 - 1,2	-	-	868
Sulawesi Barat	0,1	0,0 - 0,7	0,1	0,0 - 1,0	0,5	0,2 - 1,4	904
Maluku	0,2	0,1 - 0,4	-	-	0,5	0,1 - 1,9	2.386
Maluku Utara	0,3	0,1 - 1,1	0,5	0,2 - 1,2	0,8	0,3 - 1,7	1.584
Papua Barat	0,1	0,0 - 0,5	-	-	-	-	491
Papua Barat Daya	0,1	0,0 - 0,4	-	-	0,3	0,1 - 1,1	740
Papua	1,0	0,5 - 2,0	-	-	0,0	0,0 - 0,3	1.899
Papua Selatan		0,0 - 0,0	0,3	0,1 - 1,1	0,0	0,0 - 0,3	630
Indonesia	0,9	0,8 - 1,0	0,2	0,2 - 0,3	0,6	0,5 - 0,8	110.515

B. Pemberian Makanan Tambahan (PMT) Pemulihan

PMT Pemulihan Anak Balita Usia 6-59 Bulan

Pemberian Makanan Tambahan bertujuan untuk mengetahui gambaran konsumsi makanan tambahan serta mengetahui capaian indikator yang telah ditetapkan dalam Renstra Kementerian Kesehatan Tahun 2020–2024 yaitu proporsi anak balita kurus yang mendapatkan makanan tambahan. Pemberian makanan tambahan merupakan salah satu **suplementasi** gizi yang diberikan sebagai penambahan makanan atau zat gizi yang diperuntukkan terutama bagi balita gizi kurang.

Proporsi Balita usia 6-59 bulan memperoleh PMT Pemulihan selama 12 bulan terakhir

$$\frac{\text{Jumlah balita usia 6 – 59 bulan memperoleh PMT Pemulihan selama 12 bulan terakhir}}{\text{Jumlah balita usia 6 – 59 bulan}} \times 100\%$$

Proporsi Balita usia 6-59 bulan memperoleh PMT Pemulihan berdasarkan jenis PMT selama 12 bulan terakhir

$$\frac{\text{Jumlah balita usia 6 – 59 bulan yang memperoleh PMT Pemulihan berdasarkan jenis PMT selama 12 bulan terakhir}}{\text{Jumlah balita usia 6 – 59 bulan yang memperoleh PMT Pemulihan selama 12 bulan terakhir}} \times 100\%$$

Tabel 5.89 Proporsi Balita Usia 6-59 Bulan yang Memperoleh PMT Pemulihan Selama 12 Bulan Terakhir Menurut Provinsi

Provinsi	Memperoleh PMT				N
	Ya		Tidak		
	%	95% CI	%	95% CI	
Aceh	7,5	6,6 - 8,5	92,5	91,5 - 93,4	12.903
Sumatera Utara	8,7	7,7 - 9,7	91,3	90,3 - 92,3	18.704
Sumatera Barat	7,6	6,8 - 8,5	92,4	91,5 - 93,2	11.685
Riau	6,5	5,6 - 7,6	93,5	92,4 - 94,4	7.197
Jambi	3,2	2,5 - 4,1	96,8	95,9 - 97,5	5.396
Sumatera Selatan	3,7	3,1 - 4,4	96,3	95,6 - 96,9	10.582
Bengkulu	3,9	3,2 - 4,7	96,1	95,3 - 96,8	5.029
Lampung	5,2	4,4 - 6,0	94,8	94,0 - 95,6	8.422
Kep. Bangka Belitung	5,7	4,7 - 6,9	94,3	93,1 - 95,3	3.631
Kepulauan Riau	6,9	3,7 - 12,6	93,1	87,4 - 96,3	3.625
DKI Jakarta	8,7	7,1 - 10,6	91,3	89,4 - 92,9	3.463
Jawa Barat	6,8	6,2 - 7,4	93,2	92,6 - 93,8	17.801
Jawa Tengah	32,5	31,3 - 33,8	67,5	66,2 - 68,7	23.145
DI Yogyakarta	14,4	12,8 - 16,3	85,6	83,7 - 87,2	2.912
Jawa Timur	9,4	8,7 - 10,1	90,6	89,9 - 91,3	23.178
Banten	8,7	7,2 - 10,5	91,3	89,5 - 92,8	5.052
Bali	2,5	1,9 - 3,3	97,5	96,7 - 98,1	5.486
Nusa Tenggara Barat	8,2	7,0 - 9,5	91,8	90,5 - 93,0	6.371
Nusa Tenggara Timur	16,7	15,5 - 17,9	83,3	82,1 - 84,5	11.724
Kalimantan Barat	4,7	4,0 - 5,5	95,3	94,5 - 96,0	7.590
Kalimantan Tengah	6,7	5,7 - 7,8	93,3	92,2 - 94,3	6.029
Kalimantan Selatan	9,7	8,7 - 10,9	90,3	89,1 - 91,3	6.862
Kalimantan Timur	11,8	9,9 - 13,9	88,2	86,1 - 90,1	4.764
Kalimantan Utara	2,9	2,1 - 4,1	97,1	95,9 - 97,9	1.958
Sulawesi Utara	7,2	6,3 - 8,3	92,8	91,7 - 93,7	7.547
Sulawesi Tengah	11,6	10,2 - 13,2	88,4	86,8 - 89,8	7.042
Sulawesi Selatan	9,1	8,3 - 9,9	90,9	90,1 - 91,7	14.462
Sulawesi Tenggara	7,5	6,4 - 8,8	92,5	91,2 - 93,6	9.123
Gorontalo	6,4	5,1 - 8,2	93,6	91,8 - 94,9	3.244
Sulawesi Barat	13,5	11,1 - 16,5	86,5	83,5 - 88,9	3.325
Maluku	11,0	8,9 - 13,6	89,0	86,4 - 91,1	5.732
Maluku Utara	6,7	5,7 - 7,9	93,3	92,1 - 94,3	4.545
Papua Barat	4,9	3,7 - 6,4	95,1	93,6 - 96,3	3.258
Papua Barat Daya	8,8	7,2 - 10,8	91,2	89,2 - 92,8	2.121
Papua	10,1	7,9 - 12,8	89,9	87,2 - 92,1	4.498
Papua Selatan	3,7	2,4 - 5,8	96,3	94,2 - 97,6	1.400
Indonesia	11,1	10,8 - 11,3	88,9	88,7 - 89,2	282.737

Tabel 5.90 Proporsi Balita Usia 6-59 Bulan yang Memperoleh PMT Pemulihan Selama 12 bulan Terakhir Menurut Karakteristik

Karakteristik	Memperoleh PMT				N
	Ya		Tidak		
	%	95% CI	%	95% CI	
Kelompok Usia (bulan)					
6-11	4,4	4,0 - 4,9	95,6	95,1 - 96,0	27.581
12-23	11,6	11,1 - 12,0	88,4	88,0 - 88,9	60.656
24-35	13,7	13,2 - 14,2	86,3	85,8 - 86,8	64.519
36-47	11,7	11,3 - 12,1	88,3	87,9 - 88,7	65.929
48-59	10,3	9,9 - 10,8	89,7	89,2 - 90,1	64.052
Jenis Kelamin					
Laki-laki	10,9	10,6 - 11,2	89,1	88,8 - 89,4	145.378
Perempuan	11,2	10,9 - 11,5	88,8	88,5 - 89,1	137.359
Pendidikan KRT					
Tidak/belum pernah sekolah	8,2	7,2 - 9,3	91,8	90,7 - 92,8	4.579
Tidak Tamat SD/MI	11,9	10,9 - 13,0	88,1	87,0 - 89,1	10.397
Tamat SD/MI	14,3	13,7 - 14,8	85,7	85,2 - 86,3	59.177
Tamat SLTP/MTS	13,6	13,1 - 14,1	86,4	85,9 - 86,9	56.446
Tamat SLTA/MA	9,5	9,2 - 9,9	90,5	90,1 - 90,8	116.549
Tamat D1/D2/D3/PT	6,1	5,7 - 6,5	93,9	93,5 - 94,3	35.589
Pekerjaan KRT					
Tidak bekerja	10,2	9,0 - 11,5	89,8	88,5 - 91,0	6.234
PNS/TNI/Polri/BUMN/ BUMD	5,8	5,2 - 6,5	94,2	93,5 - 94,8	14.339
Pegawai swasta	9,5	9,0 - 10,0	90,5	90,0 - 91,0	46.351
Wiraswasta	9,8	9,5 - 10,2	90,2	89,8 - 90,5	75.710
Petani/Buruh Tani	11,5	11,0 - 11,9	88,5	88,1 - 89,0	79.780
Nelayan	11,8	10,4 - 13,4	88,2	86,6 - 89,6	11.531
Buruh/Sopir/Ojek/Pembantu	15,6	14,9 - 16,3	84,4	83,7 - 85,1	36.882
Lainnya	10,2	9,2 - 11,2	89,8	88,8 - 90,8	11.910
Pendidikan Ibu Balita					
Tidak/belum pernah sekolah	7,7	6,6 - 9,1	92,3	90,9 - 93,4	4.543
Tidak Tamat SD/MI	10,9	9,9 - 12,0	89,1	88,0 - 90,1	10.349
Tamat SD/MI	13,4	12,8 - 14,0	86,6	86,0 - 87,2	47.357
Tamat SLTP/MTS	13,8	13,3 - 14,3	86,2	85,7 - 86,7	59.124
Tamat SLTA/MA	10,3	9,9 - 10,6	89,7	89,4 - 90,1	111.205
Tamat D1/D2/D3/PT	6,3	5,9 - 6,7	93,7	93,3 - 94,1	45.845
Status bekerja Ibu					
Bekerja	10,2	9,8 - 10,5	89,8	89,5 - 90,2	102.397
Tidak bekerja	11,5	11,2 - 11,9	88,5	88,1 - 88,8	176.026
Klasifikasi Desa/Kota					
Perkotaan	10,2	9,9 - 10,5	89,8	89,5 - 90,1	148.504
Pedesaan	12,3	11,9 - 12,8	87,7	87,2 - 88,1	134.233
Status Ekonomi					
Terbawah	14,6	14,0 - 15,2	85,4	84,8 - 86,0	57.267
Menengah bawah	13,6	13,1 - 14,2	86,4	85,8 - 86,9	55.778
Menengah	11,8	11,4 - 12,3	88,2	87,7 - 88,6	59.680
Menengah atas	10,3	9,8 - 10,7	89,7	89,3 - 90,2	52.482
Teratas	5,9	5,6 - 6,3	94,1	93,7 - 94,4	57.530

Tabel 5.91 Proporsi Balita Usia 6-59 Bulan Yang Memperoleh PMT Pemulihan Berdasarkan Jenis PMT Selama 12 Bulan Terakhir Menurut Provinsi

Provinsi	Jenis PMT								N
	Siap Saji/Makanan matang		Bahan Makanan mentah		Susu		Telur		
	%	95% CI	%	95% CI	%	95% CI	%	95% CI	
Aceh	89,9	86,9 - 92,3	8,3	6,1 - 11,3	11,9	9,0 - 15,6	19,0	14,5 - 24,7	924
Sumatera Utara	79,2	74,9 - 82,9	24,1	20,3 - 28,4	30,1	25,6 - 34,9	43,6	38,3 - 49,1	2.101
Sumatera Barat	85,7	81,1 - 89,3	17,3	13,7 - 21,5	17,4	14,6 - 20,6	22,8	18,8 - 27,3	1.107
Riau	85,1	80,4 - 88,8	13,8	9,6 - 19,5	34,0	28,8 - 39,6	17,3	13,5 - 22,0	516
Jambi	69,4	55,7 - 80,4	22,8	16,9 - 30,0	28,3	17,5 - 42,4	20,1	14,2 - 27,7	170
Sumatera Selatan	86,2	81,4 - 89,9	9,2	5,1 - 15,8	36,7	29,1 - 45,1	22,8	15,6 - 32,1	375
Bengkulu	77,9	70,2 - 84,0	22,3	15,5 - 30,9	33,3	24,9 - 43,0	35,0	26,1 - 45,0	196
Lampung	90,6	86,8 - 93,3	9,7	6,8 - 13,6	17,7	13,2 - 23,4	18,9	14,1 - 25,0	496
Kep.Bangka Belitung	91,5	86,7 - 94,7	21,3	13,8 - 31,3	37,9	28,6 - 48,1	47,0	37,5 - 56,8	216
Kepulauan Riau	97,0	92,2 - 98,9	1,9	0,6 - 6,0	8,4	2,8 - 22,1	10,8	4,6 - 23,2	227
DKI Jakarta	79,6	72,4 - 85,3	4,8	2,8 - 8,0	35,8	27,2 - 45,4	30,1	22,4 - 39,1	447
Jawa Barat	46,9	42,4 - 51,5	46,4	41,7 - 51,2	22,2	18,9 - 25,8	59,4	55,0 - 63,6	1.426
Jawa Tengah	65,4	63,3 - 67,5	22,2	20,5 - 24,0	35,3	33,3 - 37,4	47,5	45,4 - 49,6	7.468
DI Yogyakarta	85,3	80,8 - 88,9	23,8	18,7 - 29,7	12,4	8,8 - 17,2	26,4	21,1 - 32,5	507
Jawa Timur	55,6	52,0 - 59,1	45,1	41,6 - 48,7	31,0	27,6 - 34,5	53,3	49,8 - 56,7	2.178
Banten	78,0	69,1 - 84,8	25,2	17,4 - 35,1	23,8	16,8 - 32,7	45,3	35,7 - 55,3	362
Bali	61,8	48,5 - 73,5	36,8	22,9 - 53,3	56,1	43,7 - 67,7	42,1	27,6 - 58,0	157
Nusa Tenggara Barat	53,0	45,3 - 60,5	33,2	27,4 - 39,6	28,8	23,5 - 34,7	58,5	50,9 - 65,7	541
Nusa Tenggara Timur	82,8	79,9 - 85,4	15,1	12,7 - 17,8	20,8	18,2 - 23,8	25,9	22,9 - 29,1	2.144
Kalimantan Barat	77,0	71,3 - 81,9	21,6	16,2 - 28,2	23,4	17,7 - 30,2	28,3	22,0 - 35,6	342
Kalimantan Tengah	79,0	72,4 - 84,3	11,6	8,3 - 16,0	31,1	24,1 - 39,0	27,8	21,7 - 35,0	432
Kalimantan Selatan	83,1	79,6 - 86,1	10,7	8,0 - 14,2	25,6	21,7 - 29,9	25,8	21,6 - 30,7	648
Kalimantan Timur	69,8	61,1 - 77,3	15,1	10,7 - 20,9	26,6	20,5 - 33,8	51,2	42,3 - 60,0	581
Kalimantan Utara	58,2	42,0 - 72,7	25,1	14,8 - 39,2	20,0	11,1 - 33,2	44,5	28,3 - 61,9	87
Sulawesi Utara	70,9	64,6 - 76,5	2,8	1,4 - 5,4	59,5	53,9 - 64,9	32,6	27,0 - 38,7	665
Sulawesi Tengah	85,4	81,9 - 88,3	11,3	8,7 - 14,5	31,7	27,0 - 36,9	23,7	19,5 - 28,6	889
Sulawesi Selatan	87,2	84,5 - 89,4	10,9	8,5 - 13,8	19,4	15,9 - 23,4	21,1	18,2 - 24,5	1.497
Sulawesi Tenggara	82,9	78,3 - 86,8	14,5	10,0 - 20,4	22,6	17,6 - 28,6	21,2	16,6 - 26,8	734
Gorontalo	86,9	80,6 - 91,4	11,6	6,8 - 18,9	30,8	21,4 - 42,2	20,9	12,9 - 31,9	200
Sulawesi Barat	80,2	73,0 - 85,8	24,1	18,0 - 31,6	4,8	2,5 - 8,8	37,8	30,1 - 46,2	390
Maluku	92,8	89,2 - 95,2	5,7	3,4 - 9,2	30,2	22,0 - 39,9	32,3	23,2 - 43,0	475
Maluku Utara	81,4	72,5 - 87,9	17,7	11,2 - 26,9	31,0	24,1 - 38,8	25,6	18,6 - 34,1	303
Papua Barat	76,3	65,4 - 84,6	18,4	11,8 - 27,4	26,9	16,7 - 40,3	26,7	18,3 - 37,3	144
Papua Barat Daya	89,7	84,0 - 93,5	20,5	14,2 - 28,7	35,7	27,5 - 45,0	35,4	27,1 - 44,8	238
Papua	79,2	71,2 - 85,5	17,4	11,6 - 25,2	25,0	17,7 - 34,1	29,1	21,9 - 37,4	489
Papua Selatan	72,6	55,9 - 84,6	2,2	0,4 - 10,2	25,2	12,0 - 45,4	5,4	1,4 - 18,9	49
Indonesia	68,7	67,5 - 69,8	24,9	23,9 - 26,0	29,4	28,3 - 30,5	42,9	41,7 - 44,1	29.914

Tabel 5.92 Proporsi Balita Usia 6-59 Bulan Yang Memperoleh PMT Pemulihan Berdasarkan Jenis PMT Selama 12 Bulan Terakhir Menurut Karakteristik

Karakteristik	Jenis PMT								N
	Siap Saji/Makanan matang		Bahan Makanan mentah		Susu		Telur		
	%	95% CI	%	95% CI	%	95% CI	%	95% CI	
Kelompok Umur									
6-11 bulan	52,8	47,8 - 57,7	20,9	17,2 - 25,1	21,2	17,3 - 25,7	41,9	36,9 - 47,0	1.160
12-23 bulan	69,2	67,2 - 71,1	21,7	19,9 - 23,5	27,3	25,6 - 29,1	38,8	36,8 - 40,7	6.743
24-35 bulan	72,3	70,6 - 74,0	23,6	22,0 - 25,2	31,8	30,1 - 33,5	41,9	40,1 - 43,6	8.396
36-47 bulan	70,5	68,6 - 72,3	25,1	23,5 - 26,8	30,8	29,0 - 32,6	43,1	41,2 - 45,1	7.411
48-59 bulan	64,3	62,1 - 66,3	30,6	28,7 - 32,7	28,4	26,4 - 30,3	48,3	46,2 - 50,4	6.204
Jenis Kelamin									
Laki-laki	68,1	66,7 - 69,6	24,9	23,6 - 26,3	29,6	28,3 - 31,0	43,1	41,7 - 44,5	15.176
Perempuan	69,2	67,7 - 70,6	25,0	23,7 - 26,3	29,1	27,8 - 30,5	42,6	41,2 - 44,1	14.738
Pendidikan KRT									
Tidak/belum pernah sekolah	67,3	60,8 - 73,1	18,6	13,7 - 24,6	27,8	22,8 - 33,5	29,5	24,2 - 35,4	472
Tidak Tamat SD/MI	69,3	64,7 - 73,5	25,4	21,7 - 29,6	34,7	30,3 - 39,3	39,8	35,4 - 44,4	1.221
Tamat SD/MI	65,5	63,3 - 67,7	29,1	27,1 - 31,3	30,0	28,1 - 32,0	47,6	45,5 - 49,8	7.552
Tamat SLTP/MTS	66,9	64,9 - 68,8	27,4	25,7 - 29,1	30,7	29,0 - 32,5	45,2	43,2 - 47,2	7.043
Tamat SLTA/MA	71,7	70,1 - 73,2	21,9	20,6 - 23,3	27,8	26,4 - 29,3	39,9	38,3 - 41,6	11.252
Tamat D1/D2/D3/PT	72,7	69,4 - 75,7	14,6	12,4 - 17,2	27,0	24,1 - 30,1	32,7	29,5 - 36,1	2.374
Pekerjaan KRT									
Tidak bekerja	76,9	71,6 - 81,5	20,9	16,6 - 26,0	26,6	22,0 - 31,8	37,4	31,7 - 43,6	669
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	70,1	64,1 - 75,5	13,1	9,8 - 17,3	24,9	20,1 - 30,4	33,0	27,6 - 38,9	852
Pegawai swasta	67,2	64,7 - 69,5	22,7	20,7 - 24,8	30,0	27,6 - 32,4	43,2	40,5 - 45,8	4.466
Wiraswasta	68,9	66,9 - 70,8	24,3	22,6 - 26,1	28,0	26,2 - 29,8	43,1	41,0 - 45,2	6.971
Petani/Buruh Tani	74,7	72,8 - 76,5	21,1	19,5 - 22,8	29,4	27,7 - 31,3	35,9	34,0 - 37,9	8.875
Nelayan	76,3	68,3 - 82,8	18,6	14,5 - 23,4	31,4	23,9 - 40,0	37,0	29,5 - 45,0	1.231
Buruh/Sopir/Ojek/Pembantu	63,0	60,6 - 65,3	32,5	30,3 - 34,8	30,5	28,5 - 32,6	50,5	48,2 - 52,7	5.689
Lainnya	70,3	65,1 - 75,1	21,6	17,3 - 26,6	30,1	25,5 - 35,1	38,0	33,2 - 43,1	1.161
Pendidikan Ibu Balita									
Tidak/belum pernah sekolah	69,5	60,8 - 77,1	28,7	20,4 - 38,6	25,9	19,7 - 33,3	37,6	29,4 - 46,6	425
Tidak Tamat SD/MI	67,7	62,4 - 72,5	22,7	18,6 - 27,4	27,1	22,9 - 31,7	37,8	33,0 - 42,8	1.153
Tamat SD/MI	64,7	62,2 - 67,1	30,2	28,1 - 32,4	29,7	27,6 - 31,9	47,3	45,0 - 49,7	5.852
Tamat SLTP/MTS	66,5	64,4 - 68,4	28,5	26,6 - 30,3	30,8	29,0 - 32,7	47,0	45,0 - 49,1	7.454
Tamat SLTA/MA	72,1	70,5 - 73,6	21,3	20,0 - 22,6	29,0	27,5 - 30,5	39,9	38,2 - 41,6	11.534
Tamat D1/D2/D3/PT	72,4	69,7 - 75,0	14,9	13,0 - 17,0	26,2	23,6 - 28,9	32,0	29,3 - 34,8	3.075
Status bekerja Ibu									
Bekerja	70,8	69,1 - 72,4	23,0	21,7 - 24,5	30,1	28,6 - 31,7	40,6	38,9 - 42,3	10.243
Tidak bekerja	67,8	66,3 - 69,2	25,7	24,4 - 27,1	29,0	27,7 - 30,3	43,9	42,4 - 45,3	19.250
Klasifikasi Desa/Kota									
Perkotaan	67,6	66,1 - 69,1	27,2	25,8 - 28,6	28,2	26,9 - 29,6	45,3	43,8 - 46,9	15.667
Pedesaan	69,9	68,0 - 71,8	22,2	20,6 - 23,9	30,8	29,1 - 32,6	39,9	38,0 - 41,9	14.247
Status Ekonomi									
Terbawah	68,9	66,6 - 71,1	28,8	26,7 - 31,0	28,0	26,1 - 30,1	43,9	41,7 - 46,1	7.713
Menengah bawah	66,1	63,9 - 68,1	28,0	26,2 - 29,9	30,5	28,7 - 32,4	45,1	43,1 - 47,1	7.052
Menengah	68,5	66,5 - 70,4	25,5	23,8 - 27,3	30,5	28,5 - 32,6	44,8	42,7 - 46,9	6.428

(Lanjutan) Tabel 5.92 Proporsi Balita (Usia 6-59 Bulan) Yang Memperoleh PMT Pemulihan Berdasarkan Jenis PMT Selama 12 Bulan Terakhir Menurut Karakteristik

Karakteristik	Jenis PMT								N
	Siap Saji/Makanan matang		Bahan Makanan mentah		Susu		Telur		
	%	95% CI	%	95% CI	%	95% CI	%	95% CI	
Menengah atas	70,7	68,5 - 72,7	21,5	19,7 - 23,5	30,2	28,1 - 32,3	40,8	38,5 - 43,2	5.098
Teratas	71,1	68,2 - 73,8	15,0	13,2 - 17,0	26,0	23,5 - 28,6	35,6	32,7 - 38,5	3.623

PMT Pemulihan Berupa Makanan Siap Saji/Makanan Matang

- a. Proporsi Balita usia 6-59 bulan berdasarkan jumlah PMT Pemulihan berupa makanan siap saji/makanan matang yang diperoleh selama 12 bulan terakhir**

$$\frac{\text{Jumlah balita usia 6 – 59 bulan berdasarkan jumlah PMT Pemulihan berupa makanan siap saji/makanan matang yang diperoleh selama 12 bulan terakhir}}{\text{Jumlah balita usia 6 – 59 bulan yang memperoleh PMT Pemulihan berupa makanan siap saji/makanan matang selama 12 bulan terakhir}} \times 100\%$$

- b. Proporsi Balita usia 6-59 bulan yang tidak menghabiskan PMT Pemulihan berupa makanan siap saji/makanan matang yang diperoleh selama 12 bulan terakhir**

$$\frac{\text{Jumlah balita usia 6 – 59 bulan yang tidak menghabiskan PMT Pemulihan berupa makanan siap saji/makanan matang yang diperoleh selama 12 bulan terakhir}}{\text{Jumlah balita usia 6 – 59 bulan yang memperoleh PMT Pemulihan berupa makanan siap saji/makanan matang selama 12 bulan terakhir}} \times 100\%$$

- c. Proporsi Balita usia 6-59 bulan berdasarkan alasan anak tidak menghabiskan PMT Pemulihan berupa makanan siap saji/makanan matang yang diperoleh selama 12 bulan terakhir**

$$\frac{\text{Jumlah balita usia 6 – 59 bulan berdasarkan alasan anak tidak menghabiskan PMT Pemulihan berupa makanan siap saji/makanan matang yang diperoleh selama 12 bulan terakhir}}{\text{Jumlah balita usia 6 – 59 bulan yang tidak menghabiskan PMT Pemulihan berupa makanan siap saji/makanan matang selama 12 bulan terakhir}} \times 100\%$$

Tabel 5.93 Proporsi Balita Usia 6-59 Bulan Berdasarkan Jumlah PMT Pemulihan Berupa Makanan Siap Saji/Makanan Matang yang Diperoleh Selama 12 Bulan Terakhir Menurut Provinsi

Provinsi	Jumlah yang diperoleh (paket/porsi)					Anak tidak menghabiskan PMT (%)	N
	≤14	15-28	29-56	57-89	≥90		
Aceh	24,0	3,5	43,2	16,9	12,4	21,3	833
Sumatera Utara	71,7	6,4	15,8	3,2	2,8	10,9	1.618
Sumatera Barat	21,4	7,1	42,5	13,9	15,0	33,3	963
Riau	46,5	4,7	27,0	11,0	10,8	33,2	444
Jambi	35,7	10,4	37,4	12,7	3,8	11,9	121
Sumatera Selatan	25,9	6,7	42,3	13,0	12,1	30,9	305
Bengkulu	29,1	20,8	36,2	9,4	4,5	32,4	156
Lampung	40,8	6,1	27,0	16,8	9,3	25,7	441
Kep.Bangka Belitung	22,1	13,1	39,3	9,9	15,6	25,3	198
Kepulauan Riau	9,6	1,6	31,2	19,8	37,7	18,8	211
DKI Jakarta	78,1	5,6	8,7	3,4	4,2	24,5	386
Jawa Barat	22,4	11,2	46,2	9,2	11,0	38,4	783
Jawa Tengah	49,0	6,6	23,0	10,9	10,4	41,8	5.277
DI Yogyakarta	32,6	9,3	27,9	14,8	15,4	64,4	436
Jawa Timur	42,1	3,3	32,1	9,7	12,7	34,9	1.260
Banten	61,3	4,5	20,5	9,8	4,0	18,5	272
Bali	71,5	14,9	6,3	4,6	2,7	38,4	91
Nusa Tenggara Barat	17,2	9,8	31,3	22,5	19,1	24,7	325
Nusa Tenggara Timur	44,0	4,8	25,4	6,2	19,6	9,5	1.780
Kalimantan Barat	48,4	9,1	24,6	9,8	8,1	32,0	263
Kalimantan Tengah	59,3	11,5	19,5	5,6	4,2	17,8	358
Kalimantan Selatan	15,5	11,0	38,4	17,1	18,0	31,3	523
Kalimantan Timur	79,5	4,8	8,2	4,5	3,0	24,2	449
Kalimantan Utara	15,3	1,6	67,2	9,3	6,6	10,4	55
Sulawesi Utara	79,6	7,5	6,8	5,1	1,1	9,4	446
Sulawesi Tengah	43,4	8,8	24,4	8,4	14,9	16,6	755
Sulawesi Selatan	29,9	9,6	33,3	12,7	14,5	27,4	1.297
Sulawesi Tenggara	61,4	5,4	16,6	5,5	11,1	9,4	622
Gorontalo	28,9	6,2	29,2	24,7	11,1	19,8	169
Sulawesi Barat	75,9	6,4	13,2	2,0	2,5	27,9	307
Maluku	73,1	6,6	10,9	2,9	6,6	10,5	437
Maluku Utara	46,5	4,7	31,6	11,4	5,7	6,6	248
Papua Barat	38,5	1,0	42,3	6,2	11,9	6,7	102
Papua Barat Daya	64,8	8,4	15,2	9,5	2,0	21,5	212
Papua	75,2	1,7	17,4	2,1	3,5	7,6	380
Papua Selatan	36,7	0,0	30,5	0,0	32,7	0,5	35
Indonesia	46,4	6,7	26,3	10,0	10,6	31,4	22.688

Tabel 5.94 Proporsi Balita Usia 6-59 Bulan Berdasarkan Jumlah PMT Pemulihan Berupa Makanan Siap Saji/Makanan Matang yang Diperoleh Selama 12 Bulan Terakhir Menurut Karakteristik

Karakteristik	Jumlah yang diperoleh (paket/porsi)					Anak tidak menghabiskan PMT (%)	N
	≤14	15-28	29-56	57-89	≥90		
Kelompok Umur							
6-11 bulan	71,4	4,9	16,0	4,1	3,6	27,4	693
12-23 bulan	49,4	6,7	26,2	10,0	7,7	34,7	5.072
24-35 bulan	43,8	6,9	26,7	10,8	11,8	32,4	6.653
36-47 bulan	43,7	6,8	27,4	10,1	12,1	30,6	5.753
48-59 bulan	46,3	6,5	26,1	9,7	11,4	28,0	4.517
Jenis Kelamin							
Laki-laki	46,7	6,6	26,4	9,5	10,8	31,2	11.467
Perempuan	46,1	6,7	26,2	10,6	10,4	31,7	11.221
Pendidikan KRT							
Tidak/belum pernah sekolah	40,8	8,1	25,0	10,4	15,7	29,6	349
Tidak Tamat SD/MI	42,7	5,5	27,9	11,3	12,7	27,4	921
Tamat SD/MI	43,5	7,0	26,9	11,2	11,4	28,1	5.721
Tamat SLTP/MTS	43,6	6,8	27,8	9,7	12,0	33,3	5.259
Tamat SLTA/MA	48,9	6,4	25,6	9,8	9,3	31,8	8.615
Tamat D1/D2/D3/PT	56,9	6,9	21,7	7,2	7,4	37,5	1.823
Pekerjaan KRT							
Tidak bekerja	54,5	5,3	23,2	7,1	9,9	30,0	528
PNS/TNI/Polri/BUMN/ BUMD	59,3	5,8	21,0	5,6	8,3	31,8	644
Pegawai swasta	51,3	6,1	24,0	9,6	9,0	35,7	3.212
Wiraswasta	46,3	6,9	27,0	10,3	9,5	31,7	5.179
Petani/Buruh Tani	45,6	6,1	26,9	9,4	12,0	25,2	7.112
Nelayan	47,7	8,0	24,0	9,5	10,8	21,9	1.027
Buruh/Sopir/Ojek/Pembantu	40,7	7,6	27,7	11,7	12,2	35,3	4.086
Lainnya	53,4	6,0	25,8	6,8	7,9	29,9	900
Pendidikan Ibu Balita							
Tidak/belum pernah sekolah	38,1	8,3	31,0	10,6	11,9	16,5	324
Tidak Tamat SD/MI	46,7	7,7	25,6	10,5	9,5	21,9	870
Tamat SD/MI	44,2	6,9	27,1	10,8	11,0	27,3	4.421
Tamat SLTP/MTS	42,4	7,0	28,7	9,9	12,0	33,4	5.550
Tamat SLTA/MA	48,3	6,6	24,9	10,0	10,3	32,4	8.851
Tamat D1/D2/D3/PT	57,2	5,2	22,2	8,4	7,0	36,5	2.364
Status bekerja Ibu							
Bekerja	47,8	5,8	25,2	9,9	11,3	31,0	7.721
Tidak bekerja	45,7	7,1	26,8	10,1	10,3	31,8	14.659
Klasifikasi Desa/Kota							
Perkotaan	45,8	7,3	27,0	10,3	9,5	33,3	11.350
Pedesaan	47,1	5,9	25,5	9,7	11,9	29,2	11.338
Status Ekonomi							
Terbawah	42,6	7,5	27,8	9,9	12,2	23,9	5.958
Menengah bawah	42,4	6,8	27,9	11,9	11,0	32,2	5.283
Menengah	45,4	6,1	26,8	10,6	11,0	32,3	4.828
Menengah atas	49,8	6,7	25,3	8,3	9,9	34,6	3.856
Teratas	57,9	5,9	21,0	8,1	7,1	37,2	2.763

Tabel 5.95 Proporsi Balita Usia 6-59 Bulan Berdasarkan Alasan Anak Tidak Menghabiskan PMT Pemulihan Berupa Makanan Siap Saji/Makanan Matang yang Diperoleh Selama 12 Bulan Terakhir Menurut Provinsi

Provinsi	Alasan utama PMT tidak dihabiskan Balita						N
	Anak tidak mau	Anak bosan	Ada efek samping	Lupa memberikan	Dimakan ART lain	Tidak Tahu	
Aceh	61,3	19,8	2,5	0,8	13,5	2,2	201
Sumatera Utara	58,5	18,2	0,0	0,7	19,3	3,3	197
Sumatera Barat	82,5	11,5	0,1	0,0	6,0	0,0	371
Riau	60,8	13,2	0,4	2,1	23,0	0,6	152
Jambi	90,7	5,6	0,0	0,0	0,0	3,7	17
Sumatera Selatan	63,9	27,2	0,0	0,0	7,8	1,1	101
Bengkulu	84,6	12,7	2,6	0,0	0,0	0,0	51
Lampung	68,7	18,9	0,0	0,0	12,4	0,0	125
Kep. Bangka Belitung	70,7	16,8	0,0	0,0	12,6	0,0	57
Kep. Riau	91,7	4,2	0,0	0,0	4,1	0,0	46
DKI Jakarta	88,9	4,5	0,0	0,0	6,6	0,1	186
Jawa Barat	80,5	10,4	1,9	1,4	5,8	0,0	334
Jawa Tengah	80,0	9,2	1,1	0,1	9,4	0,2	2.143
DI Yogyakarta	85,1	9,3	1,5	0,4	3,8	0,0	305
Jawa Timur	66,5	11,7	0,7	0,0	20,8	0,3	444
Banten	70,9	16,7	0,5	0,0	11,9	0,0	62
Bali	37,2	59,3	0,0	0,0	0,0	3,4	25
Nusa Tenggara Barat	69,6	12,0	1,6	1,6	12,7	2,5	86
Nusa Tenggara Timur	57,4	25,7	1,6	1,3	8,1	6,0	160
Kalimantan Barat	73,1	16,7	2,9	1,2	5,0	1,0	77
Kalimantan Tengah	71,9	13,4	0,0	4,0	7,7	3,0	70
Kalimantan Selatan	75,3	11,1	0,0	0,0	11,9	1,7	159
Kalimantan Timur	69,6	8,0	1,4	0,0	21,0	0,0	104
Kalimantan Utara	100,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	2
Sulawesi Utara	72,9	17,0	0,0	7,9	2,2	0,0	38
Sulawesi Tengah	72,6	21,2	0,0	0,6	5,1	0,4	119
Sulawesi Selatan	81,0	12,0	0,1	0,0	6,7	0,1	390
Sulawesi Tenggara	67,7	13,4	0,0	5,3	10,0	3,6	56
Gorontalo	59,7	40,3	0,0	0,0	0,0	0,0	36
Sulawesi Barat	56,9	29,3	0,0	0,0	13,0	0,8	82
Maluku	53,7	29,4	0,0	0,0	12,8	4,1	55
Maluku Utara	52,2	28,7	0,0	0,0	11,2	7,9	21
Papua Barat	66,0	9,7	0,0	0,0	24,3	0,0	10
Papua Barat Daya	61,3	11,7	0,0	7,2	19,8	0,0	45
Papua	76,0	7,8	0,0	0,0	13,0	3,3	22
Papua Selatan	0,0	100,0	0,0	0,0	0,0	0,0	1
Indonesia	75,9	11,8	0,9	0,4	10,4	0,5	6.365

Tabel 5.96 Proporsi Balita Usia 6-59 Bulan Berdasarkan Alasan Anak Tidak Menghabiskan PMT Pemulihan Berupa Makanan Siap Saji/Makanan Matang yang Diperoleh Selama 12 Bulan Terakhir Menurut Karakteristik

Karakteristik	Alasan utama PMT tidak dihabiskan Balita						N
	Anak tidak mau	Anak bosan	Ada efek samping	Lupa memberikan	Dimakan ART lain	Tidak Tahu	
Kelompok Umur							
6-11 bulan	58,8	4,7	1,5	1,1	33,4	0,6	179
12-23 bulan	75,2	11,3	1,0	0,5	11,4	0,6	1.506
24-35 bulan	76,9	13,2	1,0	0,2	8,2	0,4	1.945
36-47 bulan	77,5	11,1	0,9	0,2	9,8	0,5	1.579
48-59 bulan	75,5	12,4	0,9	0,6	10,3	0,4	1.156
Jenis Kelamin							
Laki-laki	76,0	11,9	1,2	0,4	10,1	0,5	3.210
Perempuan	75,8	11,8	0,7	0,4	10,8	0,5	3.155
Pendidikan KRT							
Tidak/belum pernah sekolah	60,4	20,7	3,4	0,0	15,1	0,4	81
Tidak Tamat SD/MI	63,7	20,0	0,0	0,2	15,2	0,8	207
Tamat SD/MI	73,8	11,7	1,3	0,5	12,2	0,5	1.379
Tamat SLTP/MTS	74,8	14,1	0,6	0,3	9,9	0,3	1.538
Tamat SLTA/MA	78,9	9,4	1,0	0,4	9,8	0,6	2.552
Tamat D1/D2/D3/PT	77,9	12,1	1,1	0,7	7,5	0,7	608
Pekerjaan KRT							
Tidak bekerja	69,5	16,0	3,1	0,0	11,0	0,4	126
PNS/TNI/Polri/BUMN/ BUMD	81,5	9,1	1,4	2,6	3,4	2,0	187
Pegawai swasta	78,7	9,4	1,3	0,4	9,9	0,3	1.112
Wiraswasta	74,5	11,6	0,6	0,2	12,6	0,4	1.543
Petani/Buruh Tani	71,5	15,0	1,3	0,3	10,6	1,3	1.480
Nelayan	77,1	14,3	0,0	0,2	8,4	0,0	207
Buruh/Sopir/Ojek/Pembantu	79,0	11,3	0,4	0,5	8,6	0,1	1.484
Lainnya	67,7	13,1	2,2	0,1	16,5	0,3	226
Pendidikan Ibu Balita							
Tidak/belum pernah sekolah	66,9	12,1	0,0	0,0	21,0	0,0	43
Tidak Tamat SD/MI	67,6	14,2	0,1	0,4	15,0	2,7	165
Tamat SD/MI	73,1	10,9	1,3	0,2	14,1	0,4	1.021
Tamat SLTP/MTS	73,4	13,6	0,6	0,6	11,6	0,3	1.657
Tamat SLTA/MA	79,0	11,2	1,1	0,3	7,9	0,6	2.646
Tamat D1/D2/D3/PT	78,0	11,3	1,2	0,5	8,4	0,6	768
Status bekerja Ibu							
Bekerja	77,6	10,5	1,3	0,5	9,5	0,7	2.024
Tidak bekerja	75,1	12,6	0,8	0,3	10,8	0,4	4.276
Klasifikasi Desa/Kota							
Perkotaan	76,1	11,1	1,1	0,3	11,1	0,4	3.863
Pedesaan	75,7	12,8	0,8	0,5	9,6	0,6	2.502
Status Ekonomi							
Terbawah	66,9	13,6	1,1	0,4	14,3	1,2	1.116
Menengah bawah	75,6	9,8	0,8	0,5	10,7	0,5	1.495
Menengah	77,4	8,7	0,7	0,3	10,7	0,1	1.471
Menengah atas	77,4	9,2	0,7	0,3	9,5	0,3	1.274
Teratas	82,5	6,8	1,7	0,3	6,2	0,3	1.009

PMT Pemulihan Berupa Bahan Makanan Mentah

- a. Proporsi Balita usia 6-59 bulan berdasarkan jumlah PMT Pemulihan Berupa Bahan Makanan Mentah yang diperoleh selama 12 bulan terakhir**

$$\frac{\text{Jumlah balita usia 6 – 59 bulan berdasarkan jumlah PMT Pemulihan berupa bahan makanan mentah yang diperoleh selama 12 bulan terakhir}}{\text{Jumlah balita usia 6 – 59 bulan yang memperoleh PMT Pemulihan berupa bahan makanan mentah selama 12 bulan terakhir}} \times 100$$

- b. Proporsi Balita usia 6-59 bulan yang tidak menghabiskan PMT Pemulihan Berupa Bahan Makanan Mentah yang diperoleh selama 12 bulan terakhir**

$$\frac{\text{Jumlah balita usia 6 – 59 bulan yang tidak menghabiskan PMT Pemulihan berupa bahan makanan mentah yang diperoleh selama 12 bulan terakhir}}{\text{Jumlah balita usia 6 – 59 bulan yang memperoleh PMT Pemulihan berupa bahan makanan mentah selama 12 bulan terakhir}} \times 100\%$$

- c. Proporsi Balita usia 6-59 bulan berdasarkan alasan anak tidak menghabiskan PMT Pemulihan Berupa Bahan Makanan Mentah yang diperoleh selama 12 bulan terakhir**

$$\frac{\text{Jumlah balita usia 6 – 59 bulan berdasarkan alasan anak tidak menghabiskan PMT Pemulihan berupa bahan makanan mentah yang diperoleh selama 12 bulan terakhir}}{\text{Jumlah balita usia 6 – 59 bulan yang tidak menghabiskan PMT Pemulihan berupa bahan makanan mentah selama 12 bulan terakhir}} \times 100\%$$

Tabel 5.97 Proporsi Balita Usia 6-59 Bulan Berdasarkan Jumlah PMT Pemulihan Berupa Bahan Makanan Mentah yang Diperoleh Selama 12 Bulan Terakhir Menurut Provinsi

Provinsi	Jumlah yang diperoleh (paket)					Anak tidak menghabiskan PMT (%)	N
	≤14	15-28	29-56	57-89	≥90		
Aceh	79,3	2,8	9,1	3,1	5,7	8,0	86
Sumatera Utara	83,7	1,9	3,3	10,0	1,2	6,7	407
Sumatera Barat	80,2	2,0	8,1	5,8	3,8	22,0	175
Riau	64,5	7,4	16,6	2,0	9,5	11,8	67
Jambi	83,4	2,3	8,6	5,7	0,0	0,0	38
Sumatera Selatan	50,1	6,2	33,7	7,1	2,9	10,4	31
Bengkulu	81,3	0,0	12,7	6,0	0,0	15,8	40
Lampung	62,1	7,6	25,3	4,9	0,0	15,9	54
Kep.Bangka Belitung	82,5	7,3	10,2	0,0	0,0	13,9	44
Kepulauan Riau	69,9	0,0	0,0	7,4	22,7	7,4	9
DKI Jakarta	68,9	15,8	12,0	0,0	3,2	20,6	23
Jawa Barat	79,2	4,0	12,5	2,8	1,5	35,9	632
Jawa Tengah	84,5	6,3	4,5	3,9	0,8	34,7	1.676
DI Yogyakarta	76,5	7,3	2,9	5,1	8,3	24,3	101
Jawa Timur	87,4	3,0	4,1	3,6	1,9	37,5	953
Banten	85,4	1,3	6,1	6,5	0,7	31,4	93
Bali	97,5	0,0	2,5	0,0	0,0	42,3	39
Nusa Tenggara Barat	66,6	8,4	8,2	10,3	6,4	28,2	152
Nusa Tenggara Timur	73,6	4,0	9,7	4,3	8,4	7,5	291
Kalimantan Barat	77,7	12,0	6,6	3,7	0,0	14,3	69
Kalimantan Tengah	72,7	2,7	10,8	11,3	2,4	10,5	57
Kalimantan Selatan	86,1	1,8	7,9	0,0	4,2	3,4	78
Kalimantan Timur	89,6	2,0	3,2	5,2	0,0	20,8	79
Kalimantan Utara	91,1	8,9	0,0	0,0	0,0	9,5	23
Sulawesi Utara	100,0	0,0	0,0	0,0	0,0	4,0	21
Sulawesi Tengah	90,5	2,0	5,3	1,8	0,3	18,4	100
Sulawesi Selatan	68,1	6,0	19,5	4,4	2,0	17,8	169
Sulawesi Tenggara	93,7	0,0	4,4	1,9	0,0	2,8	119
Gorontalo	96,6	3,4	0,0	0,0	0,0	0,0	25
Sulawesi Barat	96,8	0,4	0,5	1,8	0,6	19,8	88
Maluku	90,8	1,8	5,0	0,0	2,4	0,0	31
Maluku Utara	75,6	1,8	9,9	12,7	0,0	0,0	42
Papua Barat	55,0	2,6	8,4	11,4	22,6	0,0	32
Papua Barat Daya	97,5	0,0	1,7	0,0	0,9	8,4	65
Papua	77,3	2,4	20,3	0,0	0,0	29,2	80
Papua Selatan	100,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	2
Indonesia	82,6	4,6	7,0	4,1	1,8	30,6	6.029

Tabel 5.98 Proporsi Balita (Usia 6-59 Bulan) Berdasarkan Jumlah PMT Pemulihan Berupa Bahan Makanan Mentah yang Diperoleh Selama 12 Bulan Terakhir Menurut Karakteristik

Karakteristik	Jumlah yang diperoleh (paket)					Anak tidak menghabiskan PMT (%)	N
	≤14	15-28	29-56	57-89	≥90		
Kelompok Umur							
6-11 bulan	77,6	8,1	4,6	4,7	5,0	29,5	184
12-23 bulan	83,1	3,3	8,4	4,2	1,0	32,0	1.144
24-35 bulan	82,4	5,8	5,8	4,2	1,9	28,8	1.643
36-47 bulan	82,3	4,5	7,3	3,6	2,3	31,0	1.535
48-59 bulan	83,5	4,0	7,0	4,3	1,2	31,0	1.523
Jenis Kelamin							
Laki-laki	83,1	4,9	6,6	3,9	1,4	30,8	3.017
Perempuan	82,1	4,2	7,3	4,3	2,1	30,4	3.012
Pendidikan KRT							
Tidak/belum pernah sekolah	82,4	4,7	6,8	1,6	4,4	15,2	81
Tidak Tamat SD/MI	82,3	4,7	4,2	3,2	5,5	29,0	263
Tamat SD/MI	81,7	5,4	7,6	4,5	0,8	32,9	1.653
Tamat SLTP/MTS	82,3	4,3	6,7	4,2	2,5	32,8	1.602
Tamat SLTA/MA	83,4	4,0	7,1	3,9	1,6	26,7	2.115
Tamat D1/D2/D3/PT	86,3	3,8	4,6	2,8	2,6	30,9	315
Pekerjaan KRT							
Tidak bekerja	82,5	4,2	10,5	0,0	2,8	32,2	124
PNS/TNI/Polri/BUMN/ BUMD	96,7	0,4	1,3	1,2	0,4	23,5	113
Pegawai swasta	86,0	4,4	5,7	3,1	0,9	31,9	969
Wiraswasta	80,6	6,0	6,7	5,1	1,6	27,9	1.442
Petani/Buruh Tani	81,8	3,7	6,3	5,7	2,5	25,4	1.502
Nelayan	79,4	7,2	7,4	3,1	2,9	33,5	176
Buruh/Sopir/Ojek/Pembantu	82,4	4,1	8,2	3,6	1,7	34,7	1.514
Lainnya	85,3	4,4	5,9	1,1	3,3	31,1	189
Pendidikan Ibu Balita							
Tidak/belum pernah sekolah	93,2	0,0	3,8	1,7	1,3	10,5	79
Tidak Tamat SD/MI	85,3	3,3	3,9	1,5	6,0	23,0	215
Tamat SD/MI	80,2	6,3	7,2	4,7	1,6	31,2	1.333
Tamat SLTP/MTS	80,7	4,5	8,0	5,0	1,8	34,1	1.733
Tamat SLTA/MA	85,8	3,4	6,1	3,2	1,5	28,3	2.170
Tamat D1/D2/D3/PT	83,9	3,1	7,4	3,2	2,4	30,4	407
Status bekerja Ibu							
Bekerja	83,3	3,7	6,9	3,6	2,5	33,0	1.997
Tidak bekerja	82,3	4,8	7,0	4,4	1,5	29,9	3.940
Klasifikasi Desa/Kota							
Perkotaan	81,5	4,8	8,2	3,6	1,9	33,5	3.673
Pedesaan	84,2	4,2	5,2	4,8	1,6	26,2	2.356
Status Ekonomi							
Terbawah	79,8	6,3	6,7	4,8	2,4	30,2	1.604
Menengah bawah	84,3	3,8	6,1	3,8	2,0	31,0	1.623
Menengah	84,2	3,6	7,3	3,9	0,9	30,2	1.361
Menengah atas	81,2	4,8	8,6	4,0	1,4	31,9	956
Teratas	84,2	3,9	6,4	3,7	1,8	28,4	485

Tabel 5.99 Proporsi Balita Usia 6-59 Bulan Berdasarkan Alasan Anak Tidak Menghabiskan PMT Pemulihan Berupa Bahan Makanan Mentah yang Diperoleh Selama 12 Bulan Terakhir Menurut Provinsi

Provinsi	Alasan utama PMT tidak dihabiskan Balita						N
	Anak idak mau	Anak bosan	Ada efek samping	Lupa memberikan	Dimakan ART lain	Tidak Tahu	
Aceh	45,9	42,3	0	9,3	2,1	0	10
Sumatera Utara	21,1	4,4	2,0	2,4	60,3	0	37
Sumatera Barat	45,8	11,2	0	0	27,4	2,6	47
Riau	62,4	26,6	4,6	6,4	0	0	11
Jambi	0	0	0	0	0	0	0
Sumatera Selatan	31,9	22,7	0	0	45,4	0	4
Bengkulu	69,4	12,7	0	0	2,2	0	4
Lampung	25,7	20,6	0	0	13,5	0	7
Kep.Bangka Belitung	83,8	0	0	0	9,5	0	8
Kepulauan Riau	100	0	0	0	0	0	1
DKI Jakarta	76,9	0	0	0	21,4	0	5
Jawa Barat	12,3	6,1	0	0	74,9	0	238
Jawa Tengah	16,2	5,5	1,3	0,4	70,9	1,2	600
DI Yogyakarta	42,0	9,9	0	0	23,2	2,3	31
Jawa Timur	20,1	7,0	0,4	0	67,1	0	345
Banten	25,5	4,2	0	0	30,8	0	26
Bali	12,6	87,4	0	0	0	0	11
Nusa Tenggara Barat	45,5	4,4	3,6	0	37,2	0	43
Nusa Tenggara Timur	32,7	10,2	0	4,5	30,5	3,1	29
Kalimantan Barat	28,5	5,6	0	0	30,7	0	11
Kalimantan Tengah	6,6	37,9	0	0	53,0	0	6
Kalimantan Selatan	41,3	0	0	0	58,7	0	2
Kalimantan Timur	25,9	2,5	5,2	36,0	9,6	0	16
Kalimantan Utara	100	0	0	0	0	0	1
Sulawesi Utara	0	0	0	100	0	0	1
Sulawesi Tengah	27,6	26,8	0	0	19,8	0	15
Sulawesi Selatan	19,6	3,2	1,5	0	42,1	10,9	36
Sulawesi Tenggara	12,6	0	0	0	87,4	0	4
Gorontalo	0	0	0	0	0	0	0
Sulawesi Barat	22,9	7,9	0	0	45,5	0	17
Maluku	0	0	0	0	0	0	0
Maluku Utara	0	0	0	0	0	0	0
Papua Barat	0	0	0	0	0	0	0
Papua Barat Daya	100	0	0	0	0	0	3
Papua	20,5	6,9	0	0	33,7	0	12
Papua Selatan	0	0	0	0	0	0	0
Indonesia	18,7	6,5	0,7	0,5	70,0	0,6	1581

Tabel 5.100 Proporsi Balita Usia 6-59 Bulan Berdasarkan Alasan Anak Tidak Menghabiskan PMT Pemulihan Berupa Bahan Makanan Mentah yang Diperoleh Selama 12 Bulan Terakhir Menurut Karakteristik

Karakteristik	Alasan utama PMT tidak dihabiskan Balita						N
	Anak tidak mau	Anak bosan	Ada efek samping	Lupa memberikan	Dimakan ART lain	Tidak Tahu	
Kelompok Umur							
6-11 bulan	7,0	10,0	3,4	1,3	78,2	0,2	54
12-23 bulan	18,5	5,6	0,5	0,6	74,7	0,2	308
24-35 bulan	20,3	4,9	1,1	0,3	72,8	0,6	420
36-47 bulan	20,5	9,8	0,3	0,1	68,5	0,8	400
48-59 bulan	17,1	5,3	0,7	0,8	75,4	0,8	399
Jenis Kelamin							
Laki-laki	20,3	5,9	1,1	0,2	71,7	0,7	794
Perempuan	17,0	7,1	0,4	0,7	74,3	0,5	787
Pendidikan KRT							
Tidak/belum pernah sekolah	27,6	15,1	9,3	0,0	48,0	0,0	11
Tidak Tamat SD/MI	21,5	12,3	0,0	2,1	63,7	0,5	55
Tamat SD/MI	17,4	4,0	0,0	0,1	78,4	0,1	449
Tamat SLTP/MTS	18,2	6,1	1,0	0,4	73,1	1,2	471
Tamat SLTA/MA	19,5	9,5	0,9	0,9	68,7	0,7	515
Tamat D1/D2/D3/PT	26,0	6,2	4,3	0,7	62,8	0,0	80
Pekerjaan KRT							
Tidak bekerja	31,3	4,8	0,0	0,0	63,9	0,0	30
PNS/TNI/Polri/BUMN/ BUMD	30,7	1,3	19,8	0,0	48,2	0,0	20
Pegawai swasta	18,7	7,7	1,3	1,7	69,7	0,9	301
Wiraswasta	20,0	6,9	1,1	0,0	71,8	0,2	365
Petani/Buruh Tani	19,2	7,7	0,5	1,0	70,2	1,4	266
Nelayan	15,1	5,5	0,0	0,5	78,9	0,0	38
Buruh/Sopir/Ojek/Pembantu	16,5	4,7	0,1	0,1	78,1	0,5	509
Lainnya	26,8	18,4	0,0	0,0	54,8	0,0	52
Pendidikan Ibu Balita							
Tidak/belum pernah sekolah	52,0	6,0	0,0	0,0	42,0	0,0	8
Tidak Tamat SD/MI	8,6	23,5	0,0	1,4	65,8	0,7	41
Tamat SD/MI	14,6	5,2	0,0	0,2	79,5	0,6	323
Tamat SLTP/MTS	18,1	5,7	0,9	0,3	74,4	0,6	513
Tamat SLTA/MA	22,1	7,9	0,8	0,9	67,7	0,7	570
Tamat D1/D2/D3/PT	27,8	6,3	3,4	0,5	61,7	0,3	109
Status bekerja Ibu							
Bekerja	16,6	6,3	1,2	0,3	75,6	0,0	528
Tidak bekerja	19,7	6,7	0,5	0,6	71,7	0,9	1.036
Klasifikasi Desa/Kota							
Perkotaan	17,9	6,8	0,7	0,5	74,0	0,1	1.147
Pedesaan	20,1	6,0	0,8	0,4	71,1	1,5	434
Status Ekonomi							
Terbawah	13,9	4,5	0,6	0,2	80,2	0,6	354
Menengah bawah	19,6	7,2	0,5	0,1	72,1	0,6	448
Menengah	18,8	6,6	0,1	0,3	73,4	0,8	368
Menengah atas	21,5	7,2	2,5	1,5	67,0	0,4	275
Teratas	26,3	10,1	0,2	1,5	61,7	0,2	136

PMT Pemulihan Berupa Susu

- a. Proporsi Balita usia 6-59 bulan berdasarkan jumlah PMT Pemulihan berupa susu yang diperoleh selama 12 bulan terakhir**

$$\frac{\text{Jumlah balita usia 6 – 59 bulan berdasarkan jumlah PMT Pemulihan berupa susu yang diperoleh selama 12 bulan terakhir}}{\text{Jumlah balita usia 6 – 59 bulan yang memperoleh PMT Pemulihan berupa susu selama 12 bulan terakhir}} \times 100$$

- b. Proporsi Balita usia 6-59 bulan yang tidak menghabiskan PMT Pemulihan berupa susu yang diperoleh selama 12 bulan terakhir**

$$\frac{\text{Jumlah balita usia 6 – 59 bulan yang tidak menghabiskan PMT Pemulihan berupa susu yang diperoleh selama 12 bulan terakhir}}{\text{Jumlah balita usia 6 – 59 bulan yang memperoleh PMT Pemulihan berupa susu selama 12 bulan terakhir}} \times 100\%$$

- c. Proporsi Balita usia 6-59 bulan berdasarkan alasan anak tidak menghabiskan PMT Pemulihan berupa susu yang diperoleh selama 12 bulan terakhir**

$$\frac{\text{Jumlah balita usia 6 – 59 bulan berdasarkan alasan anak tidak menghabiskan PMT Pemulihan berupa susu yang diperoleh selama 12 bulan terakhir}}{\text{Jumlah balita usia 6 – 59 bulan yang tidak menghabiskan PMT Pemulihan berupa susu selama 12 bulan terakhir}} \times 100\%$$

Tabel 5.101 Proporsi Balita Usia 6-59 Bulan Berdasarkan Jumlah PMT Pemulihan Berupa Susu yang Diperoleh Selama 12 Bulan Terakhir Menurut Provinsi

Provinsi	Jumlah yang diperoleh (paket/kaleng)					Anak tidak menghabiskan PMT (%)	N
	≤14	15-28	29-56	57-89	≥90		
Aceh	85,7	7,8	1,7	0,9	3,9	6,1	123
Sumatera Utara	97,3	0,9	1,4	0,0	0,5	6,9	708
Sumatera Barat	83,7	4,3	7,3	1,8	3,0	17,9	224
Riau	92,7	2,8	3,8	0,7	0,0	15,8	176
Jambi	93,4	2,0	0,0	4,6	0,0	4,3	41
Sumatera Selatan	75,0	9,0	15,2	0,4	0,6	12,3	144
Bengkulu	85,8	8,9	3,1	2,2	0,0	6,2	61
Lampung	80,1	8,6	6,4	2,3	2,6	5,0	122
Kep. Bangka Belitung	88,2	0,8	11,0	0,0	0,0	10,7	83
Kepulauan Riau	100,0	0,0	0,0	0,0	0,0	14,0	39
DKI Jakarta	76,3	16,5	4,2	0,0	3,0	17,2	133
Jawa Barat	84,0	7,1	4,4	2,1	2,4	11,5	313
Jawa Tengah	61,5	11,9	24,4	1,2	1,0	18,4	2.382
DI Yogyakarta	87,6	5,9	3,5	0,0	3,0	20,6	50
Jawa Timur	85,4	7,3	5,0	0,4	2,0	15,3	683
Banten	86,5	5,8	3,8	2,1	1,7	5,5	88
Bali	87,6	10,7	0,0	0,0	1,7	18,8	85
Nusa Tenggara Barat	84,1	12,7	0,3	0,5	2,3	13,0	144
Nusa Tenggara Timur	86,2	1,4	5,6	0,7	6,1	9,8	394
Kalimantan Barat	97,8	0,0	2,2	0,0	0,0	15,0	79
Kalimantan Tengah	74,4	19,5	2,2	3,9	0,0	7,6	130
Kalimantan Selatan	86,9	5,5	5,1	1,6	0,9	4,7	206
Kalimantan Timur	98,0	1,0	0,0	0,9	0,0	4,9	197
Kalimantan Utara	96,3	3,7	0,0	0,0	0,0	51,2	31
Sulawesi Utara	95,8	1,7	1,9	0,3	0,4	2,0	425
Sulawesi Tengah	89,8	8,6	0,3	0,0	1,3	12,9	316
Sulawesi Selatan	89,1	4,9	4,9	0,2	0,9	10,9	273
Sulawesi Tenggara	90,8	2,9	4,8	0,7	0,8	10,1	166
Gorontalo	93,6	6,4	0,0	0,0	0,0	11,6	62
Sulawesi Barat	100,0	0,0	0,0	0,0	0,0	17,8	21
Maluku	87,5	2,5	4,2	1,0	4,8	5,9	142
Maluku Utara	98,1	1,7	0,2	0,0	0,0	7,5	107
Papua Barat	90,8	7,0	0,0	2,2	0,0	16,2	44
Papua Barat Daya	91,5	4,0	4,4	0,0	0,0	19,6	99
Papua	78,2	5,0	12,8	0,0	4,0	2,6	118
Papua Selatan	100,0	0,0	0,0	0,0	0,0	16,4	12
Indonesia	75,5	8,8	13,2	1,0	1,5	14,5	8.489

Tabel 5.102 Proporsi Balita Usia 6-59 Bulan Berdasarkan Jumlah PMT Pemulihan Berupa Susu yang Diperoleh Selama 12 Bulan Terakhir Menurut Karakteristik

Karakteristik	Jumlah yang diperoleh (paket/kaleng)					Anak tidak menghabiskan PMT (%)	N
	≤14	15-28	29-56	57-89	≥90		
Kelompok Umur							
6-11 bulan	75,1	4,7	17,0	2,6	0,6	15,6	246
12-23 bulan	76,1	10,0	12,3	0,5	1,0	18,4	1.852
24-35 bulan	75,7	9,5	11,9	1,4	1,5	15,6	2.476
36-47 bulan	75,7	8,9	12,1	1,2	2,0	12,1	2.153
48-59 bulan	74,6	7,0	16,6	0,6	1,2	12,0	1.762
Jenis Kelamin							
Laki-laki	75,7	8,3	13,3	1,2	1,5	14,7	4.271
Perempuan	75,4	9,3	13,1	0,9	1,4	14,4	4.218
Pendidikan KRT							
Tidak/belum pernah sekolah	84,1	6,4	7,5	0,0	2,0	11,6	143
Tidak Tamat SD/MI	77,0	9,6	13,1	0,2	0,2	16,5	376
Tamat SD/MI	75,8	7,3	14,4	1,1	1,3	12,4	2.193
Tamat SLTP/MTS	72,3	11,2	13,6	1,2	1,7	13,7	2.081
Tamat SLTA/MA	77,0	8,3	12,1	1,1	1,5	16,5	3.105
Tamat D1/D2/D3/PT	78,3	7,3	12,3	0,6	1,4	16,3	591
Pekerjaan KRT							
Tidak bekerja	81,2	7,6	10,5	0,1	0,6	17,7	202
PNS/TNI/Polri/BUMN/ BUMD	69,0	9,3	21,5	0,2	0,0	16,0	218
Pegawai swasta	77,8	10,0	9,8	0,8	1,6	16,4	1.253
Wiraswasta	73,4	9,6	14,3	1,8	0,9	15,8	1.897
Petani/Buruh Tani	81,0	6,6	10,1	0,4	2,0	12,6	2.622
Nelayan	70,4	5,4	23,2	0,0	1,0	8,9	346
Buruh/Sopir/Ojek/Pembantu	70,9	10,0	16,3	1,2	1,5	13,8	1.635
Lainnya	85,3	3,8	7,5	1,3	2,1	15,4	316
Pendidikan Ibu Balita							
Tidak/belum pernah sekolah	94,2	1,2	2,7	1,1	0,9	4,3	137
Tidak Tamat SD/MI	81,7	7,3	9,3	1,1	0,7	7,4	319
Tamat SD/MI	73,9	9,5	14,3	0,9	1,5	12,3	1.696
Tamat SLTP/MTS	72,6	9,7	14,6	1,2	1,9	15,3	2.162
Tamat SLTA/MA	77,9	8,4	11,3	1,1	1,2	15,9	3.302
Tamat D1/D2/D3/PT	77,7	6,6	14,1	0,3	1,3	17,1	742
Status bekerja Ibu							
Bekerja	75,1	9,0	12,8	0,6	2,5	13,3	2.914
Tidak bekerja	75,9	8,7	13,2	1,2	1,0	15,3	5.444
Klasifikasi Desa/Kota							
Perkotaan	76,6	8,9	11,8	1,1	1,6	15,6	4.366
Pedesaan	74,4	8,7	14,7	0,9	1,3	13,3	4.123
Status Ekonomi							
Terbawah	79,1	8,8	9,5	0,7	1,9	12,0	2.201
Menengah bawah	75,7	8,8	12,6	1,9	1,0	14,9	2.059
Menengah	73,6	9,3	14,7	0,7	1,8	13,5	1.879
Menengah atas	74,2	9,4	13,9	1,0	1,5	15,9	1.435
Teratas	74,7	6,5	17,4	0,5	0,9	18,6	915

Tabel 5.103 Proporsi Balita Usia 6-59 Bulan Berdasarkan Alasan Anak Tidak Menghabiskan PMT Pemulihan Berupa Susu yang Diperoleh Selama 12 Bulan Terakhir Menurut Provinsi

Provinsi	Alasan utama PMT tidak dihabiskan Balita						N
	Anak tidak mau	Anak bosan	Ada efek samping	Lupa memberikan	Dimakan ART lain	Tidak Tahu	
Aceh	78,7	0,0	0,0	21,3	0,0	0,0	9
Sumatera Utara	85,1	3,6	4,9	2,2	4,2	0,0	52
Sumatera Barat	55,1	21,6	3,6	0,0	11,8	8,0	36
Riau	75,3	3,9	0,0	6,0	5,6	9,2	33
Jambi	73,7	0,0	26,3	0,0	0,0	0,0	2
Sumatera Selatan	61,8	16,6	0,0	0,0	7,6	14,1	26
Bengkulu	100,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	5
Lampung	43,2	13,5	9,8	0,0	33,5	0,0	10
Kep. Bangka Belitung	57,3	0,0	0,0	0,0	0,0	42,7	11
Kepulauan Riau	0,0	82,6	0,0	0,0	17,4	0,0	2
DKI Jakarta	45,1	9,6	16,2	0,1	19,6	9,5	28
Jawa Barat	60,5	12,4	8,2	0,0	16,5	2,3	43
Jawa Tengah	57,8	13,2	7,0	3,4	6,5	12,2	458
DI Yogyakarta	93,2	6,8	0,0	0,0	0,0	0,0	13
Jawa Timur	60,0	8,6	17,9	1,5	7,4	4,6	113
Banten	44,3	0,0	26,5	0,0	29,2	0,0	8
Bali	12,5	69,1	14,3	4,0	0,0	0,0	13
Nusa Tenggara Barat	44,4	2,9	9,2	0,0	19,0	24,5	27
Nusa Tenggara Timur	40,9	9,4	7,2	4,3	15,8	22,4	32
Kalimantan Barat	60,2	23,0	16,8	0,0	0,0	0,0	10
Kalimantan Tengah	30,6	37,8	0,0	0,0	0,0	31,6	7
Kalimantan Selatan	63,7	19,0	0,0	0,0	0,0	17,3	10
Kalimantan Timur	42,6	0,0	0,0	0,0	57,4	0,0	5
Kalimantan Utara	31,3	0,0	0,0	38,2	0,0	30,5	5
Sulawesi Utara	61,4	0,0	0,0	38,6	0,0	0,0	8
Sulawesi Tengah	71,3	9,1	5,9	0,0	13,7	0,0	40
Sulawesi Selatan	73,9	4,4	0,0	0,0	1,6	20,1	31
Sulawesi Tenggara	69,1	10,9	19,9	0,0	0,0	0,0	19
Gorontalo	40,9	6,4	20,5	0,0	32,3	0,0	7
Sulawesi Barat	74,6	25,4	0,0	0,0	0,0	0,0	2
Maluku	23,8	0,0	44,3	0,0	32,0	0,0	6
Maluku Utara	84,2	9,8	6,1	0,0	0,0	0,0	11
Papua Barat	100,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	1
Papua Barat Daya	73,3	0,0	4,3	0,0	22,4	0,0	14
Papua	0,0	51,5	25,4	0,0	0,0	23,0	4
Papua Selatan	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	100,0	1
Indonesia	58,2	12,0	8,7	2,6	8,6	10,0	1107

Tabel 5.104 Proporsi Balita Usia 6-59 Bulan Berdasarkan Alasan Anak Tidak Menghabiskan PMT Pemulihan Berupa Susu yang Diperoleh Selama 12 Bulan Terakhir Menurut Karakteristik

Karakteristik	Alasan utama PMT tidak dihabiskan Balita						N
	Anak tidak mau	Anak bosan	Ada efek samping	Lupa memberikan	Dimakan ART lain	Tidak Tahu	
Kelompok Umur							
6-11 bulan	47,3	1,2	20,1	0,0	25,4	6,0	37
12-23 bulan	61,3	7,8	10,3	4,4	9,0	7,1	312
24-35 bulan	54,2	11,1	11,2	3,1	8,1	12,3	339
36-47 bulan	57,5	18,3	4,6	1,3	7,3	11,0	230
48-59 bulan	63,7	14,0	4,6	0,9	7,4	9,4	189
Jenis Kelamin							
Laki-laki	52,5	13,4	10,5	3,1	10,5	10,1	565
Perempuan	64,3	10,6	6,7	2,0	6,5	9,9	542
Pendidikan KRT							
Tidak/belum pernah sekolah	40,3	8,0	12,8	1,5	0,0	37,4	12
Tidak Tamat SD/MI	59,1	8,9	2,7	0,0	11,7	17,6	49
Tamat SD/MI	58,3	9,4	7,1	3,1	11,3	10,7	251
Tamat SLTP/MTS	55,8	16,2	10,3	4,0	5,5	8,1	282
Tamat SLTA/MA	58,3	11,5	9,7	1,9	9,3	9,3	432
Tamat D1/D2/D3/PT	68,3	10,4	5,1	1,2	5,0	10,1	81
Pekerjaan KRT							
Tidak bekerja	72,0	1,2	16,8	0,6	6,9	2,5	25
PNS/TNI/Polri/BUMN/ BUMD	65,2	9,5	9,6	5,2	0,0	10,5	24
Pegawai swasta	56,7	10,4	10,4	1,1	10,7	10,7	197
Wiraswasta	61,1	11,3	8,4	3,3	7,6	8,3	266
Petani/Buruh Tani	61,9	8,2	3,5	2,1	10,4	14,0	271
Nelayan	63,8	7,1	8,2	5,5	9,1	6,3	38
Buruh/Sopir/Ojek/Pembantu	54,3	16,3	9,7	3,1	6,9	9,6	244
Lainnya	41,8	24,7	15,7	3,2	10,3	4,3	42
Pendidikan Ibu Balita							
Tidak/belum pernah sekolah	3,4	25,5	27,8	0,0	0,0	43,3	6
Tidak Tamat SD/MI	37,5	36,4	5,3	0,0	11,4	9,4	26
Tamat SD/MI	52,3	13,8	5,2	2,8	12,3	13,6	188
Tamat SLTP/MTS	59,9	11,9	10,6	2,4	7,7	7,4	304
Tamat SLTA/MA	58,3	11,1	9,9	2,8	7,6	10,3	469
Tamat D1/D2/D3/PT	69,3	8,2	3,7	2,4	8,0	8,3	109
Status bekerja Ibu							
Bekerja	62,9	8,4	5,9	2,4	9,8	10,6	365
Tidak bekerja	56,3	13,5	9,8	2,7	8,1	9,6	737
Klasifikasi Desa/Kota							
Perkotaan	57,4	11,0	9,8	2,8	9,4	9,7	686
Pedesaan	59,4	13,3	7,1	2,3	7,5	10,4	421
Status Ekonomi							
Terbawah	53,7	11,7	7,0	0,7	15,9	11,0	225
Menengah bawah	57,9	16,0	7,2	1,6	6,0	11,3	260
Menengah	56,4	12,5	8,0	6,2	8,0	9,0	248
Menengah atas	62,3	8,5	12,0	2,3	4,3	10,5	227
Teratas	61,7	8,8	10,0	1,5	11,4	6,6	147

PMT Pemulihan Berupa Telur

- a. Proporsi Balita usia 6-59 bulan berdasarkan jumlah PMT Pemulihan berupa telur yang diperoleh selama 12 bulan terakhir**

$$\frac{\text{Jumlah balita usia 6 – 59 bulan berdasarkan jumlah PMT Pemulihan berupa telur yang diperoleh selama 12 bulan terakhir}}{\text{Jumlah balita usia 6 – 59 bulan yang memperoleh PMT Pemulihan berupa telur selama 12 bulan terakhir}} \times 100$$

- b. Proporsi Balita usia 6-59 bulan yang tidak menghabiskan PMT Pemulihan berupa telur yang diperoleh selama 12 bulan terakhir**

$$\frac{\text{Jumlah balita usia 6 – 59 bulan yang tidak menghabiskan PMT Pemulihan berupa telur yang diperoleh selama 12 bulan terakhir}}{\text{Jumlah balita usia 6 – 59 bulan yang memperoleh PMT Pemulihan berupa telur selama 12 bulan terakhir}} \times 100\%$$

- c. Proporsi Balita usia 6-59 bulan berdasarkan alasan anak tidak menghabiskan PMT Pemulihan berupa telur yang diperoleh selama 12 bulan terakhir**

$$\frac{\text{Jumlah balita usia 6 – 59 bulan berdasarkan alasan anak tidak menghabiskan PMT Pemulihan berupa telur yang diperoleh selama 12 bulan terakhir}}{\text{Jumlah balita usia 6 – 59 bulan yang tidak menghabiskan PMT Pemulihan berupa telur selama 12 bulan terakhir}} \times 100\%$$

Tabel 5.105 Proporsi Balita Usia 6-59 Bulan Berdasarkan Jumlah PMT Pemulihan Berupa Telur yang Diperoleh Selama 12 Bulan Terakhir Menurut Provinsi

Provinsi	Jumlah yang diperoleh (paket/porsi)					Anak tidak menghabiskan PMT (%)	N
	≤14	15-28	29-56	57-89	≥90		
Aceh	60,5	8,7	12,7	8,0	10,1	20,7	194
Sumatera Utara	72,6	4,1	9,3	10,2	3,8	10,3	864
Sumatera Barat	26,9	4,6	33,7	19,2	15,5	15,5	249
Riau	48,9	17,8	25,0	3,0	5,3	13,3	97
Jambi	56,5	7,9	19,0	13,8	2,9	2,6	36
Sumatera Selatan	41,8	6,6	40,1	7,6	4,0	39,7	84
Bengkulu	17,7	19,0	47,3	12,5	3,5	40,2	66
Lampung	52,9	15,7	23,2	6,1	2,1	18,7	112
Kep.Bangka Belitung	19,5	14,6	46,9	5,7	13,3	13,0	100
Kepulauan Riau	90,2	0,4	2,4	7,1	0,0	9,7	43
DKI Jakarta	39,7	6,9	31,5	8,7	13,2	15,0	108
Jawa Barat	41,8	14,5	25,6	12,5	5,6	33,5	798
Jawa Tengah	21,7	16,2	31,5	21,8	8,8	26,0	3269
DI Yogyakarta	37,2	18,7	13,9	11,6	18,5	28,6	116
Jawa Timur	36,8	9,5	19,5	29,8	4,5	36,0	1105
Banten	58,1	7,4	11,6	19,0	3,9	22,3	166
Bali	72,5	4,7	18,4	0,0	4,4	28,9	55
Nusa Tenggara Barat	15,2	9,6	19,2	24,6	31,4	48,0	307
Nusa Tenggara Timur	47,3	5,8	24,5	11,4	11,0	13,2	502
Kalimantan Barat	60,3	15,5	15,7	5,1	3,3	16,0	90
Kalimantan Tengah	62,6	7,0	15,9	11,2	3,4	18,9	119
Kalimantan Selatan	20,2	3,3	34,6	19,0	23,0	12,8	193
Kalimantan Timur	76,4	1,6	13,1	3,1	5,8	12,5	300
Kalimantan Utara	48,7	5,0	19,5	5,1	21,7	17,5	37
Sulawesi Utara	93,5	3,0	2,6	0,0	1,0	1,7	226
Sulawesi Tengah	39,9	10,3	37,6	6,9	5,4	14,4	194
Sulawesi Selatan	35,0	6,4	34,3	8,3	16,0	19,5	318
Sulawesi Tenggara	66,1	7,8	17,9	4,4	3,8	11,1	167
Gorontalo	37,3	9,4	37,1	4,8	11,4	2,5	44
Sulawesi Barat	39,6	6,2	21,0	26,1	7,2	21,4	146
Maluku	70,6	1,5	16,3	2,1	9,4	5,5	136
Maluku Utara	44,3	1,9	39,2	12,5	2,1	2,9	64
Papua Barat	34,0	0,0	34,6	12,3	19,1	3,0	54
Papua Barat Daya	68,4	1,2	23,5	3,8	3,1	19,6	106
Papua	46,9	0,5	33,0	13,7	5,8	27,2	118
Papua Selatan	87,0	0,0	0,0	13,0	0,0	0,0	3
Indonesia	35,8	12,3	25,5	18,5	8,0	26,3	10663

Tabel 5.106 Proporsi Balita Usia 6-59 bulan Berdasarkan Jumlah PMT Pemulihan Berupa Telur yang Diperoleh Selama 12 Bulan Terakhir Menurut Karakteristik

Karakteristik	Jumlah yang diperoleh (paket/porsi)					Anak tidak menghabiskan PMT (%)	N
	≤14	15-28	29-56	57-89	≥90		
Kelompok Umur							
6-11 bulan	48,3	13,9	21,1	12,9	3,7	30,6	370
12-23 bulan	38,0	12,8	26,5	17,3	5,4	31,3	2128
24-35 bulan	34,2	13,3	25,4	18,6	8,5	26,2	2946
36-47 bulan	37,7	12,1	23,8	16,5	9,9	23,7	2694
48-59 bulan	31,7	10,6	27,1	22,3	8,3	24,1	2525
Jenis Kelamin							
Laki-laki	35,1	12,8	25,5	18,5	8,0	27,0	5421
Perempuan	36,4	11,7	25,5	18,5	7,9	25,6	5242
Pendidikan KRT							
Tidak/belum pernah sekolah	44,3	5,2	30,2	10,5	9,8	20,9	138
Tidak Tamat SD/MI	32,7	10,0	26,5	21,1	9,8	32,4	415
Tamat SD/MI	33,4	12,5	26,4	21,0	6,7	28,3	2875
Tamat SLTP/MTS	32,8	13,6	25,8	19,4	8,3	27,4	2679
Tamat SLTA/MA	40,1	11,1	23,9	16,2	8,7	23,2	3885
Tamat D1/D2/D3/PT	38,4	13,5	26,6	13,4	8,2	24,6	671
Pekerjaan KRT							
Tidak bekerja	47,4	4,2	24,4	11,1	12,9	24,9	231
PNS/TNI/Polri/BUMN/ BUMD	36,9	15,6	30,5	10,5	6,5	17,2	249
Pegawai swasta	37,9	13,1	25,1	17,6	6,3	24,9	1714
Wiraswasta	36,1	13,5	23,2	18,3	8,9	23,3	2560
Petani/Buruh Tani	39,8	8,9	25,3	16,5	9,4	25,1	2787
Nelayan	42,3	10,5	30,1	14,0	3,2	27,2	350
Buruh/Sopir/Ojek/Pembantu	30,1	12,6	27,8	22,0	7,5	30,6	2413
Lainnya	42,8	16,7	18,7	13,3	8,4	26,7	359
Pendidikan Ibu Balita							
Tidak/belum pernah sekolah	41,8	11,8	13,3	31,3	1,8	17,9	136
Tidak Tamat SD/MI	42,8	11,5	22,8	14,4	8,4	24,6	369
Tamat SD/MI	31,3	12,9	26,9	21,4	7,4	29,4	2268
Tamat SLTP/MTS	33,1	12,5	26,5	20,2	7,7	29,4	2874
Tamat SLTA/MA	39,9	11,8	23,9	15,9	8,5	22,2	4018
Tamat D1/D2/D3/PT	41,1	11,4	25,0	14,0	8,5	22,2	843
Status bekerja Ibu							
Bekerja	35,4	11,0	25,6	17,5	10,6	25,3	3622
Tidak bekerja	36,0	12,8	25,3	19,0	6,8	26,7	6886
Klasifikasi Desa/Kota							
Perkotaan	36,3	13,6	24,8	17,7	7,5	27,5	6169
Pedesaan	35,0	10,4	26,4	19,6	8,6	24,5	4494
Status Ekonomi							
Terbawah	37,7	11,4	22,9	19,2	8,7	29,5	2696
Menengah bawah	35,0	11,8	24,9	20,3	7,9	28,6	2674
Menengah	34,5	13,3	25,6	18,9	7,6	25,0	2411
Menengah atas	34,3	13,2	28,2	16,6	7,7	22,0	1778
Teratas	39,0	11,2	27,7	14,3	7,9	22,6	1104

Tabel 5.107 Proporsi Balita usia 6-59 Bulan Berdasarkan Alasan Anak Tidak Menghabiskan PMT Pemulihan Berupa Telur yang Diperoleh Selama 12 Bulan Terakhir Menurut Provinsi

Provinsi	Alasan utama PMT tidak dihabiskan Balita						N
	Anak tidak mau	Anak bosan	Ada efek samping	Lupa memberikan	Dimakan ART lain	Tidak Tahu	
Aceh	28,0	52,6	0,0	0,0	17,6	1,7	50
Sumatera Utara	23,8	12,6	0,1	0,2	62,4	0,8	77
Sumatera Barat	14,2	25,1	3,6	0,0	57,1	0,0	48
Riau	28,2	22,0	3,2	14,2	25,7	6,8	15
Jambi	0,0	100,0	0,0	0,0	0,0	0,0	1
Sumatera Selatan	49,4	24,8	2,0	0,0	23,8	0,0	30
Bengkulu	10,8	15,5	4,7	0,0	67,2	1,8	28
Lampung	28,3	0,0	4,1	0,0	67,6	0,0	24
Kep.Bangka Belitung	47,7	41,3	5,7	0,0	0,0	5,3	14
Kepulauan Riau	46,6	3,7	0,0	0,0	49,6	0,0	6
DKI Jakarta	22,1	22,7	0,0	0,0	55,2	0,0	17
Jawa Barat	7,8	10,1	2,3	0,0	79,8	0,0	268
Jawa Tengah	19,8	12,0	2,7	0,7	64,0	0,7	877
DI Yogyakarta	23,7	29,0	0,8	0,0	46,6	0,0	36
Jawa Timur	7,2	15,6	0,9	0,0	76,1	0,2	374
Banten	31,2	4,6	1,3	0,0	62,9	0,0	36
Bali	12,4	77,6	0,0	0,0	10,0	0,0	16
Nusa Tenggara Barat	13,0	12,7	1,7	0,0	71,6	1,0	134
Nusa Tenggara Timur	12,0	10,3	5,2	4,0	67,6	1,0	71
Kalimantan Barat	28,9	12,1	0,0	0,0	45,1	13,9	13
Kalimantan Tengah	12,8	18,2	0,0	0,0	67,3	1,6	14
Kalimantan Selatan	31,9	22,4	0,0	0,0	45,7	0,0	28
Kalimantan Timur	11,3	13,7	8,2	11,1	54,1	1,6	40
Kalimantan Utara	1,5	30,5	0,0	0,0	28,0	40,0	10
Sulawesi Utara	21,9	78,1	0,0	0,0	0,0	0,0	4
Sulawesi Tengah	17,8	30,0	4,6	0,0	43,6	4,0	28
Sulawesi Selatan	9,6	27,2	2,7	0,5	54,3	5,7	62
Sulawesi Tenggara	30,5	14,9	19,7	0,0	35,0	0,0	19
Gorontalo	0,0	100,0	0,0	0,0	0,0	0,0	1
Sulawesi Barat	10,2	6,1	0,0	0,0	83,7	0,0	34
Maluku	0,0	0,0	17,2	0,0	82,8	0,0	4
Maluku Utara	34,4	0,0	31,9	0,0	33,7	0,0	3
Papua Barat	100,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	1
Papua Barat Daya	21,5	11,0	3,7	0,0	63,8	0,0	15
Papua	11,1	2,1	0,4	0,0	85,9	0,6	24
Papua Selatan	0	0	0	0	0	0	0
Indonesia	15,3	13,4	2,2	0,5	68,0	0,6	2434

Tabel 5.108 Proporsi Balita Usia 6-59 Bulan Berdasarkan Alasan Anak Tidak Menghabiskan PMT Pemulihan Berupa Telur yang Diperoleh Selama 12 Bulan Terakhir Menurut Karakteristik

Karakteristik	Alasan utama PMT tidak dihabiskan Balita						N
	Anak tidak mau	Anak bosan	Ada efek samping	Lupa memberikan	Dimakan ART lain	Tidak Tahu	
Kelompok Umur							
6-11 bulan	23,0	10,1	6,4	0,0	60,5	0,0	112
12-23 bulan	17,9	15,6	3,3	0,3	62,6	0,5	541
24-35 bulan	16,4	12,1	1,2	0,8	68,6	0,9	685
36-47 bulan	16,0	14,0	2,8	0,2	66,9	0,2	565
48-59 bulan	9,2	12,8	0,7	0,8	75,7	1,0	531
Jenis Kelamin							
Laki-laki	16,2	14,6	2,1	0,5	66,0	0,6	1231
Perempuan	14,4	12,1	2,3	0,5	70,1	0,6	1203
Pendidikan KRT							
Tidak/belum pernah sekolah	27,0	18,7	4,3	4,9	45,2	0,0	23
Tidak Tamat SD/MI	17,5	14,4	0,5	0,0	67,4	0,3	99
Tamat SD/MI	14,4	7,6	3,2	0,3	74,0	0,4	672
Tamat SLTP/MTS	14,5	13,8	0,5	0,8	69,6	0,7	666
Tamat SLTA/MA	15,7	18,5	2,8	0,4	61,9	0,6	819
Tamat D1/D2/D3/PT	21,3	19,1	2,1	0,5	55,4	1,6	155
Pekerjaan KRT							
Tidak bekerja	10,0	14,1	0,0	0,3	75,6	0,0	46
PNS/TNI/Polri/BUMN/ BUMD	23,7	22,5	6,4		47,4	0,0	42
Pegawai swasta	17,2	14,4	3,2	0,5	64,0	0,8	429
Wiraswasta	17,3	15,7	2,5	1,1	63,1	0,3	531
Petani/Buruh Tani	13,4	12,3	2,5	0,7	69,5	1,6	537
Nelayan	21,0	2,4	0,3	0,0	76,3	0,0	72
Buruh/Sopir/Ojek/Pembantu	13,8	10,8	1,6	0,1	73,4	0,4	698
Lainnya	14,3	32,8	0,0	0,2	52,3	0,4	79
Pendidikan Ibu Balita							
Tidak/belum pernah sekolah	20,1	29,6	0,0	4,8	45,4	0,0	20
Tidak Tamat SD/MI	14,8	15,5	0,0	0,0	69,7	0,0	79
Tamat SD/MI	10,2	9,8	1,7	0,0	77,9	0,4	540
Tamat SLTP/MTS	13,0	12,0	1,6	0,3	72,5	0,7	727
Tamat SLTA/MA	21,8	16,1	3,3	1,0	57,2	0,6	853
Tamat D1/D2/D3/PT	20,8	23,0	2,6	0,9	51,1	1,7	180
Status bekerja Ibu							
Bekerja	17,5	13,2	1,6	0,3	66,2	1,2	794
Tidak bekerja	14,4	13,4	2,3	0,5	68,9	0,4	1605
Klasifikasi Desa/Kota							
Perkotaan	14,0	13,1	2,6	0,4	69,3	0,5	1599
Pedesaan	17,3	13,9	1,5	0,6	65,9	0,8	835
Status Ekonomi							
Terbawah	10,4	9,7	1,7	0,0	78,1	0,1	575
Menengah bawah	15,0	15,4	3,5	0,3	65,3	0,5	684
Menengah	15,5	12,2	1,3	1,5	67,9	1,5	552
Menengah atas	17,9	14,1	1,5	0,4	65,7	0,5	387
Teratas	27,1	19,9	2,8	0,0	49,6	0,6	236

C. Vitamin A Dosis Tinggi

Proporsi Balita yang Mendapatkan Vitamin A Dosis Tinggi Dalam 12 Bulan Terakhir

$$\frac{\text{Jumlah balita usia 6 – 59 bulan yang mendapatkan layanan pemberian Vitamin A dosis tinggi sebanyak } \leq \frac{2}{2} \text{ kali dalam 12 bulan terakhir}}{\text{Seluruh balita usia 6 – 59 bulan yang mendapatkan layanan pemberian Vitamin A dosis tinggi dalam 12 bulan terakhir}} \times 100\%$$

Tabel 5.109 Proporsi Balita yang Mendapatkan Vitamin A Dosis Tinggi Dalam 12 Bulan Terakhir Menurut Provinsi

Provinsi	Mendapat Vit A Dosis Tinggi		N
	%	95%CI	
Aceh	83,0	81,5 - 84,4	12.626
Sumatera Utara	63,4	61,5 - 65,3	17.965
Sumatera Barat	90,7	89,5 - 91,7	11.462
Riau	67,7	64,8 - 70,6	7.012
Jambi	71,9	68,8 - 74,9	5.147
Sumatera Selatan	75,2	72,9 - 77,3	10.173
Bengkulu	75,8	72,7 - 78,6	4.898
Lampung	86,2	84,7 - 87,7	8.195
Bangka Belitung	80,1	77,3 - 82,6	3.520
Kepulauan Riau	88,8	85,5 - 91,4	3.548
DKI Jakarta	83,8	81,2 - 86,1	3.383
Jawa Barat	92,6	92,0 - 93,3	17.467
Jawa Tengah	94,8	94,3 - 95,2	22.693
DI Yogyakarta	93,4	92,0 - 94,6	2.855
Jawa Timur	93,5	92,9 - 94,1	22.610
Banten	87,6	86,0 - 89,1	4.919
Bali	86,8	84,0 - 89,1	5.346
Nusa Tenggara Barat	93,1	91,9 - 94,1	6.254
Nusa Tenggara Timur	88,8	87,4 - 90,1	11.332
Kalimantan Barat	68,7	66,3 - 70,9	7.279
Kalimantan Tengah	70,1	67,3 - 72,8	5.678
Kalimantan Selatan	84,4	82,4 - 86,3	6.693
Kalimantan Timur	80,6	77,7 - 83,2	4.611
Kalimantan Utara	89,7	87,3 - 91,6	1.891
Sulawesi Utara	76,0	73,6 - 78,2	7.212
Sulawesi Tengah	81,0	78,8 - 83,0	6.719
Sulawesi Selatan	81,9	80,7 - 83,1	13.916
Sulawesi Tenggara	67,1	64,5 - 69,5	8.694
Gorontalo	84,1	81,8 - 86,1	3.092
Sulawesi Barat	88,9	87,0 - 90,5	3.257
Maluku	76,5	73,6 - 79,2	5.461
Maluku Utara	77,6	74,8 - 80,2	4.357
Papua Barat	53,4	48,6 - 58,0	2.998

(Lanjutan) Tabel 5.109 Proporsi Balita yang Mendapatkan Vitamin A Dosis Tinggi dalam 12 Bulan Terakhir Menurut Provinsi

Provinsi	Mendapat Vit A Dosis Tinggi		N
	%	95%CI	
Papua Barat Daya	73,6	69,4 - 77,4	2.041
Papua	71,6	67,5 - 75,3	4.066
Papua Selatan	60,7	54,8 - 66,2	1.199
Indonesia	85,2	84,9 - 85,5	273.333

Tabel 5.110 Proporsi Balita yang Mendapatkan Vitamin A Dosis Tinggi dalam 12 Bulan Terakhir Menurut Karakteristik

Karakteristik	Mendapat Vit A Dosis Tinggi		N
	%	95%CI	
Kelompok Usia			
0-11 bulan	59,6	58,5 - 60,8	22.510
12-23 bulan	87,5	87,1 - 88,0	59.707
24-35 bulan	88,2	87,8 - 88,6	63.461
36-47 bulan	87,5	87,1 - 88,0	64.764
48-59 bulan	87,0	86,6 - 87,5	62.891
Jenis Kelamin			
Laki-laki	85,1	84,7 - 85,4	140.524
Perempuan	85,3	85,0 - 85,7	132.809
Pendidikan KRT			
Tidak/belum pernah sekolah	68,5	65,2 - 71,6	4.313
Tidak Tamat SD/MI	82,2	80,8 - 83,4	9.986
Tamat SD/MI	86,2	85,7 - 86,7	57.215
Tamat SLTP/MTS	86,8	86,3 - 87,3	54.650
Tamat SLTA/MA	84,8	84,3 - 85,2	112.812
Tamat D1/D2/D3/PT	84,7	83,9 - 85,4	34.357
Pekerjaan KRT			
Tidak bekerja	78,4	76,3 - 80,4	5.917
PNS/TNI/Polri/BUMN/ BUMD	83,5	82,3 - 84,5	13.820
Pegawai swasta	87,8	87,2 - 88,4	44.965
Wiraswasta	84,2	83,6 - 84,7	73.407
Petani/Buruh Tani	83,0	82,4 - 83,5	76.794
Nelayan	78,4	76,6 - 80,2	11.064
Buruh/Sopir/Pembantu Ruta	88,6	88,0 - 89,2	35.912
Lainnya	82,8	81,5 - 84,0	11.454
Pendidikan Ibu Balita			
Tidak/belum pernah sekolah	64,2	60,6 - 67,7	4.254
Tidak Tamat SD/MI	79,0	77,5 - 80,4	9.940
Tamat SD/MI	85,7	85,1 - 86,2	45.787
Tamat SLTP/MTS	86,8	86,3 - 87,3	57.258
Tamat SLTA/MA	85,3	84,9 - 85,7	107.732
Tamat D1/D2/D3/PT	85,1	84,5 - 85,7	44.361
Status bekerja Ibu			
Bekerja	85,2	84,7 - 85,6	98.990
Tidak bekerja	85,2	84,9 - 85,6	170.342
Klasifikasi Desa/Kota			
Perkotaan	85,5	85,1 - 85,9	144.094
Pedesaan	84,8	84,4 - 85,3	129.239
Status Ekonomi			
Terbawah	82,3	81,6 - 82,9	54.773
Menengah bawah	86,2	85,7 - 86,7	54.062
Menengah	85,8	85,3 - 86,3	57.850
Menengah atas	86,2	85,7 - 86,7	50.943
Teratas	85,1	84,5 - 85,7	55.705

5.4 Imunisasi dan Morbiditas

A. Imunisasi

a. Proporsi Jenis Imunisasi Dasar Pada Anak Umur 12-23 Bulan

Proporsi anak umur 12-23 bulan yang sudah mendapat Imunisasi Dasar **berdasarkan jenis imunisasi**. Jenis imunisasi dasar yang diberikan terdiri dari imunisasi HB-0, imunisasi BCG, tiga kali imunisasi DPT-HB/DPTHB-HiB, imunisasi Polio lengkap (empat kali OPV dan satu kali IPV atau tiga Kali imunisasi IPV) dan imunisasi *Campak-Rubella* (MR).

$$\frac{\begin{array}{l} \text{Jumlah anak balita usia 12 – 23 bulan yang mendapatkan imunisasi} \\ ((\text{HB0, BCG, tiga kali DPT – HB' / DPTHB – HiB, polio lengkap} \\ \text{(empat kali OPV dan satu kali IPV)} \\ \text{atau tiga kali IPV dan imunisasi Campak Rubella (MR))} \end{array}}{\text{Jumlah responden anak balita usia 12 – 23 bulan}} \times 100\%$$

b. Proporsi Jenis Imunisasi Dasar Lengkap

Proporsi anak usia 12-23 bulan yang sudah mendapat Imunisasi Dasar secara lengkap saat usia 0-11 bulan. Jenis imunisasi dasar lengkap yang diberikan terdiri dari imunisasi HB-0, imunisasi BCG, tiga kali imunisasi DPT-HB/DPTHB-HiB, imunisasi Polio lengkap (empat kali OPV dan satu kali IPV atau tiga Kali imunisasi IPV) dan imunisasi *Campak-Rubella* (MR).

$$\frac{\begin{array}{l} \text{Jumlah anak balita usia 12 – 23 bulan yang mendapat imunisasi} \\ \text{HB – 0, BCG, tiga kali imunisasi DPT – DPTHVB' / HiB, Polio lengkap} \\ \text{(empat kali OPV dan satu kali IPV atau tiga Kali imunisasi IPV) dan} \\ \text{imunisasi Campak – Rubella (MR)} \end{array}}{\text{Jumlah Balita 12 – 23 bulan}} \times 100\%$$

c. Proporsi Jenis Imunisasi Lanjutan pada Anak Umur 24-35 Bulan

Proporsi Anak umur 24-35 bulan yang mendapatkan imunisasi lanjutan menurut provinsi sesuai jenis yaitu imunisasi DPT/HB/Hib Lanjutan dan *Campak-Rubella* (MR/MMR) lanjutan.

$$\frac{\begin{array}{l} \text{Jumlah anak balita usia 24 – 35 bulan yang mendapatkan imunisasi lanjutan} \\ ((\text{DPT' / HB' / 'HiB lanjutan dan Campak Rubella (MR' / MMR))} \end{array}}{\text{Jumlah responden anak balita usia 24 – 35 bulan}} \times 100\%$$

d. Proporsi Jenis Imunisasi Lanjutan Pada Anak Umur 24-35 Bulan

Proporsi Imunisasi lanjutan dari anak umur 24-35 bulan yang pernah menerima imunisasi satu dosis vaksin DPT-HB-HiB lanjutan dan satu dosis vaksin *campak* lanjutan dari dokumen/catatan imunisasi maupun ingatan/pengakuan menurut provinsi.

$$\frac{\text{Jumlah anak balita usia 24 – 35 bulan yang mendapatkan imunisasi lanjutan} \\ \text{(satu dosis vaksin DPT – HB – HiB lanjutan dan} \\ \text{satu dosis vaksin Campak Rubella lanjutan)}}{\text{Jumlah responden anak balita usia 24 – 35 bulan}} \times 100\%$$

e. Proporsi Jenis Imunisasi PCV Pada Anak Umur 4-15 Bulan

Proporsi anak usia 4-15 bulan yang pernah menerima imunisasi PCV 1 atau PCV 2 berdasarkan provinsi.

$$\frac{\text{Jumlah anak balita usia 4 – 15 bulan yang mendapat PCV1 dan PCV2}}{\text{Jumlah responden anak balita usia 4 – 15 bulan}} \times 100\%$$

$$\frac{\text{Jumlah anak balita usia 4 – 15 bulan yang mendapat PCV2}}{\text{Jumlah responden anak balita usia 4 – 15 bulan}} \times 100\%$$

f. Proporsi Jenis Imunisasi Antigen Baru (PCV) Lengkap Pada Anak Umur 4-15 Bulan

Proporsi anak usia 4-15 bulan yang telah mendapatkan dua kali imunisasi PCV (PCV1 dan PCV2).

$$\frac{\text{Jumlah anak balita usia 4 – 15 bulan yang mendapat 2 kali imunisasi PCV} \\ \text{(PCV1 dan PCV 2)}}{\text{Jumlah responden anak balita usia 4 – 15 bulan}} \times 100\%$$

g. Proporsi Jenis Imunisasi Rotavirus Pada Anak Umur 12-23 Bulan

Proporsi anak usia 12–23 bulan yang telah mendapatkan imunisasi Rotavirus 1, Rotavirus 2, atau Rotavirus 3.

$$\frac{\text{Jumlah anak balita usia 12 – 23 bulan yang mendapat imunisasi} \\ \text{Rotavirus 1, Rotavirus 2 atau Rotavirus 3}}{\text{Jumlah responden anak balita usia 12 – 23 bulan}} \times 100\%$$

h. Proporsi Jenis Imunisasi Rotavirus Lengkap pada Anak Umur 12-23 Bulan

Proporsi anak usia 12-23 bulan yang telah mendapatkan tiga kali imunisasi Rotavirus (Rotavirus 1,2 dan 3)

$$\frac{\text{Jumlah anak balita usia 12 – 23 bulan yang telah mendapat 3 kali imunisasi Rotavirus 1,2 dan 3}}{\text{Jumlah responden anak balita usia 12 – 23 bulan}} \times 100\%$$

i. Proporsi Jenis Imunisasi Dasar Dasar Pada Anak Umur 0-59 Bulan

Proporsi anak **umur 0-59 bulan** yang sudah mendapat jenis imunisasi dasar yaitu imunisasi HB-0, imunisasi BCG, tiga kali imunisasi DPT-HB/DPTHB-HiB, imunisasi Polio lengkap (empat kali OPV dan satu kali IPV atau tiga Kali imunisasi IPV) dan imunisasi *Campak-Rubella* (MR).

$$\frac{\text{Jumlah anak balita usia 0 – 59 bulan yang mendapatkan imunisasi ((HB0,BCG,tiga kali DPT – HB'/ DPTHB – HiB, polio lengkap (empat kali OPV dan satu kali IPV) atau tiga kali IPV dan imunisasi Campak Rubella (MR))}}{\text{Jumlah responden anak balita usia 0 – 59 bulan}} \times 100\%$$

Tabel 5.111 Proporsi Balita Usia 12-23 Bulan Berdasarkan Jenis Imunisasi Dasar Menurut Provinsi

Provinsi	Jenis Imunisasi Dasar				
	HB0	BCG	DPT-HB-HIP (1,2,3) Lengkap	Polio Lengkap	Campak- Rubella (MR)
Aceh	76,9	47,3	18,0	6,9	21,2
Sumatera Utara	90,4	86,7	66,2	32,5	65,7
Sumatera Barat	92,7	80,9	45,4	29,2	46,2
Riau	87,9	81,9	59,1	31,2	57,1
Jambi	95,5	92,0	78,5	47,9	73,4
Sumatera Selatan	93,8	95,6	81,1	53,2	79,8
Bengkulu	98,8	98,3	84,4	54,7	74,2
Lampung	96,5	97,7	86,0	56,1	76,7
Bangka Belitung	97,4	92,4	72,4	58,0	68,6
Kepulauan Riau	98,1	93,1	82,3	52,2	77,4
DKI Jakarta	98,0	95,7	82,1	69,0	72,0
Jawa Barat	96,5	93,6	77,3	67,5	72,8
Jawa Tengah	98,6	98,7	93,1	87,6	89,1
DI Yogyakarta	99,2	98,7	95,0	95,2	92,1
Jawa Timur	98,3	97,4	87,8	79,7	82,8
Banten	94,0	89,9	62,3	46,1	59,0
Bali	99,7	99,5	97,2	91,3	94,7
Nusa Tenggara Barat	99,1	96,4	84,6	64,5	81,2
Nusa Tenggara Timur	97,4	98,8	88,3	73,1	87,7
Kalimantan Barat	88,4	84,6	65,8	44,7	62,2
Kalimantan Tengah	86,9	87,8	67,0	47,2	63,1
Kalimantan Selatan	96,6	89,3	68,6	60,0	65,1
Kalimantan Timur	95,1	92,5	81,5	72,5	75,3
Kalimantan Utara	98,1	97,1	81,7	52,6	82,8
Sulawesi Utara	96,6	97,9	87,3	73,3	84,5
Sulawesi Tengah	96,0	93,1	74,6	49,6	72,5
Sulawesi Selatan	97,1	93,9	78,6	60,9	74,4
Sulawesi Tenggara	86,6	92,4	73,3	43,6	71,6
Gorontalo	96,9	97,6	85,4	56,9	84,0
Sulawesi Barat	87,2	84,8	61,7	47,7	64,4
Maluku	77,5	90,1	78,7	47,5	72,1
Maluku Utara	88,1	89,1	72,0	39,7	67,7
Papua Barat	78,3	80,6	61,0	34,4	57,9
Papua Barat Daya	83,5	92,1	75,1	45,2	74,0
Papua	89,9	92,7	75,3	58,1	74,4
Papua Selatan	87,0	97,8	79,9	81,0	82,6
Indonesia	95,1	92,7	77,9	62,9	74,1

Tabel 5.112 Proporsi Balita Usia 12-23 Bulan Berdasarkan Jenis Imunisasi Dasar Menurut Karakteristiki

Karakteristik	Jenis Imunisasi Dasar				
	HB-0	BCG	DPT- HB/DPT-HB- Hib Lengkap	Polio Lengkap	Campak- Rubella (MR)
Jenis Kelamin					
Laki-laki	94,9	92,9	77,9	62,5	74,2
Perempuan	95,3	92,5	78,0	63,3	74,0
Pendidikan KRT					
Tidak pernah sekolah	89,4	85,3	67,1	49,5	64,0
Tidak tamat SD/MI	93,7	89,3	69,8	53,8	66,7
Tamat SD/MI	94,5	91,0	73,5	59,6	70,3
Tamat SLTP/MTS	96,1	92,5	77,1	62,8	73,6
Tamat SLTA/MA	96,8	93,4	79,6	64,8	75,5
Tamat D1/D2/D3/PT	89,4	95,2	84,3	65,8	79,3
Pekerjaan KRT					
Tidak bekerja	92,1	91,0	71,8	57,3	68,1
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	97,6	95,8	85,6	67,2	81,5
Pegawai swasta	97,7	96,1	84,8	72,7	79,9
Wiraswasta	95,3	92,5	76,6	60,6	72,7
Petani/buruh tani	91,7	90,7	75,1	54,1	72,7
Nelayan	88,0	80,9	58,3	43,1	56,9
Buruh/sopir/pembantu ruta	95,8	92,4	76,0	65,9	71,9
Lainnya	93,8	90,4	76,6	60,2	72,4
Tempat Tinggal					
Perkotaan	96,2	93,0	78,0	64,8	73,5
Pedesaan	93,3	92,3	77,8	60,1	74,9
Status Ekonomi					
Terbawah	90,5	88,8	71,2	54,8	68,9
Menengah bawah	94,4	92,2	75,4	60,4	71,5
Menengah	95,7	93,0	77,4	63,4	73,7
Menengah atas	96,4	93,6	79,7	66,0	75,6
Teratas	97,1	95,1	84,0	67,7	79,0

Tabel 5.113 Proporsi Imunisasi Dasar Lengkap Pada Anak Usia 12-23 Bulan Menurut Provinsi

Provinsi	Kelengkapan Imunisasi Dasar				N
	Lengkap	95% CI	Tidak Lengkap	Tidak Imunisasi	
Aceh	5,4	4,4 - 6,6	75,3	19,3	2.181
Sumatera Utara	27,6	24,9 - 30,5	66,1	6,2	3.143
Sumatera Barat	23,1	20,6 - 25,7	72,2	4,7	2.307
Riau	27,2	23,9 - 30,8	64,7	8,1	1.454
Jambi	41,3	36,6 - 46,2	56,3	2,4	9.06
Sumatera Selatan	46,8	43,2 - 50,4	50,4	2,8	2.019
Bengkulu	49,8	45,0 - 54,5	49,8	0,5	928
Lampung	48,4	44,4 - 52,4	50,6	1,0	1.652
Bangka Belitung	51,5	47,0 - 56,0	46,5	2,0	735
Kepulauan Riau	49,1	42,5 - 55,8	49,7	1,2	731
DKI Jakarta	58,8	54,5 - 62,9	40,9	0,3	686
Jawa Barat	59,0	56,5 - 61,4	39,5	1,5	3.576
Jawa Tengah	82,5	81,0 - 84,0	17,2	0,3	4.835
DI Yogyakarta	89,5	86,0 - 92,1	10,4	0,1	566
Jawa Timur	72,7	70,8 - 74,6	26,6	0,7	4.843
Banten	38,8	34,3 - 43,5	59,0	2,2	1.002
Bali	88,2	85,1 - 90,8	11,7	0,1	1.184
Nusa Tenggara Barat	58,9	53,6 - 63,9	40,8	0,3	1.095
Nusa Tenggara Timur	63,5	60,3 - 66,6	35,9	0,5	1.674
Kalimantan Barat	35,3	31,8 - 39,0	57,4	7,3	1.392
Kalimantan Tengah	38,5	34,6 - 42,5	54,4	7,2	1.158
Kalimantan Selatan	51,8	48,3 - 55,3	46,3	1,9	1.375
Kalimantan Timur	60,4	55,7 - 65,0	38,6	0,9	994
Kalimantan Utara	47,6	39,0 - 56,4	51,9	0,5	327
Sulawesi Utara	66,1	62,4 - 69,7	33,2	0,7	1.329
Sulawesi Tengah	43,4	39,5 - 47,3	54,0	2,6	1.205
Sulawesi Selatan	52,9	50,0 - 55,9	45,6	1,4	2.913
Sulawesi Tenggara	33,6	29,8 - 37,6	62,3	4,1	1.201
Gorontalo	53,8	47,4 - 60,1	45,8	0,4	564
Sulawesi Barat	38,8	34,0 - 43,9	51,9	9,3	626
Maluku	37,2	32,7 - 41,9	56,9	6,0	876
Maluku Utara	34,1	28,4 - 40,3	59,5	6,4	715
Papua Barat	30,6	25,2 - 36,6	52,6	16,8	580
Papua Barat Daya	39,3	32,0 - 47,0	56,4	4,3	326
Papua	46,7	41,3 - 52,1	48,9	4,5	651
Papua Selatan	56,1	45,5 - 66,3	42,4	1,5	143
Indonesia	56,1	55,3 - 56,8	41,5	2,5	52.204

Tabel 5.114 Proporsi Imunisasi Dasar Lengkap Pada Anak Usia 12-23 Bulan Menurut Karakteristik

Karakteristik	Kelengkapan Imunisasi dasar				N
	Lengkap	95 CI	Tidak Lengkap	Tidak Imunisasi	
Jenis Kelamin					
Laki-laki	55,7	54,7 - 56,7	41,9	2,5	27.007
Perempuan	56,5	55,4 - 57,5	41,1	2,5	25.197
Pendidikan KRT					
Tidak pernah sekolah	40,8	35,4 - 46,4	48,2	11	691
Tidak tamat SD/MI	44,6	40,8 - 48,6	51,1	4,3	1.746
Tamat SD/MI	52,5	50,9 - 54,2	44,2	3,2	10.551
Tamat SLTP/MTS	56,0	54,5 - 57,6	41,4	2,6	10.317
Tamat SLTA/MA	58,0	56,9 - 59,0	40,1	1,9	22.017
Tamat D1/D2/D3/PT	59,7	57,8 - 61,5	38,6	1,7	6.882
Pekerjaan KRT					
Tidak bekerja	51,1	46,2 - 56,0	45,8	3,0	1.019
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	60,9	58,0 - 63,7	37,8	1,3	2.594
Pegawai swasta	65,6	64,0 - 67,2	33,5	0,9	9.365
Wiraswasta	53,6	52,3 - 55,0	44,0	2,4	14.423
Petani/buruh tani	48,2	46,8 - 49,6	47,4	4,4	13.589
Nelayan	35,5	31,6 - 39,6	57,4	7,1	1.885
Buruh/sopir/pembantu ruta	58,4	56,5 - 60,2	39,4	2,2	7.242
Lainnya	52,6	49,1 - 56,1	44,7	2,8	2.087
Klasifikasi Desa/Kota					
Perkotaan	57,5	56,5 - 58,5	40,6	1,9	28.737
Pedesaan	53,9	52,8 - 55,0	42,8	3,3	23.467
Status Ekonomi					
Terbawah	47,9	46,1 - 49,7	46,9	5,2	9.333
Menengah bawah	53,2	51,7 - 54,8	44,1	2,7	10.284
Menengah	56,1	54,6 - 57,6	41,7	2,2	11.252
Menengah atas	59,5	57,9 - 61,0	38,8	1,8	10.098
Teratas	61,2	59,7 - 62,6	37,5	1,3	11.237

Tabel 5.115 Proporsi Jenis Imunisasi Lanjutan pada Balita Usia 24-35 Bulan Menurut Provinsi

Provinsi	Jenis Imunisasi Lanjutan			
	DPT-HB-HiB Lanjutan		Campak-Rubella (MR)	
	%	95% CI	%	95% CI
Aceh	9,9	8,3 - 11,7	10,7	8,9 - 12,7
Sumatera Utara	38,7	35,9 - 41,6	39,9	37,3 - 42,6
Sumatera Barat	27,0	24,6 - 29,5	24,6	22,3 - 27,0
Riau	34,2	31,1 - 37,6	31,8	28,7 - 35,2
Jambi	56,7	52,0 - 61,2	53,9	49,4 - 58,3
Sumatera Selatan	54,7	51,5 - 57,9	49,6	46,3 - 52,9
Bengkulu	58,9	54,6 - 63,1	52,1	48,1 - 56,2
Lampung	63,6	60,0 - 67,1	52,6	48,8 - 56,3
Bangka Belitung	53,5	49,0 - 57,9	48,3	44,2 - 52,5
Kepulauan Riau	52,1	44,4 - 59,7	50,5	43,1 - 57,9
DKI Jakarta	59,0	54,3 - 63,5	55,7	50,9 - 60,4
Jawa Barat	54,1	51,7 - 56,4	50,4	48,0 - 52,7
Jawa Tengah	81,0	79,5 - 82,5	76,2	74,6 - 77,8
DI Yogyakarta	82,8	78,1 - 86,6	83,4	78,9 - 87,0
Jawa Timur	75,5	73,6 - 77,3	73,7	71,8 - 75,6
Banten	35,3	31,3 - 39,5	35,2	30,9 - 39,7
Bali	89,5	86,7 - 91,8	88,4	85,5 - 90,8
Nusa Tenggara Barat	61,6	57,4 - 65,7	59,5	54,8 - 64,0
Nusa Tenggara Timur	75,3	72,6 - 77,8	76,4	73,7 - 78,9
Kalimantan Barat	46,3	42,6 - 50,1	47,0	43,3 - 50,7
Kalimantan Tengah	49,4	45,2 - 53,6	45,1	41,0 - 49,3
Kalimantan Selatan	51,4	48,0 - 54,8	49,0	45,3 - 52,7
Kalimantan Timur	63,0	58,3 - 67,4	59,4	55,0 - 63,7
Kalimantan Utara	69,8	61,5 - 77,0	70,1	62,5 - 76,8
Sulawesi Utara	77,5	73,9 - 80,7	74,2	70,7 - 77,5
Sulawesi Tengah	56,0	52,5 - 59,4	51,6	48,0 - 55,2
Sulawesi Selatan	64,5	61,8 - 67,1	59,5	56,9 - 62,1
Sulawesi Tenggara	54,9	51,2 - 58,6	53,4	49,5 - 57,3
Gorontalo	70,8	64,9 - 76,2	70,1	64,9 - 74,8
Sulawesi Barat	46,1	40,5 - 51,7	47,0	41,4 - 52,7
Maluku	62,4	57,2 - 67,3	57,9	52,8 - 62,9
Maluku Utara	49,9	45,1 - 54,6	46,6	42,0 - 51,2
Papua Barat	45,7	38,9 - 52,6	39,5	32,7 - 46,8
Papua Barat Daya	75,2	68,1 - 81,2	67,4	60,3 - 73,7
Papua	61,2	55,1 - 66,9	57,0	50,8 - 62,9
Papua Selatan	72,4	64,2 - 79,3	65,7	57,5 - 73,0
Indonesia	59,0	58,3 - 59,7	56,0	55,3 - 56,7

Tabel 5.116 Proporsi Jenis Imunisasi Lanjutan pada Balita Usia 24-35 Bulan Menurut Karakteristik

Karakteristik	Jenis Imunisasi Lanjutan			
	DPT-HB-HiB Lanjutan		Campak-Rubella (MR)	
	%	95% CI	%	95% CI
Jenis Kelamin				
Laki-laki	58,5	57,5 - 59,4	55,4	54,4 - 56,4
Perempuan	59,5	58,5 - 60,5	56,6	55,7 - 57,6
Pendidikan KRT				
Tidak pernah sekolah	47,7	42,3 - 53,2	44,2	38,7 - 49,8
Tidak tamat SD/MI	51,9	48,4 - 55,4	51,5	48,0 - 55,0
Tamat SD/MI	56,6	55,1 - 58,1	53,7	52,1 - 55,2
Tamat SLTP/MTS	60,8	59,3 - 62,2	57,6	56,1 - 59,1
Tamat SLTA/MA	58,7	57,6 - 59,7	55,7	54,7 - 56,8
Tamat D1/D2/D3/PT	64,1	62,3 - 65,9	60,8	59,0 - 62,6
Pekerjaan KRT				
Tidak bekerja	57,2	52,1 - 62,2	55,1	49,9 - 60,1
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	64,0	60,9 - 67,1	60,7	57,6 - 63,6
Pegawai swasta	65,9	64,3 - 67,4	62,7	61,2 - 64,2
Wiraswasta	56,8	55,5 - 58,0	53,9	52,6 - 55,2
Petani/buruh tani	58,1	56,7 - 59,4	56,0	54,7 - 57,3
Nelayan	45,1	41,1 - 49,1	41,9	38,3 - 45,6
Buruh/sopir/pembantu ruta	57,1	55,2 - 58,9	53,5	51,6 - 55,3
Lainnya	52,8	49,6 - 56,0	48,6	45,4 - 51,8
Tempat Tinggal				
Perkotaan	58,2	57,3 - 59,2	55,1	54,1 - 56,0
Pedesaan	60,1	59,1 - 61,2	57,4	56,3 - 58,5
Status Ekonomi				
Terbawah	54,8	53,0 - 56,5	52,6	50,9 - 54,4
Menengah bawah	57,7	56,2 - 59,1	54,4	52,8 - 55,9
Menengah	58,6	57,2 - 60,0	54,9	53,5 - 56,4
Menengah atas	60,2	58,7 - 61,7	57,4	55,8 - 58,9
Teratas	62,6	61,2 - 64,1	59,9	58,5 - 61,3

Tabel 5.117 Proporsi Balita Usia 24-35 Bulan Berdasarkan Jenis Imunisasi Lanjutan Menurut Provinsi

Provinsi	Kelengkapan imunisasi Lanjutan			Tidak Imunisasi	N
	Lengkap	Tidak lengkap			
	%	95% CI	%	%	
Aceh	7,9	6,4 - 9,7	4,3	87,8	2.691
Sumatera Utara	32,3	29,7 - 35,1	13,5	54,2	3.298
Sumatera Barat	20,6	18,4 - 23,0	10,2	69,2	2.514
Riau	26,2	23,3 - 29,3	13,2	60,6	1.506
Jambi	48,8	44,3 - 53,3	12,2	39,0	1.120
Sumatera Selatan	44,4	41,1 - 47,7	15,2	40,5	2.180
Bengkulu	45,9	41,8 - 50,1	19,0	35,1	948
Lampung	46,3	42,5 - 50,1	22,6	31,2	1.736
Bangka Belitung	45,6	41,5 - 49,7	10,5	43,9	765
Kepulauan Riau	44,8	37,8 - 52,0	12,7	42,5	759
DKI Jakarta	53,9	49,2 - 58,6	7,0	39,1	738
Jawa Barat	45,9	43,6 - 48,3	12,7	41,4	3.693
Jawa Tengah	73,4	71,7 - 75,1	10,3	16,2	4.995
DI Yogyakarta	80,4	75,9 - 84,3	5,3	14,2	644
Jawa Timur	70,3	68,3 - 72,2	8,6	21,1	4.766
Banten	29,5	25,5 - 33,9	11,7	58,8	987
Bali	86,0	82,7 - 88,8	5,7	8,3	1.141
Nusa Tenggara Barat	55,4	50,7 - 59,9	10,1	34,5	1.215
Nusa Tenggara Timur	68,1	65,0 - 71,0	14,7	17,2	1.896
Kalimantan Barat	38,4	34,8 - 42,2	15,2	46,4	1.395
Kalimantan Tengah	38,4	34,3 - 42,6	17,6	44,0	1.198
Kalimantan Selatan	44,5	41,0 - 48,1	11,3	44,2	1.531
Kalimantan Timur	54,5	49,8 - 59,1	13,0	32,5	951
Kalimantan Utara	63,1	54,5 - 71,0	13,3	23,5	401
Sulawesi Utara	69,3	65,5 - 72,9	12,3	18,4	1.237
Sulawesi Tengah	46,3	42,8 - 49,9	15,0	38,7	1.374
Sulawesi Selatan	55,4	52,7 - 58,0	13,1	31,5	3.044
Sulawesi Tenggara	47,9	44,0 - 51,9	12,4	39,6	1.395
Gorontalo	63,9	57,8 - 69,5	12,1	24,0	595
Sulawesi Barat	39,5	34,5 - 44,7	14,0	46,6	762
Maluku	52,9	47,4 - 58,3	14,3	32,8	995
Maluku Utara	41,1	36,6 - 45,8	11,6	47,3	762
Papua Barat	38,1	31,4 - 45,2	8,7	53,2	553
Papua Barat Daya	65,0	57,8 - 71,5	12,3	22,7	372
Papua	50,5	44,5 - 56,5	15,2	34,3	712
Papua Selatan	60,3	53,3 - 66,9	17,7	22,0	159
Indonesia	51,5	50,8 - 52,3	11,8	36,7	55.386

Tabel 5.118 Proporsi Balita Usia 24-35 Bulan Berdasarkan Jenis Imunisasi Lanjutan Menurut Karakteristik

Karakteristik	Kelengkapan Imunisasi Lanjutan				N
	Lengkap		Tidak Lengkap	Tidak Imunisasi	
	%	95% CI	%	%	
Jenis Kelamin					
Laki-laki	51,3	50,3 - 52,3	11,2	37,5	28.381
Perempuan	51,8	50,8 - 52,8	12,4	35,8	27.005
Pendidikan KRT					
Tidak pernah sekolah	40,1	34,8 - 45,8	10,6	49,3	743
Tidak tamat SD/MI	46	42,4 - 49,7	11	43	1.916
Tamat SD/MI	49,4	47,8 - 50,9	11,4	39,2	11.349
Tamat SLTP/MTS	52,9	51,4 - 54,4	12,5	34,7	11.187
Tamat SLTA/MA	51,3	50,3 - 52,4	11,6	37	23.161
Tamat D1/D2/D3/PT	56,2	54,4 - 58,0	12,2	31,6	7.030
Pekerjaan KRT					
Tidak bekerja	53,2	48,1 - 58,3	6,1	40,7	1.075
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	56,8	53,8 - 59,8	10,9	32,3	2.768
Pegawai swasta	58,6	57,0 - 60,1	11,6	29,9	9.565
Wiraswasta	49,6	48,2 - 50,9	11,3	39,1	15.050
Petani/buruh tani	50,1	48,8 - 51,4	13,3	36,6	14.936
Nelayan	37,2	33,6 - 40,8	11,9	51	2.156
Buruh/sopir/pembantu rumah	49,4	47,6 - 51,3	11,7	38,8	7.542
Lainnya	44,5	41,4 - 47,7	12,3	43,2	2.294
Tempat Tinggal					
Perkotaan	50,8	49,9 - 51,8	11,6	37,6	29.946
Pedesaan	52,6	51,5 - 53,7	12,1	35,3	25.440
Status Ekonomi					
Terbawah	47,8	46,1 - 49,6	11,4	40,8	10.264
Menengah bawah	50,2	48,7 - 51,7	11,5	38,3	10.951
Menengah	51	49,6 - 52,5	11,5	37,5	11.947
Menengah atas	52,6	51,1 - 54,1	12,3	35,1	10.590
Teratas	55,1	53,7 - 56,5	12,2	32,7	11.634

Tabel 5.119 Proporsi Imunisasi PCV pada Balita Usia 4-15 Menurut Provinsi

Provinsi	PCV 1		PCV 2	
	%	95% CI	%	95% CI
Aceh	13,9	12,2 - 15,8	10,1	8,7 - 11,7
Sumatera Utara	57,2	54,0 - 60,4	48,7	45,4 - 52,0
Sumatera Barat	35,4	32,3 - 38,6	6,6	23,8 - 29,7
Riau	48,3	44,3 - 52,4	37,6	34,0 - 41,4
Jambi	73,3	68,7 - 77,4	66,3	61,7 - 70,6
Sumatera Selatan	75,0	72,1 - 77,8	64,0	60,7 - 67,2
Bengkulu	74,6	70,7 - 78,1	62,5	58,0 - 66,7
Lampung	79,8	76,7 - 82,6	69,5	65,9 - 72,8
Kep.Bangka Belitung	75,8	71,8 - 79,3	63,6	59,0 - 67,9
Kepulauan Riau	83,7	78,5 - 87,8	70,8	64,5 - 76,5
DKI Jakarta	81,5	77,0 - 85,3	74,1	69,1 - 78,5
Jawa Barat	78,2	76,2 - 80,1	66,7	64,2 - 69,0
Jawa Tengah	92,1	91,0 - 93,2	84,8	83,3 - 86,2
DI Yogyakarta	96,2	93,9 - 97,7	93,9	91,2 - 95,8
Jawa Timur	87,3	85,7 - 88,7	80,0	78,3 - 81,7
Banten	64,8	60,2 - 69,2	52,1	47,7 - 56,5
Bali	96,3	94,4 - 97,5	92,7	90,2 - 94,6
Nusa Tenggara Barat	84,8	80,9 - 88,0	76,0	71,3 - 80,1
Nusa Tenggara Timur	87,1	84,8 - 89,2	78,1	75,2 - 80,7
Kalimantan Barat	61,8	58,1 - 65,3	52,9	49,2 - 56,5
Kalimantan Tengah	62,5	58,5 - 66,4	51,6	47,7 - 55,6
Kalimantan Selatan	74,7	71,5 - 77,7	63,0	59,5 - 66,4
Kalimantan Timur	77,0	72,9 - 80,7	66,2	61,3 - 70,8
Kalimantan Utara	75,1	67,4 - 81,5	62,6	55,1 - 69,5
Sulawesi Utara	87,3	84,5 - 89,7	80,3	77,1 - 83,2
Sulawesi Tengah	72,1	68,4 - 75,5	60,6	56,8 - 64,2
Sulawesi Selatan	74,7	72,3 - 76,9	61,5	58,9 - 64,1
Sulawesi Tenggara	70,6	66,7 - 74,2	59,5	55,3 - 63,5
Gorontalo	76,2	70,5 - 81,1	63,9	57,2 - 70,2
Sulawesi Barat	62,2	56,6 - 67,4	49,7	44,4 - 55,0
Maluku	73,2	68,6 - 77,2	66,6	61,7 - 71,1
Maluku Utara	64,0	58,7 - 69,0	55,3	49,9 - 60,6
Papua Barat	47,9	42,1 - 53,7	36,7	30,5 - 43,4
Papua Barat Daya	64,1	57,5 - 70,1	46,6	40,3 - 53,0
Papua	76,7	72,0 - 80,9	64,9	59,5 - 69,9
Papua Selatan	81,3	74,8 - 86,3	66,5	58,2 - 73,9
Indonesia	76,0	75,4 - 76,6	66,6	65,9 - 67,3

Tabel 5.120 Proporsi Imunisasi PCV pada Balita Usia 4-15 Menurut Karakteristik

Karakteristik	PCV 1		PCV 2	
	%	95% CI	%	95% CI
Jenis Kelamin				
Laki-laki	75,9	75,1 - 76,7	66,6	65,7 - 67,6
Perempuan	76,1	75,2 - 77,0	66,6	65,6 - 67,6
Pendidikan KRT				
Tidak pernah sekolah	58,9	53,0 - 64,5	50,3	44,3 - 56,2
Tidak tamat SD/MI	66,3	62,7 - 69,7	55,5	51,6 - 59,3
Tamat SD/MI	70,8	69,4 - 72,2	60,3	58,6 - 62,0
Tamat SLTP/MTS	75,8	74,5 - 77,1	66,1	64,6 - 67,5
Tamat SLTA/MA	78,0	77,0 - 78,8	69,0	67,9 - 70,0
Tamat D1/D2/D3/PT	82,5	81,2 - 83,8	74,3	72,7 - 75,9
Pekerjaan KRT				
Tidak bekerja	71,2	65,7 - 76,1	63,5	58,0 - 68,7
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	83,7	81,5 - 85,6	75,9	73,2 - 78,4
Pegawai swasta	85,6	84,4 - 86,6	77,4	76,1 - 78,8
Wiraswasta	73,9	72,6 - 75,0	64,6	63,3 - 65,9
Petani/buruh tani	69,5	68,2 - 70,7	59,8	58,4 - 61,1
Nelayan	58,0	54,0 - 61,9	46,7	42,5 - 50,9
Buruh/sopir/pembantu ruta	75,9	74,3 - 77,4	65,0	63,1 - 66,8
Lainnya	72,5	69,5 - 75,3	61,7	58,3 - 65,0
Tempat Tinggal				
Perkotaan	78,5	77,7 - 79,3	69,1	68,2 - 70,0
Pedesaan	72,2	71,3 - 73,2	62,8	61,6 - 63,9
Status Ekonomi				
Terbawah	68,2	66,5 - 69,9	57,5	55,4 - 59,4
Menengah bawah	72,7	71,3 - 74,0	63,6	62,2 - 65,1
Menengah	74,9	73,6 - 76,1	65,6	64,3 - 67,0
Menengah atas	78,4	77,1 - 79,6	68,3	66,9 - 69,7
Teratas	83,6	82,5 - 84,5	75,2	73,9 - 76,4

Tabel 5.121 Proporsi Balita Usia 4-15 Bulan dengan Imunisasi Antigen Baru (PCV) Lengkap Menurut Provinsi

Provinsi	Kelengkapan Imunisasi Antigen Baru (PCV1+PCV2)			Tidak Imunisasi	N
	Lengkap		Tidak lengkap		
	%	95% CI	%	%	
Aceh	10,1	8,7 - 11,7	3,7	86,2	1.904
Sumatera Utara	48,7	45,4 - 52,0	8,3	43,0	3.090
Sumatera Barat	26,6	23,8 - 29,7	8,4	65,0	2.197
Riau	37,6	34,0 - 41,4	10,5	51,9	1.340
Jambi	66,3	61,7 - 70,6	6,8	26,9	810
Sumatera Selatan	64,0	60,7 - 67,2	10,9	25,1	1.936
Bengkulu	62,5	58,0 - 66,7	11,9	25,6	866
Lampung	69,5	65,9 - 72,8	10,1	20,4	1.563
Kep.Bangka Belitung	63,6	59,0 - 67,9	12,1	24,3	729
Kepulauan Riau	70,8	64,5 - 76,5	12,8	16,4	639
DKI Jakarta	74,1	69,1 - 78,5	7,4	18,6	585
Jawa Barat	66,7	64,2 - 69,0	11,5	21,8	3.462
Jawa Tengah	84,8	83,3 - 86,2	7,3	7,9	4.611
DI Yogyakarta	93,9	91,2 - 95,8	2,3	3,8	559
Jawa Timur	80,0	78,3 - 81,7	7,2	12,8	4.831
Banten	52,1	47,7 - 56,5	12,6	35,3	930
Bali	92,7	90,2 - 94,6	3,5	3,7	1.125
Nusa Tenggara Barat	76,0	71,3 - 80,1	8,4	15,6	1.069
Nusa Tenggara Timur	78,1	75,2 - 80,7	8,8	13,1	1.716
Kalimantan Barat	52,9	49,2 - 56,5	8,5	38,7	1.252
Kalimantan Tengah	51,6	47,7 - 55,6	10,8	37,6	1.118
Kalimantan Selatan	63,0	59,5 - 66,4	11,6	25,3	1.263
Kalimantan Timur	66,2	61,3 - 70,8	10,8	23,0	920
Kalimantan Utara	62,6	55,1 - 69,5	12,5	24,9	340
Sulawesi Utara	80,3	77,1 - 83,2	6,9	12,8	1.336
Sulawesi Tengah	60,6	56,8 - 64,2	11,4	28,0	1.252
Sulawesi Selatan	61,5	58,9 - 64,1	13,1	25,4	2.920
Sulawesi Tenggara	59,5	55,3 - 63,5	10,4	30,1	1.276
Gorontalo	63,9	57,2 - 70,2	11,9	24,2	536
Sulawesi Barat	49,7	44,4 - 55,0	12,4	37,9	611
Maluku	66,6	61,7 - 71,1	6,4	27,1	898
Maluku Utara	55,3	49,9 - 60,6	8,5	36,2	768
Papua Barat	36,7	30,5 - 43,4	10,4	52,8	587
Papua Barat Daya	46,6	40,3 - 53,0	16,5	36,9	346
Papua	64,9	59,5 - 69,9	11,5	23,6	736
Papua Selatan	66,5	58,2 - 73,9	14,4	19,1	214
Indonesia	66,6	65,9 - 67,3	9,3	24,1	50.691

Tabel 5.122 Proporsi Balita Usia 4-15 Bulan dengan Imunisasi Antigen Baru (PCV) Lengkap Menurut Karakteristik

Karakteristik	Kelengkapan Imunisasi Antigen Baru (PCV1+PCV2)			Tidak Imunisasi	N
	Lengkap		Tidak lengkap		
	%	95% CI	%	%	
Jenis Kelamin					
Laki-laki	66,6	65,7 - 67,6	9,2	24,2	26.085
Perempuan	66,6	65,6 - 67,6	9,4	24,0	24.606
Pendidikan KRT					
Tidak pernah sekolah	50,3	44,3 - 56,2	8,4	41,4	681
Tidak tamat SD/MI	55,5	51,6 - 59,3	10,6	33,9	1.729
Tamat SD/MI	60,3	58,6 - 62,0	10,3	29,3	10.277
Tamat SLTP/MTS	66,1	64,6 - 67,5	9,6	24,3	9.846
Tamat SLTA/MA	69,0	67,9 - 70,0	8,9	22,2	21.601
Tamat D1/D2/D3/PT	74,3	72,7 - 75,9	8,1	17,5	6.557
Pekerjaan KRT					
Tidak bekerja	63,5	58,0 - 68,7	7,2	29,3	985
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	75,9	73,2 - 78,4	7,7	16,3	2.504
Pegawai swasta	77,4	76,1 - 78,8	8,1	14,5	9.050
Wiraswasta	64,6	63,3 - 65,9	9,1	26,2	13.865
Petani/buruh tani	59,8	58,4 - 61,1	9,6	30,7	13.246
Nelayan	46,7	42,5 - 50,9	11,0	42,3	1.845
Buruh/sopir/pembantu ruta	65,0	63,1 - 66,8	10,8	24,2	7.113
Lainnya	61,7	58,3 - 65,0	10,5	27,8	2.083
Tempat Tinggal					
Perkotaan	69,1	68,2 - 70,0	9,3	21,6	27.821
Pedesaan	62,8	61,6 - 63,9	9,3	27,9	22.870
Status Ekonomi					
Terbawah	57,5	55,4 - 59,4	10,5	32,0	9.190
Menengah bawah	63,6	62,2 - 65,1	8,9	27,5	9.888
Menengah	65,6	64,3 - 67,0	9,1	25,2	10.841
Menengah atas	68,3	66,9 - 69,7	10,0	21,7	9.756
Teratas	75,2	73,9 - 76,4	8,4	16,5	11.016

Tabel 5.123 Proporsi Balita Usia 12-23 Bulan dengan Imunisasi Rotavirus Menurut Provinsi

Provinsi	Rotavirus 1		Rotavirus 2		Rotavirus 3	
	%	95% CI	%	95% CI	%	95% CI
Aceh	6,0	4,9 - 7,3	4,0	3,1 - 5,1	2,9	2,2 - 3,8
Sumatera Utara	28,6	25,8 - 31,5	23,3	20,7 - 26,2	16,6	14,3 - 19,1
Sumatera Barat	19,6	17,4 - 22,0	14,3	12,4 - 16,5	8,7	7,2 - 10,6
Riau	22,3	19,5 - 25,3	17,8	15,3 - 20,6	10,6	8,6 - 12,9
Jambi	36,9	32,4 - 41,6	31,5	27,1 - 36,3	23,3	19,4 - 27,7
Sumatera Selatan	37,8	34,4 - 41,2	30,9	27,7 - 34,4	22,2	19,2 - 25,4
Bengkulu	37,7	33,7 - 41,9	30,1	26,5 - 34,0	19,6	16,5 - 23,1
Lampung	34,4	30,8 - 38,2	27,2	23,8 - 30,8	15,6	12,6 - 19,1
Kep.Bangka Belitung	48,5	44,3 - 52,7	43,1	38,9 - 47,4	32,0	28,3 - 36,0
Kepulauan Riau	47,3	39,8 - 54,9	37,8	30,8 - 45,2	27,0	21,4 - 33,4
DKI Jakarta	47,0	41,7 - 52,5	41,9	37,0 - 47,0	28,9	24,6 - 33,5
Jawa Barat	39,8	37,3 - 42,3	33,2	30,9 - 35,5	23,5	21,4 - 25,8
Jawa Tengah	52,6	50,7 - 54,5	46,3	44,4 - 48,2	32,4	30,6 - 34,3
DI Yogyakarta	56,5	51,8 - 61,1	54,2	49,7 - 58,7	48,2	43,4 - 53,0
Jawa Timur	48,5	46,5 - 50,5	42,9	40,9 - 44,9	31,8	30,0 - 33,8
Banten	28,9	25,4 - 32,6	22,3	19,2 - 25,8	13,2	10,8 - 15,9
Bali	66,9	63,0 - 70,5	63,5	59,5 - 67,3	52,4	48,2 - 56,6
Nusa Tenggara Barat	42,6	37,7 - 47,6	37,0	32,4 - 41,7	29,0	25,1 - 33,3
Nusa Tenggara Timur	47,7	44,4 - 50,9	40,8	37,7 - 44,0	31,9	28,9 - 35,0
Kalimantan Barat	28,2	25,0 - 31,7	22,4	19,3 - 25,8	14,6	12,1 - 17,6
Kalimantan Tengah	26,4	23,4 - 29,6	19,6	17,0 - 22,6	12,0	9,9 - 14,4
Kalimantan Selatan	37,5	34,3 - 40,8	30,3	27,3 - 33,4	20,0	17,4 - 22,9
Kalimantan Timur	51,8	47,4 - 56,2	45,1	40,9 - 49,4	29,5	25,6 - 33,7
Kalimantan Utara	43,2	35,7 - 50,9	34,0	27,1 - 41,7	23,3	17,1 - 31,0
Sulawesi Utara	54,2	50,6 - 57,8	49,2	45,6 - 52,8	39,5	36,0 - 43,2
Sulawesi Tengah	36,9	32,8 - 41,2	30,6	26,6 - 35,0	20,0	16,6 - 23,8
Sulawesi Selatan	40,9	38,1 - 43,7	32,9	30,3 - 35,6	21,9	19,9 - 24,0
Sulawesi Tenggara	36,5	32,8 - 40,5	31,5	27,8 - 35,4	22,9	19,5 - 26,8
Gorontalo	41,2	35,7 - 46,8	33,9	28,6 - 39,6	21,0	16,9 - 25,7
Sulawesi Barat	29,3	24,4 - 34,7	24,9	20,2 - 30,3	16,0	12,3 - 20,6
Maluku	45,0	40,3 - 49,8	41,2	36,6 - 46,1	33,2	28,7 - 38,1
Maluku Utara	37,9	33,0 - 43,2	30,4	25,5 - 35,8	22,2	18,4 - 26,4
Papua Barat	27,9	22,8 - 33,8	22,9	18,1 - 28,4	13,6	9,7 - 18,7
Papua Barat Daya	34,8	28,6 - 41,5	26,0	20,0 - 33,0	14,4	10,4 - 19,4
Papua	54,5	48,8 - 60,0	43,3	37,5 - 49,2	29,3	24,3 - 35,0
Papua Selatan	66,3	56,9 - 74,6	53,3	43,6 - 62,8	33,6	25,0 - 43,4
Indonesia	40,4	39,7 - 41,2	34,3	33,6 - 35,1	24,2	23,6 - 24,9

Tabel 5.124 Proporsi Balita Usia 12-23 Bulan dengan Imunisasi Rotavirus Menurut Karakteristik

Karakteristik	Rotavirus 1		Rotavirus 2		Rotavirus 3	
	%	95% CI	%	95% CI	%	95% CI
Jenis Kelamin						
Laki-laki	40,1	39,2 - 41,1	33,9	33,0 - 34,9	23,6	22,7 - 24,4
Perempuan	40,7	39,7 - 41,7	34,8	33,8 - 35,8	25,0	24,1 - 25,9
Pendidikan KRT						
Tidak pernah sekolah	32,2	27,1 - 37,7	26,6	21,8 - 32,1	18,6	14,6 - 23,4
Tidak tamat SD/MI	35,7	32,1 - 39,4	29,7	26,3 - 33,4	20,3	17,5 - 23,4
Tamat SD/MI	35,1	33,6 - 36,7	28,7	27,3 - 30,2	19,8	18,5 - 21,2
Tamat SLTP/MTS	38,5	37,0 - 40,0	32,9	31,5 - 34,4	23,0	21,6 - 24,3
Tamat SLTA/MA	41,9	40,8 - 43,0	35,6	34,5 - 36,6	25,5	24,5 - 26,5
Tamat D1/D2/D3/PT	50,0	48,1 - 51,9	44,2	42,3 - 46,2	31,5	29,7 - 33,2
Pekerjaan KRT						
Tidak bekerja	36,7	32,4 - 41,2	30,6	26,5 - 35,0	21,0	17,6 - 25,0
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	51,2	48,3 - 54,1	45,1	42,1 - 48,1	31,3	28,6 - 34,1
Pegawai swasta	48,3	46,7 - 50,0	42,4	40,7 - 44,0	29,7	28,2 - 31,3
Wiraswasta	38,9	37,7 - 40,2	32,7	31,5 - 33,9	23,2	22,1 - 24,3
Petani/buruh tani	33,1	31,9 - 34,5	27,4	26,2 - 28,6	19,6	18,5 - 20,8
Nelayan	28,3	24,7 - 32,1	22,7	19,3 - 26,5	15,5	12,6 - 19,0
Buruh/sopir/pembantu ruta	40,4	38,6 - 42,2	33,9	32,2 - 35,7	23,8	22,2 - 25,5
Lainnya	38,6	35,2 - 42,0	32,7	29,5 - 36,1	23,9	21,0 - 26,9
Tempat Tinggal						
Perkotaan	43,5	42,5 - 44,5	37,3	36,3 - 38,3	26,5	25,6 - 27,4
Pedesaan	35,7	34,6 - 36,7	29,8	28,8 - 30,9	20,8	19,9 - 21,8
Status Ekonomi						
Terbawah	34,6	32,9 - 36,3	28,7	27,0 - 30,3	20,4	18,9 - 22,0
Menengah bawah	36,5	35,0 - 38,1	30,3	28,9 - 31,7	21,6	20,3 - 22,9
Menengah	39,5	38,1 - 41,0	33,3	31,9 - 34,8	23,5	22,3 - 24,9
Menengah atas	41,5	39,9 - 43,0	35,2	33,7 - 36,7	24,9	23,5 - 26,3
Teratas	47,9	46,4 - 49,5	42,1	40,6 - 43,6	29,4	28,1 - 30,8

Tabel 5.125 Proporsi Balita Usia 12-23 Bulan dengan Imunisasi Rotavirus Lengkap Menurut Provinsi

Provinsi	Kelengkapan Imunisasi Rotavirus 1, 2, dan 3			Tidak Imunisasi	N
	Lengkap		Tidak lengkap		
	%	95% CI	%	%	
Aceh	2,9	2,2 - 3,8	3,1	94,0	2.218
Sumatera Utara	16,6	14,3 - 19,1	11,5	71,9	3.226
Sumatera Barat	8,7	7,2 - 10,6	10,4	80,9	2.295
Riau	10,6	8,6 - 12,9	11,2	78,3	1.494
Jambi	23,3	19,4 - 27,7	12,4	64,3	897
Sumatera Selatan	22,2	19,2 - 25,4	15,2	62,7	2.036
Bengkulu	19,6	16,5 - 23,1	17,7	62,7	945
Lampung	15,6	12,6 - 19,1	18,0	66,4	1.640
Kep.Bangka Belitung	32,0	28,3 - 36,0	16,5	51,5	748
Kepulauan Riau	27,0	21,4 - 33,4	19,5	53,5	737
DKI Jakarta	28,9	24,6 - 33,5	18,2	53,0	689
Jawa Barat	23,5	21,4 - 25,8	16,1	60,3	3.577
Jawa Tengah	32,4	30,6 - 34,3	20,1	47,5	4.820
DI Yogyakarta	48,2	43,4 - 53,0	8,3	43,5	564
Jawa Timur	31,8	30,0 - 33,8	16,3	51,9	4.796
Banten	13,2	10,8 - 15,9	15,2	71,6	1.008
Bali	52,4	48,2 - 56,6	13,9	33,6	1.118
Nusa Tenggara Barat	29,0	25,1 - 33,3	12,1	58,9	1.008
Nusa Tenggara Timur	31,9	28,9 - 35,0	13,3	54,9	1.659
Kalimantan Barat	14,6	12,1 - 17,6	12,2	73,2	1.376
Kalimantan Tengah	12,0	9,9 - 14,4	13,8	74,2	1.180
Kalimantan Selatan	20,0	17,4 - 22,9	17,3	62,6	1.376
Kalimantan Timur	29,5	25,6 - 33,7	22,0	48,5	1.002
Kalimantan Utara	23,3	17,1 - 31,0	18,8	57,9	320
Sulawesi Utara	39,5	36,0 - 43,2	13,3	47,2	1.272
Sulawesi Tengah	19,9	16,6 - 23,7	14,8	65,3	1.218
Sulawesi Selatan	21,9	19,9 - 24,0	18,5	59,6	2.906
Sulawesi Tenggara	22,9	19,5 - 26,8	11,9	65,1	1.215
Gorontalo	21,0	16,9 - 25,7	20,0	59,0	554
Sulawesi Barat	16,0	12,3 - 20,6	12,9	71,1	639
Maluku	33,2	28,7 - 38,1	10,8	56,0	837
Maluku Utara	22,2	18,4 - 26,4	14,6	63,2	741
Papua Barat	13,6	9,7 - 18,7	13,8	72,6	597
Papua Barat Daya	14,4	10,4 - 19,4	18,1	67,6	343
Papua	29,3	24,3 - 35,0	22,9	47,8	666
Papua Selatan	33,6	25,0 - 43,4	30,8	35,6	144
Indonesia	24,2	23,6 - 24,9	15,7	60,1	52.180

Tabel 5.126 Proporsi Balita Usia 12-23 Bulan dengan Imunisasi Rotavirus Lengkap Menurut Karakteristik, Provinsi

Karakteristik	Kelengkapan Imunisasi Rotavirus 1, 2, dan 3			Tidak Imunisasi	N
	Lengkap		Tidak lengkap		
	%	95% CI	%	%	
Jenis Kelamin					
Laki-laki	23,6	22,7 - 24,4	16,1	60,3	26.988
Perempuan	25,0	24,1 - 25,9	15,3	59,8	25.192
Pendidikan KRT					
Tidak pernah sekolah	18,6	14,6 - 23,4	12,9	68,5	686
Tidak tamat SD/MI	20,3	17,5 - 23,4	14,9	64,8	1.762
Tamat SD/MI	19,8	18,5 - 21,2	14,8	65,5	10.605
Tamat SLTP/MTS	23,0	21,6 - 24,3	15,0	62,0	10.293
Tamat SLTA/MA	25,5	24,5 - 26,5	16,0	58,5	22.010
Tamat D1/D2/D3/PT	31,5	29,7 - 33,2	18,1	50,5	6.824
Pekerjaan KRT					
Tidak bekerja	21,0	17,6 - 25,0	15,1	63,8	1.023
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	31,3	28,6 - 34,1	19,5	49,2	2.583
Pegawai swasta	29,7	28,2 - 31,3	18,3	52,0	9.313
Wiraswasta	23,2	22,1 - 24,3	15,3	61,5	14.458
Petani/buruh tani	19,6	18,5 - 20,8	12,7	67,6	13.602
Nelayan	15,5	12,6 - 19,0	11,5	72,9	1.904
Buruh/sopir/pembantu ruta	23,8	22,2 - 25,5	16,2	60,0	7.212
Lainnya	23,9	21,0 - 26,9	13,7	62,4	2.085
Tempat Tinggal					
Perkotaan	26,5	25,6 - 27,4	16,7	56,8	28.713
Pedesaan	20,8	19,9 - 21,8	14,2	65,0	23.467
Status Ekonomi					
Terbawah	20,4	18,9 - 22,0	13,3	66,3	9.345
Menengah bawah	21,6	20,3 - 22,9	14,5	63,9	10.269
Menengah	23,5	22,3 - 24,9	15,5	60,9	11.268
Menengah atas	24,9	23,5 - 26,3	16,2	59,0	10.056
Teratas	29,4	28,1 - 30,8	18,2	52,4	11.242

Tabel 5.127 Proporsi Balita Berdasarkan Jenis Imunisasi Dasar Menurut Provinsi

Provinsi	Jenis imunisasi dasar				
	HB0	BCG	DPT-HB-HIP (1,2,3) Lengkap	Polio Lengkap	Campak- Rubella (MR)
Aceh	74,3	41,9	17,8	4,9	18,2
Sumatera Utara	90,7	85,5	65,6	28,8	59,4
Sumatera Barat	92,4	79,5	48,7	23,9	45,0
Riau	88,0	81,2	59,3	28,6	54,2
Jambi	95,4	92,1	77,6	37,3	69,5
Sumatera Selatan	94	95,0	77,7	43	71,6
Bengkulu	97,9	96,0	80,5	42,6	68,0
Lampung	96,3	96,8	83,1	47,5	72,8
Bangka Belitung	97,0	90,1	70,9	49,8	62,8
Kepulauan Riau	98,8	92,4	80,9	52,2	71,2
DKI Jakarta	98,2	95,0	81,8	66,9	72,7
Jawa Barat	96,3	92,5	76,5	60,7	69,0
Jawa Tengah	98,4	98,0	89,8	81,4	81,5
DI Yogyakarta	98,9	98,2	91,6	89,7	83,5
Jawa Timur	97,7	96,6	85,5	73,4	76,6
Banten	92,4	88,2	64,5	37,8	57,0
Bali	99,6	99,3	92,4	83,8	83,8
Nusa Tenggara Barat	98,9	96,5	83,7	62,0	77,2
Nusa Tenggara Timur	96,5	97,7	87,7	64,0	79,5
Kalimantan Barat	85,5	82,9	63,7	36,6	58,4
Kalimantan Tengah	85,4	85,6	66,6	40,0	57,2
Kalimantan Selatan	95,8	87,5	67,1	52,9	60,2
Kalimantan Timur	94,2	92,6	79,1	62,9	69,1
Kalimantan Utara	97,7	95,5	80,6	45,7	74,2
Sulawesi Utara	95,8	97,0	84,0	66,9	74,4
Sulawesi Tengah	95,0	91,1	72,7	41,9	66,4
Sulawesi Selatan	97,2	93,0	76,5	54,3	68,9
Sulawesi Tenggara	88,4	91,1	73,8	40,9	65,6
Gorontalo	97,6	96,2	80,7	49,2	74,9
Sulawesi Barat	87,9	84,0	64,3	42,7	62,0
Maluku	76,4	88,7	75,6	44,8	66,3
Maluku Utara	87,3	88,3	70,5	34,5	61,3
Papua Barat	76,7	77,8	57,2	27,2	49,2
Papua Barat Daya	82,0	90,4	73,3	40,7	66,0
Papua	90,3	92,1	74,1	52,4	66,4
Papua Selatan	85,2	94,8	78,9	66,7	62,6
Indonesia	94,5	91,5	76,4	56,8	68,7

Tabel 5.128 Proporsi Balita Berdasarkan Jenis Imunisasi Dasar Menurut Karakteristik

Karakteristik	Jenis Imunisasi Dasar				
	HB-0	BCG	DPT- HB/DPT-HB-Hib Lengkap	Polio Lengkap	Campak-Rubella (MR)
Kelompok Umur Balita					
0 – 11 bulan	95,0	88,9	47,9	35,1	14,1
12 – 23 bulan	95,1	92,7	77,9	62,9	74,1
24 – 35 bulan	94,1	91,6	82,4	63,4	79,8
36 – 47 bulan	93,9	91,4	82,1	58,8	80,6
48 – 59 bulan	94,7	92,2	83,7	58,2	81,8
Jenis Kelamin					
Laki-laki	94,5	91,5	76,2	56,6	68,6
Perempuan	94,6	91,5	76,6	56,9	68,9
Pendidikan KRT					
Tidak pernah sekolah	78,7	78,5	61,2	40,4	54,6
Tidak tamat SD/MI	90,2	87,0	68,5	46,1	62,3
Tamat SD/MI	92,8	89,5	72,5	53,3	65,8
Tamat SLTP/MTS	94,6	91,8	76,4	57,8	69,5
Tamat SLTA/MA	95,6	92,4	77,8	58,1	69,5
Tamat D1/D2/D3/PT	96,3	93,8	81,7	60,4	72,6
Pekerjaan KRT					
Tidak bekerja	89,5	87,2	71,6	51,3	62,6
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	96,7	94,6	83,2	61,7	74,5
Pegawai swasta	97,5	95,5	83	66,4	73,9
Wiraswasta	94,6	90,7	74,6	54,1	67,1
Petani/buruh tani	91,2	89,3	73,8	48,4	67,2
Nelayan	87,9	82,0	61	37,9	55,9
Buruh/sopir/pembantu ruta	95,5	91,6	75,2	60,0	68,0
Lainnya	92,6	88,6	73,2	52,5	64,8
Tempat Tinggal					
Perkotaan	95,8	92,0	76,9	59,1	68,8
Pedesaan	92,6	90,7	75,5	53,1	68,6
Status Ekonomi					
Terbawah	89,4	87,5	70,4	49,5	64,1
Menengah bawah	94,1	90,5	74,3	55	67,0
Menengah	95,1	91,6	75,8	56,4	68,7
Menengah atas	95,8	92,6	78,2	59,4	69,8
Teratas	97,0	94,2	81,5	61,6	72,6

B. Morbiditas

Pada SSGI 2024 data morbiditas juga diperoleh melalui wawancara. Penyakit yang dinilai termasuk Infeksi Saluran Pernapasan Atas (ISPA), diare, tuberkulosis dan pneumonia.

a. Infeksi Saluran Pernapasan Atas (ISPA)

Proporsi balita yang terdiagnosis mengalami ISPA oleh tenaga Kesehatan dan atau yang mengalami 2 dari 4 gejala (Demam/panas, batuk, pilek/hidung tersumbat, sakit tenggorokan) dalam kurun waktu 1 bulan terakhir.

$$\frac{\text{Jumlah kasus **ISPA** berdasarkan riwayat diagnosis pada balita dalam 1 bulan terakhir}}{\text{Jumlah total balita}} \times 100\%$$

b. Diare

Proporsi balita yang terdiagnosis mengalami diare oleh tenaga kesehatan atau yang mengalami gejala Buang Air Besar (BAB) ≥ 3 kali sehari (untuk bayi < 1 bulan BAB ≥ 6 kali) dan konsistensi tinja lebih lembek atau cair dalam kurun waktu 1 bulan terakhir.

$$\frac{\text{Jumlah kasus **Diare** berdasarkan riwayat diagnosis pada balita dalam 1 bulan terakhir}}{\text{Jumlah total balita}} \times 100\%$$

c. Pneumonia/radang paru

Proporsi Balita yang terdiagnosis mengalami pneumonia/radang Paru oleh tenaga kesehatan atau yang mengalami gejala (Demam + Batuk + Sulit bernafas / Demam + Batuk + Nafas cepat/nafas cuping hidung / Demam + retraksi dinding dada + nafas cepat/nafas cuping hidung dalam kurun waktu 1 tahun terakhir.

$$\frac{\text{Jumlah kasus **Pneumonia** berdasarkan riwayat diagnosis pada balita dalam 1 tahun terakhir}}{\text{Jumlah total balita}} \times 100\%$$

d. Tuberkulosis

Proporsi Balita yang terdiagnosis mengalami tuberkulosis (TBC) oleh tenaga kesehatan dalam kurun waktu 1 tahun terakhir.

$$\frac{\text{Jumlah kasus **Tuberkulosis** menurut riwayat diagnosis pada balita dalam 1 tahun terakhir}}{\text{Jumlah total balita}} \times 100\%$$

Tabel 5.129 Proporsi Balita Mengalami ISPA dalam 1 Bulan Terakhir Menurut Provinsi, SSGI 2024

Provinsi	Infeksi Saluran Pernapasan Akut (ISPA)				N
	D		D/G		
	%	95% CI	%	95% CI	
Aceh	1,0	0,8 - 1,4	26,1	24,5 - 27,9	13.457
Sumatera Utara	3,7	3,0 - 4,7	34,3	32,6 - 36,0	19.882
Sumatera Barat	5,2	4,4 - 6,1	42,6	40,8 - 44,3	12.456
Riau	1,1	0,8 - 1,5	36,0	33,7 - 38,3	7.632
Jambi	1,0	0,7 - 1,5	25,2	23,1 - 27,4	5.708
Sumatera Selatan	3,1	2,6 - 3,7	30,6	28,7 - 32,5	11.218
Bengkulu	5,9	4,6 - 7,7	36,3	33,8 - 38,7	5.357
Lampung	2,1	1,5 - 2,9	25,6	23,6 - 27,8	8.964
Bangka Belitung	0,4	0,2 - 0,7	23,0	20,6 - 25,7	3.855
Kepulauan Riau	2,6	1,8 - 3,8	23,0	20,4 - 25,8	3.803
DKI Jakarta	10,2	8,4 - 12,2	45,0	42,5 - 47,4	3.624
Jawa Barat	9,6	8,8 - 10,5	47,3	46,0 - 48,6	18.772
Jawa Tengah	3,4	3,0 - 3,8	40,9	40,0 - 41,9	24.427
DI Yogyakarta	2,5	1,9 - 3,2	40,4	37,9 - 42,9	3.108
Jawa Timur	6,0	5,4 - 6,7	38,4	37,3 - 39,5	24.631
Banten	11,5	10,0 - 13,2	49,1	47,0 - 51,1	5.340
Bali	5,9	4,9 - 7,2	32,2	30,0 - 34,5	5.892
Nusa Tenggara Barat	1,2	0,8 - 1,7	36,7	34,1 - 39,4	6.691
Nusa Tenggara Timur	4,3	3,7 - 5,1	25,3	23,8 - 26,9	12.350
Kalimantan Barat	3,3	2,5 - 4,4	23,9	22,3 - 25,7	8.041
Kalimantan Tengah	1,2	0,9 - 1,7	19,8	18,2 - 21,6	6.421
Kalimantan Selatan	3,6	2,9 - 4,3	26,5	24,7 - 28,4	7.284
Kalimantan Timur	4,1	3,0 - 5,5	29,7	27,2 - 32,3	5.053
Kalimantan Utara	0,6	0,3 - 1,0	35,6	32,1 - 39,2	2.090
Sulawesi Utara	2,2	1,6 - 2,9	20,7	18,9 - 22,6	8.046
Sulawesi Tengah	2,1	1,6 - 2,7	33,8	31,7 - 36,0	7.521
Sulawesi Selatan	1,7	1,4 - 2,0	32,4	31,0 - 33,8	15.476
Sulawesi Tenggara	1,0	0,7 - 1,4	18,7	17,2 - 20,2	9.633
Gorontalo	1,4	0,8 - 2,3	21,5	18,9 - 24,4	3.455
Sulawesi Barat	1,2	0,8 - 1,8	28,8	26,1 - 31,7	3.531
Maluku	1,6	1,2 - 2,2	18,5	16,5 - 20,7	6.169
Maluku Utara	2,1	1,5 - 2,8	16,8	15,0 - 18,8	4.879
Papua Barat	4,3	3,3 - 5,8	19,8	17,3 - 22,6	3.541
Papua Barat Daya	7,9	6,3 - 9,8	34,8	30,6 - 39,3	2.284
Papua	7,1	5,6 - 8,9	23,7	20,8 - 26,9	4.864
Papua Selatan	6,4	4,2 - 9,6	35,2	30,3 - 40,3	1.528
Indonesia	5,2	5,0 - 5,4	36,9	36,5 - 37,3	300.143

Tabel 5.130 Proporsi Balita Mengalami ISPA dalam 1 Bulan Terakhir Menurut Karakteristik

Karakteristik	Infeksi Saluran Pernapasan Akut (ISPA)				N
	D		D/G		
	%	95% CI	%	95% CI	
Kelompok Usia					
0-11 bulan	5,06	4,7 - 5,5	32,49	31,7 - 33,2	44.987
12-23 bulan	6,43	6,0 - 6,9	41,60	40,9 - 42,3	60.656
24-35 bulan	5,19	4,8 - 5,6	37,45	36,8 - 38,1	64.519
36-47 bulan	4,85	4,5 - 5,2	35,62	35,0 - 36,3	65.929
48-59 bulan	4,54	4,2 - 4,9	36,21	35,6 - 36,9	64.052
Jenis Kelamin					
Laki-laki	5,21	4,9 - 5,5	37,15	36,7 - 37,6	154.330
Perempuan	5,20	4,9 - 5,5	36,56	36,1 - 37,0	145.813
Pendidikan KRT					
Tidak sekolah	4,02	3,3 - 5,0	32,66	30,3 - 35,1	4.881
Tidak tamat SD/MI	4,44	3,7 - 5,4	35,16	33,6 - 36,8	11.073
Tamat SD/MI	5,47	5,1 - 5,9	38,31	37,6 - 39,0	62.663
Tamat SLTP/MTS	5,14	4,8 - 5,5	38,02	37,3 - 38,7	59.763
Tamat SLTA/MA	5,17	4,9 - 5,5	36,27	35,7 - 36,8	123.994
Tamat D1/D2/D3/PT	5,28	4,8 - 5,8	35,12	34,2 - 36,0	37.769
Pendidikan Ibu					
Tidak sekolah	4,84	3,8 - 6,1	31,68	29,2 - 34,3	4.845
Tidak tamat SD/MI	4,72	4,0 - 5,6	33,83	32,2 - 35,5	10.972
Tamat SD/MI	5,83	5,3 - 6,4	38,83	38,0 - 39,7	49.980
Tamat SLTP/MTS	5,23	4,9 - 5,6	38,21	37,5 - 38,9	62.625
Tamat SLTA/MA	4,99	4,7 - 5,3	36,14	35,6 - 36,7	118.534
Tamat D1/D2/D3/PT	5,11	4,7 - 5,6	35,24	34,5 - 36,0	48.761
Pekerjaan KRT					
Tidak bekerja	4,77	3,8 - 6,0	34,39	32,3 - 36,5	6.677
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	5,43	4,7 - 6,3	33,05	31,7 - 34,5	15.152
Pegawai Swasta	6,53	6,1 - 7,0	38,56	37,7 - 39,4	49.310
Wiraswasta	4,49	4,2 - 4,8	35,84	35,2 - 36,5	80.421
Petani/Buruh Tani	3,66	3,4 - 3,9	31,67	31,0 - 32,3	84.510
Nelayan	3,12	2,5 - 3,8	31,77	29,9 - 33,7	12.231
Buruh/sopir/pembantu ruta	6,82	6,2 - 7,4	44,40	43,5 - 45,3	39.131
Lainnya	4,74	4,0 - 5,6	34,42	32,9 - 36,0	12.711
Status Pekerjaan Ibu					
Bekerja	5,07	4,8 - 5,4	35,64	35,1 - 36,2	107.805
Tidak bekerja	5,27	5,0 - 5,5	37,44	37,0 - 37,9	187.912
Klasifikasi Desa/Kota					
Perkotaan	5,97	5,7 - 6,3	39,23	38,7 - 39,8	157.665
Pedesaan	4,09	3,8 - 4,4	33,41	32,8 - 34,0	142.478
Status Ekonomi					
Terbawah	5,76	5,3 - 6,2	37,10	36,3 - 37,9	60.812
Menengah bawah	5,02	4,7 - 5,4	37,60	36,9 - 38,3	59.135
Menengah	4,77	4,4 - 5,1	36,90	36,2 - 37,6	63.349
Menengah atas	4,92	4,5 - 5,3	36,60	35,9 - 37,3	55.714
Teratas	5,62	5,2 - 6,1	36,18	35,4 - 36,9	61.133

Tabel 5.131 Proporsi Balita Mengalami Diare dalam 1 Bulan Terakhir Menurut Provinsi

Provinsi	Prevalensi Diare				N
	D		D/G		
	%	95% CI	%	95% CI	
Aceh	2,8	2,4 - 3,3	3,4	2,9 - 4,0	13.457
Sumatera Utara	3,6	3,1 - 4,2	4,4	3,8 - 5,0	19.882
Sumatera Barat	4,2	3,7 - 4,7	5,5	5,0 - 6,1	12.456
Riau	4,3	3,6 - 5,0	5,0	4,3 - 5,8	7.632
Jambi	2,0	1,6 - 2,5	2,6	2,1 - 3,2	5.708
Sumatera Selatan	3,3	2,8 - 3,8	4,4	3,8 - 5,0	11.218
Bengkulu	4,2	3,5 - 5,1	4,7	3,9 - 5,6	5.357
Lampung	2,7	2,2 - 3,3	3,3	2,8 - 3,9	8.964
Bangka Belitung	2,8	2,2 - 3,6	3,4	2,8 - 4,3	3.855
Kepulauan Riau	1,2	0,7 - 2,0	1,3	0,8 - 2,1	3.803
DKI Jakarta	4,1	3,3 - 5,0	5,3	4,5 - 6,3	3.624
Jawa Barat	5,5	5,0 - 6,0	8,5	7,9 - 9,1	18.772
Jawa Tengah	4,6	4,2 - 5,0	7,2	6,7 - 7,7	24.427
DI Yogyakarta	3,5	2,8 - 4,4	5,7	4,7 - 6,9	3.108
Jawa Timur	4,6	4,2 - 5,0	6,1	5,7 - 6,5	24.631
Banten	5,2	4,5 - 6,0	8,1	7,3 - 9,1	5.340
Bali	2,9	2,4 - 3,4	3,4	2,8 - 4,0	5.892
Nusa Tenggara Barat	5,8	4,6 - 7,1	8,4	7,1 - 10,1	6.691
Nusa Tenggara Timur	2,0	1,7 - 2,4	2,4	2,1 - 2,8	12.350
Kalimantan Barat	3,1	2,6 - 3,8	3,9	3,2 - 4,6	8.041
Kalimantan Tengah	2,4	1,8 - 3,0	3,0	2,4 - 3,7	6.421
Kalimantan Selatan	3,0	2,5 - 3,5	3,6	3,1 - 4,2	7.284
Kalimantan Timur	1,5	1,1 - 2,1	3,2	2,4 - 4,2	5.053
Kalimantan Utara	1,8	1,1 - 2,9	2,3	1,6 - 3,5	2.090
Sulawesi Utara	1,6	1,3 - 2,1	2,1	1,7 - 2,6	8.046
Sulawesi Tengah	3,0	2,5 - 3,6	4,2	3,6 - 4,8	7.521
Sulawesi Selatan	3,2	2,7 - 3,7	5,1	4,5 - 5,8	15.476
Sulawesi Tenggara	1,1	0,8 - 1,4	2,2	1,8 - 2,7	9.633
Gorontalo	1,9	1,2 - 2,7	2,5	1,8 - 3,4	3.455
Sulawesi Barat	2,9	2,3 - 3,7	5,9	4,9 - 7,2	3.531
Maluku	0,9	0,6 - 1,3	1,5	1,1 - 2,1	6.169
Maluku Utara	1,4	1,0 - 1,9	1,6	1,2 - 2,1	4.879
Papua Barat	1,1	0,8 - 1,6	1,9	1,5 - 2,5	3.541
Papua Barat Daya	2,9	2,1 - 3,9	4,7	3,4 - 6,5	2.284
Papua	2,3	1,6 - 3,3	3,0	2,2 - 4,1	4.864
Papua Selatan	2,3	1,5 - 3,6	5,7	4,4 - 7,4	1.528
Indonesia	4,1	3,9 - 4,2	5,8	5,7 - 6,0	300.143

Tabel 5.132 Proporsi Balita Mengalami Diare dalam 1 Bulan Terakhir Menurut Karakteristik

Karakteristik	Prevalensi Diare				N
	D		D/G		
	%	95% CI	%	95% CI	
Kelompok Usia					
0-11 bulan	3,89	3,6 - 4,2	5,68	5,3 - 6,1	44.987
12-23 bulan	5,97	5,6 - 6,3	8,28	7,9 - 8,7	60.656
24-35 bulan	4,87	4,6 - 5,2	6,86	6,5 - 7,2	64.519
36-47 bulan	3,21	3,0 - 3,4	4,72	4,4 - 5,0	65.929
48-59 bulan	2,58	2,4 - 2,8	3,88	3,6 - 4,1	64.052
Jenis Kelamin					
Laki-laki	4,43	4,2 - 4,6	6,39	6,2 - 6,6	154.330
Perempuan	3,71	3,5 - 3,9	5,28	5,1 - 5,5	145.813
Pendidikan KRT					
Tidak sekolah	4,94	4,0 - 6,2	10,12	7,5 - 13,5	4.881
Tidak tamat SD/MI	3,78	3,2 - 4,5	5,62	4,9 - 6,5	11.073
Tamat SD/MI	4,78	4,4 - 5,2	6,90	6,5 - 7,4	62.663
Tamat SLTP/MTS	4,33	4,1 - 4,6	6,17	5,8 - 6,5	59.763
Tamat SLTA/MA	3,78	3,6 - 4,0	5,32	5,1 - 5,5	123.994
Tamat D1/D2/D3/PT	3,34	3,0 - 3,7	4,75	4,4 - 5,2	37.769
Pendidikan Ibu					
Tidak sekolah	5,72	4,6 - 7,1	10,30	7,8 - 13,5	4.845
Tidak tamat SD/MI	4,70	4,0 - 5,6	6,04	5,2 - 7,0	10.972
Tamat SD/MI	4,79	4,5 - 5,1	7,02	6,6 - 7,4	49.980
Tamat SLTP/MTS	4,29	4,0 - 4,6	6,27	5,9 - 6,6	62.625
Tamat SLTA/MA	3,89	3,7 - 4,1	5,38	5,2 - 5,6	118.534
Tamat D1/D2/D3/PT	3,16	2,9 - 3,4	4,56	4,3 - 4,9	48.761
Pekerjaan KRT					
Tidak bekerja	4,08	3,3 - 5,1	6,11	5,1 - 7,3	6.677
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	3,39	2,8 - 4,0	4,72	4,1 - 5,4	15.152
Pegawai Swasta	3,80	3,5 - 4,1	5,35	5,0 - 5,7	49.310
Wiraswasta	4,10	3,9 - 4,4	5,72	5,4 - 6,0	80.421
Petani/Buruh Tani	3,59	3,4 - 3,8	5,16	4,8 - 5,5	84.510
Nelayan	3,16	2,6 - 3,8	4,13	3,6 - 4,8	12.231
Buruh/sopir/pembantu ruta	5,21	4,8 - 5,6	7,89	7,4 - 8,4	39.131
Lainnya	3,86	3,3 - 4,6	5,48	4,8 - 6,3	12.711
Status Pekerjaan Ibu					
Bekerja	3,64	3,4 - 3,8	5,19	4,9 - 5,5	107.805
Tidak bekerja	4,31	4,1 - 4,5	6,18	6,0 - 6,4	187.912
Klasifikasi Desa/Kota					
Perkotaan	4,23	4,1 - 4,4	6,07	5,9 - 6,3	157.665
Pedesaan	3,86	3,6 - 4,1	5,52	5,2 - 5,8	142.478
Status Ekonomi					
Terbawah	4,82	4,4 - 5,3	7,17	6,6 - 7,7	60.812
Menengah bawah	4,45	4,2 - 4,8	6,35	6,0 - 6,7	59.135
Menengah	4,03	3,8 - 4,3	5,64	5,3 - 6,0	63.349
Menengah atas	3,88	3,6 - 4,2	5,67	5,3 - 6,0	55.714
Teratas	3,37	3,1 - 3,6	4,71	4,4 - 5,0	61.133

Tabel 5.133. Proporsi Balita Mengalami Pneumonia dalam 1 Bulan Terakhir Menurut Provinsi

Provinsi	Prevalensi Pneumonia				N
	D		D/G		
	%	95% CI	%	95% CI	
Aceh	0,1	0,1 - 0,3	3,1	2,5 - 3,7	13.457
Sumatera Utara	0,4	0,3 - 0,6	3,2	2,7 - 3,8	19.882
Sumatera Barat	0,5	0,4 - 0,7	3,4	3,0 - 3,9	12.456
Riau	0,2	0,1 - 0,4	3,3	2,7 - 3,9	7.632
Jambi	3,1	1,9 - 4,9	4,6	3,3 - 6,4	5.708
Sumatera Selatan	0,2	0,1 - 0,4	2,1	1,8 - 2,6	11.218
Bengkulu	1,0	0,7 - 1,5	3,6	3,0 - 4,4	5.357
Lampung	0,1	0,1 - 0,3	1,9	1,5 - 2,3	8.964
Bangka Belitung	0,3	0,2 - 0,6	1,7	1,3 - 2,2	3.855
Kepulauan Riau	0,3	0,1 - 0,8	1,3	0,8 - 1,9	3.803
DKI Jakarta	2,1	1,6 - 2,9	5,4	4,3 - 6,6	3.624
Jawa Barat	1,4	1,2 - 1,7	6,2	5,7 - 6,7	18.772
Jawa Tengah	1,1	0,9 - 1,2	4,9	4,5 - 5,3	24.427
DI Yogyakarta	3,5	2,8 - 4,5	8,3	7,2 - 9,7	3.108
Jawa Timur	1,3	0,9 - 1,8	3,7	3,2 - 4,2	24.631
Banten	1,3	1,0 - 1,9	5,6	4,8 - 6,6	5.340
Bali	0,9	0,6 - 1,2	3,0	2,4 - 3,6	5.892
Nusa Tenggara Barat	1,2	0,9 - 1,7	5,9	5,1 - 6,9	6.691
Nusa Tenggara Timur	0,6	0,5 - 0,9	2,9	2,5 - 3,3	12.350
Kalimantan Barat	0,5	0,3 - 0,7	4,6	3,9 - 5,5	8.041
Kalimantan Tengah	0,3	0,2 - 0,5	2,1	1,7 - 2,7	6.421
Kalimantan Selatan	1,0	0,7 - 1,3	2,5	2,1 - 3,0	7.284
Kalimantan Timur	1,2	0,9 - 1,6	4,2	3,2 - 5,5	5.053
Kalimantan Utara	0,9	0,5 - 1,5	7,8	5,8 - 10,4	2.090
Sulawesi Utara	0,6	0,4 - 0,9	2,2	1,8 - 2,7	8.046
Sulawesi Tengah	0,5	0,4 - 0,7	5,5	4,6 - 6,6	7.521
Sulawesi Selatan	1,0	0,8 - 1,3	4,6	4,1 - 5,2	15.476
Sulawesi Tenggara	0,4	0,3 - 0,7	2,8	2,3 - 3,6	9.633
Gorontalo	0,3	0,1 - 0,7	1,7	1,3 - 2,3	3.455
Sulawesi Barat	0,4	0,2 - 0,7	3,2	2,5 - 4,2	3.531
Maluku	0,3	0,1 - 0,6	3,3	2,6 - 4,1	6.169
Maluku Utara	0,2	0,1 - 0,4	1,9	1,4 - 2,5	4.879
Papua Barat	0,2	0,1 - 0,5	1,6	1,2 - 2,1	3.541
Papua Barat Daya	0,7	0,3 - 2,0	2,7	1,9 - 4,0	2.284
Papua	1,1	0,6 - 1,7	4,2	3,2 - 5,6	4.864
Papua Selatan	0,5	0,2 - 1,2	3,6	2,6 - 4,9	1.528
Indonesia	1,0	0,9 - 1,1	4,3	4,2 - 4,5	300.143

Tabel 5.134 Proporsi Balita Mengalami Pneumonia dalam 1 Bulan Terakhir Menurut Karakteristik

Karakteristik	Prevalensi Pneumonia				N
	D		D/G		
	%	95% CI	%	95% CI	
Kelompok Usia					
0-11 bulan	0,84	0,7 - 1,0	3,32	3,1 - 3,6	44.987
12-23 bulan	1,59	1,4 - 1,8	5,25	4,9 - 5,6	60.656
24-35 bulan	1,18	1,0 - 1,3	4,60	4,3 - 4,9	64.519
36-47 bulan	0,79	0,7 - 0,9	4,33	4,1 - 4,6	65.929
48-59 bulan	0,69	0,6 - 0,8	4,00	3,7 - 4,3	64.052
Jenis Kelamin					
Laki-laki	1,06	1,0 - 1,2	4,49	4,3 - 4,7	154.330
Perempuan	0,97	0,9 - 1,1	4,20	4,0 - 4,4	145.813
Pendidikan KRT					
Tidak sekolah	0,37	0,2 - 0,6	6,26	4,0 - 9,7	4.881
Tidak tamat SD/MI	0,81	0,5 - 1,2	4,28	3,7 - 5,0	11.073
Tamat SD/MI	0,77	0,7 - 0,9	4,51	4,2 - 4,8	62.663
Tamat SLTP/MTS	0,88	0,7 - 1,0	4,15	3,9 - 4,5	59.763
Tamat SLTA/MA	1,14	1,0 - 1,3	4,30	4,1 - 4,5	123.994
Tamat D1/D2/D3/PT	1,41	1,2 - 1,6	4,37	4,0 - 4,7	37.769
Pendidikan Ibu					
Tidak sekolah	0,43	0,3 - 0,7	5,90	3,8 - 9,1	4.845
Tidak tamat SD/MI	1,09	0,7 - 1,6	4,57	3,9 - 5,4	10.972
Tamat SD/MI	0,74	0,6 - 0,9	4,60	4,3 - 5,0	49.980
Tamat SLTP/MTS	0,95	0,8 - 1,1	4,38	4,1 - 4,7	62.625
Tamat SLTA/MA	1,09	1,0 - 1,2	4,19	4,0 - 4,4	118.534
Tamat D1/D2/D3/PT	1,35	1,2 - 1,5	4,17	3,9 - 4,5	48.761
Pekerjaan KRT					
Tidak bekerja	0,68	0,4 - 1,2	4,18	3,4 - 5,1	6.677
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	1,06	0,8 - 1,3	4,01	3,5 - 4,6	15.152
Pegawai Swasta	1,43	1,3 - 1,6	4,57	4,3 - 4,9	49.310
Wiraswasta	1,01	0,9 - 1,2	4,12	3,9 - 4,4	80.421
Petani/Buruh Tani	0,58	0,5 - 0,7	3,64	3,4 - 3,9	84.510
Nelayan	0,80	0,5 - 1,2	3,75	3,2 - 4,4	12.231
Buruh/sopir/pembantu ruta	1,05	0,9 - 1,2	5,34	5,0 - 5,7	39.131
Lainnya	1,17	0,8 - 1,6	4,59	3,9 - 5,4	12.711
Status Pekerjaan Ibu					
Bekerja	0,98	0,9 - 1,1	4,16	3,9 - 4,4	107.805
Tidak bekerja	1,05	1,0 - 1,2	4,43	4,2 - 4,6	187.912
Klasifikasi Desa/Kota					
Perkotaan	1,23	1,1 - 1,3	4,75	4,6 - 5,0	157.665
Pedesaan	0,70	0,6 - 0,9	3,76	3,5 - 4,0	142.478
Status Ekonomi					
Terbawah	0,73	0,6 - 0,9	4,50	4,1 - 4,9	60.812
Menengah bawah	0,84	0,7 - 1,0	4,31	4,0 - 4,6	59.135
Menengah	0,87	0,7 - 1,0	4,08	3,8 - 4,4	63.349
Menengah atas	1,12	1,0 - 1,3	4,38	4,1 - 4,7	55.714
Teratas	1,45	1,3 - 1,6	4,49	4,2 - 4,8	61.133

Tabel 5.135 Proporsi Mengalami Tuberkulosis (TBC) dalam 1 Bulan Terakhir Menurut Provinsi

Provinsi	Kontak Erat dengan Penderita TB Paru		N
	%	95% CI	
Aceh	0,3	0,2 - 0,4	13.457
Sumatera Utara	0,5	0,3 - 0,7	19.882
Sumatera Barat	1,2	0,9 - 1,7	12.456
Riau	0,7	0,4 - 1,2	7.632
Jambi	0,2	0,1 - 0,3	5.708
Sumatera Selatan	0,5	0,3 - 0,8	11.218
Bengkulu	0,2	0,1 - 0,4	5.357
Lampung	0,4	0,3 - 0,6	8.964
Bangka Belitung	0,3	0,2 - 0,7	3.855
Kepulauan Riau	0,4	0,2 - 0,9	3.803
DKI Jakarta	2,2	1,6 - 3,0	3.624
Jawa Barat	2,6	2,2 - 2,9	18.772
Jawa Tengah	1,9	1,7 - 2,1	24.427
DI Yogyakarta	1,5	1,0 - 2,1	3.108
Jawa Timur	0,9	0,8 - 1,2	24.631
Banten	2,2	1,7 - 2,9	5.340
Bali	0,1	0,1 - 0,2	5.892
Nusa Tenggara Barat	1,2	0,9 - 1,6	6.691
Nusa Tenggara Timur	0,5	0,3 - 0,6	12.350
Kalimantan Barat	0,3	0,2 - 0,6	8.041
Kalimantan Tengah	0,3	0,2 - 0,5	6.421
Kalimantan Selatan	0,9	0,6 - 1,2	7.284
Kalimantan Timur	0,4	0,2 - 0,8	5.053
Kalimantan Utara	0,2	0,1 - 0,6	2.090
Sulawesi Utara	0,3	0,2 - 0,6	8.046
Sulawesi Tengah	0,7	0,5 - 1,0	7.521
Sulawesi Selatan	1,1	0,9 - 1,4	15.476
Sulawesi Tenggara	0,1	0,1 - 0,3	9.633
Gorontalo	0,2	0,1 - 0,5	3.455
Sulawesi Barat	2,1	1,4 - 3,2	3.531
Maluku	0,4	0,2 - 0,8	6.169
Maluku Utara	0,5	0,3 - 0,9	4.879
Papua Barat	0,3	0,2 - 0,6	3.541
Papua Barat Daya	2,9	1,7 - 4,8	2.284
Papua	0,7	0,4 - 1,2	4.864
Papua Selatan	2,1	1,2 - 3,6	1.528
Indonesia	1,3	1,2 - 1,4	300.143

Tabel 5.136 Proporsi Mengalami Tuberkulosis (TBC) dalam 1 Bulan Terakhir Menurut Karakteristik

Karakteristik	Prevalensi Tuberculosis (TB)		N
	%	95% CI	
Kelompok Umur			
0-11 bulan	1,01	0,8 - 1,2	44.987
12-23 bulan	1,27	1,1 - 1,5	60.656
24-35 bulan	1,44	1,3 - 1,6	64.519
36-47 bulan	1,37	1,2 - 1,5	65.929
48-59 bulan	1,40	1,2 - 1,6	64.052
Jenis Kelamin			
Laki-laki	1,25	1,1 - 1,4	154.330
Perempuan	1,38	1,3 - 1,5	145.813
Pendidikan KRT			
Tidak sekolah	2,27	1,7 - 3,0	4.881
Tidak tamat SD/MI	1,12	0,8 - 1,5	11.073
Tamat SD/MI	1,40	1,2 - 1,6	62.663
Tamat SLTP/MTS	1,40	1,2 - 1,6	59.763
Tamat SLTA/MA	1,28	1,2 - 1,4	123.994
Tamat D1/D2/D3/PT	1,08	0,9 - 1,3	37.769
Pendidikan Ibu			
Tidak sekolah	2,33	1,7 - 3,2	4.845
Tidak tamat SD/MI	0,95	0,7 - 1,3	10.972
Tamat SD/MI	1,50	1,3 - 1,7	49.980
Tamat SLTP/MTS	1,42	1,3 - 1,6	62.625
Tamat SLTA/MA	1,21	1,1 - 1,3	118.534
Tamat D1/D2/D3/PT	1,16	1,0 - 1,4	48.761
Pekerjaan KRT			
Tidak bekerja	1,23	0,8 - 1,8	6.677
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	0,96	0,7 - 1,3	15.152
Pegawai Swasta	1,42	1,2 - 1,6	49.310
Wiraswasta	1,19	1,0 - 1,4	80.421
Petani/Buruh Tani	0,85	0,7 - 1,0	84.510
Nelayan	1,20	0,8 - 1,7	12.231
Buruh/sopir/pembantu ruta	2,00	1,8 - 2,3	39.131
Lainnya	1,29	1,0 - 1,7	12.711
Status Pekerjaan Ibu			
Bekerja	1,03	0,9 - 1,1	107.805
Tidak bekerja	1,45	1,3 - 1,6	187.912
Tempat tinggal			
Perkotaan	1,52	1,4 - 1,6	157.665
Pedesaan	1,02	0,9 - 1,1	142.478
Status Ekonomi			
Terbawah	1,56	1,4 - 1,8	60.812
Menengah bawah	1,29	1,1 - 1,5	59.135
Menengah	1,29	1,1 - 1,5	63.349
Menengah atas	1,35	1,2 - 1,6	55.714
Teratas	1,13	1,0 - 1,3	61.133

5.5 Kepemilikan Jaminan Kesehatan Nasional (JKN)

Pada SSGI 2024 ditanyakan terkait kepemilikan jaminan Kesehatan yang dimiliki oleh keluarga balita. Jaminan Kesehatan yang dimaksud baik jaminan Kesehatan nasional (BPJS) ataupun jaminan Kesehatan swasta. Selain kepemilikan, ditanyakan juga terkait pemanfaatan jaminan Kesehatan yang dimiliki dalam 1 tahun terakhir. Cakupan Bantuan Jaminan Nasional. Penerima Iuran (PBI) Kesehatan menjadi salah satu indikator dalam Perpres No. 72 tahun 2021. Data akan disajikan proporsi Kepemilikan jaminan Kesehatan dan pemanfaatan dalam 1 tahun berdasarkan provinsi dan berdasarkan karakteristik. Berikut syntaxnya:

Kepemilikan Jaminan Kesehatan:

$$\frac{\text{Jumlah balita yang memiliki jaminan kesehatan berdasarkan jenis (PBI, Non PBI, Jamkesda, Asuransi swasta, lainnya, non PBI dan Swasta, kombinasi lainnya)}}{\text{Jumlah total balita}} \times 100\%$$

Pemanfaatan Jaminan Kesehatan:

$$\frac{\text{Jumlah balita yang memiliki jaminan kesehatan dan memanfaatkan dalam 1 tahun terakhir}}{\text{Jumlah seluruh balita yang memiliki jaminan kesehatan}} \times 100\%$$

Tabel 5.137 Proporsi Jenis Kepemilikan Jaminan Kesehatan Menurut Provinsi

Provinsi	BPJS PBI		BPJS Non PBI		Jamkesda		Asuransi Swasta		Lainnya		BPJS non PBI dan Asuransi Swasta		Kombinasi lainnya		N
	%	95% CI	%	95% CI	%	95% CI	%	95% CI	%	95% CI	%	95% CI	%	95% CI	
Aceh	83,1	81,6 - 84,5	6,1	5,3 - 7,0	0,1	0,0 - 0,2	0,6	0,3 - 1,0	0,1	0,1 - 0,2	0,0	0,0 - 0,1	0,0	0,0 - 0,1	13.457
Sumatera Utara	20,1	18,9 - 21,4	17,2	15,9 - 18,6	0,2	0,1 - 0,4	1,2	0,9 - 1,6	1,0	0,7 - 1,5	0,0	0,0 - 0,1	0,5	0,3 - 0,9	19.882
Sumatera Barat	24,9	23,6 - 26,2	24,0	22,5 - 25,6	0,2	0,1 - 0,3	0,8	0,5 - 1,3	0,4	0,2 - 0,7	0,1	0,0 - 0,2	0,0	0,0 - 0,1	12.456
Riau	26,9	24,9 - 29,0	20,0	18,1 - 22,1	0,5	0,3 - 0,9	2,1	1,5 - 2,9	0,7	0,4 - 1,3	0,2	0,1 - 0,7	0,2	0,1 - 0,4	7.632
Jambi	22,1	19,9 - 24,4	23,6	21,2 - 26,1	0,9	0,6 - 1,4	1,2	0,7 - 1,9	1,0	0,6 - 1,6	0,1	0,0 - 0,3	0,2	0,1 - 0,5	5.708
Sumatera Selatan	34,0	32,1 - 35,8	11,6	10,1 - 13,2	0,6	0,3 - 1,1	2,8	2,1 - 3,6	1,3	0,9 - 2,0	0,1	0,0 - 0,2	0,1	0,0 - 0,2	11.218
Bengkulu	30,7	28,7 - 32,8	21,0	19,0 - 23,2	0,6	0,4 - 1,0	1,1	0,6 - 1,9	0,1	0,0 - 0,4	0,0	0,0 - 0,0	0,2	0,1 - 0,3	5.357
Lampung	21,8	19,9 - 23,8	12,5	11,2 - 13,8	0,2	0,1 - 0,3	1,0	0,7 - 1,4	0,6	0,4 - 1,1	0,1	0,0 - 0,3	0,1	0,0 - 0,1	8.964
Kep Bangka Belitung	30,3	27,9 - 32,9	25,9	23,4 - 28,5	0,1	0,0 - 0,3	0,6	0,3 - 1,3	0,1	0,1 - 0,3	0,1	0,0 - 0,3	0,1	0,0 - 0,5	3.855
Kepulauan Riau	31,3	26,6 - 36,6	45,5	39,2 - 52,0	0,0	-	1,7	0,9 - 3,2	0,0	0,0 - 0,2	0,0	0,0 - 0,0	0,2	0,0 - 1,1	3.803
DKI Jakarta	53,4	50,4 - 56,4	28,2	25,5 - 31,1	0,2	0,1 - 0,7	4,4	3,1 - 6,1	0,1	0,0 - 0,3	1,3	0,8 - 2,0	0,4	0,2 - 0,9	3.624
Jawa Barat	20,3	19,3 - 21,4	24,9	23,6 - 26,2	0,3	0,2 - 0,4	1,7	1,3 - 2,1	0,1	0,1 - 0,2	1,5	1,2 - 1,9	0,2	0,1 - 0,3	18.772
Jawa Tengah	24,1	23,2 - 25,0	26,9	26,0 - 27,8	0,2	0,1 - 0,3	0,5	0,4 - 0,7	0,1	0,1 - 0,2	0,3	0,2 - 0,4	0,1	0,1 - 0,2	24.427
DI Yogyakarta	41,5	38,8 - 44,3	31,0	28,6 - 33,5	0,1	0,0 - 0,3	1,1	0,6 - 1,9	0,0	-	0,4	0,2 - 0,9	0,1	0,0 - 0,3	3.108
Jawa Timur	31,3	30,2 - 32,3	24,9	23,9 - 25,9	0,1	0,1 - 0,2	0,9	0,7 - 1,1	0,2	0,1 - 0,3	0,4	0,3 - 0,5	0,1	0,0 - 0,1	24.631
Banten	18,1	16,5 - 19,9	29,2	26,9 - 31,5	0,0	0,0 - 0,1	2,0	1,4 - 2,9	0,4	0,2 - 0,7	1,2	0,9 - 1,8	0,1	0,1 - 0,3	5.340
Bali	44,7	41,7 - 47,6	35,2	32,7 - 37,8	0,3	0,1 - 0,6	0,7	0,4 - 1,3	0,0	0,0 - 0,1	0,0	-	0,1	0,0 - 0,2	5.892
Nusa Tenggara Barat	28,4	26,7 - 30,3	9,2	8,1 - 10,3	0,1	0,1 - 0,3	0,5	0,3 - 0,7	0,0	0,0 - 0,1	0,0	0,0 - 0,1	0,2	0,1 - 0,5	6.691
Nusa Tenggara Timur	21,0	19,7 - 22,2	9,0	8,0 - 10,0	1,3	0,8 - 1,9	1,0	0,7 - 1,4	0,3	0,2 - 0,4	0,0	0,0 - 0,1	0,0	0,0 - 0,2	1.2350
Kalimantan Barat	22,4	20,7 - 24,1	21,5	19,8 - 23,3	0,3	0,2 - 0,5	1,4	0,9 - 2,2	0,1	0,0 - 0,3	0,0	0,0 - 0,2	0,0	0,0 - 0,1	8.041
Kalimantan Tengah	26,0	24,2 - 28,0	23,3	21,1 - 25,8	0,1	0,0 - 0,2	1,3	1,0 - 1,9	0,1	0,1 - 0,3	0,3	0,1 - 0,5	0,5	0,2 - 1,0	6.421
Kalimantan Selatan	32,2	30,4 - 34,1	26,9	24,9 - 29,0	0,1	0,0 - 0,6	2,7	2,0 - 3,8	0,4	0,2 - 0,8	0,4	0,2 - 0,9	0,1	0,0 - 0,3	7.284
Kalimantan Timur	37,2	34,3 - 40,3	42,2	39,0 - 45,4	0,0	0,0 - 0,1	3,9	2,8 - 5,4	0,2	0,1 - 0,5	1,1	0,7 - 1,8	0,1	0,0 - 0,3	5.053
Kalimantan Utara	50,9	46,1 - 55,7	29,7	25,6 - 34,1	1,4	0,7 - 2,7	1,1	0,5 - 2,8	0,2	0,1 - 0,5	0,0	-	0,1	0,0 - 0,8	2.090
Sulawesi Utara	35,3	33,4 - 37,1	29,2	27,3 - 31,1	1,1	0,8 - 1,7	2,1	1,8 - 2,6	0,5	0,3 - 0,8	0,0	-	0,1	0,0 - 0,2	8.046
Sulawesi Tengah	33,7	31,8 - 35,8	16,6	14,8 - 18,5	0,0	0,0 - 0,1	0,9	0,6 - 1,3	0,1	0,0 - 0,2	0,0	-	0,0	0,0 - 0,2	7.521
Sulawesi Selatan	39,9	38,5 - 41,3	22,6	21,2 - 24,0	0,2	0,1 - 0,4	2,0	1,6 - 2,6	0,1	0,0 - 0,2	0,1	0,0 - 0,2	0,0	0,0 - 0,2	15.476
Sulawesi Tenggara	37,3	35,5 - 39,3	12,8	11,6 - 14,3	0,3	0,2 - 0,5	0,7	0,5 - 1,0	0,5	0,3 - 0,9	0,0	-	0,1	0,0 - 0,2	9.633
Gorontalo	39,8	36,2 - 43,5	14,5	12,7 - 16,5	0,1	0,0 - 0,8	1,5	1,0 - 2,3	0,1	0,0 - 0,4	0,0	-	0,0	-	3.455
Sulawesi Barat	52,5	49,1 - 55,9	12,3	10,6 - 14,3	0,1	0,1 - 0,3	0,3	0,1 - 0,6	0,1	0,0 - 0,2	0,0	-	0,1	0,1 - 0,4	3.531
Maluku	15,4	13,4 - 17,8	9,0	7,4 - 10,9	0,1	0,0 - 0,4	0,5	0,3 - 0,9	0,1	0,0 - 0,3	0,0	-	0,0	0,0 - 0,3	6.169
Maluku Utara	15,0	13,3 - 16,9	10,0	8,6 - 11,4	0,1	0,0 - 0,4	0,4	0,2 - 0,7	0	0,0 - 0,3	0,0	-	0,1	0,0 - 0,3	4.879
Papua Barat	17,8	15,6 - 20,2	15,1	13,0 - 17,5	0,0	-	0,0	0,0 - 0,2	0,1	0,0 - 0,3	0,1	0,0 - 0,4	0,0	0,0 - 0,0	3.541
Papua Barat Daya	35,6	32,1 - 39,3	6,6	5,1 - 8,4	0,3	0,1 - 1,1	2,8	1,9 - 4,1	0,0	-	0,0	-	0,0	-	2.284
Papua	20,7	17,9 - 23,9	26,5	22,6 - 30,8	0,9	0,4 - 2,1	0,1	0,0 - 0,4	0,3	0,1 - 1,0	0,1	0,0 - 0,3	0,0	-	4.864
Papua Selatan	14,8	11,9 - 18,3	4,7	3,3 - 6,7	0,1	0,0 - 0,8	0,2	0,0 - 1,1	0,9	0,3 - 2,4	0,1	0,0 - 0,5	0,2	0,0 - 0,8	1.528
Indonesia	28,5	28,1 - 28,8	22,4	22,0 - 22,8	0,3	0,2 - 0,3	1,4	1,3 - 1,5	0,3	0,3 - 0,3	0,5	0,4 - 0,6	0,1	0,1 - 0,2	300.143

Tabel 5.138 Proporsi Jenis Kepemilikan Jaminan Kesehatan Menurut Karakteristik

Karakteristik	BPJS PBI		BPJS Non PBI		Jamkesda		Asuransi Swasta		Lainnya		BPJS non PBI dan Asuransi Swasta		Kombinasi lainnya		N
	%	95% CI	%	95% CI	%	95% CI	%	95% CI	%	95% CI	%	95% CI	%	95% CI	
Kelompok Usia															
0 – 5 bulan	23,7	22,7 - 24,8	19,1	18,1 - 20,0	0,2	0,1 - 0,3	0,9	0,7 - 1,1	0,2	0,2 - 0,4	0,3	0,2 - 0,5	0,1	0,1 - 0,3	17.378
6 – 11 bulan	24,9	24,1 - 25,7	22,5	21,7 - 23,3	0,3	0,2 - 0,4	1,2	1,0 - 1,4	0,3	0,2 - 0,5	0,5	0,3 - 0,6	0,1	0,1 - 0,2	27.609
12 – 23 bulan	27,3	26,7 - 27,9	22,9	22,3 - 23,5	0,3	0,2 - 0,3	1,5	1,3 - 1,7	0,3	0,2 - 0,4	0,5	0,4 - 0,6	0,2	0,1 - 0,2	60.656
24 – 35 bulan	27,4	26,8 - 28,0	22,9	22,4 - 23,6	0,3	0,2 - 0,4	1,4	1,3 - 1,6	0,3	0,2 - 0,3	0,4	0,4 - 0,6	0,1	0,1 - 0,2	64.519
36 – 47 bulan	29,0	28,4 - 29,5	23,0	22,4 - 23,6	0,3	0,2 - 0,3	1,4	1,2 - 1,6	0,3	0,2 - 0,4	0,6	0,5 - 0,7	0,2	0,1 - 0,2	65.929
48 – 59 bulan	32,7	32,1 - 33,4	21,5	20,9 - 22,1	0,3	0,2 - 0,4	1,4	1,3 - 1,6	0,3	0,3 - 0,4	0,6	0,5 - 0,7	0,2	0,1 - 0,2	64.052
Jenis kelamin															
Laki Laki	28,7	28,2 - 29,1	22,5	22,0 - 22,9	0,3	0,2 - 0,3	1,4	1,3 - 1,5	0,3	0,2 - 0,4	0,5	0,4 - 0,6	0,1	0,1 - 0,2	154.330
Perempuan	28,2	27,8 - 28,7	22,3	21,8 - 22,8	0,3	0,2 - 0,3	1,4	1,3 - 1,5	0,3	0,2 - 0,3	0,5	0,4 - 0,6	0,1	0,1 - 0,2	145.813
Pendidikan KRT															
Tidak Sekolah	26,7	24,4 - 29,2	6,7	5,5 - 8,2	1,1	0,7 - 1,9	0,3	0,1 - 0,7	0,1	0,0 - 0,2	0,0	-	0,0	0,0 - 0,2	4.881
Tidak Tamat SD	31,0	29,6 - 32,5	7,5	6,7 - 8,3	0,2	0,1 - 0,3	0,2	0,1 - 0,4	0,2	0,1 - 0,3	0,0	-	0,1	0,1 - 0,3	11.073
Tamat SD	29,5	28,9 - 30,2	7,5	7,1 - 7,9	0,3	0,2 - 0,4	0,3	0,2 - 0,4	0,1	0,1 - 0,2	0,0	0,0 - 0,0	0,1	0,0 - 0,1	62.663
Tamat SLTP	30,0	29,4 - 30,7	13,0	12,6 - 13,5	0,2	0,2 - 0,3	0,5	0,4 - 0,6	0,2	0,1 - 0,3	0,1	0,0 - 0,1	0,1	0,0 - 0,1	59.763
Tamat SLTA	28,9	28,4 - 29,5	29,1	28,5 - 29,7	0,2	0,2 - 0,3	1,8	1,7 - 2,0	0,4	0,3 - 0,4	0,5	0,4 - 0,6	0,2	0,1 - 0,2	123.994
Tamat PT	21,4	20,6 - 22,2	48,6	47,6 - 49,6	0,4	0,3 - 0,5	3,8	3,3 - 4,3	0,6	0,5 - 0,8	2,4	2,1 - 2,8	0,4	0,3 - 0,6	37.769
Pekerjaan KRT															
Tidak bekerja/Sekolah	29,3	27,2 - 31,4	13,1	11,7 - 14,6	0,2	0,1 - 0,4	0,8	0,5 - 1,4	0,2	0,1 - 0,3	0,2	0,1 - 0,5	0,0	0,0 - 0,1	6.677
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	19,4	18,3 - 20,6	58,8	57,2 - 60,4	1,0	0,8 - 1,2	2,6	2,2 - 3,2	1,1	0,8 - 1,5	1,8	1,4 - 2,3	0,4	0,3 - 0,7	15.152
Pegawai Swasta	22,8	22,1 - 23,6	45,5	44,5 - 46,4	0,2	0,1 - 0,3	3,9	3,5 - 4,3	0,4	0,3 - 0,5	1,7	1,5 - 2,0	0,3	0,2 - 0,4	49.310
Wiraswasta	29,8	29,2 - 30,4	19,1	18,6 - 19,6	0,2	0,2 - 0,3	0,9	0,8 - 1,1	0,3	0,3 - 0,4	0,2	0,1 - 0,3	0,1	0,1 - 0,1	80.421
Petani/Buruh Tani	30,1	29,5 - 30,7	7,1	6,8 - 7,4	0,3	0,2 - 0,4	0,2	0,2 - 0,3	0,1	0,1 - 0,2	0,0	-	0,1	0,1 - 0,2	84.510
Nelayan	37,4	35,6 - 39,2	6,2	5,4 - 7,1	0,1	0,0 - 0,1	0,1	0,0 - 0,2	0,1	0,1 - 0,3	0,0	-	0,1	0,0 - 0,7	12.231
Buruh/Sopir/Ojek/Pembantu	30,8	30,0 - 31,6	13,1	12,5 - 13,7	0,3	0,2 - 0,4	0,6	0,4 - 0,7	0,1	0,1 - 0,2	0,0	0,0 - 0,1	0,0	0,0 - 0,1	39.131
Lainnya	33,7	32,2 - 35,3	21,9	20,5 - 23,3	0,4	0,2 - 0,6	0,8	0,6 - 1,2	0,5	0,3 - 0,7	0,1	0,0 - 0,2	0,1	0,0 - 0,5	12.711
Klasifikasi Desa/Kota															
Perkotaan	28,2	27,7 - 28,7	28,9	28,3 - 29,4	0,2	0,2 - 0,3	1,9	1,7 - 2,1	0,3	0,3 - 0,4	0,8	0,7 - 0,9	0,2	0,1 - 0,2	157.665
Perdesaan	28,8	28,3 - 29,3	12,9	12,5 - 13,3	0,3	0,2 - 0,4	0,6	0,6 - 0,7	0,2	0,2 - 0,3	0,1	0,0 - 0,1	0,1	0,1 - 0,2	142.478
Status Ekonomi															
Terbawah	26,0	25,3 - 26,8	5,7	5,3 - 6,0	0,4	0,3 - 0,5	0,2	0,1 - 0,2	0,1	0,1 - 0,2	0,0	0,0 - 0,0	0,2	0,1 - 0,3	60.812
Menengah Bawah	33,2	32,5 - 33,9	10,6	10,1 - 11,0	0,2	0,2 - 0,3	0,4	0,3 - 0,5	0,2	0,1 - 0,2	0,0	0,0 - 0,0	0	0,0 - 0,1	59.135
Menengah	31,7	31,0 - 32,3	17,5	17,0 - 18,1	0,3	0,2 - 0,3	1,0	0,9 - 1,2	0,2	0,2 - 0,3	0,1	0,0 - 0,2	0,1	0,0 - 0,1	63.349
Menengah Atas	29,8	29,1 - 30,5	27,4	26,6 - 28,1	0,2	0,2 - 0,3	1,6	1,3 - 1,9	0,3	0,2 - 0,4	0,2	0,1 - 0,3	0,1	0,1 - 0,2	55.714
Teratas	21,6	20,9 - 22,3	46,8	45,9 - 47,7	0,3	0,2 - 0,4	3,4	3,1 - 3,8	0,6	0,5 - 0,8	2,0	1,7 - 2,3	0,3	0,2 - 0,4	61.133

Tabel 5.139 Proporsi Pemanfaatan Jaminan Kesehatan Menurut Provinsi

Provinsi	BPJS PBI		BPJS Non PBI		Jamkesda		Asuransi Swasta		Lainnya		BPJS non PBI dan Asuransi Swasta		Kombinasi lainnya	
	%	95% CI	%	95% CI	%	95% CI	%	95% CI	%	95% CI	%	95% CI	%	95% CI
Aceh	36,8	34,6 - 39,0	22,1	18,5 - 26,1	26,5	13,6 - 45,1	14,5	13,3 - 15,7	42,1	35,9 - 48,5	48,7	4,6 - 94,9	75,7	44,0 - 92,5
Sumatera Utara	36,3	33,1 - 39,6	36,5	32,5 - 40,7	31,4	22,8 - 41,5	35,7	20,1 - 55,2	61,5	52,0 - 70,2	33,0	33 - 33	52,5	35,0 - 69,4
Sumatera Barat	66,0	63,1 - 68,8	65,9	62,7 - 68,9	68,6	51,3 - 82,0	68,1	43,2 - 85,7	61,6	30,5 - 85,4	100	100 - 100	100	100 - 100
Riau	33,6	30,6 - 36,7	41,0	36,8 - 45,4	46,3	35,8 - 57,1	25,4	12,8 - 44,2	62,9	46,1 - 77,0	21,2	21,2 - 21,2	28,6	24,7 - 32,8
Jambi	39,1	34,0 - 44,4	37,5	32,7 - 42,7	42,8	30,3 - 56,2	64,5	49,9 - 76,8	70,8	59,6 - 80,0	100	100 - 100	68,7	17,8 - 95,7
Sumatera Selatan	37,3	33,8 - 40,8	39,7	34,4 - 45,2	52,7	39,7 - 65,3	34,7	22,0 - 50,1	51,3	39,5 - 63,0	45,1	37,8 - 52,6	58,0	58,0 - 58,0
Bengkulu	38,7	34,5 - 43,1	36,6	31,0 - 42,6	29,5	14,3 - 51,2	42,2	24,3 - 62,3	0,0	-	0,0	-	38,5	21,7 - 58,6
Lampung	28,0	24,6 - 31,6	28,9	25,1 - 33,1	28,5	17,1 - 43,5	33,4	22,0 - 47,2	28,5	14,2 - 48,8	3,7	0,5 - 23,0	26,1	26,1 - 26,1
Kep Bangka Belitung	27,5	24,1 - 31,1	27,6	23,3 - 32,2	41,8	21,7 - 65,1	0,0	-	57,7	26,9 - 83,5	47,1	40,8 - 53,6	9,6	2,9 - 27,6
Kepulauan Riau	37,2	32,7 - 41,9	64,3	56,9 - 71,1	44,2	15,0 - 78,1	NA	NA	25,2	25,2 - 25,2	0,0	-	100	100 - 100
DKI Jakarta	59,6	56,5 - 62,6	62,1	58,0 - 66,1	48,0	36,9 - 59,3	48,3	19,2 - 78,6	14,6	14,6 - 14,6	63,6	46,4 - 77,9	84,2	33,3 - 98,3
Jawa Barat	54,8	52,2 - 57,3	55,7	53,2 - 58,2	59,2	51,2 - 66,8	55,9	39,3 - 71,3	36,6	21,2 - 55,3	64,6	57,4 - 71,3	51,9	27,4 - 75,6
Jawa Tengah	50,6	48,8 - 52,5	46,4	44,8 - 47,9	57,7	48,4 - 66,5	50,0	38,7 - 61,4	46,1	36,0 - 56,7	65,1	48,1 - 79,0	72,1	50,3 - 86,8
DI Yogyakarta	59,6	55,7 - 63,4	57,0	53,0 - 60,9	71,0	41,9 - 89,2	88,7	84,8 - 91,7	NA	NA	85,4	52,0 - 96,9	100	100 - 100
Jawa Timur	36,2	34,2 - 38,2	42,3	40,4 - 44,3	42,6	34,7 - 51,0	25,7	12,9 - 44,7	31,9	18,7 - 48,8	62,1	48,5 - 74,0	29,7	17,7 - 45,3
Banten	57,7	52,9 - 62,3	56,1	52,1 - 60,0	53,7	38,7 - 68,1	0,0	-	70,0	52,1 - 83,4	75,0	60,6 - 85,5	72,2	26,6 - 94,9
Bali	39,2	34,5 - 44,1	31,8	27,9 - 35,9	32,0	17,9 - 50,3	32,2	15,6 - 54,8	0,0	-	NA	NA	68,9	61,8 - 75,2
Nusa Tenggara Barat	51,2	47,7 - 54,6	48,4	43,5 - 53,3	64,5	46,4 - 79,2	19,7	4,1 - 58,5	100	100 - 100	0,0	-	30,0	23,7 - 37,1
Nusa Tenggara Timur	65,4	62,4 - 68,3	61,2	56,5 - 65,7	64,9	47,0 - 79,4	5,1	3,2 - 8,2	37,6	24,0 - 53,6	0,0	-	51,3	49,5 - 53,1
Kalimantan Barat	41,7	37,6 - 45,9	40,6	36,4 - 44,9	38,1	24,5 - 53,7	38,7	17,6 - 65,1	23,4	18,3 - 29,4	33,7	33,7 - 33,7	44,5	44,5 - 44,5
Kalimantan Tengah	25,6	22,4 - 29,1	18,8	15,5 - 22,7	10,7	4,3 - 24,2	0,0	-	3,3	0,5 - 18,7	0,0	-	11,5	1,2 - 57,5
Kalimantan Selatan	34,5	31,8 - 37,3	35,8	32,4 - 39,3	39,1	29,3 - 49,9	42,5	42,5 - 42,5	16,7	7,5 - 33,2	57,6	30,4 - 80,9	32,0	30,1 - 33,9
Kalimantan Timur	35,2	31,4 - 39,3	40,2	35,9 - 44,6	38,9	28,9 - 50,0	100	100 - 100	68,5	18,2 - 95,5	81,3	62,9 - 91,8	0,0	-
Kalimantan Utara	58,5	51,2 - 65,5	47,2	36,9 - 57,7	83,2	62,5 - 93,7	87,4	76,6 - 93,6	33,3	23,7 - 44,5	NA	NA	100	100 - 100
Sulawesi Utara	35,5	32,3 - 38,9	34,0	30,4 - 37,8	45,2	38,0 - 52,6	28,1	18,5 - 40,3	44,9	28,8 - 62,2	NA	NA	100	100 - 100
Sulawesi Tengah	37,9	34,1 - 41,8	37,1	32,3 - 42,2	68,4	48,3 - 83,3	38,2	19,3 - 61,5	32,1	13,7 - 58,5	NA	NA	81,4	81,4 - 81,4
Sulawesi Selatan	46,3	44,2 - 48,5	48,3	45,4 - 51,3	59,5	52,0 - 66,7	56,5	43,3 - 68,8	3,5	3,5 - 3,5	68,3	21,0 - 94,6	100	100 - 100
Sulawesi Tenggara	29,6	26,8 - 32,6	30,3	26,1 - 34,9	35,8	29,2 - 43,0	11,8	4,0 - 30,0	54,0	33,9 - 72,9	NA	NA	20,2	10,3 - 35,8
Gorontalo	56,9	51,5 - 62,1	38,7	32,5 - 45,2	60,0	45,4 - 73,1	0,0	-	0,0	-	NA	NA	NA	NA
Sulawesi Barat	33,9	30,1 - 37,9	29,1	23,6 - 35,3	34,1	20,5 - 51,0	0,0	-	0,0	-	NA	NA	0,0	-
Maluku	46,4	38,9 - 54,1	44,7	36,9 - 52,8	45,2	17,5 - 76,2	0,0	-	29,0	8,6 - 64,0	NA	NA	100	100 - 100
Maluku Utara	33,6	28,9 - 38,6	37,6	31,8 - 43,8	36,6	14,0 - 67,2	0,0	-	0,0	-	NA	NA	100	100 - 100
Papua Barat	33,7	28,2 - 39,7	21,9	16,8 - 28,1	0,0	-	NA	NA	0,0	-	100	100 - 100	0,0	-
Papua Barat Daya	51,7	45,0 - 58,3	31,9	23,2 - 41,9	36,9	20,4 - 57,2	100	100 - 100	NA	NA	NA	NA	NA	NA
Papua	51,1	42,6 - 59,6	36,7	29,5 - 44,6	48,4	2,2 - 97,5	23,1	11,5 - 40,8	24,0	11,1 - 44,4	100	100 - 100	NA	NA
Papua Selatan	45,2	36,9 - 53,8	48,1	31,8 - 64,8	75,3	75,3 - 75,3	0,0	-	0,0	-	100	100 - 100	43,4	43,4 - 43,4
Indonesia	44,6	44,0 - 45,3	46,9	46,1 - 47,7	49,5	46,5 - 52,6	39,8	35,5 - 44,4	48,8	44,5 - 53,1	64,9	60,2 - 69,3	54,1	45,9 - 62,1

Tabel 5.140 Proporsi Pemanfaatan Jaminan Kesehatan Menurut Karakteristik

Karakteristik	BPJS PBI		BPJS Non PBI		Jamkesda		Asuransi Swasta		Lainnya		BPJS non PBI dan Asuransi Swasta		Kombinasi lainnya	
	%	95% CI	%	95% CI	%	95% CI	%	95% CI	%	95% CI	%	95% CI	%	95% CI
Kelompok Usia														
0 – 5 bulan	41,4	38,9 - 43,9	41,1	38,3 - 44,0	46,6	35,4 - 58,2	43,7	23,8 - 65,8	39,2	18,8 - 64,2	52,5	28,1 - 75,8	52,0	27,0 - 76,1
6 – 11 bulan	46,9	45,1 - 48,7	50,0	47,9 - 52,1	48,3	39,7 - 57,0	53,9	37,0 - 69,9	58,3	43,0 - 72,2	65,9	51,4 - 77,9	56,3	32,7 - 77,3
12 – 23 bulan	46,7	45,5 - 47,9	49,4	47,9 - 50,9	53,2	47,3 - 58,9	40,4	31,1 - 50,3	60,7	52,1 - 68,7	63,9	51,2 - 74,9	42,9	29,5 - 57,5
24 – 35 bulan	45,0	43,8 - 46,2	47,5	46,1 - 48,9	50,8	45,1 - 56,6	43,8	33,4 - 54,9	49,2	40,1 - 58,3	66,7	55,3 - 76,4	62,0	44,4 - 76,9
36 – 47 bulan	44,1	43,0 - 45,3	46,1	44,6 - 47,6	50,0	43,8 - 56,2	37,4	28,1 - 47,7	39,0	32,4 - 46,0	65,4	55,9 - 73,8	54,4	42,6 - 65,8
48 – 59 bulan	43,1	42,0 - 44,2	44,8	43,3 - 46,3	45,2	39,4 - 51,1	31,9	22,5 - 43,1	44,7	34,6 - 55,2	65,2	55,4 - 73,8	57,1	44,5 - 68,9
Jenis kelamin														
Laki Laki	45,0	44,2 - 45,8	47,2	46,3 - 48,2	51,5	47,7 - 55,4	38,3	32,6 - 44,3	52,5	45,7 - 59,2	67,8	61,7 - 73,4	47,6	37,7 - 57,6
Perempuan	44,3	43,4 - 45,1	46,6	45,5 - 47,7	47,4	43,4 - 51,5	41,5	36,1 - 47,2	44,9	39,0 - 51,0	61,6	54,4 - 68,3	60,8	50,8 - 69,9
Pendidikan KRT														
Tidak Sekolah	38,3	34,4 - 42,4	43,5	36,2 - 51,1	14,7	1,9 - 60,1	48,5	35,0 - 62,3	7,0	1,3 - 30,1	NA	NA	56,4	15,0 - 90,4
Tidak Tamat SD	41,5	38,8 - 44,2	41,9	36,5 - 47,5	18,7	6,9 - 41,5	26,6	11,0 - 51,4	44,0	24,8 - 65,1	NA	NA	56,6	24,2 - 84,2
Tamat SD	42,4	41,1 - 43,6	37,1	34,8 - 39,4	47,0	35,6 - 58,7	41,9	29,0 - 56,0	44,6	30,5 - 59,6	59,1	48,8 - 68,7	52,5	35,5 - 69,0
Tamat SLTP	44,4	43,2 - 45,6	42,6	40,7 - 44,6	45,3	36,8 - 54,1	36,8	26,8 - 48,0	32,0	22,1 - 43,8	60,9	33,6 - 82,8	30,7	14,5 - 53,7
Tamat SLTA	46,7	45,7 - 47,6	49,7	48,6 - 50,8	48,7	44,6 - 52,8	40,1	33,6 - 47,1	53,1	46,6 - 59,6	60,8	52,3 - 68,8	52,2	41,4 - 62,8
Tamat PT	43,5	41,7 - 45,4	46,3	44,9 - 47,7	53,2	48,4 - 58,0	38,6	29,7 - 48,3	51,9	42,7 - 60,9	68,0	62,0 - 73,4	62,7	48,7 - 74,9
Pekerjaan KRT														
Tidak bekerja	50,7	46,5 - 55,0	44,8	39,6 - 50,1	60,3	41,7 - 76,4	67,0	44,4 - 83,8	64,9	32,3 - 87,7	83,7	65,0 - 93,4	0,0	-
Sekolah	42,3	39,5 - 45,2	43,6	41,5 - 45,7	49,2	39,4 - 59,1	37,8	27,9 - 48,9	45,5	33,6 - 58,0	65,6	53,2 - 76,2	69,9	55,4 - 81,3
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	50,2	48,5 - 51,9	52,2	51,0 - 53,4	51,8	48,1 - 55,6	37,7	26,7 - 50,1	54,1	45,8 - 62,1	68,1	62,5 - 73,2	50,6	37,0 - 64,2
Pegawai Swasta	40,6	39,5 - 41,7	40,8	39,5 - 42,2	40,3	34,8 - 46,0	32,1	24,4 - 40,9	47,0	37,5 - 56,8	38,8	25,6 - 53,9	42,6	29,1 - 57,3
Wiraswasta	35,9	34,8 - 37,0	34,7	32,7 - 36,7	41,3	30,3 - 53,3	34,5	26,1 - 44,0	38,4	28,5 - 49,3	82,8	52,8 - 95,4	60,8	43,9 - 75,4
Petani/Buruh Tani	40,9	38,2 - 43,7	29,3	23,9 - 35,4	63,6	26,1 - 89,6	6,5	0,8 - 36,4	47,0	30,3 - 64,5	59,4	23,8 - 87,3	14,7	2,5 - 53,7
Nelayan	55,8	54,4 - 57,1	52,4	50,1 - 54,7	56,8	45,9 - 67,2	55,5	42,9 - 67,4	60,6	46,0 - 73,5	64,9	60,2 - 69,3	59,2	41,0 - 75,2
Buruh/Sopir/Ojek/Pembantu Lainnya	44,7	42,0 - 47,5	42,7	39,4 - 46,2	47,1	35,0 - 59,5	44,6	33,0 - 56,7	37,7	24,2 - 53,5	59,4	23,8 - 87,3	78,6	40,2 - 95,3
Klasifikasi Desa/Kota														
Perkotaan	50,8	49,8 - 51,7	50,5	49,6 - 51,5	53,0	49,5 - 56,6	42,2	37,1 - 47,4	59,2	53,9 - 64,3	66,3	61,3 - 71,0	59,2	48,7 - 69,0
Perdesaan	35,9	34,9 - 36,9	35,2	33,9 - 36,6	34,6	30,5 - 39,0	37,2	29,8 - 45,2	27,2	21,5 - 33,8	40,7	35,1 - 46,5	43,7	31,2 - 57,1
Status Ekonomi														
Terbawah	44,9	43,5 - 46,4	42,2	39,4 - 45,0	46,0	34,3 - 58,1	30,1	23,0 - 38,3	47,7	38,0 - 57,6	32,1	9,5 - 68,0	67,8	43,9 - 85,0
Menengah Bawah	44,7	43,5 - 45,9	45,9	43,8 - 47,9	45,7	36,7 - 54,9	31,3	21,2 - 43,6	42,6	28,5 - 58,0	48,1	28,8 - 68,1	44,7	22,7 - 69,0
Menengah	43,9	42,7 - 45,0	44,8	43,1 - 46,5	44,7	38,0 - 51,6	49,9	40,2 - 59,7	48,7	37,2 - 60,3	42,3	22,8 - 64,6	45,8	24,0 - 69,4
Menengah Atas	46,1	44,8 - 47,4	48,0	46,5 - 49,6	54,1	48,0 - 60,1	49,3	38,7 - 60,0	43,4	31,6 - 56,0	50,2	24,6 - 75,7	43,4	29,7 - 58,2
Teratas	43,7	42,1 - 45,2	47,8	46,7 - 49,0	49,6	45,4 - 53,9	41,1	34,1 - 48,6	53,0	45,7 - 60,2	67,4	62,3 - 72,0	55,6	43,9 - 66,8
	44,6	44,0 - 45,3	46,9	46,1 - 47,7	49,5	46,5 - 52,6	39,8	35,5 - 44,4	48,8	44,5 - 53,1	64,9	60,2 - 69,3	54,1	45,9 - 62,1

5.6 Pendampingan Keluarga dan Pengetahuan Tentang Stunting

A. Pendampingan Keluarga Berisiko Stunting

Tim Pendamping Keluarga (TPK) adalah tim yang terdiri dari bidan, kader Posyandu/TP PKK, kader KB yang bertugas mendampingi Keluarga Berisiko Stunting. TPK memiliki tugas diantaranya melakukan penyuluhan, memfasilitasi pelayanan rujukan dan memfasilitasi pemberian bantuan sosial, serta melakukan surveillance/pengawasan/pengamatan untuk mendeteksi dini keluarga berisiko stunting. Sasaran pendampingan TPK adalah keluarga Calon Pengantin (Catin), keluarga PUS/ibu hamil, keluarga ibu pasca persalinan, dan keluarga Balita usia 0-59 bulan.

a. Proporsi Balita berdasarkan keberadaan Tim Pendamping Keluarga (TPK)

$$\frac{\text{Jumlah balita usia 0 – 59 bulan berdasarkan keberadaan Tim Pendamping Keluarga (TPK) di wilayahnya}}{\text{Jumlah balita usia 0 – 59 bulan}} \times 100\%$$

b. Proporsi Balita termasuk keluarga berisiko stunting

$$\frac{\text{jumlah balita usia 0 – 59 bulan yang termasuk keluarga berisiko stunting}}{\text{Jumlah balita usia 0 – 59 bulan}} \times 100\%$$

c. Proporsi Balita berisiko stunting mendapatkan pendampingan Tim Pendamping Keluarga (TPK)

$$\frac{\text{Jumlah balita usia 0 – 59 bulan termasuk keluarga berisiko stunting mendapatkan pendampingan Tim Pendamping Keluarga (TPK)}}{\text{Jumlah balita usia 0 – 59 bulan yang berisiko dan tidak mengetahui berisiko stunting}} \times 100\%$$

d. Proporsi Balita Usia 6-59 bulan berdasarkan kondisi status gizi pengakuan Ibu selama 12 bulan terakhir

$$\frac{\text{Jumlah balita usia 6 – 59 bulan berdasarkan kondisi status gizi pengakuan ibu selama 12 bulan terakhir}}{\text{Jumlah balita usia 6 – 59 bulan}} \times 100\%$$

Tabel 5.141 Proporsi Balita Berdasarkan Keberadaan Tim Pendamping Keluarga (TPK) Menurut Provinsi

Provinsi	Keberadaan TPK						N
	Ada		Tidak ada		Tidak tahu		
	%	95% CI	%	95% CI	%	95% CI	
Aceh	44,1	41,4 - 46,8	46,6	44,1 - 49,1	9,3	8,1 - 10,7	13.457
Sumatera Utara	41,1	38,6 - 43,8	47,5	45,0 - 50,0	11,3	10,2 - 12,6	19.882
Sumatera Barat	40,7	38,0 - 43,6	47,6	44,9 - 50,3	11,7	10,2 - 13,4	12.456
Riau	44,5	41,2 - 47,7	45,2	41,9 - 48,6	10,4	8,8 - 12,1	7.633
Jambi	42,4	39,0 - 45,9	42,7	39,5 - 45,9	14,9	12,8 - 17,3	5.708
Sumatera Selatan	32,6	30,5 - 34,7	53,9	51,3 - 56,4	13,6	11,8 - 15,6	11.218
Bengkulu	23,4	20,6 - 26,5	67,8	64,5 - 70,9	8,8	7,2 - 10,7	5.357
Lampung	42,5	39,0 - 46,2	53,2	49,6 - 56,7	4,3	3,3 - 5,4	8.964
Kep.Bangka Belitung	54,0	49,5 - 58,5	45,1	40,6 - 49,7	0,9	0,5 - 1,6	3.855
Kepulauan Riau	48,8	41,7 - 56,0	33,7	28,1 - 39,8	17,5	13,7 - 22,2	3.803
DKI Jakarta	52,3	47,5 - 57,0	38,4	33,8 - 43,2	9,4	7,7 - 11,3	3.624
Jawa Barat	66,3	64,4 - 68,2	24,1	22,5 - 25,8	9,6	8,6 - 10,7	18.772
Jawa Tengah	87,5	86,6 - 88,4	9,9	9,1 - 10,8	2,6	2,2 - 3,0	24.427
DI Yogyakarta	57,1	53,0 - 61,0	20,1	17,0 - 23,6	22,9	19,7 - 26,3	3.108
Jawa Timur	65,5	63,8 - 67,2	25,9	24,4 - 27,5	8,6	7,7 - 9,5	24.631
Banten	46,3	42,4 - 50,3	36,3	32,7 - 40,0	17,4	15,4 - 19,6	5.340
Bali	42,4	38,6 - 46,2	42,5	39,0 - 46,1	15,1	12,6 - 18,0	5.892
Nusa Tenggara Barat	68,2	64,4 - 71,8	21,4	18,3 - 24,8	10,4	8,6 - 12,5	6.691
Nusa Tenggara Timur	31,1	29,0 - 33,2	58,2	56,0 - 60,4	10,7	9,5 - 12,1	12.350
Kalimantan Barat	28,8	26,1 - 31,7	59,7	56,9 - 62,4	11,4	10,0 - 13,1	8.041
Kalimantan Tengah	30,6	27,8 - 33,5	52,5	49,5 - 55,4	16,9	14,8 - 19,3	6.421
Kalimantan Selatan	58,2	55,0 - 61,3	28,2	25,2 - 31,3	13,7	11,8 - 15,9	7.284
Kalimantan Timur	30,0	26,4 - 33,7	52,3	48,7 - 55,9	17,8	15,1 - 20,7	5.053
Kalimantan Utara	25,0	20,4 - 30,3	60,2	53,7 - 66,4	14,8	10,8 - 19,8	2.090
Sulawesi Utara	35,1	32,2 - 38,1	51,6	48,7 - 54,4	13,4	11,4 - 15,6	8.046
Sulawesi Tengah	42,6	39,3 - 45,9	45,9	42,7 - 49,1	11,5	10,0 - 13,2	7.521
Sulawesi Selatan	52,7	50,4 - 55,0	37,1	34,9 - 39,4	10,2	9,0 - 11,5	15.476
Sulawesi Tenggara	24,5	22,1 - 27,1	59,8	57,0 - 62,6	15,6	13,7 - 17,7	9.633
Gorontalo	46,3	41,6 - 51,1	36,2	32,4 - 40,1	17,5	14,3 - 21,3	3.455
Sulawesi Barat	18,9	15,8 - 22,4	53,8	49,0 - 58,6	27,2	22,9 - 32,0	3.531
Maluku	32,1	28,2 - 36,2	54,5	50,4 - 58,6	13,4	11,6 - 15,5	6.169
Maluku Utara	38,5	34,4 - 42,8	51,6	47,5 - 55,7	9,9	7,8 - 12,4	4.879
Papua Barat	10,4	8,3 - 13,0	66,0	61,1 - 70,6	23,5	19,6 - 28,0	3.541
Papua Barat Daya	11,9	8,8 - 15,9	77,3	72,7 - 81,2	10,9	8,6 - 13,6	2.284
Papua	21,2	17,1 - 25,9	57,1	51,7 - 62,3	21,7	18,5 - 25,4	4.864
Papua Selatan	5,7	3,3 - 9,5	73,3	68,6 - 77,6	21,0	17,5 - 25,1	1.528
Indonesia	54,7	54,1 - 55,3	35,1	34,5 - 35,6	10,3	10,0 - 10,6	300.143

Tabel 5.142 Proporsi Balita Berdasarkan Keberadaan Tim Pendamping Keluarga (TPK) Menurut Karakteristik

Karakteristik	Keberadaan TPK						N
	Ada		Tidak ada		Tidak tahu		
	%	95%CI	%	95%CI	%	95%CI	
Kelompok Umur							
0-11 bulan	52,5	51,6 - 53,4	38,4	37,5 - 39,3	9,1	8,7 - 9,6	44.987
12-23 bulan	54,6	53,8 - 55,5	35,7	34,9 - 36,5	9,7	9,2 - 10,1	60.656
24-35 bulan	55,4	54,6 - 56,2	33,9	33,2 - 34,6	10,7	10,2 - 11,2	64.519
36-47 bulan	55,0	54,1 - 55,8	34,2	33,4 - 35,0	10,8	10,4 - 11,3	65.929
48-59 bulan	55,1	54,3 - 56,0	34,1	33,4 - 34,9	10,7	10,3 - 11,2	64.052
Jenis Kelamin							
Laki-laki	54,6	53,9 - 55,3	35,1	34,5 - 35,7	10,3	10,0 - 10,7	154.330
Perempuan	54,7	54,1 - 55,4	35,0	34,4 - 35,6	10,3	9,9 - 10,6	145.813
Pendidikan KRT							
Tidak/belum pernah sekolah	35,3	32,7 - 38,0	52,0	49,0 - 55,0	12,7	11,0 - 14,6	4.881
Tidak Tamat SD/MI	49,0	47,2 - 50,8	40,7	39,0 - 42,3	10,4	9,4 - 11,4	11.073
Tamat SD/MI	56,5	55,5 - 57,4	33,2	32,4 - 34,1	10,3	9,8 - 10,8	62.663
Tamat SLTP/MTS	57,5	56,6 - 58,3	32,9	32,1 - 33,7	9,7	9,2 - 10,1	59.763
Tamat SLTA/MA	54,2	53,4 - 55,0	35,4	34,7 - 36,1	10,4	10,0 - 10,8	123.994
Tamat D1/D2/D3/PT	51,5	50,4 - 52,7	37,7	36,6 - 38,9	10,7	10,1 - 11,4	37.769
Pekerjaan KRT							
Tidak bekerja	48,2	45,9 - 50,6	40,3	38,1 - 42,6	11,5	10,2 - 12,8	6.677
PNS/TNI/Polri/BUMN/ BUMD	50,2	48,5 - 52,0	39,2	37,6 - 41,0	10,5	9,7 - 11,5	15.152
Pegawai swasta	57,6	56,5 - 58,8	31,6	30,6 - 32,7	10,7	10,1 - 11,4	49.310
Wiraswasta	55,4	54,5 - 56,3	35,3	34,5 - 36,2	9,2	8,8 - 9,7	80.421
Petani/Buruh Tani	46,2	45,3 - 47,1	42,9	42,0 - 43,7	10,9	10,4 - 11,4	84.510
Nelayan	42,0	39,4 - 44,7	43,4	41,0 - 45,8	14,6	13,1 - 16,3	12.231
Buruh/Sopir/Ojek/Pembantu	63,7	62,5 - 64,8	26,6	25,6 - 27,6	9,7	9,1 - 10,4	39.131
Lainnya	48,8	47,0 - 50,6	39,6	37,9 - 41,3	11,6	10,6 - 12,7	12.711
Pendidikan Ibu Balita							
Tidak/belum pernah sekolah	32,9	30,1 - 35,7	53,0	49,8 - 56,1	14,2	12,3 - 16,2	4.845
Tidak Tamat SD/MI	47,7	45,8 - 49,6	40,9	39,1 - 42,6	11,4	10,5 - 12,5	10.972
Tamat SD/MI	54,8	53,8 - 55,9	34,4	33,4 - 35,4	10,8	10,2 - 11,4	49.980
Tamat SLTP/MTS	58,1	57,3 - 59,0	32,6	31,8 - 33,4	9,2	8,8 - 9,7	62.625
Tamat SLTA/MA	55,0	54,2 - 55,7	34,8	34,1 - 35,5	10,2	9,8 - 10,7	118.534
Tamat D1/D2/D3/PT	52,0	50,9 - 53,0	37,8	36,7 - 38,8	10,3	9,7 - 10,9	48.761
Status bekerja Ibu							
Bekerja	53,5	52,7 - 54,3	36,3	35,5 - 37,1	10,2	9,8 - 10,6	107.805
Tidak bekerja	55,3	54,7 - 56,0	34,5	33,9 - 35,1	10,2	9,8 - 10,6	187.912
Klasifikasi Desa/Kota							
Perkotaan	56,6	55,8 - 57,4	33,2	32,4 - 33,9	10,3	9,8 - 10,7	157.665
Pedesaan	51,9	51,0 - 52,7	37,8	37,0 - 38,6	10,3	9,9 - 10,8	142.478
Status Ekonomi							
Terbawah	49,3	48,3 - 50,4	38,6	37,6 - 39,6	12,1	11,5 - 12,7	60.812
Menengah bawah	57,2	56,3 - 58,1	33,0	32,2 - 33,8	9,8	9,3 - 10,3	59.135
Menengah	55,7	54,9 - 56,6	34,9	34,1 - 35,7	9,4	8,9 - 9,8	63.349
Menengah atas	56,6	55,7 - 57,5	33,6	32,8 - 34,5	9,8	9,3 - 10,3	55.714
Teratas	53,7	52,6 - 54,8	35,6	34,5 - 36,6	10,7	10,1 - 11,4	61.133

Tabel 5.143 Proporsi Balita Termasuk Keluarga Berisiko Stunting Menurut Provinsi

Provinsi	Balita termasuk Keluarga Berisiko						N
	Ya		Tidak		Tidak tahu		
	%	95% CI	%	95% CI	%	95% CI	
Aceh	5,1	4,5 - 5,8	89,5	88,3 - 90,6	5,4	4,4 - 6,5	13.457
Sumatera Utara	9,3	7,7 - 11,1	82,8	80,9 - 84,5	8,0	7,1 - 9,0	19.882
Sumatera Barat	7,7	7,0 - 8,6	85,8	84,3 - 87,2	6,4	5,3 - 7,8	12.456
Riau	8,5	7,3 - 9,8	80,8	78,7 - 82,8	10,7	9,1 - 12,4	7.632
Jambi	4,0	3,3 - 4,8	85,8	83,6 - 87,8	10,2	8,3 - 12,4	5.708
Sumatera Selatan	3,3	2,8 - 3,9	91,5	90,5 - 92,4	5,3	4,5 - 6,2	11.218
Bengkulu	5,2	4,3 - 6,3	92,3	91,1 - 93,4	2,4	1,8 - 3,3	5.357
Lampung	6,7	5,8 - 7,6	91,2	90,2 - 92,1	2,1	1,7 - 2,7	8.964
Kep.Bangka Belitung	4,4	3,6 - 5,4	92,7	91,5 - 93,8	2,9	2,3 - 3,7	3.855
Kepulauan Riau	4,5	2,9 - 6,7	92,0	89,5 - 93,9	3,6	2,3 - 5,5	3.803
DKI Jakarta	6,4	5,0 - 8,2	90,0	87,9 - 91,8	3,5	2,6 - 4,8	3.624
Jawa Barat	5,9	5,2 - 6,8	90,5	89,5 - 91,4	3,6	3,1 - 4,2	18.772
Jawa Tengah	16,0	15,2 - 16,8	82,7	81,8 - 83,5	1,3	1,1 - 1,6	24.427
DI Yogyakarta	10,0	8,7 - 11,6	83,3	81,0 - 85,4	6,6	5,2 - 8,4	3.108
Jawa Timur	8,3	7,8 - 8,9	85,5	84,5 - 86,5	6,1	5,3 - 7,1	24.631
Banten	5,4	4,3 - 6,6	85,6	83,0 - 87,8	9,1	7,3 - 11,2	5.340
Bali	2,6	2,2 - 3,1	93,9	92,0 - 95,4	3,4	2,1 - 5,6	5.892
Nusa Tenggara Barat	11,0	9,8 - 12,4	82,9	81,2 - 84,5	6,1	5,1 - 7,2	6.691
Nusa Tenggara Timur	18,3	17,1 - 19,7	76,6	75,0 - 78,1	5,1	4,2 - 6,2	12.350
Kalimantan Barat	5,3	4,5 - 6,2	85,2	83,5 - 86,7	9,5	8,1 - 11,1	8.041
Kalimantan Tengah	5,2	4,5 - 6,0	83,3	81,2 - 85,3	11,5	9,6 - 13,6	6.421
Kalimantan Selatan	18,8	17,0 - 20,8	65,1	62,6 - 67,6	16,0	13,9 - 18,5	7.284
Kalimantan Timur	4,4	3,5 - 5,6	84,6	82,1 - 86,7	11,0	9,1 - 13,3	5.053
Kalimantan Utara	3,1	2,2 - 4,4	83,1	77,7 - 87,5	13,7	9,6 - 19,3	2.090
Sulawesi Utara	18,5	16,5 - 20,7	79,4	77,2 - 81,5	2,1	1,6 - 2,7	8.046
Sulawesi Tengah	13,1	11,8 - 14,6	77,8	75,9 - 79,5	9,1	7,8 - 10,6	7.521
Sulawesi Selatan	8,1	7,4 - 8,9	82,2	80,9 - 83,4	9,7	8,6 - 11,0	15.476
Sulawesi Tenggara	3,7	3,2 - 4,3	86,4	84,9 - 87,8	9,8	8,5 - 11,3	9.633
Gorontalo	5,3	3,8 - 7,4	83,5	80,4 - 86,1	11,2	9,0 - 13,8	3.455
Sulawesi Barat	8,3	6,9 - 9,9	76,5	73,7 - 79,0	15,2	13,0 - 17,8	3.531
Maluku	3,6	3,0 - 4,4	89,7	88,0 - 91,2	6,7	5,4 - 8,2	6.169
Maluku Utara	3,6	2,8 - 4,5	91,2	89,6 - 92,6	5,3	4,1 - 6,7	4.879
Papua Barat	13,7	11,9 - 15,8	72,0	67,8 - 75,9	14,2	11,0 - 18,2	3.541
Papua Barat Daya	3,3	2,4 - 4,5	89,2	87,1 - 91,1	7,5	5,8 - 9,6	2.284
Papua	7,2	5,8 - 8,9	78,1	75,1 - 80,9	14,7	12,3 - 17,4	4.864
Papua Selatan	2,5	1,4 - 4,6	83,8	79,7 - 87,3	13,6	10,5 - 17,6	1.528
Indonesia	8,5	8,3 - 8,8	85,5	85,1 - 85,8	6,0	5,8 - 6,2	300.143

Tabel 5.144 Proporsi Balita Termasuk Keluarga Berisiko Stunting Menurut Karakteristik

Karakteristik	Balita termasuk Keluarga Berisiko						N
	Ya		Tidak		Tidak tahu		
	%	95%CI	%	95%CI	%	95%CI	
Kelompok Umur							
0-11 bulan	4,9	4,6 - 5,3	90,0	89,5 - 90,5	5,1	4,7 - 5,4	44.987
12-23 bulan	9,3	8,9 - 9,8	84,6	84,1 - 85,1	6,1	5,7 - 6,4	60.656
24-35 bulan	10,5	10,1 - 11,0	83,0	82,5 - 83,6	6,4	6,1 - 6,8	64.519
36-47 bulan	9,0	8,6 - 9,4	84,8	84,3 - 85,3	6,2	5,9 - 6,6	65.929
48-59 bulan	7,9	7,6 - 8,3	86,1	85,6 - 86,6	6,0	5,6 - 6,3	64.052
Jenis Kelamin							
Laki-laki	8,3	8,0 - 8,6	85,7	85,4 - 86,1	6,0	5,7 - 6,3	154.330
Perempuan	8,8	8,5 - 9,1	85,2	84,8 - 85,6	6,0	5,7 - 6,3	145.813
Pendidikan KRT							
Tidak/belum pernah sekolah	9,2	7,2 - 11,7	76,4	73,2 - 79,3	14,4	11,8 - 17,5	4.881
Tidak Tamat SD/MI	10,8	9,9 - 11,8	81,0	79,6 - 82,3	8,2	7,2 - 9,3	11.073
Tamat SD/MI	10,4	10,0 - 10,9	82,7	82,1 - 83,2	6,9	6,5 - 7,3	62.663
Tamat SLTP/MTS	10,1	9,7 - 10,5	83,8	83,3 - 84,4	6,1	5,7 - 6,5	59.763
Tamat SLTA/MA	7,5	7,2 - 8,0	87,0	86,5 - 87,5	5,4	5,2 - 5,7	123.994
Tamat D1/D2/D3/PT	5,1	4,8 - 5,5	90,2	89,7 - 90,7	4,7	4,3 - 5,0	37.769
Pekerjaan KRT							
Tidak bekerja	8,2	7,1 - 9,4	82,7	81,0 - 84,2	9,1	7,9 - 10,4	6.677
PNS/TNI/Polri/BUMN/ BUMD	5,4	4,6 - 6,3	89,7	88,7 - 90,7	4,9	4,3 - 5,5	15.152
Pegawai swasta	6,9	6,5 - 7,4	88,2	87,7 - 88,8	4,8	4,4 - 5,2	49.310
Wiraswasta	7,7	7,3 - 8,0	86,5	85,9 - 87,0	5,9	5,5 - 6,3	80.421
Petani/Buruh Tani	9,3	8,9 - 9,7	83,3	82,8 - 83,8	7,5	7,1 - 7,9	84.510
Nelayan	9,5	8,4 - 10,9	81,4	79,8 - 82,9	9,0	8,0 - 10,2	12.231
Buruh/Sopir/Ojek/Pembantu	11,8	11,1 - 12,4	83,0	82,2 - 83,7	5,3	4,8 - 5,8	39.131
Lainnya	7,2	6,5 - 8,0	85,7	84,6 - 86,8	7,0	6,2 - 7,9	12.711
Pendidikan Ibu Balita							
Tidak/belum pernah sekolah	9,6	7,5 - 12,3	75,4	72,1 - 78,3	15,0	12,4 - 18,1	4.845
Tidak Tamat SD/MI	9,7	8,8 - 10,7	81,3	79,9 - 82,6	9,0	8,0 - 10,2	10.972
Tamat SD/MI	10,0	9,5 - 10,5	83,1	82,5 - 83,8	6,9	6,5 - 7,3	49.980
Tamat SLTP/MTS	10,2	9,7 - 10,6	83,7	83,1 - 84,2	6,2	5,8 - 6,6	62.625
Tamat SLTA/MA	8,1	7,7 - 8,4	86,7	86,2 - 87,1	5,2	5,0 - 5,5	118.534
Tamat D1/D2/D3/PT	5,0	4,7 - 5,4	90,4	89,9 - 90,8	4,6	4,3 - 4,9	48.761
Status bekerja Ibu							
Bekerja	7,7	7,4 - 8,1	86,3	85,9 - 86,8	5,9	5,6 - 6,3	107.805
Tidak bekerja	8,9	8,6 - 9,2	85,2	84,8 - 85,6	5,9	5,6 - 6,1	187.912
Klasifikasi Desa/Kota							
Perkotaan	8,2	7,9 - 8,6	86,7	86,3 - 87,1	5,0	4,8 - 5,3	157.665
Pedesaan	9,0	8,6 - 9,3	83,6	83,1 - 84,1	7,4	7,0 - 7,8	142.478
Status Ekonomi							
Terbawah	12,0	11,5 - 12,6	79,6	78,9 - 80,3	8,3	7,9 - 8,8	60.812
Menengah bawah	10,1	9,7 - 10,6	83,2	82,6 - 83,9	6,6	6,1 - 7,2	59.135
Menengah	8,9	8,5 - 9,4	85,2	84,7 - 85,7	5,8	5,5 - 6,2	63.349
Menengah atas	7,5	7,1 - 8,0	87,2	86,6 - 87,7	5,3	4,9 - 5,6	55.714
Teratas	4,8	4,5 - 5,2	90,8	90,3 - 91,3	4,4	4,1 - 4,7	61.133

Tabel 5.145 Proporsi Balita Berisiko Stunting Mendapatkan Pendampingan Tim Pendamping Keluarga (TPK) Menurut Provinsi

Provinsi	Mendapat Pendampingan Dari TPK				N
	Ya		Tidak		
	%	95% CI	%	95% CI	
Aceh	33,0	28,8 - 37,5	67,0	62,5 - 71,2	1.335
Sumatera Utara	21,2	17,4 - 25,6	78,8	74,4 - 82,6	2.796
Sumatera Barat	39,6	35,1 - 44,3	60,4	55,7 - 64,9	1.635
Riau	27,9	23,6 - 32,7	72,1	67,3 - 76,4	1.498
Jambi	20,5	16,2 - 25,7	79,5	74,3 - 83,8	736
Sumatera Selatan	24,1	20,2 - 28,6	75,9	71,4 - 79,8	977
Bengkulu	37,8	31,5 - 44,5	62,2	55,5 - 68,5	388
Lampung	35,7	30,6 - 41,1	64,3	58,9 - 69,4	805
Kep.Bangka Belitung	53,2	45,6 - 60,8	46,8	39,2 - 54,4	296
Kepulauan Riau	49,6	33,5 - 65,9	50,4	34,1 - 66,5	345
DKI Jakarta	49,8	42,6 - 57,0	50,2	43,0 - 57,4	385
Jawa Barat	51,3	46,3 - 56,4	48,7	43,6 - 53,7	1.900
Jawa Tengah	88,0	86,2 - 89,5	12,0	10,5 - 13,8	4.105
DI Yogyakarta	43,8	37,1 - 50,7	56,2	49,3 - 62,9	501
Jawa Timur	49,6	45,7 - 53,4	50,4	46,6 - 54,3	3.473
Banten	24,7	19,7 - 30,5	75,3	69,5 - 80,3	648
Bali	26,2	18,9 - 35,2	73,8	64,8 - 81,1	327
Nusa Tenggara Barat	45,6	40,6 - 50,8	54,4	49,2 - 59,4	1.350
Nusa Tenggara Timur	39,8	36,4 - 43,3	60,2	56,7 - 63,6	2.945
Kalimantan Barat	22,0	18,1 - 26,6	78,0	73,4 - 81,9	1.132
Kalimantan Tengah	25,0	20,7 - 30,0	75,0	70,0 - 79,3	1.031
Kalimantan Selatan	35,0	29,8 - 40,6	65,0	59,4 - 70,2	2.070
Kalimantan Timur	20,3	15,7 - 25,8	79,7	74,2 - 84,3	747
Kalimantan Utara	14,6	9,7 - 21,4	85,4	78,6 - 90,3	370
Sulawesi Utara	15,0	12,5 - 17,9	85,0	82,1 - 87,5	1.201
Sulawesi Tengah	37,8	33,7 - 42,1	62,2	57,9 - 66,3	1.757
Sulawesi Selatan	40,6	36,9 - 44,4	59,4	55,6 - 63,1	2.782
Sulawesi Tenggara	17,8	14,9 - 21,1	82,2	78,9 - 85,1	1.446
Gorontalo	22,8	17,1 - 29,8	77,2	70,2 - 82,9	546
Sulawesi Barat	18,9	15,0 - 23,6	81,1	76,4 - 85,0	870
Maluku	26,5	21,2 - 32,5	73,5	67,5 - 78,8	721
Maluku Utara	23,6	18,4 - 29,8	76,4	70,2 - 81,6	435
Papua Barat	10,4	6,9 - 15,3	89,6	84,7 - 93,1	1.254
Papua Barat Daya	18,6	12,6 - 26,6	81,4	73,4 - 87,4	289
Papua	12,8	8,4 - 19,1	87,2	80,9 - 91,6	1.337
Papua Selatan	3,6	1,2 - 10,4	96,4	89,6 - 98,8	237
Indonesia	43,6	42,5 - 44,8	56,4	55,2 - 57,5	45.449

Tabel 5.146 Proporsi Balita Berisiko Stunting Mendapatkan Pendampingan Tim Pendamping Keluarga (TPK) Menurut Karakteristik

Karakteristik	Mendapat Pendampingan dari TPK				N
	Ya		Tidak		
	%	95%CI	%	95%CI	
Kelompok Usia (bulan)					
0-11	29,8	27,6 - 32,2	70,2	67,8 - 72,4	4.840
12-23	44,7	43,0 - 46,4	55,3	53,6 - 57,0	9.690
24-35	48,7	46,9 - 50,4	51,3	49,6 - 53,1	11.058
36-47	45,1	43,3 - 46,8	54,9	53,2 - 56,7	10.506
48-59	41,8	40,0 - 43,6	58,2	56,4 - 60,0	9.355
Jenis Kelamin					
Laki-laki	42,9	41,6 - 44,2	57,1	55,8 - 58,4	23.050
Perempuan	44,3	42,9 - 45,7	55,7	54,3 - 57,1	22.399
Pendidikan KRT					
Tidak/belum pernah sekolah	20,4	16,5 - 24,9	79,6	75,1 - 83,5	1.137
Tidak Tamat SD/MI	40,2	36,5 - 44,0	59,8	56,0 - 63,5	2.148
Tamat SD/MI	47,3	45,6 - 49,1	52,7	50,9 - 54,4	11.238
Tamat SLTP/MTS	50,1	48,3 - 51,9	49,9	48,1 - 51,7	9.915
Tamat SLTA/MA	41,1	39,2 - 43,1	58,9	56,9 - 60,8	16.985
Tamat D1/D2/D3/PT	32,0	29,7 - 34,4	68,0	65,6 - 70,3	4.026
Pekerjaan KRT					
Tidak bekerja	31,7	27,5 - 36,2	68,3	63,8 - 72,5	1.189
PNS/TNI/Polri/BUMN/ BUMD	32,1	26,8 - 37,8	67,9	62,2 - 73,2	1.701
Pegawai swasta	44,3	41,9 - 46,7	55,7	53,3 - 58,1	6.051
Wiraswasta	43,5	41,5 - 45,6	56,5	54,4 - 58,5	10.793
Petani/Buruh Tani	37,8	36,3 - 39,3	62,2	60,7 - 63,7	14.488
Nelayan	37,5	33,1 - 42,0	62,5	58,0 - 66,9	2.349
Buruh/Sopir/Ojek/Pembantu	54,6	52,1 - 57,0	45,4	43,0 - 47,9	6.865
Lainnya	34,2	30,6 - 38,0	65,8	62,0 - 69,4	2.013
Pendidikan Ibu Balita					
Tidak/belum pernah sekolah	21,9	17,5 - 27,0	78,1	73,0 - 82,5	1.190
Tidak Tamat SD/MI	37,4	33,6 - 41,3	62,6	58,7 - 66,4	2.206
Tamat SD/MI	46,3	44,4 - 48,2	53,7	51,8 - 55,6	8.896
Tamat SLTP/MTS	50,6	48,7 - 52,5	49,4	47,5 - 51,3	10.442
Tamat SLTA/MA	42,7	41,0 - 44,5	57,3	55,5 - 59,0	16.633
Tamat D1/D2/D3/PT	32,9	30,7 - 35,1	67,1	64,9 - 69,3	5.036
Status bekerja Ibu					
Bekerja	41,9	40,1 - 43,8	58,1	56,2 - 59,9	14.916
Tidak bekerja	44,8	43,6 - 46,1	55,2	53,9 - 56,4	29.487
Klasifikasi Desa/Kota					
Perkotaan	45,0	43,3 - 46,6	55,0	53,4 - 56,7	21.895
Pedesaan	42,0	40,5 - 43,5	58,0	56,5 - 59,5	23.554
Status Ekonomi					
Terbawah	42,5	40,8 - 44,3	57,5	55,7 - 59,2	12.989
Menengah bawah	48,0	45,9 - 50,0	52,0	50,0 - 54,1	9.992
Menengah	47,1	45,2 - 49,0	52,9	51,0 - 54,8	9.283
Menengah atas	43,1	40,9 - 45,3	56,9	54,7 - 59,1	7.148
Teratas	33,3	30,6 - 36,0	66,7	64,0 - 69,4	6.037

Tabel 5.147 Proporsi Balita Usia 6-59 bulan Berdasarkan Kondisi Status Gizi Pengakuan Ibu Selama 12 Bulan Terakhir Menurut Provinsi

Provinsi	Status Gizi berdasarkan pengakuan ibu										N
	Gizi Kurang/kurus		Berat badan kurang		Berat badan tidak naik		Tidak ada masalah/normal		Tidak tahu		
	%	95%CI	%	95%CI	%	95%CI	%	95%CI	%	95%CI	
Aceh	2,6	2,2 - 3,1	4,8	4,2 - 5,5	3,5	2,9 - 4,3	81,4	79,9 - 82,8	7,7	6,6 - 9,0	12.903
Sumatera Utara	1,2	1,0 - 1,5	2,8	2,4 - 3,3	1,9	1,6 - 2,3	75,9	73,8 - 77,9	18,1	16,2 - 20,2	18.704
Sumatera Barat	2,6	2,2 - 3,1	5,2	4,7 - 5,9	4,9	4,3 - 5,7	72,4	70,2 - 74,5	14,8	12,8 - 17,1	11.685
Riau	2,4	1,9 - 3,1	4,4	3,5 - 5,5	2,9	2,4 - 3,5	65,2	62,2 - 68,1	25,1	22,2 - 28,3	7.197
Jambi	1,7	1,3 - 2,2	2,3	1,8 - 3,0	2,7	1,8 - 4,2	82,8	80,5 - 84,9	10,4	8,6 - 12,6	5.396
Sumatera Selatan	1,2	1,0 - 1,6	2,0	1,7 - 2,4	1,7	1,4 - 2,1	78,9	77,1 - 80,6	16,1	14,5 - 18,0	10.582
Bengkulu	2,7	2,1 - 3,6	3,0	2,4 - 3,9	3,9	3,1 - 5,0	83,2	81,3 - 85,0	7,1	5,7 - 8,8	5.029
Lampung	3,0	2,4 - 3,7	4,1	3,4 - 4,8	4,8	4,1 - 5,6	79,6	77,8 - 81,3	8,5	7,1 - 10,2	8.422
Kep.Bangka Belitung	2,3	1,7 - 3,1	3,8	3,0 - 4,7	1,2	0,8 - 1,7	79,1	76,4 - 81,6	13,6	11,4 - 16,0	3.631
Kepulauan Riau	0,6	0,4 - 0,9	2,3	1,6 - 3,3	2,7	1,7 - 4,4	89,8	87,1 - 92,0	4,6	2,9 - 7,0	3.625
DKI Jakarta	2,2	1,5 - 3,4	7,1	5,5 - 9,1	6,6	5,4 - 8,2	74,2	71,2 - 76,9	9,9	8,0 - 12,1	3.463
Jawa Barat	1,8	1,6 - 2,1	6,0	5,4 - 6,5	6,3	5,6 - 7,0	79,4	78,2 - 80,5	6,5	5,8 - 7,4	17.801
Jawa Tengah	4,2	3,9 - 4,7	9,0	8,4 - 9,6	17,6	16,6 - 18,7	67,4	66,2 - 68,6	1,8	1,5 - 2,1	23.145
DI Yogyakarta	2,8	2,1 - 3,7	12,6	10,6 - 15,0	9,9	8,4 - 11,7	68,2	65,4 - 70,8	6,4	5,0 - 8,3	2.912
Jawa Timur	2,8	2,4 - 3,2	6,1	5,6 - 6,6	5,9	5,4 - 6,6	78,8	77,6 - 80,0	6,4	5,6 - 7,3	23.178
Banten	2,6	2,0 - 3,3	3,9	3,1 - 4,8	4,0	3,2 - 4,9	78,5	76,1 - 80,8	11,1	9,2 - 13,3	5.052
Bali	1,4	1,0 - 1,8	1,5	1,1 - 2,0	0,9	0,7 - 1,2	94,7	93,2 - 95,8	1,6	0,8 - 3,1	5.486
Nusa Tenggara Barat	4,8	3,9 - 5,9	10,3	9,1 - 11,5	9,0	7,3 - 11,1	68,4	65,8 - 70,8	7,6	6,4 - 8,9	6.371
Nusa Tenggara Timur	6,9	6,3 - 7,7	8,1	7,3 - 9,1	7,7	6,9 - 8,7	72,7	71,0 - 74,3	4,5	3,8 - 5,3	11.724
Kalimantan Barat	2,5	2,0 - 3,1	4,3	3,6 - 5,2	4,2	3,4 - 5,3	77,5	75,5 - 79,4	11,5	9,9 - 13,2	7.590
Kalimantan Tengah	1,8	1,4 - 2,3	5,0	4,2 - 5,9	2,4	1,8 - 3,2	76,0	73,6 - 78,2	14,8	12,8 - 17,0	6.029
Kalimantan Selatan	3,8	3,2 - 4,5	9,3	8,2 - 10,5	2,9	2,4 - 3,6	68,9	66,5 - 71,1	15,1	13,1 - 17,5	6.862
Kalimantan Timur	1,8	1,2 - 2,6	4,8	4,0 - 5,8	4,3	3,4 - 5,6	80,3	77,9 - 82,5	8,7	7,2 - 10,6	4.764
Kalimantan Utara	0,9	0,5 - 1,6	3,5	2,5 - 5,0	3,7	2,5 - 5,4	69,4	63,3 - 74,9	22,5	17,5 - 28,4	1.958
Sulawesi Utara	1,4	1,0 - 1,9	4,5	3,8 - 5,2	2,1	1,7 - 2,6	85,3	83,6 - 86,8	6,8	5,6 - 8,3	7.547
Sulawesi Tengah	3,0	2,6 - 3,6	7,7	6,8 - 8,7	5,6	4,8 - 6,5	65,6	63,3 - 67,7	18,1	16,2 - 20,2	7.042
Sulawesi Selatan	2,7	2,4 - 3,1	7,5	6,9 - 8,1	7,2	6,4 - 8,2	64,8	63,2 - 66,4	17,7	16,3 - 19,2	14.462
Sulawesi Tenggara	2,0	1,6 - 2,4	3,4	2,9 - 3,9	2,0	1,6 - 2,6	77,5	75,6 - 79,4	15,1	13,5 - 16,8	9.123

(Lanjutan) Tabel 5.148 Proporsi Balita Usia 6-59 bulan Berdasarkan Kondisi Status Gizi Pengakuan Ibu Selama 12 Bulan Terakhir Menurut Provinsi

Provinsi	Status Gizi berdasarkan pengakuan ibu										N
	Gizi Kurang/kurus		Berat badan kurang		Berat badan tidak naik		Tidak ada masalah/normal		Tidak tahu		
	%	95%CI	%	95%CI	%	95%CI	%	95%CI	%	95%CI	
Gorontalo	3,7	2,8 - 4,9	4,2	3,3 - 5,4	1,9	1,2 - 3,0	73,0	69,2 - 76,5	17,2	13,9 - 20,9	3.244
Sulawesi Barat	3,1	2,2 - 4,3	10,3	9,0 - 11,8	11,3	9,3 - 13,5	54,0	50,7 - 57,4	21,3	18,6 - 24,4	3.325
Maluku	2,3	1,6 - 3,2	4,2	3,2 - 5,5	2,1	1,6 - 2,7	82,1	79,9 - 84,2	9,3	7,8 - 11,1	5.732
Maluku Utara	3,7	2,9 - 4,7	3,8	3,1 - 4,5	4,4	3,7 - 5,3	80,8	78,8 - 82,7	7,3	5,9 - 9,0	4.545
Papua Barat	2,4	1,6 - 3,5	4,8	3,6 - 6,3	1,8	1,3 - 2,5	67,9	63,6 - 71,9	23,2	19,4 - 27,5	3.258
Papua Barat Daya	1,8	1,1 - 2,7	4,3	3,1 - 5,9	2,2	1,5 - 3,3	78,9	75,4 - 82,0	12,8	10,1 - 16,2	2.121
Papua	2,2	1,6 - 3,0	6,9	5,4 - 8,7	2,2	1,7 - 3,0	78,0	75,2 - 80,6	10,7	8,9 - 12,7	4.498
Papua Selatan	1,7	1,0 - 2,9	2,5	1,6 - 3,9	2,0	1,2 - 3,3	77,9	73,2 - 81,9	15,9	12,4 - 20,3	1.400
Indonesia	2,6	2,5 - 2,8	5,8	5,7 - 6,0	6,5	6,3 - 6,8	75,3	74,9 - 75,7	9,6	9,3 - 10,0	282.737

Tabel 5.149 Proporsi Balita Usia 6-59 Bulan Berdasarkan Kondisi Status Gizi Pengakuan Ibu Selama 12 Bulan Terakhir Menurut Karakteristik

Karakteristik	Status Gizi berdasarkan pengakuan ibu										N
	Gizi Kurang/kurus		Berat badan kurang		Beraat badan tidak naik		Tidak ada masalah/normal		Tidak tahu		
	%	95%CI	%	95%CI	%	95%CI	%	95%CI	%	95%CI	
Kelompok Umur											
6-11 bulan	1,3	1,1 - 1,5	3,9	3,5 - 4,3	4,4	4,0 - 4,8	83,7	82,9 - 84,4	6,7	6,2 - 7,3	27.581
12-23 bulan	3,2	3,0 - 3,4	6,7	6,4 - 7,1	7,4	7,0 - 7,7	74,5	73,9 - 75,1	8,2	7,8 - 8,6	60.656
24-35 bulan	3,5	3,2 - 3,7	7,2	6,9 - 7,5	7,3	7,0 - 7,7	72,4	71,7 - 73,0	9,6	9,2 - 10,1	64.519
36-47 bulan	2,6	2,4 - 2,8	5,8	5,5 - 6,1	6,5	6,2 - 6,8	74,5	73,9 - 75,1	10,6	10,2 - 11,1	65.929
48-59 bulan	2,0	1,9 - 2,2	4,7	4,4 - 4,9	5,9	5,6 - 6,3	76,1	75,5 - 76,7	11,3	10,8 - 11,8	64.052
Jenis Kelamin											
Laki-laki	2,5	2,4 - 2,7	5,5	5,3 - 5,7	6,3	6,1 - 6,6	76,0	75,5 - 76,4	9,7	9,3 - 10,0	145.378
Perempuan	2,8	2,6 - 2,9	6,2	6,0 - 6,4	6,8	6,5 - 7,0	74,7	74,2 - 75,1	9,6	9,3 - 10,0	137.359
Pendidikan KRT											
Tidak/belum pernah sekolah	2,9	2,3 - 3,6	4,7	3,9 - 5,7	4,7	3,8 - 5,8	65,1	61,9 - 68,1	22,6	19,6 - 26,0	4.579
Tidak Tamat SD/MI	3,6	3,1 - 4,2	6,5	5,8 - 7,3	5,7	4,9 - 6,5	70,4	68,8 - 72,0	13,8	12,5 - 15,2	10.397
Tamat SD/MI	3,4	3,2 - 3,7	7,2	6,9 - 7,6	7,7	7,3 - 8,2	71,6	70,9 - 72,3	10,0	9,6 - 10,5	59.177
Tamat SLTP/MTS	3,3	3,0 - 3,5	6,9	6,6 - 7,3	7,6	7,2 - 8,0	73,0	72,3 - 73,7	9,2	8,8 - 9,7	56.446
Tamat SLTA/MA	2,2	2,0 - 2,3	5,1	4,9 - 5,4	6,0	5,7 - 6,3	77,5	76,9 - 78,0	9,2	8,8 - 9,7	116.549
Tamat D1/D2/D3/PT	1,6	1,4 - 1,8	3,9	3,6 - 4,2	4,7	4,4 - 5,1	81,2	80,5 - 81,9	8,6	8,0 - 9,1	35.589
Pekerjaan KRT											
Tidak bekerja	2,6	2,0 - 3,3	6,1	5,2 - 7,2	4,8	4,0 - 5,7	73,1	71,1 - 75,0	13,4	11,9 - 15,0	6.234
PNS/TNI/Polri/BUMN/ BUMD	1,3	1,0 - 1,6	3,4	3,0 - 3,9	4,5	3,9 - 5,1	81,4	80,2 - 82,6	9,4	8,5 - 10,4	14.339
Pegawai swasta	1,9	1,7 - 2,1	5,1	4,7 - 5,5	6,5	6,1 - 6,9	78,9	78,2 - 79,7	7,5	7,0 - 8,1	46.351
Wiraswasta	2,4	2,2 - 2,6	5,3	5,1 - 5,6	5,7	5,4 - 6,1	76,6	75,9 - 77,2	9,9	9,4 - 10,5	75.710
Petani/Buruh Tani	3,1	2,9 - 3,3	5,8	5,5 - 6,1	6,3	5,9 - 6,7	73,7	73,0 - 74,3	11,1	10,6 - 11,6	79.780
Nelayan	3,8	3,2 - 4,6	7,2	6,4 - 8,2	4,8	4,0 - 5,8	69,2	67,1 - 71,1	14,9	13,3 - 16,8	11.531
Buruh/Sopir/Ojek/Pembantu	3,6	3,3 - 3,9	7,9	7,5 - 8,4	8,9	8,4 - 9,5	70,9	70,0 - 71,8	8,6	8,0 - 9,3	36.882
Lainnya	2,1	1,7 - 2,6	5,7	5,0 - 6,5	6,0	5,3 - 6,8	74,2	72,7 - 75,7	11,9	10,8 - 13,1	11.910
Pendidikan Ibu Balita											
Tidak/belum pernah sekolah	2,7	2,1 - 3,4	4,5	3,6 - 5,6	3,4	2,5 - 4,5	65,4	61,9 - 68,7	24,1	20,8 - 27,7	4.543
Tidak Tamat SD/MI	3,3	2,7 - 3,9	6,1	5,5 - 6,9	5,3	4,6 - 6,2	71,5	69,9 - 73,0	13,8	12,5 - 15,1	10.349
Tamat SD/MI	3,3	3,1 - 3,6	7,0	6,6 - 7,4	7,1	6,6 - 7,6	72,1	71,3 - 72,9	10,5	9,9 - 11,0	47.357
Tamat SLTP/MTS	3,4	3,1 - 3,6	6,8	6,5 - 7,2	7,9	7,4 - 8,3	72,7	72,0 - 73,4	9,3	8,8 - 9,8	59.124

(Lanjutan) Tabel 5.148 Proporsi Balita Usia 6-59 bulan Berdasarkan Kondisi Status Gizi Pengakuan Ibu Selama 12 Bulan Terakhir Menurut Karakteristik

Karakteristik	Status Gizi berdasarkan pengakuan ibu										N
	Gizi Kurang/kurus		Berat badan kurang		Beraat badan tidak naik		Tidak ada masalah/normal		Tidak tahu		
	%	95%CI	%	95%CI	%	95%CI	%	95%CI	%	95%CI	
Tamat SLTA/MA	2,3	2,2 - 2,4	5,6	5,3 - 5,8	6,3	6,0 - 6,6	76,9	76,4 - 77,5	8,9	8,5 - 9,3	111.205
Tamat D1/D2/D3/PT	1,4	1,3 - 1,6	3,7	3,4 - 4,0	4,9	4,6 - 5,3	81,5	80,8 - 82,1	8,5	8,0 - 9,0	45.845
Status bekerja Ibu											
Bekerja	2,2	2,1 - 2,3	5,2	4,9 - 5,4	6,1	5,8 - 6,4	77,4	76,8 - 77,9	9,2	8,7 - 9,6	102.397
Tidak bekerja	2,9	2,7 - 3,0	6,2	6,0 - 6,4	6,7	6,5 - 7,0	74,4	73,9 - 74,9	9,8	9,4 - 10,1	176.026
Klasifikasi Desa/Kota											
Perkotaan	2,5	2,3 - 2,6	6,0	5,8 - 6,2	6,2	5,9 - 6,4	76,1	75,6 - 76,6	9,3	8,9 - 9,7	148.504
Pedesaan	2,9	2,8 - 3,1	5,7	5,4 - 5,9	7,1	6,7 - 7,5	74,2	73,5 - 74,8	10,2	9,7 - 10,6	134.233
Status Ekonomi											
Terbawah	4,0	3,7 - 4,3	7,3	7,0 - 7,8	7,4	6,9 - 7,9	69,3	68,5 - 70,1	12,0	11,4 - 12,6	57.267
Menengah bawah	3,5	3,3 - 3,8	6,9	6,6 - 7,3	7,1	6,7 - 7,5	72,7	72,0 - 73,4	9,8	9,2 - 10,3	55.778
Menengah	2,7	2,5 - 2,9	6,2	5,9 - 6,6	7,0	6,6 - 7,4	74,7	74,0 - 75,3	9,5	9,0 - 10,0	59.680
Menengah atas	2,3	2,0 - 2,5	5,5	5,2 - 5,9	6,6	6,2 - 7,0	76,7	76,0 - 77,4	9,0	8,5 - 9,5	52.482
Teratas	1,1	1,0 - 1,2	3,6	3,4 - 3,9	4,9	4,6 - 5,2	81,9	81,3 - 82,5	8,5	8,0 - 9,0	57.530

B. Pengetahuan dan Sikap Tentang Stunting

Pengetahuan dan sikap terhadap stunting diukur dengan melihat 4 aspek, yaitu aspek pengertian, aspek penyebab, aspek cara mencegah dan aspek dampak dari stunting. Pada SSGI Tahun 2024, pengetahuan dan sikap terhadap stunting, pengukuran dilakukan dengan cara menanyakan kepada responden tentang aspek yang akan dinilai. Responden adalah pengasuh utama dari Balita, dimana sebagian besar adalah Ibu Balita.

Data disajikan secara berurutan mulai dari pengetahuan dan sikap responden yang tepat dari masing-masing aspek. Selanjutnya dihitung skor dari masing-masing aspek stunting untuk mengetahui tingkat pengetahuan dan sikap responden. Terakhir, dihitung skor gabungan/komposit dari seluruh aspek stunting untuk menilai tingkat pengetahuan dan sikap responden dan dikategorikan sebagai tingkat pengetahuan dan sikap yang baik dan kurang.

Pengetahuan dan sikap responden terhadap masing-masing aspek, dapat dinilai berdasarkan skor untuk masing-masing pernyataan.

- Pengetahuan dan sikap responden **dinyatakan tidak tepat** jika jawaban terhadap untuk pernyataan **negatif adalah ragu-ragu, setuju, atau sangat setuju**, dan **dinyatakan tepat** jika jawaban responden terhadap pernyataan negatif adalah **tidak setuju dan sangat tidak setuju**
- Pengetahuan dan sikap responden dinyatakan **tidak tepat** jika jawaban terhadap untuk pernyataan positif adalah **ragu-ragu, tidak setuju, atau sangat tidak setuju** dan **dinyatakan tepat** jika jawaban responden terhadap pernyataan positif adalah **setuju dan sangat setuju**.

Pengetahuan dan Sikap pada **Pernyataan Negatif**

Tidak Tepat	$\frac{\text{Jumlah responden dengan jawaban atas pernyataan negatif} \\ \text{Ragu – ragu} + \text{Setuju} + \text{Sangat setuju}}{\text{Jumlah responden yang diwawancara}} \times 100\%$
Tepat	$\frac{\text{Jumlah responden dengan jawaban atas pernyataan negatif} \\ \text{Tidak setuju} + \text{Sangat tidak setuju}}{\text{Jumlah responden yang diwawancara}} \times 100\%$

Pengetahuan dan Sikap pada **Pernyataan Positif**

Tidak Tepat	$\frac{\text{Jumlah responden dengan jawaban atas pernyataan positif} \\ \text{Ragu – ragu} + \text{Tidak setuju} + \text{Sangat tidak setuju}}{\text{Jumlah responden yang diwawancara}} \times 100\%$
Tepat	$\frac{\text{Jumlah responden dengan jawaban atas pernyataan positif} \\ \text{Ragu – ragu} + \text{Setuju} + \text{Sangat setuju}}{\text{Jumlah responden yang diwawancara}} \times 100\%$

Tabel 5.150 Proporsi Responden dengan Pengetahuan dan Sikap yang Tepat tentang Pengertian Stunting Menurut Provinsi

Provinsi	Aspek Pengertian Stunting												N
	Stunting anak yang cebol/kerdil		Stunting anak bertubuh pendek karena kurang gizi yang lama		Stunting dengan BB lebih rendah dibanding anak normal seusianya		Stunting dengan TB lebih pendek dibanding anak normal seusianya		Stunting dapat dideteksi jika anak rutin dipantau BB dan TB		Anak gemuk pasti tidak stunting		
	Tidak tepat	Tepat	Tidak tepat	Tepat	Tidak tepat	Tepat	Tidak tepat	Tepat	Tidak tepat	Tepat	Tidak tepat	Tepat	
	%	%	%	%	%	%	%	%	%	%	%	%	
Aceh	83,1	16,9	35,3	64,7	88,4	11,6	27,6	72,4	25,8	74,2	61,3	38,7	12.339
Sumatera Utara	86,3	13,7	33,9	66,1	89,0	11,0	27,5	72,5	22,9	77,1	62,0	38,0	16.754
Sumatera Barat	83,3	16,7	33,6	66,4	90,2	9,8	25,9	74,1	17,9	82,1	59,1	40,9	10.571
Riau	82,0	18,0	37,5	62,5	88,4	11,6	32,6	67,4	21,0	79,0	68,3	31,7	6.703
Jambi	93,7	6,3	27,4	72,6	93,5	6,5	24,5	75,5	24,8	75,2	69,9	30,1	5.486
Sumatera Selatan	88,4	11,6	36,4	63,6	89,8	10,2	30,2	69,8	24,1	75,9	72,9	27,1	10.454
Bengkulu	92,6	7,4	33,7	66,3	92,3	7,7	28,1	71,9	26,0	74,0	62,8	37,2	4.930
Lampung	84,3	15,7	35,0	65,0	89,7	10,3	27,2	72,8	24,4	75,6	64,6	35,4	8.272
Kep.Bangka Belitung	90,1	9,9	27,3	72,7	93,7	6,3	24,4	75,6	24,7	75,3	65,2	34,8	3.432
Kepulauan Riau	81,0	19,0	28,6	71,4	92,9	7,1	27,1	72,9	23,2	76,8	68,3	31,7	3.488
DKI Jakarta	70,2	29,8	28,6	71,4	90,6	9,4	28,7	71,3	10,4	89,6	54,3	45,7	3.004
Jawa Barat	72,4	27,6	22,4	77,6	90,4	9,6	20,8	79,2	7,5	92,5	59,7	40,3	16.596
Jawa Tengah	66,7	33,3	17,6	82,4	79,3	20,7	15,7	84,3	4,9	95,1	42,8	57,2	21.940
DI Yogyakarta	66,9	33,1	20,8	79,2	92,0	8,0	19,5	80,5	5,7	94,3	46,5	53,5	2.826
Jawa Timur	74,9	25,1	27,1	72,9	89,6	10,4	23,5	76,5	14,7	85,3	55,7	44,3	22.218
Banten	74,2	25,8	30,0	70,0	89,1	10,9	28,3	71,7	13,8	86,2	62,6	37,4	4.729
Bali	96,2	3,8	23,6	76,4	95,1	4,9	18,0	82,0	16,1	83,9	55,5	44,5	5.080
Nusa Tenggara Barat	83,6	16,4	26,6	73,4	88,5	11,5	23,4	76,6	11,9	88,1	67,0	33,0	6.113
Nusa Tenggara Timur	89,3	10,7	26,1	73,9	91,4	8,6	21,6	78,4	17,3	82,7	69,5	30,5	11.390
Kalimantan Barat	92,9	7,1	35,9	64,1	92,3	7,7	31,9	68,1	28,4	71,6	69,2	30,8	7.578
Kalimantan Tengah	89,0	11,0	31,3	68,7	91,9	8,1	27,4	72,6	23,2	76,8	68,2	31,8	6.042

(Lanjutan) Tabel 5.149 Proporsi Responden dengan Pengetahuan dan Sikap yang Tepat tentang Pengertian Stunting Menurut Provinsi

Provinsi	Aspek Pengertian Stunting												N
	Stunting anak yang cebol/kerdil		Stunting anak bertubuh pendek karena kurang gizi yang lama		Stunting dengan BB lebih rendah dibanding anak normal seusianya		Stunting dengan TB lebih pendek dibanding anak normal seusianya		Stunting dapat dideteksi jika anak rutin dipantau BB dan TB		Anak gemuk pasti tidak stunting		
	Tidak tepat	Tepat	Tidak tepat	Tepat	Tidak tepat	Tepat	Tidak tepat	Tepat	Tidak tepat	Tepat	Tidak tepat	Tepat	
	%	%	%	%	%	%	%	%	%	%	%	%	
Kalimantan Selatan	85,3	14,7	25,2	74,8	90,3	9,7	20,9	79,1	17,4	82,6	55,1	44,9	6.659
Kalimantan Timur	87,2	12,8	36,2	63,8	92,2	7,8	33,6	66,4	22,8	77,2	67,9	32,1	4.653
Kalimantan Utara	93,2	6,8	38,0	62,0	93,3	6,7	33,8	66,2	27,6	72,4	68,0	32,0	1.912
Sulawesi Utara	86,6	13,4	43,3	56,7	92,1	7,9	34,5	65,5	34,4	65,6	69,9	30,1	7.472
Sulawesi Tengah	88,2	11,8	32,6	67,4	91,0	9,0	28,6	71,4	23,7	76,3	70,7	29,3	6.637
Sulawesi Selatan	82,0	18,0	32,8	67,2	89,6	10,4	28,6	71,4	17,7	82,3	65,0	35,0	13.447
Sulawesi Tenggara	88,1	11,9	40,5	59,5	89,3	10,7	36,8	63,2	29,5	70,5	73,2	26,8	8.628
Gorontalo	79,1	20,9	40,3	59,7	82,8	17,2	37,4	62,6	26,8	73,2	72,8	27,2	3.023
Sulawesi Barat	82,0	18,0	32,7	67,3	88,2	11,8	30,9	69,1	20,5	79,5	65,4	34,6	3.053
Maluku	88,5	11,5	41,5	58,5	88,5	11,5	33,8	66,2	34,3	65,7	76,8	23,2	5.787
Maluku Utara	82,4	17,6	47,1	52,9	83,5	16,5	42,9	57,1	35,1	64,9	76,0	24,0	4.564
Papua Barat	89,0	11,0	47,3	52,7	84,6	15,4	41,0	59,0	36,4	63,6	67,0	33,0	3.063
Papua Barat Daya	81,0	19,0	33,0	67,0	87,3	12,7	27,3	72,7	16,7	83,3	66,4	33,6	1.938
Papua	85,2	14,8	36,3	63,7	89,9	10,1	33,7	66,3	21,2	78,8	64,6	35,4	4.569
Papua Selatan	78,2	21,8	55,0	45,0	79,6	20,4	50,4	49,6	42,5	57,5	69,0	31,0	1.386
Indonesia	78,6	21,4	28,5	71,5	88,6	11,4	25,0	75,0	16,1	83,9	60,1	39,9	269.719

Tabel 5.151 Proporsi Responden dengan Pengetahuan dan Sikap yang Tepat tentang Pengertian Stunting Menurut Karakteristik

Karateristik	Aspek Pengertian Stunting												N
	Stunting anak yang cebol/kerdil		Stunting anak bertubuh pendek karena kurang gizi yang lama		Stunting dengan BB lebih rendah dibanding anak normal seusianya		Stunting dengan TB lebih pendek dibanding anak normal seusianya		Stunting dapat dideteksi jika anak rutin dipantau BB dan TB		Anak gemuk pasti tidak stunting		
	Tidak tepat	Tepat	Tidak tepat	Tepat	Tidak tepat	Tepat	Tidak tepat	Tepat	Tidak tepat	Tepat	Tidak tepat	Tepat	
	%	%	%	%	%	%	%	%	%	%	%	%	
Kelompok Umur													
10-14 tahun	88,1	11,9	57,2	42,8	91,6	8,4	55,3	44,7	46,6	53,4	80,8	19,2	111
15-19 tahun	82,5	17,5	35,1	64,9	89,2	10,8	34,6	65,4	21,6	78,4	67,7	32,3	3.211
20-24 tahun	80,1	19,9	29,5	70,5	88,5	11,5	25,9	74,1	17,2	82,8	62,7	37,3	27.779
25-29 tahun	79,1	20,9	26,5	73,5	88,6	11,4	23,5	76,5	15,0	85,0	57,9	42,1	63.901
30-34 tahun	78,7	21,3	27,0	73,0	88,8	11,2	23,8	76,2	15,0	85,0	58,9	41,1	73.104
35-39 tahun	78,3	21,7	29,0	71,0	88,6	11,4	24,8	75,2	16,1	83,9	60,3	39,7	57.457
40-44 tahun	77,2	22,8	30,8	69,2	88,5	11,5	26,8	73,2	17,3	82,7	62,1	37,9	31.555
45-49 tahun	76,1	23,9	35,6	64,4	88,4	11,6	29,7	70,3	19,5	80,5	64,5	35,5	7.758
50-54 tahun	76,1	23,9	36,0	64,0	86,2	13,8	32,3	67,7	19,0	81,0	67,7	32,3	2.192
>54 tahun	73,1	26,9	41,8	58,2	85,8	14,2	36,2	63,8	25,6	74,4	66,0	34,0	2.651
Jenis kelamin													
Laki-Laki	80,6	19,4	31,6	68,4	88,8	11,2	29,6	70,4	20,2	79,8	64,0	36,0	6.492
Perempuan	78,5	21,5	28,5	71,5	88,6	11,4	24,9	75,1	16,0	84,0	60,0	40,0	263.227
Tingkat Pendidikan													
Tidak sekolah	84,2	15,8	47,8	52,2	84,8	15,2	42,2	57,8	35,0	65,0	74,8	25,2	4.646
Tidak tamat SD/MI	81,8	18,2	39,5	60,5	86,9	13,1	34,1	65,9	26,3	73,7	69,6	30,4	10.468
Tamat SD/MI	79,3	20,7	34,2	65,8	86,2	13,8	29,5	70,5	19,7	80,3	68,3	31,7	48.607
Tamat SLTP/MTS	78,3	21,7	29,1	70,9	88,8	11,2	24,6	75,4	15,7	84,3	62,3	37,7	58.254
Tamat SLTA/MA	77,9	22,1	26,8	73,2	89,7	10,3	23,5	76,5	14,9	85,1	57,5	42,5	106.732
Tamat D1/D2/D3/PT	78,6	21,4	19,6	80,4	89,4	10,6	19,2	80,8	10,2	89,8	47,9	52,1	41.012

(Lanjutan) Tabel 5.150 Proporsi Responden dengan Pengetahuan dan Sikap yang Tepat tentang Pengertian Stunting Menurut Karakteristik

Karateristik	Aspek Pengertian Stunting												N
	Stunting anak yang cebol/kerdil		Stunting anak bertubuh pendek karena kurang gizi yang lama		Stunting dengan BB lebih rendah dibanding anak normal seusianya		Stunting dengan TB lebih pendek dibanding anak normal seusianya		Stunting dapat dideteksi jika anak rutin dipantau BB dan TB		Anak gemuk pasti tidak stunting		
	Tidak tepat	Tepat	Tidak tepat	Tepat	Tidak tepat	Tepat	Tidak tepat	Tepat	Tidak tepat	Tepat	Tidak tepat	Tepat	
	%	%	%	%	%	%	%	%	%	%	%	%	
Jenis Pekerjaan													
Tidak bekerja	78,4	21,6	29,0	71,0	88,6	11,4	25,1	74,9	16,1	83,9	61,1	38,9	172.630
PNS/TNI/Polri/BUMN/D	79,4	20,6	17,1	82,9	88,7	11,3	17,2	82,8	9,5	90,5	45,5	54,5	9.515
Pegawai Swasta	75,5	24,5	22,3	77,7	89,4	10,6	21,8	78,2	10,7	89,3	49,8	50,2	17.117
Wiraswasta	77,5	22,5	25,5	74,5	89,1	10,9	22,8	77,2	13,8	86,2	57,0	43,0	20.965
Petani/Buruh tani	84,4	15,6	36,3	63,7	87,1	12,9	30,8	69,2	24,3	75,7	70,3	29,7	20.454
Nelayan	90,7	9,3	60,0	40,0	88,4	11,6	55,6	44,4	50,2	49,8	81,0	19,0	487
Buruh/sopir/pembantu	73,1	26,9	28,7	71,3	85,3	14,7	25,7	74,3	12,1	87,9	58,6	41,4	4.177
Lainnya	81,8	18,2	31,7	68,3	89,1	10,9	27,3	72,7	21,1	78,9	62,3	37,7	24.374
Klasifikasi Kota/Desa													
Perkotaan	76,2	23,8	27,1	72,9	89,1	10,9	24,5	75,5	14,1	85,9	57,5	42,5	139.167
Perdesaan	81,9	18,1	30,5	69,5	87,9	12,1	25,7	74,3	18,7	81,3	63,7	36,3	130.552
Sosial Ekonomi													
Terbawah	80,5	19,5	34,9	65,1	87,2	12,8	30,4	69,6	21,9	78,1	68,9	31,1	54.923
Menengah bawah	79,0	21,0	31,3	68,7	87,9	12,1	26,1	73,9	17,7	82,3	63,4	36,6	53.768
Menengah	79,3	20,7	28,7	71,3	88,7	11,3	24,6	75,4	15,8	84,2	60,9	39,1	57.512
Menengah atas	77,8	22,2	26,5	73,5	89,3	10,7	23,3	76,7	14,3	85,7	57,9	42,1	50.188
Teratas	76,5	23,5	22,3	77,7	89,8	10,2	21,4	78,6	11,6	88,4	50,8	49,2	53.328

Tabel 5.152 Proporsi Responden dengan Pengetahuan dan Sikap yang Tepat tentang Penyebab Stunting Menurut Provinsi

Provinsi	Aspek Penyebab Stunting														N
	Anak stunting lebih disebabkan oleh faktor keturunan		Penyebab stunting adalah pada masa hamil dan balita kurang makan sayur		Penyebab stunting adalah pada masa hamil dan balita kurang makan lauk hewani		Penyebab stunting adalah anak sulit makan dan porsi makannya sedikit		Penyebab stunting adalah anak sering sakit atau sakit berulang		Penyebab stunting adalah perilaku cara merawat dan memberi makan anak tidak tepat		Anak yang tinggal di lingkungan kotor/tidak bersih lebih berisiko stunting		
	Tidak tepat	Tepat	Tidak tepat	Tepat	Tidak tepat	Tepat	Tidak tepat	Tepat	Tidak tepat	Tepat	Tidak tepat	Tepat	Tidak tepat	Tepat	
	%	%	%	%	%	%	%	%	%	%	%	%	%	%	
Aceh	82,6	17,4	88,0	12,0	43,3	56,7	34,1	65,9	39,0	61,0	43,6	56,4	42,2	57,8	12.339
Sumatera Utara	69,1	30,9	83,2	16,8	37,4	62,6	33,2	66,8	38,2	61,8	38,3	61,7	36,4	63,6	16.754
Sumatera Barat	58,1	41,9	79,8	20,2	36,2	63,8	38,3	61,7	46,6	53,4	39,9	60,1	36,6	63,4	10.571
Riau	66,4	33,6	80,6	19,4	42,0	58,0	36,5	63,5	41,7	58,3	43,3	56,7	35,8	64,2	6.703
Jambi	85,7	14,3	89,2	10,8	32,3	67,7	30,4	69,6	34,5	65,5	37,0	63,0	36,6	63,4	5.486
Sumatera Selatan	79,2	20,8	84,3	15,7	41,6	58,4	32,8	67,2	36,3	63,7	39,8	60,2	37,0	63,0	10.454
Bengkulu	76,1	23,9	84,1	15,9	40,7	59,3	36,7	63,3	38,7	61,3	41,7	58,3	39,9	60,1	4.930
Lampung	76,5	23,5	84,8	15,2	40,9	59,1	31,4	68,6	37,1	62,9	40,8	59,2	38,8	61,2	8272
Kep.Bangka Belitung	73,1	26,9	85,0	15,0	39,5	60,5	30,9	69,1	35,9	64,1	38,3	61,7	39,1	60,9	3.432
Kepulauan Riau	72,7	27,3	85,8	14,2	39,1	60,9	38,3	61,7	45,4	54,6	44,3	55,7	50,0	50,0	3.488
DKI Jakarta	40,3	59,7	75,2	24,8	31,3	68,7	41,5	58,5	52,6	47,4	41,1	58,9	43,4	56,6	3.004
Jawa Barat	42,4	57,6	76,6	23,4	25,2	74,8	35,6	64,4	42,6	57,4	35,9	64,1	29,7	70,3	16.596
Jawa Tengah	30,5	69,5	59,4	40,6	19,3	80,7	31,8	68,2	39,4	60,6	31,5	68,5	27,8	72,2	21.940
DI Yogyakarta	36,2	63,8	70,9	29,1	24,7	75,3	40,2	59,8	55,1	44,9	32,6	67,4	39,0	61,0	2.826
Jawa Timur	57,1	42,9	79,9	20,1	30,6	69,4	31,1	68,9	39,7	60,3	35,9	64,1	37,3	62,7	22.218
Banten	50,2	49,8	77,0	23,0	32,0	68,0	36,5	63,5	45,5	54,5	41,3	58,7	37,9	62,1	4.729
Bali	82,0	18,0	90,2	9,8	33,9	66,1	26,7	73,3	31,2	68,8	31,9	68,1	37,1	62,9	5.080
Nusa Tenggara Barat	61,4	38,6	80,7	19,3	30,3	69,7	29,6	70,4	38,5	61,5	36,3	63,7	39,3	60,7	6.113
Nusa Tenggara Timur	76,6	23,4	87,4	12,6	31,7	68,3	27,2	72,8	29,7	70,3	30,7	69,3	32,2	67,8	11.390
Kalimantan Barat	76,0	24,0	87,9	12,1	42,8	57,2	34,6	65,4	35,4	64,6	43,0	57,0	39,1	60,9	7.578
Kalimantan Tengah	78,8	21,2	87,8	12,2	36,7	63,3	29,7	70,3	34,7	65,3	39,2	60,8	39,1	60,9	6.042

(Lanjutan) Tabel 5.151 Proporsi Responden dengan Pengetahuan dan Sikap yang Tepat tentang Penyebab Stunting Menurut Provinsi

Provinsi	Aspek Penyebab Stunting														N
	Anak stunting lebih disebabkan oleh faktor keturunan		Penyebab stunting adalah pada masa hamil dan balita kurang makan sayur		Penyebab stunting adalah pada masa hamil dan balita kurang makan lauk hewani		Penyebab stunting adalah anak sulit makan dan porsi makannya sedikit		Penyebab stunting adalah anak sering sakit atau sakit berulang		Penyebab stunting adalah perilaku cara merawat dan memberi makan anak tidak tepat		Anak yang tinggal di lingkungan kotor/tidak bersih lebih berisiko stunting		
	Tidak tepat	Tepat	Tidak tepat	Tepat	Tidak tepat	Tepat	Tidak tepat	Tepat	Tidak tepat	Tepat	Tidak tepat	Tepat	Tidak tepat	Tepat	
	%	%	%	%	%	%	%	%	%	%	%	%	%	%	
Kalimantan Selatan	70,8	29,2	89,1	10,9	28,6	71,4	26,7	73,3	35,0	65,0	34,2	65,8	35,4	64,6	.6.659
Kalimantan Timur	67,0	33,0	85,5	14,5	39,2	60,8	35,7	64,3	44,8	55,2	43,5	56,5	45,8	54,2	4.653
Kalimantan Utara	80,8	19,2	86,5	13,5	46,1	53,9	37,9	62,1	41,4	58,6	43,6	56,4	42,6	57,4	1.912
Sulawesi Utara	80,0	20,0	86,6	13,4	47,6	52,4	37,2	62,8	43,9	56,1	42,0	58,0	47,3	52,7	7.472
Sulawesi Tengah	69,1	30,9	85,3	14,7	40,2	59,8	35,1	64,9	41,3	58,7	38,8	61,2	37,7	62,3	6.637
Sulawesi Selatan	61,3	38,7	83,9	16,1	35,6	64,4	32,2	67,8	41,3	58,7	38,2	61,8	38,2	61,8	13.447
Sulawesi Tenggara	74,5	25,5	83,8	16,2	46,6	53,4	40,6	59,4	44,4	55,6	50,6	49,4	46,3	53,7	8.628
Gorontalo	68,1	31,9	81,5	18,5	40,1	59,9	40,2	59,8	45,4	54,6	43,5	56,5	43,0	57,0	3.023
Sulawesi Barat	65,6	34,4	85,3	14,7	34,3	65,7	33,5	66,5	40,5	59,5	40,6	59,4	38,8	61,2	3.053
Maluku	83,1	16,9	85,8	14,2	49,7	50,3	36,4	63,6	40,1	59,9	44,6	55,4	44,5	55,5	5.787
Maluku Utara	75,6	24,4	81,8	18,2	51,8	48,2	46,1	53,9	48,6	51,4	52,5	47,5	52,0	48,0	4.564
Papua Barat	74,2	25,8	81,8	18,2	49,7	50,3	43,7	56,3	45,8	54,2	49,3	50,7	50,0	50,0	3.063
Papua Barat Daya	63,5	36,5	84,0	16,0	35,1	64,9	34,4	65,6	37,8	62,2	32,2	67,8	34,5	65,5	1.938
Papua	69,4	30,6	87,1	12,9	37,8	62,2	37,8	62,2	42,7	57,3	41,0	59,0	41,3	58,7	4.569
Papua Selatan	65,2	34,8	72,5	27,5	60,7	39,3	55,9	44,1	60,9	39,1	61,7	38,3	61,4	38,6	1.386
Indonesia	57,4	42,6	78,6	21,4	32,2	67,8	34,0	66,0	40,8	59,2	37,8	62,2	36,0	64,0	269.719

Tabel 5.153 Proporsi Responden dengan Pengetahuan dan Sikap yang Tepat tentang Penyebab Stunting Menurut Karakteristik

Karakteristik	Aspek Penyebab Stunting														N
	Anak stunting lebih disebabkan oleh faktor keturunan		Penyebab stunting adalah pada masa hamil dan balita kurang makan sayur		Penyebab stunting adalah pada masa hamil dan balita kurang makan lauk hewani		Penyebab stunting adalah anak sulit makan dan porsi makannya sedikit		Penyebab stunting adalah anak sering sakit atau sakit berulang		Penyebab stunting adalah perilaku cara merawat dan memberi makan anak tidak tepat		Anak yang tinggal di lingkungan kotor/tidak bersih lebih berisiko stunting		
	Tidak tepat	Tepat	Tidak tepat	Tepat	Tidak tepat	Tepat	Tidak tepat	Tepat	Tidak tepat	Tepat	Tidak tepat	Tepat	Tidak tepat	Tepat	
	%	%	%	%	%	%	%	%	%	%	%	%	%	%	
Kelompok Umur															
10-14 tahun	82,1	17,9	92,7	7,3	64,5	35,5	50,4	49,6	58,3	41,7	56,7	43,3	51,9	48,1	111
15-19 tahun	64,6	35,4	81,8	18,2	40,9	59,1	36,9	63,1	45,6	54,4	46,3	53,7	42,2	57,8	3.211
20-24 tahun	61,3	38,7	81,0	19,0	32,5	67,5	32,9	67,1	40,6	59,4	38,7	61,3	36,3	63,7	27.779
25-29 tahun	56,6	43,4	78,2	21,8	30,4	69,6	34,1	65,9	40,9	59,1	36,8	63,2	35,5	64,5	63.901
30-34 tahun	56,1	43,9	78,1	21,9	31,3	68,7	34,3	65,7	41,2	58,8	37,2	62,8	35,2	64,8	73.104
35-39 tahun	57,5	42,5	78,1	21,9	33,0	67,0	33,3	66,7	40,1	59,9	38,0	62,0	36,0	64,0	57.457
40-44 tahun	56,7	43,3	78,7	21,3	34,3	65,7	34,1	65,9	40,6	59,4	38,4	61,6	36,9	63,1	31.555
45-49 tahun	59,3	40,7	80,0	20,0	35,5	64,5	34,8	65,2	39,7	60,3	40,9	59,1	38,1	61,9	7.758
50-54 tahun	59,3	40,7	79,2	20,8	35,9	64,1	37,5	62,5	39,4	60,6	41,0	59,0	38,2	61,8	2.192
>54 tahun	59,9	40,1	78,5	21,5	38,0	62,0	40,3	59,7	46,2	53,8	42,3	57,7	42,2	57,8	2.651
Jenis kelamin															
Laki-Laki	61,7	38,3	83,6	16,4	34,9	65,1	35,9	64,1	41,4	58,6	38,9	61,1	35,7	64,3	6.492
Perempuan	57,3	42,7	78,5	21,5	32,2	67,8	34,0	66,0	40,8	59,2	37,8	62,2	36,0	64,0	263.227
Tingkat Pendidikan															
Tidak sekolah	74,2	25,8	80,5	19,5	46,8	53,2	42,8	57,2	46,8	53,2	49,1	50,9	47,7	52,3	4.646
Tidak tamat SD/MI	70,1	29,9	81,1	18,9	40,4	59,6	37,1	62,9	42,7	57,3	44,1	55,9	43,1	56,9	10.468
Tamat SD/MI	63,3	36,7	80,3	19,7	36,1	63,9	33,6	66,4	39,5	60,5	40,6	59,4	37,9	62,1	48.607
Tamat SLTP/MTS	57,5	42,5	78,7	21,3	33,0	67,0	32,9	67,1	39,9	60,1	39,5	60,5	35,6	64,4	58.254
Tamat SLTA/MA	55,7	44,3	78,6	21,4	31,5	68,5	34,4	65,6	41,7	58,3	37,4	62,6	35,6	64,4	106.732
Tamat D1/D2/D3/PT	74,2	25,8	80,5	19,5	46,8	53,2	42,8	57,2	46,8	53,2	49,1	50,9	47,7	52,3	41.012

(Lanjutan) Tabel 5.152 Proporsi Responden dengan Pengetahuan dan Sikap yang Tepat tentang Penyebab Stunting Menurut Karakteristik

Karakteristik	Aspek Penyebab Stunting														N
	Anak stunting lebih disebabkan oleh faktor keturunan		Penyebab stunting adalah pada masa hamil dan balita kurang makan sayur		Penyebab stunting adalah pada masa hamil dan balita kurang makan lauk hewani		Penyebab stunting adalah anak sulit makan dan porsi makannya sedikit		Penyebab stunting adalah anak sering sakit atau sakit berulang		Penyebab stunting adalah perilaku cara merawat dan memberi makan anak tidak tepat		Anak yang tinggal di lingkungan kotor/tidak bersih lebih berisiko stunting		
	Tidak tepat	Tepat	Tidak tepat	Tepat	Tidak tepat	Tepat	Tidak tepat	Tepat	Tidak tepat	Tepat	Tidak tepat	Tepat	Tidak tepat	Tepat	
	%	%	%	%	%	%	%	%	%	%	%	%	%	%	
Jenis Pekerjaan															
Tidak bekerja	57,6	42,4	78,7	21,3	32,7	67,3	33,9	66,1	40,8	59,2	38,6	61,4	36,1	63,9	172.630
PNS/TNI/Polri/BUMN/D	47,1	52,9	75,9	24,1	20,7	79,3	32,8	67,2	37,6	62,4	27,0	73,0	28,3	71,7	9.515
Pegawai Swasta	46,6	53,4	75,6	24,4	25,9	74,1	35,9	64,1	44,3	55,7	33,6	66,4	34,0	66,0	17.117
Wiraswasta	54,4	45,6	78,3	21,7	29,6	70,4	32,6	67,4	40,1	59,9	35,9	64,1	34,9	65,1	20.965
Petani/Buruh tani	73,1	26,9	81,8	18,2	39,5	60,5	34,2	65,8	38,3	61,7	40,2	59,8	40,2	59,8	20.454
Nelayan	84,4	15,6	87,0	13,0	51,2	48,8	35,5	64,5	44,2	55,8	48,3	51,7	62,1	37,9	487
Buruh/sopir/pembantu	47,8	52,2	75,3	24,7	29,0	71,0	34,2	65,8	42,4	57,6	37,7	62,3	33,8	66,2	4.177
Lainnya	64,1	35,9	81,1	18,9	37,0	63,0	35,2	64,8	40,8	59,2	39,4	60,6	38,0	62,0	24.374
Klasifikasi Kota/Desa															
Perkotaan	51,7	48,3	77,3	22,7	30,6	69,4	35,4	64,6	42,7	57,3	37,7	62,3	35,8	64,2	139.167
Perdesaan	65,3	34,7	80,4	19,6	34,5	65,5	32,1	67,9	38,1	61,9	38,0	62,0	36,4	63,6	130.552
Sosial Ekonomi															
Kuintil 1	66,0	34,0	80,6	19,4	37,9	62,1	34,8	65,2	40,2	59,8	41,7	58,3	39,5	60,5	54.923
Kuintil 2	60,4	39,6	79,1	20,9	34,4	65,6	33,4	66,6	40,3	59,7	40,3	59,7	37,2	62,8	53.768
Kuintil 3	58,5	41,5	79,4	20,6	32,8	67,2	32,5	67,5	40,2	59,8	37,8	62,2	35,3	64,7	57.512
Kuintil 4	55,2	44,8	78,5	21,5	30,9	69,1	33,9	66,1	40,8	59,2	36,7	63,3	34,8	65,2	50.188
Kuintil 5	48,1	51,9	75,7	24,3	26,2	73,8	35,6	64,4	42,4	57,6	33,3	66,7	33,8	66,2	53.328

Tabel 5.154 Proporsi Responden dengan Pengetahuan dan Sikap yang Tepat tentang Cara Mencegah Stunting Menurut Provinsi

Provinsi	Aspek Cara Mencegah Stunting								N
	Stunting dapat dicegah dengan cara ibu hamil dan anak balita lebih banyak makan sayur		Stunting dapat dicegah dengan cara ibu hamil dan anak balita lebih banyak makan lauk hewani		Stunting dapat dicegah dengan cara menyusui secara eksklusif yaitu sejak lahir sampai usia 6 bulan		Ibu hamil yang tidak minum TTD berisiko melahirkan bayi dengan BBLR yang dapat menjadi risiko stunting		
	Tidak tepat	Tepat	Tidak tepat	Tepat	Tidak tepat	Tepat	Tidak tepat	Tepat	
	%	%	%	%	%	%	%	%	
Aceh	91,0	9,0	39,8	60,2	36,3	63,7	50,4	49,6	12.339
Sumatera Utara	89,4	10,6	31,3	68,7	30,5	69,5	42,3	57,7	16.754
Sumatera Barat	91,0	9,0	23,5	76,5	26,2	73,8	47,2	52,8	10.571
Riau	89,1	10,9	33,6	66,4	33,0	67,0	44,6	55,4	6.703
Jambi	91,1	8,9	31,4	68,6	29,4	70,6	44,0	56,0	5.486
Sumatera Selatan	89,7	10,3	37,0	63,0	33,3	66,7	46,6	53,4	10.454
Bengkulu	90,2	9,8	35,2	64,8	33,9	66,1	50,0	50,0	4.930
Lampung	89,2	10,8	34,3	65,7	30,0	70,0	42,9	57,1	8.272
Kep.Bangka Belitung	89,8	10,2	34,5	65,5	28,9	71,1	42,8	57,2	3.432
Kepulauan Riau	89,1	10,9	33,1	66,9	40,4	59,6	55,5	44,5	3.488
DKI Jakarta	89,1	10,9	12,5	87,5	23,2	76,8	41,9	58,1	3.004
Jawa Barat	90,0	10,0	9,7	90,3	17,1	82,9	32,2	67,8	16.596
Jawa Tengah	71,6	28,4	6,0	94,0	12,2	87,8	22,5	77,5	21.940
DI Yogyakarta	81,3	18,7	8,3	91,7	14,8	85,2	34,8	65,2	2.826
Jawa Timur	88,9	11,1	20,6	79,4	22,5	77,5	38,9	61,1	22.218
Banten	89,0	11,0	17,2	82,8	23,5	76,5	37,3	62,7	4.729
Bali	93,6	6,4	31,5	68,5	25,2	74,8	41,4	58,6	5.080
Nusa Tenggara Barat	91,6	8,4	18,1	81,9	18,3	81,7	34,4	65,6	6.113
Nusa Tenggara Timur	90,4	9,6	27,8	72,2	20,8	79,2	34,4	65,6	11.390
Kalimantan Barat	92,0	8,0	38,1	61,9	37,1	62,9	46,1	53,9	7.578
Kalimantan Tengah	92,7	7,3	34,3	65,7	29,0	71,0	43,9	56,1	.6042
Kalimantan Selatan	94,0	6,0	23,7	76,3	25,5	74,5	39,3	60,7	6.659
Kalimantan Timur	92,4	7,6	28,6	71,4	30,8	69,2	44,1	55,9	4.653
Kalimantan Utara	90,6	9,4	43,1	56,9	37,1	62,9	53,2	46,8	1.912
Sulawesi Utara	89,0	11,0	45,6	54,4	46,7	53,3	59,1	40,9	7.472
Sulawesi Tengah	91,1	8,9	33,4	66,6	30,6	69,4	45,1	54,9	6.637
Sulawesi Selatan	91,3	8,7	25,4	74,6	26,6	73,4	43,6	56,4	13.447
Sulawesi Tenggara	87,4	12,6	42,3	57,7	38,9	61,1	47,5	52,5	8.628
Gorontalo	86,7	13,3	34,2	65,8	30,2	69,8	45,2	54,8	3.023
Sulawesi Barat	92,4	7,6	24,4	75,6	26,4	73,6	43,5	56,5	3.053
Maluku	87,4	12,6	48,5	51,5	44,0	56,0	56,3	43,7	5.787
Maluku Utara	85,3	14,7	46,1	53,9	44,1	55,9	58,9	41,1	4.564
Papua Barat	88,8	11,2	43,6	56,4	40,6	59,4	51,1	48,9	3.063
Papua Barat Daya	90,4	9,6	27,8	72,2	30,7	69,3	42,7	57,3	1.938
Papua	92,1	7,9	31,8	68,2	33,0	67,0	45,2	54,8	4.569
Papua Selatan	80,1	19,9	54,0	46,0	50,0	50,0	61,0	39,0	1.386
Indonesia	87,5	12,5	22,1	77,9	24,4	75,6	38,5	61,5	269.719

Tabel 5.155 Proporsi Responden dengan Pengetahuan dan Sikap yang Tepat tentang Cara Mencegah Stunting Menurut Karakteristik

Karakteristik	Aspek Cara Mencegah Stunting								N
	Stunting dapat dicegah dengan cara ibu hamil dan anak balita lebih banyak makan sayur		Stunting dapat dicegah dengan cara ibu hamil dan anak balita lebih banyak makan lauk hewani		Stunting dapat dicegah dengan cara menyusui secara eksklusif yaitu sejak lahir sampai usia 6 bulan		Ibu hamil yang tidak minum TTD berisiko melahirkan bayi dengan BBLR yang dapat menjadi risiko stunting		
	Tidak tepat	Tepat	Tidak tepat	Tepat	Tidak tepat	Tepat	Tidak tepat	Tepat	
	%	%	%	%	%	%	%	%	
Kelompok Umur									
10-14 tahun	90,8	9,2	62,6	37,4	57,5	42,5	69,8	30,2	111
15-19 tahun	88,0	12,0	31,6	68,4	35,1	64,9	45,1	54,9	3.211
20-24 tahun	88,5	11,5	24,1	75,9	27,5	72,5	38,4	61,6	27.779
25-29 tahun	86,6	13,4	20,8	79,2	24,0	76,0	37,5	62,5	63.901
30-34 tahun	87,4	12,6	20,6	79,4	23,0	77,0	37,5	62,5	73.104
35-39 tahun	87,5	12,5	22,3	77,7	23,6	76,4	38,8	61,2	57.457
40-44 tahun	88,1	11,9	23,4	76,6	24,9	75,1	39,9	60,1	31.555
45-49 tahun	88,4	11,6	26,4	73,6	26,5	73,5	42,7	57,3	7.758
50-54 tahun	89,2	10,8	26,4	73,6	29,2	70,8	41,6	58,4	2.192
>54 tahun	88,8	11,2	30,8	69,2	33,8	66,2	47,7	52,3	2.651
Jenis kelamin									
Laki-Laki	90,2	9,8	25,5	74,5	29,1	70,9	46,2	53,8	6.492
Perempuan	87,4	12,6	22,0	78,0	24,3	75,7	38,3	61,7	263.227
Tingkat Pendidikan									
Tidak sekolah	88,8	11,2	41,9	58,1	41,5	58,5	50,3	49,7	4.646
Tidak tamat SD/MI	89,5	10,5	32,5	67,5	32,5	67,5	45,2	54,8	10.468
Tamat SD/MI	89,4	10,6	25,7	74,3	25,3	74,7	40,1	59,9	48.607
Tamat SLTP/MTS	88,3	11,7	21,7	78,3	23,8	76,2	37,3	62,7	58.254
Tamat SLTA/MA	87,2	12,8	21,3	78,7	24,6	75,4	38,6	61,4	106.732
Tamat D1/D2/D3/PT	83,3	16,7	15,3	84,7	19,9	80,1	35,1	64,9	41.012
Jenis Pekerjaan									
Tidak bekerja	87,7	12,3	22,3	77,7	24,6	75,4	38,6	61,4	172.630
PNS/TNI/Polri/BUMN/D	83,7	16,3	13,9	86,1	17,1	82,9	31,5	68,5	.9.515
Pegawai Swasta	85,1	14,9	15,1	84,9	20,7	79,3	35,9	64,1	17.117
Wiraswasta	87,6	12,4	19,1	80,9	21,6	78,4	36,8	63,2	20.965
Petani/Buruh tani	88,8	11,2	32,5	67,5	30,1	69,9	43,9	56,1	20.454
Nelayan	90,2	9,8	48,4	51,6	51,2	48,8	65,2	34,8	487
Buruh/sopir/pembantu	86,8	13,2	14,8	85,2	21,6	78,4	34,9	65,1	4.177
Lainnya	87,7	12,3	28,7	71,3	28,7	71,3	41,3	58,7	24.374
Klasifikasi Kota/Desa									
Perkotaan	87,3	12,7	18,9	81,1	23,3	76,7	38,0	62,0	139.167
Perdesaan	87,8	12,2	26,6	73,4	26,1	73,9	39,2	60,8	130.552
Sosial Ekonomi									
Terbawah	88,7	11,3	28,8	71,2	28,4	71,6	42,1	57,9	54.923
Menengah bawah	88,2	11,8	24,0	76,0	25,2	74,8	39,5	60,5	53.768
Menengah	88,4	11,6	22,3	77,7	23,5	76,5	37,5	62,5	57.512
Menengah atas	87,7	12,3	20,2	79,8	23,9	76,1	37,4	62,6	50.188
Teratas	84,7	15,3	16,4	83,6	21,9	78,1	36,7	63,3	53.328

Tabel 5.156 Proporsi Responden dengan Pengetahuan dan Sikap yang Tepat tentang Dampak Stunting Menurut Provinsi

Provinsi	Aspek Dampak Stunting						N
	Stunting dapat berdampak pada gangguan perkembangan dan kecerdasan otak anak		Stunting dapat berdampak pada masa dewasa mudah terkena penyakit hipertensi atau diabetes		Anak stunting tidak masalah yang penting anak sehat		
	Tidak tepat	Tepat	Tidak tepat	Tepat	Tidak tepat	Tepat	
	%	%	%	%	%	%	
Aceh	36,7	63,3	61,8	38,2	59,7	40,3	12.339
Sumatera Utara	30,1	69,9	51,6	48,4	55,8	44,2	16.754
Sumatera Barat	28,3	71,7	53,8	46,2	62,0	38,0	10.571
Riau	28,9	71,1	49,6	50,4	60,4	39,6	6.703
Jambi	30,8	69,2	49,6	50,4	54,6	45,4	5.486
Sumatera Selatan	30,8	69,2	51,6	48,4	63,7	36,3	10.454
Bengkulu	28,9	71,1	58,7	41,3	50,2	49,8	4.930
Lampung	29,1	70,9	49,9	50,1	56,0	44,0	8.272
Kep.Bangka Belitung	32,5	67,5	54,6	45,4	59,6	40,4	3.432
Kepulauan Riau	34,2	65,8	62,9	37,1	45,6	54,4	3.488
DKI Jakarta	20,7	79,3	52,1	47,9	49,7	50,3	3.004
Jawa Barat	17,1	82,9	41,7	58,3	53,6	46,4	16.596
Jawa Tengah	13,2	86,8	33,4	66,6	37,8	62,2	21.940
DI Yogyakarta	15,8	84,2	47,6	52,4	39,6	60,4	2.826
Jawa Timur	23,7	76,3	48,7	51,3	51,7	48,3	22.218
Banten	24,9	75,1	52,0	48,0	62,3	37,7	4.729
Bali	24,4	75,6	45,1	54,9	46,3	53,7	50.80
Nusa Tenggara Barat	25,7	74,3	50,2	49,8	64,0	36,0	6.113
Nusa Tenggara Timur	26,1	73,9	42,2	57,8	68,0	32,0	11.390
Kalimantan Barat	33,6	66,4	51,7	48,3	62,9	37,1	7.578
Kalimantan Tengah	32,7	67,3	48,2	51,8	57,6	42,4	6.042
Kalimantan Selatan	29,2	70,8	48,7	51,3	48,8	51,2	6.659
Kalimantan Timur	32,9	67,1	56,8	43,2	55,1	44,9	4.653
Kalimantan Utara	36,2	63,8	55,4	44,6	64,8	35,2	1.912
Sulawesi Utara	40,0	60,0	61,3	38,7	60,0	40,0	7.472
Sulawesi Tengah	29,1	70,9	53,3	46,7	66,0	34,0	6.637
Sulawesi Selatan	28,2	71,8	49,2	50,8	64,6	35,4	13.447
Sulawesi Tenggara	39,5	60,5	56,8	43,2	64,2	35,8	8.628
Gorontalo	31,6	68,4	55,8	44,2	69,2	30,8	3.023
Sulawesi Barat	33,1	66,9	53,1	46,9	66,6	33,4	3.053
Maluku	40,3	59,7	55,6	44,4	66,8	33,2	5.787
Maluku Utara	46,7	53,3	67,4	32,6	68,3	31,7	4.564
Papua Barat	44,7	55,3	62,4	37,6	62,2	37,8	3.063
Papua Barat Daya	27,1	72,9	52,8	47,2	64,6	35,4	1.938
Papua	30,8	69,2	56,9	43,1	56,4	43,6	4.569
Papua Selatan	50,9	49,1	69,8	30,2	61,7	38,3	1.386
Indonesia	24,9	75,1	47,7	52,3	54,7	45,3	269.719

Tabel 5.157 Proporsi Responden dengan Pengetahuan dan Sikap yang Tepat tentang Dampak Stunting Menurut Karakteristik

Karakteristik	Aspek Dampak Stunting						N
	Stunting dapat berdampak pada gangguan perkembangan dan kecerdasan otak anak		Stunting dapat berdampak pada masa dewasa mudah terkena penyakit hipertensi atau diabetes		Anak stunting tidak masalah yang penting anak sehat		
	Tidak tepat	Tepat	Tidak tepat	Tepat	Tidak tepat	Tepat	
	%	%	%	%	%	%	
Kelompok Umur							
10-14 tahun	46,3	53,7	66,9	33,1	78,2	21,8	111
15-19 tahun	34,5	65,5	52,6	47,4	65,1	34,9	3211
20-24 tahun	27,0	73,0	48,3	51,7	55,9	44,1	27.779
25-29 tahun	24,0	76,0	46,4	53,6	50,6	49,4	63.901
30-34 tahun	23,7	76,3	47,1	52,9	52,7	47,3	73.104
35-39 tahun	24,4	75,6	47,6	52,4	56,3	43,7	57.457
40-44 tahun	25,9	74,1	49,3	50,7	59,1	40,9	31.555
45-49 tahun	28,3	71,7	50,7	49,3	63,0	37,0	7.758
50-54 tahun	29,0	71,0	48,7	51,3	66,0	34,0	2.192
>54 tahun	32,1	67,9	54,6	45,4	65,9	34,1	2.651
Jenis kelamin							
Laki-Laki	27,0	73,0	49,8	50,2	58,5	41,5	6.492
Perempuan	24,8	75,2	47,6	52,4	54,6	45,4	263.227
Tingkat Pendidikan							
Tidak sekolah	43,7	56,3	58,4	41,6	73,7	26,3	4.646
Tidak tamat SD/MI	35,9	64,1	54,0	46,0	66,8	33,2	10.468
Tamat SD/MI	28,9	71,1	49,6	50,4	68,4	31,6	48.607
Tamat SLTP/MTS	25,3	74,7	47,4	52,6	58,5	41,5	58.254
Tamat SLTA/MA	23,8	76,2	47,7	52,3	50,0	50,0	106.732
Tamat D1/D2/D3/PT	16,7	83,3	42,4	57,6	36,2	63,8	41.012
Jenis Pekerjaan							
Tidak bekerja	25,4	74,6	48,3	51,7	56,1	43,9	172.630
PNS/TNI/Polri/BUMN/D	15,5	84,5	39,6	60,4	34,1	65,9	9.515
Pegawai Swasta	18,6	81,4	43,1	56,9	39,7	60,3	17.117
Wiraswasta	22,1	77,9	46,2	53,8	50,7	49,3	20.965
Petani/Buruh tani	31,9	68,1	52,0	48,0	67,7	32,3	20.454
Nelayan	58,9	41,1	67,9	32,1	71,3	28,7	487
Buruh/sopir/pembantu	21,1	78,9	44,3	55,7	55,2	44,8	4.177
Lainnya	28,2	71,8	48,6	51,4	57,1	42,9	24.374
Klasifikasi Kota/Desa							
Perkotaan	23,0	77,0	46,9	53,1	51,6	48,4	139.167
Perdesaan	27,5	72,5	48,8	51,2	58,8	41,2	130.552
Sosial Ekonomi							
Terbawah	31,7	68,3	50,8	49,2	67,2	32,8	54.923
Menengah bawah	27,2	72,8	49,1	50,9	60,5	39,5	53.768
Menengah	25,0	75,0	47,3	52,7	56,6	43,4	57.512
Menengah atas	23,0	77,0	46,9	53,1	51,7	48,3	50.188
Teratas	18,6	81,4	44,9	55,1	39,3	60,7	53.328

Untuk mengetahui tingkat pengetahuan dan sikap responden terhadap masing-masing aspek dan tingkat pengetahuan dan sikap responden tentang stunting, maka dilakukan skoring dan diklasifikasikan menjadi 2 kategori, yaitu baik/tinggi dan kategori kurang/rendah.

Perhitungan skoring dari masing-masing aspek stunting ditentukan sebagai berikut:

- Pengetahuan dan sikap responden tentang **pengertian stunting** dinyatakan **rendah/kurang** jika total skor dari 6 pernyataan aspek pengertian stunting adalah < 18 dan dianggap **tinggi/baik** jika total skor dari 6 pernyataan aspek pengertian stunting adalah ≥ 18
- Pengetahuan dan sikap responden tentang **penyebab stunting** dinyatakan **rendah/kurang** jika total skor untuk dari 7 pernyataan aspek penyebab stunting adalah < 21 , dan dianggap **tinggi/baik** jika total skor dari 7 pernyataan aspek penyebab stunting adalah ≥ 21
- Pengetahuan dan sikap responden tentang **mencegah stunting** dinyatakan **rendah/kurang** jika total skor dari 4 pernyataan aspek cara mencegah stunting adalah < 12 dan dianggap **tinggi/baik** jika total skor dari 4 pernyataan aspek cara mencegah stunting adalah ≥ 12
- Pengetahuan dan sikap responden terhadap **dampak stunting** dinyatakan **rendah/kurang** jika total skor untuk dari 3 pernyataan aspek dampak stunting adalah < 9 dan dianggap **tinggi/baik** jika total skor untuk dari 3 pernyataan aspek dampak stunting adalah ≥ 9

Perhitungan skoring dari seluruh aspek stunting ditentukan sebagai berikut:

- Pengetahuan dan sikap responden terhadap stunting dinyatakan rendah/kurang jika total skor untuk dari 20 pernyataan terhadap stunting adalah < 60 .
- Pengetahuan dan sikap responden terhadap stunting dinyatakan tinggi/baik jika total skor untuk dari 20 pernyataan terhadap stunting adalah ≥ 60

$$\text{Skor Tinggi} = \frac{\text{Jumlah responden dengan kategori tinggi atau baik berdasarkan skoring sesuai aspek}}{\text{Jumlah responden yang diwawancara}} \times 100\%$$

$$\text{Skor Tinggi} = \frac{\text{Jumlah responden dengan kategori tinggi atau baik berdasarkan skoring seluruh aspek } (\geq 60)}{\text{Jumlah responden yang diwawancara}} \times 100\%$$

Tabel 5.158 Proporsi Responden dengan Skor Tinggi Pengetahuan dan Sikap pada Setiap Aspek Stunting, Menurut Provinsi

Provinsi	Skor Aspek Stunting								N
	Pengertian stunting		Penyebab stunting		Cara mencegah stunting		Dampak stunting		
	Tinggi (%)	95% CI	Tinggi (%)	95% CI	Tinggi (%)	95% CI	Tinggi (%)	95% CI	
Aceh	1,4	1,0 - 1,9	1,4	1,1 - 1,8	5,3	4,5 - 6,4	16,8	15,5 - 18,2	12.339
Sumatera Utara	0,9	0,5 - 1,4	2,5	2,1 - 3,0	5,2	4,5 - 5,9	22,2	20,8 - 23,7	16.754
Sumatera Barat	0,3	0,2 - 0,6	1,8	1,5 - 2,2	4,4	3,9 - 5,0	19,4	18,1 - 20,7	10.571
Riau	2,0	1,6 - 2,5	4,2	3,5 - 5,0	6,7	5,9 - 7,7	21,7	19,9 - 23,6	6.703
Jambi	0,7	0,4 - 1,1	2,7	2,0 - 3,6	6,9	5,6 - 8,3	25,0	22,4 - 27,8	5.486
Sumatera Selatan	1,1	0,8 - 1,6	1,8	1,5 - 2,2	5,0	4,2 - 5,9	20,4	18,6 - 22,4	10.454
Bengkulu	0,5	0,3 - 0,8	1,7	1,3 - 2,4	4,3	3,5 - 5,2	22,1	19,9 - 24,5	4.930
Lampung	0,7	0,4 - 1,3	1,5	1,2 - 2,0	5,7	4,8 - 6,7	21,7	19,8 - 23,8	8.272
Kep.Bangka Belitung	0,6	0,4 - 1,0	2,0	1,4 - 2,8	5,2	4,1 - 6,5	17,8	15,7 - 20,1	3.432
Kepulauan Riau	0,1	0,1 - 0,3	1,4	0,8 - 2,3	3,4	2,3 - 4,9	23,9	20,5 - 27,6	3.488
DKI Jakarta	0,8	0,5 - 1,3	2,7	2,1 - 3,5	7,0	5,9 - 8,4	27,8	25,8 - 30,0	3.004
Jawa Barat	1,5	1,2 - 1,9	4,7	4,1 - 5,3	8,7	8,1 - 9,5	31,0	29,9 - 32,3	16.596
Jawa Tengah	7,8	7,1 - 8,5	16,0	15,1 - 17,0	27,3	26,3 - 28,4	46,5	45,4 - 47,6	21.940
DI Yogyakarta	1,9	1,3 - 2,6	5,3	4,3 - 6,7	15,1	13,3 - 17,0	36,8	34,6 - 39,0	2.826
Jawa Timur	1,8	1,5 - 2,1	3,6	3,2 - 4,0	7,3	6,7 - 7,9	27,5	26,5 - 28,6	22.218
Banten	0,6	0,4 - 0,9	3,0	2,4 - 3,6	7,2	6,3 - 8,3	21,3	19,7 - 22,9	4.729
Bali	0,3	0,1 - 0,5	0,6	0,4 - 0,9	4,1	3,1 - 5,3	29,2	26,7 - 31,9	5.080
Nusa Tenggara Barat	0,7	0,5 - 1,1	2,6	2,1 - 3,3	6,6	5,7 - 7,5	18,1	16,6 - 19,8	6.113
Nusa Tenggara Timur	0,7	0,5 - 1,1	3,6	3,0 - 4,4	7,4	6,4 - 8,6	19,5	18,1 - 21,1	11.390
Kalimantan Barat	1,0	0,7 - 1,4	2,2	1,8 - 2,8	5,3	4,4 - 6,4	18,8	17,0 - 20,8	7.578
Kalimantan Tengah	0,9	0,6 - 1,4	2,4	1,9 - 3,0	6,7	5,7 - 7,9	25,1	23,0 - 27,2	6.042
Kalimantan Selatan	2,0	1,4 - 2,7	2,1	1,6 - 2,8	4,2	3,4 - 5,2	29,5	27,2 - 31,8	6.659
Kalimantan Timur	0,5	0,3 - 0,8	1,9	1,4 - 2,5	5,2	4,2 - 6,4	23,0	20,5 - 25,7	4.653
Kalimantan Utara	0,1	0,0 - 0,2	2,1	1,4 - 3,0	3,5	2,5 - 4,8	14,9	12,5 - 17,7	1.912
Sulawesi Utara	0,8	0,6 - 1,2	3,7	3,1 - 4,5	5,0	4,2 - 5,8	16,2	14,8 - 17,8	7.472
Sulawesi Tengah	0,5	0,3 - 0,7	1,6	1,2 - 2,0	5,5	4,6 - 6,5	17,4	15,9 - 18,9	6.637
Sulawesi Selatan	0,6	0,4 - 0,8	2,0	1,7 - 2,3	4,0	3,5 - 4,5	20,0	18,9 - 21,1	13.447
Sulawesi Tenggara	0,3	0,2 - 0,5	1,4	1,1 - 1,8	5,6	4,8 - 6,6	16,5	14,6 - 18,7	8.628
Gorontalo	0,7	0,4 - 1,3	1,8	1,2 - 2,7	12,8	10,4 - 15,7	13,8	11,8 - 16,1	3.023
Sulawesi Barat	0,1	0,0 - 0,3	2,0	1,5 - 2,8	3,3	2,5 - 4,4	14,9	13,0 - 17,1	3.053
Maluku	0,7	0,4 - 1,3	1,1	0,9 - 1,5	4,2	3,4 - 5,3	12,4	10,4 - 14,7	5.787
Maluku Utara	0,5	0,3 - 0,9	0,9	0,6 - 1,3	3,0	2,5 - 3,7	9,5	8,3 - 11,0	4.564
Papua Barat	0,5	0,3 - 0,8	1,5	1,1 - 2,0	3,2	2,3 - 4,4	18,5	14,1 - 23,8	3.063
Papua Barat Daya	1,6	1,0 - 2,6	1,8	1,3 - 2,6	4,6	3,6 - 5,9	22,1	19,3 - 25,3	1.938
Papua	1,3	0,6 - 2,8	2,4	1,8 - 3,1	11,6	9,6 - 14,1	24,6	21,5 - 28,0	4.569
Papua Selatan	0,3	0,1 - 1,1	1,0	0,5 - 1,9	3,7	2,1 - 6,4	10,5	8,0 - 13,7	1.386
Indonesia	2,0	1,8 - 2,1	4,7	4,5 - 4,8	9,3	9,0 - 9,5	26,9	26,5 - 27,2	269.719

Tabel 5.159 Proporsi Responden dengan Skor Tinggi Pengetahuan dan Sikap pada Setiap Aspek Stunting, Menurut Karakteristik

Karakteristik	Skor Aspek Stunting								N
	Pengertian stunting		Penyebab stunting		Cara mencegah stunting		Dampak stunting		
	Tinggi (%)	95% CI	Tinggi (%)	95% CI	Tinggi (%)	95% CI	Tinggi (%)	95% CI	
Kelompok Umur									
10-14 tahun	0,0	0,0	0,0	0,0	0,8	0,1 - 5,8	9,2	17,0 - 21,9	111
15-19 tahun	1,4	0,8 - 2,5	3,4	2,3 - 4,9	7,7	5,9 - 10,0	19,3	24,5 - 26,3	3.211
20-24 tahun	2,2	2,0 - 2,6	3,9	3,5 - 4,3	8,6	8,0 - 9,2	25,4	29,2 - 30,4	27.779
25-29 tahun	2,4	2,1 - 2,6	5,4	5,0 - 5,8	10,4	10,0 - 10,8	29,8	27,9 - 29,1	63.901
30-34 tahun	2,1	1,9 - 2,3	4,9	4,7 - 5,2	10,1	9,7 - 10,5	28,5	25,2 - 26,5	73.104
35-39 tahun	1,7	1,5 - 1,9	4,5	4,2 - 4,8	8,8	8,4 - 9,2	25,8	22,5 - 24,2	57.457
40-44 tahun	1,5	1,3 - 1,8	4,3	3,9 - 4,7	8,0	7,5 - 8,5	23,3	19,8 - 22,7	31.555
45-49 tahun	0,9	0,6 - 1,3	3,0	2,5 - 3,6	5,9	5,2 - 6,8	21,2	16,3 - 22,0	7.758
50-54 tahun	0,6	0,2 - 1,3	3,2	2,2 - 4,7	5,8	4,4 - 7,7	19,0	16,3 - 20,9	2.192
>54 tahun	0,7	0,4 - 1,3	2,9	2,0 - 4,2	5,3	4,2 - 6,8	18,5	26,5 - 27,2	2.651
Jenis kelamin									
Laki-Laki	1,0	0,7 - 1,4	2,4	1,9 - 3,1	5,8	4,8 - 7,1	24,2	22,5 - 26,0	6.492
Perempuan	2,0	1,9 - 2,1	4,7	4,5 - 4,9	9,4	9,1 - 9,6	26,9	26,6 - 27,3	26.3227
Tingkat Pendidikan									
Tidak sekolah	1,0	0,6 - 1,6	1,9	1,3 - 2,9	5,5	4,2 - 7,1	11,4	10,1 - 13,0	4.646
Tidak tamat SD/MI	1,0	0,7 - 1,5	2,2	1,7 - 2,7	5,2	4,5 - 6,0	15,6	14,3 - 16,9	10.468
Tamat SD/MI	1,2	1,0 - 1,4	3,2	3,0 - 3,6	6,7	6,2 - 7,1	17,7	17,1 - 18,3	48.607
Tamat SLTP/MTS	1,7	1,5 - 1,9	4,5	4,2 - 4,8	8,7	8,2 - 9,1	24,5	23,9 - 25,2	58.254
Tamat SLTA/MA	2,1	2,0 - 2,3	4,7	4,5 - 5,0	9,5	9,2 - 9,8	29,5	29,0 - 30,0	106.732
Tamat D1/D2/D3/PT	3,4	3,1 - 3,8	7,7	7,2 - 8,2	15,1	14,5 - 15,7	41,4	40,5 - 42,2	41.012
Jenis Pekerjaan									
Tidak bekerja	1,8	1,7 - 2,0	4,4	4,2 - 4,7	8,8	8,5 - 9,1	25,5	25,1 - 25,9	172.630
PNS/TNI/Polri/BUMN/D	4,0	3,4 - 4,6	9,7	8,6 - 11,0	17,3	16,0 - 18,7	44,8	43,0 - 46,7	9.515
Pegawai Swasta	3,1	2,7 - 3,5	6,1	5,6 - 6,7	12,6	11,9 - 13,4	38,7	37,6 - 39,9	17.117
Wiraswasta	2,0	1,8 - 2,4	5,0	4,6 - 5,5	9,5	8,8 - 10,1	30,4	29,4 - 31,4	20.965
Petani/Buruh tani	0,7	0,5 - 1,0	2,6	2,1 - 3,1	6,4	5,7 - 7,2	16,8	15,9 - 17,8	20.454
Nelayan	0,2	0,0 - 0,8	1,8	0,5 - 6,4	3,0	1,2 - 7,5	9,0	6,0 - 13,1	487
Buruh/sopir/pembantu	2,3	1,7 - 3,0	6,6	5,1 - 8,4	11,3	9,7 - 13,1	27,4	25,2 - 29,7	4.177
Lainnya	2,1	1,7 - 2,5	4,2	3,7 - 4,8	9,3	8,5 - 10,1	25,4	24,3 - 26,5	24.374
Klasifikasi Kota/Desa									
Perkotaan	2,0	1,9 - 2,2	4,9	4,7 - 5,2	9,6	9,3 - 9,9	29,1	28,6 - 29,6	139.167
Perdesaan	1,9	1,7 - 2,1	4,3	4,0 - 4,6	8,8	8,4 - 9,2	23,7	23,2 - 24,3	130.552
Sosial Ekonomi									
Terbawah	1,3	1,1 - 1,6	3,2	2,9 - 3,5	6,6	6,2 - 7,1	17,5	16,9 - 18,2	5.4923
Menengah bawah	1,8	1,6 - 2,0	4,2	3,8 - 4,5	8,4	8,0 - 8,8	22,8	22,1 - 23,4	53.768
Menengah	1,9	1,7 - 2,1	4,4	4,1 - 4,7	8,9	8,5 - 9,3	25,6	25,0 - 26,2	57.512
Menengah atas	2,0	1,8 - 2,2	4,9	4,6 - 5,3	9,5	9,1 - 9,9	28,9	28,2 - 29,6	50.188
Teratas	2,6	2,4 - 2,9	6,4	6,0 - 6,7	12,5	12,0 - 13,0	38,0	37,2 - 38,7	53.328

Tabel 5.160 Proporsi Responden dengan Skor Tinggi Pengetahuan dan Sikap Tentang Stunting, Menurut Provinsi

Provinsi	Pengetahuan dan Sikap Terhadap Seluruh Aspek Stunting		N
	Tinggi/Baik (%)	95% CI	
Aceh	0,3	0,2 - 0,5	12.339
Sumatera Utara	0,5	0,3 - 0,8	16.754
Sumatera Barat	0,3	0,2 - 0,5	10.571
Riau	1,6	1,2 - 2,1	6.703
Jambi	1,4	1,0 - 1,9	5.486
Sumatera Selatan	0,3	0,2 - 0,5	10.454
Bengkulu	0,5	0,2 - 1,1	4.930
Lampung	0,4	0,2 - 0,8	8.272
Kep.Bangka Belitung	0,4	0,2 - 0,8	3.432
Kepulauan Riau	0,2	0,1 - 0,6	3.488
DKI Jakarta	0,7	0,4 - 1,1	3.004
Jawa Barat	1,1	0,9 - 1,5	16.596
Jawa Tengah	8,2	7,4 - 9,0	21.940
DI Yogyakarta	2,2	1,6 - 3,0	2.826
Jawa Timur	1,1	0,9 - 1,3	22.218
Banten	0,4	0,2 - 0,7	4.729
Bali	0,3	0,2 - 0,6	5.080
Nusa Tenggara Barat	0,3	0,2 - 0,4	6.113
Nusa Tenggara Timur	0,9	0,6 - 1,3	11.390
Kalimantan Barat	1,3	0,8 - 1,9	7.578
Kalimantan Tengah	1,0	0,6 - 1,4	6.042
Kalimantan Selatan	0,8	0,4 - 1,4	6.659
Kalimantan Timur	0,5	0,3 - 1,0	4.653
Kalimantan Utara	0,3	0,2 - 0,6	1.912
Sulawesi Utara	1,3	1,0 - 1,7	7.472
Sulawesi Tengah	0,3	0,2 - 0,4	6.637
Sulawesi Selatan	0,3	0,2 - 0,5	13.447
Sulawesi Tenggara	0,3	0,1 - 0,6	8.628
Gorontalo	0,0	0,0 - 0,3	3.023
Sulawesi Barat	0,3	0,2 - 0,6	3.053
Maluku	0,1	0,0 - 0,2	5.787
Maluku Utara	0,1	0,0 - 0,1	4.564
Papua Barat	0,5	0,3 - 0,9	3.063
Papua Barat Daya	0,3	0,1 - 0,7	1.938
Papua	3,9	2,6 - 5,8	4.569
Papua Selatan	0,5	0,2 - 1,3	1.386
Indonesia	1,7	1,6 - 1,9	269.719

Tabel 5.161 Proporsi Responden dengan Skor Tinggi Pengetahuan dan Sikap Tentang Stunting, Menurut Karakteristik

Karakteristik	Pengetahuan dan Sikap Terhadap Seluruh Aspek Stunting		N
	Tinggi/Baik (%)	95% CI	
Kelompok Umur			
10-14 tahun	0	0	111
15-19 tahun	1,4	0,8 - 2,6	3.211
20-24 tahun	1,6	1,3 - 1,8	27.779
25-29 tahun	2,2	2,0 - 2,5	63.901
30-34 tahun	2,0	1,8 - 2,1	73.104
35-39 tahun	1,5	1,3 - 1,6	57.457
40-44 tahun	1,3	1,1 - 1,5	31.555
45-49 tahun	0,7	0,5 - 1,1	7.758
50-54 tahun	0,5	0,2 - 1,2	2.192
>54 tahun	0,7	0,4 - 1,2	2.651
Jenis kelamin			
Laki-Laki	0,8	0,6 - 1,1	6.492
Perempuan	1,8	1,6 - 1,9	263.227
Tingkat Pendidikan			
Tidak sekolah	0,4	0,2 - 0,7	4.646
Tidak tamat SD/MI	0,5	0,3 - 0,9	10.468
Tamat SD/MI	0,9	0,7 - 1,1	48.607
Tamat SLTP/MTS	1,4	1,2 - 1,6	58.254
Tamat SLTA/MA	1,8	1,7 - 2,0	106.732
Tamat D1/D2/D3/PT	3,8	3,5 - 4,2	41.012
Jenis Pekerjaan			
Tidak bekerja	1,5	1,4 - 1,6	172.630
PNS/TNI/Polri/BUMN/D	4,8	4,1 - 5,6	9.515
Pegawai Swasta	2,9	2,5 - 3,3	17.117
Wiraswasta	2,1	1,8 - 2,4	20.965
Petani/Buruh tani	0,5	0,4 - 0,8	20.454
Nelayan	1,2	0,2 - 6,2	487
Buruh/sopir/pembantu	2,3	1,7 - 3,0	4.177
Lainnya	2,2	1,8 - 2,6	24.374
Klasifikasi Kota/Desa			
Perkotaan	1,8	1,7 - 2,0	139.167
Perdesaan	1,6	1,4 - 1,8	130.552
Sosial Ekonomi			
Terbawah	0,9	0,8 - 1,2	54.923
Menengah bawah	1,4	1,2 - 1,6	53.768
Menengah	1,6	1,4 - 1,8	57.512
Menengah atas	1,8	1,6 - 2,0	50.188
Teratas	2,8	2,6 - 3,0	53.328

5.7 Kontrasepsi Paska Bersalin

Alat/cara kontrasepsi modern yang pertama kali digunakan oleh ibu/pasangan setelah melahirkan. Proporsi ibu balita/pasangan yang menggunakan alat/cara keluarga berencana (KB) modern segera setelah melahirkan (dalam waktu ≤ 42 hari paska bersalin) dan metode KB yang digunakan.

$$\frac{\text{Jumlah ibu atau pasangan berdasarkan alat atau cara kontrasepsi modern yang pertama kali digunakan setelah melahirkan dan waktu menggunakan KB < 42 hari}}{\text{Jumlah total ibu balita}} \times 100\%$$

Tabel 5.162 Proporsi Ibu Balita yang Menggunakan KB Paska Salin dan Metode KB yang Digunakan Menurut Provinsi

Provinsi	KB paska salin		Jenis KB													
			Sterilisasi Wanita		Sterilisasi Pria		IUD/Spiral/AKDR		Suntikan		Implant/Susuk KB		Pil		Kondom	
	%	95%CI	%	95%CI	%	95%CI	%	95%CI	%	95%CI	%	95%CI	%	95%CI	%	95%CI
Aceh	13,9	12,6 - 15,3	17,9	15,5 - 20,6	0,2	0,0 - 0,9	10,0	8,2 - 12,2	47,0	43,2 - 50,9	7,5	6,0 - 9,5	14,8	12,3 - 17,7	2,5	1,6 - 3,9
Sumatera Utara	15,9	14,6 - 17,2	34,0	30,5 - 37,6	0,0	-	2,9	1,9 - 4,2	30,3	27,4 - 33,5	22,6	19,5 - 26,0	7,6	6,1 - 9,5	2,7	1,7 - 4,3
Sumatera Barat	16,3	15,0 - 17,6	33,1	29,9 - 36,4	0,0	-	17,3	15,1 - 19,7	31,6	28,6 - 34,9	11,0	9,3 - 13,0	5,8	4,5 - 7,4	1,2	0,8 - 1,9
Riau	18,5	16,4 - 20,8	25,4	21,6 - 29,7	0,1	0,0 - 0,8	8,1	6,4 - 10,4	44,3	39,1 - 49,6	8,0	6,1 - 10,3	12,4	9,9 - 15,4	1,7	1,0 - 2,7
Jambi	34,0	31,0 - 37,2	8,7	6,6 - 11,3	0,0	0,0 - 0,2	7,7	5,9 - 10,0	51,5	47,1 - 55,9	12,5	9,7 - 15,9	15,7	12,9 - 19,1	3,9	2,3 - 6,4
Sumatera Selatan	27,2	25,1 - 29,5	7,0	5,8 - 8,5	0,1	0,0 - 0,4	3,5	2,5 - 4,9	69,5	66,8 - 72,1	11,5	9,9 - 13,3	7,0	5,8 - 8,5	1,4	0,9 - 2,0
Bengkulu	27,7	25,0 - 30,4	14,1	11,9 - 16,6	0,3	0,1 - 0,8	3,6	2,6 - 4,9	54,8	50,8 - 58,8	17,7	14,4 - 21,5	6,4	4,7 - 8,6	3,2	2,2 - 4,7
Lampung	25,7	23,3 - 28,4	7,2	6,0 - 8,7	0,1	0,0 - 0,3	4,2	3,3 - 5,4	62,6	58,6 - 66,5	15,6	12,8 - 18,7	7,5	5,7 - 9,9	2,7	1,7 - 4,2
Bangka Belitung	23,3	20,3 - 26,6	25,6	20,7 - 31,1	0,0	-	7,3	4,5 - 11,6	41,7	36,1 - 47,5	9,4	6,7 - 13,1	13,4	10,5 - 17,1	2,6	1,4 - 4,6
Kepulauan Riau	13,3	11,4 - 15,5	46,4	39,1 - 53,8	0,1	0,0 - 0,9	15,4	10,9 - 21,3	24,9	19,4 - 31,3	7,1	4,6 - 10,6	4,1	2,9 - 5,8	2,0	1,1 - 3,7
DKI Jakarta	30,0	27,4 - 32,8	24,1	20,8 - 27,8	0,0	0,0 - 0,0	36,0	32,1 - 40,2	27,2	23,4 - 31,3	8,6	6,6 - 11,1	2,6	1,6 - 4,1	1,5	0,6 - 3,7
Jawa Barat	35,7	34,2 - 37,3	10,1	9,1 - 11,2	0,0	0,0 - 0,1	14,4	13,2 - 15,7	62,1	60,2 - 64,0	4,1	3,4 - 4,8	8,1	7,2 - 9,2	1,1	0,8 - 1,6
Jawa Tengah	30,4	29,3 - 31,4	14,3	13,3 - 15,4	0,1	0,1 - 0,2	20,4	18,9 - 22,0	44,3	42,4 - 46,1	15,1	13,9 - 16,3	3,2	2,7 - 3,9	2,6	2,2 - 3,1
DI Yogyakarta	22,9	20,6 - 25,3	17,6	14,3 - 21,5	0,1	0,0 - 0,7	55,7	50,9 - 60,4	14,1	10,9 - 18,0	9,1	6,6 - 12,6	2,0	0,6 - 6,0	1,4	0,7 - 2,8
Jawa Timur	23,0	21,9 - 24,1	19,4	18,0 - 21,0	0,1	0,0 - 0,2	29,6	27,8 - 31,5	36,2	34,1 - 38,4	7,3	6,3 - 8,4	5,7	4,9 - 6,6	1,7	1,3 - 2,3
Banten	29,8	27,3 - 32,3	16,0	13,3 - 19,3	0,0	-	7,5	6,0 - 9,3	62,2	58,1 - 66,2	6,6	4,6 - 9,4	7,1	5,4 - 9,3	0,6	0,2 - 1,3
Bali	31,1	28,5 - 33,9	29,7	26,6 - 33,1	0,2	0,0 - 0,9	31,9	27,9 - 36,2	29,6	26,1 - 33,3	4,5	3,3 - 6,1	3,6	2,5 - 5,2	0,6	0,3 - 1,1
Nusa Tenggara Barat	16,1	14,6 - 17,6	15,5	12,9 - 18,5	0,0	-	18,2	15,4 - 21,3	45,4	41,3 - 49,5	18,6	16,0 - 21,5	2,3	1,4 - 3,7	0,1	0,0 - 0,6
Nusa Tenggara Timur	26,4	24,7 - 28,0	24,0	21,7 - 26,3	0,1	0,0 - 0,4	7,7	6,1 - 9,7	27,1	24,4 - 29,9	38,0	35,1 - 40,9	3,1	2,3 - 4,1	0,1	0,0 - 0,8
Kalimantan Barat	26,8	24,5 - 29,2	9,1	7,6 - 10,9	0,0	0,0 - 0,2	7,2	5,6 - 9,2	62,3	58,8 - 65,7	4,6	3,1 - 6,8	16,3	14,0 - 18,9	0,4	0,2 - 1,1
Kalimantan Tengah	41,9	38,9 - 45,1	6,6	5,5 - 7,9	0,2	0,1 - 0,9	2,2	1,5 - 3,2	68,3	65,6 - 71,0	7,2	5,9 - 8,8	14,5	12,6 - 16,7	0,9	0,5 - 1,9
Kalimantan Selatan	32,0	29,5 - 34,6	8,1	6,8 - 9,8	0,1	0,0 - 0,6	8,5	7,0 - 10,2	53,3	50,6 - 56,0	6,4	5,1 - 7,9	22,6	20,2 - 25,2	0,9	0,6 - 1,5
Kalimantan Timur	26,9	23,8 - 30,3	11,6	9,3 - 14,2	0,2	0,0 - 1,1	17,2	14,2 - 20,8	41,0	36,6 - 45,6	10,2	7,8 - 13,1	16,9	13,2 - 21,3	3,0	1,7 - 5,0
Kalimantan Utara	22,4	18,7 - 26,6	13,3	9,4 - 18,4	0,0	-	15,8	11,2 - 22,0	48,2	39,4 - 57,2	11,0	7,0 - 16,8	10,8	7,7 - 15,0	0,8	0,3 - 2,6
Sulawesi Utara	40,1	37,8 - 42,5	13,9	12,2 - 15,7	0,0	0,0 - 0,2	15,7	13,6 - 18,2	43,9	40,7 - 47,2	20,2	17,9 - 22,6	6,1	5,0 - 7,5	0,2	0,1 - 0,4

Sulawesi Tengah	26,1	24,1 - 28,1	15,6	13,3 - 18,2	0,1	0,0 - 0,3	19,8	16,5 - 23,6	30,9	27,7 - 34,3	22,6	20,0 - 25,3	10,5	8,8 - 12,5	0,5	0,2 - 1,1
Sulawesi Selatan	26,0	24,7 - 27,3	13,2	11,7 - 14,9	0,1	0,0 - 0,5	11,5	10,1 - 13,0	41,9	39,6 - 44,3	25,7	23,8 - 27,6	7,2	6,2 - 8,2	0,5	0,3 - 0,8
Sulawesi Tenggara	11,1	9,8 - 12,6	7,4	5,7 - 9,6	0,2	0,0 - 1,1	7,8	5,6 - 10,9	40,5	36,0 - 45,2	19,9	16,4 - 23,9	23,5	19,3 - 28,2	0,6	0,2 - 1,4
Gorontalo	32,8	29,7 - 36,1	10,5	7,8 - 13,9	0,0	-	9,1	6,9 - 11,9	37,1	32,7 - 41,7	35,3	30,6 - 40,3	8,0	5,5 - 11,3	0,1	0,0 - 0,6
Sulawesi Barat	15,5	13,5 - 17,8	20,1	15,5 - 25,7	0,0	-	7,2	5,1 - 10,0	34,5	28,4 - 41,1	18,9	15,0 - 23,5	18,7	14,6 - 23,7	0,6	0,2 - 1,6
Maluku	12,3	10,3 - 14,5	10,0	7,0 - 14,2	0,0	-	3,1	1,9 - 5,1	64,1	57,9 - 70,0	19,1	14,9 - 24,2	3,3	2,1 - 5,3	0,2	0,0 - 1,7
Maluku Utara	13,9	12,2 - 15,8	16,1	12,7 - 20,3	0,0	-	2,4	1,5 - 3,9	43,8	38,1 - 49,6	34,8	30,2 - 39,8	2,8	1,6 - 4,9	0,1	0,0 - 0,8
Papua Barat	18,5	14,9 - 22,7	17,2	12,8 - 22,8	0,1	0,0 - 0,9	6,0	3,9 - 9,2	48,0	39,7 - 56,3	17,2	13,2 - 22,0	11,4	7,0 - 17,9	0,1	0,0 - 0,3
Papua Barat Daya	19,5	16,8 - 22,5	22,0	17,6 - 27,2	0,0	-	2,6	1,3 - 5,1	55,3	48,7 - 61,7	15,3	11,1 - 20,7	4,8	2,9 - 8,0	0,0	-
Papua	9,6	7,9 - 11,6	12,9	8,8 - 18,4	0,0	-	3,9	2,0 - 7,5	42,6	35,7 - 49,9	33,8	26,9 - 41,4	5,6	2,4 - 12,3	1,2	0,3 - 4,8
Papua Selatan	11,1	8,5 - 14,5	12,2	7,1 - 20,1	0,0	-	0,8	0,1 - 5,6	62,2	51,5 - 71,8	12,6	8,4 - 18,3	11,2	6,1 - 19,8	1,0	0,3 - 3,7
Indonesia	26,4	26,0 - 26,8	15,1	14,7 - 15,6	0,1	0,0 - 0,1	15,6	15,1 - 16,1	48,8	48,0 - 49,6	11,4	11,0 - 11,8	7,5	7,2 - 7,9	1,5	1,4 - 1,7

Tabel 5.163 Proporsi Ibu Balita yang Menggunakan KB Paska Salin dan Metode KB yang Digunakan menurut Karakteristik

Karakteristik	Jenis KB															
	KB paska salin		Sterilisasi Wanita		Sterilisasi Pria		IUD/Spiral/AKDR		Suntikan		Implant/Susuk KB		Pil		Kondom	
	%	95%CI	%	95%CI	%	95%CI	%	95%CI	%	95%CI	%	95%CI	%	95%CI	%	95%CI
Kelompok usia (bulan)																
0 – 11	28,4	27,6 - 29,2	0,1	0,0 - 0,2	0,1	0,0 - 0,2	18,1	17,0 - 19,3	44,8	43,1 - 46,4	12,3	11,4 - 13,3	5,4	4,8 - 6,2	1,4	1,1 - 1,8
12 – 23	27,9	27,2 - 28,5	0,1	0,0 - 0,1	0,1	0,0 - 0,1	16,2	15,3 - 17,2	46,6	45,2 - 48,0	12,0	11,2 - 12,8	6,8	6,2 - 7,5	1,7	1,3 - 2,1
24 – 35	26,2	25,6 - 26,9	0,1	0,0 - 0,2	0,1	0,0 - 0,2	15,6	14,7 - 16,6	48,8	47,5 - 50,2	11,6	10,9 - 12,4	7,2	6,6 - 7,8	1,6	1,3 - 1,9
36 – 47	25,5	24,9 - 26,2	0,1	0,0 - 0,2	0,1	0,0 - 0,2	14,0	13,1 - 14,9	52,2	50,7 - 53,6	10,2	9,5 - 11,0	8,5	7,8 - 9,3	1,4	1,2 - 1,8
48-59	24,7	24,0 - 25,3	0,0	0,0 - 0,1	0,0	0,0 - 0,1	14,7	13,8 - 15,6	50,6	49,2 - 52,0	10,9	10,2 - 11,7	9,2	8,5 - 10,0	1,5	1,2 - 1,8
Kelompok usia ibu (tahun)																
10-14	2,6	0,5 - 12,1	0,0	-	0,0	-	37,4	3,6 - 90,5	62,6	9,5 - 96,4	0,0	-	0,0	-	0,0	-
15-19	29,4	26,5 - 32,4	0,0	-	0,0	-	10,8	7,7 - 14,9	66,5	60,7 - 71,9	17,7	13,5 - 22,8	4,5	3,0 - 6,6	0,3	0,1 - 0,9
20-24	25,7	24,7 - 26,6	0,0	0,0 - 0,2	0,0	0,0 - 0,2	13,2	11,9 - 14,7	64,9	62,9 - 66,7	14,4	13,1 - 15,7	6,4	5,6 - 7,3	0,9	0,7 - 1,2
25-29	23,9	23,2 - 24,5	0,1	0,0 - 0,1	0,1	0,0 - 0,1	18,2	17,2 - 19,2	57,0	55,7 - 58,3	13,0	12,2 - 13,9	7,7	7,1 - 8,4	1,9	1,6 - 2,3
30-34	25,0	24,4 - 25,6	0,1	0,0 - 0,1	0,1	0,0 - 0,1	18,6	17,6 - 19,5	51,5	50,2 - 52,8	11,5	10,8 - 12,2	7,6	7,0 - 8,2	1,8	1,5 - 2,2
35-39	28,6	27,9 - 29,3	0,1	0,1 - 0,2	0,1	0,1 - 0,2	14,0	13,2 - 14,9	41,3	40,0 - 42,7	10,3	9,5 - 11,0	8,5	7,8 - 9,3	1,4	1,0 - 1,9
40-44	33,2	32,4 - 34,1	0,0	0,0 - 0,1	0,0	0,0 - 0,1	11,4	10,4 - 12,5	32,1	30,6 - 33,7	7,9	7,1 - 8,7	6,8	6,0 - 7,7	1,1	0,8 - 1,5
45-49	33,9	32,1 - 35,7	0,1	0,0 - 0,3	0,1	0,0 - 0,3	9,3	7,5 - 11,3	25,6	22,7 - 28,6	8,0	6,3 - 10,0	6,6	5,1 - 8,5	1,3	0,7 - 2,2
50-54	23,1	18,2 - 28,9	0,0	-	0,0	-	6,7	2,5 - 16,9	26,2	16,8 - 38,5	16,7	8,3 - 30,7	6,6	1,9 - 20,9	0,3	0,1 - 1,4
Jenis kelamin																
Laki-laki	26,4	25,9 - 26,9	0,1	0,1 - 0,1	0,1	0,1 - 0,1	15,3	14,6 - 15,9	48,8	47,8 - 49,7	11,5	10,9 - 12,0	7,7	7,3 - 8,2	1,5	1,3 - 1,7
Perempuan	26,3	25,8 - 26,9	0,1	0,0 - 0,1	0,1	0,0 - 0,1	16,0	15,3 - 16,6	48,8	47,8 - 49,8	11,3	10,8 - 11,8	7,3	6,9 - 7,8	1,6	1,4 - 1,8
Pendidikan Ibu																
Tidak sekolah	18,3	16,2 - 20,7	0,0	-	0,0	-	5,3	3,6 - 7,6	52,4	45,7 - 58,9	16,1	12,7 - 20,3	10,8	7,9 - 14,6	0,3	0,1 - 0,8
Tidak tamat SD/MI	25,6	24,0 - 27,2	0,1	0,0 - 0,4	0,1	0,0 - 0,4	6,0	4,7 - 7,4	56,7	53,5 - 59,7	13,9	11,7 - 16,4	9,8	8,1 - 11,8	0,8	0,4 - 1,7
Tamat SD/MI	30,0	29,1 - 30,9	0,0	0,0 - 0,1	0,0	0,0 - 0,1	7,9	7,1 - 8,7	57,2	55,6 - 58,7	12,3	11,4 - 13,2	8,7	7,9 - 9,5	0,4	0,3 - 0,6
Tamat SLTP/MTS	29,0	28,2 - 29,7	0,1	0,0 - 0,1	0,1	0,0 - 0,1	12,0	11,2 - 12,9	54,0	52,7 - 55,4	11,5	10,7 - 12,2	8,1	7,4 - 8,9	0,9	0,7 - 1,1
Tamat SLTA/MA	25,7	25,1 - 26,2	0,1	0,0 - 0,1	0,1	0,0 - 0,1	17,9	17,1 - 18,7	46,3	45,2 - 47,4	11,0	10,4 - 11,6	7,1	6,6 - 7,6	2,0	1,7 - 2,3
Tamat D1/D2/D3/PT	22,3	21,7 - 23,0	0,1	0,0 - 0,2	0,1	0,0 - 0,2	31,8	30,2 - 33,4	29,6	28,1 - 31,1	9,8	9,0 - 10,7	5,2	4,6 - 5,8	3,5	2,8 - 4,3
Pekerjaan KRT																

Tidak bekerja	18,6	17,0 - 20,3	0,0	0,0 - 0,2	0,0	0,0 - 0,2	13,2	10,1 - 16,9	48,8	43,8 - 53,7	12,3	10,1 - 14,8	7,2	5,5 - 9,5	1,5	0,8 - 3,0
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	24,8	23,6 - 26,1	0,2	0,1 - 0,5	0,2	0,1 - 0,5	26,4	24,0 - 28,9	26,1	23,5 - 28,8	8,6	7,4 - 9,9	5,1	4,0 - 6,3	2,6	1,8 - 3,8
Pegawai Swasta	26,3	25,5 - 27,1	0,1	0,0 - 0,1	0,1	0,0 - 0,1	24,7	23,4 - 26,0	41,9	40,2 - 43,6	7,9	7,2 - 8,7	5,6	5,0 - 6,3	2,6	2,1 - 3,2
Wiraswasta	25,5	24,9 - 26,2	0,1	0,0 - 0,1	0,1	0,0 - 0,1	15,4	14,5 - 16,3	48,5	47,2 - 49,7	10,9	10,2 - 11,6	8,6	8,0 - 9,3	1,7	1,5 - 2,0
Petani/Buruh tani	24,8	24,1 - 25,5	0,1	0,0 - 0,1	0,1	0,0 - 0,1	7,5	6,9 - 8,2	52,7	51,3 - 54,0	17,4	16,5 - 18,3	8,7	8,0 - 9,4	0,8	0,6 - 1,0
Nelayan	23,5	21,7 - 25,4	0,0	0,0 - 0,0	0,0	0,0 - 0,0	5,4	4,1 - 7,2	53,4	49,4 - 57,4	15,6	13,4 - 18,1	11,2	9,1 - 13,6	0,3	0,2 - 0,7
Buruh/sopir/pembantu ruta	31,4	30,4 - 32,5	0,1	0,0 - 0,1	0,1	0,0 - 0,1	13,3	12,3 - 14,3	56,1	54,4 - 57,7	10,0	9,2 - 10,9	7,0	6,2 - 7,9	0,8	0,6 - 1,0
Lainnya	24,2	22,7 - 25,7	0,1	0,0 - 0,4	0,1	0,0 - 0,4	16,9	14,6 - 19,4	46,1	42,9 - 49,4	11,3	9,5 - 13,4	8,4	6,7 - 10,5	1,3	0,8 - 2,0
Status Pekerjaan Ibu																
Bekerja	24,2	23,6 - 24,7	0,1	0,0 - 0,1	0,1	0,0 - 0,1	20,7	19,8 - 21,6	41,0	39,8 - 42,1	13,0	12,3 - 13,7	6,1	5,6 - 6,6	1,8	1,6 - 2,1
Tidak Bekerja	27,9	27,3 - 28,4	0,1	0,0 - 0,1	0,1	0,0 - 0,1	13,4	12,9 - 14,0	52,1	51,2 - 53,1	10,6	10,2 - 11,1	8,2	7,7 - 8,6	1,4	1,2 - 1,6
Klasifikasi Desa/Kota																
Perkotaan	27,4	26,8 - 28,0	0,1	0,0 - 0,1	0,1	0,0 - 0,1	18,7	18,0 - 19,4	46,2	45,1 - 47,2	9,0	8,5 - 9,5	6,7	6,3 - 7,2	1,9	1,6 - 2,1
Perdesaan	24,9	24,2 - 25,5	0,1	0,0 - 0,1	0,1	0,0 - 0,1	10,6	9,9 - 11,4	53,0	51,8 - 54,1	15,2	14,5 - 15,9	8,8	8,2 - 9,4	0,9	0,8 - 1,1
Status Ekonomi																
Terbawah	24,7	23,9 - 25,5	0,0	0,0 - 0,1	0,0	0,0 - 0,1	10,2	9,3 - 11,2	55,6	54,0 - 57,3	15,0	14,0 - 16,0	7,8	7,0 - 8,8	0,4	0,3 - 0,6
Menengah bawah	27,1	26,4 - 27,9	0,0	0,0 - 0,1	0,0	0,0 - 0,1	11,8	10,9 - 12,7	54,7	53,3 - 56,1	12,5	11,7 - 13,3	7,8	7,1 - 8,5	0,9	0,7 - 1,2
Menengah	26,9	26,2 - 27,6	0,1	0,0 - 0,2	0,1	0,0 - 0,2	12,2	11,4 - 13,1	52,2	50,9 - 53,6	12,0	11,2 - 12,8	8,0	7,3 - 8,8	1,2	1,0 - 1,5
Menengah atas	27,2	26,5 - 28,0	0,0	0,0 - 0,1	0,0	0,0 - 0,1	15,9	14,9 - 16,9	48,5	47,0 - 49,9	10,5	9,7 - 11,3	8,2	7,4 - 9,0	1,9	1,6 - 2,4
Teratas	25,7	25,0 - 26,4	0,1	0,1 - 0,2	0,1	0,1 - 0,2	26,7	25,4 - 28,0	34,4	33,0 - 35,9	7,8	7,2 - 8,5	6,0	5,4 - 6,6	2,8	2,3 - 3,3

5.8 Bantuan Sosial

Persentase jenis bantuan sosial yang diterima di rumah tangga menurut provinsi

$$\frac{\text{Jenis bantuan sosial yang diterima di rumah tangga pada setiap item jawaban menurut provinsi}}{\text{Jumlah RUTA yang di wawancara menurut provinsi}} \times 100\%$$

Tabel 5.164 Persentase Jenis Bantuan Sosial Yang Diterima Di Rumah Tangga Menurut Provinsi

Provinsi	Jenis bantuan sosial yang diterima (%)							N
	Program Keluarga Harapan/ PKH	Program sembako/ BPNT	Bantuan langsung tunai/BLT	Program subsidi listrik	Program bantuan beras	Bantuan Lainnya	Tidak mendapatkan bantuan	
Aceh	19,8	19,7	9,1	38,4	19,9	0,5	38,3	12.465
Sumatera Utara	9,2	8,9	7,0	29,1	13,9	0,6	56,0	16.915
Sumatera Barat	11,1	13,8	9,2	27,1	20,1	2,2	51,0	10.692
Riau	7,2	6,6	4,4	10,9	8,7	0,8	74,7	6.736
Jambi	6,4	4,7	4,3	12,1	9,2	0,2	74,4	5.514
Sumatera Selatan	9,1	8,1	3,9	23,3	10,7	0,3	62,4	10.612
Bengkulu	10,5	14,0	4,1	22,2	15,0	3,2	56,9	4.965
Lampung	13,5	14,9	5,3	20,5	19,0	0,6	56,0	8.383
Kep.Bangka Belitung	3,4	1,7	1,9	7,8	5,2	0,5	84,6	3.533
Kepulauan Riau	4,9	2,5	1,5	2,0	3,8	0,0	87,9	3.536
DKI Jakarta	4,2	3,9	1,6	7,0	6,5	15,4	71,4	3.211
Jawa Barat	9,7	15,8	4,4	39,5	24,2	3,0	42,0	17.181
Jawa Tengah	13,3	17,9	6,1	55,1	31,8	7,8	28,7	22.400
DI Yogyakarta	12,1	18,9	4,2	43,6	28,2	4,0	41,3	2.858
Jawa Timur	9,2	11,7	5,0	45,5	13,9	4,3	42,4	22.952
Banten	6,0	8,9	4,0	39,3	19,0	8,5	46,1	4.895
Bali	5,3	6,2	3,3	13,2	8,3	0,1	75,7	5.180
Nusa Tenggara Barat	16,4	19,3	7,3	61,1	34,0	0,9	21,5	6.182
Nusa Tenggara Timur	19,9	16,8	10,1	24,8	51,2	0,7	31,5	11.488
Kalimantan Barat	6,7	7,4	4,5	23,9	12,3	0,3	61,9	7.656
Kalimantan Tengah	3,8	5,4	4,4	20,0	7,2	0,2	69,8	6.110
Kalimantan Selatan	5,2	4,6	3,4	35,5	8,2	0,5	58,1	6.784
Kalimantan Timur	2,6	3,5	3,6	8,9	5,6	0,7	82,6	4.698
Kalimantan Utara	6,9	7,3	5,8	12,2	10,0	0,4	77,3	1.930
Sulawesi Utara	9,7	9,5	6,9	31,8	13,6	0,7	55,7	7.579
Sulawesi Tengah	15,5	16,0	6,6	32,7	18,7	0,9	45,7	6.638
Sulawesi Selatan	12,9	13,4	6,6	24,6	21,1	0,7	51,8	13.511
Sulawesi Tenggara	13,2	13,3	4,6	12,5	15,7	0,4	63,3	8.700
Gorontalo	16,2	22,1	3,2	44,3	26,2	0,8	36,5	3.075
Sulawesi Barat	15,7	16,8	5,4	17,2	26,0	2,3	51,0	3.064
Maluku	16,6	8,9	10,8	27,1	20,9	0,3	50,2	5.828
Maluku Utara	6,3	3,4	6,6	20,1	11,8	0,1	64,6	4.571
Papua Barat	6,6	7,5	19,5	5,3	22,1	0,1	61,9	3.116
Papua Barat Daya	14,7	19,6	26,0	14,7	44,1	0,1	39,3	1.977
Papua	7,6	8,5	30,3	6,1	39,3	0,1	48,0	4.639
Papua Selatan	14,7	27,0	52,6	9,7	49,4	0,1	29,4	1.394
Indonesia	10,4	12,7	6,2	34,4	20,6	3,4	47,6	273.959

Tabel 5.165 Persentase Bantuan Sosial Yang Diterima Rumah Tangga Dalam Setahun Terakhir Menurut Karakteristik

Karakteristik	Jenis bantuan sosial yang diterima (%)							N
	Program Keluarga Harapan/PKH	Program sembako/ BPNT	Bantuan langsung tunai/BLT	Program subsidi listrik	Program bantuan beras	Bantuan Lainnya	Tidak mendapatkan bantuan	
Pendidikan KRT								
Tidak/Belum Pernah Sekolah	15.7	20.3	22.7	34.2	37.9	1.2	31.8	4.508
Tidak Tamat SD/MI	17.2	17.8	10.6	42.6	31.1	2.9	33.2	10.201
Tamat SD/MI	18.4	20.7	8.9	46.7	32.3	4.1	30.0	58.246
Tamat SLTP/Mts	12.5	15.9	6.8	41.5	25.5	3.9	37.7	55.289
Tamat SLTA/MA	6.4	8.8	4.6	28.4	14.5	3.3	55.9	112.361
Tamat D1/D2/D3/PT	1.7	2.8	2.1	15.8	4.8	1.5	78.0	33.354
Pekerjaan KRT								
Tidak Bekerja/Sekolah	11.6	14.4	12.3	31.2	25.5	3.4	43.8	6.120
PNS/TNI/POLRI/BUMN/ BUMD	0.9	1.4	1.6	13.0	3.9	1.1	82.2	13.615
Pegawai Swasta	4.3	6.7	3.0	23.2	10.9	3.4	64.4	44.415
Wiraswasta	8.0	10.9	5.0	34.3	16.7	3.2	50.5	73.061
Petani/Buruh Tani	17.4	17.6	10.7	39.6	29.8	2.3	35.5	78.494
Nelayan	18.5	18.1	10.2	35.4	26.4	2.9	35.9	11.202
Buruh/SUpir/Pembantu	14.1	18.8	6.0	46.1	29.4	5.3	32.3	35.502
Lainnya	7.4	10.4	7.5	32.6	19.1	2.8	51.0	11.550
Tempat Tinggal								
Perkotaan	8.3	11.0	4.6	29.9	17.2	4.0	53.9	142.155
Perdesaan	13.2	15.2	8.4	40.7	25.3	2.5	38.9	131.804
Status Ekonomi (Aset)								
Kuintil 1	18.5	21.1	13.2	51.7	37.1	3.2	23.2	55.507
Kuintil 2	15.1	17.8	7.6	45.7	27.4	4.1	32.3	54.455
Kuintil 3	11.1	14.1	5.9	38.8	21.4	3.6	41.9	58.337
Kuintil 4	6.5	9.1	3.7	31.0	14.8	3.8	53.0	50.970
Kuintil 5	1.8	2.8	1.6	7.7	4.9	2.0	83.8	54.690

5.9 Akses Sumber Air Minum dan Sanitasi

A. Akses Sumber Air Minum

Pada SSGI 2024 indikator SDGs yang akan diukur adalah indikator 6.1 yaitu proporsi populasi yang menggunakan sumber air minum aman. Indikator hanya dapat diukur sampai dengan Akses Layak, karena tidak ada data mengenai pemeriksaan kualitas air minum serta ketersediaan saat dibutuhkan. Dapat dilihat beberapa komponen yang menjadi penilaian akses air minum layak, antara lain jenis sumber air minum utama, lokasi, dan waktu tempuh pulang pergi mengambil air (termasuk waktu antri).

Berdasarkan tingkatan (ladder) SDGs terdapat 5 (lima) tingkatan yang perlu diukur dalam rangka pencapaian target 6.1 SDGs, yaitu sebagai berikut:

Ladder SDGs dan Definisi Akses Air Minum di Indonesia

Tidak Ada Akses	<i>Ladder 1: Surface water</i> atau tidak ada akses adalah jika rumah tangga menggunakan sumber air secara langsung tanpa pengolahan yang berasal dari air permukaan (seperti sungai/danau/waduk/kolam/irigasi)
Akses Tidak Layak	<i>Ladder 2: Akses terhadap sumber air minum tidak layak</i> adalah jika rumah tangga menggunakan sumber air minum yang berasal dari (i) sumur tidak terlindung; (ii) mata air tidak terlindung.
Akses Layak	<i>Ladder 3: Limited access</i> atau akses layak terbatas adalah rumah tangga yang menggunakan sumber air minum layak dan waktu tempuh mengumpulkan air dari rumah ke sumber air minum sebesar lebih dari (>) 30 menit (waktu tempuh adalah waktu untuk pulang pergi mengambil air termasuk waktu antri)
	<i>Ladder 4: Basic access</i> atau akses layak dasar adalah rumah tangga yang menggunakan sumber air minum layak dan waktu tempuh mengumpulkan air dari rumah ke sumber air minum sebesar kurang lebih atau sama dengan ($\leq$) 30 menit (waktu tempuh adalah waktu untuk pulang pergi mengambil air termasuk waktu antri)
Akses Aman	<i>Ladder 5: Safely managed</i> atau akses aman adalah rumah tangga yang menggunakan sumber air minum layak, lokasi sumber air berada di dalam atau di halaman rumah (<i>on-premises</i>), tersedia setiap saat dibutuhkan, dan kualitas air minum yang dipergunakan memenuhi syarat kualitas air minum (di Indonesia standar kualitas air minum ditetapkan sesuai Permenkes No. 492 tahun 2010).

Sumber: Pedoman Pengukuran Capaian Pembangunan dan Permukiman Berbasis Hasil (Outcome), Bappenas, 2020

Beberapa penyesuaian yang dilakukan antara lain: Penambahan komponen sumber air mandi/cuci sebagai komponen tambahan yang dinilai hanya jika sumber air utama rumah tangga adalah air kemasan bermerk dan/atau air isi ulang. Hal

tersebut dilakukan karena air minum kemasan/air isi ulang dianggap bukan akses layak sudah dengan mempertimbangkan sumber air untuk masak dan MCK-nya yang menggunakan sumber air minum terlindung.

- **Proporsi Jenis Sumber Air Utama yang Digunakan oleh Rumah Tangga untuk Kebutuhan Minum**

Ada beberapa jenis sumber air utama yang digunakan oleh rumah tangga untuk kebutuhan minum, yaitu air kemasan bermerk, air isi ulang, air ledeng/PDAM, sumur bor/pompa, sumur gali terlindung, sumur gali tak terlindung, mata air terlindung, mata air tak terlindung, penampungan air hujan, air permukaan (sungai/danau/irigasi), dan sumber lainnya. Proporsi jenis sumber air utama yang digunakan diperoleh dengan membagi jumlah ruta yang memanfaatkan jenis sumber air utama untuk kebutuhan minum dengan jumlah seluruh ruta yang diwawancara.

$$\frac{\text{Jumlah ruta yang memanfaatkan jenis sumber air utama untuk kebutuhan minum}}{\text{Jumlah seluruh ruta yang diwawancara}} \times 100\%$$

Tabel 5.166 Proporsi Jenis Sumber Air Utama yang Digunakan oleh Rumah Tangga untuk Kebutuhan Minum Menurut Provinsi

Provinsi	Air Kemasan Bermerek		Air Isi Ulang		Air Ledeng/PDAM		Sumur Bor/Pompa		Sumur Gali Terlindung		Sumur Gali Tak Terlindung		N
	%	95%CI	%	95%CI	%	95%CI	%	95%CI	%	95%CI	%	95%CI	
Aceh	1,1	0,9 - 1,4	57,7	55,3 - 60,0	8,5	7,1 - 10,0	6,5	5,3 - 7,9	16,6	14,8 - 18,6	1,9	1,4 - 2,6	12.465
Sumatera Utara	1,4	1,0 - 1,8	43,9	41,9 - 45,9	15,1	13,5 - 16,8	20,5	18,9 - 22,2	6,6	5,8 - 7,4	0,8	0,7 - 1,1	16.915
Sumatera Barat	0,6	0,4 - 0,9	53,8	51,8 - 55,8	17,7	16,1 - 19,4	3,9	3,3 - 4,5	13,2	11,9 - 14,6	1,8	1,4 - 2,2	10.692
Riau	1,6	1,0 - 2,5	68,4	65,9 - 70,9	0,9	0,4 - 2,3	8,1	7,0 - 9,4	7,7	6,5 - 9,0	0,4	0,3 - 0,6	6.736
Jambi	2,5	1,9 - 3,3	36,0	33,1 - 39,0	11,8	9,8 - 14,2	4,0	3,1 - 5,2	33,8	30,8 - 37,0	3,3	2,5 - 4,5	5.514
Sumatera Selatan	2,8	1,7 - 4,4	35,0	32,5 - 37,5	13,3	11,5 - 15,2	10,8	9,5 - 12,2	29,9	28,0 - 31,8	2,0	1,6 - 2,6	10.612
Bengkulu	0,4	0,2 - 0,6	20,2	18,0 - 22,5	17,8	15,4 - 20,5	6,8	5,4 - 8,6	43,9	41,0 - 46,9	7,0	5,8 - 8,5	4.965
Lampung	4,9	4,0 - 6,0	24,2	22,0 - 26,4	4,0	3,2 - 4,9	15,2	13,5 - 17,1	43,3	40,7 - 46,1	3,2	2,5 - 4,0	8.383
Kep.Bangka Belitung	4,9	3,7 - 6,6	70,2	67,0 - 73,1	1,4	0,6 - 3,0	6,4	4,9 - 8,4	10,9	9,3 - 12,7	5,1	3,9 - 6,8	3.533
Kepulauan Riau	22,1	17,3 - 27,7	63,8	58,0 - 69,3	2,4	1,8 - 3,1	1,3	0,8 - 1,9	7,4	6,0 - 9,1	1,2	0,8 - 1,8	3.536
DKI Jakarta	34,1	31,7 - 36,7	52,2	49,3 - 55,1	5,6	4,5 - 6,9	7,8	6,5 - 9,4	0,1	0,0 - 0,4	0,0	0,0 - 0,2	3.211
Jawa Barat	16,9	15,7 - 18,1	43,2	41,8 - 44,6	5,1	4,4 - 5,9	10,4	9,4 - 11,4	14,3	13,1 - 15,5	0,8	0,6 - 1,1	17.181
Jawa Tengah	14,6	14,0 - 15,3	27,0	25,9 - 28,2	19,6	18,4 - 21	9,3	8,5 - 10,1	14,8	13,7 - 15,9	2,0	1,6 - 2,5	22.400
DI Yogyakarta	18,2	16,4 - 20,1	13,8	12,0 - 15,9	16,8	14,3 - 19,5	12,1	10,0 - 14,4	30,2	27,3 - 33,4	3,0	2,0 - 4,5	2.858
Jawa Timur	24,7	23,7 - 25,8	25,1	23,9 - 26,3	10,8	9,7 - 12,0	19,6	18,4 - 21,0	10,5	9,5 - 11,5	0,4	0,3 - 0,5	22.952
Banten	23,3	21,3 - 25,4	41,0	38,3 - 43,8	2,8	2,0 - 3,9	17,5	15,3 - 19,8	9,3	7,6 - 11,2	0,6	0,3 - 1,0	4.895
Bali	48,3	45,4 - 51,3	13,1	11,2 - 15,2	17,9	15,5 - 20,7	3,8	2,9 - 4,8	2,5	1,8 - 3,4	0,0	0,0 - 0,1	5.180
Nusa Tenggara Barat	6,7	5,8 - 7,7	32,8	29,8 - 36,0	14,3	11,8 - 17,3	16,5	14,3 - 19,1	16,8	14,3 - 19,6	1,1	0,6 - 2,0	6.182
Nusa Tenggara Timur	0,3	0,1 - 0,6	7,1	6,2 - 8,2	26,0	23,9 - 28,2	16,7	15,1 - 18,4	14,8	13,3 - 16,4	5,1	4,3 - 6,1	11.488
Kalimantan Barat	2,5	1,8 - 3,4	33,8	31,5 - 36,2	8,0	6,7 - 9,5	1,6	1,1 - 2,2	3,5	2,7 - 4,5	0,7	0,4 - 1,1	7.656
Kalimantan Tengah	4,2	3,4 - 5,2	61,1	58,3 - 63,8	3,4	2,6 - 4,5	13,4	11,4 - 15,7	3,9	3,1 - 4,9	0,3	0,2 - 0,5	6.110
Kalimantan Selatan	5,0	4,2 - 5,8	54,0	51,5 - 56,5	20,4	18,2 - 22,8	5,7	4,7 - 6,9	8,7	7,5 - 10,1	0,9	0,5 - 1,5	6.784
Kalimantan Timur	5,4	4,4 - 6,5	84,0	81,5 - 86,2	3,7	2,8 - 4,7	1,5	0,8 - 2,9	1,5	1,0 - 2,3	0,4	0,1 - 1,5	4.698
Kalimantan Utara	1,2	0,7 - 1,9	82,9	78,5 - 86,5	2,3	1,2 - 4,3	0,3	0,2 - 0,6	0,1	0,0 - 0,4	0,0	0,0 - 0,2	1.930
Sulawesi Utara	8,7	7,7 - 10	57,2	54,6 - 59,7	7,3	6,2 - 8,6	7,3	6,0 - 8,8	8,9	7,5 - 10,6	1,9	1,3 - 2,6	7.579
Sulawesi Tengah	1,1	0,8 - 1,5	59,0	56,3 - 61,6	10,9	9,4 - 12,6	11,6	9,9 - 13,5	4,3	3,5 - 5,3	0,3	0,1 - 0,5	6.638
Sulawesi Selatan	3,3	2,8 - 3,9	44,3	42,4 - 46,1	12,2	11,0 - 13,6	16,1	14,8 - 17,6	9,6	8,6 - 10,8	1,1	0,8 - 1,4	13.511
Sulawesi Tenggara	0,9	0,5 - 1,4	51,7	49,2 - 54,2	14,0	12,4 - 15,9	12,6	11,1 - 14,3	11,2	9,6 - 13	2,3	1,7 - 3,2	8.700
Gorontalo	1,8	1,3 - 2,6	76,9	73,4 - 80,1	3,6	2,5 - 5,2	7,1	5,5 - 9,1	6,1	4,5 - 8,1	2,7	1,6 - 4,7	3.075
Sulawesi Barat	0,8	0,5 - 1,2	38,3	34,9 - 41,8	5,7	4,2 - 7,6	9,5	7,4 - 12,1	11,2	8,9 - 14,0	1,8	1,0 - 3,1	3.064
Maluku	0,8	0,4 - 1,7	28,8	25,6 - 32,3	29,8	26,2 - 33,6	6,9	5,3 - 9,0	17,7	15,0 - 20,8	1,5	0,9 - 2,6	5.828
Maluku Utara	0,5	0,3 - 0,8	40,2	35,8 - 44,8	23,8	20,1 - 27,9	6,4	4,4 - 9,3	11,1	8,6 - 14,2	9,5	7,2 - 12,3	4.571
Papua Barat	10,0	6,8 - 14,4	29,9	25,9 - 34,2	10,8	8,2 - 14,2	1,8	1,1 - 2,7	12,4	9,0 - 16,9	1,0	0,6 - 1,8	3.116
Papua Barat Daya	7,4	5,2 - 10,5	41,6	37,3 - 46,1	4,9	3,3 - 7,4	3,0	1,9 - 4,8	8,5	6,1 - 11,6	3,1	1,3 - 7,1	1.977
Papua	1,3	0,7 - 2,3	57,5	53,1 - 61,9	12,2	9,6 - 15,4	3,7	2,4 - 5,6	3,1	2,1 - 4,4	0,8	0,3 - 1,8	4.639
Papua Selatan	3,9	2,6 - 5,9	32,2	27,6 - 37,2	0,9	0,4 - 2,2	2,8	1,3 - 5,9	7,5	5,1 - 10,8	12,4	9,4 - 16,3	1.394
Indonesia	12,1	11,8 - 12,5	38,6	38,1 - 39,0	10,8	10,5 - 11,1	11,8	11,5 - 12,2	13,6	13,3 - 14,0	1,4	1,3 - 1,5	273.959

(Lanjutan) Tabel 5.165 Proporsi Jenis Sumber Air Utama yang Digunakan oleh Rumah Tangga untuk Kebutuhan Minum Menurut Provinsi

Provinsi	Mata Air Terlindung		Mata Air Tak Terlindung		Penampungan Air Hujan		Air Permukaan		Lainnya		N
	%	95%CI	%	95%CI	%	95%CI	%	95%CI	%	95%CI	
Aceh	5,8	4,8 - 7,0	0,8	0,5 - 1,3	0,3	0,1 - 0,9	0,7	0,3 - 1,2	0,2	0,1 - 0,4	12.465
Sumatera Utara	6,2	5,2 - 7,3	2,3	1,8 - 3,0	2,5	2,0 - 3,0	0,7	0,4 - 1,1	0,1	0,0 - 0,1	16.915
Sumatera Barat	5,4	4,5 - 6,4	2,2	1,6 - 2,9	0,8	0,5 - 1,1	0,7	0,4 - 1,0	0,1	0,0 - 0,4	10.692
Riau	0,5	0,2 - 1,2	0,1	0,0 - 0,7	12,1	10,6 - 13,8	0,1	0,0 - 0,2	0,1	0,0 - 0,2	6.736
Jambi	1,3	0,7 - 2,3	0,4	0,2 - 0,9	5,5	4,3 - 7,1	1,2	0,6 - 2,6	0,0	0,0 - 0,0	5.514
Sumatera Selatan	0,5	0,3 - 0,8	0,4	0,2 - 0,8	4,6	3,5 - 6,0	0,7	0,5 - 1,1	0,1	0,0 - 0,5	10.612
Bengkulu	2,3	1,4 - 3,8	0,6	0,3 - 1,3	0,2	0,0 - 0,9	0,8	0,3 - 2,2	0,0	0,0 - 0,1	4.965
Lampung	3,9	3,0 - 5,1	0,7	0,4 - 1,2	0,1	0,0 - 0,2	0,2	0,1 - 0,5	0,4	0,1 - 2,6	8.383
Kep.Bangka Belitung	0,7	0,2 - 3,0	0,1	0,0 - 0,4	0,0	0,0 - 0,2	0,1	0,0 - 0,4	0,0	0,0 - 0,0	3.533
Kepulauan Riau	1,7	1,2 - 2,6	0,0	0,0 - 0,1	0,0	0,0 - 0,1	0,0	0,0 - 0,1	0,1	0,0 - 0,7	3.536
DKI Jakarta	0,0	0,0 - 0,0	0,0	0,0 - 0,0	0,0	0,0 - 0,2	0,0	0,0 - 0,0	0,1	0,0 - 0,3	3.211
Jawa Barat	8,1	6,9 - 9,4	1,2	0,8 - 1,8	0,0	0,0 - 0,1	0,2	0,1 - 0,3	0,0	0,0 - 0,0	17.181
Jawa Tengah	11,5	10,2 - 12,9	0,9	0,6 - 1,3	0,3	0,1 - 0,6	0,1	0,0 - 0,2	0,0	0,0 - 0,2	22.400
DI Yogyakarta	3,4	2,0 - 5,5	0,4	0,2 - 0,7	1,8	0,9 - 3,5	0,1	0,0 - 0,4	0,3	0,1 - 1,3	2.858
Jawa Timur	8,4	7,3 - 9,5	0,3	0,2 - 0,5	0,1	0,0 - 0,2	0,1	0,0 - 0,3	0,1	0,0 - 0,4	22.952
Banten	4,2	3,0 - 5,8	1,1	0,6 - 2,0	0,1	0,0 - 0,7	0,2	0,1 - 0,5	0,0	0,0 - 0,1	4.895
Bali	13,2	11 - 15,7	0,2	0,1 - 0,4	0,5	0,2 - 1,2	0,3	0,1 - 0,8	0,2	0,0 - 1,4	5.180
Nusa Tenggara Barat	10,2	7,9 - 13,0	1,5	0,5 - 4,2	0,0	0,0 - 0,0	0,1	0,0 - 0,7	0,0	0,0 - 0,1	6.182
Nusa Tenggara Timur	19,2	17,5 - 21,1	5,6	4,7 - 6,6	2,7	2,0 - 3,7	1,3	0,9 - 1,9	1,2	0,7 - 2,1	11.488
Kalimantan Barat	6,0	4,8 - 7,5	4,4	3,3 - 5,8	37,4	35,1 - 39,7	2,1	1,5 - 2,9	0,0	0,0 - 0,3	7.656
Kalimantan Tengah	1,9	1,3 - 2,6	1,6	1,1 - 2,2	5,1	3,8 - 6,8	5,0	3,8 - 6,5	0,1	0,0 - 0,4	6.110
Kalimantan Selatan	0,9	0,5 - 1,5	0,4	0,1 - 1,5	0,4	0,2 - 0,8	3,5	2,6 - 4,8	0,1	0,0 - 0,4	6.784
Kalimantan Timur	0,9	0,4 - 2,3	0,4	0,1 - 1,4	1,6	0,9 - 2,9	0,3	0,1 - 0,8	0,3	0,1 - 1,3	4.698
Kalimantan Utara	3,0	1,8 - 5	0,6	0,2 - 2,1	6,3	3,9 - 9,9	3,3	1,7 - 6,3	0,0	0,0 - 0,0	1.930
Sulawesi Utara	7,8	6,5 - 9,3	0,5	0,2 - 1,0	0,4	0,2 - 0,6	0,0	0,0 - 0,1	0,0	0,0 - 0,2	7.579
Sulawesi Tengah	9,9	8,1 - 12	1,1	0,7 - 1,7	0,6	0,4 - 1,1	1,2	0,6 - 2,4	0,0	0,0 - 0,1	6.638
Sulawesi Selatan	10,8	9,5 - 12,3	1,8	1,3 - 2,4	0,6	0,3 - 1,0	0,2	0,1 - 0,4	0,0	0,0 - 0,0	13.511
Sulawesi Tenggara	4,7	3,6 - 6,2	0,7	0,4 - 1,3	1,7	1,2 - 2,6	0,1	0,0 - 0,2	0,0	0,0 - 0,1	8.700
Gorontalo	1,4	0,8 - 2,4	0,2	0,0 - 0,7	0,0	0,0 - 0,0	0,1	0,0 - 0,9	0,0	0,0 - 0,0	3.075
Sulawesi Barat	24,9	20,7 - 29,5	3,3	2,1 - 5,1	1,1	0,3 - 3,4	1,9	1,1 - 3,2	1,7	0,9 - 3,1	3.064
Maluku	10,0	7,9 - 12,7	0,7	0,4 - 1,2	3,4	2,3 - 5,1	0,4	0,1 - 1,8	0,0	0,0 - 0,1	5.828
Maluku Utara	3,7	2,4 - 5,5	1,0	0,4 - 2,3	2,0	1,3 - 3,1	1,9	0,6 - 5,9	0,0	0,0 - 0,0	4.571
Papua Barat	12,3	10,1 - 14,7	3,6	2,4 - 5,4	14,3	11,9 - 17,0	3,4	1,5 - 7,5	0,6	0,2 - 1,4	3.116
Papua Barat Daya	7,5	5,3 - 10,4	9,2	6,2 - 13,4	10,8	8,1 - 14,4	3,9	2,6 - 5,7	0,0	0,0 - 0,0	1.977
Papua	7,3	5,4 - 9,9	3,5	2,3 - 5,3	8,5	6,7 - 10,8	2,1	0,8 - 5,2	0,0	0,0 - 0,1	4.639
Papua Selatan	0,6	0,2 - 1,7	2,3	1,2 - 4,4	34,2	29,5 - 39,3	3,1	1,4 - 6,7	0,0	0,0 - 0,0	1.394
Indonesia	7,2	6,9 - 7,6	1,3	1,1 - 1,4	2,5	2,4 - 2,7	0,5	0,5 - 0,6	0,1	0,1 - 0,2	273.959

Tabel 5.167 Proporsi Jenis Sumber Air Utama yang Digunakan oleh Rumah Tangga untuk Kebutuhan Minum Menurut Karakteristik

Karakteristik	Air Kemasan Bermerek		Air Isi Ulang		Air Ledeng/PDAM		Sumur Bor/Pompa		Sumur Gali Terlindung		Sumur Gali Tak Terlindung		N
	%	95%CI	%	95%CI	%	95%CI	%	95%CI	%	95%CI	%	95%CI	
Pendidikan KRT													
Tidak/belum sekolah	3,1	2,3 - 4,0	23,1	20,8 - 25,5	9,2	7,9 - 10,6	12,3	10,7 - 14,1	11,6	10,1 - 13,4	2,8	2,1 - 3,6	4.508
Tidak tamat SD/MI	3,7	3,1 - 4,4	31,9	30,3 - 33,5	11,7	10,7 - 12,9	13,4	12,2 - 14,8	16,0	14,7 - 17,3	2,5	2,1 - 2,9	10.201
Tamat SD/MI	4,4	4,1 - 4,7	32,8	32,0 - 33,6	11,5	10,9 - 12,1	12,8	12,2 - 13,4	17,7	17,0 - 18,4	2,2	1,9 - 2,4	58.246
Tamat SLTP/MTS	7,5	7,1 - 8,0	38,9	38,1 - 39,7	11,3	10,8 - 11,8	12,2	11,6 - 12,7	16,1	15,5 - 16,7	1,6	1,4 - 1,7	55.290
Tamat SLTA/MA	15,0	14,5 - 15,4	43,2	42,6 - 43,8	10,4	10,0 - 10,8	11,7	11,3 - 12,1	11,5	11,1 - 11,8	1,0	0,9 - 1,1	112.357
Tamat PT	29,9	28,8 - 31,0	36,1	35,2 - 37,1	9,8	9,3 - 10,3	9,3	8,8 - 9,9	8,2	7,7 - 8,7	0,5	0,4 - 0,6	33.357
Pekerjaan KRT													
Tidak bekerja	7,1	6,0 - 8,5	38,2	36,0 - 40,4	13,7	12,3 - 15,2	10,6	9,3 - 12,0	12,0	10,7 - 13,5	1,4	1,0 - 2,0	6.120
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	27,2	25,6 - 28,9	37,9	36,4 - 39,5	11,8	10,9 - 12,7	8,2	7,4 - 9,1	7,6	6,9 - 8,4	0,4	0,3 - 0,6	13.617
Pegawai swasta	25,7	24,9 - 26,6	42,3	41,4 - 43,2	8,9	8,5 - 9,4	9,6	9,0 - 10,2	7,6	7,2 - 8,0	0,6	0,5 - 0,7	44.413
Wiraswasta	12,3	11,9 - 12,8	41,8	41,1 - 42,5	10,1	9,7 - 10,6	13,0	12,5 - 13,6	13,4	12,9 - 14,0	1,0	0,9 - 1,2	73.061
Petani/buruh tani	2,2	2,0 - 2,5	25,9	25,3 - 26,6	12,2	11,6 - 12,7	13,7	13,1 - 14,3	19,9	19,2 - 20,6	2,9	2,6 - 3,1	78.493
Nelayan	4,2	3,3 - 5,4	47,4	45,1 - 49,8	12,3	10,9 - 13,8	9,4	8,1 - 10,9	9,3	8,2 - 10,6	1,5	1,2 - 2,0	11.202
Buruh/sopir/pembantu ruta	6,7	6,2 - 7,1	42,5	41,5 - 43,5	11,5	10,8 - 12,2	11,7	11,0 - 12,5	15,6	14,8 - 16,5	1,5	1,2 - 1,7	35.504
Lainnya	11,0	9,9 - 12,1	42,1	40,5 - 43,8	11,6	10,6 - 12,7	10,6	9,5 - 11,8	11,6	10,5 - 12,7	0,9	0,7 - 1,2	11.549
Tempat Tinggal													
Perkotaan	17,1	16,6-17,6	44,9	44,3-45,5	10,4	10,0-10,8	10,9	10,5-11,3	10,9	10,4-11,3	0,8	0,7-0,9	142.152
Pedesaan	5,3	5-5,6	29,8	29,1-30,5	11,4	10,8-12,0	13,1	12,6-13,7	17,4	16,8-18,0	2,2	2,0-2,4	131.807
Status Ekonomi													
Terbawah	2,1	1,8 - 2,4	24,5	23,7 - 25,3	13,2	12,5 - 13,8	12,7	12,1 - 13,4	16,9	16,1 - 17,6	3,1	2,8 - 3,3	55.515
Menengah bawah	4,9	4,5 - 5,2	37,3	36,5 - 38,1	12,3	11,7 - 12,8	14,0	13,4 - 14,6	16,9	16,2 - 17,5	1,7	1,5 - 1,8	54.443
Menengah	7,3	6,9 - 7,7	43,3	42,6 - 44,1	11,3	10,8 - 11,8	12,7	12,1 - 13,2	14,9	14,3 - 15,5	1,3	1,1 - 1,5	58.337
Menengah atas	12,9	12,4 - 13,5	44,4	43,6 - 45,2	10,1	9,6 - 10,6	11,6	11,1 - 12,2	12,4	11,9 - 13,0	0,9	0,7 - 1,0	50.967
Teratas	31,8	30,9 - 32,7	41,0	40,2 - 41,8	7,5	7,2 - 7,9	8,3	7,8 - 8,7	7,5	7,1 - 7,9	0,3	0,3 - 0,4	54.697

(Lanjutan) Tabel 5.66 Proporsi Jenis Sumber Air Utama yang Digunakan oleh Rumah Tangga untuk Kebutuhan Minum Menurut Karakteristik

Karakteristik	Mata Air Terlindung		Mata Air Tak Terlindung		Penampungan Air Hujan		Air Permukaan		Lainnya		N
	%	95%CI	%	95%CI	%	95%CI	%	95%CI	%	95%CI	
Pendidikan KRT											
Tidak/belum sekolah	13,1	10,8 - 15,7	6,1	4,4 - 8,3	15,6	12,2 - 19,7	3,0	1,9 - 4,8	0,2	0,1 - 0,6	4.508
Tidak tamat SD/MI	10,9	9,8 - 12,1	3,1	2,6 - 3,7	5,3	4,6 - 6,1	1,4	1,1 - 1,8	0,1	0,1 - 0,3	10.201
Tamat SD/MI	12,3	11,4 - 13,2	2,0	1,7 - 2,3	3,4	3,2 - 3,7	0,8	0,7 - 0,9	0,2	0,1 - 0,3	58.246
Tamat SLTP/MTS	8,1	7,6 - 8,6	1,4	1,1 - 1,6	2,4	2,3 - 2,6	0,5	0,5 - 0,6	0,1	0,1 - 0,2	55.290
Tamat SLTA/MA	4,5	4,2 - 4,8	0,7	0,6 - 0,8	1,7	1,6 - 1,8	0,3	0,3 - 0,4	0,1	0,1 - 0,1	112.357
Tamat PT	3,7	3,4 - 4,1	0,5	0,4 - 0,6	1,7	1,5 - 1,9	0,2	0,2 - 0,3	0,1	0,0 - 0,1	33.357
Pekerjaan KRT											
Tidak bekerja	8,0	6,9 - 9,3	1,3	1,0 - 1,8	5,9	4,9 - 7,0	1,7	0,9 - 3,0	0,1	0,1 - 0,4	6.120
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	4,1	3,6 - 4,8	0,5	0,4 - 0,7	1,7	1,5 - 2,0	0,3	0,2 - 0,4	0,1	0,1 - 0,2	13.617
Pegawai swasta	3,3	3,0 - 3,7	0,4	0,3 - 0,5	1,4	1,2 - 1,5	0,2	0,1 - 0,2	0,0	0,0 - 0,1	44.413
Wiraswasta	5,5	5,1 - 5,9	0,7	0,5 - 0,8	1,7	1,6 - 1,9	0,3	0,3 - 0,4	0,1	0,1 - 0,2	73.061
Petani/buruh tani	13,5	12,7 - 14,3	3,2	2,9 - 3,6	5,1	4,7 - 5,5	1,3	1,1 - 1,5	0,2	0,1 - 0,3	78.493
Nelayan	5,3	4,2 - 6,7	0,9	0,6 - 1,3	8,5	7,1 - 10,2	1,0	0,5 - 1,7	0,1	0,1 - 0,3	11.202
Buruh/sopir/pembantu ruta	8,1	7,3 - 9,0	1,1	0,8 - 1,5	1,0	0,9 - 1,1	0,2	0,2 - 0,3	0,1	0,0 - 0,2	35.504
Lainnya	5,6	4,8 - 6,4	1,1	0,8 - 1,5	4,7	3,8 - 5,8	0,6	0,4 - 0,9	0,2	0,1 - 0,4	11.549
Tempat Tinggal											
Perkotaan	3,5	3,2-3,8	0,4	0,3-0,5	1,1	1,0-1,2	0,1	0,1-0,2	0,0	0,0-0,1	142.152
Pedesaan	12,4	11,7-13,2	2,5	2,2-2,8	4,6	4,3-4,9	1,1	1,0-1,2	0,2	0,1-0,3	131.807
Status Ekonomi											
Terbawah	15,8	14,7 - 16,8	4,1	3,6 - 4,6	5,9	5,4 - 6,4	1,6	1,4 - 1,9	28,2	17,6 - 45,0	55.515
Menengah bawah	8,7	8,1 - 9,3	1,3	1,1 - 1,5	2,4	2,2 - 2,7	0,5	0,5 - 0,7	9,3	5,3 - 16,2	54.443
Menengah	6,0	5,6 - 6,4	0,7	0,6 - 0,9	2,1	1,9 - 2,3	0,3	0,2 - 0,4	11,9	6,0 - 23,8	58.337
Menengah atas	4,9	4,5 - 5,4	0,4	0,4 - 0,6	1,9	1,7 - 2,2	0,3	0,2 - 0,3	5,8	3,3 - 10,1	50.967
Teratas	2,2	2,0 - 2,5	0,2	0,1 - 0,2	0,9	0,8 - 1,1	0,1	0,1 - 0,2	4,3	2,7 - 6,9	54.697

- **Proporsi Sarana Air untuk Mengakses Air Ledeng/PDAM**

Ada beberapa jenis sarana air yang digunakan oleh rumah tangga untuk mengakses air ledeng/PDAM kebutuhan minum, yaitu perpipaan dengan meteran, perpipaan tanpa meteran, hidarn umum, keran umum, terminal air, tidak ada (jika tidak ada sarana yang digunakan), dan tidak tahu (jika responden tidak mengetahui jenis sarana air yang digunakan). Proporsi sarana air untuk mengakses air ledeng/PDAM untuk kebutuhan minum diperoleh dengan membagi jumlah rumah tangga yang memanfaatkan jenis sarana air untuk mengakses air ledeng/PDAM dengan jumlah seluruh rumah tangga yang menggunakan air ledeng/PDAM.

$$\frac{\text{Jumlah rta yang memanfaatkan jenis sarana air untuk mengakses air ledeng/PDAM}}{\text{Jumlah seluruh rta yang menggunakan air ledeng/PDAM}} \times 100\%$$

Tabel 5.168 Proporsi Sarana Air untuk Mengakses Air Ledeng/PDAM untuk Keperluan Minum di Rumah Tangga Menurut Provinsi

Provinsi	Perpipaan dengan Meteran		Perpipaan Tanpa Meteran		Hidran Umum		Keran Umum		Terminal Air		Tidak Ada		Tidak Tahu		N
	%	95%CI	%	95%CI	%	95%CI	%	95%CI	%	95%CI	%	95%CI	%	95%CI	
Aceh	76,3	70,5 - 81,4	19,7	14,8 - 25,8	0,0	0,0 - 0,0	0,1	0,0 - 0,7	2,2	0,5 - 8,5	0,4	0,1 - 1,7	1,2	0,3 - 4,3	876
Sumatera Utara	86,0	82,3 - 89,0	8,2	6,5 - 10,3	1,3	0,8 - 2,1	3,5	1,7 - 7,2	0,8	0,4 - 1,6	0,1	0,0 - 0,3	0,1	0,0 - 0,2	3,216
Sumatera Barat	87,0	83,1 - 90,1	11,7	8,7 - 15,6	0,3	0,1 - 0,8	0,8	0,4 - 1,7	0,0	0,0 - 0,0	0,0	0,0 - 0,3	0,2	0,0 - 0,6	1,922
Riau	79,2	46,6 - 94,3	1,5	0,2 - 11,8	2,5	0,5 - 11,7	11,5	2,3 - 41,5	5,3	1,3 - 18,7	0,0	0,0 - 0,0	0,0	0,0 - 0,0	50
Jambi	92,4	87,7 - 95,4	3,7	2,1 - 6,3	0,0	0,0 - 0,0	3,8	1,7 - 8,1	0,1	0,0 - 0,8	0,0	0,0 - 0,0	0,0	0,0 - 0,0	707
Sumatera Selatan	93,5	91,0 - 95,3	6,2	4,3 - 8,7	0,2	0,1 - 0,9	0,1	0,0 - 0,5	0,0	0,0 - 0,0	0,0	0,0 - 0,0	0,0	0,0 - 0,3	1,315
Bengkulu	80,0	73,7 - 85,1	17,7	13,0 - 23,5	1,8	0,7 - 4,9	0,3	0,1 - 1,7	0,1	0,0 - 0,9	0,0	0,0 - 0,0	0,0	0,0 - 0,0	921
Lampung	73,1	63,8 - 80,8	19,3	13,5 - 26,8	1,4	0,7 - 2,8	6,1	2,3 - 15,7	0,0	0,0 - 0,0	0,0	0,0 - 0,0	0,0	0,0 - 0,0	421
Kep.Bangka Belitung	91,1	82,5 - 95,7	1,2	0,2 - 8,4	1,5	0,9 - 2,5	6,3	2,3 - 16,1	0,0	0,0 - 0,0	0,0	0,0 - 0,0	0,0	0,0 - 0,0	37
Kepulauan Riau	79,7	69,2 - 87,3	19,8	12,3 - 30,3	0,0	0,0 - 0,0	0,5	0,1 - 3,2	0,0	0,0 - 0,0	0,0	0,0 - 0,0	0,0	0,0 - 0,0	230
DKI Jakarta	84,4	75,2 - 90,7	0,6	0,1 - 4,0	2,9	0,8 - 9,5	1,0	0,1 - 6,9	3,2	1,5 - 6,6	6,4	2,7 - 14,6	1,5	0,5 - 4,4	194
Jawa Barat	87,6	81,8 - 91,7	9,2	5,5 - 14,9	0,8	0,3 - 2,0	1,0	0,5 - 2,2	0,9	0,2 - 4,2	0,3	0,1 - 0,9	0,3	0,1 - 1,2	1,029
Jawa Tengah	87,4	85,0 - 89,5	5,2	3,8 - 7,0	1,2	0,7 - 2,0	0,9	0,6 - 1,5	2,2	1,4 - 3,3	3,1	2,2 - 4,3	0,0	0,0 - 0,1	5,270
DI Yogyakarta	90,9	80,9 - 96,0	1,7	0,3 - 8,5	0,0	0,0 - 0,0	0,2	0,0 - 1,4	7,1	2,7 - 17,6	0,0	0,0 - 0,0	0,0	0,0 - 0,0	526
Jawa Timur	84,7	80,5 - 88,1	10,1	7,2 - 14,0	0,8	0,4 - 1,8	0,8	0,4 - 1,5	3,0	1,7 - 5,2	0,5	0,2 - 1,1	0,2	0,0 - 0,7	2,474
Banten	67,3	52,8 - 79,1	18,3	9,2 - 33,2	3,9	1,4 - 10,1	1,7	0,5 - 6,4	2,6	0,4 - 16,9	0,2	0,2 - 0,2	6,0	2,1 - 16,3	123
Bali	95,3	90,4 - 97,8	2,0	0,7 - 5,6	0,1	0,0 - 0,5	0,1	0,0 - 0,9	2,5	0,8 - 7,7	0,0	0,0 - 0,0	0,0	0,0 - 0,0	1,019
Nusa Tenggara Barat	79,6	68,8 - 87,4	15,2	8,1 - 26,6	1,1	0,3 - 3,9	1,9	0,9 - 3,8	0,0	0,0 - 0,0	2,2	0,9 - 5,0	0,0	0,0 - 0,2	853
Nusa Tenggara Timur	60,0	55,7 - 64,2	25,5	22,0 - 29,5	2,8	1,6 - 5,0	10,6	8,4 - 13,3	0,8	0,4 - 1,6	0,2	0,0 - 0,5	0,0	0,0 - 0,0	3,036
Kalimantan Barat	59,2	50,1 - 67,8	37,3	28,6 - 47,0	1,5	0,3 - 8,0	0,9	0,3 - 2,3	0,0	0,0 - 0,0	0,0	0,0 - 0,0	1,0	0,2 - 6,2	679
Kalimantan Tengah	76,6	62,5 - 86,6	8,9	3,4 - 21,1	9,3	3,0 - 25,4	3,1	0,9 - 10,8	1,5	0,2 - 10,1	0,5	0,1 - 2,1	0,0	0,0 - 0,0	224
Kalimantan Selatan	89,1	84,9 - 92,3	6,5	4,1 - 10,1	0,7	0,1 - 2,9	0,4	0,1 - 1,1	0,2	0,1 - 0,8	2,9	1,4 - 6,1	0,1	0,0 - 0,5	1,324
Kalimantan Timur	91,9	83,6 - 96,2	1,7	0,6 - 5,1	1,0	0,1 - 7,1	4,6	1,7 - 11,7	0,0	0,0 - 0,0	0,1	0,0 - 1,0	0,6	0,1 - 2,5	219
Kalimantan Utara	71,1	26,4 - 94,4	28,9	5,6 - 73,6	0,0	0,0 - 0,0	0,0	0,0 - 0,0	0,0	0,0 - 0,0	0,0	0,0 - 0,0	0,0	0,0 - 0,0	52
Sulawesi Utara	68,1	60,5 - 74,7	26,6	20,6 - 33,7	3,1	1,0 - 9,2	1,3	0,4 - 4,4	0,6	0,2 - 1,8	0,3	0,0 - 2,3	0,0	0,0 - 0,0	876
Sulawesi Tengah	38,7	32,3 - 45,5	54,6	47,5 - 61,6	2,3	0,5 - 10,3	3,4	1,2 - 8,8	0,2	0,0 - 1,5	0,4	0,1 - 2,6	0,5	0,2 - 1,2	3,216
Sulawesi Selatan	90,3	87,0 - 92,8	5,8	4,1 - 8,0	1,1	0,3 - 3,6	1,0	0,5 - 2,2	1,3	0,5 - 3,7	0,1	0,0 - 0,3	0,5	0,1 - 1,8	1,922
Sulawesi Tenggara	62,0	54,9 - 68,6	33,7	27,4 - 40,7	0,3	0,0 - 1,8	0,5	0,2 - 1,5	3,4	1,4 - 8,2	0,2	0,0 - 0,5	0,0	0,0 - 0,0	50
Gorontalo	75,5	57,7 - 87,5	20,9	9,7 - 39,6	0,0	0,0 - 0,0	0,0	0,0 - 0,0	3,0	0,4 - 18,8	0,5	0,1 - 3,9	0,0	0,0 - 0,0	707
Sulawesi Barat	81,3	71,2 - 88,3	14,4	8,4 - 23,6	0,0	0,0 - 0,0	2,7	1,1 - 6,7	0,0	0,0 - 0,0	1,7	0,4 - 6,1	0,0	0,0 - 0,0	1,315
Maluku	35,5	30,2 - 41,0	33,6	27,2 - 40,7	3,6	1,8 - 7,3	25,3	19,1 - 32,9	1,9	1,0 - 3,8	0,0	0,0 - 0,0	0,0	0,0 - 0,2	921
Maluku Utara	65,4	57,8 - 72,3	33,1	26,3 - 40,7	0,1	0,0 - 0,7	1,3	0,8 - 1,9	0,1	0,0 - 0,7	0,0	0,0 - 0,0	0,0	0,0 - 0,0	421
Papua Barat	48,2	37,2 - 59,4	33,0	24,4 - 42,9	3,1	1,4 - 6,6	14,1	7,8 - 24,2	1,6	0,6 - 4,4	0,0	0,0 - 0,0	0,0	0,0 - 0,0	37
Papua Barat Daya	35,3	24,8 - 47,4	38,4	26,0 - 52,5	0,0	0,0 - 0,0	22,4	9,5 - 44,0	2,0	0,3 - 11,4	2,0	0,4 - 9,0	0,0	0,0 - 0,0	230
Papua	69,9	58,4 - 79,4	29,0	19,7 - 40,5	0,0	0,0 - 0,0	1,1	0,4 - 3,2	0,0	0,0 - 0,0	0,0	0,0 - 0,0	0,0	0,0 - 0,0	194
Papua Selatan	16,2	4,3 - 45,5	27,9	21,4 - 35,4	0,0	0,0 - 0,0	16,1	12,4 - 20,6	39,8	17,6 - 67,2	0,0	0,0 - 0,0	0,0	0,0 - 0,0	1,029
Indonesia	81,3	80,2 - 82,4	12,0	11,1 - 12,9	1,2	1,0 - 1,5	2,6	2,2 - 3,0	1,6	1,2 - 2,0	1,1	0,9 - 1,4	0,2	0,1 - 0,4	5,270

Tabel 5.169 Proporsi Sarana Air untuk Mengakses Air Ledeng/PDAM untuk Keperluan Minum di Rumah Tangga Menurut Karakteristik

Karakteristik	Perpipaan dengan Meteran		Perpipaan Tanpa Meteran		Hidran Umum		Keran Umum		Terminal Air		Tidak Ada		Tidak Tahu		N
	%	95%CI	%	95%CI	%	95%CI	%	95%CI	%	95%CI	%	95%CI	%	95%CI	
Pendidikan KRT															
Tidak/belum sekolah	72,7	65,9 - 78,6	16,4	11,8 - 22,2	2,1	0,9 - 5,0	3,6	2,1 - 6,1	2,9	1,1 - 7,8	2,1	0,8 - 5,5	0,2	0,0 - 1,4	469
Tidak tamat SD/MI	75,6	71,3 - 79,5	16,0	13,0 - 19,4	1,0	0,4 - 2,4	4,6	3,2 - 6,7	1,3	0,5 - 3,4	0,1	0,0 - 0,3	1,5	0,5 - 4,5	1.279
Tamat SD/MI	77,5	75,5 - 79,3	14,2	12,8 - 15,8	1,5	1,1 - 2,0	3,4	2,8 - 4,1	2,0	1,4 - 2,9	1,3	0,9 - 2,0	0,1	0,1 - 0,3	7.692
Tamat SLTP/MTS	80,9	79,1 - 82,6	12,3	10,9 - 13,9	1,2	0,8 - 1,8	2,3	1,8 - 2,8	1,7	1,2 - 2,4	1,4	1,0 - 2,1	0,2	0,1 - 0,4	7.140
Tamat SLTA/MA	83,8	82,6 - 84,9	10,5	9,6 - 11,5	1,1	0,8 - 1,4	2,1	1,7 - 2,6	1,4	1,0 - 1,9	0,9	0,7 - 1,2	0,3	0,1 - 0,5	14.323
Tamat PT	84,9	83,0 - 86,5	9,6	8,3 - 11,1	1,2	0,7 - 1,9	2,4	1,8 - 3,2	1,0	0,5 - 1,9	0,9	0,5 - 1,6	0,1	0,0 - 0,2	4.197
Pekerjaan KRT															
Tidak bekerja	71,7	66,0 - 76,8	18,6	14,1 - 24,2	1,7	0,7 - 4,4	5,7	3,6 - 8,8	1,5	0,6 - 3,4	0,7	0,5 - 1,0	0,1	0,0 - 0,7	893
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	83,1	79,8 - 85,9	12,0	9,4 - 15,2	1,2	0,6 - 2,5	2,0	1,3 - 3,1	0,9	0,4 - 1,9	0,7	0,3 - 1,5	0,1	0,0 - 0,4	1.729
Pegawai swasta	85,6	83,7 - 87,4	7,2	6,1 - 8,5	1,5	0,9 - 2,3	1,4	1,0 - 2,0	2,6	1,7 - 3,9	1,4	0,9 - 2,1	0,4	0,2 - 0,8	5.151
Wiraswasta	86,4	84,8 - 87,8	8,2	7,1 - 9,4	1,1	0,8 - 1,7	1,6	1,2 - 2,0	1,5	1,0 - 2,1	1,2	0,8 - 1,7	0,1	0,0 - 0,4	8.632
Petani/buruh tani	69,5	67,4 - 71,5	21,5	19,8 - 23,4	1,8	1,3 - 2,4	5,3	4,5 - 6,3	1,1	0,8 - 1,6	0,6	0,4 - 1,0	0,1	0,0 - 0,4	10.854
Nelayan	68,5	61,7 - 74,6	17,4	13,9 - 21,6	1,5	0,8 - 2,8	4,3	2,4 - 7,6	4,0	1,8 - 8,5	3,3	1,0 - 9,9	1,0	0,3 - 3,3	1.532
Buruh/sopir/pembantu ruta	87,3	85,3 - 89,2	8,0	6,4 - 9,9	0,5	0,3 - 0,8	1,1	0,7 - 1,9	1,4	0,9 - 2,0	1,3	0,9 - 2,0	0,4	0,1 - 1,0	4.821
Lainnya	83,3	80,1 - 86,1	11,8	9,8 - 14,2	0,6	0,3 - 1,4	1,8	1,2 - 2,7	1,1	0,2 - 4,7	1,2	0,6 - 2,7	0,1	0,0 - 0,4	1.488
Tempat Tinggal															
Perkotaan	86,9	85,5 - 88,1	6,7	5,8 - 7,7	1,1	0,8 - 1,5	1,7	1,3 - 2,3	1,8	1,3 - 2,5	1,5	1,2 - 2,0	0,3	0,2 - 0,5	18.272
Pedesaan	74,3	72,4 - 76,2	18,6	17,0 - 20,4	1,4	1,1 - 1,8	3,6	3,1 - 4,3	1,3	0,9 - 1,9	0,6	0,3 - 1,0	0,1	0,1 - 0,3	16.828
Status Ekonomi															
Terbawah	70,3	68,2 - 72,4	19,3	17,6 - 21,2	2,1	1,6 - 2,8	5,6	4,8 - 6,6	1,4	1,0 - 1,9	0,9	0,6 - 1,4	0,3	0,1 - 0,7	8.483
Menengah bawah	81,6	79,8 - 83,3	11,9	10,5 - 13,4	1,1	0,7 - 1,7	1,9	1,5 - 2,5	2,0	1,4 - 2,9	1,3	0,9 - 1,9	0,2	0,1 - 0,4	7.624
Menengah	82,7	80,9 - 84,3	11,0	9,6 - 12,5	1,1	0,8 - 1,7	2,2	1,7 - 2,9	1,3	0,9 - 1,9	1,4	1,0 - 2,0	0,3	0,1 - 0,7	7.430
Menengah atas	85,9	84,3 - 87,3	9,1	7,9 - 10,3	0,9	0,5 - 1,4	1,7	1,3 - 2,3	1,3	0,8 - 2,2	1,0	0,7 - 1,5	0,2	0,0 - 0,8	6.110
Teratas	89,1	87,6 - 90,4	6,5	5,6 - 7,6	0,7	0,4 - 1,1	0,8	0,5 - 1,3	1,9	1,2 - 2,8	0,8	0,5 - 1,4	0,2	0,1 - 0,5	5.453

- **Proporsi Lokasi Sumber Air Utama untuk Keperluan Minum**

Lokasi sumber air utama terdiri dari di dalam rumah, di dalam kawasan pagar rumah, dan di luar kawasan pagar rumah. Proporsi lokasi sumber air utama untuk keperluan minum diperoleh dengan membagi jumlah rumah tangga menurut lokasi sumber air utama dengan jumlah seluruh rumah tangga yang diwawancara.

$$\frac{\text{Jumlah rumah tangga menurut lokasi sumber air utama}}{\text{Jumlah seluruh rumah tangga yang diwawancara}} \times 100\%$$

Tabel 5.170 Proporsi Lokasi Sumber Air Utama untuk Keperluan Minum di Rumah Tangga Menurut Provinsi

Provinsi	Di Dalam Rumah		Di Kawasan Dalam Pagar Rumah		Di Luar Kawasan Pagar Rumah		N
	%	95%CI	%	95%CI	%	95%CI	
Aceh	15,2	13,8 - 16,8	20,7	18,9 - 22,6	64,1	61,9 - 66,3	12.465
Sumatera Utara	25,3	23,6 - 27,1	17,1	15,7 - 18,6	57,6	55,5 - 59,6	16.915
Sumatera Barat	16,7	15,3 - 18,3	17,0	15,7 - 18,4	66,2	64,3 - 68,1	10.692
Riau	6,4	5,4 - 7,5	17,4	15,6 - 19,4	76,2	74,0 - 78,2	6.736
Jambi	20,5	18,1 - 23,2	37,8	35,0 - 40,7	41,7	38,7 - 44,8	5.514
Sumatera Selatan	12,7	11,5 - 14,1	41,9	39,5 - 44,3	45,4	42,8 - 47,9	10.612
Bengkulu	25,3	23,0 - 27,8	39,4	36,6 - 42,2	35,3	32,6 - 38,1	4.965
Lampung	19,2	16,9 - 21,8	34,8	32,4 - 37,3	45,9	43,1 - 48,8	8.383
Kep.Bangka Belitung	3,6	2,9 - 4,5	12,8	10,7 - 15,3	83,6	81,0 - 85,9	3.533
Kepulauan Riau	1,5	1,0 - 2,2	7,7	6,3 - 9,4	90,8	88,9 - 92,4	3.536
DKI Jakarta	6,8	5,7 - 8,0	5,7	4,6 - 7,2	87,5	85,6 - 89,2	3.211
Jawa Barat	11,9	10,9 - 12,9	13,4	12,5 - 14,4	74,7	73,3 - 76,0	17.181
Jawa Tengah	16,4	15,3 - 17,5	22,7	21,6 - 23,9	60,9	59,5 - 62,3	22.400
DI Yogyakarta	25,1	22,4 - 28,1	30,4	27,6 - 33,3	44,5	41,2 - 47,8	2.858
Jawa Timur	13,6	12,6 - 14,7	23,0	21,7 - 24,4	63,4	61,9 - 64,9	22.952
Banten	18,7	16,6 - 21,1	13,2	11,6 - 15,1	68,0	65,3 - 70,7	4.895
Bali	5,9	4,6 - 7,5	22,0	19,4 - 24,8	72,1	69,2 - 74,8	5.180
Nusa Tenggara Barat	14,9	12,6 - 17,6	28,4	25,7 - 31,4	56,6	53,5 - 59,7	6.182
Nusa Tenggara Timur	7,0	5,8 - 8,4	49,4	47,1 - 51,7	43,7	41,4 - 45,9	11.488
Kalimantan Barat	13,1	11,7 - 14,7	37,5	35,1 - 39,9	49,4	46,9 - 52,0	7.656
Kalimantan Tengah	5,1	4,2 - 6,3	18,4	16,2 - 20,8	76,5	74,0 - 78,8	6.110
Kalimantan Selatan	12,1	10,2 - 14,4	20,2	18,4 - 22,2	67,6	65,1 - 70,0	6.784
Kalimantan Timur	4,5	3,5 - 5,9	6,1	4,8 - 7,7	89,4	87,3 - 91,1	4.698
Kalimantan Utara	3,6	2,2 - 5,7	5,2	3,5 - 7,7	91,2	88,3 - 93,5	1.930
Sulawesi Utara	11,3	9,8 - 13,0	21,6	19,6 - 23,9	67,1	64,5 - 69,6	7.579
Sulawesi Tengah	10,7	9,4 - 12,3	15,4	13,7 - 17,4	73,8	71,5 - 76,1	6.638
Sulawesi Selatan	7,2	6,3 - 8,1	21,3	20,0 - 22,8	71,5	69,9 - 73,0	13.511
Sulawesi Tenggara	8,4	7,2 - 9,9	25,4	23,2 - 27,7	66,2	63,7 - 68,6	8.700
Gorontalo	2,5	1,6 - 3,9	15,2	12,6 - 18,3	82,3	79,1 - 85,1	3.075
Sulawesi Barat	9,8	7,5 - 12,7	16,4	13,6 - 19,6	73,8	69,8 - 77,5	3.064
Maluku	16,5	13,9 - 19,4	28,7	25,7 - 32,0	54,8	51,0 - 58,6	5.828
Maluku Utara	10,6	8,8 - 12,8	33,3	29,5 - 37,4	56,1	51,7 - 60,4	4.571
Papua Barat	13,0	10,9 - 15,3	27,9	24,1 - 32,0	59,2	54,8 - 63,4	3.116
Papua Barat Daya	5,3	3,9 - 7,1	17,7	14,3 - 21,8	77,0	72,9 - 80,6	1.977
Papua	10,3	8,0 - 13,2	22,7	19,2 - 26,7	67,0	62,7 - 71,0	4.639
Papua Selatan	6,7	3,8 - 11,5	33,4	28,8 - 38,4	59,9	54,9 - 64,7	1.394
Indonesia	13,7	13,3 - 14,0	21,9	21,6 - 22,3	64,4	63,9 - 64,9	273.959

Tabel 5.171 Proporsi Lokasi Sumber Air Utama untuk Keperluan Minum di Rumah Tangga Menurut Karakteristik

Karakteristik	Di Dalam Rumah		Di Kawasan Dalam Pagar Rumah		Di Luar Kawasan Pagar Rumah		N
	%	95%CI	%	95%CI	%	95%CI	
Pendidikan KRT							
Tidak/belum sekolah	10,5	8,9 - 12,2	33,3	29,9 - 37,0	56,2	52,5 - 59,8	4.508
Tidak tamat SD/MI	14,0	12,8 - 15,3	26,7	25,3 - 28,2	59,3	57,6 - 60,9	10.201
Tamat SD/MI	14,8	14,1 - 15,6	25,5	24,7 - 26,2	59,7	58,8 - 60,6	58.246
Tamat SLTP/MTS	14,1	13,6 - 14,6	23,8	23,2 - 24,5	62,1	61,3 - 62,8	55.290
Tamat SLTA/MA	13,5	13,1 - 13,9	19,7	19,2 - 20,1	66,9	66,3 - 67,5	112.357
Tamat PT	11,5	10,9 - 12,1	16,9	16,2 - 17,6	71,6	70,7 - 72,5	33.357
Pekerjaan KRT							
Tidak bekerja	13,3	11,8 - 14,9	25,0	23,3 - 26,9	61,7	59,5 - 63,8	6.120
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	11,3	10,5 - 12,3	17,3	16,2 - 18,4	71,4	69,9 - 72,7	13.617
Pegawai swasta	10,7	10,2 - 11,2	14,9	14,3 - 15,5	74,4	73,6 - 75,1	44.413
Wiraswasta	14,4	13,9 - 15,0	21,1	20,5 - 21,7	64,5	63,7 - 65,2	73.061
Petani/buruh tani	15,5	14,9 - 16,1	32,2	31,4 - 32,9	52,3	51,5 - 53,2	78.493
Nelayan	10,5	9,2 - 11,8	21,6	19,8 - 23,5	68,0	65,7 - 70,2	11.202
Buruh/sopir/pembantu ruta	14,7	13,9 - 15,5	19,8	19,0 - 20,6	65,5	64,4 - 66,5	35.504
Lainnya	12,8	11,8 - 13,9	22,8	21,3 - 24,4	64,4	62,6 - 66,1	11.549
Tempat Tinggal							
Perkotaan	13,2	12,8 - 13,6	17,0	16,6 - 17,4	69,8	69,2 - 70,4	142.152
Pedesaan	14,3	13,7 - 14,9	28,8	28,1 - 29,5	56,9	56,1 - 57,7	131.807
Status Ekonomi							
Terbawah	14,3	13,6 - 15,1	29,2	28,3 - 30,1	56,5	55,5 - 57,5	55.515
Menengah bawah	15,2	14,6 - 15,8	24,7	24,0 - 25,4	60,1	59,2 - 60,9	54.443
Menengah	14,6	14,1 - 15,2	23,0	22,3 - 23,6	62,4	61,7 - 63,2	58.337
Menengah atas	13,7	13,1 - 14,2	20,5	19,9 - 21,2	65,8	65,1 - 66,6	50.967
Teratas	10,6	10,2 - 11,1	13,5	13,1 - 14,0	75,8	75,2 - 76,5	54.697

- **Proporsi Lama Waktu Mendapatkan Sumber Air Utama untuk Keperluan Minum**

Waktu mendapatkan sumber air utama untuk keperluan minum terdiri dari kurang dari sama dengan 30 menit dan lebih dari 30 menit. Proporsi lama waktu mendapatkan sumber air utama untuk keperluan minum diperoleh dengan membagi jumlah rumah tangga menurut lama waktu mendapatkan sumber air utama dengan jumlah seluruh rumah tangga yang diwawancara.

$$\frac{\text{Jumlah rumah tangga menurut lama waktu mendapatkan sumber air utama}}{\text{Jumlah seluruh rumah tangga yang diwawancara}} \times 100\%$$

Tabel 5.172 Proporsi Lama Waktu Mendapatkan Sumber Air Utama untuk Keperluan Minum di Rumah Tangga Menurut Provinsi

Provinsi	≤30 menit		>30 menit		N
	%	95%CI	%	95%CI	
Aceh	91,3	89,6 - 92,7	8,7	7,3 - 10,4	8.542
Sumatera Utara	86,5	83,7 - 89,0	13,5	11,0 - 16,3	8.587
Sumatera Barat	94,0	92,6 - 95,1	6,0	4,9 - 7,4	7.014
Riau	93,4	91,4 - 94,9	6,6	5,1 - 8,6	4.955
Jambi	92,0	88,8 - 94,4	8,0	5,6 - 11,2	2.420
Sumatera Selatan	95,5	93,3 - 97,0	4,5	3,0 - 6,7	4.101
Bengkulu	89,2	85,6 - 92,0	10,8	8,0 - 14,4	1.575
Lampung	83,9	79,9 - 87,2	16,1	12,8 - 20,1	3.823
Kep.Bangka Belitung	96,8	95,1 - 97,9	3,2	2,1 - 4,9	2.948
Kepulauan Riau	91,1	89,0 - 92,9	8,9	7,1 - 11,0	3.046
DKI Jakarta	98,3	97,3 - 98,9	1,7	1,1 - 2,7	2.831
Jawa Barat	95,1	93,8 - 96,1	4,9	3,9 - 6,2	12.913
Jawa Tengah	97,0	96,1 - 97,6	3,0	2,4 - 3,9	13.070
DI Yogyakarta	98,1	96,7 - 99,0	1,9	1,0 - 3,3	1.284
Jawa Timur	95,5	94,6 - 96,3	4,5	3,7 - 5,4	14.522
Banten	98,2	97,2 - 98,9	1,8	1,1 - 2,8	3.457
Bali	96,3	94,6 - 97,5	3,7	2,5 - 5,4	3.634
Nusa Tenggara Barat	96,5	94,8 - 97,7	3,5	2,3 - 5,2	3.636
Nusa Tenggara Timur	57,8	54,7 - 60,9	42,2	39,1 - 45,3	5.122
Kalimantan Barat	89,6	87,4 - 91,5	10,4	8,5 - 12,6	3.926
Kalimantan Tengah	86,5	83,2 - 89,2	13,5	10,8 - 16,8	4.653
Kalimantan Selatan	91,8	89,4 - 93,8	8,2	6,2 - 10,6	4.558
Kalimantan Timur	94,4	92,4 - 95,9	5,6	4,1 - 7,6	4.020
Kalimantan Utara	91,7	88,1 - 94,3	8,3	5,7 - 11,9	1.695
Sulawesi Utara	88,3	86,3 - 90,1	11,7	9,9 - 13,7	4.843
Sulawesi Tengah	84,0	80,9 - 86,7	16,0	13,3 - 19,1	4.884
Sulawesi Selatan	90,4	89,0 - 91,7	9,6	8,3 - 11,0	9.716
Sulawesi Tenggara	79,1	76,0 - 81,9	20,9	18,1 - 24,0	5.486
Gorontalo	85,5	81,2 - 89,0	14,5	11,0 - 18,8	2.604
Sulawesi Barat	81,5	76,5 - 85,7	18,5	14,3 - 23,5	2.251
Maluku	74,1	70,0 - 77,8	25,9	22,2 - 30,0	3.155
Maluku Utara	75,6	68,3 - 81,6	24,4	18,4 - 31,7	2.600
Papua Barat	82,6	75,6 - 87,9	17,4	12,1 - 24,4	1.926
Papua Barat Daya	78,0	73,2 - 82,2	22,0	17,8 - 26,8	1.447
Papua	75,5	70,0 - 80,4	24,5	19,6 - 30,0	2.835
Papua Selatan	66,0	58,1 - 73,0	34,0	27,0 - 41,9	845
INDONESIA	92,4	92,1 - 92,8	7,6	7,2 - 7,9	170.225

Tabel 5.173 Proporsi Lama Waktu Mendapatkan Sumber Air Utama untuk Keperluan Minum di Rumah Tangga Menurut Karakteristik

Karakteristik	≤30 menit		>30 menit		N
	%	95%CI	%	95%CI	
Pendidikan KRT					
Tidak/belum sekolah	81,8	78,7 - 84,5	18,2	15,5 - 21,3	2.576
Tidak tamat SD/MI	87,8	86,4 - 89,1	12,2	10,9 - 13,6	6.025
Tamat SD/MI	90,3	89,4 - 91,0	9,7	9,0 - 10,6	34.198
Tamat SLTP/MTS	92,3	91,7 - 93,0	7,7	7,0 - 8,3	32.944
Tamat SLTA/MA	93,8	93,4 - 94,1	6,2	5,9 - 6,6	71.582
Tamat PT	93,9	93,3 - 94,4	6,1	5,6 - 6,7	22.900
Pekerjaan KRT					
Tidak bekerja	89,3	87,8 - 90,7	10,7	9,3 - 12,2	3.653
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	92,9	92,1 - 93,6	7,1	6,4 - 7,9	9.621
Pegawai swasta	95,6	95,1 - 96,1	4,4	3,9 - 4,9	31.461
Wiraswasta	93,8	93,3 - 94,2	6,2	5,8 - 6,7	46.441
Petani/buruh tani	85,5	84,7 - 86,2	14,5	13,8 - 15,3	41.378
Nelayan	88,3	86,6 - 89,7	11,7	10,3 - 13,4	7.301
Buruh/sopir/pembantu ruta	93,6	92,5 - 94,6	6,4	5,4 - 7,5	22.981
Lainnya	92,2	91,0 - 93,2	7,8	6,8 - 9,0	7.389
Tempat Tinggal					
Perkotaan	94,6	94,1 - 95,1	5,4	4,9 - 5,9	96.218
Pedesaan	88,8	88,1 - 89,4	11,2	10,6 - 11,9	74.007
Status Ekonomi					
Terbawah	85,1	84,1 - 86,1	14,9	13,9 - 15,9	30.172
Menengah bawah	92,3	91,6 - 92,8	7,7	7,2 - 8,4	31.783
Menengah	93,5	93,0 - 94,0	6,5	6,0 - 7,0	35.867
Menengah atas	94,0	93,5 - 94,4	6,0	5,6 - 6,5	32.810
Teratas	95,0	94,5 - 95,4	5,0	4,6 - 5,5	39.593

- **Proporsi Akses Air Minum Layak**

Sesuai dengan Perpres 72 Tahun 2021 tentang Percepatan Penurunan Stunting, salah satu indikator intervensi sensitif adalah persentase rumah tangga yang mendapatkan akses air minum layak. Sesuai dengan Ladder SDGs, akses layak terdiri dari akses layak terbatas dan akses layak dasar. Berdasarkan buku Pedoman Pengukuran Capaian Pembangunan Perumahan dan Permukiman Berbasis Hasil (Outcome) Bappenas, pembagian jenis sumber air minum seperti pada tabel di bawah ini.

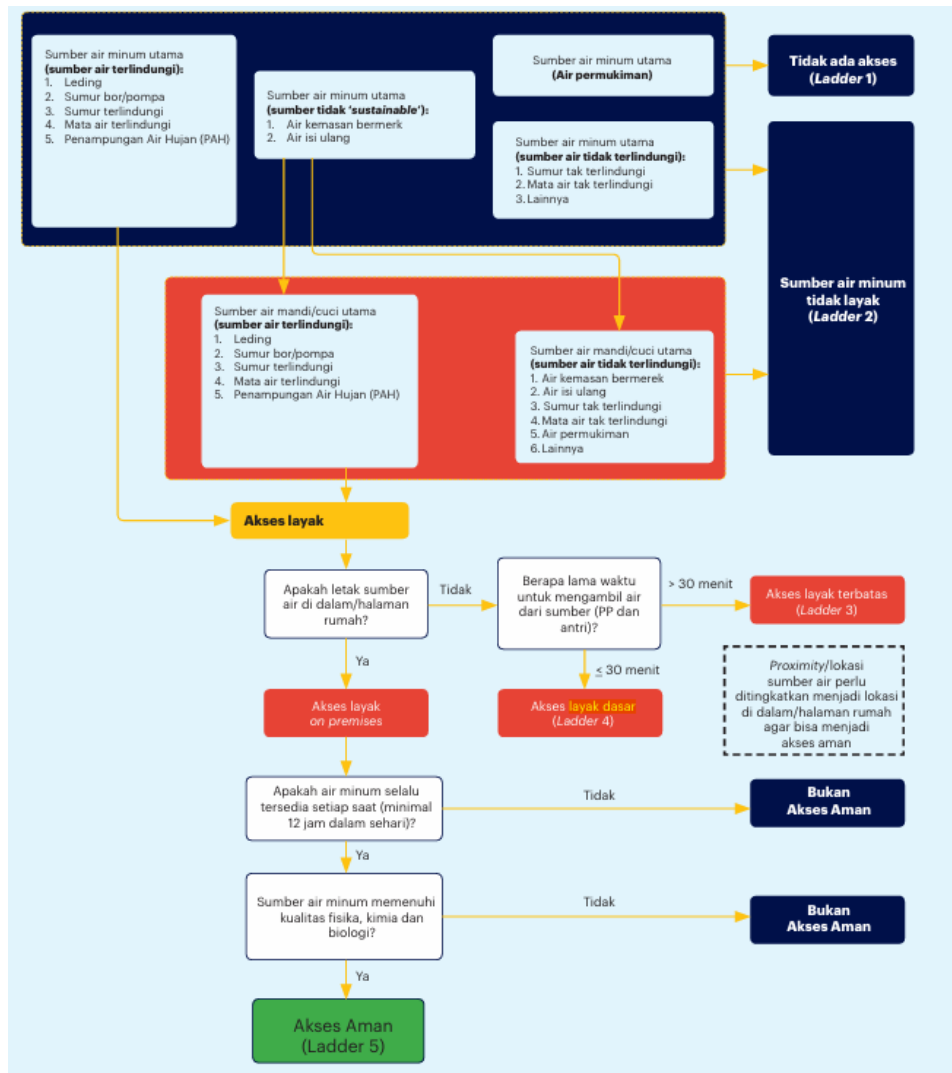
Tabel 5.174 Jenis Sumber Air Minum dan Kategorinya

Ledeng Meteran (keran individual) Ledeng eceran Keran umum (komunal) Hidran Umum Terminal air Penampungan Air Hujan (PAH)	Terlindungi, termasuk dalam kategori akses air minum layak
Sumur Bor/Pompa Sumur Terlindungi Mata Air Terlindungi	Terlindungi, namun kelayakannya perlu dicek dengan melihat jarak ke penampungan kotoran/ limbah
Air Kemasan Bermerk Air Isi Ulang	Tidak berkelanjutan, sehingga perlu dicek kelayakannya dengan melihat sumber air mandi/ cuci dan jaraknya ke penampungan kotoran/ limbah.
Sumur Tak Terlindungi Mata Air Tak Terlindungi Air Permukaan Lainnya	Akses air minum tidak layak

Sumber: Metadata SDGs 2017

Berdasarkan tabel di atas, sumber air minum layak berdasar dari air minum terlindungi yang meliputi: (i) ledeng meteran (keran individual); (ii) ledeng eceran; (iii) keran umum (komunal); (iv) hidran umum; (v) terminal air; (vi) penampungan air hujan (PAH); (vii) sumur bor/pompa; (viii) sumur terlindungi; dan (ix) mata air terlindungi.

Sesuai definisi SDGs sejak tahun 2016, ledeng eceran mulai dikategorikan sebagai sumber air minum layak. Sementara itu, bagi rumah tangga yang menggunakan air kemasan dan/atau air isi ulang sebagai sumber air minum dikategorikan sebagai rumah tangga yang memiliki akses layak jika sumber air untuk masak dan MCK-nya menggunakan sumber air minum terlindungan. Definisi sumber air minum layak ini berbeda dengan perhitungan *Millenium Development Goals* (MDGs) target 7.8 yang turut memperhitungkan jarak ke tempat penampungan limbah/kotor/tinja terdekat untuk sumur bor/pompa, sumur bor/pompa, sumur terlindungi dan mata air terlindungi karena faktor keamanan kualitas air akan diukur melalui uji kualitas air, baik melalui laboratorium ataupun perangkat *water and sanitation kit*.



Gambar 5.1 Diagram Algoritma Penghitungan Akses Air Minum

- Proporsi rumah tangga yang tidak ada akses

$$\frac{\text{Jumlah ruta yang tidak ada akses sumber air minum}}{\text{Jumlah seluruh ruta yang diwawancara}} \times 100\%$$
- Proporsi rumah tangga yang mendapatkan akses tidak layak

$$\frac{\text{Jumlah ruta dengan akses terhadap sumber air minum tidak layak}}{\text{Jumlah seluruh ruta yang diwawancara}} \times 100\%$$
- Proporsi rumah tangga yang mendapatkan akses layak terbatas

$$\frac{\text{Jumlah ruta dengan akses terhadap sumber air minum layak terbatas}}{\text{Jumlah seluruh ruta yang diwawancara}} \times 100\%$$
- Proporsi rumah tangga yang mendapatkan akses layak dasar

$$\frac{\text{Jumlah ruta dengan akses terhadap sumber air minum layak dasar}}{\text{Jumlah seluruh ruta yang diwawancara}} \times 100\%$$
- Proporsi rumah tangga yang mendapatkan akses aman

$$\frac{\text{Jumlah ruta dengan akses terhadap sumber air minum aman}}{\text{Jumlah seluruh ruta yang diwawancara}} \times 100\%$$

Tabel 5.175 Proporsi Rumah Tangga yang Mendapatkan Akses Air Minum Menurut Provinsi

Provinsi	Tidak Ada Akses		Akses Tidak Layak		Akses Layak				N
					Akses Layak Terbatas		Akses Layak Dasar		
	%	95%CI	%	95%CI	%	95%CI	%	95%CI	
Aceh	0,7	0,3 - 1,2	7,3	6,3 - 8,5	1,2	0,9 - 1,6	90,8	89,6 - 92,0	12.465
Sumatera Utara	0,7	0,4 - 1,1	6,5	5,7 - 7,4	2,2	1,8 - 2,7	90,6	89,5 - 91,6	16.915
Sumatera Barat	0,7	0,4 - 1,0	8,9	7,9 - 10,1	2,4	1,7 - 3,2	88,1	86,7 - 89,3	10.692
Riau	0,1	0,0 - 0,2	5,8	5,0 - 6,8	1,8	1,1 - 2,8	92,4	90,9 - 93,6	6.736
Jambi	1,2	0,6 - 2,6	6,1	4,9 - 7,5	1,3	0,7 - 2,4	91,4	89,5 - 92,9	5.514
Sumatera Selatan	0,7	0,5 - 1,1	7,8	6,5 - 9,4	0,3	0,2 - 0,5	91,2	89,6 - 92,5	10.612
Bengkulu	0,8	0,3 - 2,2	9,0	7,6 - 10,6	0,4	0,2 - 0,7	89,8	88,0 - 91,4	4.965
Lampung	0,2	0,1 - 0,5	5,8	4,7 - 7,3	3,0	2,2 - 4,1	90,9	89,2 - 92,4	8.383
Bangka Belitung	0,1	0,0 - 0,4	17,4	15,3 - 19,8	0,7	0,4 - 1,3	81,7	79,3 - 83,9	3.533
Kepulauan Riau	0,0	0,0 - 0,1	2,9	2,1 - 3,9	4,0	3,2 - 5,1	93,0	91,6 - 94,3	3.536
DKI Jakarta	0,0	0,0 - 0,0	0,5	0,3 - 1,0	0,1	0,0 - 0,2	99,4	98,9 - 99,6	3.211
Jawa Barat	0,2	0,1 - 0,3	3,9	3,2 - 4,7	2,8	2,1 - 3,7	93,2	91,9 - 94,2	17.181
Jawa Tengah	0,1	0,0 - 0,2	5,0	4,3 - 5,7	1,0	0,7 - 1,5	93,9	93,1 - 94,7	22.400
DI Yogyakarta	0,1	0,0 - 0,4	4,3	2,9 - 6,1	0,3	0,1 - 0,7	95,4	93,5 - 96,7	2.858
Jawa Timur	0,1	0,0 - 0,3	1,9	1,5 - 2,5	2,2	1,7 - 2,9	95,7	94,9 - 96,5	22.952
Banten	0,2	0,1 - 0,5	2,8	2,0 - 3,9	0,7	0,4 - 1,3	96,3	95,1 - 97,2	4.895
Bali	0,3	0,1 - 0,8	1,3	0,7 - 2,4	2,0	1,2 - 3,3	96,4	94,9 - 97,5	5.180
Nusa Tenggara Barat	0,1	0,0 - 0,7	3,9	2,5 - 6,2	1,6	1,0 - 2,7	94,3	91,9 - 96,1	6.182
Nusa Tenggara Timur	1,3	0,9 - 1,9	13,6	12,1 - 15,2	12,5	11,2 - 14,0	72,6	70,5 - 74,5	11.488
Kalimantan Barat	2,1	1,5 - 2,9	11,6	10,1 - 13,2	2,9	2,2 - 3,8	83,4	81,5 - 85,1	7.656
Kalimantan Tengah	5,0	3,8 - 6,5	11,1	9,5 - 12,8	3,4	2,4 - 4,8	80,5	78,1 - 82,8	6.110
Kalimantan Selatan	3,5	2,6 - 4,8	12,0	10,0 - 14,3	0,5	0,3 - 0,9	84,0	81,5 - 86,2	6.784
Kalimantan Timur	0,3	0,1 - 0,8	9,2	7,1 - 12,0	1,5	0,9 - 2,5	88,9	86,1 - 91,2	4.698
Kalimantan Utara	3,3	1,7 - 6,3	8,1	5,5 - 11,9	2,8	1,4 - 5,7	85,8	81,2 - 89,4	1.930
Sulawesi Utara	0,0	0,0 - 0,1	5,8	4,8 - 7,1	2,7	2,1 - 3,6	91,4	90,0 - 92,7	7.579
Sulawesi Tengah	1,2	0,6 - 2,4	3,8	3,2 - 4,7	6,8	5,5 - 8,3	88,2	86,3 - 89,8	6.638
Sulawesi Selatan	0,2	0,1 - 0,4	5,5	4,7 - 6,4	4,3	3,6 - 5,2	90,0	88,8 - 91,1	13.511
Sulawesi Tenggara	0,1	0,0 - 0,2	6,7	5,5 - 8,1	11,7	9,9 - 13,8	81,5	79,1 - 83,6	8.700
Gorontalo	0,1	0,0 - 0,9	10,8	8,7 - 13,3	3,5	2,1 - 5,8	85,6	82,4 - 88,3	3.075
Sulawesi Barat	1,9	1,1 - 3,2	10,9	8,7 - 13,6	7,8	5,2 - 11,7	79,4	75,3 - 82,9	3.064
Maluku	0,4	0,1 - 1,8	3,3	2,4 - 4,7	7,1	5,8 - 8,7	89,2	87,1 - 91,0	5.828
Maluku Utara	1,9	0,6 - 5,9	16,9	13,5 - 20,9	4,7	3,1 - 7,1	76,5	71,6 - 80,7	4.571
Papua Barat	3,4	1,5 - 7,5	8,5	6,5 - 11,2	3,5	1,9 - 6,3	84,6	79,9 - 88,4	3.116
Papua Barat Daya	3,9	2,6 - 5,7	21,6	16,9 - 27,2	7,2	5,1 - 10,0	67,4	62,1 - 72,2	1.977
Papua	2,1	0,8 - 5,2	6,4	4,9 - 8,4	3,1	2,0 - 4,8	88,4	85,1 - 91,0	4.639
Papua Selatan	3,1	1,4 - 6,7	23,7	19,7 - 28,2	5,9	3,7 - 9,3	67,2	62,1 - 72,0	1.394
Indonesia	0,5	0,5 - 0,6	5,5	5,3 - 5,8	2,5	2,3 - 2,7	91,4	91,1 - 91,7	273.959

Tabel 5.176 Proporsi Rumah Tangga yang Mendapatkan Akses Air Minum Menurut Karakteristik

Provinsi	Tidak Ada Akses		Akses Tidak Layak		Akses Layak				N
					Akses Layak Terbatas		Akses Layak Dasar		
	%	95%CI	%	95%CI	%	95%CI	%	95%CI	
Pendidikan KRT									
Tidak/belum sekolah	3,0	1,9 - 4,8	11,0	9,4 - 13,7	5,0	4,0 - 5,9	81,0	78,0 - 83,3	4.508
Tidak tamat SD/MI	1,0	1,1 - 1,8	9,4	8,6 - 10,3	4,0	3,3 - 4,6	85,0	84,2 - 86,4	10.201
Tamat SD/MI	1,0	0,7 - 0,9	7,8	7,3 - 8,3	4,0	3,3 - 4,3	88,0	86,9 - 88,3	58.246
Tamat SLTP/MTS	1,0	0,5 - 0,6	6,2	5,8 - 6,6	3,0	2,5 - 3,1	91,0	89,9 - 91,0	55.290
Tamat SLTA/MA	0,0	0,3 - 0,4	4,1	3,9 - 4,4	2,0	1,7 - 1,9	94,0	93,5 - 94,0	112.357
Tamat PT	0,0	0,2 - 0,3	2,9	2,6 - 3,2	2,0	1,3 - 1,7	95,0	95,0 - 95,7	33.357
Pekerjaan KRT									
Tidak bekerja	2,0	0,9 - 3,0	6,2	5,3 - 7,2	4,0	3,0 - 4,3	89,0	86,9 - 90,0	6.120
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	0,0	0,2 - 0,4	2,9	2,6 - 3,4	2,0	1,6 - 2,2	95,0	94,3 - 95,4	13.617
Pegawai swasta	0,0	0,1 - 0,2	2,7	2,5 - 3,0	1,0	0,9 - 1,3	96,0	95,7 - 96,4	44.413
Wiraswasta	0,0	0,3 - 0,4	4,6	4,3 - 4,9	2,0	1,8 - 2,3	93,0	92,6 - 93,4	73.061
Petani/buruh tani	1,0	1,1 - 1,5	9,7	9,2 - 10,2	5,0	4,2 - 4,9	84,0	83,8 - 85,0	78.493
Nelayan	1,0	0,5 - 1,7	7,0	6,1 - 8,1	4,0	3,5 - 5,0	88,0	86,4 - 89,2	11.202
Buruh/sopir/pembantu ruta	0,0	0,2 - 0,3	5,6	5,0 - 6,2	2,0	1,9 - 3,1	92,0	90,9 - 92,6	35.504
Lainnya	1,0	0,4 - 0,9	5,0	4,4 - 5,6	2,0	1,8 - 3,0	92,0	91,1 - 92,9	11.549
Tempat Tinggal									
Perkotaan	0,0	0,1 - 0,2	3,3	3,0 - 3,5	2,0	1,3 - 1,8	95,0	94,7 - 95,4	142.152
Pedesaan	1,0	1,0 - 1,2	8,6	8,2 - 9,1	4,0	3,6 - 4,3	86,0	85,8 - 86,9	131.807
Status Ekonomi									
Terbawah	2,0	1,4 - 1,9	11,0	10,0-11,3	5,0	4,8 - 5,7	83,0	81,7 - 83,3	55.515
Menengah bawah	1,0	0,5 - 0,7	6,2	5,8 - 6,6	3,0	2,3 - 3,0	91,0	90,1 - 91,1	54.443
Menengah	0,0	0,2 - 0,4	5,1	4,8 - 5,5	2,0	2,0 - 2,4	92,0	91,9 - 92,8	58.337
Menengah atas	0,0	0,2 - 0,3	3,9	3,7 - 4,2	2,0	1,5 - 2,0	94,0	93,7 - 94,4	50.967
Teratas	0,0	0,1 - 0,2	2,5	2,3 - 2,7	1,0	1,1 - 1,5	96,0	95,8 - 96,4	54.697

B. Akses Sanitasi Rumah Tangga

SDGs tujuan 6 menjamin ketersediaan serta pengelolaan air bersih dan sanitasi yang berkelanjutan untuk semua. Indikator SDG 6.2 menyatakan pada tahun 2030, mencapai akses terhadap sanitasi dan kebersihan yang memadai dan merata bagi semua, dan menghentikan praktik buang air besar di tempat terbuka, dengan memberikan perhatian khusus pada kebutuhan kaum perempuan, serta kelompok masyarakat rentan.

Berdasarkan tingkatan (*ladder*) SDGs terdapat beberapa tingkatan yang perlu diukur dalam rangka pencapaian target 6.2 SDGs, yaitu sebagai berikut:

a. BABS di Tempat Terbuka

Memiliki fasilitas sanitasi tapi tidak menggunakan atau tidak memiliki fasilitas sanitasi.

b. BABS di Tempat Tertutup

Pengguna fasilitas sanitasi yang memiliki tempat pembuangan akhir tinja berupa kolam/ sawah/ sungai/ danau/ laut dan atau/ pantai/ tanah lapang/ kebun dan lainnya.

c. Akses Belum Layak

Fasilitas Sanitasi dengan Lubang Tanah di Perkotaan:

- a. Pengguna fasilitas sanitasi: sendiri atau bersama dengan rumah tangga lain tertentu;
- b. Bangunan atas: jenis kloset menggunakan leher angsa;
- c. Bangunan bawah: tempat pembuangan akhir tinja menggunakan lubang tanah

Fasilitas sanitasi non leher angsa (Perkotaan dan Pedesaan):

- a. Pengguna fasilitas sanitasi: sendiri atau bersama dengan rumah tangga lain tertentu;
- b. Bangunan atas: jenis kloset menggunakan plengsengan dengan dan tanpa tutup dan cubluk/cemplung
- c. Bangunan bawah: tempat pembuangan akhir tinja menggunakan tangki septik IPAL/SPAL dan atau lubang tanah

Fasilitas Umum: Pengguna Fasilitas sanitasi: di MCK umum/siapaapun menggunakan.

d. Akses Layak Bersama

Perkotaan dan Pedesaan:

- a. Pengguna fasilitas sanitasi: rumah tangga bersama dengan rumah tangga lain tertentu;
- b. Bangunan atas: jenis kloset menggunakan leher angsa;
- c. Bangunan bawah: Tangki septik yang pernah disedot setidaknya sekali dalam 5 tahun terakhir*; atau Sistem Pengolahan Air Limbah (IPAL/ SPAL).

Fasilitas Sanitasi dengan Lubang Tanah di Pedesaan:

- a. Pengguna fasilitas sanitasi: rumah tangga bersama dengan rumah tangga lain tertentu;
- b. Bangunan atas: jenis kloset menggunakan leher angsa;
- c. Bangunan bawah: tempat pembuangan akhir tinja menggunakan lubang tanah.

e. Akses Layak Sendiri

Perkotaan dan Pedesaan:

- a. Pengguna fasilitas sanitasi: rumah tangga sendiri
- b. Bangunan atas: jenis kloset menggunakan leher angsa;
- c. Bangunan bawah: tangki septik tidak disedot/ disedot kurang dari 1x dalam 5 tahun

Fasilitas Sanitasi dengan Lubang Tanah di Pedesaan:

- a. Pengguna fasilitas sanitasi: rumah tangga sendiri;
- b. Bangunan atas: jenis kloset menggunakan leher angsa;
- c. Bangunan bawah: tempat pembuangan akhir tinja menggunakan lubang tanah.

f. Akses Aman

Akses Aman Sistem Terpusat:

- a. Pengguna fasilitas sanitasi: rumah tangga sendiri;
- b. Bangunan atas: jenis kloset menggunakan leher angsa;
- c. Bangunan bawah: Instalasi Pengolahan Air Limbah (IPAL) / Sistem Pengelolaan Air Limbah (SPAL).

Akses Aman Sistem Setempat:

- a. Pengguna fasilitas sanitasi: rumah tangga sendiri;
- b. Bangunan atas: jenis kloset menggunakan leher angsa;
- c. Bangunan bawah: tangki septik yang pernah disedot setidaknya sekali dalam 5 tahun terakhir.

Sumber: Pedoman Pengukuran Capaian Pembangunan dan Permukiman Berbasis Hasil (Outcome), Bappenas, 2020

- **Proporsi Kepemilikan dan Perilaku Penggunaan Sarana Buang Air Besar (BAB)**

Kepemilikan dan perilaku penggunaan sarana BAB terdiri dari ada, digunakan sendiri; ada, bersama ART tertentu; ada, tetapi tidak digunakan; dan tidak ada sarana. Proporsi kepemilikan dan perilaku penggunaan sarana BAB diperoleh dengan membagi jumlah rumah tangga menurut kepemilikan dan perilaku penggunaan sarana BAB dengan jumlah seluruh rumah tangga yang diwawancara.

- Proporsi Kepemilikan dan Perilaku Penggunaan Sarana BAB

$$\frac{\text{Jumlah rumah tangga menurut kepemilikan dan perilaku penggunaan sarana BAB}}{\text{Jumlah seluruh rumah tangga yang diwawancara}} \times 100\%$$

Tabel 5.177 Proporsi Kepemilikan dan Perilaku Penggunaan Rumah Sarana Buang Air Besar (BAB) di Rumah Tangga Menurut Provinsi

Provinsi	Ada, Digunakan Sendiri		Ada, Bersama ART Tertentu		Ada, Tetapi Tidak Digunakan		Tidak Ada Sarana		N
	%	95%CI	%	95%CI	%	95%CI	%	95%CI	
Aceh	90,0	88,6 - 91,1	3,6	3,0 - 4,4	0,1	0,0 - 0,2	6,3	5,4 - 7,4	12.465
Sumatera Utara	93,3	92,5 - 94,1	2,6	2,1 - 3,3	0,0	0,0 - 0,1	4,0	3,5 - 4,6	16.915
Sumatera Barat	84,7	83,3 - 86,0	5,0	4,2 - 5,9	0,3	0,1 - 0,5	10,1	9,1 - 11,1	10.692
Riau	95,0	94,1 - 95,8	3,0	2,4 - 3,8	0,0	0,0 - 0,1	1,9	1,5 - 2,5	6.736
Jambi	94,5	92,9 - 95,8	3,8	2,8 - 5,0	0,1	0,0 - 0,3	1,7	1,0 - 2,8	5.514
Sumatera Selatan	93,4	92,4 - 94,2	3,2	2,7 - 3,9	0,1	0,0 - 0,2	3,3	2,8 - 4,0	10.612
Bengkulu	94,4	93,2 - 95,4	3,7	2,9 - 4,7	0,0	0,0 - 0,2	1,9	1,4 - 2,6	4.965
Lampung	96,3	95,5 - 97,0	2,6	2,1 - 3,3	0,0	0,0 - 0,1	1,0	0,6 - 1,7	8.383
Kep.Bangka Belitung	95,4	94,2 - 96,3	3,4	2,6 - 4,6	0,0	0,0 - 0,2	1,2	0,8 - 1,7	3.533
Kepulauan Riau	98,9	97,1 - 99,6	0,9	0,2 - 3,0	0,0	0,0 - 0,0	0,3	0,1 - 0,6	3.536
DKI Jakarta	87,9	85,4 - 89,9	9,9	7,9 - 12,3	0,1	0,0 - 0,6	2,1	1,5 - 3,0	3.211
Jawa Barat	90,1	89,2 - 90,9	7,1	6,4 - 7,7	0,1	0,0 - 0,1	2,8	2,4 - 3,3	17.181
Jawa Tengah	92,1	91,4 - 92,8	5,9	5,3 - 6,5	0,1	0,0 - 0,1	2,0	1,7 - 2,3	22.400
DI Yogyakarta	94,3	92,7 - 95,5	4,9	3,7 - 6,5	0,0	0,0 - 0,1	0,8	0,5 - 1,3	2.858
Jawa Timur	92,9	91,9 - 93,7	4,2	3,6 - 4,8	0,1	0,0 - 0,1	2,9	2,4 - 3,6	22.952
Banten	93,5	92,2 - 94,5	2,1	1,6 - 2,8	0,0	0,0 - 0,1	4,4	3,6 - 5,4	4.895
Bali	92,7	91,1 - 94,1	6,5	5,2 - 8,1	0,0	0,0 - 0,1	0,7	0,5 - 1,1	5.180
Nusa Tenggara Barat	86,7	84,8 - 88,3	8,2	7,0 - 9,6	0,1	0,0 - 0,2	5,1	4,1 - 6,4	6.182
Nusa Tenggara Timur	86,9	85,7 - 88,1	7,9	7,0 - 8,9	0,1	0,0 - 0,2	5,1	4,3 - 6,0	11.488
Kalimantan Barat	90,4	88,6 - 91,9	7,0	5,6 - 8,7	0,1	0,0 - 0,3	2,6	2,0 - 3,3	7.656
Kalimantan Tengah	92,4	90,9 - 93,6	4,9	3,9 - 6,2	0,1	0,0 - 0,2	2,7	2,0 - 3,5	6.110
Kalimantan Selatan	93,9	92,6 - 95,0	3,9	3,2 - 4,9	0,0	0,0 - 0,1	2,1	1,5 - 2,9	6.784
Kalimantan Timur	97,5	96,2 - 98,4	1,9	1,2 - 3,3	0,0	0,0 - 0,1	0,5	0,2 - 1,0	4.698
Kalimantan Utara	98,2	96,2 - 99,1	1,0	0,4 - 2,3	0,0	0,0 - 0,0	0,9	0,3 - 2,8	1.930
Sulawesi Utara	93,9	92,7 - 94,9	3,8	3,0 - 4,8	0,0	0,0 - 0,0	2,3	1,8 - 3,0	7.579
Sulawesi Tengah	86,2	84,4 - 87,8	3,0	2,3 - 3,9	0,1	0,0 - 0,3	10,8	9,3 - 12,4	6.638
Sulawesi Selatan	92,5	91,7 - 93,2	5,2	4,5 - 5,9	0,1	0,0 - 0,1	2,3	2,0 - 2,7	13.511
Sulawesi Tenggara	92,0	90,6 - 93,1	4,4	3,6 - 5,4	0,0	0,0 - 0,1	3,6	2,8 - 4,7	8.700
Gorontalo	77,2	74,2 - 79,9	9,1	7,3 - 11,4	0,0	0,0 - 0,0	13,7	11,7 - 15,9	3.075
Sulawesi Barat	80,8	78,3 - 83,1	7,4	6,0 - 9,1	0,3	0,1 - 0,6	11,5	9,5 - 13,8	3.064
Maluku	88,3	86,2 - 90,1	4,9	3,9 - 6,2	0,2	0,0 - 0,7	6,6	5,2 - 8,3	5.828
Maluku Utara	78,9	75,5 - 81,9	11,3	9,1 - 13,9	0,1	0,0 - 0,3	9,8	7,7 - 12,4	4.571
Papua Barat	87,4	85,1 - 89,3	8,7	7,1 - 10,7	0,3	0,2 - 0,6	3,6	2,7 - 4,7	3.116
Papua Barat Daya	72,4	68,1 - 76,3	19,0	15,6 - 23,1	0,2	0,1 - 0,7	8,3	5,8 - 11,8	1.977
Papua	90,8	88,5 - 92,7	5,9	4,4 - 7,7	0,2	0,1 - 0,4	3,2	2,2 - 4,7	4.639
Papua Selatan	76,4	72,1 - 80,3	8,5	6,3 - 11,4	0,0	0,0 - 0,0	15,1	12,0 - 18,8	1.394
Indonesia	91,2	90,9 - 91,5	5,2	5,0 - 5,4	0,1	0,1 - 0,1	3,5	3,3 - 3,7	273.959

Tabel 5.178 Proporsi Kepemilikan Sarana Buang Air Besar (BAB) dan Perilaku Penggunaan Rumah Tangga Menurut Karakteristik

Karakteristik	Ada, Digunakan Sendiri		Ada, Bersama ART Tertentu		Ada, Tetapi Tidak Digunakan		Tidak Ada Sarana		N
	%	95%CI	%	95%CI	%	95%CI	%	95%CI	
Pendidikan KRT									
Tidak/belum sekolah	71,8	68,4 - 74,9	8,3	6,9 - 9,9	0,1	0,1 - 0,4	19,8	16,6 - 23,4	4.508
Tidak tamat SD/MI	83,8	82,5 - 85,0	7,1	6,3 - 8,1	0,1	0,0 - 0,2	9,0	8,1 - 10,0	10.201
Tamat SD/MI	87,5	87,0 - 88,1	6,0	5,6 - 6,5	0,1	0,1 - 0,1	6,3	5,9 - 6,7	58.246
Tamat SLTP/MTS	90,7	90,2 - 91,2	5,6	5,3 - 6,0	0,1	0,1 - 0,2	3,5	3,3 - 3,8	55.290
Tamat SLTA/MA	93,4	93,1 - 93,6	4,8	4,5 - 5,0	0,0	0,0 - 0,1	1,8	1,7 - 1,9	112.357
Tamat PT	96,1	95,8 - 96,4	3,4	3,1 - 3,8	0,0	0,0 - 0,0	0,4	0,3 - 0,5	33.357
Pekerjaan KRT									
Tidak bekerja	86,0	84,2 - 87,7	8,6	7,4 - 10,0	0,1	0,0 - 0,3	5,2	4,1 - 6,7	6.120
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	96,5	95,9 - 97,0	3,1	2,7 - 3,7	0,0	0,0 - 0,0	0,4	0,3 - 0,5	13.617
Pegawai swasta	94,7	94,3 - 95,0	4,5	4,2 - 4,9	0,0	0,0 - 0,0	0,8	0,7 - 0,9	44.413
Wiraswasta	93,5	93,1 - 93,9	4,5	4,2 - 4,8	0,1	0,0 - 0,1	2,0	1,7 - 2,2	73.061
Petani/buruh tani	87,2	86,7 - 87,7	4,8	4,5 - 5,1	0,1	0,1 - 0,2	7,9	7,4 - 8,3	78.493
Nelayan	86,1	84,7 - 87,4	6,4	5,5 - 7,4	0,1	0,0 - 0,1	7,4	6,6 - 8,4	11.202
Buruh/sopir/pembantu ruta	88,6	87,9 - 89,3	7,4	6,8 - 7,9	0,1	0,1 - 0,1	3,9	3,5 - 4,3	35.504
Lainnya	90,3	89,2 - 91,3	6,7	5,9 - 7,6	0,0	0,0 - 0,1	2,9	2,3 - 3,6	11.549
Tempat Tinggal									
Perkotaan	92,6	92,3 - 92,9	5,5	5,2 - 5,8	0,1	0,0 - 0,1	1,8	1,7 - 1,9	142.152
Pedesaan	89,2	88,8 - 89,7	4,8	4,5 - 5,1	0,1	0,1 - 0,1	5,9	5,5 - 6,2	131.807
Status Ekonomi									
Terbawah	78,4	77,7 - 79,2	8,7	8,2 - 9,2	0,2	0,2 - 0,3	12,7	12,1 - 13,3	55.515
Menengah bawah	89,0	88,4 - 89,5	6,6	6,2 - 7,1	0,1	0,1 - 0,1	4,3	4,0 - 4,7	54.443
Menengah	94,2	93,8 - 94,5	4,5	4,2 - 4,8	0,0	0,0 - 0,1	1,3	1,2 - 1,4	58.337
Menengah atas	95,5	95,2 - 95,8	3,9	3,6 - 4,2	0,0	0,0 - 0,1	0,6	0,5 - 0,7	50.967
Teratas	96,9	96,6 - 97,2	3,0	2,7 - 3,2	0,0	0,0 - 0,0	0,1	0,1 - 0,2	54.697

- **Proporsi Jenis Kloset**

Jenis kloset yang biasanya digunakan oleh anggota rumah tangga terdiri dari leher angsa, plengsengan tanpa tutup, plengsengan dengan tutup, cemplung, dan lainnya. Pada proporsi ini, kloset dikategorikan menjadi leher angsa dan non leher angsa. Proporsi jenis kloset yang digunakan di rumah tangga diperoleh dengan membagi jumlah ruta menurut jenis kloset dengan jumlah seluruh ruta yang diwawancara.

- **Proporsi Jenis Kloset yang Digunakan Rumah Tangga**

$$\frac{\text{Jumlah rumah tangga menurut jenis kloset}}{\text{Jumlah seluruh ruta yang diwawancara}} \times 100\%$$

Tabel 5.179 Proporsi Jenis Kloset di Rumah Tangga Menurut Provinsi

Provinsi	Jenis Kloset				N
	Leher Angsa		Non-Leher Angsa		
	%	95%CI	%	95%CI	
Aceh	94,0	92,9 - 94,9	6,0	5,1 - 7,1	12.465
Sumatera Utara	94,8	94,1 - 95,5	5,2	4,5 - 5,9	16.915
Sumatera Barat	90,6	89,5 - 91,6	9,4	8,4 - 10,5	10.692
Riau	93,5	92,4 - 94,6	6,5	5,4 - 7,6	6.736
Jambi	94,6	92,9 - 95,9	5,4	4,1 - 7,1	5.514
Sumatera Selatan	95,7	94,8 - 96,5	4,3	3,5 - 5,2	10.612
Bengkulu	98,0	97,3 - 98,6	2,0	1,4 - 2,7	4.965
Lampung	98,4	97,7 - 98,9	1,6	1,1 - 2,3	8.383
Kep.Bangka Belitung	99,1	98,5 - 99,5	0,9	0,5 - 1,5	3.533
Kepulauan Riau	96,9	96,1 - 97,5	3,1	2,5 - 3,9	3.536
DKI Jakarta	99,4	98,7 - 99,7	0,6	0,3 - 1,3	3.211
Jawa Barat	96,7	95,8 - 97,4	3,3	2,6 - 4,2	17.181
Jawa Tengah	98,5	98,2 - 98,7	1,5	1,3 - 1,8	22.400
DI Yogyakarta	99,6	99,2 - 99,8	0,4	0,2 - 0,8	2.858
Jawa Timur	96,3	95,6 - 96,9	3,7	3,1 - 4,4	22.952
Banten	96,9	96,0 - 97,6	3,1	2,4 - 4,0	4.895
Bali	98,2	97,4 - 98,8	1,8	1,2 - 2,6	5.180
Nusa Tenggara Barat	97,4	96,1 - 98,2	2,6	1,8 - 3,9	6.182
Nusa Tenggara Timur	82,7	80,9 - 84,4	17,3	15,6 - 19,1	11.488
Kalimantan Barat	94,8	93,6 - 95,7	5,2	4,3 - 6,4	7.656
Kalimantan Tengah	87,4	85,4 - 89,2	12,6	10,8 - 14,6	6.110
Kalimantan Selatan	92,3	90,7 - 93,7	7,7	6,3 - 9,3	6.784
Kalimantan Timur	96,3	93,9 - 97,8	3,7	2,2 - 6,1	4.698
Kalimantan Utara	90,5	86,2 - 93,6	9,5	6,4 - 13,8	1.930
Sulawesi Utara	97,7	97,0 - 98,3	2,3	1,7 - 3,0	7.579
Sulawesi Tengah	94,6	93,5 - 95,6	5,4	4,4 - 6,5	6.638
Sulawesi Selatan	96,6	95,6 - 97,5	3,4	2,5 - 4,4	13.511
Sulawesi Tenggara	95,8	94,5 - 96,7	4,2	3,3 - 5,5	8.700
Gorontalo	95,3	93,6 - 96,5	4,7	3,5 - 6,4	3.075
Sulawesi Barat	95,0	93,0 - 96,5	5,0	3,5 - 7,0	3.064
Maluku	94,5	93,0 - 95,7	5,5	4,3 - 7,0	5.828
Maluku Utara	95,8	94,2 - 97,0	4,2	3,0 - 5,8	4.571
Papua Barat	96,5	94,9 - 97,6	3,5	2,4 - 5,1	3.116
Papua Barat Daya	92,0	87,5 - 94,9	8,0	5,1 - 12,5	1.977
Papua	92,9	89,9 - 95,1	7,1	4,9 - 10,1	4.639
Papua Selatan	71,5	65,3 - 76,9	28,5	23,1 - 34,7	1.394
Indonesia	95,3	95,1 - 95,5	4,7	4,5 - 4,9	273.959

Tabel 5.180 Proporsi Jenis Kloset di Rumah Tangga Menurut Karakteristik

Karakteristik	Jenis Kloset				N
	Leher Angsa		Non-Leher Angsa		
	%	95%CI	%	95%CI	
Pendidikan KRT					
Tidak/belum sekolah	71,3	67,8 - 74,5	28,7	25,5 - 32,2	4.508
Tidak tamat SD/MI	88,1	87,0 - 89,1	11,9	10,9 - 13,0	10.201
Tamat SD/MI	92,2	91,5 - 92,8	7,8	7,2 - 8,5	58.246
Tamat SLTP/MTS	95,6	95,3 - 95,9	4,4	4,1 - 4,7	55.290
Tamat SLTA/MA	97,5	97,3 - 97,6	2,5	2,4 - 2,7	112.357
Tamat PT	98,1	97,7 - 98,3	1,9	1,7 - 2,3	33.357
Pekerjaan KRT					
Tidak bekerja	89,6	87,7 - 91,2	10,4	8,8 - 12,3	6.120
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	98,2	97,9 - 98,5	1,8	1,5 - 2,1	13.617
Pegawai swasta	98,7	98,5 - 98,8	1,3	1,2 - 1,5	44.413
Wiraswasta	96,9	96,6 - 97,2	3,1	2,8 - 3,4	73.061
Petani/buruh tani	89,8	89,2 - 90,4	10,2	9,6 - 10,8	78.493
Nelayan	87,4	85,8 - 88,8	12,6	11,2 - 14,2	11.202
Buruh/sopir/pembantu ruta	96,5	96,1 - 96,9	3,5	3,1 - 3,9	35.504
Lainnya	94,4	93,2 - 95,4	5,6	4,6 - 6,8	11.549
Tempat Tinggal					
Perkotaan	97,6	97,4 - 97,8	2,4	2,2 - 2,6	142.152
Pedesaan	92,2	91,7 - 92,6	7,8	7,4 - 8,3	131.807
Status Ekonomi					
Terbawah	84,5	83,7 - 85,4	15,5	14,6 - 16,3	55.515
Menengah bawah	95,0	94,7 - 95,4	5,0	4,6 - 5,3	54.443
Menengah	97,8	97,6 - 98,0	2,2	2,0 - 2,4	58.337
Menengah atas	98,5	98,3 - 98,7	1,5	1,3 - 1,7	50.967
Teratas	98,9	98,8 - 99,1	1,1	0,9 - 1,2	54.697

- **Proporsi Lokasi Tinja Dialirkan/Ditampung dari Rumah Tangga**

Lokasi penampungan tinja terdiri dari IPAL, *septic tank*, cubluk, lubang tanah tertutup, lubang tanah tidak tertutup, kolam/sungai/danau/laut, sawah/kebun/tanah lapang, dan lainnya. Proporsi lokasi tinja dialirkan/ditampung dari rumah tangga diperoleh dengan membagi jumlah ruta menurut jenis penampungan/tempat aliran dengan jumlah seluruh ruta yang diwawancara.

- **Proporsi Lokasi Tinja Dialirkan atau Ditampung dari Rumah Tangga**

$$\frac{\text{Jumlah rumah tangga menurut jenis penampungan tinja}}{\text{Jumlah seluruh ruta yang diwawancara}} \times 100\%$$

Tabel 5.181 Proporsi Lokasi Tinja Dialirkan dari Rumah Tangga Menurut Provinsi

Provinsi	IPAL		Septic Tank		Cubluk		Lubang Tanah Tertutup		N
	%	95%CI	%	95%CI	%	95%CI	%	95%CI	
Aceh	0,5	0,3 - 1,0	93,0	91,9 - 93,9	2,0	1,6 - 2,5	1,3	1,0 - 1,8	12.134
Sumatera Utara	0,1	0,0 - 0,6	88,0	86,8 - 89,1	1,2	0,9 - 1,7	3,4	2,9 - 4,0	16.373
Sumatera Barat	0,2	0,1 - 0,4	77,3	75,2 - 79,3	4,3	3,3 - 5,7	2,2	1,6 - 3,0	10.041
Riau	0,3	0,1 - 1,0	86,2	84,0 - 88,1	1,1	0,8 - 1,6	5,8	4,5 - 7,3	6.651
Jambi	1,0	0,4 - 2,4	87,2	84,8 - 89,3	2,9	2,0 - 4,2	5,1	3,9 - 6,6	5.453
Sumatera Selatan	0,0	0,0 - 0,1	92,6	91,1 - 93,8	1,1	0,7 - 1,8	2,4	1,9 - 3,0	10.361
Bengkulu	0,0	0,0 - 0,0	87,3	84,7 - 89,6	3,6	2,5 - 5,0	7,1	5,3 - 9,3	4.884
Lampung	0,7	0,3 - 1,8	94,8	93,6 - 95,8	2,1	1,6 - 2,7	0,3	0,2 - 0,4	8.330
Kep.Bangka Belitung	0,0	0,0 - 0,0	97,4	96,4 - 98,2	1,2	0,8 - 1,9	0,6	0,2 - 1,4	3.515
Kepulauan Riau	0,0	0,0 - 0,0	94,1	93,0 - 95,0	0,3	0,2 - 0,5	0,2	0,1 - 0,4	3.530
DKI Jakarta	0,9	0,4 - 2,2	88,2	85,1 - 90,8	0,4	0,1 - 1,8	0,1	0,0 - 0,4	3.209
Jawa Barat	0,5	0,3 - 0,9	79,3	77,7 - 80,8	3,0	2,5 - 3,5	1,7	1,3 - 2,2	17.092
Jawa Tengah	0,5	0,3 - 0,7	88,4	87,3 - 89,4	3,1	2,6 - 3,7	2,1	1,6 - 2,7	22.332
DI Yogyakarta	4,0	2,7 - 5,8	92,8	90,7 - 94,4	0,5	0,2 - 1,2	0,5	0,3 - 1,0	2.857
Jawa Timur	0,3	0,2 - 0,5	90,4	89,5 - 91,3	2,5	2,1 - 3,1	3,5	2,9 - 4,3	22.704
Banten	0,1	0,0 - 0,4	92,6	91,0 - 94,0	1,6	0,9 - 2,7	0,4	0,2 - 1,1	4.796
Bali	0,2	0,1 - 0,8	96,8	95,4 - 97,8	2,6	1,7 - 4,0	0,1	0,0 - 0,2	5.157
Nusa Tenggara Barat	0,2	0,1 - 0,4	85,4	82,1 - 88,1	6,5	4,6 - 9,2	4,5	3,0 - 6,8	6.091
Nusa Tenggara Timur	1,1	0,8 - 1,7	59,0	56,5 - 61,5	8,8	7,4 - 10,4	28,2	25,8 - 30,7	11.136
Kalimantan Barat	0,3	0,1 - 0,6	76,6	74,2 - 78,8	9,7	8,0 - 11,7	9,1	7,8 - 10,6	7.567
Kalimantan Tengah	0,2	0,1 - 0,7	85,1	83,0 - 87,0	2,4	1,7 - 3,5	2,4	1,8 - 3,1	5.998
Kalimantan Selatan	1,9	1,2 - 2,9	81,1	78,6 - 83,3	4,4	3,1 - 6,1	3,7	2,9 - 4,7	6.752
Kalimantan Timur	4,5	2,6 - 7,4	88,0	84,5 - 90,8	0,8	0,5 - 1,4	1,5	0,8 - 2,8	4.692
Kalimantan Utara	0,0	0,0 - 0,0	89,5	85,0 - 92,8	1,6	0,7 - 3,6	0,1	0,0 - 0,3	1.919
Sulawesi Utara	0,1	0,0 - 0,4	94,7	93,3 - 95,8	1,5	1,0 - 2,3	2,8	2,0 - 4,0	7.491
Sulawesi Tengah	0,4	0,2 - 0,9	93,0	91,4 - 94,3	1,7	1,1 - 2,4	1,2	0,7 - 1,8	6.378
Sulawesi Selatan	0,0	0,0 - 0,1	92,9	91,9 - 93,9	2,8	2,3 - 3,5	3,4	2,8 - 4,2	13.431
Sulawesi Tenggara	0,1	0,0 - 0,3	81,0	78,9 - 83,0	8,7	7,2 - 10,5	8,0	7,0 - 9,2	8.538
Gorontalo	0,0	0,0 - 0,0	98,9	97,6 - 99,5	0,1	0,0 - 0,4	0,0	0,0 - 0,1	2.983
Sulawesi Barat	0,0	0,0 - 0,0	91,3	88,3 - 93,6	4,5	3,0 - 6,9	3,1	1,9 - 5,1	2.969
Maluku	0,0	0,0 - 0,0	94,3	92,9 - 95,5	3,0	2,2 - 4,1	0,2	0,1 - 0,4	5.647
Maluku Utara	0,0	0,0 - 0,0	92,1	87,4 - 95,1	2,3	1,3 - 4,0	3,3	1,7 - 6,4	4.512
Papua Barat	0,0	0,0 - 0,0	90,1	87,3 - 92,3	0,6	0,3 - 1,4	4,0	2,7 - 6,0	3.038
Papua Barat Daya	0,0	0,0 - 0,0	86,0	80,2 - 90,4	6,1	3,2 - 11,2	1,9	0,8 - 4,6	1.948
Papua	0,0	0,0 - 0,0	89,1	85,0 - 92,2	2,3	1,6 - 3,4	2,2	1,0 - 4,7	4.435
Papua Selatan	0,0	0,0 - 0,0	71,4	64,8 - 77,1	5,7	4,0 - 8,0	8,8	5,3 - 14,0	1.158
Indonesia	0,5	0,4 - 0,6	86,2	85,8 - 86,6	2,9	2,8 - 3,1	3,5	3,3 - 3,6	268.336

Tabel 5.180 Proporsi Lokasi Tinja Dialirkan dari Rumah Tangga Menurut Provinsi (Lanjutan)

Provinsi	Lubang Tanah Tidak Tertutup		Kolam/sungai/danau/laut		Sawah/kebun/Tanah lapang		Lainnya		N
	%	95%CI	%	95%CI	%	95%CI	%	95%CI	
Aceh	0,3	0,1 - 0,9	2,2	1,8 - 2,8	0,2	0,1 - 0,4	0,4	0,2 - 0,7	12.134
Sumatera Utara	0,8	0,6 - 1,1	5,1	4,4 - 5,9	0,7	0,5 - 1,0	0,7	0,5 - 1,0	16.373
Sumatera Barat	0,4	0,2 - 0,6	14,1	12,7 - 15,8	0,7	0,5 - 1,1	0,7	0,5 - 1,0	10.041
Riau	1,0	0,6 - 1,8	5,1	4,1 - 6,4	0,2	0,1 - 0,4	0,3	0,1 - 0,5	6.651
Jambi	0,2	0,1 - 0,4	3,1	2,4 - 4,2	0,4	0,2 - 0,9	0,1	0,0 - 0,2	5.453
Sumatera Selatan	0,2	0,1 - 0,3	3,4	2,5 - 4,6	0,3	0,1 - 0,5	0,0	0,0 - 0,1	10.361
Bengkulu	0,1	0,0 - 0,3	1,9	1,2 - 2,9	0,0	0,0 - 0,1	0,0	0,0 - 0,1	4.884
Lampung	0,2	0,1 - 0,4	1,8	1,3 - 2,5	0,0	0,0 - 0,2	0,0	0,0 - 0,1	8.330
Kep.Bangka Belitung	0,0	0,0 - 0,0	0,6	0,3 - 1,2	0,0	0,0 - 0,3	0,1	0,0 - 0,3	3.515
Kepulauan Riau	0,0	0,0 - 0,1	5,2	4,3 - 6,2	0,0	0,0 - 0,0	0,2	0,0 - 1,1	3.530
DKI Jakarta	0,1	0,0 - 0,3	9,6	7,5 - 12,3	0,1	0,0 - 0,3	0,5	0,3 - 0,9	3.209
Jawa Barat	0,1	0,0 - 0,2	14,4	13,0 - 15,9	0,3	0,2 - 0,4	0,8	0,5 - 1,2	17.092
Jawa Tengah	0,2	0,1 - 0,3	5,6	4,9 - 6,3	0,1	0,1 - 0,2	0,1	0,0 - 0,2	22.332
DI Yogyakarta	0,1	0,0 - 0,4	2,0	1,2 - 3,3	0,0	0,0 - 0,2	0,1	0,0 - 0,3	2.857
Jawa Timur	0,2	0,1 - 0,3	2,8	2,4 - 3,3	0,1	0,1 - 0,2	0,1	0,1 - 0,2	22.704
Banten	0,7	0,5 - 1,1	4,1	3,2 - 5,3	0,3	0,2 - 0,6	0,1	0,0 - 0,2	4.796
Bali	0,0	0,0 - 0,0	0,2	0,1 - 0,5	0,0	0,0 - 0,1	0,0	0,0 - 0,0	5.157
Nusa Tenggara Barat	0,1	0,0 - 0,3	3,3	2,4 - 4,4	0,0	0,0 - 0,2	0,0	0,0 - 0,1	6.091
Nusa Tenggara Timur	1,9	1,4 - 2,5	0,2	0,1 - 0,3	0,7	0,4 - 1,2	0,1	0,1 - 0,3	11.136
Kalimantan Barat	0,5	0,3 - 0,8	2,7	2,1 - 3,5	0,2	0,1 - 0,4	1,0	0,5 - 1,9	7.567
Kalimantan Tengah	0,1	0,1 - 0,3	9,3	7,7 - 11,2	0,1	0,1 - 0,3	0,3	0,1 - 0,6	5.998
Kalimantan Selatan	0,6	0,3 - 1,2	8,2	6,8 - 10,0	0,1	0,0 - 0,2	0,0	0,0 - 0,1	6.752
Kalimantan Timur	0,1	0,0 - 0,2	4,3	2,8 - 6,7	0,4	0,2 - 1,0	0,5	0,1 - 1,8	4.692
Kalimantan Utara	0,0	0,0 - 0,0	8,7	5,8 - 13,0	0,0	0,0 - 0,3	0,0	0,0 - 0,1	1.919
Sulawesi Utara	0,1	0,0 - 0,1	0,7	0,4 - 1,2	0,1	0,0 - 0,4	0,1	0,1 - 0,2	7.491
Sulawesi Tengah	0,1	0,0 - 0,3	3,3	2,3 - 4,7	0,2	0,1 - 0,4	0,2	0,1 - 0,4	6.378
Sulawesi Selatan	0,1	0,1 - 0,3	0,5	0,3 - 0,8	0,0	0,0 - 0,1	0,2	0,1 - 0,3	13.431
Sulawesi Tenggara	0,3	0,2 - 0,5	1,8	1,2 - 2,7	0,1	0,0 - 0,2	0,0	0,0 - 0,2	8.538
Gorontalo	0,0	0,0 - 0,0	1,0	0,4 - 2,3	0,1	0,0 - 0,2	0,0	0,0 - 0,0	2.983
Sulawesi Barat	0,3	0,1 - 0,7	0,6	0,3 - 1,2	0,0	0,0 - 0,0	0,1	0,0 - 0,7	2.969
Maluku	0,0	0,0 - 0,0	2,3	1,6 - 3,3	0,0	0,0 - 0,1	0,1	0,0 - 0,4	5.647
Maluku Utara	1,0	0,4 - 2,2	1,1	0,6 - 2,0	0,1	0,0 - 0,7	0,1	0,0 - 0,6	4.512
Papua Barat	0,5	0,1 - 1,6	4,5	3,0 - 6,7	0,1	0,0 - 0,3	0,2	0,1 - 0,5	3.038
Papua Barat Daya	0,2	0,1 - 0,4	5,7	3,0 - 10,7	0,0	0,0 - 0,0	0,0	0,0 - 0,0	1.948
Papua	0,1	0,1 - 0,2	6,2	3,7 - 10,1	0,0	0,0 - 0,1	0,0	0,0 - 0,1	4.435
Papua Selatan	9,4	5,5 - 15,5	4,3	2,0 - 9,1	0,4	0,1 - 1,0	0,2	0,1 - 0,9	1.158
Indonesia	0,4	0,4 - 0,5	5,9	5,6 - 6,3	0,2	0,2 - 0,3	0,3	0,3 - 0,4	268.336

Tabel 5.182 Proporsi Lokasi Tinja Dialirkan dari Rumah Tangga Menurut Karakteristik

Karakteristik	IPAL		Septic Tank		Cubluk		Lubang Tanah Tertutup		N
	%	95%CI	%	95%CI	%	95%CI	%	95%CI	
Pendidikan KRT									
Tidak/belum sekolah	0,5	0,3 - 0,9	71,5	68,7 - 74,1	5,6	4,2 - 7,5	11,9	10,2 - 13,9	3.956
Tidak tamat SD/MI	0,4	0,3 - 0,7	77,9	76,3 - 79,4	3,7	3,2 - 4,3	8,6	7,6 - 9,7	9.494
Tamat SD/MI	0,4	0,3 - 0,6	81,1	80,2 - 81,9	4,0	3,6 - 4,3	4,7	4,3 - 5,1	56.211
Tamat SLTP/MTS	0,5	0,4 - 0,6	85,0	84,3 - 85,6	3,4	3,1 - 3,7	3,5	3,2 - 3,8	54.187
Tamat SLTA/MA	0,5	0,4 - 0,6	89,3	88,8 - 89,7	2,3	2,1 - 2,4	2,4	2,2 - 2,6	111.216
Tamat PT	0,7	0,5 - 0,9	91,2	90,7 - 91,8	2,0	1,7 - 2,2	2,6	2,3 - 2,9	33.272
Pekerjaan KRT									
Tidak bekerja	0,6	0,4 - 0,9	81,3	79,3 - 83,2	3,0	2,4 - 3,8	5,9	4,8 - 7,1	5.945
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	0,6	0,4 - 0,8	92,2	91,4 - 92,9	2,0	1,7 - 2,5	2,7	2,3 - 3,1	13.572
Pegawai swasta	0,7	0,5 - 0,8	91,6	91,0 - 92,1	1,6	1,4 - 1,8	1,3	1,1 - 1,5	44.295
Wiraswasta	0,5	0,4 - 0,6	87,8	87,2 - 88,3	2,7	2,4 - 2,9	3,2	2,8 - 3,5	72.434
Petani/buruh tani	0,4	0,3 - 0,6	82,3	81,5 - 83,0	4,4	4,1 - 4,8	6,6	6,2 - 7,0	74.780
Nelayan	0,3	0,1 - 0,5	74,7	72,3 - 77,0	3,5	2,8 - 4,5	5,3	4,4 - 6,3	10.778
Buruh/sopir/pembantu ruta	0,4	0,3 - 0,6	83,1	82,1 - 84,0	3,2	2,9 - 3,6	2,2	1,9 - 2,6	35.122
Lainnya	0,4	0,2 - 0,7	84,2	82,6 - 85,6	2,6	2,2 - 3,2	5,4	4,5 - 6,6	11.410
Tempat Tinggal									
Perkotaan	0,6	0,5 - 0,7	87,9	87,4 - 88,4	2,0	1,8 - 2,1	2,1	1,9 - 2,4	141.184
Pedesaan	0,4	0,3 - 0,5	83,8	83,1 - 84,4	4,3	4,0 - 4,6	5,3	5,0 - 5,7	127.152
Status Ekonomi									
Terbawah	0,4	0,3 - 0,6	75,4	74,4 - 76,4	5,1	4,7 - 5,6	7,9	7,3 - 8,4	51.476
Menengah bawah	0,4	0,3 - 0,5	83,9	83,2 - 84,5	3,5	3,2 - 3,8	4,1	3,7 - 4,4	53.404
Menengah	0,5	0,4 - 0,6	87,5	86,9 - 88,0	2,7	2,5 - 3,0	2,6	2,4 - 2,9	57.975
Menengah atas	0,5	0,4 - 0,7	88,6	88,0 - 89,2	2,2	2,0 - 2,5	2,3	2,1 - 2,6	50.819
Teratas	0,6	0,5 - 0,8	93,3	92,9 - 93,7	1,4	1,3 - 1,6	1,4	1,2 - 1,5	54.662

Tabel 5.181 Proporsi Lokasi Tinja Dialirkan dari Rumah Tangga Menurut Karakteristik (Lanjutan)

Karakteristik	Lubang Tanah Tidak Tertutup		Kolam/sungai/ danau/laut		Sawah/kebun/ Tanah lapang		Lainnya		N
	%	95%CI	%	95%CI	%	95%CI	%	95%CI	
Pendidikan KRT									
Tidak/belum sekolah	4,2	3,0 - 5,9	4,9	3,9 - 6,1	0,8	0,5 - 1,3	0,5	0,3 - 0,8	3.956
Tidak tamat SD/MI	0,8	0,6 - 1,1	7,7	6,7 - 8,9	0,6	0,4 - 0,9	0,3	0,2 - 0,4	9.494
Tamat SD/MI	0,5	0,4 - 0,6	8,7	8,0 - 9,5	0,3	0,3 - 0,4	0,3	0,2 - 0,5	56.211
Tamat SLTP/MTS	0,4	0,4 - 0,5	6,7	6,2 - 7,2	0,2	0,2 - 0,3	0,3	0,2 - 0,4	54.187
Tamat SLTA/MA	0,2	0,2 - 0,3	4,8	4,5 - 5,1	0,2	0,2 - 0,3	0,3	0,3 - 0,4	111.216
Tamat PT	0,3	0,2 - 0,4	2,8	2,5 - 3,2	0,1	0,1 - 0,2	0,3	0,2 - 0,4	33.272
Pekerjaan KRT									
Tidak bekerja	2,5	1,7 - 3,6	5,9	4,8 - 7,2	0,44	0,3 - 0,8	0,4	0,3 - 0,9	5.945
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	0,2	0,1 - 0,4	2,0	1,6 - 2,4	0,11	0,0 - 0,3	0,1	0,1 - 0,3	13.572
Pegawai swasta	0,1	0,1 - 0,2	4,2	3,8 - 4,7	0,16	0,1 - 0,2	0,2	0,2 - 0,5	44.295
Wiraswasta	0,2	0,2 - 0,3	5,2	4,8 - 5,6	0,16	0,1 - 0,2	0,2	0,2 - 0,4	72.434
Petani/buruh tani	0,8	0,7 - 0,9	4,8	4,3 - 5,4	0,46	0,4 - 0,5	0,5	0,2 - 0,3	74.780
Nelayan	0,6	0,3 - 0,9	15,1	13,1 - 17,4	0,21	0,1 - 0,5	0,2	0,2 - 0,5	10.778
Buruh/sopir/pembantu ruta	0,2	0,2 - 0,3	10,0	9,2 - 10,9	0,28	0,2 - 0,4	0,3	0,3 - 0,6	35.122
Lainnya	1,2	0,8 - 1,8	5,5	4,7 - 6,5	0,22	0,1 - 0,4	0,2	0,3 - 0,6	11.410
Tempat Tinggal									
Perkotaan	0,2	0,2 - 0,3	6,6	6,2 - 7,1	0,1	0,1 - 0,2	0,4	0,3 - 0,5	141.184
Pedesaan	0,7	0,6 - 0,8	4,9	4,5 - 5,4	0,4	0,3 - 0,5	0,2	0,1 - 0,3	127.152
Status Ekonomi									
Terbawah	1,4	1,2 - 1,6	8,6	7,8 - 9,5	0,8	0,6 - 0,9	0,4	0,3 - 0,5	51.476
Menengah bawah	0,3	0,2 - 0,4	7,3	6,8 - 7,8	0,2	0,2 - 0,3	0,3	0,3 - 0,5	53.404
Menengah	0,2	0,2 - 0,3	6,0	5,5 - 6,4	0,2	0,1 - 0,3	0,3	0,2 - 0,5	57.975
Menengah atas	0,2	0,1 - 0,3	5,7	5,2 - 6,2	0,2	0,1 - 0,2	0,3	0,2 - 0,4	50.819
Teratas	0,1	0,1 - 0,2	2,8	2,5 - 3,1	0,0	0,0 - 0,1	0,3	0,2 - 0,4	54.662

- **Proporsi Waktu Pengosongan Septic Tank**

Waktu pengosongan *septic tank* terdiri dari ya, ≤5 tahun terakhir; ya, 5 tahun terakhir; tidak tahu, dan tidak pernah. Proporsi waktu pengosongan septic tank di rumah tangga diperoleh dengan membagi jumlah rumah tangga menurut waktu pengosongan *septic tank* dengan jumlah rumah tangga yang menggunakan *septic tank*.

- **Proporsi Waktu Pengosongan Septic Tank di Rumah Tangga**

$$\frac{\text{Jumlah rumah tangga menurut waktu pengosongan septic tank}}{\text{Jumlah rumah tangga yang menggunakan septic tank}} \times 100\%$$

Tabel 5.183 Proporsi Waktu Pengosongan Septic Tank di Rumah Tangga Menurut Provinsi

Provinsi	Ya, ≤ 5 Tahun Terakhir		Ya, >5 Tahun Terakhir		Tidak Pernah		Tidak Tahu		N
	%	95%CI	%	95%CI	%	95%CI	%	95%CI	
Aceh	10,0	8,8 - 11,4	16,0	14,4 - 17,8	53,2	50,9 - 55,5	20,7	19,2 - 22,4	11.658
Sumatera Utara	6,8	5,8 - 7,9	6,2	5,3 - 7,3	67,4	65,2 - 69,5	19,6	17,8 - 21,6	14.770
Sumatera Barat	9,4	8,4 - 10,6	3,4	2,7 - 4,2	76,9	75,0 - 78,6	10,3	9,2 - 11,6	8.668
Riau	10,6	9,1 - 12,3	8,5	7,1 - 10,1	64,6	61,7 - 67,4	16,3	14,2 - 18,6	6.283
Jambi	5,5	4,4 - 6,8	11,4	9,4 - 13,8	56,7	53,3 - 60,1	26,4	23,7 - 29,2	5.155
Sumatera Selatan	5,5	4,4 - 6,9	3,6	2,9 - 4,5	73,5	71,1 - 75,8	17,4	15,5 - 19,5	9.941
Bengkulu	5,2	4,1 - 6,6	4,9	3,7 - 6,6	81,8	79,2 - 84,1	8,1	6,7 - 9,7	4.797
Lampung	2,9	2,4 - 3,5	2,8	2,2 - 3,5	78,7	75,9 - 81,3	15,6	13,2 - 18,4	8.118
Kep.Bangka Belitung	4,8	3,9 - 5,8	2,3	1,8 - 3,0	85,7	83,8 - 87,4	7,1	5,8 - 8,8	3.488
Kepulauan Riau	9,1	6,2 - 13,3	10,4	7,3 - 14,6	61,7	56,1 - 67,1	18,7	14,9 - 23,4	2.801
DKI Jakarta	23,6	21,1 - 26,2	12,5	10,8 - 14,5	39,4	36,2 - 42,7	24,5	21,9 - 27,3	2.814
Jawa Barat	14,3	13,3 - 15,3	4,5	4,0 - 5,0	71,2	69,8 - 72,7	10,0	9,1 - 11,0	14.398
Jawa Tengah	18,1	17,3 - 19,0	6,2	5,8 - 6,7	71,6	70,5 - 72,7	4,1	3,7 - 4,5	20.892
DI Yogyakarta	19,1	17,2 - 21,2	7,4	6,2 - 8,9	65,3	62,4 - 68,0	8,2	6,8 - 9,8	2.645
Jawa Timur	12,1	11,4 - 12,9	6,8	6,3 - 7,4	69,2	67,8 - 70,5	11,9	10,9 - 12,9	21.881
Banten	16,4	14,4 - 18,6	5,4	4,5 - 6,5	65,4	62,5 - 68,1	12,8	11,2 - 14,6	4.575
Bali	12,7	10,7 - 15,1	13,9	12,1 - 15,9	62,4	59,5 - 65,2	11,0	9,4 - 12,9	5.127
Nusa Tenggara Barat	4,9	4,1 - 5,7	3,0	2,4 - 3,6	86,2	84,7 - 87,7	5,9	5,0 - 7,1	5.904
Nusa Tenggara Timur	0,6	0,4 - 0,9	1,3	1,0 - 1,7	85,5	84,0 - 87,0	12,6	11,3 - 14,0	10.880
Kalimantan Barat	6,9	5,8 - 8,2	8,1	6,7 - 9,6	59,7	57,0 - 62,4	25,3	23,0 - 27,8	7.254
Kalimantan Tengah	4,5	3,6 - 5,5	5,2	4,2 - 6,4	69,5	66,7 - 72,1	20,9	18,4 - 23,7	5.443
Kalimantan Selatan	2,2	1,7 - 2,8	2,8	1,9 - 4,0	82,5	80,3 - 84,5	12,6	10,9 - 14,5	6.052
Kalimantan Timur	4,2	3,1 - 5,6	3,4	2,5 - 4,6	63,5	59,8 - 67,1	28,9	25,6 - 32,4	4.340
Kalimantan Utara	1,7	0,9 - 3,2	3,8	2,4 - 6,1	61,7	55,5 - 67,6	32,8	27,2 - 38,9	1.785
Sulawesi Utara	9,5	8,1 - 11,1	10,0	8,5 - 11,8	60,2	57,7 - 62,6	20,3	18,4 - 22,3	7.411
Sulawesi Tengah	3,8	3,0 - 4,7	3,2	2,5 - 4,2	74,6	71,9 - 77,2	18,4	16,2 - 20,9	6.081
Sulawesi Selatan	4,9	4,2 - 5,6	4,5	3,3 - 6,1	84,2	82,5 - 85,8	6,4	5,7 - 7,3	13.313
Sulawesi Tenggara	1,4	1,0 - 1,9	2,8	2,1 - 3,9	79,8	77,2 - 82,1	16,0	14,0 - 18,3	8.345
Gorontalo	1,6	1,1 - 2,4	1,7	1,1 - 2,5	78,0	73,8 - 81,7	18,7	15,3 - 22,8	2.954
Sulawesi Barat	1,5	1,0 - 2,4	0,7	0,4 - 1,4	90,2	87,9 - 92,1	7,5	5,8 - 9,6	2.947
Maluku	1,8	1,2 - 2,7	5,9	4,2 - 8,2	74,2	71,0 - 77,2	18,1	15,8 - 20,6	5.455
Maluku Utara	1,1	0,6 - 1,9	1,5	0,9 - 2,7	84,7	80,7 - 87,9	12,8	9,8 - 16,5	4.426
Papua Barat	5,0	2,9 - 8,6	3,3	2,1 - 5,2	65,2	60,2 - 69,9	26,5	22,4 - 31,1	2.900
Papua Barat Daya	3,4	2,2 - 5,2	3,0	2,0 - 4,5	76,7	72,4 - 80,6	16,9	13,6 - 20,8	1.880
Papua	6,6	4,8 - 9,0	8,1	6,1 - 10,8	55,6	51,2 - 59,9	29,7	25,5 - 34,2	4.214
Papua Selatan	1,6	0,9 - 2,9	1,0	0,4 - 2,7	68,6	62,6 - 74,0	28,7	23,3 - 34,8	1.113
Indonesia	10,7	10,4 - 11,0	5,8	5,7 - 6,0	70,1	69,7 - 70,6	13,3	13,0 - 13,6	252.810

Tabel 5.184 Proporsi Waktu Pengosongan *Septic Tank* di Rumah Tangga Menurut Karakteristik

Karakteristik	Ya, ≤ 5 Tahun Terakhir		Ya, >5 Tahun Terakhir		Tidak Pernah		Tidak Tahu		N
	%	95%CI	%	95%CI	%	95%CI	%	95%CI	
Pendidikan KRT									
Tidak/belum sekolah	4,2	3,3 - 5,4	4,0	3,1 - 5,2	76,3	73,8 - 78,6	15,5	13,6 - 17,6	3.638
Tidak tamat SD/MI	5,7	4,8 - 6,7	4,0	3,3 - 4,8	74,9	73,1 - 76,7	15,4	14,1 - 16,8	8.664
Tamat SD/MI	7,0	6,6 - 7,4	4,0	3,7 - 4,3	76,5	75,7 - 77,2	12,5	11,9 - 13,1	52.010
Tamat SLTP/MTS	9,0	8,5 - 9,5	4,9	4,6 - 5,2	74,0	73,3 - 74,7	12,1	11,6 - 12,7	50.775
Tamat SLTA/MA	12,4	12,0 - 12,9	6,8	6,5 - 7,1	66,4	65,8 - 67,0	14,3	13,9 - 14,8	105.650
Tamat PT	16,3	15,5 - 17,1	8,2	7,7 - 8,8	62,9	61,9 - 64,0	12,5	11,9 - 13,2	32.073
Pekerjaan KRT									
Tidak bekerja	8,1	6,9 - 9,3	5,4	4,5 - 6,5	70,9	68,7 - 72,9	15,7	14,0 - 17,5	5.618
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	14,2	13,1 - 15,3	8,4	7,4 - 9,6	65,4	63,9 - 67,0	12,0	11,1 - 13,0	13.151
Pegawai swasta	17,0	16,3 - 17,7	7,5	7,1 - 8,0	61,9	61,0 - 62,8	13,6	12,9 - 14,2	42.230
Wiraswasta	10,1	9,7 - 10,5	6,1	5,8 - 6,4	70,0	69,2 - 70,7	13,9	13,3 - 14,4	68.755
Petani/buruh tani	4,5	4,2 - 4,8	4,1	3,8 - 4,4	77,1	76,4 - 77,8	14,3	13,7 - 14,9	71.140
Nelayan	4,5	3,7 - 5,5	4,2	3,4 - 5,3	76,0	74,0 - 77,9	15,3	13,9 - 16,8	9.037
Buruh/sopir/pembantu ruta	11,8	11,1 - 12,5	5,0	4,6 - 5,4	72,4	71,5 - 73,4	10,8	10,2 - 11,5	32.036
Lainnya	9,9	8,8 - 11,1	6,5	5,8 - 7,3	70,8	69,1 - 72,4	12,8	11,7 - 14,0	10.843
Tempat Tinggal									
Perkotaan	14,2	13,8 - 14,6	7,0	6,7 - 7,3	65,0	64,3 - 65,6	13,8	13,4 - 14,3	132.285
Pedesaan	5,8	5,5 - 6,2	4,3	4,0 - 4,5	77,4	76,7 - 78,0	12,5	12,0 - 13,1	120.525
Status Ekonomi									
Terbawah	5,5	5,1 - 6,0	3,1	2,8 - 3,4	76,3	75,5 - 77,1	15,1	14,4 - 15,8	47.320
Menengah bawah	8,4	7,9 - 8,8	4,8	4,5 - 5,1	73,6	72,9 - 74,4	13,2	12,7 - 13,8	49.838
Menengah	9,4	8,9 - 9,9	5,5	5,2 - 5,9	72,5	71,8 - 73,2	12,6	12,1 - 13,1	54.780
Menengah atas	11,4	10,9 - 12,0	6,5	6,1 - 6,9	68,9	68,1 - 69,7	13,2	12,6 - 13,8	48.080
Teratas	17,2	16,6 - 17,9	8,6	8,1 - 9,0	61,3	60,4 - 62,1	12,9	12,4 - 13,5	52.792

- **Proporsi Akses Sanitasi Rumah Tangga**

Komponen yang menjadi dasar dalam penilaian akses sanitasi aman dan layak, antara lain pengguna fasilitas sanitasi, bangunan atas/jenis kloset, bangunan bawah/tempat pembuangan akhir tinja, serta waktu pengosongan *septic tank*.

- a. Proporsi rumah tangga yang mempraktikkan BABS di tempat terbuka

Rumah tangga yang tidak memiliki fasilitas sanitasi atau yang mempunyai fasilitas sanitasi namun tidak menggunakannya digolongkan ke dalam perilaku BABS di tempat terbuka

- b. Proporsi rumah tangga yang mempraktikkan BABS di tempat tertutup

Rumah tangga dengan fasilitas sanitasi yang memiliki tempat pembuangan akhir tinja berupa kolam/sawah/sungai/danau/laut dan/atau pantai/ tanah lapang/kebun dan lainnya termasuk dalam perilaku Buang Air Besar Sembarangan (BABS) Tertutup/ *Direct Discharge*.

- c. Proporsi rumah tangga dengan akses belum layak

Rumah tangga yang memiliki fasilitas sanitasi namun tidak memenuhi kriteria akses sanitasi layak dan akses sanitasi aman termasuk ke dalam kategori akses belum layak, dengan penjelasan sebagai berikut:

- Rumah tangga dengan fasilitas sanitasi di perkotaan yang menggunakan leher angsa dan tempat pembuangan akhir tinja berupa lubang tanah;
- Rumah tangga dengan fasilitas sanitasi yang menggunakan kloset berupa plongsengan dengan dan tanpa tutup, dan cemplung/cubluk; dan
- Pengguna fasilitas sanitasi di MCK umum/ siapapun dapat menggunakan.

- d. Proporsi rumah tangga dengan akses sanitasi layak

Rumah tangga yang menggunakan fasilitas sanitasi hanya digunakan oleh rumah tangga sendiri disebut akses sanitasi layak sendiri, sedangkan yang digunakan Bersama dengan rumah tangga lain tertentu, disebut akses sanitasi layak Bersama. Jumlah rumah tangga yang memiliki akses terhadap fasilitas sanitasi layak dibagi dengan jumlah rumah tangga yang diwawancara.

Khusus untuk wilayah perdesaan, fasilitas sanitasi yang menggunakan leher angsa dengan tempat pembuangan akhir tinjanya menggunakan lubang tanah dikategorikan sebagai akses sanitasi layak. Hal ini sesuai dengan pendekatan terhadap kebijakan pembangunan sanitasi yang masih mengakomodasi fasilitas sanitasi sederhana/dasar yang dibangun oleh masyarakat secara swadaya di daerah dengan kepadatan penduduk yang rendah (kepadatan penduduk di perdesaan yang diperbolehkan untuk penggunaan fasilitas sanitasi dengan tempat pembuangan akhir tinjanya menggunakan lubang tanah adalah 25 jiwa/Ha, berdasarkan Permen PUPR

No. 29/PRT/M/2018 tentang Standar Teknis Standar Pelayanan Minimal Pekerjaan KRT Umum dan Perumahan Rakyat).

e. Proporsi Rumah Tangga dengan Akses Sanitasi Aman

Jumlah rumah tangga yang menggunakan fasilitas tempat buang air besar sendiri dengan jenis kloset leher angsa yang tersambung dengan IPAL dan jumlah rumah tangga yang menggunakan fasilitas tempat buang air besar sendiri dengan jenis kloset leher angsa yang tersambung dengan tangki septik dan disedot minimal sekali dalam jangka waktu 5 tahun terakhir.

- **Proporsi Rumah Tangga dengan BABS terbuka**

$$\frac{\text{Jumlah rumah tangga dengan BABS terbuka}}{\text{Jumlah rumah tangga yang diwawancara}} \times 100\%$$

- **Proporsi Rumah Tangga dengan BABS tertutup**

$$\frac{\text{Jumlah rumah tangga dengan BABS tertutup}}{\text{Jumlah rumah tangga yang diwawancara}} \times 100\%$$

- **Proporsi Rumah Tangga dengan Akses Layak Bersama**

$$\frac{\text{Jumlah rumah tangga dengan akses layak bersama}}{\text{Jumlah rumah tangga yang diwawancara}} \times 100\%$$

- **Proporsi Rumah Tangga dengan Akses Layak Sendiri:**

$$\frac{\text{Jumlah rumah tangga dengan akses layak sendiri}}{\text{Jumlah rumah tangga yang diwawancara}} \times 100\%$$

- **Proporsi Rumah Tangga dengan Akses Aman**

$$\frac{\text{Jumlah rumah tangga dengan akses aman}}{\text{Jumlah rumah tangga yang diwawancara}} \times 100\%$$



Tabel 5.185 Proporsi Akses Sanitasi Rumah Tangga Menurut Provinsi

Provinsi	BABS Terbuka		BABS Tertutup		Akses Belum Layak		Akses Layak				Akses Aman		N
	%	95%CI	%	95%CI	%	95%CI	Akses Layak Bersama		Akses Layak Sendiri		%	95%CI	
							%	95%CI	%	95%CI			
Aceh	3,7	2,9 - 4,6	2,5	2,0 - 3,1	5,2	4,4 - 6,0	3,0	2,4 - 3,8	76,4	74,6 - 78,1	9,2	8,1 - 10,5	12.465
Sumatera Utara	2,4	2,1 - 2,9	5,8	5,1 - 6,7	4,1	3,5 - 4,9	2,3	1,8 - 3,0	79,5	77,9 - 81,0	5,8	4,9 - 6,7	16.915
Sumatera Barat	6,8	5,9 - 7,8	13,7	12,2 - 15,2	6,0	5,1 - 7,1	3,3	2,6 - 4,2	63,9	62,0 - 65,8	6,3	5,6 - 7,2	10.692
Riau	1,0	0,7 - 1,5	5,4	4,4 - 6,7	6,4	5,1 - 8,0	2,4	1,9 - 3,1	75,3	72,9 - 77,6	9,5	8,1 - 11,0	6.736
Jambi	1,3	0,7 - 2,3	3,6	2,7 - 4,7	4,3	3,1 - 5,9	3,1	2,3 - 4,1	82,1	79,4 - 84,4	5,7	4,4 - 7,2	5.514
Sumatera Selatan	1,9	1,5 - 2,4	3,3	2,4 - 4,5	2,6	2,2 - 3,2	2,9	2,4 - 3,6	84,1	82,3 - 85,8	5,1	4,1 - 6,4	10.612
Bengkulu	1,4	1,0 - 2,1	1,9	1,3 - 2,9	3,0	2,1 - 4,2	3,3	2,6 - 4,3	85,5	83,4 - 87,3	4,9	3,8 - 6,3	4.965
Lampung	0,7	0,3 - 1,4	1,9	1,4 - 2,6	1,4	1,1 - 1,8	2,5	2,0 - 3,2	90,1	88,8 - 91,4	3,4	2,7 - 4,3	8.383
Bangka Belitung	0,5	0,2 - 0,8	0,7	0,4 - 1,3	1,9	1,3 - 2,8	3,3	2,5 - 4,5	89,1	87,5 - 90,6	4,4	3,6 - 5,4	3.533
Kepulauan Riau	0,1	0,0 - 0,6	5,4	4,4 - 6,4	0,5	0,3 - 0,7	0,5	0,1 - 2,1	85,2	81,3 - 88,4	8,4	5,7 - 12,2	3.536
DKI Jakarta	0,0	0,0 - 0,0	9,2	7,2 - 11,7	3,1	2,1 - 4,5	8,7	6,8 - 11,1	60,0	56,7 - 63,3	19,0	16,8 - 21,3	3.211
Jawa Barat	0,7	0,5 - 0,9	14,3	13,0 - 15,7	5,0	4,4 - 5,7	5,1	4,6 - 5,7	63,9	62,3 - 65,4	11,0	10,2 - 11,9	17.181
Jawa Tengah	0,4	0,3 - 0,5	5,6	4,9 - 6,3	4,3	3,9 - 4,8	5,4	4,9 - 6,0	69,0	67,9 - 70,1	15,3	14,6 - 16,1	22.400
DI Yogyakarta	0,1	0,0 - 0,6	2,1	1,3 - 3,4	1,6	1,1 - 2,2	4,6	3,5 - 6,0	71,3	68,8 - 73,7	20,4	18,3 - 22,7	2.858
Jawa Timur	1,9	1,4 - 2,5	2,9	2,5 - 3,4	4,2	3,7 - 4,7	3,7	3,1 - 4,3	76,4	75,3 - 77,6	10,9	10,2 - 11,7	22.952
Banten	2,1	1,5 - 2,8	4,3	3,4 - 5,4	3,9	3,1 - 5,0	1,8	1,4 - 2,4	72,8	70,6 - 75,0	15,0	13,2 - 17,1	4.895
Bali	0,3	0,2 - 0,6	0,3	0,1 - 0,5	2,6	1,8 - 3,6	6,0	4,7 - 7,7	79,0	76,3 - 81,5	11,8	9,9 - 13,9	5.180
Nusa Tenggara Barat	2,0	1,2 - 3,1	3,2	2,4 - 4,3	7,9	6,5 - 9,6	6,8	5,7 - 8,1	76,3	74,0 - 78,6	3,8	3,2 - 4,5	6.182
Nusa Tenggara Timur	2,9	2,3 - 3,8	0,9	0,6 - 1,4	27,9	25,9 - 30,1	5,1	4,5 - 5,9	62,0	59,9 - 64,1	1,1	0,7 - 1,5	11.488
Kalimantan Barat	1,2	0,8 - 1,9	3,4	2,6 - 4,4	8,1	6,7 - 9,8	5,6	4,3 - 7,2	75,6	73,2 - 77,8	6,1	5,1 - 7,3	7.656
Kalimantan Tengah	1,6	1,1 - 2,3	9,0	7,5 - 10,8	4,9	3,9 - 6,2	2,6	1,9 - 3,5	77,9	75,6 - 80,0	4,0	3,3 - 5,0	6.110
Kalimantan Selatan	0,5	0,2 - 1,2	7,5	6,1 - 9,1	6,5	5,1 - 8,2	2,6	2,0 - 3,3	79,3	76,9 - 81,5	3,6	2,8 - 4,7	6.784
Kalimantan Timur	0,2	0,1 - 0,7	5,0	3,3 - 7,6	1,0	0,6 - 1,9	1,5	0,9 - 2,6	84,2	80,8 - 87,1	8,0	5,9 - 10,9	4.698
Kalimantan Utara	0,5	0,1 - 2,0	8,8	5,8 - 13,0	2,2	1,1 - 4,2	0,5	0,2 - 1,2	86,5	82,0 - 90,0	1,5	0,8 - 2,9	1.930
Sulawesi Utara	1,1	0,7 - 1,6	0,8	0,5 - 1,4	4,1	3,2 - 5,3	3,5	2,8 - 4,4	81,9	79,9 - 83,8	8,6	7,3 - 10,1	7.579
Sulawesi Tengah	3,5	2,8 - 4,4	2,9	2,1 - 4,0	8,3	7,1 - 9,8	2,4	1,9 - 3,2	79,3	77,2 - 81,2	3,5	2,8 - 4,4	6.638
Sulawesi Selatan	0,6	0,4 - 0,8	0,7	0,5 - 1,0	6,3	5,3 - 7,4	4,9	4,3 - 5,6	83,2	81,8 - 84,5	4,4	3,8 - 5,1	13.511
Sulawesi Tenggara	2,1	1,4 - 3,1	1,8	1,3 - 2,7	10,9	9,4 - 12,7	3,8	3,0 - 4,7	80,1	78,0 - 82,1	1,3	0,9 - 1,8	8.700
Gorontalo	3,7	2,7 - 5,0	0,9	0,4 - 2,2	10,4	9,0 - 12,1	9,1	7,2 - 11,3	74,5	71,5 - 77,2	1,4	0,9 - 2,2	3.075
Sulawesi Barat	3,7	2,5 - 5,2	0,7	0,4 - 1,3	10,2	8,4 - 12,3	7,1	5,7 - 8,8	77,0	74,3 - 79,6	1,3	0,8 - 2,1	3.064
Maluku	2,6	1,7 - 3,9	1,6	1,1 - 2,3	6,6	5,3 - 8,2	4,5	3,5 - 5,8	83,0	80,7 - 85,1	1,7	1,1 - 2,5	5.828
Maluku Utara	1,0	0,5 - 1,7	1,1	0,7 - 1,8	12,4	10,1 - 15,3	9,8	7,9 - 12,1	74,9	71,4 - 78,0	0,8	0,5 - 1,4	4.571
Papua Barat	1,2	0,7 - 1,9	4,7	3,2 - 6,9	5,3	4,0 - 7,0	8,4	6,8 - 10,3	76,1	72,3 - 79,6	4,4	2,4 - 7,8	3.116

(Lanjutan) Tabel 5.184 Proporsi Akses Sanitasi Rumah Tangga Menurut Provinsi

Provinsi	BABS Terbuka		BABS Tertutup		Akses Belum Layak		Akses Layak				Akses Aman		N
							Akses Layak Bersama		Akses Layak Sendiri				
	%	95%CI	%	95%CI	%	95%CI	%	95%CI	%	95%CI	%	95%CI	
Papua Barat Daya	1,4	0,8 - 2,5	5,7	2,9 - 10,6	10,2	7,4 - 13,8	15,7	12,8 - 19,1	65,0	60,1 - 69,6	2,1	1,4 - 3,0	1.977
Papua	2,3	1,5 - 3,5	6,1	3,7 - 9,9	3,8	2,3 - 6,2	5,0	3,7 - 6,7	77,2	73,1 - 80,8	5,7	4,1 - 7,9	4.639
Papua Selatan	12,1	9,3 - 15,6	3,7	1,8 - 7,6	15,2	11,2 - 20,4	5,8	4,0 - 8,2	62,2	56,0 - 68,0	1,0	0,5 - 1,9	1.394
Indonesia	1,7	1,6 - 1,8	6,0	5,7 - 6,3	5,6	5,4 - 5,8	4,2	4,1 - 4,4	73,2	72,8 - 73,6	9,3	9,0 - 9,5	273.959

Tabel 5.186 Proporsi Akses Sanitasi Rumah Tangga Menurut Karakteristik

Karakteristik	BABS Terbuka		BABS Tertutup		Akses Belum Layak		Akses Layak				Akses Aman		N
							Akses Layak Bersama		Akses Layak Sendiri				
	%	95%CI	%	95%CI	%	95%CI	%	95%CI	%	95%CI	%	95%CI	
Pendidikan KRT													
Tidak/belum sekolah	16,1	13,1 - 19,7	4,7	3,9 - 5,8	15,1	13,0 - 17,5	4,9	4,0 - 6,1	56,4	53,3 - 59,3	2,8	2,2 - 3,5	4.508
Tidak tamat SD/MI	5,2	4,5 - 6,0	7,5	6,5 - 8,5	9,3	8,5 - 10,2	5,5	4,8 - 6,4	67,8	66,2 - 69,4	4,7	4,0 - 5,5	10.201
Tamat SD/MI	3,0	2,7 - 3,3	8,2	7,6 - 8,9	7,7	7,3 - 8,1	4,8	4,5 - 5,2	70,6	69,7 - 71,4	5,7	5,3 - 6,0	58.246
Tamat SLTP/MTS	1,5	1,3 - 1,8	6,7	6,2 - 7,2	5,9	5,5 - 6,2	4,5	4,2 - 4,9	73,7	72,9 - 74,4	7,7	7,3 - 8,2	55.290
Tamat SLTA/MA	0,7	0,7 - 0,8	5,1	4,8 - 5,5	4,2	4,0 - 4,4	4,0	3,8 - 4,2	74,9	74,4 - 75,5	11,0	10,6 - 11,4	112.357
Tamat PT	0,2	0,1 - 0,3	3,2	2,9 - 3,6	3,7	3,4 - 4,1	3,0	2,7 - 3,3	74,8	73,9 - 75,6	15,1	14,3 - 15,9	33.357
Pekerjaan KRT													
Tidak bekerja	3,4	2,3 - 4,9	6,3	5,2 - 7,6	10,0	8,6 - 11,6	5,6	4,8 - 6,6	67,8	65,6 - 70,0	6,9	5,9 - 7,9	6.120
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	0,2	0,1 - 0,4	2,3	1,9 - 2,7	3,9	3,4 - 4,4	2,7	2,2 - 3,2	77,6	76,3 - 78,8	13,4	12,3 - 14,5	13.617
Pegawai swasta	0,2	0,2 - 0,3	4,6	4,2 - 5,1	2,8	2,5 - 3,0	3,8	3,5 - 4,1	73,2	72,4 - 74,0	15,4	14,8 - 16,1	44.413
Wiraswasta	0,9	0,8 - 1,2	5,4	5,0 - 5,8	4,6	4,3 - 4,9	3,8	3,5 - 4,1	76,3	75,6 - 76,9	9,0	8,6 - 9,4	73.061
Petani/buruh tani	4,7	4,4 - 5,1	4,8	4,4 - 5,2	8,0	7,6 - 8,4	3,9	3,6 - 4,1	74,8	74,0 - 75,5	3,9	3,6 - 4,2	78.493
Nelayan	3,1	2,6 - 3,8	14,2	12,3 - 16,4	8,9	7,9 - 10,0	4,8	4,1 - 5,6	65,6	63,4 - 67,8	3,3	2,7 - 4,1	11.202
Buruh/sopir/pembantu ruta	1,1	0,9 - 1,3	9,8	9,1 - 10,7	6,6	6,2 - 7,2	5,7	5,3 - 6,2	67,4	66,4 - 68,4	9,3	8,8 - 9,9	35.504
Lainnya	1,2	0,9 - 1,7	5,6	4,8 - 6,6	7,8	6,7 - 9,1	5,7	4,9 - 6,6	72,2	70,6 - 73,8	7,4	6,7 - 8,2	11.549
Tempat Tinggal													
Perkotaan	0,6	0,5 - 0,7	6,8	6,4 - 7,3	5,8	5,6 - 6,2	4,4	4,2 - 4,6	70,1	69,5 - 70,7	12,3	11,9 - 12,7	142.152
Pedesaan	3,2	3,0 - 3,5	4,9	4,5 - 5,3	5,2	5,0 - 5,5	4,0	3,8 - 4,3	77,5	76,9 - 78,2	5,1	4,8 - 5,4	131.807
Status Ekonomi													
Terbawah	6,6	6,2 - 7,1	7,8	7,2 - 8,5	13,8	13,2 - 14,5	6,5	6,1 - 6,9	61,3	60,4 - 62,3	3,9	3,6 - 4,2	55.515
Menengah bawah	1,9	1,7 - 2,2	7,1	6,7 - 7,6	6,2	5,8 - 6,5	5,5	5,1 - 5,9	72,5	71,7 - 73,2	6,8	6,5 - 7,2	54.443
Menengah	0,5	0,4 - 0,6	6,3	5,8 - 6,8	3,8	3,6 - 4,1	3,7	3,4 - 4,0	77,4	76,7 - 78,1	8,3	7,9 - 8,7	58.337
Menengah atas	0,2	0,2 - 0,3	6,0	5,5 - 6,5	3,1	2,8 - 3,4	3,3	3,0 - 3,6	77,3	76,6 - 78,0	10,2	9,7 - 10,7	50.967
Teratas	0,0	0,0 - 0,1	3,1	2,8 - 3,5	2,4	2,2 - 2,6	2,7	2,4 - 2,9	75,6	74,8 - 76,3	16,2	15,6 - 16,9	54.697

C. Pembuangan Limbah

Pembuangan air limbah rumah tangga non kakus merupakan pilar ke-5 Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM). Variabel yang ditanyakan adalah sarana pembuangan air limbah dari kamar mandi/tempat cuci yaitu tempat pembuangan air limbah yang berasal dari kamar mandi/tempat cuci (tidak berasal dari jamban), serta pembuangan air limbah dari dapur yaitu tempat pembuangan air limbah yang berasal dari dapur.

Sarana pembuangan air limbah tersebut dikelompokkan sebagai berikut:

1. Penampungan tertutup: sarana untuk menampung air limbah yang konstruksinya berupa kolam/sumur dengan atau tanpa dinding beton/plesteran semen dan saringan, serta tertutup.
2. Penampungan terbuka: sarana untuk menampung air limbah yang konstruksinya berupa kolam/sumur dengan atau tanpa dinding beton/plesteran semen dan saringan, serta terbuka.
3. Tanpa penampungan (di tanah): tidak ada sarana untuk menampung air limbah rumah tangga. Air limbah menggenang di atas tanah.
4. Langsung ke got/kali/sungai: air limbah rumah tangga dibuang langsung ke got/selokan di sekitar rumah menggunakan pipa/paralon atau air limbah dibuang ke kali/sungai menggunakan pipa/paralon

- **Proporsi Tempat Pembuangan Air Limbah Utama dari Kamar Mandi**

Pembuangan air limbah utama dari kamar mandi terdiri dari penampungan tertutup, penampungan terbuka, tidak ada penampungan (ke tanah), dan langsung ke got/kali/sungai.

- **Proporsi Rumah Tangga dengan pembuangan limbah kamar mandi penampungan tertutup**

$$\frac{\text{Jumlah rumah tangga dengan penampungan tertutup}}{\text{Jumlah rumah tangga yang diwawancara}} \times 100\%$$

- **Proporsi Rumah Tangga dengan pembuangan limbah kamar mandi penampungan terbuka**

$$\frac{\text{Jumlah rumah tangga dengan penampungan terbuka}}{\text{Jumlah rumah tangga yang diwawancara}} \times 100\%$$

- **Proporsi Rumah Tangga tanpa penampungan limbah kamar mandi**

$$\frac{\text{Jumlah rumah tangga tanpa penampungan limbah kamar mandi}}{\text{Jumlah rumah tangga yang diwawancara}} \times 100\%$$

- **Proporsi Rumah Tangga dengan limbah kamar mandi dialirkan langsung**

$$\frac{\text{Jumlah rumah tangga dengan limbah kamar mandi dialirkan langsung}}{\text{Jumlah rumah tangga yang diwawancara}} \times 100\%$$

Tabel 5.187 Proporsi Tempat Pembuangan Air Limbah Utama dari Kamar Mandi Rumah Tangga Menurut Provinsi

Provinsi	Penampungan Tertutup		Penampungan Terbuka		Tanpa Penampungan (Ke Tanah)		Dialirkan Langsung ke Got		N
	%	95%CI	%	95%CI	%	95%CI	%	95%CI	
Aceh	18,5	16,7 - 20,6	7,6	6,6 - 8,7	14,1	12,5 - 15,8	59,8	57,4 - 62,2	12.465
Sumatera Utara	19,5	17,4 - 21,8	11,4	9,8 - 13,2	11,5	10,4 - 12,6	57,6	55,0 - 60,1	16.915
Sumatera Barat	17,1	15,6 - 18,6	8,7	7,7 - 9,9	13,5	12,1 - 15,0	60,7	58,7 - 62,7	10.692
Riau	11,4	9,4 - 13,7	13,1	11,1 - 15,3	14,8	13,1 - 16,7	60,7	57,4 - 64,0	6.736
Jambi	30,4	27,2 - 33,8	14,6	12,0 - 17,7	12,9	11,3 - 14,7	42,1	38,5 - 45,8	5.514
Sumatera Selatan	11,2	9,4 - 13,2	8,6	6,7 - 10,9	14,8	13,0 - 16,8	65,5	62,4 - 68,4	10.612
Bengkulu	17,7	14,8 - 21,0	12,5	10,8 - 14,5	21,5	18,9 - 24,2	48,3	44,8 - 51,9	4.965
Lampung	10,0	8,5 - 11,7	20,8	18,7 - 23,1	15,8	13,9 - 18,0	53,4	50,6 - 56,1	8.383
Kep.Bangka Belitung	23,4	19,9 - 27,4	8,5	6,8 - 10,5	29,1	26,1 - 32,3	39,0	35,3 - 42,7	3.533
Kepulauan Riau	9,1	7,2 - 11,5	5,1	3,8 - 6,8	8,1	5,9 - 11,0	77,8	74,0 - 81,1	3.536
DKI Jakarta	3,9	2,8 - 5,6	0,2	0,1 - 0,6	0,0	0,0 - 0,2	95,8	94,2 - 97,0	3.211
Jawa Barat	16,6	15,5 - 17,8	5,1	4,5 - 5,8	3,3	2,8 - 3,9	75,0	73,5 - 76,4	17.181
Jawa Tengah	19,0	18,0 - 20,1	4,5	4,0 - 5,1	12,6	11,7 - 13,5	63,9	62,5 - 65,3	22.400
DI Yogyakarta	58,1	54,5 - 61,7	3,8	2,8 - 5,1	17,1	14,9 - 19,6	21,0	18,3 - 23,9	2.858
Jawa Timur	22,5	21,1 - 23,9	5,1	4,4 - 5,9	15,3	14,2 - 16,5	57,1	55,4 - 58,8	22.952
Banten	6,5	5,3 - 8,0	4,9	3,8 - 6,4	6,0	4,9 - 7,3	82,5	79,9 - 84,8	4.895
Bali	41,7	38,1 - 45,5	1,7	1,0 - 2,9	16,0	13,4 - 19,0	40,5	36,7 - 44,4	5.180
Nusa Tenggara Barat	17,7	15,7 - 19,9	1,6	1,2 - 2,3	16,7	14,1 - 19,8	64,0	60,6 - 67,2	6.182
Nusa Tenggara Timur	12,3	11,0 - 13,7	16,1	14,3 - 18,0	64,7	62,4 - 67,0	6,9	6,0 - 7,9	11.488
Kalimantan Barat	16,0	13,9 - 18,3	15,0	13,0 - 17,3	31,9	29,2 - 34,7	37,1	34,7 - 39,6	7.656
Kalimantan Tengah	12,7	10,8 - 14,8	10,7	9,1 - 12,7	40,2	37,4 - 43,0	36,4	33,6 - 39,3	6.110
Kalimantan Selatan	10,3	8,7 - 12,1	6,5	5,3 - 8,0	50,0	46,9 - 53,0	33,3	30,4 - 36,3	6.784
Kalimantan Timur	6,4	4,9 - 8,2	3,3	2,3 - 4,6	22,2	19,0 - 25,7	68,2	64,5 - 71,7	4.698
Kalimantan Utara	12,0	7,7 - 18,2	4,5	2,6 - 7,7	28,0	21,7 - 35,3	55,6	48,4 - 62,6	1.930
Sulawesi Utara	9,1	7,6 - 10,8	2,9	2,3 - 3,6	13,1	11,6 - 14,8	74,9	72,6 - 77,1	7.579
Sulawesi Tengah	8,2	6,6 - 10,0	6,3	5,2 - 7,6	30,4	28,0 - 33,0	55,1	52,2 - 58,0	6.638
Sulawesi Selatan	6,5	5,7 - 7,4	5,0	4,1 - 6,0	30,6	28,8 - 32,4	57,9	55,9 - 59,9	13.511
Sulawesi Tenggara	20,0	18,0 - 22,3	18,3	16,1 - 20,8	25,3	23,0 - 27,7	36,3	33,7 - 39,1	8.700
Gorontalo	15,4	12,8 - 18,4	12,5	10,0 - 15,4	29,6	26,3 - 33,2	42,5	38,8 - 46,2	3.075
Sulawesi Barat	9,6	7,4 - 12,2	7,1	5,5 - 9,2	40,7	36,6 - 44,9	42,7	38,7 - 46,8	3.064
Maluku	21,0	18,2 - 24,1	16,1	13,6 - 18,9	28,6	25,8 - 31,5	34,3	31,1 - 37,7	5.828
Maluku Utara	10,8	8,8 - 13,1	11,9	8,4 - 16,5	39,7	35,7 - 44,0	37,6	33,2 - 42,3	4.571
Papua Barat	14,3	10,9 - 18,6	9,3	7,2 - 11,9	40,1	35,0 - 45,5	36,2	30,9 - 41,9	3.116
Papua Barat Daya	2,0	1,2 - 3,5	6,6	4,8 - 8,9	29,1	24,3 - 34,4	62,3	57,0 - 67,3	1.977
Papua	8,1	6,2 - 10,4	9,3	7,4 - 11,7	19,1	16,3 - 22,4	63,5	59,7 - 67,1	4.639
Papua Selatan	3,9	2,3 - 6,5	3,3	1,8 - 6,0	62,0	56,5 - 67,2	30,8	25,8 - 36,3	1.394
Indonesia	16,2	15,8 - 16,6	7,3	7,0 - 7,6	16,3	16,0 - 16,7	60,1	59,6 - 60,7	12.465

Tabel 5.188 Proporsi Tempat Pembuangan Air Limbah Utama dari Kamar Mandi Rumah Tangga Menurut Karakteristik

Karakteristik	Penampungan Tertutup		Penampungan Terbuka		Tanpa Penampungan (Ke Tanah)		Dialirkan Langsung ke Got		N
	%	95%CI	%	95%CI	%	95%CI	%	95%CI	
Pendidikan KRT									
Tidak/belum sekolah	12,0	10,3 - 14,0	7,6	6,5 - 8,9	42,4	39,1 - 45,8	37,9	34,8 - 41,2	4.508
Tidak tamat SD/MI	13,6	12,4 - 14,9	9,0	8,2 - 9,9	27,2	25,8 - 28,7	50,2	48,3 - 52,0	10.201
Tamat SD/MI	14,1	13,5 - 14,7	8,3	7,8 - 8,7	21,7	21,0 - 22,3	56,0	55,1 - 56,9	58.246
Tamat SLTP/MTS	15,8	15,2 - 16,3	8,5	8,1 - 9,0	17,2	16,7 - 17,8	58,5	57,7 - 59,3	55.290
Tamat SLTA/MA	16,7	16,2 - 17,2	6,5	6,2 - 6,9	12,9	12,5 - 13,2	63,9	63,3 - 64,6	112.357
Tamat PT	21,1	20,3 - 22,0	5,5	5,0 - 5,9	10,1	9,7 - 10,7	63,3	62,2 - 64,3	33.357
Pekerjaan KRT									
Tidak bekerja	13,9	12,5 - 15,5	7,1	6,2 - 8,2	22,7	21,0 - 24,5	56,2	54,0 - 58,5	6.120
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	21,7	20,4 - 23,0	5,9	5,0 - 6,8	11,7	10,9 - 12,6	60,7	59,1 - 62,3	13.617
Pegawai swasta	16,9	16,2 - 17,7	4,2	3,8 - 4,6	8,9	8,5 - 9,4	70,0	69,0 - 70,9	44.413
Wiraswasta	17,9	17,2 - 18,5	7,8	7,4 - 8,2	13,8	13,3 - 14,3	60,5	59,7 - 61,4	73.061
Petani/buruh tani	13,1	12,6 - 13,7	11,0	10,5 - 11,6	30,3	29,5 - 31,0	45,6	44,7 - 46,4	78.493
Nelayan	12,3	10,9 - 13,9	9,0	7,7 - 10,5	24,6	22,7 - 26,6	54,1	51,5 - 56,7	11.202
Buruh/sopir/pembantu ruta	16,1	15,3 - 16,9	6,0	5,4 - 6,6	11,0	10,5 - 11,6	66,9	65,9 - 67,9	35.504
Lainnya	16,6	15,4 - 17,9	7,0	6,3 - 7,8	19,4	18,1 - 20,8	57,0	55,2 - 58,8	11.549
Tempat Tinggal									
Perkotaan	17,8	17,3 - 18,4	5,4	5,1 - 5,7	8,7	8,4 - 9,0	68,0	67,4 - 68,7	142.152
Pedesaan	14,0	13,5 - 14,6	9,9	9,5 - 10,4	26,9	26,2 - 27,5	49,2	48,3 - 50,0	131.807
Status Ekonomi									
Terbawah	12,2	11,6 - 12,8	9,5	8,9 - 10,0	30,2	29,4 - 31,0	48,1	47,1 - 49,2	55.515
Menengah bawah	15,6	15,0 - 16,3	7,5	7,1 - 8,0	18,2	17,6 - 18,8	58,7	57,8 - 59,5	54.443
Menengah	15,9	15,4 - 16,6	8,1	7,7 - 8,5	15,1	14,6 - 15,6	60,8	60,0 - 61,6	58.337
Menengah atas	17,0	16,4 - 17,7	7,0	6,6 - 7,4	12,8	12,3 - 13,3	63,2	62,3 - 64,0	50.967
Teratas	19,7	19,0 - 20,5	4,8	4,4 - 5,2	7,6	7,2 - 7,9	67,9	67,0 - 68,8	54.697

- Proporsi Tempat Pembuangan Air Limbah Utama dari Dapur**

Pembuangan air limbah utama dari dapur terdiri dari penampungan tertutup, penampungan terbuka, tidak ada penampungan (ke tanah), dan langsung ke got/kali/sungai.

- Proporsi Rumah Tangga dengan pembuangan limbah dapur penampungan tertutup**

$$\frac{\text{Jumlah rumah tangga dengan penampungan tertutup}}{\text{Jumlah rumah tangga yang diwawancara}} \times 100\%$$

- Proporsi Rumah Tangga dengan pembuangan limbah dapur penampungan terbuka**

$$\frac{\text{Jumlah rumah tangga dengan penampungan terbuka}}{\text{Jumlah rumah tangga yang diwawancara}} \times 100\%$$

- Proporsi Rumah Tangga tanpa penampungan limbah dapur**

$$\frac{\text{Jumlah rumah tangga tanpa penampungan limbah dapur}}{\text{Jumlah rumah tangga yang diwawancara}} \times 100\%$$

- Proporsi Rumah Tangga dengan limbah dapur dialirkan langsung**

$$\frac{\text{Jumlah rumah tangga dengan limbah kamar dapur dialirkan langsung}}{\text{Jumlah rumah tangga yang diwawancara}} \times 100\%$$

Tabel 5.189 Proporsi Tempat Pembuangan Air Limbah Utama dari Dapur Rumah Tangga Menurut Provinsi

Provinsi	Penampungan Tertutup		Penampungan Terbuka		Tanpa Penampungan (Ke Tanah)		Dialirkan Langsung ke Got		N
	%	95%CI	%	95%CI	%	95%CI	%	95%CI	
Aceh	15,0	13,2 - 17,0	8,6	7,5 - 9,8	15,2	13,5 - 17,0	61,2	58,8 - 63,6	12.465
Sumatera Utara	17,4	15,3 - 19,7	12,2	10,6 - 14,1	13,0	11,9 - 14,2	57,3	54,8 - 59,9	16.915
Sumatera Barat	16,3	14,8 - 17,9	8,8	7,8 - 10,0	14,0	12,6 - 15,6	60,9	58,8 - 62,9	10.692
Riau	10,7	8,8 - 13,0	13,2	11,2 - 15,4	15,2	13,5 - 17,2	60,9	57,5 - 64,1	6.736
Jambi	23,5	20,7 - 26,6	20,3	17,2 - 23,7	13,4	11,8 - 15,2	42,8	39,1 - 46,5	5.514
Sumatera Selatan	9,6	8,1 - 11,4	8,9	7,1 - 11,2	15,3	13,5 - 17,3	66,1	63,2 - 69,0	10.612
Bengkulu	17,2	14,4 - 20,5	12,7	10,9 - 14,7	21,6	19,0 - 24,4	48,5	44,9 - 52,0	4.965
Lampung	8,8	7,4 - 10,4	21,7	19,5 - 24,0	16,5	14,5 - 18,6	53,1	50,3 - 55,9	8.383
Kep.Bangka Belitung	20,6	17,2 - 24,6	8,8	7,0 - 11,0	32,1	29,0 - 35,3	38,5	35,0 - 42,1	3.533
Kepulauan Riau	7,8	6,2 - 9,9	5,5	4,1 - 7,3	8,3	6,1 - 11,3	78,3	74,6 - 81,6	3.536
DKI Jakarta	3,4	2,4 - 5,0	0,2	0,1 - 0,6	0,0	0,0 - 0,2	96,3	94,7 - 97,4	3.211
Jawa Barat	14,6	13,5 - 15,8	5,6	4,9 - 6,4	3,9	3,3 - 4,5	75,9	74,4 - 77,3	17.181
Jawa Tengah	17,6	16,7 - 18,7	4,6	4,1 - 5,2	13,3	12,4 - 14,3	64,4	63,1 - 65,8	22.400
DI Yogyakarta	54,5	50,9 - 58,1	4,2	3,0 - 5,7	19,6	17,2 - 22,2	21,8	19,0 - 24,7	2.858
Jawa Timur	19,8	18,5 - 21,1	5,8	5,1 - 6,7	17,5	16,3 - 18,7	56,9	55,2 - 58,6	22.952
Banten	6,1	5,0 - 7,4	5,7	4,5 - 7,3	6,4	5,2 - 7,8	81,8	79,2 - 84,1	4.895
Bali	28,9	25,5 - 32,5	2,0	1,3 - 3,1	20,6	17,9 - 23,6	48,5	44,5 - 52,5	5.180
Nusa Tenggara Barat	13,6	11,9 - 15,6	1,7	1,2 - 2,3	20,1	17,2 - 23,2	64,6	61,4 - 67,8	6.182
Nusa Tenggara Timur	6,1	5,2 - 7,1	16,8	15,0 - 18,8	70,6	68,3 - 72,8	6,5	5,6 - 7,5	11.488
Kalimantan Barat	12,1	10,4 - 14,2	17,3	15,1 - 19,6	34,0	31,3 - 36,7	36,6	34,2 - 39,1	7.656
Kalimantan Tengah	11,1	9,3 - 13,1	11,5	9,8 - 13,6	41,3	38,6 - 44,1	36,1	33,3 - 39,0	6.110
Kalimantan Selatan	7,8	6,3 - 9,5	6,6	5,4 - 8,2	51,1	48,1 - 54,1	34,5	31,6 - 37,5	6.784
Kalimantan Timur	5,3	3,9 - 7,0	3,6	2,6 - 4,9	22,5	19,3 - 26,1	68,7	64,9 - 72,2	4.698
Kalimantan Utara	3,3	1,8 - 6,0	2,9	1,7 - 4,8	27,1	20,8 - 34,6	66,7	59,6 - 73,0	1.930
Sulawesi Utara	7,0	5,7 - 8,5	3,4	2,7 - 4,3	14,7	13,2 - 16,4	74,9	72,6 - 77,0	7.579
Sulawesi Tengah	4,5	3,7 - 5,4	6,1	5,0 - 7,5	33,1	30,6 - 35,7	56,3	53,5 - 59,1	6.638
Sulawesi Selatan	5,0	4,3 - 5,8	5,2	4,4 - 6,3	31,6	29,9 - 33,5	58,1	56,1 - 60,1	13.511
Sulawesi Tenggara	11,9	10,6 - 13,4	19,4	17,1 - 21,9	30,9	28,5 - 33,5	37,7	35,1 - 40,5	8.700
Gorontalo	13,9	11,4 - 16,8	13,0	10,5 - 16,0	31,3	27,8 - 34,9	41,9	38,3 - 45,6	3.075
Sulawesi Barat	8,7	6,7 - 11,3	7,6	5,9 - 9,8	40,4	36,5 - 44,6	43,2	39,2 - 47,3	3.064
Maluku	14,0	11,7 - 16,6	17,1	14,5 - 19,9	34,1	30,9 - 37,4	34,9	31,8 - 38,2	5.828
Maluku Utara	6,3	5,0 - 8,0	11,7	8,2 - 16,3	46,7	42,2 - 51,2	35,4	30,9 - 40,1	4.571
Papua Barat	10,9	7,9 - 15,0	8,9	6,8 - 11,4	41,6	36,4 - 46,9	38,6	33,3 - 44,2	3.116
Papua Barat Daya	2,0	1,1 - 3,5	7,4	5,5 - 9,8	29,3	24,5 - 34,5	61,4	56,0 - 66,5	1.977
Papua	6,7	5,0 - 9,1	9,9	7,9 - 12,2	20,0	17,1 - 23,3	63,3	59,6 - 66,9	4.639
Papua Selatan	2,9	1,5 - 5,5	4,0	2,2 - 7,2	62,7	57,1 - 67,9	30,5	25,4 - 36,1	1.394
Indonesia	14,0	13,6 - 14,3	7,9	7,6 - 8,2	17,7	17,3 - 18,0	60,5	60,0 - 61,0	273.959

Tabel 5.190 Proporsi Tempat Pembuangan Air Limbah Utama dari Dapur Rumah Tangga Menurut Karakteristik

Karakteristik	Penampungan Tertutup		Penampungan Terbuka		Tanpa Penampungan (Ke Tanah)		Dialirkan Langsung ke Got		N
	%	95%CI	%	95%CI	%	95%CI	%	95%CI	
Pendidikan KRT									
Tidak/belum sekolah	9,1	7,7 - 10,6	7,7	6,5 - 9,1	45,8	42,6 - 49,1	37,5	34,4 - 40,7	4.508
Tidak tamat SD/MI	10,4	9,4 - 11,5	9,6	8,7 - 10,5	30,3	28,8 - 31,9	49,7	47,9 - 51,5	10.201
Tamat SD/MI	11,9	11,4 - 12,5	8,8	8,4 - 9,3	23,4	22,7 - 24,1	55,9	55,0 - 56,8	58.246
Tamat SLTP/MTS	13,5	13,0 - 14,1	9,2	8,7 - 9,7	18,5	17,9 - 19,1	58,8	57,9 - 59,6	55.290
Tamat SLTA/MA	14,5	14,0 - 15,0	7,1	6,8 - 7,4	13,9	13,6 - 14,3	64,5	63,8 - 65,1	112.357
Tamat PT	18,5	17,7 - 19,4	6,0	5,6 - 6,5	11,2	10,6 - 11,7	64,3	63,3 - 65,3	3.335
Pekerjaan KRT									
Tidak bekerja	11,8	10,4 - 13,2	7,7	6,8 - 8,7	24,4	22,6 - 26,3	56,2	53,9 - 58,4	6.120
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	19,0	17,8 - 20,3	6,4	5,5 - 7,4	12,7	11,8 - 13,6	61,9	60,3 - 63,5	13.617
Pegawai swasta	15,1	14,4 - 15,8	4,6	4,2 - 5,0	9,6	9,1 - 10,1	70,7	69,8 - 71,6	44.413
Wiraswasta	15,5	14,9 - 16,1	8,6	8,2 - 9,1	15,1	14,6 - 15,7	60,7	59,9 - 61,5	73.061
Petani/buruh tani	10,5	10,0 - 11,0	11,6	11,1 - 12,2	32,4	31,7 - 33,2	45,5	44,6 - 46,4	78.493
Nelayan	8,9	7,7 - 10,2	10,1	8,6 - 11,8	26,9	25,0 - 29,0	54,1	51,5 - 56,7	11.202
Buruh/sopir/pembantu ruta	14,2	13,5 - 14,9	6,3	5,8 - 6,9	12,0	11,4 - 12,6	67,5	66,5 - 68,5	35.504
Lainnya	13,5	12,5 - 14,7	7,6	6,9 - 8,4	21,4	20,0 - 22,9	57,4	55,7 - 59,2	11.549
Tempat Tinggal									
Perkotaan	15,8	15,3 - 16,3	5,9	5,6 - 6,3	9,6	9,3 - 10,0	68,6	68,0 - 69,3	142.152
Pedesaan	11,4	10,9 - 11,9	10,6	10,1 - 11,1	28,8	28,1 - 29,4	49,2	48,4 - 50,0	131.807
Status Ekonomi									
Terbawah	9,7	9,2 - 10,3	9,9	9,3 - 10,5	32,6	31,7 - 33,4	47,8	46,8 - 48,9	55.515
Menengah bawah	13,0	12,5 - 13,6	8,0	7,6 - 8,5	20,2	19,5 - 20,8	58,8	57,9 - 59,6	54.443
Menengah	14,0	13,4 - 14,6	8,8	8,3 - 9,2	16,2	15,7 - 16,7	61,1	60,3 - 61,9	58.337
Menengah atas	15,0	14,4 - 15,6	7,7	7,2 - 8,1	13,7	13,2 - 14,2	63,7	62,8 - 64,5	50.967
Teratas	17,4	16,7 - 18,1	5,4	5,0 - 5,9	8,2	7,8 - 8,6	69,0	68,1 - 69,9	54.697

LAMPIRAN

A. Persetujuan Etik



Kementerian Kesehatan
Poltekkes Jakarta II

Jalan Hang Jebat III Blok F5,
Kelurahan Baru, Jakarta Selatan 12120
(021) 7397041-42
<https://poltekkesjkt2.ac.id>

KOMISI ETIK PENELITIAN KESEHATAN

PERSETUJUAN ETIK (ETHICAL APPROVAL) DP.04.03/I/KE/L/230/2024

Komisi Etik Penelitian Politeknik Kesehatan Jakarta II (KEPK-PKJ II), dengan berdasarkan Deklarasi Helsinki telah melakukan pembahasan, penilaian dan memutuskan protokol penelitian yang berjudul :

Health Research Ethics Committee ,Health Polytechnic Kemenkes Jakarta II, in accordance with Helsinki Declaration has conducted a thorough review of research protocol entitled :

" Survei Status Gizi Indonesia (SSGI) Tahun 2024 "

Yang mengikutsertakan Manusia atau hewan sebagai subyek penelitian, dengan Ketua Pelaksana/Peneliti Utama:

In which involving human or animal as the research subject, with principal Investigator:

Dwi Puspasari, SKM., M.Sc

dapat disetujui pelaksanaannya. Persetujuan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan masa berlaku selama 1 (satu) tahun.

Has hereby declared that the above protocol has been approved for Implementation. Please note that this ethical approval is valid for the period of 1 years since has been approved.

Selama penelitian berlangsung, laporan kemajuan (setelah 50% penelitian terlaksana), laporan *Serious Adverse Event/SAE* bila ada harus diserahkan kepada Komisi Etik Penelitian Kesehatan Jakarta II (KEPK-PKJ II). Pada akhir penelitian, laporan pelaksanaan penelitian harus diserahkan kepada Komisi Etik Penelitian Politeknik Kesehatan Jakarta II (KEPK-PKJ II). Jika ada perubahan protokol dan/atau perpanjangan penelitian, harus mengajukan kembali permohonan kajian etik penelitian (amandemen protokol).

Should there be any modification and/or extention of study, the Principal Investigator is required to resubmit the protocol amendment for Approval. The progress Serious Adverse Event (if occured) and final summary reports should be submitted to Health Polytechnic Kemenkes Jakarta II Ethics Committee.

Jakarta, 13 Mei 2024
Komisi Etik Penelitian Kesehatan
Poltekkes Kemenkes Jakarta II



Ketua,
Dra. Rosmida M Marbun, M.Kes
Nip. 196504121987032002

Tembusan Yth.:

1. Direktur Politeknik Kesehatan Kemenkes Jakarta II



B. SK Tim Pelaksana



Kementerian Kesehatan
Badan Kebijakan Pembangunan Kesehatan

📍 Jalan Percetakan Negara No. 29,
Jakarta 10560

☎ (021) 4261085 (Hunting)

🌐 <https://www.badankebijakan.kemkes.go.id>

KEPUTUSAN
KEPALA BADAN KEBIJAKAN PEMBANGUNAN KESEHATAN
NOMOR

TENTANG
PELAKSANA SURVEI STATUS GIZI INDONESIA TAHUN 2024

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

KEPALA BADAN KEBIJAKAN PEMBANGUNAN KESEHATAN

Menimbang : a. bahwa untuk memperoleh data dan informasi gambaran status gizi dan kecukupan gizi di Indonesia perlu dilaksanakan Survei Status Gizi Indonesia tahun 2024;
b. bahwa untuk melaksanakan Survei Status Gizi Indonesia tahun 2024 yang efektif, efisien, terpadu dan terintegrasi di tingkat pusat dan daerah perlu dibentuk Tim;
c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a dan huruf b, perlu menetapkan Keputusan Kepala Badan Kebijakan Pembangunan Kesehatan Tahun 2024;

Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2019 tentang Sistem Nasional Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2019 No 148, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6374);
2. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2023 tentang Kesehatan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2023 Nomor 105, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6887);
3. Peraturan Presiden Nomor 72 Tahun 2012 tentang Sistem Kesehatan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 193);

4. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2021 tentang Kementerian Kesehatan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 83);
5. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 21 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Kementerian Kesehatan Tahun 2020-2024 sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 13 Tahun 2022 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 21 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Kementerian Kesehatan Tahun 2020-2024 (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2022 Nomor 461);
6. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 5 Tahun 2022 tentang Organisasi dan Tata Laksana Kerja Kementerian Kesehatan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2022 Nomor 156);

MEMUTUSKAN:

- Menetapkan : KEPUTUSAN KEPALA BADAN KEBIJAKAN PEMBANGUNAN KESEHATAN TENTANG TIM PELAKSANA SURVEI STATUS GIZI INDONESIA TAHUN 2024
- KESATU : Tim Pelaksana Survei Status Gizi Indonesia Tahun 2024 yang selanjutnya disebut Tim Pelaksana SSGI 2024 tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Keputusan ini.
- KEDUA : Tim Pelaksana SSGI 2024 sebagaimana dimaksud pada Diktum KESATU terdiri dari Penasihat, Pengarah, Pakar, dan Pelaksana Pusat.
- KETIGA : Tim Pelaksana SSGI 2024 sebagaimana dimaksud dalam Diktum KEDUA, masing-masing bertugas:
- a. Penasihat bertugas :
 1. memberikan nasihat, saran, dan pertimbangan dalam rangka menyukseskan pelaksanaan Survei Status Gizi Indonesia Tahun 2024;
 2. menetapkan kebijakan Survei Status Gizi Indonesia Tahun 2024; dan

- 3 menetapkan Pelaksana Survei Status Gizi Indonesia 2024.
- b. Pengarah bertugas:
 1. memberikan arahan untuk meningkatkan keberhasilan dan manfaat persiapan Survei Status Gizi Indonesia Tahun 2024; dan
 2. memberikan rekomendasi kepada Pelaksana terkait dengan metodologi penelitian, perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi Survei Status Gizi Indonesia Tahun 2024;
- c. Pakar bertugas:
 1. mengidentifikasi dan memberikan masukan terkait aspek ilmiah dan proposal, protokol, pelaksanaan analisis data, diseminasi dan utilisasi hasil Survei Status Gizi Indonesia Tahun 2024; dan
 2. memberikan rekomendasi agar kaidah ilmiah dari Survei Status Gizi Indonesia Tahun 2024 tetap ditegakkan.
- d. Pelaksana Pusat, yang terdiri dari :
 1. Ketua Pelaksana bertugas
 - a) menetapkan metodologi penelitian;
 - b) menyusun rekomendasi kebijakan atas hasil Survei Status Gizi Indonesia Tahun 2024; dan
 - c) mengkoordinir pelaksanaan survei Status Gizi Indonesia Tahun 2024.
 2. Tim Teknis bertugas :
 - a) melakukan persiapan pelaksanaan kegiatan Survei Status Gizi Indonesia Tahun 2024, mulai dari membahas tema, sub-tema, menyusun instrumen kuesioner, pedoman teknis, konsultasi dan diskusi dengan pakar, serta pelaksanaan uji coba instrumen kuesioner dan pengorganisasian lapangan;
 - b) menyusun rencana kerja penelitian;
 - c) menyusun metodologi Survei Status Gizi Indonesia Tahun 2024;
 - d) menyusun protokol;
 - e) menyusun mekanisme kerja pengumpulan data;

- f) melaksanakan sosialisasi pelaksanaan Survei Status Gizi Indonesia Tahun 2024;
 - g) melakukan pengawasan pada setiap jenjang *workshop* yaitu *workshop* penanggungjawab teknis provinsi, *workshop* penanggungjawab kabupaten/kota dan *workshop* enumerator
 - h) melakukan pengawasan terhadap seluruh pelaksanaan Survei Status Gizi Indonesia Tahun 2024, mulai dari persiapan sampai analisis dan pelaporan;
 - i) melakukan diseminasi dan utilisasi Survei Status Gizi Indonesia Tahun 2024;
 - j) menyusun laporan kegiatan; dan
 - k) melaporkan dan bertanggung jawab terhadap persiapan pelaksanaan teknis, pengelolaan dan analisis data serta evaluasi hasil persiapan kegiatan Survei Status Gizi Indonesia Tahun 2024 kepada Penanggungjawab dan Pengarah.
3. Tim Pengembangan sampling, updating dan analisis koherensi bertugas:
- a) menyusun desain sampling dan kerangka sampel;
 - b) menyediakan daftar sampel;
 - c) menyiapkan instrumen updating bersama tim teknis dan tim mandat;
 - d) memfasilitasi penggunaan CAPI dalam pelaksanaan updating;
 - e) penyiapan dan penghitungan penimbang;
 - f) melakukan analisis koherensi indikator-indikator kesehatan balita hasil SSGI dengan hasil Susenas bersama tim teknis dan tim mandat;
 - g) melakukan reвью instrumen dan protokol bersama tim teknis dan tim mandat;
 - h) penyusunan rekomendasi statistik, standar data, metadata, dan referensi data
4. Tim Manajemen Data bertugas :
- 1) menyiapkan program entri dan server;
 - 2) mengawal pengembangan dashboard progress report;
 - 3) melakukan pembersihan *raw* data gabungan hasil validasi;
 - 4) melakukan analisis data bersama tim teknis; dan

- 5) menyerahkan *raw* data final kepada Tim Kerja Manajemen dan Translasi Pengetahuan Sekretariat Badan Kebijakan Pembangunan Kesehatan.
5. Tim Manajemen survei bertugas :
 - a) melakukan perencanaan bidang manajemen Survei Status Gizi Indonesia Tahun 2024;
 - b) menyusun laporan kegiatan;
 - c) mengawal pelaksanaan pengorganisasian Survei Status Gizi Indonesia Tahun 2024;
 - d) melakukan penyiapan bahan koordinasi dan pelaksanaan urusan hukum terkait dengan Survei Status Gizi Indonesia Tahun 2024;
 - e) memberikan dukungan administrasi Survei Status Gizi Indonesia Tahun 2024;
 - f) melakukan pengelolaan administrasi, arsip dan tata usaha Survei Status Gizi Indonesia Tahun 2024;
 - g) melakukan perencanaan anggaran;
 - h) mengawal pelaksanaan pengorganisasian keuangan, logistik, sumber daya manusia dan administrasi lainnya;
 - i) melakukan penyiapan bahan publikasi hasil penelitian, pengelolaan dokumentasi dan diseminasi hasil Survei Status Gizi Indonesia Tahun 2024; dan
 - j) menyusun laporan pendistribusian dan penyimpanan logistik Survei Status Gizi Indonesia Tahun 2024.

KEEMPAT : Dalam pelaksanaan tugasnya Tim Pelaksana SSGI 2024 bertanggung jawab kepada Kepala Badan Kebijakan Pembangunan Kesehatan dan wajib menyampaikan laporan akhir.

KELIMA : Masa tugas Tim Pelaksana SSGI 2024 terhitung mulai tanggal 5 April 2024 sampai dengan 31 Desember 2024

KEENAM : Pendanaan dari pelaksanaan kegiatan Survei Status Gizi Indonesia Tahun 2024 dibebankan pada Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) Kantor Pusat Badan Kebijakan Pembangunan Kesehatan.

- 6 -

KETUJUH : Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Jakarta

Pada tanggal 5 April 2024

KEPALA BADAN KEBIJAKAN
PEMBANGUNAN KESEHATAN



SYARIFAH LIZA MUNIRA

LAMPIRAN
KEPUTUSAN KEPALA BADAN KEBIJAKAN
PEMBANGUNAN KESEHATAN
NOMOR HK.02.02/H/2987/2024
TENTANG TIM PELAKSANA SURVEI
STATUS GIZI INDONESIA TAHUN 2024

SUSUNAN TIM PELAKSANA SURVEI STATUS GIZI INDONESIA
TAHUN 2024

- I. Penasihat : Kepala Badan Kebijakan Pembangunan Kesehatan
- II. Pengarah :
1. Sekretaris Badan Kebijakan Pembangunan Kesehatan
 2. Kepala Pusat Kebijakan Sistem Ketahanan Kesehatan dan Sumber Daya Kesehatan
 3. Kepala Pusat Kebijakan Pembiayaan dan Desentralisasi Kesehatan
 4. Kepala Pusat Kebijakan Kesehatan Global dan Teknologi Kesehatan
 5. Deputy Bidang Statistik Sosial, Badan Pusat Statistik
 6. Deputy Bidang Metodologi dan Informasi Statistik, Badan Pusat Statistik
 7. Direktur Pengembangan Metodologi Sensus dan Survei, Badan Pusat Statistik
 8. Direktur Statistik Kesejahteraan Rakyat, Badan Pusat Statistik
 9. Direktur Sistem Informasi Statistik, Badan Pusat Statistik
 10. Kepala Biro Hubungan Masyarakat dan Hukum, Badan Pusat Statistik
 11. Kepala Pusat Organisasi Riset, Badan Riset dan Inovasi Nasional
 12. Kepala Pusat Riset Kesehatan Masyarakat dan Gizi, Badan Riset dan Inovasi Nasional

III. Pakar

- Ketua : dr. Iwan Ariawan, MSPH
1. Prof. Dr. dr. A. Razak Thaha, M.Sc
 2. Prof. dr. Nur Indrawati Lipoeto, Mmedsci, Ph.D
 3. Firman Witoelar, Ph.D
 4. Ir. Ahmad Syafiq, MSc, Ph.D
 5. Ahmad Avenzora, S.E., M.S.E

IV. PELAKSANA PUSAT

- A. Ketua : Kepala Pusat Kebijakan Upaya Kesehatan
Wakil : dr. Tetra Fajarwati, M.Gizi

B. Tim Teknis Substansi

- Ketua dr. Eva Sulistiowati, M.Biomed
- Anggota
1. apt. Anggita Bunga Anggraini, S.Si., MKM
 2. Bunga Christitha Rosha, S.Sos, M.Si
 3. Nurillah Amaliah, SP., MKM
 4. Dr. Nelis Imanningsih, STP., M.Sc
 5. Ana Farida, SKM
 6. dr. Retna Mustika Indah, MKM
 7. Mujiati, S.KM., M.Kes
 8. Dr. Yekti Widodo, S.P., M.Kes (Badan Riset dan Inovasi Nasional)
 9. Dr. Sudikno, S.K.M, MKM (Badan Riset dan Inovasi Nasional)
 10. Slamet Riyanto, S.Gz., MPH (Badan Riset dan Inovasi Nasional)
 11. Dr. Ni Ketut Aryastami, MCN, M.Sc. (Badan Riset dan Inovasi Nasional)
 12. Dr. Nur Handayani Utami, SP, M.Gizi (Badan Riset dan Inovasi Nasional)
 13. Dr. Donny Kristanto Mulyantoro, S.K.M., M.Kes (Badan Riset dan Inovasi Nasional)
 14. Budi Setyawati, SP, MPH (Badan Riset dan Inovasi Nasional)

15. Dr. Fitrah Ernawati, M.Sc (Badan Riset dan Inovasi Nasional)
16. Dr. Dra. Efriwati, M.Si (Badan Riset dan Inovasi Nasional)
17. Irlina Raswanti Irawan, SKM., M.Epid (Badan Riset dan Inovasi Nasional)
18. Elisa Diana Julianti, S.P., M.Si (Badan Riset dan Inovasi Nasional)
19. Nunung Nurjanah, S.P., M.Si (Badan Riset dan Inovasi Nasional)
20. Dr. Nazarina, M.Med.Sci (Badan Riset dan Inovasi Nasional)
21. Yunita Diana Sari, SKM, M.Epid (Badan Riset dan Inovasi Nasional)
22. Ir. Salimar, M.Si (Badan Riset dan Inovasi Nasional)

C. Tim Pengembangan Sampling, Updating dan Analisis Koherensi

Ketua : Muhardi Kahar, S.Si, M.Si (Badan Pusat Statistik)

- Anggota
1. Yudhi Agustar Sanjaya, SST, M.Stat (Badan Pusat Statistik)
 2. Stefanus Agus Permata Adhi, S.ST, M.Si (Badan Pusat Statistik)
 3. Muhammad Syaiful Zuhri, S.ST, M.Stat (Badan Pusat Statistik)
 4. Putri Rinjani Anggawati, SST (Badan Pusat Statistik)
 5. Yulia Atma Putri, S.ST (Badan Pusat Statistik)
 6. Tudzla Hernita, S.ST (Badan Pusat Statistik)
 7. Aldi Saeful Rauf, S.Tr.Stat (Badan Pusat Statistik)
 8. Fenanda Dwitha Kurniasari, S.ST (Badan Pusat Statistik)
 9. Muhammad Yunus Hendrawan, S.Tr.Stat (Badan Pusat Statistik)
 10. Siswi Puji Astuti, .S.S.T., S.E., M.Si (Badan Pusat Statistik)
 11. Sapta Hastho Ponco, S.S.T., M.Stat (Badan Pusat Statistik)

12. Eva Yugiana, S.S.T., M.E.K.K (Badan Pusat Statistik)
13. Susanti, S.S.T (Badan Pusat Statistik)
14. Diyah Wulandari, S.Si., M.Si (Badan Pusat Statistik)
15. Melly Merlianasari, S.H., M.H (Badan Pusat Statistik)
16. Desti Rahayu Fatimah, S.H (Badan Pusat Statistik)
17. Idyah Fitriandari, SSi, MT, MPP (Badan Pusat Statistik)
18. Dr. Novianto Budi Kurniawan, SST., M.T (Badan Pusat Statistik)
19. Ichsan, SST (Badan Pusat Statistik)
20. Jafar H. Aziz, S.Tr.Stat (Badan Pusat Statistik)
21. Septiawan Aji Pradana, SST (Badan Pusat Statistik)
22. Febi Dwi Haryono, SST., M.T (Badan Pusat Statistik)
23. Sekar Rizky Rachmawati S.ST, M.S (Badan Pusat Statistik)
24. M. Rio Bastian, S.S.T., M.T (Badan Pusat Statistik)
25. Muhammad Irsad Arief S.Tr.Stat. (Badan Pusat Statistik)
26. Rahmat Ramadhan S.Tr.Stat. (Badan Pusat Statistik)

D. Tim Manajemen Data

Ketua : Djunaedi, SKM

- Anggota :
1. Narendro Arifia, S.Kom
 2. Rahmi Amelia, S.Si
 3. Agnita Triyoga, A.Md
 4. Rofingatul Mubasyiroh, S.K.M., M.Epid (Badan Riset dan Inovasi Nasional)
 5. Andre Yunianto, S.Si (Badan Riset dan Inovasi Nasional)
 6. Suparmi, S.K.M., MKM (Badan Riset dan Inovasi Nasional)
 7. Asep Kusnali, SH, ME (Badan Riset dan Inovasi Nasional)

8. Irfan Ardani, S.Fil., MKM (Badan Riset dan Inovasi Nasional) ✓
9. Siti Masitoh, SKM, M.Epid (Badan Riset dan Inovasi Nasional) ✓
10. Tri Wurisastuti S.Stat., M.Epid. (Badan Riset dan Inovasi Nasional) ✓

E. Tim Manajemen Survei

- Ketua : dr. Nelly Puspandari, Sp.M.K ✓
- Anggota : 1. Bayu Ari Wibowo, S.E., M.Ak ✓
2. Tri Ramadhany, S.Kom, M.E ✓
3. Mitri Rahmawati, SKM, MKM ✓
4. Nurul Puspa Sari, SKM, MKM ✓
5. Dewi Supriyani, SE

KEPALA BADAN KEBIJAKAN
PEMBANGUNAN KESEHATAN



SYARIFAH LIZA MUNIRA

C. SK Tim Pendukung



Kementerian Kesehatan

Badan Kebijakan Pembangunan Kesehatan

Jalan Percetakan Negara No. 29,

Jakarta 10560

(021) 4261088 (Hunting)

<https://www.badankebijakan.kemkes.go.id>

KEPUTUSAN
SEKRETARIS BADAN KEBIJAKAN PEMBANGUNAN KESEHATAN
NOMOR HK.02.03/H.I/2986/2024
TENTANG
TIM PENDUKUNG SURVEI STATUS GIZI INDONESIA TAHUN 2024

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

SEKRETARIS BADAN KEBIJAKAN PEMBANGUNAN KESEHATAN

Menimbang : a. bahwa untuk memperoleh data dan informasi gambaran status gizi dan kecukupan gizi di Indonesia perlu dilaksanakan Survei Status Gizi Indonesia Tahun 2024;

b. bahwa untuk melaksanakan Survei Status Gizi Indonesia Tahun 2024 yang efektif, efisien, terpadu dan terintegrasi di tingkat pusat dan daerah perlu didukung oleh tim;

c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a dan huruf b, perlu menetapkan Keputusan Kepala Badan Kebijakan Pembangunan Kesehatan tentang Tim Pendukung Survei Status Gizi Indonesia tahun 2024.

Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2019 tentang Sistem Nasional Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2019 No 148, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6374);

2. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2023 tentang Kesehatan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2023 Nomor 105, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6887);

3. Peraturan Presiden Nomor 72 Tahun 2012 tentang Sistem Kesehatan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 193);
4. Peraturan Presiden Nomor 52 Tahun 2023 tentang Rencana Kerja Pemerintah Tahun 2024 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2023 Nomor 111);
5. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 5 Tahun 2022 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Kesehatan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2022 Nomor 156)
6. Keputusan Menteri Kesehatan Nomor HK.01.07/MENKES/1160/2022 tentang Penetapan Kepala Pusat Kebijakan Upaya Kesehatan sebagai Pelaksana Studi dan Riset Bidang Kesehatan;

MEMUTUSKAN:

- Menetapkan : KEPUTUSAN SEKRETARIS BADAN KEBIJAKAN PEMBANGUNAN KESEHATAN TENTANG TIM PENDUKUNG SURVEI STATUS GIZI INDONESIA TAHUN 2024
- KESATU : Tim Pendukung Survei Status Gizi Indonesia Tahun 2024 yang selanjutnya disebut Tim Pendukung SSGI tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Keputusan ini.
- KEDUA : Tim Pendukung SSGI sebagaimana dimaksud pada Diktum Kesatu terdiri dari Tim Koordinator Wilayah, Tim Pendukung Teknis, Tim Pendukung Manajemen Data dan Tim Pendukung Manajemen.
- KETIGA : Tim Pendukung SSGI sebagaimana dimaksud dalam Diktum KEDUA, masing-masing bertugas:

1. Tim Koordinator Wilayah, bertugas:
 - a. melakukan observasi pada pelaksanaan TC enumerator di Provinsi;
 - b. memantau *dashboard progress* pengumpulan data;
 - c. melakukan evaluasi berkala bersama tim SSGI dan penyedia;
 - d. memfasilitasi koordinasi Penyedia dengan Pemerintah Daerah/Dinkes setempat untuk masalah yang terkait manajemen;
 - e. melakukan koordinasi dengan Penyedia untuk memastikan pelaksanaan SSGI di lapangan; dan
 - f. melakukan supervisi pelaksanaan SSGI di lapangan, berkoordinasi dengan Dinkes dan Penanggung Jawab Teknis (PJT) Prov dan atau PJT Kab/Kota.
2. Tim Pendukung Teknis, bertugas :
 - a. membantu persiapan pelaksanaan kegiatan Survei Status Gizi Indonesia Tahun 2024, mulai dari membahas tema, sub-tema, menyusun kuesioner, pedoman teknis, instrument pengamatan, konsultasi dan diskusi dengan pakar, serta pelaksanaan uji coba kuesioner dan pengorganisasian lapangan;
 - b. membantu pelaksanaan sosialisasi pelaksanaan Survei Status Gizi Indonesia Tahun 2024;
 - c. melakukan pengawasan pada setiap jenjang *workshop* yaitu workshop PJT provinsi, workshop PJT kabupaten/kota dan workshop enumerator;
 - d. melakukan pengawasan terhadap seluruh pelaksanaan Survei Status Gizi Indonesia Tahun 2024, mulai dari persiapan sampai analisis dan pelaporan;

- e. membantu pelaksanaan diseminasi dan utilisasi Survei Status Gizi Indonesia Tahun 2024; dan
- f. membantu penyusunan laporan kegiatan;
- 3. Tim Pendukung Manajemen Data, bertugas :
 - a. membantu pengembangan program entri;
 - b. membantu penyiapan server;
 - c. mengawal pengembangan dashboard progress report;
 - d. melakukan pembersihan *raw* data gabungan hasil validasi; dan
 - e. melakukan analisis data bersama tim SSGI.
- 4. Tim Pendukung Manajemen, bertugas:
 - a. membantu perencanaan manajemen SSGI 2024 dan membantu pelaksanaan pengorganisasian SSGI 2024;
 - b. membantu penyiapan bahan koordinasi dan pelaksanaan urusan hukum terkait SSGI 2024 membantu pengelolaan administrasi, arsip dan tata usaha; dan
 - c. membantu pengorganisasian keuangan, logistik, sumber daya manusia dan administrasi lainnya.

KEEMPAT : Dalam pelaksanaan tugasnya Tim Pendukung SSGI bertanggung jawab kepada Kepala Badan Kebijakan Pembangunan Kesehatan dan wajib menyampaikan laporan akhir survei.

KELIMA : Masa tugas Tim Pendukung SSGI terhitung mulai tanggal 5 April 2024 sampai dengan 31 Desember 2024

KEENAM : Pendanaan dari pelaksanaan kegiatan Survei Status Gizi Indonesia Tahun 2024 dibebankan pada Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) Kantor Pusat Badan Kebijakan Pembangunan Kesehatan.

- 5 -

KETUJUH : Keputusan ini berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Jakarta

Pada tanggal 5 April 2024

SEKRETARIS BADAN KEBIJAKAN
PEMBANGUNAN KESEHATAN



ETIK RETNO WIYATI

LAMPIRAN
KEPUTUSAN SEKRETARIS BADAN KEBIJAKAN
PEMBANGUNAN KESEHATAN
NOMOR HK.02.03/H.I/2986/2024
TENTANG TIM PENDUKUNG SURVEI STATUS
GIZI INDONESIA TAHUN 2024

SUSUNAN TIM PENDUKUNG SURVEI STATUS GIZI INDONESIA
TAHUN 2024

A. Tim Koordinator Wilayah :

1. Dr. Ir. Bambang Setiaji, SKM, M.Kes (Sekretariat Badan Kebijakan Pembangunan Kesehatan)
2. Susi Annisa Uswatun Hasanah, S.Sos, M.Hum (Sekretariat Badan Kebijakan Pembangunan Kesehatan)
3. Galoeh Irdanella Sekarwangi, SE (Sekretariat Badan Kebijakan Pembangunan Kesehatan)
4. Eka Sri Setyaningsih (Sekretariat Badan Kebijakan Pembangunan Kesehatan)
5. Ida Diana Sari, S.Si., Apt., MPH (Pusjak SKK)
6. Dr. Nelis Imanningsih, STP., M.Sc (Pusjak SKK)
7. dr. Dyah Armi Riana, MARS (Pusjak PDK)
8. Ully Adhie Mulyani, S.Si., Apt., M.Si (Pusjak PDK)
9. Jusniar Ariati, S.Si., M.Si (Pusjak UK)
10. Totih Ratna Sondari Setiadi, SKM (Pusjak UK)
11. Oster Suriani Simarmata, SKM., MKM (Pusjak UK)
12. Iram Barida Maisya, SKM., MKM (Pusjak KGTK)
13. Sugiharti, SKM., MKM (Pusjak KGTK)
14. drg. Siti Riswany Aisyah, MM (Pusjak KGTK)
15. Matta Ernita, SKM., MKM (Pusjak KGTK)
16. Herma Trilas Meiwani Purba, SS., MKM (Pusjak KGTK)
17. Dr. Miko Hananto, SKM, M.Kes (Pusjak KGTK)
18. Yunimar Usman, SKM, MPH
19. Apt Tri Setyo Wardhani, SSi, M.Kes (Sekretariat Badan Kebijakan Pembangunan Kesehatan)

B. Tim Pendukung Teknis :

1. Ade Nugraheni Herawati, S.TP (Pusjak UK)
2. Agus Dwi Harso, S.Si (Pusjak UK)

C. Tim Pendukung Manajemen Data :

1. Indra Kurniawan, S.Kom, MKM (Sekretariat Badan Kebijakan Pembangunan Kesehatan)
2. Tetrian Widiyanto, S.Kom (Sekretariat Badan Kebijakan Pembangunan Kesehatan)
3. Rianto Purnama, S.Kom (Sekretariat Badan Kebijakan Pembangunan Kesehatan)
4. Putri Novianti, S,Stat (Sekretariat Badan Kebijakan Pembangunan Kesehatan)
5. Herianti, S.Si (Sekretariat Badan Kebijakan Pembangunan Kesehatan)
6. Febri Aryanto, S.Kom, MTI (Sekretariat Badan Kebijakan Pembangunan Kesehatan)
7. Annisa Harpini, SKM, MKM (Sekretariat Badan Kebijakan Pembangunan Kesehatan)
8. Bonggo Bawono, S.Stat (Pusjak SKK)
9. Eddy Purwanto, ST, MKM (Pusjak UK)
10. Gottfried Christophorus PN., S.Kom (Pusjak UK)
11. Franchiska Rizky Restuningtyas, S.Si (Pusjak PDK)
12. Kristiana Yunitaningtyas, S.Si (Pusjak PDK)
13. Ni'matun Nurlaela, SKM, MKM (Pusjak PDK)
14. Willy Kurniadi,Amd (Pusjak KGTK)
15. Muhammad Fadli, S.Kom (Pusjak KGTK)

D. Tim Pendukung Manajemen:

1. Ciptadi, SE (Sekretariat Badan Kebijakan Pembangunan Kesehatan)
2. Dian Widiati, S.Sos (Sekretariat Badan Kebijakan Pembangunan Kesehatan)
3. Hestrika Novia, S.IP (Pusjak UK)
4. Muhamad Saefullah, S.Ak (Pusjak UK)
5. Masnur Berlinana Siringgo Ringgo, S.Kom (Pusjak UK)

- 8 -

6. Danang Berlianto, S.Kom (Pusjak UK)
7. Dandy Tedja Permana, SE (Pusjak UK)

SEKRETARIS BADAN KEBIJAKAN
PEMBANGUNAN KESEHATAN



ETIK RETNO WIYATI

D. Kuesioner Ruta SSGI



KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
BADAN KEBIJAKAN PEMBANGUNAN KESEHATAN
RISET KESEHATAN NASIONAL
STUDI STATUS GIZI INDONESIA 2024



RAHASIA

KUESIONER RUMAH TANGGA

SSGI-2024-RT

BLOK I. PENGENALAN TEMPAT				
101	Provinsi			
102	Kabupaten/Kota ¹⁾			
103	Kecamatan			
104	Desa/ Kelurahan ²⁾			
105	Klasifikasi Desa/Kelurahan	1. Perkotaan	2. Perdesaan	
106	Nomor Blok Sensus			
107	Nomor Kode Sampel			
108	No. Urut Sampel Rumah Tangga			
109	Nama Kepala Rumah Tangga			
110	Alamat lengkap rumah			Kode Pos:
111	No. Handphone Kepala Rumah Tangga			
BLOK II. KETERANGAN HASIL PENGUMPULAN DATA				
201	Apakah RUTA diwawancarai?	1. Ya	2. Tidak → P208	
202	Jumlah Anggota Rumah Tangga (ART)		orang	
203	Jumlah ART balita (0-59 bulan)		balita	
204	Jumlah ART balita diwawancara		orang	
205	Jumlah ART balita diukur		orang	
206	Jumlah rumah tangga dalam satu bangunan sensus		Ruta	
207	Jumlah ART dalam satu bangunan sensus		orang	
208	Keterangan hasil wawancara			
	1. Semua ART balita diwawancara dan diukur	5. Rumah tangga menolak		
	2. Tidak semua ART balita diwawancara atau diukur	6. Rumah tangga tidak ditemukan		
	3. Semua ART balita tidak bisa diwawancara dan diukur sampai akhir survei	7. Force majeure (bencana/konflik)		
	4. Tidak ada balita	8. Semua ART balita tidak eligible		
BLOK III. KETERANGAN PENGUMPULAN DATA				
301	Tanggal pengumpulan data			
302	Nama pengumpul data		305	Nama ketua Tim
303	Nomor telepon		306	Nomor telepon
304	Tanda tangan		307	Tanda tangan
CEK ULANG, JIKA P208 KODE 3, 4, 5, 6, 7, ATAU 8 HENTIKAN WAWANCARA, LANJUTKAN RUTA BERIKUTNYA				

SSGI-2020-RT-IND

Halaman 1 dari 4

BLOK IV. KETERANGAN ANGGOTA RUMAH TANGGA													
No. Urut ART	Nama Anggota Rumah Tangga (ART) & Nomor Induk Kependudukan (NIK)	Hubungan dengan Kepala Rumah Tangga [KODE]	Jenis Kelamin 1. Laki-laki 2. Perempuan	Status Kawin [KODE]	Tanggal Lahir	Umur	KHUSUS BALITA Kepemilikan Ate Kelahiran 1. Ya 2. Tidak	Khusus ART 23 Tahun Pendidikan tertinggi yang diamatkan [KODE]	Khusus ART 2 10 Thn Status Pekerjaan [KODE]	Kepemilikan Jaminan Kesehatan [KODE] Jika tidak memiliki jaminan kesehatan → P 413	Pemastian Jaminan Kesehatan DALAM SETAHUN TERAKHIR Ya 2. Tidak 8. Tidak tahu	Khusus ART Balita 1. Diwawancarai 2. Tidak diwawancarai	
(401)	(402)	(403)	(404)	(405)	(406)	(407)	(408)	(409)	(410)	(411)	(412)	(413)	
☐	☐	☐	☐	☐	☐	a. ☐ Hr	☐	☐	☐	☐	☐	☐	
☐	☐	☐	☐	☐	☐	b. ☐ Bn	☐	☐	☐	☐	☐	☐	
☐	☐	☐	☐	☐	☐	c. ☐ Thn	☐	☐	☐	☐	☐	☐	
☐	☐	☐	☐	☐	☐	a. ☐ Hr	☐	☐	☐	☐	☐	☐	
☐	☐	☐	☐	☐	☐	b. ☐ Bn	☐	☐	☐	☐	☐	☐	
☐	☐	☐	☐	☐	☐	c. ☐ Thn	☐	☐	☐	☐	☐	☐	
☐	☐	☐	☐	☐	☐	a. ☐ Hr	☐	☐	☐	☐	☐	☐	
☐	☐	☐	☐	☐	☐	b. ☐ Bn	☐	☐	☐	☐	☐	☐	
☐	☐	☐	☐	☐	☐	c. ☐ Thn	☐	☐	☐	☐	☐	☐	
☐	☐	☐	☐	☐	☐	a. ☐ Hr	☐	☐	☐	☐	☐	☐	
☐	☐	☐	☐	☐	☐	b. ☐ Bn	☐	☐	☐	☐	☐	☐	
☐	☐	☐	☐	☐	☐	c. ☐ Thn	☐	☐	☐	☐	☐	☐	
☐	☐	☐	☐	☐	☐	a. ☐ Hr	☐	☐	☐	☐	☐	☐	
☐	☐	☐	☐	☐	☐	b. ☐ Bn	☐	☐	☐	☐	☐	☐	
☐	☐	☐	☐	☐	☐	c. ☐ Thn	☐	☐	☐	☐	☐	☐	
☐	☐	☐	☐	☐	☐	a. ☐ Hr	☐	☐	☐	☐	☐	☐	
☐	☐	☐	☐	☐	☐	b. ☐ Bn	☐	☐	☐	☐	☐	☐	
☐	☐	☐	☐	☐	☐	c. ☐ Thn	☐	☐	☐	☐	☐	☐	
☐	☐	☐	☐	☐	☐	a. ☐ Hr	☐	☐	☐	☐	☐	☐	
☐	☐	☐	☐	☐	☐	b. ☐ Bn	☐	☐	☐	☐	☐	☐	
☐	☐	☐	☐	☐	☐	c. ☐ Thn	☐	☐	☐	☐	☐	☐	
☐	☐	☐	☐	☐	☐	a. ☐ Hr	☐	☐	☐	☐	☐	☐	
☐	☐	☐	☐	☐	☐	b. ☐ Bn	☐	☐	☐	☐	☐	☐	
☐	☐	☐	☐	☐	☐	c. ☐ Thn	☐	☐	☐	☐	☐	☐	
☐	☐	☐	☐	☐	☐	a. ☐ Hr	☐	☐	☐	☐	☐	☐	
☐	☐	☐	☐	☐	☐	b. ☐ Bn	☐	☐	☐				

KETERANGAN RESPONDEN RUMAH TANGGA				
414	Nama ART yang diwawancara:		415	Nomor Urut ART (Jika bukan ART tulis 00) ☐ ☐
BLOK V. KESEHATAN LINGKUNGAN				
LAKUKAN VERIFIKASI DAN OBSERVASI PADA PERTANYAAN DI BAWAH INI				
501	Apa jenis sumber air utama yang digunakan oleh rumah tangga untuk kebutuhan minum ? 1. Air Kemasan bermerek 5. Sumur gali terlindung 9. Penampungan air hujan 2. Air isi Ulang 6. Sumur gali tak terlindung 10. Air permukaan 3. Air ledeng/PDAM 7. Mata air terlindung (sungai/danau/irigasi) 4. Sumur bor/pompa 8. Mata air tak terlindung 11. Lainnya			☐ ☐
Jika P501 selain kode 3 → P503				
502	Jika P501 rumah tangga menggunakan air ledeng/PDAM, apa sarana/media yang digunakan rumah tangga untuk mengakses sumber utama air untuk kebutuhan minum? 1. Perpipaan dengan meteran 4. Keran umum 6. Tidak ada 2. Perpipaan tanpa meteran 5. Terminal air 8. Tidak tahu 3. Hidran umum			☐
503	Dimana lokasi sarana air minum tersebut?	1. Di dalam rumah → P 505 2. Di dalam kawasan pagar rumah → P 505 3. Di luar kawasan pagar rumah		☐
504	Berapa lama waktu yang dibutuhkan untuk mengambil air ke lokasi sarana air minum pulang pergi termasuk mengantri?	1. ≤ 30 menit	2. > 30 menit	☐
505	Apa sumber air utama yang digunakan rumah tangga selain untuk kebutuhan minum (mandi/cuci pakaian/lainnya)? 1. Air kemasan bermerek 5. Sumur gali terlindung 9. Penampungan air hujan, 2. Air isi ulang 6. Sumur gali tak terlindung 10. Air permukaan 3. Air ledeng/PDAM 7. Mata air terlindung (sungai/danau/irigasi) 4. Sumur bor/pompa 8. Mata air tidak terlindung 11. Lainnya			☐ ☐
Jika P505 selain kode 3 → P507				
506	Jika P505 rumah tangga menggunakan air ledeng/PDAM, apa sarana/media yang digunakan rumah tangga untuk mengakses sumber utama air selain untuk kebutuhan minum (mandi/cuci pakaian/lainnya)? 1. Perpipaan dengan meteran 4. Keran umum 6. Tidak ada 2. Perpipaan tanpa meteran 5. Terminal air 8. Tidak tahu 3. Hidran umum			☐
507	Dimana lokasi sarana air selain untuk kebutuhan minum tersebut?	1. Di dalam rumah → P 509 2. Di dalam kawasan pagar rumah → P 509 3. Di luar kawasan pagar rumah		☐
508	Berapa lama waktu yang dibutuhkan untuk mengambil air ke lokasi sarana air selain untuk keperluan minum pulang pergi termasuk mengantri?	1. ≤ 30 menit	2. > 30 menit	☐
509	Apakah RumahTangga memiliki sarana buang air besar (jamban) dan siapa yang menggunakan? 1. Ya, digunakan hanya ART sendiri → P 511 3. Ya, tetapi tidak digunakan 2. Ya, digunakan bersama ART tertentu → P 511 4. Tidak ada sarana buang air besar			☐
510	Jika tidak menggunakan atau tidak memiliki sarana buang air besar, dimana biasanya buang air besar? 1. MCK atau jamban umum → P 512 3. Sawah/kebun/tanah 2. Jamban tetangga/saudara → P 512 lapang/danau/kolam/sungai/pantai/laut → P 515			☐
511	Dimana lokasi sarana buang air besar tersebut?	1. Di dalam rumah 2. Di dalam kawasan pagar rumah 3. Di luar kawasan pagar rumah		☐
512	Apa jenis kloset (dudukan) yang biasanya digunakan oleh anggota rumah tangga ketika buang air besar (BAB)? 1. Leher angsa 4. Cemplung 2. Plengsengan tanpa tutup 5. Lainnya 3. Plengsengan dengan tutup			☐
513	Dimanakah tinja tersebut dialirkan/ditampung? 1. IPAL → P 515 4. Lubang tanah tertutup 7. Sawah/kebun/tanah lapang → 2. Septic tank/sumur tinja kedap 5. Lubang tanah tidak tertutup P515 3. Cubluk/sumur tinja tidak kedap 6. Kolam/sungai/danau/laut → P 515 8. Lainnya → P 515			☐
514	Apakah penampungan tinja pernah dikosongkan/dikuras? 1. Ya, ≤ 5 tahun terakhir 3. Tidak tahu 2. Ya, > 5 tahun terakhir 4. Tidak pernah			☐
515	Dimana tempat utama pembuangan air limbah kamar mandi? 1. Penampungan tertutup 3. Tidak ada/tanpa penampungan (ke tanah) 2. Penampungan terbuka 4. Dialirkan langsung ke got/saluran air/sungai			☐

516	Dimana tempat utama pembuangan air limbah dapur?		1. Penampungan tertutup 2. Penampungan terbuka 3. Tidak ada/tanpa penampungan (ke tanah) 4. Dialirkan langsung ke got/saluran air/sungai		☐
BLOK VI. KEPEMILIKAN ASET DAN PERLINDUNGAN SOSIAL					
601	Status kepemilikan bangunan rumah yang ditempati	1. Milik sendiri 2. Kontrak/sewa	3. Bebas sewa 4. Rumah dinas	5. Lainnya	☐
602	Luas bangunan rumah (bulatkan dalam meter persegi)	_____ m ²		☐ ☐ ☐ ☐	
603	Apa jenis sumber penerangan utama di rumah?	1. Listrik PLN	2. Listrik non-PLN → P605	3. Bukan listrik → P605	☐
604	Daya yang terpasang di rumah tangga: a. Meteran 1 ☐ b. Meteran 2 ☐ c. Meteran 3 ☐		Pilihan jawaban daya yang terpasang di rumah tangga 1. Listrik 450 Watt 4. Listrik 2200 Watt 2. Listrik 900 Watt 5. Listrik >2200 Watt 3. Listrik 1300 Watt 7. Tidak memiliki meteran		
605	Bahan bakar utama yang digunakan Rumah Tangga untuk memasak: 1. Listrik 3. Gas alam/biogas 5. Arang/briket batubara 7. Tidak memasak 2. LPG 4. Minyak tanah 6. Kayu bakar				☐
606	Apakah Rumah Tangga ini memiliki barang-barang sebagai berikut? Isikan kode 1 = Ya 2 = Tidak				
	a. Tabung gas ≥ 5,5 kg	☐	i. Emas/perhiasan (minimal 10 gram)	☐	
	b. Mesin cuci	☐	j. Sepeda motor	☐	
	c. Lemari es	☐	k. Perahu	☐	
	d. Air conditioner (AC)	☐	l. Perahu motor	☐	
	e. Pemanas air (water heater)	☐	m. Mobil	☐	
	f. Telepon rumah	☐	n. TV layar datar (LCD/ LED minimal 30 inch)	☐	
	g. Smartphone	☐	o. Tanah/lahan	☐	
	h. Komputer/ laptop	☐	p. Hewan ternak (kaki empat)	☐	
607	Apakah rumah tangga menerima Kartu Keluarga Sejahtera/Kartu Perlindungan Sosial?		1. Ya	2. Tidak	☐
608	Dalam satu tahun terakhir apakah Rumah Tangga pernah mendapat bantuan berikut? (Isikan Kode 1 = Ya, Kode 2 = Tidak)				
	a. Program Keluarga Harapan (PKH)	☐	d. Program Subsidi Listrik (gratis/pemotongan biaya)	☐	
	b. Program Bantuan Sembako (BPNT)	☐	e. Program Bantuan Beras	☐	
	c. Bantuan Langsung Tunai (BLT)	☐	f. Lainnya (insidentil), sebutkan _____	☐	
CATATAN PENGUMPULAN DATA					

E. Kuesioner Individu SSGI

 Kemenkes	KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA BADAN KEBIJAKAN PEMBANGUNAN KESEHATAN RISET KESEHATAN NASIONAL STUDI STATUS GIZI INDONESIA 2024	 SSGI 2024 Survei Status Gizi Indonesia													
RAHASIA		SSGI-2024-IND													
KUESIONER INDIVIDU															
PENGENALAN TEMPAT (SALIN DARI BLOK I)															
Provinsi		Kab/Kota		Kecamatan		Desa/Kel		K/D		Nomor Blok Sensus		Nomor Kode Sampel		No. Urut RT	
VII. KETERANGAN PENGUMPULAN DATA SAMPEL BALITA															
701		Tanggal bulan wawancara		-		702		Tanggal bulan pengukuran		-					
703		Nama pengumpul data													
704		a. Nama ART balita				b. Nomor urut ART balita									
705		Nomor Induk Kependudukan (NIK) ART balita													
NO. URUT ART UNTUK PERTANYAAN P706 – P709, JIKA BUKAN ART DALAM RUTA INI ISIKAN KODE '00'															
706		Tuliskan nama dan nomor urut ayah kandung		a. Nama ayah kadung						b. Nomor urut ART (Blok IV)					
707		Tuliskan nama dan nomor urut ibu kandung		a. Nama ibu kandung						b. Nomor urut ART (Blok IV)					
708		Nama yang diwawancara:				709				Nomor urut ART (Blok IV)					
BLOK VIII. MORBIDITAS BALITA															
801		Dalam 1 bulan terakhir, apakah [NAMA BALITA] pernah didiagnosis ISPA oleh tenaga kesehatan?													
		1. Ya, ≤ 2 minggu terakhir				3. Tidak ➔ P 803									
		2. Ya, > 2 minggu – 1 bulan				8. Tidak tahu ➔ P 803									
802		Jenis tenaga kesehatan yang mendiagnosis ➔ P 804				1. Dokter 2. Bidan 3. Perawat									
803		Dalam 1 bulan terakhir, apakah [NAMA BALITA] pernah mengalami gejala berikut? (Isikan Kode 1 =Ya, Kode 2 = Tidak)													
		a. Demam/panas								c. Pilek/hidung tersumbat					
		b. Batuk berdahak/batuk kering selama ≤ 14 hari								d. Sakit tenggorokan					
804		Dalam 1 bulan terakhir, apakah [NAMA BALITA] pernah didiagnosis DIARE/MENCRET oleh tenaga kesehatan?													
		1. Ya, diare selama ≤ 2 minggu				3. Tidak ➔ P 806									
		2. Ya, diare selama > 2 minggu				8. Tidak tahu ➔ P 806									
805		Jenis tenaga kesehatan yang mendiagnosis ➔ P 807				1. Dokter 2. Bidan 3. Perawat									
806		Dalam 1 bulan terakhir, apakah [NAMA BALITA] pernah mengalami gejala berikut? (Isikan Kode: 1 = Ya, selama ≤ 2 minggu, 2 = Ya, selama > 2 minggu, 3 = Tidak, 8 = Tidak tahu)													
		a. BAB 3-6 kali dalam 24 jam								c. Konsistensi tinja lebih cair dan encer					
		b. BAB > 6 kali dalam 24 jam													
807		Dalam 1 tahun terakhir, apakah [NAMA BALITA] pernah didiagnosis PNEUMONIA/RADANG PARU-PARU oleh tenaga kesehatan?													
		1. Ya, kurang dari 1 bulan terakhir				3. Tidak ➔ P 809									
		2. Ya, 1-12 bulan				8. Tidak tahu ➔ P 809									
808		Jenis tenaga kesehatan yang mendiagnosis ➔ P 810				1. Dokter 2. Bidan 3. Perawat									
809		Dalam 1 tahun terakhir, apakah [NAMA BALITA] pernah mengalami gejala berikut? (Isikan Kode 1 =Ya, 2 = Tidak)													
		a. Demam/panas								d. Kesulitan bernapas dengan atau tanpa nyeri dada					
		b. Batuk berdahak/batuk kering								e. Napas cuping hidung					
		c. Napas cepat								f. Napas dengan tarikan dinding dada bagian bawah ke dalam					
810		Dalam 1 tahun terakhir, apakah [NAMA BALITA] pernah didiagnosis Tuberkulosis PARU/FLEK PARU oleh tenaga kesehatan?													
		1. Ya, dalam 6 bulan terakhir				3. Tidak ➔ P 812									
		2. Ya, 7-12 bulan terakhir				8. Tidak tahu ➔ P 812									
SSGI-2024-IND (versi 090924)												Halaman 1 dari 9			

811	Jenis tenaga kesehatan yang mendiagnosis	1. Dokter	2. Bidan	3. Perawat	☐
812	Dalam 1 tahun terakhir, apakah [NAMA BALITA] pernah mempunyai riwayat tinggal bersama/diasuh/pernah kontak dengan penderita TB paru/Flek paru?	1. Ya	2. Tidak	8. Tidak tahu	☐
BLOK IX. RIWAYAT KEHAMILAN					
901	Kehamilan [NAMA BALITA] adalah yang ke:	(Jika kehamilan pertama → P903)		88. Tidak tahu → P904	☐
902	Jarak kehamilan [NAMA BALITA] dengan kehamilan sebelumnya	1. < 2 tahun	2. ≥ 2 tahun	8. Tidak tahu	☐
903	Umur ibu pada saat mulai kehamilan [NAMA BALITA] (Tahun penuh)	_____ tahun		8. Tidak tahu (88)	☐
904	Apakah selama hamil [NAMA BALITA] pernah mengikuti Kelas Ibu Hamil?	1. Ya	2. Tidak → P906	3. Lupa → P906	☐
905	Selama hamil [NAMA BALITA] berapa kali ibu pernah mengikuti Kelas Ibu Hamil?	_____ kali		8. Tidak tahu → P906	☐
906	Apakah [NAMA BALITA] memiliki buku KIA? (Terbitan Kemenkes/Dinkes/atau lainnya yang isinya sama persis dengan terbitan Kemenkes)	☐			
	1. Ya, dapat menunjukkan	3. Pernah memiliki tetapi hilang		4. Tidak pernah memiliki → P909	
907	Apakah tenaga kesehatan pernah menjelaskan tentang isi dan kegunaan buku KIA?	1. Ya	2. Tidak		☐
908	Apakah Ibu/Responden pernah membicarakan/ membahas isi buku KIA dengan keluarga di rumah (suami atau anggota keluarga lainnya)?	1. Ya	2. Tidak		☐
909	Pemeriksaan kehamilan (ANC) [NAMA BALITA]				
	Tenaga kesehatan yang melakukan pemeriksaan kehamilan (ANC)	KODE 1. Ya 2. Tidak → baris berikutnya 8. Tidak tahu → baris berikutnya	Frekuensi pemeriksaan kehamilan (ANC)		
			Umur kehamilan (0-3 bulan)	Umur kehamilan (4-6 bulan)	Umur kehamilan (7 bulan - lahir)
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
	a. Dokter kandungan	☐	☐	☐	☐
	b. Dokter umum	☐	☐	☐	☐
	c. Bidan	☐	☐	☐	☐
	d. Tenaga kesehatan lainnya	☐	☐	☐	☐
JIKA KODE JAWABAN KOLOM (2) P909 SEMUA BARIS (a s.d. d) kode 2 ATAU 8 LANJUTKAN KE P913					
910	Tempat pemeriksaan kehamilan paling sering dikunjungi untuk ANC	1. RS pemerintah/swasta	2. Klinik/rumah bersalin	3. Puskesmas	☐
		4. Puskesmas pembantu	5. Praktik dokter/bidan mandiri	6. Polindes/Poskesdes	
		7. Posyandu	8. Rumah		
911	Pemeriksaan USG ketika kehamilan [NAMA BALITA]				
	Tenaga kesehatan yang melakukan pemeriksaan USG	KODE 1. Ya 2. Tidak → baris berikutnya 8. Tidak tahu → baris berikutnya	Frekuensi pemeriksaan USG		
			Umur kehamilan (0-3 bulan)	Umur kehamilan (4-6 bulan)	Umur kehamilan (7 bulan - lahir)
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
	a. Dokter kandungan	☐	☐	☐	☐
	b. Dokter umum	☐	☐	☐	☐
	c. Bidan	☐	☐	☐	☐
	d. Tenaga kesehatan lainnya	☐	☐	☐	☐
JIKA KODE JAWABAN KOLOM (2) P911 SEMUA BARIS (a s.d. d) kode 2 ATAU 8 LANJUTKAN KE P913					
912	Tempat pemeriksaan USG kehamilan yang paling sering dikunjungi	1. RS pemerintah/swasta	2. Klinik/rumah bersalin	3. Puskesmas	☐
		4. Praktik dokter/bidan mandiri			
913	Apakah selama kehamilan [NAMA BALITA], ibu pernah mendapatkan/diberi/membeli TTD?	1. Ya	2. Tidak	8. Tidak tahu	☐
914	Apakah selama kehamilan [NAMA BALITA], ibu pernah mendapatkan/diberi MMS?	1. Ya	2. Tidak	8. Tidak tahu	☐

(kanan) atas (biasanya meninggalkan bekas (<i>scar</i>) di bawah kulit)			
c. DPT-HB-Hib 1 DPT-HB-Hib biasanya disuntikkan di paha dan mulai diberikan pada saat anak berusia 2 bulan bersama dengan OPV 2	☐	□□-□□-□□	□□
d. DPT-HB Hib 2 Mulai diberikan pada saat anak berusia 3 bulan bersama dengan OPV 3	☐	□□-□□-□□	□□
e. DPT-HB Hib 3 mulai diberikan pada saat anak berusia 4 bulan bersama dengan OPV 4	☐	□□-□□-□□	□□
f. DPT-HB-Hib Lanjutan Mulai diberikan pada saat anak berusia 18 bulan	☐	□□-□□-□□	□□
g. PCV 1 PCV biasanya disuntikkan pada paha kiri mulai diberikan pada saat anak berusia 2 bulan bersama dengan DPT-HB-Hib 1 dan OPV 2	☐	□□-□□-□□	□□
h. PCV 2 Mulai diberikan pada saat anak berusia 3 bulan bersama dengan DPT-HB-Hib 2 dan OPV 3	☐	□□-□□-□□	□□
i. PCV 3 Mulai diberikan pada saat anak berusia 12 bulan	☐	□□-□□-□□	□□
j. Campak-Rubella (MR) Diberikan satu kali mulai berusia 9 bulan dan disuntikkan di paha atau lengan kiri atas	☐	□□-□□-□□	□□
k. Campak-Rubella lanjutan (MR/MMR) Mulai diberikan saat berusia 18-24 bulan	☐	□□-□□-□□	□□
l. Rotavirus 1 Mulai diprogramkan pada tahun 2023 mulai diberikan saat bayi usia 2 bulan	☐	□□-□□-□□	□□
m. Rotavirus 2 Mulai diprogramkan pada tahun 2023 mulai diberikan saat bayi usia 3 bulan	☐	□□-□□-□□	□□
n. Rotavirus 3 Mulai diprogramkan pada tahun 2023 mulai diberikan saat bayi usia 4 bulan	☐	□□-□□-□□	□□

PERTANYAAN KHUSUS UNTUK IMUNISASI POLIO				
	KODE KOLOM (2)	TANGGAL IMUNISASI Tuliskan tanggal-bulan-tahun saat imunisasi diberikan	UMUR SAAT IMUNISASI Tuliskan '88' jika responden tidak tahu/tidak ingat umur saat pemberian imunisasi	KODE KOLOM (5) 1. Vaksin Polio Tetes OPV 2. Vaksin Polio Suntik IPV
	1 Ya diimunisasi, berdasarkan catatan, ada tanggal → KOLOM 3			
	2 Ya diimunisasi, berdasarkan catatan, tidak ada tanggal → KOLOM 4			
	3 Ya diimunisasi, berdasarkan ingatan → KOLOM 4			
	4 Tidak diimunisasi → Baris Berikutnya			
	7 Belum waktunya diberikan → Baris Berikutnya			
	8 Tidak Tahu → Baris Berikutnya			
	Jenis Imunisasi	Status & Sumber Informasi [KODE]	Tgl-bln-tahun imunisasi	Umur saat imunisasi (dalam bulan)
	1	2	3	4
	o. Polio 1 OPV-1 (vaksin polio tetes mulai diberikan segera setelah lahir dan/atau mulai usia 1 bulan), IPV-1 (vaksin polio suntik dan diberikan mulai usia 2 bulan)	☐	□□-□□-□□	□□
	p. Polio 2 OPV-2 (vaksin polio tetes mulai diberikan usia 2 bulan) IPV-2 (vaksin polio suntik diberikan mulai usia 3 bln)	☐	□□-□□-□□	□□
	q. Polio 3 OPV-3 (vaksin polio tetes mulai diberikan usia 3 bulan), IPV-3 (vaksin polio suntik diberikan mulai 4 bln)	☐	□□-□□-□□	□□
	r. Polio 4 OPV (vaksin polio tetes mulai diberikan usia 4 bulan)	☐	□□-□□-□□	□□
	s. Polio suntik/injeksi tambahan 1 IPV tambahan untuk melengkapi OPV, sehingga poin ini dijawab pada anak yang sudah diberikan imunisasi OPV, mulai diberikan sejak usia 4 bulan	☐	□□-□□-□□	□□
	t. Polio suntik/injeksi tambahan 2	☐	□□-□□-□□	□□

Mulai diprogramkan pada tahun 2023, dimulai sejak usia 9 bulan					
BLOK XI. RIWAYAT PEMBERIAN ASI DAN MP-ASI BALITA 0-23 BULAN					
DITANYAKAN PADA ART USIA 0-23 BULAN, ART 24-59 BULAN KE BLOK XII					
1101	a. Apakah sesaat setelah lahir atau dalam waktu satu jam setelah kelahiran [NAMA] bayi langsung diletakkan di dada/perut ibu dengan kulit ibu dan bayi melekat tanpa penghalang?	1. Ya	2. Tidak → P1102	8. Tidak tahu → P1102	☐
	b. Barapa lama [NAMA] diletakkan di dada/perut ibu?	1. < 1 jam	2. ≥ 1 jam		☐
1102	Apakah [NAMA] pernah disusui/diberi ASI?	1. Ya	2. Tidak → P1106	8. Tidak tahu → P1106	☐
1103	Apakah saat ini [NAMA] masih disusui/diberi ASI (Air Susu Ibu)?	1. Ya → P1105	2. Tidak		☐
1104	Jika sudah tidak diberi ASI, pada umur berapa [NAMA] disapih?	bulan → P1106		88. Tidak tahu → P1106	☐
1105	Apakah dalam 24 jam terakhir [NAMA] hanya mendapatkan ASI saja dan tidak diberi minuman (cairan) dan atau makanan lain?	1. Ya	2. Tidak		☐
1106	Pada umur berapa [NAMA BALITA] mulai rutin setiap hari mendapatkan/diberi minuman (cairan)/makanan selain ASI?				
	1. 0 - 7 hari	3. 1 - < 2 bulan	5. 3 - < 4 bulan	7. 5 - < 6 bulan	9. ≥ 7 bulan
	2. 8 - 29 hari	4. 2 - < 3 bulan	6. 4 - < 5 bulan	8. 6 - < 7 bulan	11. Tidak berlaku → P1108
1107	Apa saja jenis minuman (cairan)/makanan selain ASI, yang rutin setiap hari diberikan kepada [NAMA] pada rentang umur tersebut? (ISIKAN KODE 1 JIKA YA DAN KODE 2 JIKA TIDAK)				
	a. Susu formula	☐	f. Air tajin	☐	
	b. Susu non-formula	☐	g. Buah dihaluskan (pisang, dll)	☐	
	c. Bubur formula	☐	h. Bubur nasi/nasi tim/nasi/lauk dihaluskan	☐	
	d. Biskuit	☐	i. Sari buah	☐	
	e. Bubur tepung/ bubur saring	☐	j. Lainnya, sebutkan _____	☐	
DITANYAKAN PADA ART USIA 0 - 23 BULAN, ART 24 - 59 BULAN KE BLOK XII					
PERTANYAAN ANAK USIA 0 - 23 BULAN					
PERTANYAAN 1108 LAKUKAN DENGAN METODE RECALL 24 JAM (GUNAKAN LEMBAR BANTU)					
Dalam 24 jam terakhir (mulai dari waktu/jam bangun tidur kemarin hingga 24 jam berikutnya) makanan apa sajakah yang dimakan [NAMA] ? [KODE JAWABAN KOLOM (2): 1 = YA ATAU 2 = TIDAK ATAU 8 = TIDAK TAHU] JIKA JAWABAN KOLOM (2) BERKODE 2 ATAU 8 → BARIS BERIKUTNYA [KOLOM (3) JIKA JAWABAN LEBIH DARI 7 ISIKAN 7]					
1108	Kelompok Bahan Pangan	Konsumsi 24 jam terakhir [KODE]	Frekuensi konsumsi 24 jam terakhir		
	(1)	(2)	(3)		
	a. Air Susu Ibu (ASI)	☐	☐		
	b. Susu formula	☐	☐		
	c. Susu lainnya (susu bubuk, susu skim, susu UHT, susu kemasan, atau susu segar)	☐	☐		
	d. Yogurt	☐	☐		
	e. Keju atau makanan lain yang terbuat dari susu	☐			
	f. Air putih	☐			
	g. Minuman/cairan lain (seperti madu, air gula, kental manis, teh, air tajin, susu kedelai, dll)	☐			
	h. Air kaldu (seperti kaldu ayam, kaldu daging, atau kaldu ikan)	☐			
	i. Jus atau sari buah dengan termasuk produk rumahan/pabrikan	☐			
	j. Makanan bayi instant kemasan, misalnya Sun, Milna, Cerelac, Promina dll	☐			
	k. Nasi, roti, mie, bubur, jagung, sagu atau makanan lain yang dibuat dari padi-padian seperti beras, gandum, sorgum, dll	☐			
	l. Kentang, ubi kayu/ketela pohon/singkong, talas, dan makanan lain dari akar-akaran atau akar umbi	☐			
	m. Sayuran hijau (bayam, kangkung, katuk, daun singkong, daun labu dll.)	☐			
	n. Labu kuning, wortel, atau ubi jalar yang umbinya berwarna oranye atau ungu (bukan warna kulitnya)	☐			

	o. Buah-buahan yang kaya vitamin A yang masak, seperti mangga, pepaya, nangka, cempedak, kesemek, melon kunin	☐	
	p. Buah atau sayuran lainnya (seperti apel, alpukat, kapri, terong, oyong dll)	☐	
	q. Ati, ampela, ginjal, jantung, paru, atau jeroan lainnya	☐	
	r. Daging: ayam, sapi, kambing, babi atau itik	☐	
	s. Daging/ikan olahan (sosis, baso, kornet, nugget)	☐	
	t. Telur (ayam, itik, bebek, angsa, puyuh, dan lainnya)	☐	
	u. Ikan/udang/kerang/makanan laut dalam kondisi segar	☐	
	v. Ikan/udang/kerang/makanan laut dalam kondisi diawetkan/diasinkan/dikeringkan	☐	
	w. Makanan dari kacang-kacangan (kedelai, kacang (kc) merah, kc tolo, kc joga, kc hijau, kc babi, kc tanah, tahu, tempe, dll.)	☐	
	x. Makanan padat, setengah padat, makanan lumat lainnya yang manis termasuk kue-kue seperti nagasari/papais, cucur, pancong, permen, es krim	☐	
	y. Keripik, kerupuk, chiki, dan sejenisnya yang tinggi garam dan lemak (perasa MSG) (contohnya taro, chiki balls, popcorn, piasos, chitatos, mie kremes, dan lainnya)	☐	
1109	Apakah dalam 24 jam terakhir, (dari bangun tidur kemarin hingga 24 jam berikutnya) [NAMA] makan makanan padat, semi padat atau lumat?	1. Ya	2. Tidak → BLOK XII P1201
1110	Berapa kali [NAMA] makan makanan padat, setengah padat atau makanan lumat selama 24 jam terakhir (dari bangun tidur kemarin hingga 24 jam berikutnya)? JIKA 7 KALI ATAU LEBIH ISIKAN KODE "7", JIKA TIDAK TAHU ISIKAN KODE "8"		
BLOK XII. PENDAMPINGAN KELUARGA BALITA DAN PMT BALITA			
PERTANYAAN 1201 DAN 1202 UNTUK ART BALITA 0-59 BULAN			
1201	Apakah di wilayah [RESPONDEN] ada Tim Pendamping Keluarga (TPK) yang bertugas mendampingi keluarga berisiko stunting?	1. Ada	2. Tidak ada
1202	a. Apakah rumah tangga [RESPONDEN] termasuk Keluarga Berisiko Stunting?	1. Ya	2. Tidak → P1203
1202	b. Apakah [NAMA BALITA] mendapatkan pendampingan dari Tim Pendamping Keluarga (TPK)?	1. Ya	2. Tidak
ART USIA 0-5 BULAN LANJUT KE BLOK XIII			
1203	a. Berdasarkan hasil penimbangan berat badan dan atau pengukuran panjang/tinggi badan, dalam 12 bulan terakhir, apakah [NAMA BALITA] termasuk anak dengan kondisi?	1. Gizi kurang atau kurus 2. Berat badan kurang 3. Berat badan tidak naik	4. Tidak ada masalah/normal 8. Tidak tahu
	b. Dalam 12 bulan terakhir apakah [NAMA BALITA] mendapat bantuan makanan dari Program PMT Pemulihan?	1. Ya	2. Tidak → P1301
1204	Isikan bentuk, frekuensi, jumlah PMT pemulihan yang diperoleh [NAMA BALITA] selama 12 bulan terakhir, serta jumlah yang konsumsi, dan alasan utama tidak dihabiskan/konsumsi balita		
	Jenis PMT	Diterima Balita 1. Ya 2. Tidak → Baris berikutnya	Frekuensi mendapat bantuan PMT
	(1)	(2)	(3)
	a. PMT (siap saji/makanan matang)	☐	☐
	b. PMT (bahan makanan mentah)	☐	☐
	c. Bantuan makanan berupa susu	☐	☐
	d. Bantuan makanan berupa telur	☐	☐
	KODE KOLOM 6	1. Anak tidak mau 2. Anak bosan	3. Ada efek samping (mual, alergi, lainnya) 4. Lupa memberikan
			5. Dimakan ART lain 8. Tidak tahu

BLOK XIII. AKSES PELAYANAN KESEHATAN BALITA 0-59						
1301	Dalam 12 bulan terakhir, apakah BALITA mengakses layanan kesehatan berikut? Isikan jawaban terkait jenis layanan, tempat, dan frekuensi pemanfaatan di bawah ini (<i>Sumber informasi buku KIA/catatan lain/ingatan ibu atau responden</i>)					
	KODE KOLOM (3)	1. Posyandu	2. Puskesmas Pembantu	3. Klinik/praktik dokter/bidan/perawat		
		4. Puskesmas	5. Rumah sakit	6. PAUD/TK/ sederajat	7. Kunjungan petugas ke rumah	
	Jenis pelayanan	Dilakukan 1. Ya 2. Tidak ➔ baris berikutnya 7. Tidak berlaku ➔ baris berikutnya 8. Tidak tahu ➔ baris berikutnya		Tempat Mendapatkan layanan [KODE]	Frekuensi pemanfaatan dalam 12 bulan terakhir	
	(1)	(2)		(3)	(4)	
	a. Penimbangan berat badan balita	☐		☐	☐	
	b. Pengukuran tinggi/panjang badan balita	☐		☐	☐	
	c. Pengukuran LILA balita	☐		☐	☐	
	d. Pemantauan perkembangan	☐		☐	☐	
	e. Konseling/konsultasi gizi	☐		☐	☐	
	f. Pemberian vitamin A dosis tinggi	☐		☐	☐	
	g. Pemberian obat cacing	☐		☐	☐	
	h. Pengobatan ketika anak balita sakit	☐		☐	☐	
	i. PMT penyuluhan tinggi protein hewani	☐			☐	
1302	Dalam 3 bulan terakhir, apakah BALITA mengakses layanan kesehatan berikut? Isikan jawaban terkait jenis layanan, tempat, dan frekuensi pemanfaatan di bawah ini					
	KODE KOLOM (3)	1. Posyandu	2. Puskesmas Pembantu	3. Klinik/praktik dokter/bidan/perawat		
		4. Puskesmas	5. Rumah sakit	6. PAUD/TK/ sederajat	7. Kunjungan petugas ke rumah	
	Jenis pelayanan	Dilakukan 1. Ya 2. Tidak ➔ baris berikutnya 7. Tidak tahu ➔ baris berikutnya		Tempat mendapatkan layanan [KODE]	Frekuensi pemanfaatan dalam 3 bulan terakhir	
	(1)	(2)		(3)	(4)	
	a. Penimbangan berat badan balita	☐		☐	☐	
	b. Pengukuran tinggi/panjang badan balita	☐		☐	☐	
	c. Pemantauan perkembangan	☐		☐	☐	
BLOK XIV. PENGETAHUAN DAN SIKAP TERHADAP STUNTING						
Pengetahuan dan sikap terhadap stunting ditanyakan kepada responden dengan cara membacakan setiap pernyataan dan pilihan jawaban: Sangat setuju, Setuju, Ragu-ragu, Tidak setuju, Sangat tidak setuju. Tulis kode jawaban sesuai jawaban responden. Dalam keadaan terpaksa karena responden tidak paham Bahasa Indonesia, diperbolehkan menggunakan bahasa yang mudah dipahami responden dengan syarat: TIDAK MENGUBAH ARTI ATAU MAKNA SETIAP PERNYATAAN. ISIKAN SALAH SATU KODE JAWABAN UNTUK SETIAP PERNYATAAN BERIKUT SESUAI JAWABAN RESPONDEN						
KODE JAWABAN	4 = Sangat setuju	3 = Setuju	2 = Ragu-ragu	1 = Tidak setuju	0 = Sangat tidak setuju	
1401	Anak stunting adalah anak yang cebol atau kerdil					☐
1402	Anak stunting adalah anak dengan ukuran tubuh yang pendek akibat kekurangan gizi dalam waktu lama					☐
1403	Anak stunting adalah anak dengan berat badan lebih rendah dibanding anak normal seusianya					☐
1404	Anak stunting adalah anak dengan tinggi badan lebih pendek dibanding anak normal seusianya					☐
1405	Anak stunting lebih disebabkan oleh faktor keturunan daripada faktor gizi dan kesehatan					☐
1406	Penyebab anak stunting adalah pada saat ibu hamil dan masa balita kurang makan sayur					☐
1407	Penyebab anak stunting adalah pada saat ibu hamil dan masa balita kurang makan lauk hewani seperti telur, ikan, ayam, dan daging					☐
1408	Penyebab anak stunting adalah anak sulit makan dan porsi makannya sedikit					☐
1409	Penyebab anak stunting adalah anak sering sakit atau sakit yang berulang					☐
1410	Penyebab anak stunting adalah perilaku cara merawat dan memberi makan anak tidak tepat					☐

1411	Anak stunting dapat dicegah dengan cara ibu hamil dan anak balita lebih banyak makan sayur	☐
1412	Anak stunting dapat dicegah dengan cara ibu hamil dan anak balita lebih banyak makan lauk hewani seperti telur, ikan, ayam, dan daging	☐
1413	Anak stunting dapat dicegah dengan cara menyusui secara eksklusif yaitu sejak lahir sampai usia 6 bulan hanya diberi ASI saja	☐
1414	Ibu hamil yang tidak mengonsumsi Tablet Tambah Darah berisiko melahirkan bayi dengan berat badan kurang dari 2,5 kg yang dapat menjadi risiko anak stunting	☐
1415	Stunting dapat dideteksi apabila bayi dan anak balita dipantau berat badan dan tinggi badannya secara rutin	☐
1416	Anak stunting dapat berdampak pada gangguan perkembangan dan kecerdasan otak anak	☐
1417	Anak stunting dapat berdampak pada masa dewasa mudah terkena penyakit hipertensi, diabetes atau sakit gula	☐
1418	Anak yang tinggal di lingkungan yang kotor atau lingkungan yang tidak bersih lebih berisiko stunting	☐
1419	Anak gemuk pasti tidak stunting	☐
1420	Anak stunting tidak masalah yang penting anak sehat	☐

BLOK XV. PENGUKURAN ANTROPOMETRI

1501	Apakah ibu kandung balita sedang hamil?	1. Ya	2. Tidak	☐
1502	Apakah ibu kandung balita ditimbang?	1. Ya	2. Tidak → P1504	☐
1503	Berat badan ibu kandung balita (dalam kg)	____, ____ kg	,	
1504	Apakah Balita ditimbang?	1. Ya	2. Tidak → P1510	☐
1505	Kondisi Balita saat ditimbang	1. Sehat 2. Sakit ringan	3. Sakit parah/kronis 4. Diare 5. Hidrosefalus 6. Oedema	☐
1506	Cara Balita ditimbang	1. Sendiri → P1509	2. Digendong ibu kandung → P1508	3. Digendong bukan ibu kandung ☐
1507	Berat badan penggendong	____, ____ kg	,	
1508	Berat badan penggendong dengan balita	____, ____ kg	,	
1509	Berat Badan Balita (dalam kg)	____, ____ kg	,	
1510	Apakah Balita diukur Panjang Badan/Tinggi Badan?	1. Ya	2. Tidak → P1513	☐
1511	Posisi pengukuran Panjang Badan/Tinggi Badan Balita	1. Telentang	2. Berdiri	☐
1512	Panjang Badan/Tinggi Badan Balita (dalam cm)	____, ____ cm	,	
1513	Apakah Balita diukur LiLA?	1. Ya	2. Tidak → P1515	☐
1514	Lingkar Lengan Atas (dalam cm)	____, ____ cm	,	
1515	Apakah Ibu Kandung Balita diukur Tinggi Badan?	1. Ya	2. Tidak → P1517	☐
1516	Tinggi Badan ibu kandung Balita (dalam cm)	____, ____ cm	,	
1517	Apakah Balita diukur berat badan dan atau tinggi badan pada bulan Juni 2024?	1. Ya, berdasarkan catatan 2. Ya, berdasarkan ingatan 3. Tidak diukur 8. Tidak tahu		☐

Jika ART balita dan atau ibu kandung tidak dapat diukur antropometri catat alasannya pada catatan hasil pengumpulan data

ANAK USIA 0-6 BULAN LANJUTKAN KE BLOK XVI ANAK USIA 7-59 BULAN KE CATATAN HASIL PENGUMPULAN DATA

BLOK XVI. KONSUMSI IBU BAYI 0-6 BULAN

1601	Apakah saat ini ibu kandung masih menyusui [NAMA BAYI]?	1. Ya	2. Tidak → CATATAN HASIL PENGUMPULAN DATA	☐
1602	Apakah ibu kandung balita diwawancara riwayat konsumsi 24 jam terakhir?	1. Ya	2. Tidak → CATATAN HASIL PENGUMPULAN DATA	☐

PERTANYAAN RIWAYAT KONSUMSI IBU KANDUNG ANAK USIA 0 - 6 BULAN LAKUKAN DENGAN METODE *RECALL* 24 JAM (GUNAKAN LEMBAR BANTU)

Dalam 24 jam terakhir (mulai dari waktu/jam bangun tidur kemarin hingga 24 jam berikutnya)

makanan apa sajakah yang dimakan [NAMA IBU KANDUNG BAYI] ?

[KODE JAWABAN KOLOM (2): 1 = YA ATAU 2 = TIDAK ATAU 8 = TIDAK TAHU]

KODE 1 JIKA SETIDAKNYA MENGONSUMSI MINIMAL 15 GRAM (KIRA-KIRA 1 SENDOK MAKAN)

JIKA JAWABAN KOLOM (2) BERKODE 2 ATAU 8 ➔ BARIS BERIKUTNYA			
1603	Kelompok Bahan Pangan	Konsumsi 24 jam terakhir [KODE]	Frekuensi konsumsi 24 jam terakhir
	(1)	(2)	(3)
	a. Air putih	☐	☐ ☐
	b. Nasi, bubur, jagung, sagu, sorgum, bihun, roti, mei, makaroni, pasta	☐	
	c. Kentang, singkong, ubi jalar putih, talas, keladi, porang, tiwul	☐	
	d. Kedelai, kacang hijau, kacang koro, kacang tolo, kacang merah, tahu, tempe, susu kedelai	☐	
	e. Kacang tanah, kacang mete, kacang arab, kenari, selasih, wijen, kwaci	☐	
	f. Sayuran hijau gelap (bayam, sawi hijau, kangkung, katuk, daun singkong, brokoli, dll.)	☐	
	g. Sayuran lainnya (terong, mentimun, lobak, kubis, kol, sawi putih, labu siam, dll)	☐	
	h. Buah kaya vitamin A (mangga matang, pepaya matang, nangka, cempedak, kesemek, melon kuning)	☐	
	i. Buah lainnya (apel, alpukat, pisang, melon, nanas, jeruk, dll.)	☐	
	j. Labu kuning, wortel, paprika merah, ubi jalar oranye atau ungu (bukan wama kulitnya)	☐	
	k. Jus atau sari buah dengan termasuk produk rumahan/pabrikan	☐	
	l. Ikan, udang, kerang, makanan laut dalam kondisi segar	☐	
	m. Ikan, udang, kerang, makanan laut dalam kondisi diawetkan/diasinkan/dikeringkan	☐	
	n. Daging sapi, kerbau, kambing, domba, babi, rusa, daging lainnya	☐	
	o. Ayam, bebek, itik, angsa, puyuh, burung, unggas lainnya,	☐	
	p. Ular, kura-kura, kodok, buaya, daging putih lainnya	☐	
	q. Hati, ginjal, jantung, paru, jeroan lainnya	☐	
	r. Daging/ikan olahan (sosis, nugget, baso, komet, lainnya)	☐	
	s. Telur (ayam, itik, bebek, angsa, puyuh, dan lainnya)	☐	
	t. Susu	☐	
	u. Keju, yoghurt, dadiah, produk susu lainnya	☐	
	v. Serangga (belalang, ulat sagu, jangkrik, larva lebah, laron, "entung", dan lainnya)	☐	
	w. Keripik, kerupuk, rempeyek, keripik lainnya	☐	
	x. Donat, roti goreng, samosa, bolang baling, odading, onde-onde, cucur, bakwan, aneka gorengan	☐	
	y. Mie instan dan bumbunya	☐	
	z. Makanan dari restoran cepat saji (ayam goreng kentaki, fried chicken)	☐	
	aa. Cokelat, permen, kue kering, kue, biskuit, es krim, atau es loli, aneka kudapan manis	☐	
	bb. Minuman ringan, soda, minuman cokelat, minuman energi	☐	
	cc. Teh manis, kopi manis, atau minuman herbal manis	☐	
1604	Berapa kali [IBU BALITA] makan makanan lengkap selama 24 jam terakhir (dari bangun tidur kemarin hingga 24 jam berikutnya)? JIKA 7 KALI ATAU LEBIH ISIKAN KODE "7", JIKA TIDAK TAHU ISIKAN KODE "8"		☐
1605	Berapa kali [IBU BALITA] makan makanan kudapan selama 24 jam terakhir (dari bangun tidur kemarin hingga 24 jam berikutnya)? JIKA 7 KALI ATAU LEBIH ISIKAN KODE "7", JIKA TIDAK TAHU ISIKAN KODE "8"		☐
CATATAN HASIL PENGUMPULAN DATA			

